

BUILDING A MOMENTUM TO GROW BY ACCELERATING TECHNOLOGY ADOPTION

SCM
SURYA
CITRA
MEDIA





BUILDING A MOMENTUM TO GROW BY ACCELERATING TECHNOLOGY ADOPTION

Tahun 2020 adalah tahun yang penuh tantangan dan dinamika terutama dipengaruhi oleh merebaknya *Coronavirus Disease 2019* pandemic (COVID-19). Krisis yang berawal dari krisis kesehatan, pandemi COVID-19 kini telah mengubah arah perekonomian dunia menjadi penuh ketidakpastian dari optimisme perbaikan ekonomi di awal tahun 2020. Merespon kondisi tersebut, Pemerintah menerapkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan Pembatasan Sosial Berskala Mikro (PSBM) dengan tujuan yang sama yaitu mengurangi tingkat penyebaran pandemi COVID-19. Pandemi COVID-19 membawa perubahan besar atas kebiasaan manusia sehari-hari secara cepat menuju digitalisasi sebagai sebuah kebiasaan baru.

PT Surya Citra Media Tbk atau SCMA justru menggunakan momentum ini untuk melakukan akselerasi terhadap adopsi teknologi digital di masa pandemi. Perseroan menerapkan akselerasi adopsi teknologi digital atas layanan *Over-The-Top* (OTT) yang sebenarnya sudah dipersiapkan sebelum *outbreak* COVID-19 dan juga menerapkan akselerasi adopsi teknologi digital untuk proses bisnis *Free To Air* (FTA)-nya. Kemampuan SCMA untuk meredefinisi bisnis yang dijalankan dan kemampuan untuk gesit dalam beradaptasi mempermudah Perseroan untuk mengembangkan bisnisnya dari Televisi Free-To-Air (FTA) menjadi sebuah bisnis media yang terintegrasi dari layanan produksi konten yang beragam dan berkualitas hingga menyediakan berbagai layanan solusi iklan bagi para pelanggan.

The year of 2020 was filled with dynamic challenges, particularly influenced by the outbreak of Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) pandemic. The crisis that began with a health crisis, the COVID-19 pandemic has now changed the direction of the world economy to be full of uncertainty from optimism for economic recovery at the beginning of 2020. Responding to these conditions, the Government implemented a policy of Large-Scale Social Restrictions (PSBB) and Micro-Scale Social Restrictions (PSBM) with a similar objective to reduce the transmission of COVID-19 pandemic. The COVID-19 pandemic has brought a major change in daily human habits, rapidly driving to digitalization as a new habit.

PT Surya Citra Media Tbk or SCMA is using this momentum to accelerate the adoption of digital technology during a pandemic. The Company is implementing accelerated adoption of digital technology for Over-The-Top (OTT) services which were actually prepared before the COVID-19 outbreak and also implementing accelerated adoption of digital technology for its business process in Free To Air (FTA). SCMA's ability to redefine its business and ability to be agile in adapting makes it easier for the Company to develop its business from Free-To-Air (FTA) Television to an integrated media business from diverse and quality content production services to providing various advertising solution services for customers.

Akselerasi terhadap adopsi teknologi digital pada layanan KapanLagi Youniverse (KLY) sebagai *online publisher* dan VIDIO sebagai *platform* OTT mendapatkan respon positif dari pelanggan menjadi fondasi bagi Perseroan membangun momentum untuk berkembang. Jumlah pengunjung laman (*page view*) KLY mengalami kenaikan signifikan dan mampu *men-deliver* secara konstan 1,4 miliar *page view* per bulan. Sementara itu, VIDIO menduduki peringkat ketiga dari jumlah *minutes streamed* di Asia Tenggara menurut data *Media Partners Asia*.

Pencapaian kinerja yang lebih baik di tahun 2020 akan menjadi fondasi untuk melangkah ke depan sekaligus menetapkan kebijakan dan strategi bisnis yang berkelanjutan untuk turut berkontribusi dalam perkembangan industri media di Indonesia. Prospek industri media berbasis digital semakin membaik diantaranya didukung oleh profile penduduk Indonesia yang didominasi oleh generasi yang melek teknologi digital yaitu Gen Z (27,94%), Milenial (25,87%); dan Gen X (21,88%) dari jumlah penduduk Indonesia sekitar 270,20 juta jiwa.

Beragam langkah Perseroan baik yang berorientasi bisnis untuk meningkat nilai perusahaan di mata pemegang saham, pemangku kepentingan dan masyarakat maupun implementasi tanggung jawab sosial khususnya kepedulian sosial terhadap penanganan penyebaran pandemi COVID-19 dilakukan dalam kerangka Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*). Hal ini dilakukan supaya kepentingan pemegang saham dan *stakeholder* dapat terlindungi, dan patuh terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku.

An acceleration of digital technology adoption on the Company's KapanLagi Youniverse (KLY) as an online publisher and VIDIO as an OTT platform has received a positive response from customers as our fundamental to build momentum to grow. The number of KLY's page views has increased significantly and is able to deliver a constant 1.4 billion page views per month. Meanwhile, VIDIO was ranked third in the number of minutes streamed in Southeast Asia, according to data from Media Partners Asia.

A better performance achievement in 2020 will be our basis to move forward as well as establishing sustainable business policies and strategies to contribute to the development of national media industry. The prospect of digital-based media industry is getting better, among others supported by profile of the Indonesian population which is dominated by a generation that is digital technology literate, namely Gen Z (27.94%), Millennial (25.87%); and Gen X (21.88%) of the total population of Indonesia of around 270.20 million people.

The Company's various business-oriented actions to enhance value of the company in the eyes of shareholders, stakeholders and society as well as social responsibility implementation particularly related to social activities to overcoming the transmission of COVID-19 pandemic are carried out within the framework of Good Corporate Governance. It is done to protect the interests of shareholders and stakeholders as well as to comply with the prevailing laws and regulations



KESINAMBUNGAN TEMA

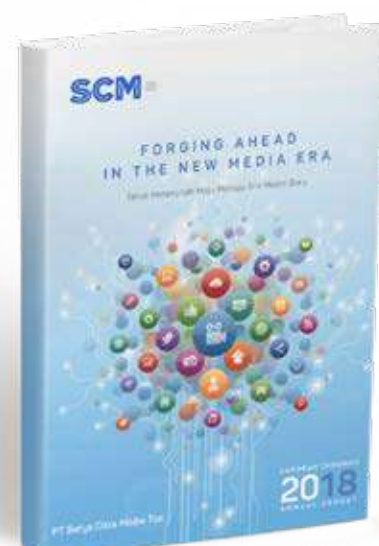
THEME CONTINUITY



Tahun 2019



Tahun 2020



Tahun 2018

BUILDING A MOMENTUM TO GROW BY ACCELERATING TECHNOLOGY ADOPTION

Tahun 2020

Pandemi COVID-19 adalah tantangan bagi SCMA untuk melakukan inovasi dan terobosan berbasis teknologi untuk merespon kebutuhan pelanggan yang semakin berkembang. Digitalisasi tidak hanya untuk tujuan Penyiaran Televisi Digital Tidak Berbayar tetapi juga untuk memberikan layanan yang integrasi kepada pelanggan.

Akselerasi penerapan teknologi yang telah dirintis sebelum pandemi adalah langkah yang ditempuh SCMA membangun momentum untuk tumbuh dengan menyediakan beragam platform untuk memperdalam dan memperluas target pelanggan. Dengan penyediaan layanan terintegrasi dari produksi content yang beragam dan berkualitas hingga menyediakan berbagai layanan solusi iklan bagi para pelanggan akan membuat bisnis dan profil pendapatan lebih terdiversifikasi dan berkelanjutan.

Jika dilihat tema sejak tahun 2018 sampai dengan tahun 2020, terlihat benang merah spirit grup SCM untuk selalu meraih hasil terbaik dalam situasi yang terus berubah. Kemampuan beradaptasi dengan baik terhadap dinamika yang terjadi telah menjadi salah keunggulan grup SCM.

The COVID-19 pandemic is a challenge for SCMA to make technology-based innovations and breakthroughs to respond to growing customer needs. Digitalization is not only for the purpose of Free Digital Television Broadcasting but also to provide integrated services to customers.

Accelerating technology applications that have been initiated before the pandemic is a step performed by SCMA to build momentum for growth by providing various platforms to deepen and expand its target customers. By providing integrated services ranging from diverse and quality content production to various advertising solutions for customers, it will make business and revenue profiles more diversified and sustainable.

Look at the theme from 2018 to 2020, there is a common thread in the spirit of SCM group to constantly achieve the best results in changing situations. Its ability to adapt well to the current dynamics is one of the competitive advantages of SCM group.

TERDEPAN DALAM KREATIVITAS DAN INOVASI TANPA HENTI

Tahun 2019

Kesuksesan kami sangat dipengaruhi oleh kemampuan berkreasi dan berinovasi. Kreativitas dan inovasi tidak lahir secara instan, tapi melalui proses panjang hingga mencapai titik tertentu. Secara sederhana, suatu kreativitas dipahami sebagai memiliki kemampuan mencipta atau suatu daya cipta. Sedangkan inovasi dipahami sebagai penemuan baru yang berbeda dari yang sudah ada atau belum dikenal sebelumnya.

Setelah melalui perjalanan yang cukup panjang, SCMA memiliki kemampuan untuk mencipta atau memiliki suatu daya cipta dan kemampuan menemukan hal-hal dan cara-cara baru dalam menjalankan bisnisnya. SCMA mewujudkan kreativitasnya ke dalam suatu ide, produk, atau gagasan. Sedangkan inovasi diwujudkan ke dalam produk, layanan kepada para pemangku kepentingan, dan teknologi yang digunakan.

Di tengah dinamika industri media di tahun 2019, kreativitas dan inovasi yang dilakukan SCMA terbukti mampu membuat SCMA meraih prestasi dan terdepan memimpin dalam industri. Karena itulah untuk Annual Report tahun 2019 ini kami memilih tema Leading With Endless Creativity and Innovations.

EMPOWERING CREATIVITY TO CAPTURE OPPORTUNITY

Tahun 2018

Sepanjang tahun 2018 pengeluaran belanja dan pertumbuhan pendapatan iklan memang mengalami sedikit penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, tetapi industri media masih merupakan salah satu industri yang potensial di Indonesia. PT Surya Citra Media Tbk yang telah beroperasi sejak tahun 1999, senantiasa mengembangkan diri dan memperluas bisnis guna menjadi media terpadu yang dapat memberikan pengalaman dan hubungan yang harmonis dengan seluruh masyarakat. Dengan berbagai pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki, Perseroan optimis untuk terus bertumbuh. Perseroan bangga dengan kemampuannya untuk mengembangkan dan menyampaikan konten media yang menghibur, mendidik dan memberikan pengetahuan serta pengalaman yang berbeda kepada seluruh masyarakat.

LEADING WITH ENDLESS CREATIVITY AND INNOVATIONS

2019

Our success is greatly influenced by our ability to create and innovate. Creativity and Innovation, however, are not automatically present, one must go through a lengthy process to attain them. Simply put, creativity is the ability to create or a creative force. Innovation, on the other hand, is a new, previously unknown discovery that is different from existing ones.

After a long journey, SCMA has attained the ability to create new ways of doing business and innovate existing businesses. SCMA realizes its creativity as an idea, product or initiative. Likewise, the Company consistently innovates its products and services to stakeholders, as well as the technology the Company utilizes.

Amid the dynamics of the media industry in 2019, SCMA's creativity and innovation has enabled the Company to accomplish great achievements and lead the industry. Accordingly, we chose Leading With Endless Creativity and Innovation as the theme of our 2019 Annual Report.

Throughout 2018, the spending and growth in advertising revenue slightly decreased compare to previous year, but media industry still one of the potential industries in Indonesia. PT Surya Citra Media Tbk, which commenced its operations in 1999, continues to develop its operations and expand its business in order to become an integrated media company, able to give enjoyable experience to the public and maintain harmonious engagement with the surrounding community. Equipped with extensive experiences and knowledge in the industry, the Company is optimistic to be able to continuously enhance its performance, boost its capability to develop and deliver entertaining, educative and informative contents, as well as create distinct experience for the public.

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

DISCLAIMER

Laporan Tahunan PT Surya Citra Media Tbk ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki risiko dan ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan, serta lingkungan bisnis di mana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan ini memuat kata "Perusahaan", "Perseroan", "Grup", dan "SCMA" yang didefinisikan sebagai PT Surya Citra Media Tbk dan Entitas Anak. Adakalanya, kata "Kami" juga digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Surya Citra Media Tbk secara umum.

This Annual Report of PT Surya Citra Media Tbk contains the Company's financial conditions, operation results, projections, plans, strategies, policies, and objectives, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that can cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this Annual Report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company and the business environment where the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected.

This Annual Report contains the words "the Company", "Group" and "SCMA" that refer to PT Surya Citra Media Tbk and its subsidiaries. The word "Us/Our" is at times used to simply refer to PT Surya Citra Media Tbk in general.

SEKILAS TENTANG LAPORAN TAHUNAN

ANNUAL REPORT AT A GLANCE

Laporan tahunan PT Surya Citra Media Tbk untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020 ini diterbitkan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Melalui bidang usaha televisi, digital dan iklan luar ruangan, serta konten dan lainnya, Perseroan berhasil meningkatkan pendapatan dibandingkan tahun sebelumnya. Perseroan juga meningkatkan investasi terhadap entitas anak untuk memperluas bisnis dan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia terhadap media hiburan. PT Surya Citra Media Tbk selalu berusaha untuk terus berkembang seiring dengan meningkatkan kepuasan konsumen atas konten yang bermanfaat dan juga dapat menghibur.

Untuk mengetahui informasi lebih lanjut mengenai PT Surya Citra Media Tbk, dapat menghubungi kami:

SCTV Tower

Senayan City

Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270 Indonesia

T: (021) 2793 5599

F: (021) 2793 5598

W: www.scm.co.id

The Annual Report of PT Surya Citra Media Tbk for the year ended on 31 December 2020, is issued pursuant to the Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on the Annual Report of Listed or Public Companies.

The Company successfully increased its revenues compared to the previous year on the back of its television, digital and outdoor advertising, as well as content and other businesses. The Company also increased investments in subsidiaries to further expand its businesses and meet the Indonesian people's demand for entertainment media. PT Surya Citra Media Tbk is committed to consistently growing together with customer satisfaction with the Company's beneficial and entertaining contents.

For further inquiry regarding PT Surya Citra Media Tbk, please contact us through the following address:

SCTV Tower

Senayan City

Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270 Indonesia

T: (021) 2793 5599

F: (021) 2793 5598

W: www.scm.co.id

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

Tema <i>Theme</i>	1
Kesinambungan Tema <i>Theme Continuity</i>	4
Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab <i>Disclaimer</i>	6
Sekilas Tentang Laporan Tahunan <i>Annual Report at a Glance</i>	7
Daftar Isi <i>Table of Contents</i>	8

01

KILAS KINERJA

PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Ikhtisar Keuangan <i>Financial Highlights</i>	12
Pencapaian Kinerja 2020 <i>2020 Performance</i>	17
Ikhtisar Saham <i>Share Highlights</i>	18
Kinerja Saham <i>Share Performance</i>	19
Peristiwa Penting <i>Event highlights</i>	21
Aksi Korporasi <i>Corporal Actions</i>	22
Penghargaan dan Sertifikasi <i>Awards and Certifications</i>	24

02

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORTS

Laporan Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners' Report</i>	36
Laporan Direksi <i>Board of Directors' Report</i>	44

03

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY'S PROFILE

Akses dan Data Informasi Perusahaan <i>Corporate Information Access Data</i>	53
Riwayat Singkat Perseroan <i>The Company's Brief History</i>	53
Jejak Langkah <i>Milestones</i>	56
Visi dan Misi <i>Vision and Mission</i>	58
Bidang Usaha <i>Line of Business</i>	60
Struktur Organisasi <i>Organizational Structure</i>	64
Profil Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners' Profile</i>	66
Profil Direksi <i>Board of Directors' Profile</i>	71
Struktur dan Komposisi Pemegang Saham <i>Strucutre and Composition of Shareholders</i>	78
Kronologis Pencatatan Saham <i>Share Listing Chronology</i>	81
Entitas Anak dan Entitas Asosiasi <i>Subsidiaries and Associate Entity</i>	84
Profesi dan Lembaga Penunjang Pasar Modal <i>Capital Market Supporting Professions And Institutions</i>	90
Informasi pada Website Perusahaan <i>Information of The Company's Website</i>	92

04

TINJAUAN PENDUKUNG

BISNIS

BUSINESS SUPPORT OVERVIEW

Sumber Daya Manusia dan Terobosan Inovatif <i>Human Resources and Innovative Breakthrough</i>	96
Media Platform <i>Media Platform</i>	105
Konten & Talent <i>Content & Talent</i>	112
Digital Business <i>Digital Business</i>	125
Fasilitas dan Teknologi <i>Technology and Facilities</i>	132
Alamat dan Jaringan Usaha <i>Business Address and Network</i>	140

05

ANALISIS DAN

PEMBAHASAN

MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Ulasan Makroekonomi dan Analisis Tinjauan Industri <i>Macroeconomic Review and Industrial Overview</i>	144
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	149
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>	152

Laporan Arus Kas Konsolidasian <i>Consolidated Statement of Cash Flow</i>	155
Solvabilitas dan Likuiditas <i>Solvency and Liquidity Ratio</i>	156
Pinjaman <i>Loan</i>	157
Kebijakan Dividen <i>Dividend Policy</i>	157
Dana IPO <i>IPO Funds</i>	158
Prospek Usaha <i>Business Prospects</i>	159
Target Perseroan <i>The Company's Targets</i>	159
Strategi Pemasaran <i>Marketing Strategy</i>	159
Perubahan dalam Kebijakan Akuntansi <i>Changing in Accounting Policies</i>	159
Regulasi <i>Regulations</i>	159
Informasi dan Fakta Material <i>Material Facts and Information</i>	159

06

TATA KELOLA

PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan <i>Commitment on Corporate Governance Implementary</i>	168
Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting of Shareholders</i>	172
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	184



Direksi <i>Directors</i>	191
Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi <i>Diversity Policy The Composition of Board of Commissioners and Directors</i>	200
Struktur Pendukung Dewan Komisaris <i>Supporting Structure of Board of Commissioners</i>	201
Komite Audit <i>Audit Committee</i>	201
Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Nomination and Remuneration Committee</i>	209
Struktur Pendukung Direksi <i>Supporting Structure of Board of Directors</i>	213
Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	213
Audit Internal <i>Internal Audit</i>	216
Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>	225
Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>	226
Standar Etika Perusahaan <i>Code of Conduct</i>	229
Sistem Pelaporan Pelanggaran <i>Whistleblowing System</i>	232
Program Kepemilikan Saham Oleh Manajemen dan Karyawan <i>Management & Employee Share Ownership Program</i>	234
Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Bagi Emiten Yang Menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas Atau Perusahaan Publik <i>An Implementation on Guidelines of Corporate Governance for Emitents Offering Stock Securities of Public Companies</i>	235

07

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan <i>Corporate Social Responsibility</i>	242

TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN

Annual Report Responsibility

	259

08

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL REPORT



KONFERENSI AMAL SATUINDONESIA

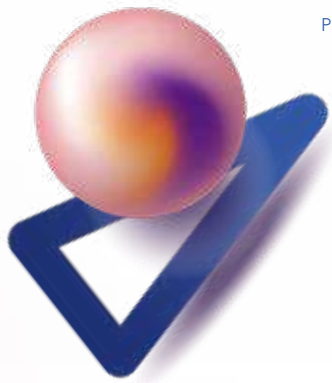
01

KILAS
KINERJA

PERFORMANCE HIGHLIGHT

IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS



Laporan Posisi Keuangan

Statement of Financial Position

Dalam miliar Rupiah / In billions Rupiah

Tanggal 31 Desember As of 31 December	2020	2019	2018
Total Aset Lancar Total Current Assets	3,609.04	3,559.33	3,792.45
Total Aset Tidak Lancar Total Non Current Assets-Net	3,157.86	3,157.39	2,797.39
Total Aset Total Assets	6,766.90	6,716.72	6,589.84
Total Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	1,542.47	988.97	920.39
Total Liabilitas Jangka Panjang Total Non Current Liabilities	1,327.84	239.16	218.20
Total Liabilitas Total Liabilities	2,870.32	1,228.13	1,138.59
Total Ekuitas Total equity	3,896.59	5,488.60	5,451.25
Total Ekuitas dan Liabilitas Total Equity and Liability	6,766.90	6,716.72	6,589.84

Laporan Arus Kas

Statement of Cash Flow

Dalam miliar Rupiah / In billions Rupiah

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember For the Years Ended 31 December	2020	2019	2018
Kas Neto yang Diperoleh Dari Aktivitas Operasi Net Cash provided by Operating Activities	1,844.55	1,193.09	1,671.73
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Used in Investing Activities	(228.21)	(1,102.47)	(132.71)
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Net Cash Used in Financing Activities	(1,491.74)	(541.32)	(854.87)
Kenaikan / (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas Net Increase / (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	124.61	(450.70)	684.15
Kas Dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of The Year	544.54	993.51	244.76
Saldo Kas Awal Entitas Anak yang Diakuisisi Cash of Newly Acquired Subsidiaries At Beginning	5.97	0	66.29
Efek Perubahan Kurs Mata Uang Asing Terhadap Kas dan Setara Kas Effect of Changes in Foreign Exchange Rates on Cash and Cash Equivalents	2.76	1.74	(1.69)
Kas Dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at Ending of The Year	677.88	544.54	993.51

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

dalam miliar rupiah kecuali laba per saham dan rasio-rasio /
in billions rupiah except earnings per share and ratios

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember For the Years Ended 31 December	2020	2019	2018
Pendapatan Neto Net Revenue	5,101.11	5,523.36	5,276.79
Lab a Kotor Gross Profit	2,609.48	2,660.46	2,918.40
Lab a Usaha Profit From Operation	1,459.48	1,330.57	1,824.12
Lab a Sebelum Pajak Penghasilan Income Before Income Tax Expense	1,488.10	1,373.07	1,859.19
Lab a Tahun Berjalan Setelah Penyesuaian Rugi Merging Entities Income For The Year After merging entities loss adjustment	1,150.06	971.62	1,393.35
Rugi merging entities Merging entities' loss	-	79.55	81.69
Lab a Tahun Berjalan Sebelum Penyesuaian Rugi Merging Entities Income For The Year Before Merging Entities Loss Adjustment	1,150.06	1,051.16	1,475.04
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income For The Year	1,185.21	1,043.53	1,464.32
Lab a Tahun Berjalan Sebelum Penyesuaian Rugi Merging Entities yang Dapat Diatribusikan Kepada: Income For The Year Before merging entities loss adjustment attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	1,148.34	1,070.17	1,484.76
Kepentingan Nonpengendali Non-controlling Interests	1.72	(19.00)	(9.72)
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Total Comprehensive Income For The Year attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	1,178.14	1,063.46	1,474.09
Kepentingan Nonpengendali Non-controlling Interests	7.08	(19.93)	(9.77)
Jumlah rata-rata Tertimbang Saham yang Beredar* Weighted average number of outstanding shares	14,179,293,104	14,678,761,176	14,621,367,400
Lab a per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (Angka Penuh) Basic Earnings per Share Attributable to Owners of the Parent Entity (Full Amount)			
LPS Dasar (Rp/saham) (angka penuh) Earning Per Share (EPS) (Rp/share) (Full Amount)	80.99	72.91	101.55
Modal Kerja Bersih Net Working Capital	2,066.57	2,570.36	2,872.07
Total Aset Asset Total	6,766.90	6,716.72	6,589.84
Total Liabilitas Liabilities Total	2,870.32	1,228.13	1,138.59
Total Ekuitas Equity Total	3,896.59	5,488.60	5,451.25

* Tidak termasuk saham yang dimiliki sendiri sejumlah 2.128.410.924 saham pada 31 Desember 2020, 48.120.934 saham pada 31 Desember 2019 dan 233.834 saham pada 31 Desember 2018/ Exclude treasury stock totaling to 2.128.410.924 shares as of 31 December 2020, 48,120,934 shares as of 31 December 2019 and 233,834 shares as of 31 December 2018.

Rasio Keuangan

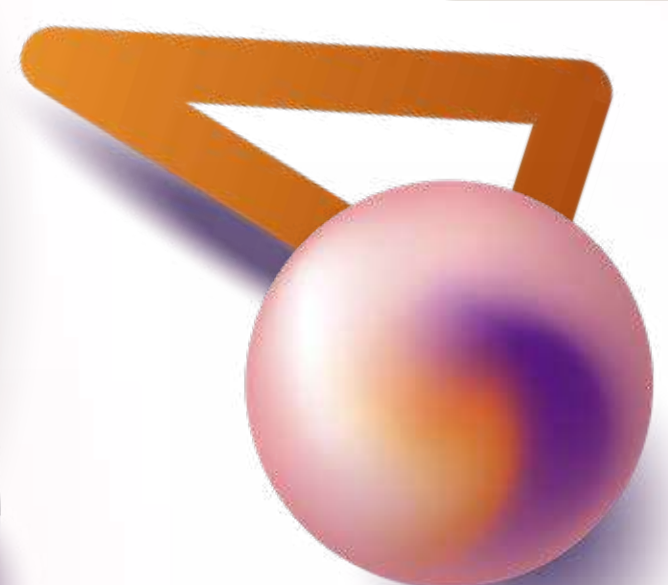
Financial Ratios

Deskripsi Description	2020	2019	2018
Rasio Laba terhadap Aset Return on Assets	17.00%	15.65%	22.38%
Rasio Laba terhadap Ekuitas Return on Equity	29.51%	19.15%	27.06%
Rasio Laba terhadap Pendapatan Neto Net Profit Margin	22.55%	19.03%	27.95%
Rasio Lancar Current Ratio	233.98%	359.90%	412.05%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Liabilities to Equity Ratio	73.66%	22.38%	20.89%

Grafik Ikhtisar Keuangan

Graphic of Financial Highlight

Dalam miliar Rupiah / In billions Rupiah



PENCAPAIAN KINERJA 2020

2020 PERFORMANCE



Rp **5,101.11**

Miliar / Billion

Pendapatan Neto
Net Revenues

Rp **2,609.48**

Miliar / Billion

Laba Kotor
Gross Profit

Rp **1,459.48**

Miliar / Billion

Laba Usaha
Income from
Operations

Rp **1,148.34**

Miliar / Billion

Laba Tahun Berjalan Sebelum Penyesuaian Rugi Merging Entities Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk

Income for The Year Before Merging Entities' Loss Adjustment Attributable to Owners of the Parent Entity

IKHTISAR SAHAM

SHARE HIGHLIGHTS

Tabel Harga, Volume dan Kapitalisasi Saham Perseroan 2019-2020

Table of Price, Volume and Capitalization of The Company's Shares 2019-2020

Tahun <i>Year</i>	Harga per saham (Rp) <i>Price Per Share (Rp)</i>			Jumlah Saham Beredar (lembar saham)* <i>Outstanding Shares (share)*</i>	Rata-rata Volume Transaksi Harian (lembar saham) <i>Average Daily Transaction Volume (share)</i>	Kapitalisasi Pasar (Rp Juta) <i>Market Capitalization (Rp million)</i>
	Terendah <i>Lowest</i>	Tertinggi <i>Highest</i>	Penutupan <i>Closing</i>			
2020						
Triwulan I <i>Quarter I</i>	600	1,625	775	14,695,551,367	24,436,646	11,389,052
Triwulan II <i>Quarter II</i>	715	1,195	1,165	14,206,540,467	37,530,948	16,550,620
Triwulan III <i>Quarter III</i>	1,020	1,325	1,215	13,904,840,267	23,011,956	16,894,381
Triwulan IV <i>Quarter IV</i>	1,130	2,450	2,290	12,650,680,377	16,906,932	28,970,058
2019						
Triwulan I <i>Quarter I</i>	1,640	2,030	1,650	14,600,867,400	8,688,197	24,091,431
Triwulan II <i>Quarter II</i>	1,435	1,870	1,610	14,734,286,267	7,162,097	23,722,201
Triwulan III <i>Quarter III</i>	1,135	1,655	1,160	14,727,659,367	13,305,209	17,084, 085
Triwulan IV <i>Quarter IV</i>	1,080	1,495	1,410	14,726, 551,367	40,194,021	20,764,437

* Tidak termasuk saham yang dimiliki sendiri.
Exclude treasury stock.



Kinerja Saham

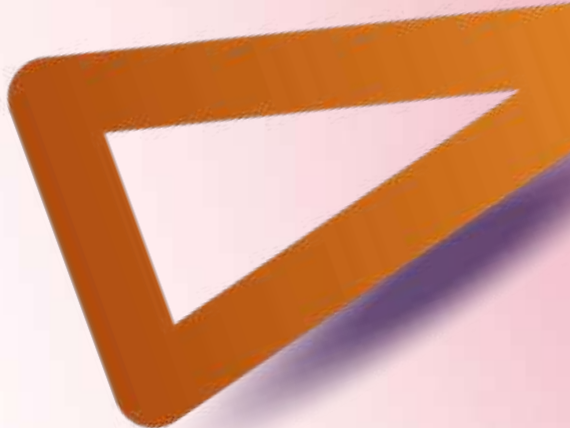
Share Performance

Kinerja Saham Share Performance	2020	2019	2018
Dividen (dalam jutaan rupiah) Dividend (in millions of Rupiah)	0	820,267**	804,175*
Jumlah Saham Beredar*** Outstanding share	12,650,680,377	14,726,551,367	14,621,367,400
Jumlah Rata-Rata Tertimbang Saham yang Beredar Weighted Average of Outstanding Share	14,179,293,104	14,678,761,176	14,621,367,400
Total Dividen per Lembar Saham (angka penuh) Total Dividen per Share (full amount)	0	25,00	51,00
Nilai Buku per Lembar Saham (angka penuh) Book Value per Share (full amount)	274,81	373,91	372,83
Laba per Lembar Saham (angka penuh) Earnings per Share (full amount)	80,99	72,91	101,55
Rasio Harga terhadap Laba per Lembar Saham Price Ratio to Earning per Share	28,28	19,34	18,41

* Termasuk dividen final 2017 yang dibayarkan di 2018 sebesar Rp35 per lembar saham dan dividen interim 2018 sebesar Rp20 per lembar saham.
Included the 2017 final dividend paid in 2018 amounted to Rp35 per share and the 2018 interim dividend amounted to Rp20 per share

** Termasuk dividen final 2018 yang dibayarkan di 2019 sebesar Rp31 per lembar saham dan dividen interim 2019 sebesar Rp25 per lembar saham.
Included the 2018 final dividend paid in 2019 amounted to Rp31 per share and the 2018 interim dividend amounted to Rp25 per share

*** Tidak termasuk saham yang dimiliki sendiri.
Exclude treasury stock.





PERISTIWA PENTING

EVENT HIGHLIGHTS

10 MEI 2020

10 May 2020

Konser Amal Satu Indonesia Satu Indonesia Charity Concert

Perseroan menyelenggarakan Konser Amal Satu Indonesia bersama 300 artis penyanyi, vokalis band, pemain sinetron dan presenter ternama. Konser ini untuk mengajak masyarakat untuk berdonasi melalui Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih untuk bersama-sama membantu yang terdampak COVID-19

The Company organized Satu Indonesia Charity Concert (Konser Amal Satu Indonesia) with 300 artists, band vocalists, drama series artists and famous presenters. This concert aimed to attract the public for giving donation through Pundi Amal Peduli Kasih Foundation (YPP) to jointly help those affected by COVID-19 pandemic.

12 AGUSTUS 2020

12 August 2020

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

Perseroan menggelar Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dan Paparan Publik di SCTV Tower Lantai 8, Jl. Asia Afrika Lot 19 Jakarta 10270

The Company held an Annual General Meeting of Shareholders (GMS) and a Public Expose at SCTV Tower 8th Floor, Jl. Asia Afrika Lot 19 Jakarta 10270

13-15 NOVEMBER 2020

13-15 November 2020

IDEAFEST 2020

Ideafest merupakan festival kreatif terbesar di Indonesia yang bertujuan untuk menghubungkan & menginspirasi komunitas kreatif bangsa untuk membebaskan potensi mereka yang diselenggarakan oleh Entitas Anak Perseroan. Setiap orang dapat berbagi ide, terhubung dengan satu sama lain, dan mendapatkan inspirasi.

Ideafest which is the largest creative festival in Indonesia which aims to connect & inspire the nation's creative community to unleash their potential which was held by the Company' Subsidiaries. Everyone can share ideas, connect with one another, and get inspired.

AKSI KORPORASI

CORPORATE ACTIONS

Pada 21 Desember 2020, Perseroan telah melakukan penambahan modal sebanyak 4.419.000 lembar saham melalui mekanisme Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) dalam rangka Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (Program MESOP). Dengan demikian, jumlah saham beredar Perseroan berubah menjadi 14.779.091.301 lembar saham dari semula 14.774.672.301 lembar saham. Aksi korporasi ini tidak mengubah harga nominal Perseroan yang masih tercatat sebesar Rp50 per lembar saham.

Selain itu, sehubungan dengan rencana pembelian kembali saham Perseroan, seperti telah diungkapkan dalam Keterbukaan Informasi No. 091/CORSEC/SCM/10-2018 dan telah berakhir pada 4 Juni 2020. Selama 2020 Perseroan telah melakukan pembelian kembali saham sejumlah 433.294.900 saham dengan total nilai pembelian sebesar Rp349,24 miliar, sehingga keseluruhan pembelian kembali saham Perseroan sebanyak 481.182.000 saham dengan total nilai pembelian sebesar Rp423,05 miliar.

Perseroan juga melaksanakan Rencana Pembelian Kembali Saham Perseroan Dalam Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan dalam 3 periode yaitu (i) sejak 8 Juni 2020 sampai 7 September 2020 dengan realisasi pembelian saham sebanyak 193.451.000 saham dengan nilai pembelian sebesar Rp228,32 miliar; (ii) sejak 9 September 2020 sampai 8 Desember 2020 dengan realisasi pembelian saham sebanyak 617.748.100 saham dengan nilai pembelian sebesar Rp791,56 miliar; dan (iii) sejak 8 Desember 2020 sampai 7 Maret 2021 dengan realisasi pembelian saham sampai 30 Desember 2020 sebanyak 839.795.990 saham dengan nilai pembelian sebesar Rp1,43 triliun. Secara keseluruhan, Perseroan dalam Rencana Pembelian Kembali Saham Dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan telah merealisasikan pembelian saham sebanyak 1.650.995.090 saham dengan nilai pembelian sebesar Rp2,45 triliun.

Pada April 2020 Perseroan mengakuisisi 50% saham PT Benson Kreasi Media perusahaan yang memiliki beragam kegiatan bisnis dan penyertaan di studio film, *marketing influencer*, promotor acara dan *e-sports* yang akan melengkapi dan bersinergi dengan bisnis-bisnis Perseroan yang sudah ada yaitu dalam bisnis hiburan dan periklanan. Direksi Perseroan optimis Akuisisi akan meningkatkan dan memperkuat posisi dan kinerja Perseroan sebagai perusahaan media yang sepenuhnya terintegrasi di Indonesia.

On 21 December 2020, the Company conducted a capital addition of 4,419,000 shares through a mechanism of Additional Capital without Preemptive Rights (PMTHMETD) through the Implementation of Management and Employee Share Ownership Program (MESOP Program). Thus, the Company's total outstanding shares changed to 14,779,091,301 shares from the previous outstanding of 14,774,672,301 shares. This Corporate action does not change the nominal price of the Company which is still recorded at Rp50 per share.

In addition, in relation with the plan for the Company's Shares Buyback as disclosed in Information Disclosure No. 091/CORSEC/SCM/ 10-2018 and has ended on 4 June 2020. During 2020 the Company has bought back 433,294,900 shares with a total purchase value worth Rp349.24 billion, therefore the cumulative buy back shares of the Company are 481,182,000 shares with a total purchase value of Rp423.05 billion.

The Company also conducted a plan for the Company's Shares Buyback in significant fluctuation market conditions in 3 periods, namely (i) from 8 June 2020 to 7 September 2020 with Shares Buyback realization totaling 193,451,000 shares with a purchase value worth Rp228.32 billion; (ii) from 9 September 2020 to 8 December 2020 with shares purchase realization of 617,748,100 shares with a purchase value of Rp791.56 billion; and (iii) from 8 December 2020 to 7 March 2021 with shares purchase realization until 30 December 2020 totaling 839,795,990 shares with a purchase value of Rp1.43 trillion. Cumulatively, the Company in its Shares Buyback Plan in significant fluctuation market conditions, purchased 1,650,995,090 shares with a purchase value of Rp2.45 trillion.

In April 2020, the Company acquired 50% stake in PT Benson Kreasi Media a company that business line varies from film studio, marketing influencer, event promoter and e-sports which will complement and synergize with the Company's existing businesses, namely in entertainment and advertising businesses. The Board of Directors of the Company is optimistic that the Acquisition would enhance and strengthen the position and performance of the Company as a fully integrated media company in Indonesia.



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

AWARDS AND CERTIFICATION

Penghargaan dan sertifikasi yang diterima oleh Perseroan hingga periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Awards and certifications received by the Company for the period ended on 31 December 2020 is as follows:

SCM



29 APRIL 2020

29 April 2020

Top Digital Inovation Award 2020 Kategori Top Strategi and Leadership 2020

Pemberi Penghargaan / Awardee:
Majalah Itech
Itech Magazine



25 NOVEMBER 2020

25 November 2020

Digital Marketing And Human Capital Awards 2020

Kategori The Best Overall For Corporate In Digital Marketing 2020 (Digital Media Industries)

Pemberi Penghargaan / Awardee:
Business News Indonesia

26 NOVEMBER 2020

26 November 2020



Juara Lomba Karya Jurnalistik Media Televisi 2020

Pemberi Penghargaan / Awardee:
Walikota Surabaya
Mayor of Surabaya:



8 DESEMBER 2020

8 December 2020

Tempo Country Contributor Awards 2020 Kategori The Most Country Contributor Media Industries

Pemberi Penghargaan / Awardee:
TEMPO Media Group



22 DESEMBER 2020

22 December 2020

Top Digital Implementation 2020 on Broadcasting Sector

Pemberi Penghargaan / Awardee:
Majalah IT Works



11 JULI 2020

11 July 2020

Anugerah Syiar Ramadhan

Kategori Program Televisi Terbaik Ramadhan (SCTV)

Pemberi Penghargaan / *Awarder:*

Komisi Penyiaran Indonesia (KPI), Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan Kementerian Pemuda dan Olahraga RI

Indonesian Broadcasting Commission (KPI), Indonesian Ulama Council (MUI)

Ministry of Youth and Sports of Republic of Indonesia



11 JULI 2020

11 July 2020

Anugerah Syiar Ramadhan Program Sinetron

Program Sinetron (Para Pencari Tuhan Jilid 13)

Pemberi Penghargaan / *Awarder:*

Komisi Penyiaran Indonesia (KPI), Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan Kementerian Pemuda dan Olahraga RI

Indonesian Broadcasting Commission (KPI), Indonesian Ulama Council (MUI)

Ministry of Youth and Sports of Republic of Indonesia



11 JULI 2020

11 July 2020

Anugerah Syiar Ramadhan

Kategori Program Film Animasi (Lorong Waktu)

Pemberi Penghargaan / *Awarder:*

Komisi Penyiaran Indonesia (KPI), Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan Kementerian Pemuda dan Olahraga RI

Indonesian Broadcasting Commission (KPI), Indonesian Ulama Council (MUI)

Ministry of Youth and Sports of Republic of Indonesia



11 JULI 2020

11 July 2020

Anugerah Syiar Ramadhan

Kategori Program Dakwah Non Talkshow (Mutiar Hati)

Pemberi Penghargaan / *Awarder:*

Komisi Penyiaran Indonesia (KPI), Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan Kementerian Pemuda dan Olahraga RI

Indonesian Broadcasting Commission (KPI), Indonesian Ulama Council (MUI)

Ministry of Youth and Sports of Republic of Indonesia



11 JULI 2020

11 July 2020

Anugerah Syiar Ramadhan

Kategori Qori Muda Inspiratif (Muzammil Husballah - 30 Hari 30 Juz)

Pemberi Penghargaan / *Awarder:*

Komisi Penyiaran Indonesia (KPI), Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan Kementerian Pemuda dan Olahraga RI

Indonesian Broadcasting Commission (KPI), Indonesian Ulama Council (MUI)

Ministry of Youth and Sports of Republic of Indonesia

11 JULI 2020

11 July 2020

**Anugerah Syiar Ramadhan**

Kategori Aktor Muda (Syakir Daulay - Para Pencari Tuhan Jilid 13)

Pemberi Penghargaan / Awarder:

Komisi Penyiaran Indonesia (KPI), Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan Kementerian Pemuda dan Olahraga RI

*Indonesian Broadcasting Commission (KPI), Indonesian Ulama Council (MUI)
Ministry of Youth and Sports of Republic of Indonesia*

11 JULI 2020

11 July 2020

**Anugerah Syiar Ramadhan**

Kategori Artis Muda (Betari Ayu Almadania - Para Pencari Tuhan Jilid 13)

Pemberi Penghargaan / Awarder:

Komisi Penyiaran Indonesia (KPI), Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan Kementerian Pemuda dan Olahraga RI

*Indonesian Broadcasting Commission (KPI), Indonesian Ulama Council (MUI)
Ministry of Youth and Sports of Republic of Indonesia*

24 NOVEMBER 2020

24 November 2020

**The 2nd for the Top Company in Sharing Session Contribution**

Pemberi Penghargaan / Awarder:

Telkom University

10 DESEMBER 2020

10 December 2020

**Anugerah KPI 2020**

Kategori Program Film Televisi (Senyummu Surgaku)

Pemberi Penghargaan / Awarder:

Komisi Penyiaran Indonesia (KPI)

Indonesian Broadcasting Commission (KPI)

29 DESEMBER 2020

29 December 2020

**SSJ Liputan Daerah SCTV Banjarmasin "Pemberitaan Pilkada 2020 di Kalimantan Selatan yang menjaga netralitas" untuk Liputan Daerah**

Pemberi Penghargaan / Awarder:

Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) Kalimantan Tengah

Regional of Indonesian Broadcasting Commission (KPID) Central Kalimantan



11 JULI 2020

11 July 2020

Anugerah Syiar Ramadhan

Kategori Program Ajang Pencarian Bakat (Beraksi di Rumah Saja)

Pemberi Penghargaan / *Awarder:*

Komisi Penyiaran Indonesia (KPI), Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan Kementerian Pemuda dan Olahraga RI

*Indonesian Broadcasting Commission (KPI), Indonesian Ulama Council (MUI)**Ministry of Youth and Sports of Republic of Indonesia*

11 JULI 2020

11 July 2020

Anugerah Syiar Ramadhan

Kategori Penyanyi Muda Inspiratif (Fildan Rahayu)

Pemberi Penghargaan / *Awarder:*

Komisi Penyiaran Indonesia (KPI), Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan Kementerian Pemuda dan Olahraga RI

*Indonesian Broadcasting Commission (KPI), Indonesian Ulama Council (MUI)**Ministry of Youth and Sports of Republic of Indonesia*

11 JULI 2020

11 July 2020

Anugerah Syiar Ramadhan

Kategori Dai'ah Muda Inspiratif (Mumpuni Handayekti- Aksi Indosiar)

Pemberi Penghargaan / *Awarder:*

Komisi Penyiaran Indonesia (KPI), Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan Kementerian Pemuda dan Olahraga RI

*Indonesian Broadcasting Commission (KPI), Indonesian Ulama Council (MUI)**Ministry of Youth and Sports of Republic of Indonesia*

11 JULI 2020

11 July 2020

**Anugerah Syiar Ramadhan**

Kategori Host Muda Inspiratif (Lesti Andriyani)

Pemberi Penghargaan / *Awarder:*

Komisi Penyiaran Indonesia (KPI), Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan Kementerian Pemuda dan Olahraga RI

*Indonesian Broadcasting Commission (KPI), Indonesian Ulama Council (MUI)**Ministry of Youth and Sports of Republic of Indonesia*

11 JULI 2020

11 July 2020

**Anugerah Syiar Ramadhan**

Kategori Qoriah Muda Inspiratif (Nadia Hawasyi-Indonesia Mengaji)

Pemberi Penghargaan / *Awarder:*

Komisi Penyiaran Indonesia (KPI), Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan Kementerian Pemuda dan Olahraga RI

*Indonesian Broadcasting Commission (KPI), Indonesian Ulama Council (MUI)**Ministry of Youth and Sports of Republic of Indonesia*

22 DESEMBER 2020

22 December 2020

**Anugerah KPID Sumatera Barat**

Kategori Program Anak Televisi Terbaik

Pemberi Penghargaan / *Awarder:*

Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) Sumatera Barat

Regional of Indonesian Broadcasting Commission (KPID) West Sumatera



22 DESEMBER 2020

22 December 2020

Anugerah KPID Sumatera Barat Kategori SSJ Terbaik

Pemberi Penghargaan / *Awarder:*

Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) Sumatera Barat

Regional of Indonesian Broadcasting Commission (KPID) West Sumatera



29 DESEMBER 2020

29 December 2020

SSJ Fokus Daerah Banjarmasin "Pemberitaan Pilkada 2020 di Kalimantan Selatan yang menjaga netralitas"

Pemberi Penghargaan / *Awarder:*

Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) Kalimantan Selatan

Regional of Indonesian Broadcasting Commission (KPID) South Kalimantan

Vidio



OKTOBER 2020

October 2020

HR Asia Best Companies to Work in Asia 2020

Pemberi Penghargaan / *Awarder:*

HR Asia



Jenis Penghargaan dan Sertifikasi <i>Types of Awards and Certifications</i>	Tahun Perolehan <i>Year of Achievement</i>	Pemberi Penghargaan dan Sertifikasi <i>Appreciator</i>
Anugerah Adinegoro 2020 untuk Liputan 6.com Kategori Siber	Januari 2020	Persatuan Wartawan Indonesia
Liputan 6.com "Coronavirus Fact-Checking Grant" (8 negara pemenang - Indonesia, Australia, Perancis, Canada, Yordania, Kenya, Taiwan, Ukraina)	Mei 2020	IFCN dan Facebook
Liputan6.com (Otomotif) pemenang NGOVID (Ngobrol Virtual Dulu) bersama Adira Insurance	Oktober 2020	Adira
Liputan6.com (Health) Juara I menulis "Bicara Baik"	November 2020	Otsuka dan Perhumas
Liputan6.com (Tekno) Pemenang Kreasi Pewarta Anak Bangsa 2020 GOJEK	November 2020	GOJEK
Liputan6.com (Sport/Bola) Pemenang Kreasi Pewarta Anak Bangsa 2020 GOJEK	November 2020	GOJEK
Liputan6.com (Kontributor Regional) Pemenang Kreasi Pewarta Anak Bangsa 2020 GOJEK	November 2020	GOJEK
Liputan6.com (Cek Fakta) Juara Lomba Indonesia Periksa Fakta kategori Jurnalis	Desember 2020	MAFINDO (Majalah Anti Fitnah Indonesia)
Liputan6.com (Global) Juara Lomba Indonesia Periksa Fakta kategori Jurnalis	Desember 2020	MAFINDO (Majalah Anti Fitnah Indonesia)
Dream.id; Juara 2 Writing Danone SN Journalist Writing Competition	2020	PT Danone Indonesia
Dream.id; Juara 1 Video AIA Vitality The Unboxing Competition	2020	AIA
Dream.id; Juara Favorit Penulisan 50 Tahun Truk Fuso Mitsubishi	2020	Mitsubishi
Dream.id : Pemenang Experience Kicks Sensation Photoshoot Challenge Nissan periode 15-19 Oktober 2020	2020	Nissan
Dream.id : Juara Artikel Favorit Writing Competition Sasa	2020	SASA
Juara 1 Agoda Photo Competition	2020	AGODA
10 Best Photo Worldwide Photo For Humanity Award PBB New York	2020	PBB
Juara 3 Lomba Foto Tindak Pidana Cyber Bareskrim Mabes POLRI	2020	Mabes POLRI
Juara 3 lomba foto Pemkab Bekasi	2020	Pemerintah Kabupaten Bekasi
Nominasi Anugerah Foto Jurnalistik Kominfo 2020	2020	Kementerian Komunikasi dan Informatika RI
Juara 1: 50 Tahun Suzuki Indonesia	2020	Suzuki
Juara 1: ExxonMobil Lubricants	2020	Exxon Mobil
Juara 3: FUSO Journalist Competition	2020	FUSO
Juara Favorit: 10 Cerita Terbaik Pilihan Dewan Juri Gojek Indonesia-AJI	2020	GOJEK
Juara I Lomba Karya Jurnalistik Gubernur Jateng Jogo Tonggo	2020	Pemerintah Provinsi Jawa Tengah
Nominasi lomba foto lingkungan Yayasan Kehati-Mongabay	2020	Yayasan Kehati
Peringkat 6 dalam Indeks Media Inklusif 2020	2020	Indeks Media Inklusif



ASCIT 2024

02

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji dan syukur kami ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat rahmat dan karunia-Nya, PT Surya Citra Media Tbk (Perseroan atau SCMA) berhasil melalui tahun 2020 dan mampu menghadapi tantangan eksternal berupa Pandemi COVID-19 yang telah menyebabkan pertumbuhan ekonomi dunia dan Indonesia berkontraksi, pertama kalinya bagi Indonesia mengalami resesi dalam kurun waktu lebih dari 20 tahun terakhir. Pada kesempatan ini, kami menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham terkait pelaksanaan tugas pengawasan atas pengelolaan dan pemberian nasihat kepada Direksi dan implementasi strategi Grup untuk tahun buku 2020.

Kondisi Makro Ekonomi Tahun 2020

Coronavirus Disease 2019 Pandemic atau yang lebih dikenal dengan pandemi COVID-19 telah mengubah arah perekonomian global dan nasional dari optimisme pemulihan ekonomi di awal tahun 2020 menjadi penuh dengan ketidakpastian dalam waktu singkat akibat krisis kesehatan yang berdampak kepada aktivitas sosial dan ekonomi. Perekonomian Indonesia berkontraksi sebesar 2,07% di tahun 2020 dibandingkan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,02% di tahun sebelumnya. Namun demikian, patut disyukuri karena banyak negara-negara di dunia yang membukukan kontraksi ekonomi sampai *double digit*.

Ekonomi Indonesia yang mengalami kontraksi tersebut terutama dipengaruhi oleh daya beli masyarakat yang melemah akibat dari pandemi COVID-19. Konsumsi rumah tangga sebagai salah satu komponen utama Pendapatan Domestik Bruto (PDB) Indonesia berkontraksi 2,63% di tahun 2020. Pertumbuhan ini jauh lebih rendah dibandingkan pencapaian tahun sebelumnya ketika konsumsi rumah tangga tumbuh 5,04%. Hal ini menunjukkan krisis kesehatan yang dipicu oleh pandemi COVID-19 berdampak signifikan terhadap kinerja ekonomi Indonesia. Konsumsi rumah tangga yang melemah tersebut juga berpengaruh terhadap penurunan pasar periklanan yang berdampak negatif terhadap pendapatan iklan Perseroan dan industri media pada umumnya seiring kebijakan pengurangan pembelanjaan iklan oleh berbagai perusahaan.

Our Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Praise and give thanks to God Almighty for the grace and mercy blessed to PT Surya Citra Media Tbk (the Company or SCMA), which has successfully navigated through the year of 2020 and was able to meet the challenges of the COVID-19 pandemic which caused the world and Indonesia's economic growth to contract, with Indonesia experiencing its first recession in more than 20 years. On this occasion, we would like to submit the report of the Board of Commissioners' to Shareholders regarding the implementation of our supervisory duties and our oversight of the Board of Directors and their implementation of our Group strategies for the 2020 fiscal year.

Macroeconomic Conditions in 2020

The Coronavirus Disease 2019 Pandemic, better known as the COVID-19 pandemic, changed the direction of the global and national economies from a base of economic optimism at the beginning of 2020, introducing significant uncertainty in a very short time frame due to the health crisis impacting social and economic activity. The Indonesian economy contracted by 2,07% in 2020 coming off economic growth of 5.02% in the previous year. Nevertheless, it should be appreciated that many countries in the world experienced double digit economic contraction.

The contraction in the Indonesian economy was mainly influenced by weakening consumer purchasing power due to the COVID-19 pandemic. Household consumption, which is one of the key components of Indonesian Gross Domestic Product (GDP), contracted by 2.63% in 2020. This growth is much lower than the previous year's achievement when household consumption grew by 5.04%. It shows that the health crisis triggered by the COVID-19 pandemic significantly impacted Indonesia's economic performance. The weaker household consumption also contributed to a weaker advertising market which adversely impacted the Company's advertising revenues and the media industry in general, with many advertisers reducing their spend.

Alvin W. Sariaatmadja

Komisaris Utama

President Commissioner

Penilaian Kinerja Direksi

Terlepas dari kondisi ekonomi yang tidak menguntungkan, pasar periklanan yang melemah, dan perubahan signifikan dalam lingkungan kerja harus kami sesuaikan akibat pandemi sebagai bagian dari respon Perseroan terhadap kebijakan Pemerintah, SCMA mampu menutup tahun buku 2020 dengan pencapaian yang lebih baik dalam hal kinerja bisnis maupun keuangan. Perseroan mampu secara cepat menyesuaikan beragam rencana bisnis, produksi konten dan jadwal program acara, serta menyediakan hiburan dan *infotainment* yang inovatif dengan platform digitalnya pada semester pertama tahun 2020 untuk mengimbangi penurunan pendapatan pada periode tersebut.

Pendapatan bersih Perseroan turun 7,64% menjadi Rp5,10 triliun pada tahun 2020 dari pendapatan bersih tahun sebelumnya sebesar Rp5,52 triliun. Di tengah penurunan pendapatan di tahun 2020, SCMA mampu membukukan laba bersih yang lebih tinggi untuk tahun berjalan sebesar Rp1,15 triliun, lebih baik dari laba bersih tahun sebelumnya senilai Rp1,05 triliun. Perbaikan profitabilitas ini terutama didukung oleh efisiensi baik dalam biaya pemrograman maupun operasional di sepanjang tahun 2020 karena jaringan televisi Grup mampu menggunakan beragam persediaan program berkualitas yang telah diproduksi selama bertahun-tahun ketika produksi "sinetron" baru dan siaran langsung dibatasi oleh peraturan dan kebijakan Perseroan terhadap pandemi COVID-19.

Dewan Komisaris mengapresiasi keteladanan, fleksibilitas dan kesungguhan yang ditunjukkan oleh Direksi dalam menjalankan berbagai langkah efisiensi yang mampu meningkatkan laba SCMA di tahun tersebut. Beban program dan siaran turun menjadi Rp2,49 triliun, lebih rendah 12,97% dibandingkan tahun sebelumnya. Selain itu, beban usaha Perseroan turun 1,96% menjadi Rp1,15 triliun. Dewan Komisaris mengucapkan penghargaannya kepada Direksi atas komitmennya untuk mendiversifikasi sumber pendapatan non-iklan menjadi sebesar Rp419,38 miliar atau tumbuh 76,74% dari tahun sebelumnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa strategi diversifikasi bisnis yang dijalankan oleh Direksi dan segenap insan Perseroan mampu memberikan kontribusi yang signifikan ketika pendapatan dari lini bisnis utamanya berada di bawah tekanan.

Dewan Komisaris berkomitmen mengawasi pelaksanaan strategi yang ditetapkan oleh Direksi. Peran pengawasan Dewan Komisaris dilakukan dengan mengkaji rencana bisnis dan investasi terkait yang diperlukan, membuat rekomendasi pelaksanaan rencana bisnis yang dapat dijalankan sesuai dengan perubahan kondisi kerja, lingkungan sosial dan ekonomi dengan cepat serta memantau kinerja dan pencapaian Perseroan di sepanjang tahun 2020.

Assessment on the Board of Directors' Performance

Despite the unfavorable economic conditions, softer advertising market and the significant changes in working conditions forced upon us by the pandemic and the required government and Company policy responses, SCMA was able to close the 2020 financial year with a better achievement in terms of the business and financial performance. The Company was able to rapidly adapt its business plans, content production and programming schedule and provide innovative entertainment and infotainment on its digital platforms in the first semester of 2020 to counter the declining revenues in that period.

The Company's net revenue was down by 7.64% to Rp5.10 trillion in 2020 from the previous year's net revenue of Rp5.52 trillion. Regardless of the declining revenue in 2020, SCMA was able to book a higher net profit for the year of Rp1.15 trillion which was better than the previous year's net profit of Rp1.05 trillion. This improving profitability was mainly supported by the efficiency in both programming and operational costs throughout 2020 as the Group's television networks were able to use its valuable program inventory library built over many years when new "sinetron" production and live shows were constrained by the regulatory and Company policy responses to the COVID-19 pandemic.

The Board of Commissioners appreciates the leadership, flexibility and persistence demonstrated by the Board of Directors in executing these efficiency measures that enabled an improvement in SCMA's profit for the year. Program and broadcasting expenses were reduced to Rp2.49 trillion which was 12.97% lower than the previous year. In addition, the Company's operating expenses were down by 1.96% to Rp1.15 trillion. The Board of Commissioners would like to congratulate the Board of Directors on their commitment to diversify the sources of non-advertising revenue which at Rp419.38 billion grew by 76.74% on the previous year. It shows that the business diversification strategy implemented by the Board of Directors and all our employees was able to contribute significantly when revenue from its key business lines was under pressure.

The Board of Commissioners is committed to supervising the implementation of strategies set by Board of Directors. The Board of Commissioners' supervisory role is conducted by interrogating the business plans and associated investment required, making recommendations on how the business plans can be adapted to rapidly changing work, social and economic circumstances and monitoring the Company's performance and achievements throughout 2020.

Pengawasan terhadap Implementasi Strategi Perseroan

Dewan Komisaris telah menyetujui rencana Direksi untuk terus berkembang secara berkelanjutan. Kami mengapresiasi tindakan strategis yang dilakukan oleh Direksi dan segenap insan Perseroan untuk melakukan akselerasi adopsi teknologi digital. Langkah ini mencerminkan keyakinan kami bahwa platform penerbitan digital dan bisnis konten kami memiliki peluang untuk tumbuh secara signifikan di masa depan.

Akselerasi adopsi teknologi digital juga mendapat sambutan yang sangat baik dari konsumen khususnya selama masa pandemi. Akselerasi tersebut juga menguntungkan platform digital kami dengan mampu meningkatkan jumlah pengguna dan popularitas. Dipengaruhi oleh *social distancing* dan kebijakan kerja dari rumah, platform penerbitan digital kami yang dioperasikan oleh KapanLagi Youniverse (KLY) juga mendapat respon yang sangat baik dari pengguna. Tampilan halaman KLY meningkat secara signifikan dan mampu menghasilkan 1,4 miliar tampilan halaman per bulan secara konsisten. Sementara itu, seiring dengan pertumbuhan penggunaan platform Over-The-Top (OTT) yang signifikan, platform OTT kami, Vidio.com, berhasil memanfaatkan momentum tersebut dan menjadi OTT terbesar ketiga dalam jumlah menit *streaming* di Asia Tenggara menurut Media Partners Asia disamping menjadi aplikasi yang paling banyak diunduh di Playstore dan App Store pada bulan April dan September 2020. Perusahaan juga terus berinvestasi dalam transisi dari Penyiaran FTA analog menjadi Digital.

Dewan Komisaris bersama dengan Direksi dan segenap insan Perseroan terus menjalankan kebijakan dan prosedur guna meningkatkan kualitas tata kelola perusahaan di Grup dan memastikan penerapan manajemen risiko secara komprehensif. Dewan Komisaris meningkatkan komunikasi dan keterlibatannya dengan Direksi selama tahun 2020 untuk memberikan panduan tentang perubahan rencana bisnis, usulan kebijakan kerja dari rumah dan keselamatan karyawan. Hal ini dilengkapi dengan kerjasama yang kuat antara anak perusahaan Perseroan serta dukungan dari para pemegang saham. Keterlibatan intens yang lebih lanjut direncanakan guna memastikan bisnis mampu mempertahankan momentum hingga tahun 2021 untuk mencapai tujuan pertumbuhan berkelanjutan yang menguntungkan.

Pandangan atas prospek usaha

Keberhasilan Perseroan dalam menjawab tantangan yang dihadapi dunia usaha di tahun 2020 didukung oleh penerapan strategi bisnis yang tepat dan terukur disertai dengan fokus pada pencapaian sinergi antar entitas anak. Keberhasilan tersebut bergantung pada dukungan dan komitmen yang kuat dari pemegang saham. Dewan Komisaris meyakinkan para pemangku kepentingan Perusahaan bahwa Perusahaan berkomitmen untuk mendorong inovasi di seluruh Grup agar dapat merespon dinamika industri baru akibat teknologi yang berkembang pesat untuk memenuhi perubahan perilaku konsumen dan konsumsi media. Kami juga yakin bahwa selain menjalankan bisnis inti media penyiaran berbasis digital secara efektif dan efisien,

Supervision on the Company's Strategy Implementation

The Board of Commissioners has approved Board of Directors' plan to constantly develop in a sustainable manner. We appreciate the strategic actions performed by Board of Directors and all the Company's personnel to accelerate the adoption of digital technology. This action reflects our belief that our digital publishing platforms and content businesses have the opportunity to grow significantly in the future.

The acceleration of the adoption of digital technology has also been received very well by consumers particularly during the pandemic. The acceleration has also benefited our digital platforms as we managed to grow the number of users as well as their popularity. Influenced by social distancing and work-from-home policies our digital publishing platforms operated by KapanLagi Youniverse (KLY) also received a very good response from users. KLY's page views increased significantly and it was able to deliver 1.4 billion page views per month consistently. Meanwhile, as the consumption of over-the-top (OTT) platforms has grown significantly, our OTT platform, Vidio.com, has successfully ridden on the momentum and has become the third largest OTT in the number of minutes streamed in Southeast Asia according to Media Partners Asia in addition to being the most downloaded application on the Playstore and App Store in April and September 2020. The Company also continued to invest in the transition of Free to Air Television to Digital Broadcasting.

The Board of Commissioners, together with the Board of Directors and all personnel of the Company, continue to implement policies and procedures to improve the quality of corporate governance in the Group and ensure the implementation of comprehensive risk management. The Board of Commissioners increased its communication and engagement with the Board of Directors through 2020 to provide guidance on changes to business plans, the proposals for work-from-home policies and employee safety. This was complemented by strong cooperation amongst the Company's subsidiaries as well as a support from our shareholders. Further intense engagement is planned to ensure the business maintains its momentum into 2021 in pursuit of its objectives for sustainable profitable growth.

Business Prospects View

The Company's success in addressing the challenges confronting the businesses in 2020 was supported by the implementation of appropriate and measurable business strategies accompanied by a focus on achieving synergy across the Company's subsidiaries. The success relies on the strong support and commitment from shareholders. The Board of Commissioners assures the Company's stakeholders that it is committed to drive innovation across the Group to enable it to respond to new industry dynamics which have been disrupted by technology that develops rapidly to meet changes in consumer behavior and consumption of media. We are also confident that in addition to running its core digital-based broadcast

SCMA akan mengembangkan bisnis lain berupa produksi konten yang beragam dan berkualitas serta menumbuhkan platform video streaming OTT secara berkelanjutan.

Dalam konteks ini, kami optimis dengan prospek bisnis Perseroan karena Grup mampu menyediakan solusi media dan periklanan yang terintegrasi kepada para pelanggan dan menghasilkan konten yang beragam dan berkualitas untuk pemirsa dan para pelanggan sehingga membuat bisnis dan pendapatan kami lebih terdiversifikasi dan berkelanjutan di masa depan. Keunggulan kompetitif Perseroan didukung oleh profil demografi penduduk Indonesia yang didominasi oleh Gen Z (27,94%); Milenial (25,87%); dan demografi Gen X (21,88%) dari total populasi sekitar 270,20 juta orang yang sangat tanggap dan cepat mengadopsi teknologi digital. Perseroan berharap untuk menangkap peluang demografi ini melalui keterlibatan yang lebih dalam di semua platform media kami untuk mengembangkan bisnisnya di tahun-tahun mendatang.

Berdasarkan pertimbangan tersebut dan didukung oleh proyeksi Pemerintah atas pertumbuhan ekonomi sebesar 4,1% - 5,1% pada tahun 2021, Dewan Komisaris optimis terhadap prospek usaha Perseroan di tahun mendatang. Selain itu, program vaksinasi massal yang digalakkan Pemerintah diharapkan mampu meredam penyebaran pandemi COVID-19 yang pada akhirnya akan mendukung aktivitas perekonomian dan memperkuat kepercayaan konsumen serta daya beli masyarakat. Dewan Komisaris yakin bahwa Direksi telah menyusun rencana bisnis yang realistis dan fleksibel yang diharapkan dapat mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan dan menciptakan nilai jangka panjang bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

Dewan Komisaris tetap yakin dengan berbagai inisiatif strategis yang dilaksanakan oleh Direksi, dan meyakini bahwa seluruh komponen Perseroan berada pada jalur yang benar untuk menghasilkan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Perseroan berkomitmen untuk menyediakan layanan terintegrasi dengan menyediakan berbagai layanan solusi periklanan yang andal dan terpercaya di berbagai media dan platform online sekarang dan di masa mendatang.

Pandangan Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Publik

Dewan Komisaris sangat mendukung berbagai upaya Direksi untuk menjalankan pelatihan, kebijakan dan prosedur yang diperlukan guna memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang kuat di semua tingkatan dan lapisan dalam organisasi. Pelaksanaan kebijakan, prosedur operasi, matriks kewenangan tersebut dilaporkan dan dikaji oleh Dewan Komisaris atau Komite. Kami sangat berterima kasih kepada Komite Audit atas pekerjaan yang sedang mereka lakukan di Perseroan. Kami menghargai reputasi perusahaan kami yang diperkuat dengan kewaspadaan kami dalam memastikan program tata kelola perusahaan kami disesuaikan dengan pertumbuhan bisnis dan membawa bisnis baru kami tersebut ke dalam Grup. Program tata kelola perusahaan juga menanamkan rasa tanggung jawab yang

media business effectively and efficiently, SCMA will develop other businesses in the form of producing diverse and quality content and growing its OTT video streaming platform in a sustainable manner.

Within this context, we are optimistic about the Company's business prospects as the Group is able to provide integrated media and advertising solutions to its customers and produce diverse and quality content for its audience and subscribers which will make our business and revenue more diversified and sustainable into the future. The Company's competitive advantage is supported by the demographic profile of the Indonesian population which is dominated by the Gen Z (27.94%); Millennial (25.87%); and Gen X (21.88%) demographics from a total population of about 270.20 million people who are highly aware and rapid adopters of digital technology. The Company expects to capture these demographics through deeper engagement across all of our media platforms to grow its business in the coming years.

Based on these considerations and supported by the Government's projection for economic growth of 4.1% - 5.1% in 2021, the Board of Commissioners is optimistic about the Company's business prospects in the coming year. In addition, the mass vaccination program promoted by the Government is expected to be able to reduce the spread of the COVID-19 pandemic which in turn will support economic activity and strengthen consumer confidence and the public's purchasing power. The Board of Commissioners believes the Board of Directors has formulated realistic and flexible business plans that are expected to be able to promote sustainable growth and create long-term value for our shareholders and all other stakeholders.

The Board of Commissioners remains confident in the various strategic initiatives being implemented by the Board of Directors, and believes that all members of the Company are on the right track to deliver sustainable business growth. The Company is committed to providing integrated services by providing a variety of reliable and trustable advertising solution services across multiple media and online platforms now and in the future.

Views on the Implementation of Good Corporate Governance

The Board of Commissioners strongly supports the various efforts of the Board of Directors to implement the required training, policies and procedures to ensure that robust corporate governance is applied at all levels and layers within the organization. The implementation of such policies, operating procedures, authority matrices, are reported to and reviewed by the Board of Commissioners or its Committees. We are especially grateful to the Audit Committee in regard to the ongoing work they are doing in the Company in these areas. We value our corporate reputation, which is enhanced by our vigilance in ensuring our corporate governance programs are adapted as the businesses grows and we bring new businesses into the Group. The corporate governance programs also instill a strong

kuat pada Direksi dan karyawan kami yang membantu memastikan bahwa operasi bisnis sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku serta melindungi kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Frekuensi dan Metode Pemberian Nasihat kepada Direksi

Fungsi pengawasan Dewan Komisaris didukung oleh beberapa komite di bawah Dewan Komisaris. Setiap komite, berdasarkan ruang lingkup tugasnya, berkontribusi secara signifikan untuk meningkatkan kualitas kerangka tata kelola perusahaan yang diterapkan di seluruh Grup dan dalam mengawasi praktik pengelolaan kinerja yang dijalankan oleh Direksi di seluruh Perusahaan Grup.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat rutin sepanjang tahun 2020 yang sebagian besar digabungkan rapat dengan Direksi untuk membahas strategi, rencana bisnis berbagai perusahaan Grup, aksi korporasi, peluang pengembangan bisnis baru dan perubahan kebijakan yang telah diperlukan untuk menyesuaikan praktik kerja kami terkait kebijakan *lock-downs*, peraturan *social distancing*, dan keselamatan kerja. Pertemuan ini diperkuat oleh koordinasi tindak lanjut lainnya antara Dewan Komisaris dan Direksi untuk membahas perubahan profil risiko bisnis dan isu-isu yang berkembang terkait keselamatan dan kesehatan. Dewan Komisaris mengapresiasi pendekatan positif Direksi dan manajemen lainnya untuk meningkatkan keterlibatan Dewan Komisaris selama tahun 2020 dan transparansi atas berbagai tantangan yang dihadapi Grup.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Perseroan melaporkan perubahan susunan Dewan Komisaris pada tahun 2020 sehubungan dengan pengunduran diri Raden Soeyono selaku Presiden Komisaris Perseroan yang digantikan oleh Alvin W. Sariaatmadja pada tanggal 12 Agustus 2020. Dalam Kesempatan ini kami menyampaikan terima kasih kepada Raden Soeyono atas dedikasi yang bernilai dan kontribusi yang signifikan diberikan kepada SCMA selama bertahun-tahun.

Perubahan susunan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris (12 Agustus - 31 Desember 2020)		Dewan Komisaris (1 Januari - 11 Agustus 2020)
Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Alvin W. Sariaatmadja	Raden Soeyono
Wakil Komisaris Utama (Independen) <i>President Commissioner (Independent)</i>	Suryani Zaini	Suryani Zaini
Komisaris Independen <i>Independence Commissioner</i>	Glen Mohammad Surya Yusuf	Glen Mohammad Surya Yusuf
Komisaris <i>Commissioner</i>		Alvin W. Sariaatmadja
Komisaris <i>Commissioner</i>	Jay Geoffrey Wachter	Jay Geoffrey Wachter

sense of accountability in our Board of Directors and employees which helps ensure that the operations of the businesses comply with the prevailing laws and regulations and the interests of shareholders and stakeholders are protected.

Frequency and Method of Providing Advice to the Board of Directors

The supervision function of Board of Commissioners is supported by several committees under the Board of Commissioners. Each committee, based on the scope of its duties, contributes significantly to improve the quality of the corporate governance framework applied across the Group and in overseeing the performance management practices implemented by the Board of Directors across the Group companies.

In executing its supervisory functions, the Board of Commissioners had regular meetings throughout 2020, mostly combined with the Board of Directors, to discuss strategy, the business plans of the various Group companies, corporate actions, new business development opportunities and changes to policies that have been required to adapt our work practices for the lock-downs, social distancing regulations and work safety. These meetings were supported by many other follow-up calls between Commissioners and management to discuss changing business risk profiles and evolving and health safety issues. The Board of Commissioners appreciates the positive approach of the Board of Directors and other management to increased engagement from the Board of Commissioners during 2020 and the transparency around the various challenges facing the Group.

Changes in the Board of Commissioners' Composition

The Company reports a change in the composition of the Board of Commissioners in 2020 in connection with the resignation of Raden Soeyono as the Company's President Commissioner who was replaced by Alvin W. Sariaatmadja on August 12, 2020. We take this opportunity to thank Raden Soeyono for his valuable service and significant contribution to SCMA over many years.

The changes in the composition of the Board of Commissioners are as follows:

Apresiasi

Di tengah periode yang sulit dan penuh gejolak bagi negara, masyarakat dan Perusahaan, kami sangat senang dengan pencapaian kinerja Perseroan dan bersyukur bahwa Direksi dan segenap insan Perseroan merespon dengan sangat baik atas ketidakpastian dan tantangan bisnis yang terjadi di tahun 2020. Kami sangat bersyukur bahwa pengelolaan bisnis yang kuat di dalam Grup dan investasi pengembangan bisnis memungkinkan SCMA menambah jumlah karyawan di sepanjang tahun di tengah kondisi ekonomi yang mengakibatkan banyak pemutusan hubungan kerja di berbagai industri.

Pada kesempatan ini, perkenankan saya atas nama Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih dan penghargaan saya kepada Direksi dan segenap insan Perseroan atas segala komitmen, kerja keras, fleksibilitas dan yang paling penting ketangguhan yang diperlihatkan sepanjang tahun 2020 untuk mencapai kinerja SCMA yang memuaskan. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada pemegang saham, pelanggan, mitra, dan semua pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang mereka berikan kepada SCMA untuk menumbuhkan nilai bagi para pemangku kepentingan sambil dengan tetap berkontribusi pada pengembangan konten, penerbitan digital, *online streaming*, dan industri media televisi di masa depan yang berkelanjutan di Indonesia.

Appreciation

In the context of a difficult and tumultuous year for the country, its people and the Company, we are very happy with the Company's performance and grateful that our leadership and employees responded so well to the uncertainty and business challenges experienced in 2020. We are very grateful that the strong management of the businesses within the Group and that the investment in business development actually enabled SCMA to increase the total number of employees over the year in economic conditions which have resulted in many lay-offs across various industries.

On this occasion, please allow me on behalf of the Board of Commissioners to express my gratitude and appreciation to the Board of Directors and all Company personnel for all of their commitment, hard work, flexibility and, most importantly, resilience through 2020 and for enabling SCMA's great performance. We also offer our thanks to our shareholders, customers, partners and all stakeholders for their trust and support which is required for SCMA to grow value for stakeholders whilst contributing to the sustainable future development of the content, digital publishing, online streaming, and television media industry in Indonesia.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners



Alvin W. Sariaatmadja
Komisaris Utama
President Commissioner



LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' REPORT

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Pandemi COVID-19 menyebabkan gangguan yang signifikan terhadap industri media dan Perseroan. Kebijakan *social distancing* membatasi interaksi fisik setiap individu yang mengakibatkan produksi program seperti serial drama, pertunjukan bakat dan *variety show* dihentikan, dan pembatalan berbagai acara olahraga. Sebagai sebuah perusahaan media dengan layanan Televisi tidak berbayar, kami memiliki kewajiban untuk terus memproduksi dan menyiarkan konten kepada audiens kami selama 24/7. Kami mengatur ulang proses kerja kami untuk memungkinkan sebanyak mungkin fungsi dilakukan secara jarak jauh dari rumah masing-masing staf kami. Namun demikian, mengingat sifat bisnis yang mengharuskan kami memproduksi dan menyiarkan konten, sebagian besar pekerjaan harus dilakukan secara langsung di lokasi Perseroan seperti studio dan fasilitas penyiaran. Oleh karena itu, kami memutuskan untuk menerapkan protokol kesehatan COVID-19 yang ketat di kantor dan fasilitas kami untuk memungkinkan kami melanjutkan produksi meskipun dalam skala yang lebih terbatas. Kami bersyukur bahwa kami mampu mengelola dan melanjutkan kegiatan operasional kami dengan tetap menjaga keamanan dan kesehatan para staf kami.

Mengingat keterbatasan produksi konten, terutama selama kuartal kedua tahun 2020, kami harus mengandalkan tayangan ulang program. Untungnya, strategi pemrograman kami, yang mengandalkan tayangan FTV (Film TV) untuk SCTV dan Indosiar, berhasil mempertahankan kinerja penonton kami didukung oleh persediaan FTV yang kuat. Tim produksi konten kami secara bertahap mampu melanjutkan operasi normal selama kuartal ketiga.

Strategi Korporasi Untuk Menghadapi Kondisi *The New Normal*

Akselerasi adopsi teknologi adalah faktor kunci pendorong bisnis kami melewati pandemi. Menurut Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), pandemi tersebut telah mengakibatkan peningkatan jumlah pengguna internet sebesar 25,5 juta sejak awal COVID-19 sedangkan pelanggan OTT meningkat 1,5 kali lipat pada tahun 2020. Kami berinvestasi dalam mengembangkan berbagai platform digital termasuk KapanLagi Youniverse (KLY) sebagai penerbit *online* dan VIDIO sebagai platform *Over-The-Top* (OTT). Jumlah tampilan

Our Esteemed Shareholders and Stakeholders,

The COVID-19 pandemic caused significant disruption to the media industry and the Company. Social distancing safety guidelines enforced limitation of people's physical interaction resulting in program production such as drama series, talent shows and variety shows being halted, and cancellation of various sports events. As a media company with free-to-air TV we have the obligation to continue producing and delivering content to our audience 24/7. We rearranged our work processes to enable as many functions as possible to be done remotely from our staff's respective houses. However, given the nature of our business which requires us to produce and broadcast content, most work has to be done in person in the Company's premises such as studios and broadcast facilities. Therefore, we decided to apply strict COVID-19 health protocols in our offices and facilities to enable us to continue production albeit on a more limited scale. We are thankful that we were able to manage to continue our operations while keeping our staff safe and healthy.

Given the limitations on content production, especially during the second quarter of 2020, we were required to rely on program reruns. Fortunately, our programming strategy, which relied on episodic FTV (TV Movies) for both SCTV and Indosiar, managed to sustain our audience performance with our wealth of strong FTV inventories library. It was only during the third quarter that the content production teams could gradually resume normal operations.

Corporate Strategies for The New Normal

Acceleration of technology adoption was a key support to driving our business through the pandemic. According to Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), the pandemic has resulted in a 25,5 million increase in the number of internet users from the beginning of COVID-19 while the subscribers of OTT increased 1,5 times in 2020. We invested in developing multiple digital platforms including KapanLagi Youniverse (KLY) as an online publisher and VIDIO as an OTT (over-the-top) platform. KLY's number of page views has



Sutanto Hartono

Direktur Utama

President Director

halaman KLY telah meningkat signifikan dan mampu menghadirkan tampilan halaman 1,4 miliar secara konstan per bulan. Sementara itu, pada Desember 2020, VIDIO membukukan kenaikan pelanggan berbayar lebih dari 208% dibandingkan tahun sebelumnya dan menduduki peringkat ketiga dalam jumlah menit streaming di Asia Tenggara menurut data Media Partners Asia dan sebagai aplikasi yang paling banyak diunduh di Playstore dan App Store pada bulan April dan September 2020.

Implementasi strategi ini lebih dari sekedar untuk memenuhi regulasi terkait dengan Penyiaran Televisi Digital Tidak Berbayar. Kami sedang mempercepat investasi teknologi digital untuk layanan OTT yang telah beroperasi selama beberapa tahun sebelum wabah pandemi COVID-19. Kami telah menjalankan transformasi bisnis ini guna mengurangi ketergantungan kami hanya pada pendapatan iklan dari layanan Televisi *Free-To-Air* (FTA) selama beberapa tahun, perilaku bekerja-dari-rumah, tinggal di rumah dan pembatasan sosial umum telah mempercepat pengembangan platform digital kami. Kami telah mampu menumbuhkan dan mendiversifikasi pendapatan dari layanan produksi konten berkualitas, menyediakan berbagai layanan solusi periklanan bagi pelanggan hingga menawarkan langganan untuk VIDIO.

Perusahaan penyedia konten kami juga telah memperkuat posisi kami selama pandemi dengan menghasilkan berbagai terobosan kreatif untuk menjangkau pemirsa dan pelanggan kami selama periode pembatasan sosial. Pada awal merebaknya COVID-19, kami mampu menggalang dana dari masyarakat melalui konser amal Satu Amal Satu Indonesia sebesar Rp9,5 miliar untuk mendukung petugas kesehatan yang tanpa pamrih memberikan layanan medis di garis depan, dan membantu pemerintah mempercepat penanganan krisis COVID-19. Sementara acara streaming langsung di VIDIO telah mendorong laju pemirsa yang tinggi, kami menyajikan empat Live Streaming Festival ("LSF") dan menjalin kemitraan yang sukses dengan pemerintah melalui penyelenggaraan Nusantara Fashion Festival ("NUFF"). Kami meyakini adopsi teknologi sebagai sebuah realitas yang dikembangkan adalah masa depan dari produksi acara secara langsung. Menciptakan konten bermerek bagi klien kami Smartfren mendorong kami untuk menghidupkan kembali sosok legendaris Didi Kempot dengan menggunakan teknologi hologram. Sebuah teknologi realitas campuran juga digunakan untuk menggabungkan realitas virtual dan *augmented reality* di atas panggung.

Dengan pertumbuhan pendapatan yang tertekan, kami memfokuskan diri untuk meningkatkan efisiensi kami dalam mengelola biaya program, penyiaran, dan biaya operasional lainnya. Pencapaian kami di tahun 2020 adalah hasil dari komitmen dan kerja keras kami untuk mendayagunakan persediaan program kami yang beragam serta mengelola biaya dan arus kas. Ke depan, berbagai layanan media terintegrasi kami di seluruh *platform* tradisional dan *digital* serta kemampuan produksi konten dan pengelolaan talenta akan mendukung pencapaian skala ekonomi yang lebih baik dan akan menjadi keunggulan kompetitif kami di industri media.

increased significantly and was able to deliver constantly 1.4 billion page views per month. Meanwhile, VIDIO with its paid subscribers growth of over 208% by December 2020 compared to previous year, was ranked third in the number of minutes streamed in Southeast Asia according to Media Partners Asia data in addition to the most downloaded application on the Playstore and App Store in April and September 2020.

This strategy implementation is more than just to comply with regulations relating to Free Digital Television Broadcasting. We are accelerating the investment in digital technology for OTT services which have been operating for several years before the COVID-19 pandemic outbreak. Where we have been promoting this business transformation to reduce our reliance on solely advertising revenue from Free-To-Air (FTA) Television services for a number of years, the work-from-home, stay-at home and general social distancing measures have facilitated the development of our digital platforms. We have been able to grow and diversify revenues from quality content production services, to providing various advertising solution services for customers to offering subscriptions for VIDIO.

Our content companies have also strengthened our positioning during the pandemic by enabling us to come up with various creative breakthroughs to reach our viewers and customers during the health and safety restrictions. At the beginning of the COVID-19 outbreak, we were able to raise funds from the community through our charity concert Satu Amal Satu Indonesia in the amount of Rp. 9.5 billion to support health workers who selflessly provided medical services at the front lines, and help the government expedite the handling of the COVID-19 crisis. While live streaming events at VIDIO drove high audience traffic, we did four volumes of Live Streaming Festivals ("LSF") and had a successful partnership with the government with the Nusantara Fashion Festival ("NUFF"). We believe the adoption of technology such as extended reality is the future of live event production. Creating branded content for our client Smartfren, we were challenged to bring back to life the legendary figure Didi Kempot using hologram technology. Mixed reality technology was also used to combine virtual and augmented reality on the stage.

With revenues under pressure, we also focused on our efficiency in terms of program and broadcast costs and operational expenses. Our achievements in 2020 are the result of our commitment and hard work to leverage our programming inventory and manage our costs and cash flows. Going forward, our various integrated media service offerings across traditional and digital platforms and our content capabilities and talent management services will allow us to achieve better economies of scale and will be our competitive advantage in the media industry.



Perbandingan Hasil Kinerja dengan Target 2020

Akselerasi adopsi teknologi digital serta efisiensi biaya program dan operasional terbukti menjadi *Key Success Factors* keberhasilan SCM menutup tahun 2020 dengan kinerja yang lebih baik. Perseroan membukukan laba tahun berjalan senilai Rp1,15 triliun pada tahun 2020, tumbuh 9,41% dari posisi tahun sebelumnya sebesar Rp1,05 triliun. Peningkatan profitabilitas ini terutama ditopang oleh efisiensi biaya program dan operasional yang dilakukan Perseroan sepanjang tahun 2020 di tengah Pandemi COVID-19. Beban program dan penyiaran berkurang hingga Rp2,49 triliun atau lebih rendah 12,97% dibandingkan posisi tahun sebelumnya. Selain itu, beban usaha Perseroan juga menunjukkan perbaikan dan turun sebesar 1,96% menjadi Rp1,15 triliun.

Walaupun Perseroan membukukan penurunan total pendapatan sebesar 7,64% menjadi Rp5,10 triliun pada tahun 2020, SCMA mampu melakukan diversifikasi sumber pendapatan non-iklan dan meraih pendapatan sebesar Rp419,38 miliar, tumbuh 76,74% dari periode sebelumnya. Ini membuktikan bahwa strategi diversifikasi bisnis SCMA memiliki kontribusi yang signifikan dan terus berkembang terhadap pendapatan Grup dan mengkompensasi penurunan dalam hal pendapatan televisi dari layanan Free-to-Air (FTA) pada tahun 2020.

Arus kas dari operasi Perseroan menunjukkan peningkatan sebesar 54,6% menjadi Rp1,84 triliun, pencapaian di tengah penurunan pendapatan. Sejalan dengan profil profitabilitas Perseroan yang membaik di tahun 2020, total aset Perseroan juga membukukan pertumbuhan sebesar 0,75% menjadi Rp6,77 triliun.

Analisa Prospek Bisnis

Direksi optimis atas prospek bisnis Perseroan di tahun mendatang yang akan mengalami tren positif dengan didukung oleh komitmen Pemerintah dalam hal penanggulangan pandemi COVID-19 melalui program vaksinasi massal yang sudah mulai menunjukkan hasil dengan penurunan jumlah orang yang terinfeksi per hari. Program vaksinasi massal diharapkan mampu menopang pemulihan ekonomi, memulihkan kepercayaan pasar, dan memperkuat daya beli masyarakat. Pemerintah Indonesia memperkirakan perekonomian akan tumbuh 4,1% -5,1% pada tahun 2021, sejalan dengan proyeksi membaiknya pertumbuhan ekonomi global.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Direksi dan segenap insan Perseroan dalam menjalankan aktivitas bisnis SCMA menerapkan kerangka tata kelola perusahaan yang telah ditetapkan di seluruh Grup perusahaan dan diterapkan di semua tingkatan dan lapisan organisasi. Perseroan senantiasa menargetkan peningkatan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik untuk mencapai standar praktik terbaik. Komitmen tersebut tercermin dalam pelaksanaan kegiatan usaha yang dilakukan secara akuntabel untuk melindungi kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan dengan tetap mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Comparison of Performance Results and Targets In 2020

Acceleration of digital technology adoption and efficiency on program and operational expenses have proven to be Key Success Factors for SCM's success in closing the year of 2020 with a better performance. The Company posted a profit for the year worth Rp1.15 trillion in 2020, growing 9.41% from the previous year's position of Rp1.05 trillion. This profitability improvement was mainly backed by the efficiency of program and operational expenses carried out by the Company throughout 2020 amid the COVID-19 Pandemic. Program and broadcasting expenses were reduced by up to Rp2.49 trillion or 12.97% lower than the previous year. Moreover, the Company's operating expenses also showed an improvement and were down by 1.96% to Rp1.15 trillion.

Whilst the Company booked declining total revenue in 2020, down 7.64% to Rp5.10 trillion, SCMA was able to diversify its non-advertising revenue sources and achieved revenues of Rp419.38 billion growing at 76.74% on the previous period. It proves that SCMA's business diversification strategy is having a significant and growing contribution to the Group's revenues and compensated for a decline in free to air television revenues in 2020.

The Company's cash flow from operations also increased by 54.6% to Rp1.84 trillion, which was an excellent result in a year of declining revenues. In line with the Company's improving profitability profile in 2020, the Company's total assets also posted growth of 0.75% to Rp6.77 trillion.

Business Prospect Analysis

The Board of Directors is optimistic that the Company's business prospects in the coming year will experience a positive trend looking at the Government's commitment to tackle the COVID-19 pandemic through a mass vaccination program, which has already started to show results with the decrease of the number of people infected daily. The mass vaccination program is expected to sustain economic recovery, restore market confidence and strengthen people's purchasing power. The Government of Indonesia estimates that economy will grow by 4.1%-5.1% in 2021, in line with the projected improvement in global economic growth.

Implementation of Good Corporate Governance

The Board of Directors and all employees of the Company, in performing SCMA business activities, apply the corporate governance framework that has been established throughout the Group companies and is applied at all levels and layers of the organization. The Company continuously targets improvements in Good Corporate Governance implementation to achieve best practice standards. This commitment is reflected in the implementation of business activities conducted in an accountable manner so as to protect the interests of shareholders and stakeholders while complying with the prevailing laws and regulations.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Berfokus pada Penanganan Pandemi

Pandemi COVID-19 tidak hanya mendorong Perseroan untuk berinvestasi dalam adopsi teknologi digital untuk pelanggan kami, tetapi juga mendorong SCMA untuk mendukung dan berkontribusi pada pengendalian pandemi sebagai perwujudan tanggung jawab sosial perusahaan. Hal tersebut diwujudkan dengan berbagai kegiatan sosial yang bersinergi dengan entitas induk berupa pemberian dukungan kepada tenaga medis, rumah sakit dan puskesmas, baik melalui penyediaan alat penunjang maupun dukungan lainnya seperti penyediaan tempat tinggal untuk merespon beberapa kasus penolakan petugas medis yang menangani COVID-19 oleh warga sekitar.

Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih (YPP) berhasil menghimpun donasi masyarakat pada tahun 2020 senilai Rp33,5 miliar. Dari jumlah tersebut, sebanyak Rp27,7 miliar telah disalurkan dalam bentuk paket APD yang terdiri dari Hazmat, Pelindung Wajah, Kacamata Safety, Sarung Tangan, Masker Bedah, Penutup Kaki, Masker N95, paket sembako dan masker kain. Dalam penyaluran bantuan ini, YPP bekerja sama dengan berbagai pihak untuk menyalurkan bantuan ke beberapa kota seperti Jakarta, Semarang, Yogyakarta dan Surabaya. Selain itu, YPP juga memberikan dukungan berupa fasilitas koneksi dan wifi untuk Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) di 7 kota.

Kesehatan dan kesejahteraan karyawan SCMA adalah prioritas utama kami dan SCMA dengan cepat menerapkan kebijakan tempat kerja yang aman dan protokol kesehatan yang ketat serta kebijakan *Work From Home* (WFH) di beberapa departemen untuk penerapan *social distancing* di tempat kerja. Perlakuan khusus juga diberikan termasuk penyediaan fasilitas tes usap PCR secara berkala untuk mendeteksi COVID-19 bagi karyawan sekaligus memberikan akses ke fasilitas kesehatan terkait COVID-19, termasuk konsultasi dokter dan pemeriksaan laboratorium.

Perubahan Komposisi Direksi

Perseroan melaporkan perubahan komposisi Direksi selama tahun 2020 berupa pengangkatan David Setiawan Suwanto sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak 12 Agustus 2020. Dengan penambahan David pada jajaran Direksi, diharapkan pengalaman programnya akan membantu Perusahaan meningkatkan kinerja dalam industri media yang sangat kompetitif dalam hal pengelolaan talenta dan konten. Susunan Direksi yang diangkat berdasarkan keputusan RUPS tanggal 12 Agustus 2020 adalah sebagai berikut:

Corporate Social Responsibility Focusing on Pandemic Handling

The COVID-19 pandemic not only encouraged the Company to invest in our customers adoption of digital technology, but also encouraged SCMA to support and contribute to pandemic control as an embodiment of its corporate social responsibility. It is manifested by a variety of social activities in synergy with the parent entity in the form of providing support to medical personnel, hospitals and community health centers, either through the provision of supporting equipment or other forms of support such as provision of open houses, as there have been several cases of medical personnel handling COVID-19 being rejected by residents in their neighborhoods.

The Pundi Amal Peduli Kasih Foundation (YPP) managed to collect public donations in 2020 worth Rp33.5 billion. Of this amount, a total of Rp27.7 billion has been distributed in the form of PPE packages comprising of Hazmat, Face Shield, Safety Goggle, Safety Glove, Surgical Mask, Foot Cover, N95 Mask, food packages and cloth masks. In distributing this aid, YPP is working with various parties to distribute the aid to several cities such as Jakarta, Semarang, Yogyakarta and Surabaya. In addition, YPP also provides support for connection and wifi facilities for Distance Education (PJJ) in 7 cities.

The health and welfare of SCMA's employees is a priority and SCMA quickly implemented increased safe workplace measures and strict health protocols and Work From Home (WFH) policies in several departments to effectively implement social distancing in the workplace. Specific measures included providing facilities for regular PCR swab tests to detect COVID-19 for employees while also providing access to health facilities related to COVID-19, including doctor consultations and lab examinations.

Changes in Board of Directors Composition

The Company reported changes on the composition of the Board of Directors during 2020, comprising of an appointment of David Setiawan Suwanto as Director of the Company effective from 12 August 2020. With David's addition to the Board of Directors, it is hoped that his programming experience will help the Company improve its performance in a highly competitive media industry for talent and content. The composition of the Board of Directors appointed based on the resolution of the AGMS on August 12 is as follows:

	Direksi (12 Agustus – 31 Desember 2020)	Direksi (1 Januari – 11 Agustus 2020)
Direktur Utama <i>President Director</i>	Sutanto Hartono	Sutanto Hartono
Direktur <i>Director</i>	Harsiwi Achmad	Harsiwi Achmad
Direktur <i>Director</i>	Imam Sudjarwo	Imam Sudjarwo
Direktur <i>Director</i>	Rusmiyati Djajaseputra	Rusmiyati Djajaseputra
Direktur <i>Director</i>	David Setiawan Suwanto	
Direktur Independen <i>Independent Director</i>	Mutia Nandika	Mutia Nandika

Apresiasi

Pencapaian Perusahaan sepanjang tahun 2020 adalah hasil dari dedikasi dan kerja keras kami untuk bersinergi di seluruh Grup perusahaan yang didukung oleh kepemimpinan yang mumpuni di seluruh Grup. Kami mengapresiasi dukungan Dewan Komisaris dalam memberikan arahan atas tindakan Perseroan di tengah tantangan pandemi COVID-19. Keberhasilan Perseroan merefleksikan keberhasilan segenap manajemen dan karyawan kami untuk menghadapi tantangan yang muncul sejak pandemi dimulai, dan oleh karenanya kami sangat berterima kasih.

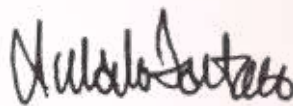
Kami menyampaikan apresiasi dan penghargaan sebesar-besarnya atas arahan dari Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Pelanggan, dedikasi segenap insan Perseroan dan mitra bisnis atas kepercayaan, kontribusi dan dukungan yang diberikan. Kami optimis mampu menerapkan strategi yang cermat dan memiliki tim yang tepat untuk senantiasa mengatasi berbagai tantangan yang kami hadapi dan memanfaatkan berbagai peluang guna mengembangkan bisnis kami di masa mendatang.

Appreciation

The Company's achievements throughout 2020 are a result of dedicated effort to extract synergy across the Group companies and the very hard work of our employees supported by the talented leadership across the Group. We appreciate the support of the Board of Commissioners in directing the Company's actions amidst the challenges of COVID-19 pandemic. The Company's success primarily represents the success of all of our leadership and employees rallying to confront the challenges that have arisen since the pandemic started, and for that we are extremely grateful.

We express our appreciation and gratitude for the direction of the Shareholders, Board of Commissioners, Customers, dedication of all the Company's personnel and business partners for their trust, contribution and support. We are optimistic that we are pursuing the right strategies and have the right teams in place to be able to continue to overcome the various challenges the we face and seize the many opportunities that exist to grow our business into the future.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



Sutanto Hartono
Direktur Utama
President Director

The background is a photograph of a modern building with large glass windows. The letters 'SCTV' are visible on the upper part of the building. In the foreground, there are several decorative elements: a large blue arrow pointing upwards and to the right, a large orange arrow pointing downwards and to the right, and four spheres with a gradient of yellow, orange, and purple. The text '03 PROFIL PERUSAHAAN' is overlaid on the right side of the image.

03 PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE



AKSES DAN DATA INFORMASI PERUSAHAAN

CORPORATE INFORMATION
ACCESS AND DATA

Nama Perusahaan*

Company Name

PT Surya Citra Media Tbk didirikan pada 1999 dengan nama PT Cipta Aneka Selaras, berubah nama pada 2001 menjadi PT Surya Citra Media, dan terakhir pada 2002 menjadi PT Surya Citra Media Tbk.
PT Surya Citra Media Tbk was established in 1999 as PT Cipta Aneka Selaras which changed its name to PT Surya Citra Media and finally became PT Surya Citra Media Tbk in 2002.

Tanggal Pendirian

Date of
Establishment

29 Januari 1999
29 January 1999

Tanggal Pencatatan Saham di Bursa Efek

Share Listing Date

16 Juli 2002
16 July 2002

Dasar Hukum Pendirian

Legal Basis of
Establishment

Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 3 tanggal 29 Januari 1999 yang dibuat di hadapan Umar Saili, SH, Notaris di Tangerang, dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-18033 HT.01.01.Th.99 tanggal 25 Oktober 1999.
Deed of Establishment of Limited Liability Company No. 3 dated 29 January 1999 drawn up by Umar Saili, SH, Notary in Tangerang, and had been ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C-18033 HT.01.01.Th.99 dated 25 October 1999.

Alasan perubahan nama sebagai penyesuaian atas perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha
Reason behind name change is to align with the changes in business purposes and objectives, as well as its line of business.

PT Surya Citra Media Tbk (SCMA) berdiri sejak tahun 1999 dengan nama PT Cipta Aneka Selaras berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 3 tanggal 29 Januari 1999 yang dibuat di hadapan Umar Saili, SH, Notaris di Tangerang, dan memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-18033 HT.01.01.Th.99 tanggal 25 Oktober 1999. Pendirian SCMA didaftarkan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Barat dengan No. 1024/BH.09-02/IX/2000 pada tanggal 26 September 2000 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 9 tanggal 29 Januari 2002, Tambahan No. 997. Perubahan nama menjadi PT Surya Citra Media adalah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 103 tanggal 31 Desember 2001, tentang Perubahan Anggaran Dasar, dibuat di hadapan Aulia Taufani, SH, sebagai pengganti dari Sutjipto, SH, Notaris di Jakarta.

SCMA senantiasa memacu diri untuk tumbuh dan berkembang dalam rangka memberikan kontribusi lebih pada industri media di Indonesia. Industri media merupakan salah satu industri yang berkembang paling pesat di Indonesia dan telah menjadi bagian yang tidak dapat dilepaskan dari kehidupan masyarakat Indonesia sehari-hari.

PT Surya Citra Media Tbk (SCMA) was established in 1999 under the name PT Cipta Aneka Selaras by virtue of Deed of Establishment of Limited Liability Company No. 3 dated 29 January 1999 made before Umar Saili, SH, Notary in Tangerang, and had been granted approval by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. C-18033 HT.01.01.Th.99 dated 25 October 1999. The establishment of SCMA was registered at the West Jakarta Company Registration Office under No. 1024/BH.09-02/IX/2000 on 26 September 2000 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 9 dated 29 January 2002, Supplement No. 997. The change of name to PT Surya Citra Media was based on the Deed of Shareholders' Resolution in Lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders on the Amendment to Articles of Association No. 103 dated 31 December 2001, made before Aulia Taufani, SH, as a substitute for Sutjipto, SH, Notary in Jakarta.

SCMA is persistently pushing itself to grow and develop in order to contribute more to the media industry as one of the fastest growing industries in Indonesia that has become an inseparable part of the daily life of the Indonesian people.

RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

THE COMPANY'S BRIEF HISTORY

PT Surya Citra Media Tbk (SCMA) berdiri sejak tahun 1999 dengan nama PT Cipta Aneka Selaras berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 3 tanggal 29 Januari 1999 yang dibuat di hadapan Umar Saili, SH, Notaris di Tangerang, dan memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-18033 HT.01.01.Th.99 tanggal 25 Oktober 1999. Pendirian SCMA didaftarkan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Barat dengan No. 1024/BH.09-02/IX/2000 pada tanggal 26 September 2000 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 9 tanggal 29 Januari 2002, Tambahan No. 997. Perubahan nama menjadi PT Surya Citra Media adalah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 103 tanggal 31 Desember 2001, tentang Perubahan Anggaran Dasar, dibuat di hadapan Aulia Taufani, SH, sebagai pengganti dari Sutjipto, SH, Notaris di Jakarta.

SCMA senantiasa memacu diri untuk tumbuh dan berkembang dalam rangka memberikan kontribusi lebih pada industri media di Indonesia. Industri media merupakan salah satu industri yang berkembang paling pesat di Indonesia dan telah menjadi bagian yang tidak dapat dilepaskan dari kehidupan masyarakat Indonesia sehari-hari.

PT Surya Citra Media Tbk (SCMA) was established in 1999 under the name PT Cipta Aneka Selaras by virtue of Deed of Establishment of Limited Liability Company No. 3 dated 29 January 1999 made before Umar Saili, SH, Notary in Tangerang, and had been granted approval by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. C-18033 HT.01.01.Th.99 dated 25 October 1999. The establishment of SCMA was registered at the West Jakarta Company Registration Office under No. 1024/BH.09-02/IX/2000 on 26 September 2000 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 9 dated 29 January 2002, Supplement No. 997. The change of name to PT Surya Citra Media was based on the Deed of Shareholders' Resolution in Lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders on the Amendment to Articles of Association No. 103 dated 31 December 2001, made before Aulia Taufani, SH, as a substitute for Sutjipto, SH, Notary in Jakarta.

SCMA is persistently pushing itself to grow and develop in order to contribute more to the media industry as one of the fastest growing industries in Indonesia that has become an inseparable part of the daily life of the Indonesian people.

Kegiatan Usaha

Lines of Business

Bidang jasa (informasi dan aktivitas profesional) dan perdagangan.
Services (information and professional activities) and trading.

Kepemilikan Saham

Ownership

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk
61,037%

Masyarakat / Public
24,562%

Saham Treasury / Treasury Stocks
14,401%

Modal Dasar

Authorized Capital

Rp2.900.000.000.000

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Issued and Fully Paid-in Capital

Rp738.954.565.050

Karyawan

Employees

3.786 karyawan
3.786 employees.

Alamat

Address

Kantor Pusat / Head Office
SCTV Tower Lt. 18
Jl. Asia Afrika Lot 19 Senayan
City, Jakarta, 10270.

T: (+6221) 2793 5599
F: (+6221) 2793 5598
E: corsec@scm.co.id
W: www.scm.co.id

SCMA berkomitmen untuk memberikan tayangan, program, konten, dan layanan di bidang media yang bermakna dan memperkaya gaya hidup pemirsa Indonesia. Melalui dua saluran TV nasional terbesar di Indonesia, yaitu PT Surya Citra Televisi (SCTV) dan PT Indosiar Visual Mandiri (Indosiar), berita web portal PT Kapan Lagi Network (KLY), video on demand platform PT Vidio Dot Com (Vidio), dan entitas anak lainnya yang bergerak di bidang konten seperti PT Sinemart Indonesia (SinemArt), PT Screenplay Produksi (SP), PT Screenplay Sinema Film (SSF), PT Indonesia Entertainmen Grup (IEG), PT Indonesia Entertainmen Produksi (IEP), dan entitas-entitas anak lainnya. Perseroan terus mengasah kreativitas dan bekerja keras untuk menghadirkan tayangan yang menghibur, serta informasi yang mengedukasi dan dipercaya pemirsanya.

Selain itu, SCMA juga memperluas layanan yang didedikasikan untuk pembuatan konten berkualitas, manajemen artis, dan jasa periklanan yang unggul, serta manajemen fasilitas siaran dan produksi film yang saling berkesinambungan, untuk memberikan pengalaman hiburan dan tayangan terbaik, serta demi memajukan industri media dalam negeri.

Dalam perjalanannya, Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan untuk menyesuaikan dengan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku, yaitu:

1. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Para Pemegang Saham No. 144 tanggal 17 Juli 2008, dibuat di hadapan Sutjipto, SH, Notaris di Jakarta, tentang Persetujuan Pemegang Saham atas perubahan Anggaran Dasar sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU- 100932. AH.01.02 tahun 2008 tanggal 31 Desember 2008;
2. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas PT Surya Citra Media Tbk No. 178 tanggal 5 April 2013 dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSI, Notaris di Jakarta, yang antara lain juga memuat keputusan Perseroan untuk melakukan penggabungan dengan PT Indosiar Karya Media Tbk (IDKM) yang merupakan Entitas Induk PT Indosiar Visual Mandiri (Indosiar) dengan Perseroan sebagai Perusahaan Hasil Penggabungan. Tindakan penggabungan perusahaan tersebut secara khusus dituangkan dalam Akta Penggabungan No. 177 tanggal 5 April 2013, dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSI, Notaris di Jakarta. Selanjutnya, perubahan Anggaran Dasar SCMA tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU 21349. AH.01.02 Tahun 2013 tanggal 19 April 2013;
3. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Surya Citra Media Tbk No. 27 tanggal 19 Mei 2015 dibuat di hadapan Chandra Lim, SH, LLM, Notaris di Jakarta Utara, yang memuat perubahan terhadap ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar Perseroan disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar SCMA No. AHU- AH.01.03-0934622 tanggal 26 Mei 2015;
4. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Surya Citra Media Tbk No. 36 tanggal 16 Mei 2019 dibuat di hadapan Aulia Taufani, SH, Notaris di Jakarta tentang Persetujuan Penyesuaian

SCMA is committed to providing meaningful shows, programs, contents and services across the media that enrich the lifestyle of Indonesian viewers. Through two largest national TV stations in Indonesia, namely PT Surya Citra Televisi (SCTV) and PT Indosiar Visual Mandiri (Indosiar), web news portal PT Kapan Lagi Network (KLY), video on demand platform PT Vidio Dot Com (Vidio), and its others subsidiaries in content business such as PT Sinemart Indonesia (SinemArt), PT Screenplay Produksi (SP), PT Screenplay Sinema Film (SSF), PT Indonesia Entertainmen Grup (IEG), PT Indonesia Entertainmen Produksi (IEP) and others subsidiaries. The Company continues to hone creativity and work hard to provide entertaining programs as well as educational and reliable information.

In addition, SCMA also provides broad services dedicated to quality content production, artist management, advertising, as well as management of broadcast and film production facilities that are mutually sustainable, to provide the best entertainment and viewing experience in order to advance the domestic media industry.

The Article of Association of the Company has been several times amended in order to comply with the prevailing laws and regulations, namely:

1. *Deed of Resolutions of the Meeting of Shareholders No. 144 dated 17 July 2008, made before Sutjipto, SH, Notary in Jakarta, on Shareholders' Approval for the Amandement to the Articles of Association in accordance with Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies which had been granted approval by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. AHU-100932. AH.01.02*
2. *Deed of Meeting Resolutions of PT Surya Citra Media Tbk No. 178 dated 5 April 2013, made before Dr. Irawan Soerodjo, S.H. M.Si., Notary in Jakarta; among others stipulating the decision of the Company to merge with PT Indosiar Karya Media Tbk (IDKM), which was the parent company of PT Indosiar Visual Mandiri (Indosiar), with the Company as the Surviving Company. This Corporate Action was contained in the Deed of Merger No. 177 dated 5 April 2013, made before Dr. Irawan Soerodjo, S.H. M.Si., Notary in Jakarta. The amendment to SCMA's Articles of Association had been granted approval by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia, by virtue of Decree of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-21349.AH.01.02 of 2013 dated 19 April 2013;*
3. *Deed of Resolutions of General Meeting of Shareholders of PT Surya Citra Media Tbk No. 27 dated 19 May 2015, made before Chandra Lim, S.H, LLM, Notary in Jakarta, which contained provisions of Articles of Association of the Company to be aligned with the prevailing Regulations of the Financial Services Authority. The amendment to the Company's Articles of Association had been notified to the Minister of Justice and Human Rights by virtue of Letter of Acceptance on the Notification of Amendment to Association of SCMA No. AHU-AH. 01.03- 0934622 dated 26 May 2015;*
4. *Deed of Resolutions of the Meeting Amendment to the Articles of Association of PT Surya Citra Media Tbk No. 36 dated May 16th, 2019 made before by Aulia Taufani, SH, Notary in Jakarta, on the*

- Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai Maksud dan Tujuan, serta Kegiatan Usaha guna pemenuhan persyaratan dan ketentuan Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Keputusan Menteri Nomor AHU-0028513.AH.01.02. Tahun 2019 tanggal 24 Mei 2019;
5. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Surya Citra Media Tbk No. 57 tanggal 28 Mei 2019 dibuat di hadapan Aulia Taufani, SH, Notaris di Jakarta tentang Persetujuan Penambahan Modal Perseroan Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan Penerbitan Saham Baru ditempatkan dan disetor Perseroan kepada PT Elang Mahkota Teknologi Tbk yang telah memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 16 Mei 2019 sehingga mengubah ketentuan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Surya Citra Media Tbk No. AHU-AH.01.03 0284079 tanggal 29 Mei 2019;
 6. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Surya Citra Media Tbk No. 20 tanggal 9 Desember 2019 dibuat di hadapan Aulia Taufani, SH, Notaris di Jakarta tentang Persetujuan Penambahan Modal Perseroan Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu melalui Pelaksanaan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan PT Surya Citra Media Tbk periode pelaksanaan I tahun 2019 sehingga mengubah ketentuan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Surya Citra Media Tbk No. AHU-AH. 01.03- 0380081 tanggal 31 Desember 2019.
 7. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Surya Citra Media Tbk No. 66 Tanggal 12 Agustus 2020 dibuat dihadapan Aulia Taufani, SH, Notaris di Jakarta tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Surya Citra Media Tbk No. AHU-AH.01.03-0385219 tanggal 11 September 2020; dan
 8. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Surya Citra Media Tbk No. 11 Tanggal 14 Desember 2020 dibuat dihadapan Aulia Taufani, SH, Notaris di Jakarta tentang Persetujuan Penambahan Modal Perseroan Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu melalui Pelaksanaan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan PT Surya Citra Media Tbk Periode Pelaksanaan II (dua) Tahun 2020 sehingga mengubah ketentuan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI berdasarkan surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Surya Citra Media Tbk No. AHU-AH.01.03-0425257 tanggal 30 Desember 2020.

- Adjustment of Article 3 of the Company's Articles of Association on the Purposes and Objectives, as well as Line of Business to comply with the requirements and provisions of Government Regulation No. 24/2018 Electronic Integrated Business Licesing Service. Such amendment to the Company's Articles of Association had been granted approval by the Minister of Law and Human Rights by virtue of Ministerial Decree No. AHU- 0028513.AH.01.02. of 2019 dated May 24th, 2019;*
5. *Deed of Resolutions of the Meeting on the Amendment to the Articles of Association of PT Surya Citra Media Tbk No. 57 dated May 28th, 2019 made before Aulia Taufani, SH, Notary in Jakarta, on the Approval of the Capital Increase Without Pre-Emptive Rights by Issuing New and Paid-up Shares to PT Elang Mahkota Teknologi Tbk granted approval by the Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 16th, 2019, thus amending the provisions of Article 4 paragraph (2) of the Company's Articles of Association. The amendment to the Company's Articles of Association has been notified to the Minister of Law and Human Rights by virtue of the Letter of Acceptance of Notification of Amendment to the Articles of Association of PT Surya Citra Media Tbk No. AHU-AH. 01.03-0284079 dated May 29th, 2019;*
 6. *Association of PT Surya Citra Media Tbk No. 20 dated 9 December 2019 made before Aulia Taufani, SH, Notary in Jakarta, on the Approval of the Capital Increase Without Pre-Emptive Rights through the Implementation of the Management and Employee Stock Ownership Program of PT Surya Citra Media Tbk for the first implementation period of 2019 thus amending the provisions of Article 4 paragraph (2) of the Company's Articles of Association. The amendment to the Company's Articles of Association had been notified to the Minister of Law and Human Rights by virtue of the Letter of Acceptance of Notification of Amendment to the Articles of Association of PT Surya Citra Media Tbk No. AHU-AH. 01.03-0380081 on 31 December 2019.*
 7. *Deed of resolution on the amendment of PT Surya Citra Media Tbk's Articles of Association No. 66 dated 12 August 2020 made before Aulia Taufani, SH, Notary in Jakarta regarding an Approval of Amendment on the Company's Articles of Association to comply with the Financial Services Authority Regulation Number 15/ POJK.04/2020 concerning Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies. The amendment on the Company's Articles of Association has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Acceptance Letter of An Amendment Notification of PT Surya Citra Media Tbk's Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0385219 dated 11 September 2020; and*
 8. *Deed of resolution on the amendment of PT Surya Citra Media Tbk's Article of Association No. 11 dated 14 December 2020 made before Aulia Taufani, SH, Notary in Jakarta regarding an Approval of Capital Increase of the Company without Preemptive Rights through Implementation of Management and Employee Share Ownership Program of PT Surya Citra Media Tbk on the Second Period in 2020 so as to amend the provisions of Article 4 paragraph (2) of the Company's Article of Association. The amendment of the Company's Article of Association has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the acceptance letter of an Amendment Notification of PT Surya Citra Media Tbk's Article of Association No. AHU-AH.01.03-0425257 dated 30 December 2020.*



JEJAK LANGKAH

MILESTONES

1999

Perseroan didirikan dengan nama PT Cipta Aneka Selaras.

The Company was first established under the name of PT Cipta Aneka Selaras.

2001

Perseroan mengubah nama menjadi PT Surya Citra Media.

The Company changed its name to become PT Surya Citra Media.

2002

- Pengambilalihan saham PT Surya Citra Televisi (SCTV) oleh Perseroan sebesar 99,99% dan

The Company acquired 99.99% shares of PT Surya Citra Televisi (SCTV); and

- Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana dengan kode saham SCMA, dan karena itu nama Perseroan disesuaikan menjadi PT Surya Citra Media Tbk.

The Company undertook Initial Public Offering with SCMA as its ticker code, therefore, the name of the Company became PT Surya Citra Media Tbk.

2010

Perseroan mendirikan PT Surya Citra Pesona (SCP) pada 26 Juli 2010. SCP bergerak dibidang jasa penyiaran televisi dengan jangkauan wilayah Provinsi Gorontalo.

The Company established PT Surya Citra Pesona (SCP) on 26 July 2010. SCP is engaged in television broadcasting services with coverage in Gorontalo Province..

2013

- Penggabungan usaha antara Perseroan dengan PT Indosiar Karya Media Tbk (IDKM);

Merger of the Company and PT Indosiar Karya Media Tbk (IDKM);

- Perseroan dan PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (Entitas Induk) menandatangani Akta Jual Beli dan Pengalihan Hak atas Saham sebesar 51% yang telah ditempatkan dan disetorkan penuh dalam PT Screenplay Produksi (SP).

The Company and PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (Parent Entity) signed a Sale and Purchase Agreement and Transfer of Shares of 51% which had been issued and fully paid in PT Screenplay Produksi (SP).

2014

Perseroan mendirikan PT Surya Trioptima Multikreasi dengan kepemilikan saham sebesar 60%.

The Company established PT Surya Trioptima Multikreasi holding 60% shares.

2015

Mendirikan perusahaan sub-holding di bidang konten, PT Indonesia Entertainmen Grup (IEG), yang memiliki sejumlah Entitas Anak yang bergerak di bidang rumah produksi, pembuatan, distribusi dan pemasaran konten, serta infrastruktur.

The Company established a sub holding Company engaged in content business, PT Indonesia Entertainmen Grup (IEG), which has several subsidiaries engaged in production house, content production, distribution and marketing, and infrastructure.

2019

- Perseroan dan PT Mediatama Anugrah Citra (perusahaan sepengendali) menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat atas Saham sebesar 99% dalam PT Vidio Dot Com (Vidio)

The Company and PT Mediatama Anugrah Citra (company under common control) signed Conditional Sale and Purchase of Shares Agreement for 99% shares in PT Vidio Dot Com (Vidio)

- Perseroan dan PT Kreatif Media Karya (perusahaan sepengendali) menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat atas Saham sebesar 50% plus satu lembar saham dalam PT Kapan Lagi Dot Com Networks (KLY)

The Company and PT Kreatif Media Karya (Company under common control) signed Conditional Sale and Purchase of Shares Agreement for 50% plus one share of the total shares in PT Kapan Lagi Dot Com Networks (KLY);

2017

Perseroan melalui Entitas Anak, PT Indonesia Entertainmen Grup (IEG), mengakuisisi saham PT Sinemart Indonesia sebesar 80% pada 23 Januari 2017

The Company through its subsidiary PT Indonesia Entertainmen Grup (IEG) acquired 80% shares in PT Sinemart Indonesia on 23 January 2017.

- Perseroan dan PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (Entitas Induk) menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat atas Saham sebesar 99% dalam PT Binary Ventura Indonesia (BVI) yang memiliki 60% saham PT Estha Yudha Ekatama (EYE);

The Company and PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (Parent Entity) signed Conditional Sale and Purchase of Shares Agreement for 99% shares in PT Binary Ventura Indonesia (BVI) which owns 60% shares in PT Estha Yudha Ekatama (EYE).

- Perseroan membeli saham PT Benson Media Kreasi (BMK) sebesar 42,86%;

The Company purchased PT Benson Media Kreasi (BMK)'s share equals to 42.86% ownership interest;

- Perseroan melakukan penyertaan saham PT Mediatama Televisi (Nex Parabola) sebesar 51%.

The Company invested in 51% shares in PT Mediatama Televisi (Nex Parabola).

2020

- Perseroan meningkatkan modal di PT Benson Media Kreasi dengan kepemilikan saham 50% sehingga terkonsolidasi. Melalui PT Benson Media Kreasi, Perseroan juga memiliki saham di PT Formasi Agung Selaras melalui Entitas Anak Perusahaan tidak langsung PT Kreator Kreatif Indonesia serta kepemilikan tidak langsung pada PT Jenaka Sumber Rejeki melalui Entitas Anak Perusahaan, PT Formasi Agung Selaras

The Company increased its capital in PT Benson Media Kreasi with a 50% share ownership to consolidate it. Through PT Benson Media Kreasi, the Company also had shares in PT Formasi Agung Selaras via its indirect subsidiary of PT Kreator Kreatif Indonesia as well as an indirect ownership in PT Jenaka Sumber Rejeki through its subsidiary, PT Formasi Agung Selaras.

- Perseroan sebagai pemegang saham mayoritas mendirikan PT Surya Kreasi Film pada bulan Oktober 2020

The company as a majority shareholder established PT Surya Kreasi Film in October 2020.





UNI 2000
19.15 V B

VISI DAN MISI

VISION AND MISSION

Visi *Vision*

Menjadi penyedia hiburan dan informasi terdepan bagi bangsa Indonesia.

To be the leading provider of entertainment and information to Indonesians.

Misi

Mission

- Kami berupaya untuk menjadi pilihan pertama dalam penyedia konten berkualitas, untuk menghibur, mendidik dan memberi informasi akurat dan terpercaya bagi bangsa Indonesia.
We aim to be the first top of mind provider of high quality content to entertain, educate and provide accurate and reliable information to Indonesians.
- Kami akan menjadi pilihan pertama melalui pengadaan konten yang menarik, penyediaan layanan yang unggul dan pengembangan berkelanjutan dari sumber daya manusia kami. Melalui pencapaian ini, kami akan menciptakan sebuah usaha menguntungkan yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan kami.
We will become the first choice through attractive content, superior delivery service and the continuous development of our human resources. Through these achievements, we will create a sustainable profitable business for our stakeholders.

BIDANG USAHA

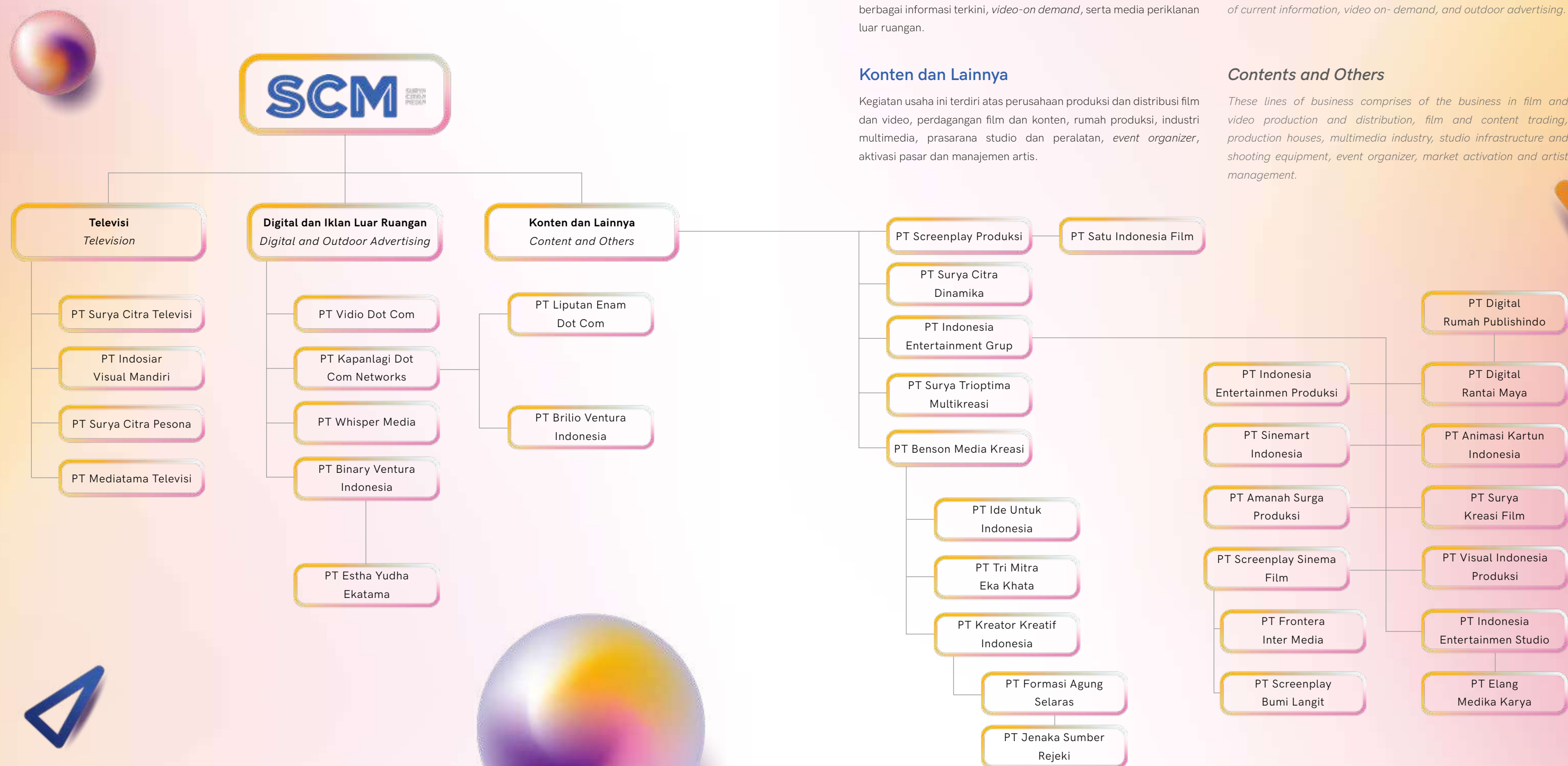
LINE OF BUSINESS

Kegiatan Usaha Menurut Anggaran Dasar Terakhir

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar, maksud dan tujuan Perseroan adalah bergerak dalam bidang jasa (informasi dan aktivitas profesional) dan perdagangan.

Line of Business Stipulated in the Current Articles of Association

In accordance with Article 3 of Articles of Association, the Company's purposes and objectives are to engage in in services (information and professional activities) and trading.



Televisi

Kegiatan usaha ini terdiri atas stasiun televisi *free to air* dan berlangganan, yaitu PT Surya Citra Televisi (SCTV), PT Indosiar Visual Mandiri (Indosiar), PT Surya Citra Pesona (SCP), dan PT Mediatama Televisi (MTV). SCTV dan Indosiar adalah saluran televisi tidak berbayar terkemuka berlingkup nasional. SCP adalah saluran televisi tidak berbayar yang berlingkup daerah di Gorontalo. MTV merupakan stasiun televisi satelit berlangganan dengan nama komersial Nex Parabola.

Digital dan Iklan Luar Ruangan

Kegiatan usaha ini terdiri atas megaportal website yang menyediakan berbagai informasi terkini, *video-on demand*, serta media periklanan luar ruangan.

Konten dan Lainnya

Kegiatan usaha ini terdiri atas perusahaan produksi dan distribusi film dan video, perdagangan film dan konten, rumah produksi, industri multimedia, prasarana studio dan peralatan, *event organizer*, aktivasi pasar dan manajemen artis.

Television

This line of business comprises of free-to-air (FTA) and pay television stations, namely PT Surya Citra Televisi (SCTV), PT Indosiar Visual Mandiri (Indosiar), PT Surya Citra Pesona (SCP), and PT Mediatama Televisi (MTV). SCTV and Indosiar are leading national FTA television stations. SCP is FTA television stations with regional coverage in Gorontalo. MTV, however, is a subscription broadcasting of satellite television station with its commercial brand of Nex Parabola.

Digital and Outdoor Advertising

This line of business consists of megaportal websites providing variety of current information, video on- demand, and outdoor advertising.

Contents and Others

These lines of business comprises of the business in film and video production and distribution, film and content trading, production houses, multimedia industry, studio infrastructure and shooting equipment, event organizer, market activation and artist management.

Produk dan Jasa <i>Product and Service</i>	Entitas Anak <i>Subsidiary</i>	Uraian <i>Description</i>
Televisi <i>Television</i>		
Saluran televisi FTA dan televisi satelit berlangganan <i>FTA and subscription broadcasting of satellite television stations</i>	PT Surya Citra Televisi (SCTV)	Saluran televisi FTA nasional terkemuka <i>A leading national FTA television station</i>
	PT Indosiar Visual Mandiri (Indosiar)	Saluran televisi FTA nasional terkemuka <i>A leading national FTA television station</i>
	PT Surya Citra Pesona (SCP)	Saluran televisi FTA daerah Gorontalo <i>An FTA television station in Gorontalo</i>
	PT Mediatama Televisi (MTV)	Saluran televisi satelit berlangganan. <i>A subscription satellite television station.</i>
Digital dan Iklan Luar Ruangan <i>Digital And Outdoor Advertising</i>		
Megaportal website, video-on-demand, dan periklanan luar ruangan <i>Megaportal website, video-on-demand, and outdoor advertising</i>	PT Kapan Lagi Dot Com Networks (KLN)	Media daring besar yang mengoperasikan portal berita daring liputan6.com, merdeka.com, dan otosia.com; portal hiburan kapanlagi.com, brilio.net, bintang.com, dan famous.id; portal olahraga terkemuka bola.com dan bola.net; serta portal gaya hidup fimela.com dan dream.co.id. <i>Large online media that operates online news portals i.e. liputan6.com, merdeka.com, and otosia.com; entertainment portals i.e. kapanlagi.com, brilio.net, bintang.com, and famous.id; leading sports portals i.e. bola.com, and bola.net; as well as lifestyle portals i.e. fimela.com and dream.co.id.</i>
	PT Liputan 6 Dot Com	Perusahaan yang bergerak di bidang penerbitan surat kabar, jurnal dan buletin atau majalah <i>A company focusing on newspaper, journal and bulletin or magazine publishing</i>
	PT Brilio Ventura Indonesia	Perusahaan yang bergerak di bidang portal web dan/atau platform digital <i>A company focusing on web portal and/or digital platform</i>
	PT Vidio Dot Com (Vidio)	Platform video-on-demand berbasis iklan dan berlangganan. <i>An advertising- and subscription-based video-on-demand platform.</i>
	PT Binary Ventura Indonesia (BVI)	Perusahaan yang bergerak di bidang investasi, periklanan, jasa konsultasi manajemen, dan perdagangan. <i>A company engaged in investment, advertising, management consultation services, and trade.</i>
	PT Estha Yudha Ekatama (EYE)*	Perusahaan media periklanan luar ruangan. <i>An out of home media advertising agency.</i>
	Konten dan Lainnya <i>Contents and Others</i>	
	PT Screenplay Produksi (SP)	Rumah produksi yang memproduksi serial drama dan film televisi untuk SCTV dan Indosiar. <i>A production house producing drama TV shows and TV films for SCTV and Indosiar.</i>
Produksi film dan video, perdagangan film dan konten, rumah produksi, industri multimedia, dan manajemen artis. <i>Film and video production, film and content trading, production houses, multimedia industry, and artist management.</i>	PT Surya Citra Dinamika (SCD)	Perusahaan yang bergerak di bidang perfilman dan perekaman video. <i>A company engaging in movie production and video recording</i>
	PT Surya Trioptima Multikreasi (STMK)	Perusahaan yang berfokus pada manajemen artis. <i>A company focusing on artist management.</i>
	PT Indonesia Entertainmen Grup (IEG)	Rumah produksi yang menjalankan usaha di bidang perdagangan film, konten, berita, produk hiburan/acara, <i>show</i> , ekspor dan impor konten acara, <i>channel show</i> , serta bidang usaha lainnya. <i>A production house engaging inbusiness of film, content, news, entertainment/program products, shows, programming and contents exports and imports, channel shows, and other businesses.</i>
	PT Indonesia Entertainmen Produksi (IEP)**	Perusahaan di bidang manajemen dan pengelolaan produksi internal konten, film, sinetron, musik, acara, dan mengusahakan rumah produksi konten, animasi, online media, dan hiburan. <i>A company engaging in management of internal content, films, drama series, music, events, and runs production house,animations, online media, and entertainment businesses.</i>
	PT Indonesia Entertainmen Studio (IES)**	Perusahaan di bidang jasa penyewaan dan manajemen, studio penyiaran dan produksi film, penyediaan dan pemanfaatan multimedia melalui perangkat telekomunikasi serta kegiatan usaha terkait lainnya. <i>A company engaging in rental and management services, broadcasting and film production studios, provision and utilization of multimedia through telecommunications equipment, as well as other related business activities.</i>



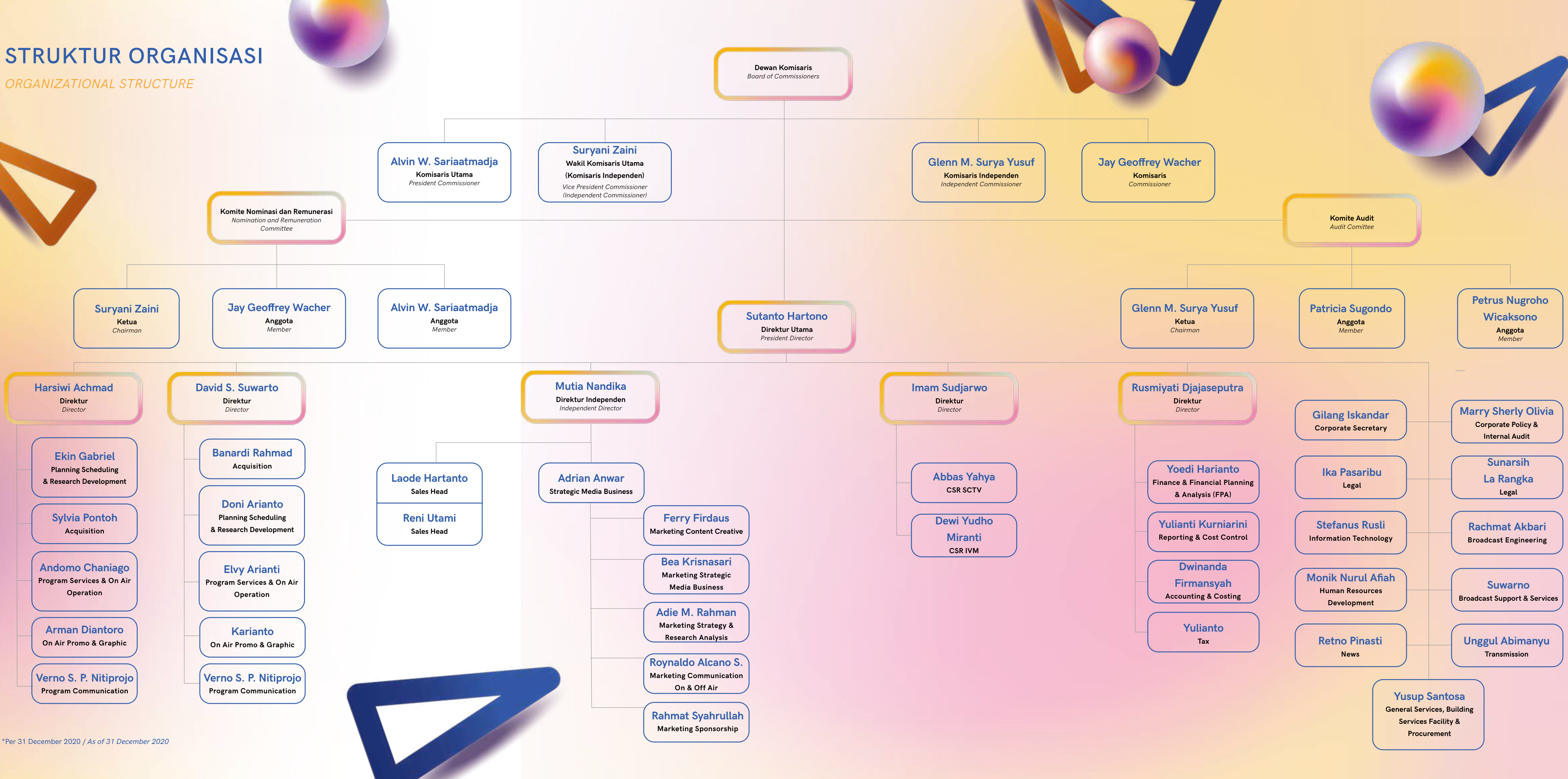
Produk dan Jasa <i>Product and Service</i>	Entitas Anak <i>Subsidiary</i>	Uraian <i>Description</i>
	PT Screenplay Sinema Film (SSF)**	Perusahaan di bidang jasa peredaran film, jasa pembuatan film program, produksi program-program acara, pemasaran film, serta kegiatan usaha terkait lainnya. <i>A company engaging in film distribution services, film program production services, event programs production, film marketing, and other related business activities</i>
	PT Digital Rantai Maya (DRM)**	Perusahaan di bidang jasa teknologi informasi, periklanan, promosi dan pemasaran, telekomunikasi umum, hiburan, agen manajemen dan produksi, konsultan di bidang teknologi informasi, media massa, hubungan masyarakat, rekaman audio, dan perdagangan. <i>A company engaging in information technology services, advertising, promotion and marketing, general telecommunications, entertainment, management and production agency, consultant in the fields of information technology, mass media, public relations, audio recording, and trade.</i>
	PT Sinemart Indonesia (SinemArt)**	Rumah produksi yang menjalankan usaha di bidang pembuatan film, aktivitas distribusi film, video, dan program televisi. <i>A production house engaging in the field of film making, film distribution activities, video and television programs</i>
	PT Visual Indomedia Produksi (VIP)**	Perusahaan di bidang media online, media cetak dan media elektronik, jasa impresariat, hiburan, manajemen artis, perfilman, perekaman video, dan lainnya. <i>A company engaging in online media, print and electronic media, impresario services, entertainment, artist management, film, video recording, and others.</i>
	PT Benson Media Kreasi (BMK)	Perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan besar barang percetakan dan penerbitan dalam berbagai bentuk, konsultan manajemen lainnya, periklanan, <i>event organizer</i> , aktivitas pekerja, aktivitas hiburan, seni dan kreativitas lainnya. <i>A company focusing on large trading printed material and publishing, others consultant management, advertising, event organizer, art worker activities, entertainment, art and others activities.</i>
	PT Formasi Agung Selaras (FAS)	Perusahaan yang bergerak di bidang produksi, pasca produksi, distribusi film, video, program televisi, portal web dan/atau platform digital, konsultasi manajemen, periklanan dan <i>event organizer</i> . <i>A company focusing on production, post production, distribution of film, video, television program, web portal, and/or digital platform, management consultant, advertising and event organizer.</i>
	PT Kreator Kreatif Indonesia (KKI)	Perusahaan yang bergerak di bidang aktivitas profesional, ilmiah dan teknis lainnya <i>A company focusing on professional, scientific, and technical activities.</i>
	PT Jenaka Sumber Rejeki (JSR)	Perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan, antara lain percetakan dan konsultasi manajemen lainnya. <i>A company focusing on trading, such as printed material and others management consultant.</i>
	PT Surya Kreasi Film (SKY)**	Perusahaan yang bergerak di bidang aktivitas distribusi, produksi dan pasca produksi film, video dan program televisi. <i>A company focusing on distribution, production and post production film, video, television program's activities</i>
	PT Amanah Surga Produksi (ASP)**	Perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan alat fotografi, aktivitas produksi, pasca produksi, distribusi film, video, program televisi dan aktivitas hiburan dan seni. <i>A company focusing on photograph trading, production, post production, distribution activities of film, video, television program, and entertainment and art activities.</i>
	PT Animasi Kartun Indonesia (AKI)**	Perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan alat fotografi, aktivitas produksi, pasca produksi, distribusi film, video, program televisi dan aktivitas pekerja seni. <i>A company focusing on photograph trading, production, post production, distribution activities of film, video, television program, and art worker's activities.</i>

* EYE adalah Entitas Anak BVI.
EYE is BVI's subsidiary.

** IEP, IES, SSF, DRM, SinemArt, ASP, AKI, SKY dan VIP adalah Entitas Anak IEG
IEP, IES, SSF, DRM, SinemArt, ASP, AKI, SKY, and VIP are IEG's subsidiaries.

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATIONAL STRUCTURE





PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE

Alvin W. Sariaatmadja

Usia
37 Tahun

Kewarganegaraan
Indonesia

Domisili
Jakarta

Pendidikan

Meraih gelar Sarjana Hukum dan Sarjana Keuangan dari Universitas New South Wales, Australia (2005).

Dasar Hukum Pengangkatan

Akta No. 34 tanggal 21 April 2015 dan diangkat kembali pada 2016 berdasarkan Akta No. 30 tanggal 15 Juni 2016 untuk masa jabatan sampai dengan 2021

Berdasarkan Akta No. 65 tanggal 12 Agustus 2020 diangkat sebagai Komisaris Utama untuk masa jabatan sampai dengan 2021.

Pengalaman Bekerja

Sebelumnya Beliau menjabat sebagai Direktur PT Indosiar Visual Mandiri (2011-2017). Saat ini, Beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (sejak 2015) dan Komisaris Utama PT Elang Andalan Nusantara (sejak 2017).

Komisaris Utama
President Commissioner

Age
37 Years

Nationality
Indonesian

Domicile
Jakarta

Education

He obtained his Bachelor of Law and Bachelor of Finance degrees from the University of New South Wales, Australia (2005).

Legal basis for assignment

Deed No. 34 dated 21 April 2015 and reappointed in 2016 in accordance with Deed No. 30 dated 15 June, 2021 for term of office that will end in 2021.

Based on Deed No. 65 dated 12 August 2020 he was appointed as President Commissioner for term of office that will end in 2021.

Working Experience

Previously, he served as Director of PT Indosiar Visual Mandiri (2011-2017). Now, he concurrently serves as President Director of PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (since 2015) and President Commissioner of PT Elang Andalan Nusantara (since 2017).



Suryani Zaini

Usia
58 Tahun

Kewarganegaraan
Indonesia

Domisili
Jakarta

Pendidikan

Meraih gelar Sarjana Hukum (1991) dan Master Ilmu Kenotariatan (1996) dari Universitas Indonesia.

Dasar Hukum Pengangkatan

Akta No. 178 tanggal 5 April 2013 dan diangkat kembali pada 2016 berdasarkan Akta No. 30 tanggal 15 Juni 2016 untuk masa jabatan sampai dengan 2021

Pengalaman Bekerja

Beliau pernah berkarier sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen PT Indosiar Karya Media Tbk. Saat ini, Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Indosiar Visual Mandiri (sejak 2011), dan Komisaris PT Surya Citra Televisi (sejak 2015), serta Komisaris PT Sinemart Indonesia (sejak 2017).

Wakil Komisaris Utama dan Komisaris Independen
Vice President Commissioner and Independent Commissioner

Age
58 Years

Nationality
Indonesian

Domicile
Jakarta

Education

She obtained her Bachelor of Laws (1991) and Master of Notarial Law (1996) degrees from the University of Indonesia..

Legal basis for assignment

Deed No. 178 dated 5 April 2013 and reappointed in 2016 in accordance with Deed No. 30 dated 15 June 2016 for term of office that will end in 2021.

Working Experience

She previously served as President Commissioner and Independent Commissioner of PT Indosiar Karya Media Tbk. She concurrently serves as President Commissioner of PT Indosiar Visual Mandiri (since 2011), Commissioner of PT Surya Citra Televisi (since 2015), and Commissioner of PT Sinemart Indonesia (since 2017).

Jay Geoffrey Wacher

Usia

53 Tahun

Kewarganegaraan

Australia

Domisili

Australia

Pendidikan

Meraih gelar Bachelor of Law and Commerce dari Universitas New South Wales (1991) dan Associate di Australia Securities Institute (1996).

Dasar Hukum Pengangkatan

Akta No. 178 tanggal 5 April 2013 dan diangkat kembali pada 2016 berdasarkan Akta No. 30 tanggal 15 Juni 2016 untuk masa jabatan sampai dengan 2021.

Pengalaman Bekerja

Beliau pernah berkarier sebagai Pengacara di Blake Dawson Waldron (1992-1993), berbagai posisi dalam bidang keuangan dan investasi perusahaan di Australia (1993-2000), Direktur Investasi Carnegie Wylie & Company di Sydney, Australia (2000-2006), Direktur Keuangan PT PP London Sumatra Indonesia Tbk (2004-2007). Saat ini, Beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (sejak Mei 2019).

Komisaris

Commissioner

Age

53 Years

Nationality

Australian

Domicile

Australia

Education

He obtained his Bachelor of Law and Commerce degree from the University of New South Wales (1991) and Associate certification at Australia Securities Institute (1996).

Legal basis for assignment

Deed No. 178 dated 5 April 2013 and reappointed in 2016 in accordance with Deed No. 30 dated 15 June 2021 for term of office that will end in 2021.

Working Experience

He previously served as Lawyer at Blake Dawson Waldron (1992-1993), occupied numerous positions in various financial and investment companies in Australia (1993-2000), Investment Director of Carnegie Wylie & Company in Sydney, Australia (2000-2006), Finance Director of PT PP London Sumatra Indonesia Tbk (2004-2007). He is also as Director of PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (since May 2019).



Glenn M. Surya Yusuf

Usia

65 Tahun

Kewarganegaraan

Indonesia

Domisili

Jakarta

Pendidikan

Meraih gelar Bachelor of Arts di bidang Ekonomi dari University of the Philippines di Manila, Filipina (1979) dan Master of Business Administration dari Asian Institute of Management di Makati, Filipina (1981).

Dasar Hukum Pengangkatan

Akta No. 178 tanggal 5 April 2013 dan diangkat kembali pada 2016 berdasarkan Akta No. 30 tanggal 15 Juni 2016 untuk masa jabatan sampai dengan 2021.

Pengalaman Bekerja

Beliau pernah berkarier sebagai Direktur Keuangan PT Bank Niaga Tbk (1991-1994), Direktur PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (1994-1995), Presiden Direktur PT (Persero) Danareksa (1995-2001), Dirjen Lembaga Keuangan Departemen Keuangan Republik Indonesia (1998), Ketua Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) (1998-2000), Ketua Tim Asistensi Menteri Keuangan untuk Restruktisasi Sektor Keuangan Departemen Keuangan RI (2001-2002), Presiden Direktur/CEO PT London Sumatera Indonesia Tbk (2003-2007), Presiden Komisaris PT Polyprima Karyareksa (2004-2010), Presiden Direktur PT Pabrik Kertas Basuki Rachmat (2010-2011), Independent Non-Executive Director CIMB Group Holdings Berhad (2010-2019), dan Komisaris PT Bank CIMB Niaga Tbk (2012), Wakil Presiden Komisaris PT Bank CIMB Niaga Tbk (2012-2019). Saat ini, Beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan (sejak 2012), Komisaris Independen Perseroan (sejak 2012). Beliau juga menjabat Wakil Presiden Komisaris (Independen) dan Ketua Komite Pemantau Risiko PT Bank CIMB Niaga Tbk (sejak 2020 – sekarang).



Komisaris Independen

Independent Commissioner

Age

65 Years

Nationality

Indonesian

Domicile

Jakarta

Education

He obtained his Bachelor of Arts degree in Economy from the University of the Philippines in Manila, the Philippines (1979) and Master of Business Administration degree from Asian Institute of Management in Makati, the Philippines (1981).

Legal basis for assignment

Deed No. 178 dated 5 April 2013 and reappointed in 2016 in accordance with Deed No. 30 dated 15 June 2016 for term of office that will end in 2021.

Working Experience

He previously served as Finance Director of PT Bank Niaga Tbk (1991-1994), Director of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (1994-1995), President Director of PT (Persero) Danareksa (1995-2001), Director General of Financial Institution of the Finance Department of the Republic of Indonesia (1998), Indonesian Bank Restructuring Agency (BPPN) Chairman (1998-2000), Chairman of the Minister of Finance's Assistance Team for Financial Sector Restructuring (2001-2002), President Director/CEO of PT London Sumatera Indonesia Tbk (2003-2007), President Commissioner of PT Polyprima Karyareksa (2004-2010), President Director of PT Pabrik Kertas Basuki Rachmat (2010- 2011), Independent Non-Executive Director CIMB Group Holdings Berhad (2010-2019), and Commissioner of PT Bank CIMB Niaga Tbk (2012), Vice President Commissioner of PT Bank Niaga Tbk (2012-2019). He concurrently serves as the Chairman of the Company's Audit Committee (since 2012), the Company's Independent Commissioner (since 2012), Vice President Commissioner (Independent) dan Head of the Risk Monitoring Committee of PT Bank CIMB Niaga Tbk (since 2020 – now).

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Bapak Glenn M. Surya Yusuf dan Ibu Suryani Zaini selaku Komisaris Independen merupakan pihak independen yang dipilih sesuai dengan kemampuan dan latar belakangnya, serta telah memenuhi syarat yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Independent Commissioner's Statement of Independence

Mr Glenn M. Surya Yusuf and Mrs Suryani Zaini as Independent Commissioners, are independent parties chosen according to their abilities and background as well as fulfilled the requirements stipulated in the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of issuers or public companies.

PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' PROFILE



Sutanto Hartono

Usia
53 Tahun

Kewarganegaraan
Indonesia

Domisili
Jakarta

Pendidikan
Meraih gelar Sarjana Teknik Kimia dari University of Notre Dame, Indiana dan Master of Business Administration dari University of California Berkeley, Amerika Serikat.

Dasar Hukum Pengangkatan
Akta No. 178 tanggal 5 April 2013 dan diangkat kembali pada 2016 berdasarkan Akta No. 30 tanggal 15 Juni 2016 untuk masa jabatan sampai dengan 2021.

Pengalaman Bekerja
Beliau pernah berkarier sebagai Country General Manager/Direktur Utama PT Microsoft Indonesia, Direktur Utama PT Rajawali Citra Televisi Indonesia, Direktur PT Media Nusantara Citra Tbk, Senior Vice President Sony Music Entertainment untuk wilayah Asia Tenggara, dan Senior Associate di Booz Allen & Hamilton, Asia Tenggara. Saat ini, Beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Surya Citra Televisi (sejak 2014), Wakil Direktur Utama PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (sejak 2015), Direktur Utama PT Indonesia Entertainmen Grup (sejak 2016) dan Direktur Utama di PT Vidio Dot Com (Vidio).

Direktur Utama
President Director

Age
53 Years

Nationality
Indonesian

Domicile
Jakarta

Education
He obtained his Bachelor of Chemical Engineering degree from the University of Notre Dame, Indiana, USA and his Master of Business Administration degree from the University of California, Berkeley, USA.

Legal basis for assignment
Deed No. 178 dated 5 April 2013 and reappointed in 2016 in accordance with Deed No. 30 dated 15 June 2016 for term of office that will end in 2021.

Working Experience
He previously served as Country General Manager/ President Director of PT Microsoft Indonesia, President Director of PT Rajawali Citra Televisi Indonesia, Director of PT Media Nusantara Citra Tbk, Senior Vice President of Sony Music Entertainment for Southeast Asian region, and Senior Associate at Booz Allen & Hamilton, Southeast Asia. He concurrently serves as President Director of PT Surya Citra Televisi (since 2014), Vice President Director of PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (since 2015), President Director of PT Indonesia Entertainmen Grup (since 2016) and President Director of PT Vidio Dot Com (Vidio).

Harsiwi Achmad

Usia

54 Tahun

Kewarganegaraan

Indonesia

Domisili

Jakarta

Pendidikan

Meraih gelar Sarjana Antropologi dari Universitas Gajah Mada sebagai lulusan terbaik (1990) dan mendapatkan beasiswa AIDAB untuk meraih gelar Master of Arts dari Monash University (1992-1994).

Dasar Hukum Pengangkatan

Akta No. 178 tanggal 5 April 2013 dan diangkat kembali pada 2016 berdasarkan Akta No. 30 tanggal 15 Juni 2016 untuk masa jabatan sampai dengan 2021.

Pengalaman Bekerja

Beliau pernah berkarier di Divisi Programming PT Surya Citra Televisi (1997-2004), General Manager PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (2004-2005), Direktur PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (2006-2010), dan Direktur Programming PT Surya Citra Televisi (2010-2013).

Direktur
Director

Age

54 Years

Nationality

Indonesian

Domicile

Jakarta

Education

She obtained her Bachelor of Anthropology degree from Gajah Mada University as best graduate (1990) and received AIDAB scholarship and went on to obtain her Master of Arts degree from Monash University (1992-1994).

Legal basis for assignment

Deed No. 178 dated 5 April 2013 and reappointed in 2016 in accordance with Deed No. 30 dated 15 June 2016 for term of office that will end in 2021.

Working Experience

She previously worked at Programming Division at PT Surya Citra Televisi (1997-2004), General Manager of PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (2004-2005), Director of PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (2006-2010), and Programming Director of PT Surya Citra Televisi (2010-2013).



Imam Sudjarwo

Usia

65 Tahun

Kewarganegaraan

Indonesia

Domisili

Jakarta

Pendidikan

Meraih gelar sarjana Ilmu Kepolisian dari Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (1989) dan Master Sains Kajian Ilmu Kepolisian dari Universitas Indonesia (1998).

Dasar Hukum Pengangkatan

Akta No. 34 tanggal 21 April 2015 dan diangkat kembali pada 2016 berdasarkan Akta No. 30 tanggal 15 Juni 2016 untuk masa jabatan sampai dengan 2021.

Pengalaman Bekerja

Beliau pernah berkarier di Kepolisian Negara Republik Indonesia dengan pangkat terakhir Komisaris Jenderal Polisi dan pernah menjabat sebagai Kepala Kepolisian Daerah Kepulauan Bangka Belitung (Desember 2005-April 2008), Wakil Kepala Korps Brimob Polri (Mei 2008-Februari 2009), Kepala Korps Brimob Polri (Februari 2009-Juni 2010), Kepala Lembaga Pendidikan Polri (Juni 2010-Februari 2011), Kepala Badan Pemeliharaan Keamanan Polri (Maret 2011-Desember 2012), Kepala Badan Intelijen Keamanan Polri (Desember 2012-April 2013), dan Inspektur Pengawasan Umum Polri (April 2013-November 2013). Saat ini, Beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Indosiar Visual Mandiri (sejak 2014).

Direktur
Director

Age

65 Years

Nationality

Indonesian

Domicile

Jakarta

Education

He obtained his Bachelor's degree in Police Studies from the Police Science College (1989) and Master of Science degree in Police Studies from the University of Indonesia (1998).

Legal basis for assignment

Deed No. 34 dated 21 April 2015 and reappointed in 2016 in accordance with Deed No. 30 dated 15 June 2016 for term of office that will end in 2021.

Working Experience

He was a career officer at the Indonesian National Police (Polri) with his last rank being Police Commissioner General and previously served as Bangka Belitung Islands Regional Police Chief (December 2005-April 2008), Deputy Head of Polri Mobile Brigade (May 2008-February 2009), Head of Polri Mobile Brigade (February 2009-June 2010), Head of Polri Education Institute (June 2010-February 2011), Head of the National Police Security Maintenance Agency (March 2011-December 2012), Head of the Indonesian Police Security Intelligence Agency (December 2012-April 2013), and Polri Inspector General (April 2013-November 2013). He concurrently serves as President Director of PT Indosiar Visual Mandiri (since 2014).



Rusmiyati Djajaseputra

Usia

42 Tahun

Kewarganegaraan

Indonesia

Domisili

Jakarta

Pendidikan

Meraih gelar Sarjana Ekonomi bidang akuntansi dari Universitas Tarumanegara dan memiliki sertifikasi profesi Certified Public Accountant dan Chartered Accountant.

Dasar Hukum Pengangkatan

Akta No. 34 tanggal 21 April 2015 dan diangkat kembali pada 2016 berdasarkan Akta No. 30 tanggal 15 Juni 2016 untuk masa jabatan sampai dengan 2021.

Pengalaman Bekerja

Beliau pernah berkarier sebagai Auditor di KAP Prasetyo Utomo & Co (2000-2002), Auditor di KAP Prasetyo, Sarwoko & Sandjaja (Ernst & Young) (2002-2005), Auditor di KAP Haryanto Sahari & Rekan (Pricewaterhouse Coopers) (2005-2006), Senior Manager PT Johnson Home Hygiene Products (member of SC Johnson Group) (2006-2011), General Manager PT Indosiar Visual Mandiri (2011-2012), dan VP Finance PT Surya Citra Media Tbk (2013). Saat ini, Beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Indosiar Visual Mandiri (sejak 2014).

Direktur

Director

Age

42 Years

Nationality

Indonesian

Domicile

Jakarta

Education

She obtained her Bachelor of Accounting degree from Tarumanagara University, Jakarta and holds Certified Public Accountant and Chartered Accountant certificate.

Legal basis for assignment

Deed No. 34 dated 21 April 2015 and reappointed in 2016 in accordance with Deed No. 30 dated 15 June 2016 for term of office that will end in 2021.

Working Experience

She previously served as auditor at the Public Accounting Firm (KAP) Prasetyo Utomo & Co (2000-2002), Auditor at KAP Prasetyo, Sarwoko & Sandjaja (Ernst & Young) (2002-2005), Auditor at KAP Haryanto Sahari & Rekan (Pricewaterhouse Coopers) (2005-2006), Senior Manager at PT Johnson Home Hygiene Products (member of SC Johnson Group) (2006-2011), General Manager PT Indosiar Visual Mandiri (2011-2012) and VP Finance PT Surya Citra Media Tbk (2013). She concurrently serves as Director of PT Indosiar Visual Mandiri (since 2014).



David Setiawan Suwarto

Usia

34 Tahun

Kewarganegaraan

Indonesia

Domisili

Jakarta

Pendidikan

Meraih gelar Sarjana Administrasi Bisnis di bidang keuangan dari Nasional University of Singapore (2005-2009). Mengikuti pelatihan kepemimpinan keberlanjutan dari University of Cambridge (2015). Saat ini kandidat MBA Eksekutif dari Kellogg - HKUST.

Dasar Hukum Pengangkatan

Akta No. 65 tanggal 12 Agustus 2020 untuk masa jabatan sampai dengan 2021.

Pengalaman Bekerja

Memulai karir di divisi pengembangan bisnis di American President Lines Singapura (2009-2010) lalu sebagai Direktur Genesis Indojoya (2010-2013). Beliau pernah menjabat sebagai Senior VP Marketing PT Surya Citra Media Tbk (2013- 2016), Deputy Direktur Program SCTV (2017-2020). Saat ini Beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama dan Produser PT Sinemart Indonesia.

Direktur

Director

Age

34 Years

Nationality

Indonesian

Domicile

Jakarta

Education

Received his Bachelor's degree in Business Administration from the National University of Singapore with a major in Finance (2005-2009). He attended a course on Sustainability Leadership from the University of Cambridge (2015). He is currently a candidate for Executive MBA from Kellogg - HKUST.

Legal basis for assignment

Deed No. 65 dated 12 August 2020 for term of office that will end in 2021.

Working Experience

He commenced his career working in the business development division at American President Lines Singapore (2009-2010) and then as Director of Genesis Indojoya (2010-2013). He was Senior VP Marketing PT Surya Citra Media Tbk (2013-2016) and Deputy Director Programming of SCTV (2017-2020). He currently also serves as President Director and Producer of PT SinemArt Indonesia.



Mutia Nandika**Usia**

40 Tahun

Kewarganegaraan

Indonesia

Domisili

Jakarta

Pendidikan

Meraih gelar Sarjana Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dalam bidang Hubungan Internasional dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung (2001).

Dasar Hukum Pengangkatan

Akta No. 30 tanggal 15 Juni 2016 untuk masa jabatan sampai dengan 2021.

Pengalaman Bekerja

Beliau pernah berkarier sebagai Reporter, News Producer, Sales Manager PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) (2002-2010), Education Leader PT Microsoft Indonesia (2010-2012), Marketing General Manager PT Surya Citra Televisi (SCTV) (2012-2013), dan Country Industry Head Google Indonesia (2013-2015).

Direktur
*Director***Age**

40 Years

Nationality

Indonesian

Domicile

Jakarta

Education

She obtained her Bachelor's degree in Social and Political Sciences in the field of International Relations from Parahyangan Catholic University, Bandung, Indonesia (2001).

Legal basis for assignment

Deed No. 30 dated 15 June 2016 for term of office that will end in 2021.

Working Experience

She previously served as Reporter, News Producer, Sales Manager at PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) (2002-2010), Education Leader at PT Microsoft Indonesia (2010-2012), Marketing General Manager of PT Surya Citra Televisi (SCTV) (2012-2013), and Country Industry Head of Google Indonesia (2013-2015).



Struktur dan Komposisi Pemegang Saham

Structure and Composition of Shareholders



Komposisi Pemegang Saham / Shareholders Composition

Per 31 Desember 2020 / As of 31 December 2020

Pemegang Saham <i>Shareholder</i>	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar) <i>Number of Shares Issued and Fully Paid (Shares)</i>	Jumlah <i>Amount</i>	Persentase Kepemilikan <i>Percentage of Ownership (%)</i>
Kepemilikan Saham > 5% / <i>Share Ownership > 5%</i>			
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk	9,020,667,128	451,033,356,400	61.037%
Dewan Komisaris/ <i>Board of Commissioners</i>			
Jay Geoffrey Wachter	1,750,000	87,500,000	0.012%
Direksi/ <i>Board of Directors</i>			
Sutanto Hartono	4,200,000	210,000,000	0.028%
Mutia Nandika	2,450,000	122,500,000	0.017%
Harsiwi Achmad	2,275,000	113,750,000	0.015%
Rusmiyati Djajaseputra	910,000	45,500,000	0.006%
David Setiawan Suwanto	329,000	16,450,000	0.002%
Imam Sudjarwo	308.000	15,400,000	0.002%
Kepemilikan Saham < 5% / <i>Share Ownership < 5%</i>			
Publik (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5% <i>Public (below 5% ownership each)</i>	3,617,791,249	180,889,562,450	24.479%
Sub Total	12,650,680,377	632,534,018,850	85.598%
Jumlah saham yang diperoleh kembali pada harga perolehan <i>Treasury stock at par</i>	2,128,410,924	106,420,546,200	14.402%
Total	14,779,091,301	738,954,565,050	100.000%

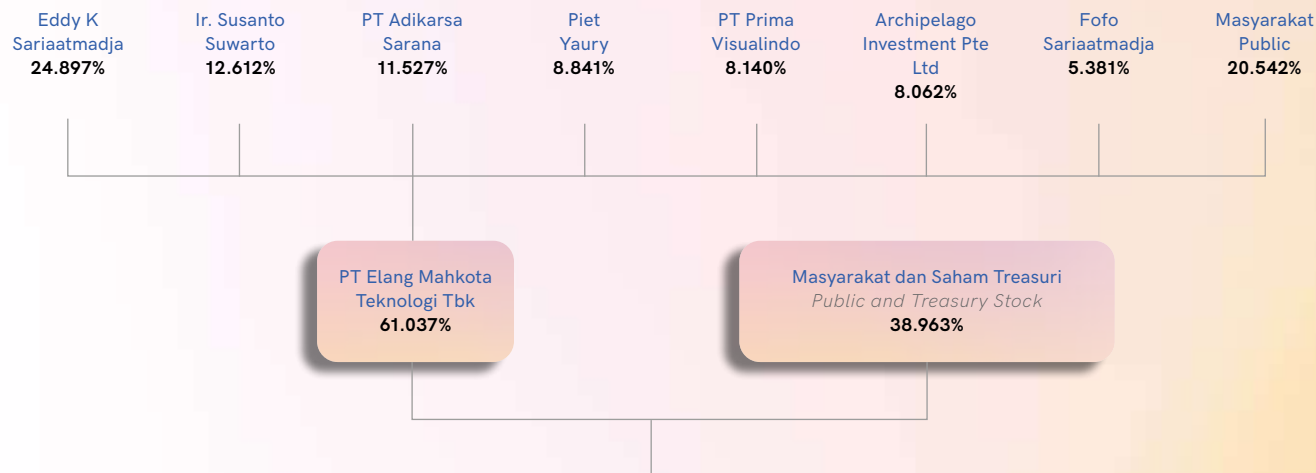
Komposisi Kepemilikan Saham Berdasarkan Status Kepemilikan /

Shares Ownership Composition by Ownership Status

Uraian <i>Description</i>	Pemilikan dalam Standar Satuan Perdagangan <i>Ownership, In Standard Trading Units</i>		Pemilikan Tidak dalam Standar Satuan Perdagangan <i>Ownership, Not In Standard Trading Units</i>		Jumlah <i>Total</i>	
Pemodal Nasional/ <i>Indonesian Investor</i>						
Perorangan Indonesia <i>Indonesian Individual</i>	4,602	2.306%	237	0.000%	4,839	2.307%
Perseroan Terbatas <i>Limited Liability Company</i>	41	75.821%	15	0.000%	56	75.821%
Reksa dana <i>Mutual fund</i>	167	2.866%	3	0.000%	170	2.866%
Asuransi <i>Insurance</i>	70	4.374%	0	0.000%	70	4.374%
Yayasan <i>Foundation</i>	79	0.772%	0	0.000%	79	0.772%
Koperasi <i>Cooperative</i>	3	0.006%	0	0.000%	3	0.006%
Lain-lain <i>Others</i>	0	0.000%	0	0.000%	0	0.000%
Sub-Total	4,962	86.145%	255	0.000%	5,217	86.145%
Pemodal Asing / <i>Foreign Investor</i>						
Perorangan Asing <i>Foreign Individual</i>	21	0.056%	0	0.000%	21	0.056%
Badan Usaha Asing <i>Foreign Company</i>	244	13.799%	11	0.000%	255	13.799%
Lain-lain <i>Others</i>	0	0.000%	0	0.000%	0	0.000%
Sub-Total	265	13.855%	11	0.000%	276	13.855%
Total	5,227	100.000%	266	0.000%	5,493	100.000%

Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Majority and Controlling Shareholders



YONEX
Thailand Open

12-17 JANUARI 2021

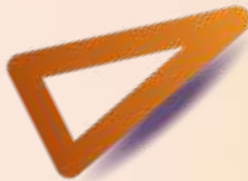


Berdasarkan struktur Pemegang Saham di atas, diketahui bahwa Pemegang Saham Pengendali adalah PT Elang Mahkota Teknologi Tbk ("EMTEK"), sedangkan Pemegang Saham Utama EMTEK adalah Eddy K. Sariaatmadja. PT Elang Mahkota Teknologi Tbk adalah sebuah perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia yang memiliki kepemilikan saham 61,04% atas Perseroan dan juga kepemilikan saham di berbagai perusahaan lainnya yang bergerak di bidang investasi, media periklanan di luar rumah, perdagangan dan jasa telekomunikasi, jasa teknologi informasi, rumah produksi, penyiaran televisi, jasa penyediaan sewa tower, media *online* dan jasa telekomunikasi.

Based on the aforementioned Shareholders Composition, the Controlling Shareholder is PT Elang Mahkota Teknologi Tbk ("EMTEK"), whereas the Majority Shareholder of EMTEK is Eddy K. Sariaatmadja. PT Elang Mahkota Teknologi Tbk is a public listed company on the Indonesia Stock Exchange which has 61.04% share ownership in the Company and also shares ownership in various other companies engaged in the fields of investment, outdoor advertising media, trading and telecommunication services, services information technology, production houses, television broadcasting, tower rental services, online media and telecommunications services.



KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM



SHARE LISTING CHRONOLOGY

Perseroan merupakan perusahaan terbuka sejak mencatatkan saham pertama kali di Bursa Efek Indonesia pada 16 Juli 2002. Informasi terkait kronologi pencatatan saham Perseroan sampai dengan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The Company is a public company that first listed its shares on the Indonesia Stock Exchange on 16 July 2002. The Company's share listing chronology up to 31 December 2020 is as follows:

Tanggal / Periode Pencatatan <i>Registration Date / Period</i>	Uraian Description	Jumlah Saham Diterbitkan <i>Total Share Issued (Lembar Saham)</i>	Harga Nominal <i>Nominal Price (Rp)</i>	Harga Penawaran <i>Offering Price (Rp)</i>	Jumlah Saham Beredar <i>Total Outstanding Shares (Lembar Saham)</i>
28 Juni 2002 <i>28 June 2002</i>	Penawaran Umum Perdana <i>Initial Public Offering</i>	1,875,000,000	250	1,100	1,875,000,000
28 Oktober 2002- 28 Oktober 2003 <i>28 October 2002- 28 October 2003</i>	Konversi Waran ESOP Tranche A Waran Perdana Karyawan <i>ESOP Tranche A Warrants Conversion</i>	18,750,000	250	1,100	1,893,750,000
14 Mei-25 Juni 2008 <i>14 May-25 June 2008</i>	Konversi ESOP I (2003- 2008) Tranche B <i>ESOP I (2003-2008) Tranche B Conversion</i>	7,068,500	250	1,100	1,900,818,500
18 Mei-19 Juni 2009 <i>18 May-19 June 2009</i>	Konversi ESOP II (2004- 2009) Tranche B <i>ESOP II (2004-2009) Tranche B Conversion</i>	10,159,880	250	1,100	1,910,978,380
14 Mei-25 Juni 2010 <i>14 May-25 June 2010</i>	Konversi ESOP II (2004- 2009) Tranche B <i>ESOP III (2005-2010) Tranche B Conversion</i>	10,577,650	250	1,100	1,921,556,030
14 Mei-25 Juni 2010 <i>14 May-25 June 2010</i>	Konversi ESOP III (2005- 2010) Tranche B <i>ESOP III (2005-2010) Tranche B Conversion</i>	10,577,650	250	1,100	1,921,556,030
12 Mei-24 Juni 2011 <i>12 May-24 June 2011</i>	Konversi ESOP IV (2006- 2011) Tranche B <i>ESOP IV (2006-2011) Tranche B Conversion</i>	12.853.634	250	1.100	1.934.409.664
14 Mei-13 Juni 2012 <i>14 May-13 June 2012</i>	Konversi ESOP V (2007- 2012) Tranche B <i>ESOP V (2007-2012) Tranche B Conversion</i>	15,590,336	250	1,100	1,950,000.000
29 Oktober 2012 <i>29 October 2012</i>	Pemecahan Nilai Nominal Saham (1:5) dari Rp250 per saham menjadi Rp50 per saham <i>Stock Split (1:5) from Rp250 per share to Rp50 per share</i>	-	50	-	9,750,000,000
1 Mei 2013 <i>1 May 2013</i>	Penerbitan saham saat merger SCMA-IDKM <i>Shares issued upon the merger of SCMA-IDKM</i>	4,871,601,234	50	1,100	14,621,601,234



Tanggal / Periode Pencatatan <i>Registration Date / Period</i>	Uraian Description	Jumlah Saham Diterbitkan <i>Total Share Issued</i> (Lembar Saham)	Harga Nominal <i>Nominal Price</i> (Rp)	Harga Penawaran <i>Offering Price</i> (Rp)	Jumlah Saham Beredar <i>Total Outstanding Shares</i> (Lembar Saham)
29 Mei 2019 <i>29 May 2019</i>	PMTHMETD <i>PMTHMETD</i>	147,179,067	50	2,446	14,768,780,301
27 Desember 2019 <i>27 December 2019</i>	PMTHMETD dalam rangka MESOP <i>PMTHMETD for MESOP</i>	5,892,000	50	1.133	14,774,672,301
21 Desember 2020 <i>21 December 2020</i>	PMTHMETD dalam rangka MESOP <i>PMTHMETD for MESOP</i>	4,419,000	50	1,359	14,779,091,301



ENTITAS ANAK & ENTITAS ASOSIASI

SUBSIDIARIES AND ASSOCIATED ENTITIES

Perseroan memiliki beberapa Entitas Anak secara langsung maupun tidak langsung untuk melaksanakan berbagai bidang usaha. Informasi mengenai Entitas Anak Perseroan dijelaskan dalam tabel berikut.

The Company directly and indirectly owns numerous subsidiaries engaging in various businesses, as follows:

Kepemilikan Langsung

Entitas anak yang dimiliki secara langsung oleh Perusahaan untuk periode sampai dengan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Direct Subsidiaries

Subsidiaries that are directly owned by the Company for the period ended on 31 December 2020 is as follows:

PT Surya Citra Televisi (SCTV)		PT Indonesia Entertainmen Grup (IEG)	
Aktivitas Utama <i>Main Activities</i>	Penyiaran televisi <i>Television Broadcast</i>	Aktivitas Utama <i>Main Activities</i>	Perdagangan film dan konten, jasa manajemen dan produksi konten, rumah produksi dan industri multimedia <i>Film and content trading, content management and production, production house and multimedia industry</i>
Tahun Operasi Komersial <i>Commercial Operation Year</i>	1990 <i>1990</i>	Tahun Operasi Komersial <i>Commercial Operation Year</i>	2015 <i>2015</i>
Persentase Kepemilikan <i>Ownership Percentage</i>	99,99% <i>99.99%</i>	Persentase Kepemilikan <i>Ownership Percentage</i>	72,84% <i>72.84%</i>

PT Indosiar Visual Mandiri		PT Kapan Lagi Dot Com Networks (KLN)	
Aktivitas Utama <i>Main Activities</i>	Penyiaran televisi <i>Television Broadcast</i>	Aktivitas Utama <i>Main Activities</i>	Portal web <i>Web portal</i>
Tahun Operasi Komersial <i>Commercial Operation Year</i>	1995 <i>1995</i>	Tahun Operasi Komersial <i>Commercial Operation Year</i>	2006 <i>2006</i>
Persentase Kepemilikan <i>Ownership Percentage</i>	99,99% <i>99.99%</i>	Persentase Kepemilikan <i>Ownership Percentage</i>	50,00% <i>50.00%</i>

PT Vidio Dot Com (Vidio)		PT Screenplay Produksi (SP)	
Aktivitas Utama <i>Main Activities</i>	<i>Video-on-Demand</i> berbasis iklan dan <i>Video-on-Demand</i> berlangganan <i>Ad based Video-on- Demand (AVOD) and Subscription Video-on- Demand (SVOD)</i>	Aktivitas Utama <i>Main Activities</i>	Produksi perfilman dan perekaman video <i>Film production and video recording</i>
Tahun Operasi Komersial <i>Commercial Operation Year</i>	2018 <i>2018</i>	Tahun Operasi Komersial <i>Commercial Operation Year</i>	2010 <i>2010</i>
Persentase Kepemilikan <i>Ownership Percentage</i>	99,99% <i>99.99%</i>	Persentase Kepemilikan <i>Ownership Percentage</i>	75,50% <i>75.50%</i>

PT Binary Ventura Indonesia (BVI)		PT Mediatama Televisi (MTV)	
Aktivitas Utama <i>Main Activities</i>	Perdagangan, jasa, dan periklanan <i>Trade, services, and advertising</i>	Aktivitas Utama <i>Main Activities</i>	Penyiaran berlangganan televisi satelit <i>Subscription broadcasting of satelliten television</i>
Tahun Operasi Komersial <i>Commercial Operation Year</i>	2017 <i>2017</i>	Tahun Operasi Komersial <i>Commercial Operation Year</i>	2019 <i>2019</i>
Persentase Kepemilikan <i>Ownership Percentage</i>	99,99% <i>99.99%</i>	Persentase Kepemilikan <i>Ownership Percentage</i>	51,00% <i>51.00%</i>

PT Surya Trioptima Multikreasi (STMK)		PT Surya Citra Pesona (SCP)	
Aktivitas Utama <i>Main Activities</i>	Manajemen artis <i>Artist management</i>	Aktivitas Utama <i>Main Activities</i>	Penyiaran televisi <i>Television broadcast</i>
Tahun Operasi Komersial <i>Commercial Operation Year</i>	2014	Tahun Operasi Komersial <i>Commercial Operation Year</i>	Belum Beroperasi Komersial <i>Commercially Not Yet Operated</i>
Persentase Kepemilikan <i>Ownership Percentage</i>	60,00% <i>60.00%</i>	Persentase Kepemilikan <i>Ownership Percentage</i>	51,00% <i>51.00%</i>

PT Benson Media Kreasi (BMK)	
Aktivitas Utama <i>Main Activities</i>	Marketing kreatif, jasa periklanan dan penyelenggaraan acara <i>Creative marketing, advertising services and event organizer</i>
Tahun Operasi Komersial <i>Commercial Operation Year</i>	2019 <i>2019</i>
Persentase Kepemilikan <i>Ownership Percentage</i>	50,00% <i>50.00%</i>



Kepemilikan Tidak Langsung

Entitas anak yang dimiliki secara tidak langsung oleh Perusahaan untuk tahun yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

PT Indonesia Entertainmen Studio (IES)		PT Elang Media Karya (EMK)	
Aktivitas Utama Main Activities	Jasa penyewaan dan manajemen, studio penyiaran dan produksi film, penyediaan dan pemanfaatan multimedia melalui perangkat telekomunikasi, serta kegiatan usaha terkait lainnya. <i>Rental and management services, broadcasting and film production studios, provision and utilization of multimedia through telecommunications equipment, as well as other related business</i>	Aktivitas Utama Main Activities	Jasa penyewaan dan aktivitas lainnya, seperti konsultasi manajemen, hiburan, seni, dan lainnya. <i>Rental and other activities such as management consultant, entertainment, art, etc.</i>
Tahun Operasi Komersial Commercial Operation Year	2015 2015	Tahun Operasi Komersial Commercial Operation Year	Belum Beroperasi Komersial <i>Commercially Not Yet Operated</i>
Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	100,00% 100.00%	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	100,00% 100.00%

PT Indonesia Entertainmen Produksi (IEP)		PT Liputan Enam Dot Com (Liputan 6)	
Aktivitas Utama Main Activities	Manajemen dan pengelolaan produksi internal konten, film, sinetron, musik, acara dan mengusahakan rumah produksi konten, animasi, online media, dan hiburan <i>Management of internal content, films, drama series, music, events, and runs production house, animations, online media, and entertainment.</i>	Aktivitas Utama Main Activities	Portal web <i>Web portal</i>
Tahun Operasi Komersial Commercial Operation Year	2015 2015	Tahun Operasi Komersial Commercial Operation Year	2017 2017
Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	99,99% 99.99%	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	99,99% 99.99%

PT Sinemart Indonesia (SinemArt)		PT Formasi Agung Selaras (FAS)	
Aktivitas Utama Main Activities	Jasa peredaran dan pemasaran film, pembuatan dan produksi program acara. <i>Film distribution and marketing, program production.</i>	Aktivitas Utama Main Activities	Konten digital, <i>branded content</i> , <i>multichannel networking</i> , dan manajemen artis. <i>Digital content, branded content, multichannel networking, and talent management.</i>
Tahun Operasi Komersial Commercial Operation Year	2003 2003	Tahun Operasi Komersial Commercial Operation Year	2019 2019
Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	80,00% 80.00%	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	64,74% 64.74%

Indirect Subsidiaries

Subsidiaries that are indirectly owned by the Company for the year ended 31 December 2020 are as follows:

PT Estha Yudha Ekatama (EYE)		PT Screenplay Sinema Film (SSF)	
Aktivitas Utama Main Activities	Jasa media periklanan luar ruangan <i>Outdoor advertising services</i>	Aktivitas Utama Main Activities	Jasa peredaran dan pemasaran film, pembuatan dan produksi konten. <i>Film distribution and marketing services, creation and production of contents.</i>
Tahun Operasi Komersial Commercial Operation Year	2016 2016	Tahun Operasi Komersial Commercial Operation Year	2016 2016
Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	70,01% 70.01%	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	75,50% 75.50%

PT Kreator Kreatif Indonesia (KKI)		PT Digital Rantai Maya (DRM)	
Aktivitas Utama Main Activities	Portal web <i>Web portal</i>	Aktivitas Utama Main Activities	Jasa teknologi informasi, periklanan, promosi dan pemasaran, telekomunikasi umum, hiburan, agen manajemen dan produksi, konsultan di bidang teknologi informasi, media massa, dan hubungan masyarakat, rekaman audio, dan perdagangan <i>Information technology services, advertising, promotion and marketing, general telecommunications, entertainment, management and production agency, consultant in the fields of information technology, mass media, public relations, audio recording, and trade.</i>
Tahun Operasi Komersial Commercial Operation Year	2016 2016	Tahun Operasi Komersial Commercial Operation Year	2008 2008
Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	100,00% 100.00%	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	70,00% 70.00%

PT Amanah Surga Produksi (ASP)		PT Brilio Ventura Indonesia (BRVI)	
Aktivitas Utama Main Activities	Produksi dan distribusi film dan video <i>Film and video production and distribution</i>	Aktivitas Utama Main Activities	Portal web <i>Web Portal</i>
Tahun Operasi Komersial Commercial Operation Year	2012 2012	Tahun Operasi Komersial Commercial Operation Year	2016 2016
Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	99,99% 99.99%	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	99,99% 99.99%

PT Visual Indomedia Produksi (VIP)		PT Frontera Inter Media	
Aktivitas Utama Main Activities	Jasa hiburan, manajemen artis, produksi film dan video <i>Entertainment, artist management, film and video production</i>	Aktivitas Utama Main Activities	Produksi film dan video <i>Film and video production</i>
Tahun Operasi Komersial Commercial Operation Year	2015 2015	Tahun Operasi Komersial Commercial Operation Year	Belum Beroperasi Komersial <i>Commercially Not Yet Operated</i>
Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	99,99% 99.99%	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	75,00% 75.00%

PT Animasi Kartun Indonesia (AKI)		PT Surya Citra Dinamika (SCD)	
Aktivitas Utama Main Activities	Jasa teknologi informasi, internet content, jasa dalam bidang kreatif, jasa desain animasi dan media baru serta kegiatan usaha terkait lainnya <i>Information technology services, internet content, creative services, animation design services, new media and others business activities</i>	Aktivitas Utama Main Activities	Perfilman dan perekaman video <i>Film and video recording</i>
Tahun Operasi Komersial Commercial Operation Year	2012 2012	Tahun Operasi Komersial Commercial Operation Year	Belum Beroperasi Komersial <i>Commercially Not Yet Operated</i>
Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	90,10% 90.10%	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	99,80% 99.80%

PT Jenaka Sumber Rejeki (JSR)		PT Digital Rumah Publishindo (DRP)	
Aktivitas Utama Main Activities	Konsultasi Manajemen Lainnya <i>Others Management Consultant Activity</i>	Aktivitas Utama Main Activities	Pengelolaan dan penerbitan musik dan lagu <i>Managing and publishing music and song</i>
Tahun Operasi Komersial Commercial Operation Year	2018 2018	Tahun Operasi Komersial Commercial Operation Year	2019 2019
Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	50,98% 50.98%	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	99,04% 99.04%

PT Surya Kreasi Film (SKY)	
Aktivitas Utama Main Activities	Produksi, distribusi dan pasca produksi film, video, dan produksi televisi. <i>Production, distribution, and post production of film, video and television program.</i>
Tahun Operasi Komersial Commercial Operation Year	2020 2020
Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	50,02% 50.02%



PROFESI DAN LEMBAGA PENUNJANG PASAR MODAL

CAPITAL MARKET SUPPORTING PROFESSIONS
AND INSTITUTIONS

Daftar Profesi dan Lembaga Penunjang Pasar Modal Tahun 2020
List of Capital Market Supporting Professions and Institutions in 2020

Nama dan Alamat <i>Name and Address</i>		Jenis dan Bentuk Jasa <i>Type and Form of Services</i>	Biaya <i>Fee (Rp)</i>	Tahun Penugasan <i>Year of Assignment</i>
Profesi Penunjang/ <i>Supporting Professions</i>				
Kantor Akuntan Publik <i>Public Accounting Firm</i>	Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja <i>Public Accounting Firm Purwanto, Sungkoro & Surja (Ernst & Young)</i> Alamat / address Indonesia Stock Exchange Building, Tower 2, Lantai 7 Jl. Jenderal T : +622157895000 F : +622152894100 W : www.ey.com/id	Mengaudit Laporan Keuangan Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2020. <i>Audited the Company's and Subsidiaries' Financial Statements for year ended 31 December 2020</i>	325,000,000	2020
Notaris <i>Notary</i>	Aulia Taufani, SH Alamat / address Menara Sudirman Lantai 18 Lot ABD Jl. Jenderal Sudirman Kav. 60 Jakarta 12910 T : +62215204778 F : +62215204780 E : ataufani@ataa.id	Pembuatan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2020. <i>The preparation of the Deed of the 2020 General Meeting of Shareholders.</i>	25,000,000	2020
Biro Administrasi Efek <i>Share Registrar</i>	PT Raya Saham Registra Alamat / address Gedung Plaza Sentral Lantai 2. Jl. Jenderal Sudirman Kav. 47-48, Jakarta 12910 T : +62212525666 F : +62212525028 W : www.registra.co.id	Administrasi saham Perseroan atas data pemegang saham bulanan dan recording date. <i>To manage recording Company's shares which is related to monthly shareholders data and recording date.</i>	87,070,000	2020



INFORMASI PADA WEBSITE PERUSAHAAN

INFORMATION OF THE COMPANY'S WEBSITE

Dengan diberlakukannya Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang website Emiten atau perusahaan publik, Perseroan telah melengkapi website perusahaan dengan beberapa Informasi penting seperti Informasi pemegang saham, kode etik, struktur perseroan laporan keuangan lima tahun terakhir, selain itu website Perseroan juga memuat Informasi produk dan layanan yang diberikan Perseroan. Informasi yang diberikan senantiasa diperbarui secara berkala.

With the enactment of OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning the Issuer or public company's website, the Company has completed the company's website with several important information such as shareholder Information, code of ethics, the company's financial report structure for the last five years, besides the Company's website also contains information on products and services given by the Company. The information provided is constantly and regularly updated.

- Tentang Perseroan yang terdiri dari:
 - a. Profil perusahaan
 - b. Kepemimpinan
 - c. Penghargaan
 - d. Profesi Penunjang
- Kegiatan Usaha yang meliputi:
 - a. Penyiaran
 - b. Konten
 - c. Lainnya
- Tata Kelola Perusahaan yang mencakup:
 - a. Piagam
 - b. RUPS
 - c. Paparan Publik
 - d. Pengaduan
 - e. Anggaran Dasar
 - f. Laporan Keberlanjutan
- Hubungan Investor yang terdiri dari:
 - a. Informasi
 - b. Ringkasan Keuangan
 - c. Laporan Keuangan
 - d. Laporan Tahunan
 - e. Informasi Pemegang Saham
 - f. Informasi Saham
 - g. Dividen
- Tanggung Jawab Sosial Perusahaan meliputi :
 - a. Komitmen
 - b. Yayasan Pundi Amal dan Pundi Kasih
 - c. Yayasan Indosiar
- Lain-lain
 - a. Karir
 - b. Hubungi Kami

- About the Company comprising of:
 - a. Company Overview
 - b. Management
 - c. Awards
 - d. Supporting Professionals
- Our Business consisting of:
 - a. Broadcasting
 - b. Content
 - c. Others
- Our Business consisting of:
 - a. Charters
 - b. General Meeting Shareholders
 - c. Public Expose
 - d. Whistle Blowing
 - e. Articles of Association
 - f. Sustainability Report
- Investor Relations comprising of:
 - a. Release
 - b. Financial Highlights
 - c. Financial Statements
 - d. Annual Report
 - e. Shareholder Information
 - f. Stock Information
 - g. Dividends
- Corporate Social Responsibility consisting of:
 - a. Commitment
 - b. Pundi Amal and Peduli Kasih Foundation
 - c. Indosiar Foundation
- Others (Supporting)
 - a. Career
 - b. Contact Us



ACADEMY



04

TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS

BUSINESS SUPPORT OVERVIEW

SUMBER DAYA MANUSIA DAN TEROBOSAN INOVATIF

HUMAN RESOURCES AND INNOVATIVE BREAKTHROUGH

Sumber Daya Manusia

Setiap perusahaan yang tumbuh tentu menghadapi sejumlah tantangan yang turut mempengaruhi perkembangan kinerja operasional dan finansialnya dalam upaya menghadapi perkembangan zaman. Oleh karena itu, peran Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas menjadi salah satu modal penting bagi Perseroan untuk dapat terus menjaga keberlangsungan usahanya dan meraih keunggulan yang kompetitif.

SCMA sebagai Perseroan yang bergerak di bidang penyiaran dan multimedia memiliki kebijakan terkait manajemen SDM. Dengan berbagai program pendidikan, pelatihan, serta pengembangan SDM yang dilakukan secara berkelanjutan, Perseroan berharap bahwa para karyawan mampu menambah produktivitas, kreativitas, dan kompetensi masing-masing secara individu bagi keberlanjutan perusahaan.

Pilar Manajemen SDM

Perseroan mengimplementasikan kegiatan SDM melalui 4 pilar berikut.

Pilar SDM HR Pillar	Pilar SDM HR Pillar
Pemenuhan Bakat Sumber Daya Manusia <i>Fulfillment of Human Resources Talent</i>	Salah satu fungsi strategis SDM adalah pemenuhan bakat. Fungsi ini bertanggung jawab dalam menentukan kriteria SDM dengan standar yang kompetitif dan sesuai dengan kebutuhan organisasi, menetapkan strategi untuk mendapatkan sumber daya terbaik, melakukan proses seleksi, perekrutan dan penempatan calon karyawan serta evaluasi dari keseluruhan proses tersebut. Fungsi pemenuhan bakat SDM juga bertanggung jawab untuk mempersiapkan program-program khusus untuk mahasiswa maupun fresh graduates seperti magang, program vokasi ataupun program pengembangan manajemen dan program yang berkaitan dengan program <i>branding</i> Perseroan diantaranya <i>Employee Value Proposition</i> dan <i>Employee Branding</i>. <i>One of the strategic functions of HR is the talent fulfillment. This function is responsible for determining HR criteria with competitive standards that are in line with the needs of the organization, implementing strategies to obtain the best talent, conducting selection process, recruitment, and placement of employee candidate as well as evaluation of the aforementioned processes. Talent acquisition also helps to prepare special programs intended for either university students or fresh graduates, such as apprenticeship, vocational program or management development program, and other programs related to corporate branding like Employee Value Proposition and Employee Branding programs.</i>
Pengembangan Organisasi <i>Organizational Development</i>	Pengembangan Organisasi adalah fungsi yang bertanggung jawab untuk menciptakan organisasi yang dapat berjalan secara efektif melalui proses sebagai berikut. <i>Organizational Development is a function responsible for creating an effective organization through the following process.</i> - Desain struktur organisasi yang mendukung kebutuhan bisnis; <i>Organization Structure Design that supports business needs;</i> - Evaluasi dan deskripsi jabatan yang terus ditinjau ulang dan dikembangkan; <i>Job Evaluation and Job Description that are constantly reviewed and developed;</i> - Analisis beban kerja dan perencanaan kebutuhan tenaga kerja yang berkelanjutan; <i>Continuous Analysis on Workload and Planning of Manpower Needs;</i>

Human Resources

Every growing company will face a number of challenges affecting their operational and financial performances in order to keep abreast of the latest development. Therefore, qualified Human Resources (HR) are an important asset for the Company to be able to continue maintaining its business and achieve competitive advantage.

As a company engaged in broadcasting and multimedia, SCMA is equipped with proper HR management policies. With a variety of educational, training, and HR development programs that are carried out in a sustainable manner, the Company expects employees to increase their individual productivity, creativity, and competencies in order to ensure the Company's sustainability.

HR Management Pillar

The Company implements HR activities through the following 4 (four) pillars:

Pilar SDM HR Pillar	Pilar SDM HR Pillar
	- Sistem manajemen kinerja yang menyeluruh dan selaras dengan bisnis; <i>A comprehensive performance management system that is aligned with the business;</i> - Manajemen bakat yang berkelanjutan untuk memantau kesiapan penerus posisi kepemimpinan di organisasi; <i>Succession Talent Management to monitor the readiness of the organization's future leaders;</i> - Perubahan tugas dan jabatan karyawan sebagai bagian dari pengembangan karyawan; dan <i>Duties and Positions Rotation as part of employees' development system; and</i> - Analisis efektivitas organisasi sebagai dasar pemikiran dan pertimbangan untuk pengambilan keputusan. <i>Organization Effectiveness Analysis used as the basic way of thinking and consideration in decision-making process.</i>
Pembelajaran, Pengembangan dan Budaya Organisasi <i>Learning, Development, and Organizational Culture</i>	Fungsi Pembelajaran, Pengembangan dan Budaya Organisasi adalah fungsi yang bertanggung jawab untuk melaksanakan pengembangan sumber daya manusia dan menciptakan budaya organisasi yang sesuai dengan perkembangan bisnis melalui berbagai macam proses yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi Perseroan. <i>Learning, Development, and Organizational Culture is a function responsible for conducting human resources development and creating organizational culture in accordance with the business development through several processes fine-tuned to the Company's needs and conditions.</i>
Penghargaan dan Kompensasi Karyawan <i>Employee Rewards and Compensation</i>	Fungsi Penghargaan dan Kompensasi Karyawan adalah salah satu fungsi dalam SDM yang bertanggung jawab atas strategi dalam menentukan sistem kompensasi, manfaat ataupun sistem imbalan lainnya untuk karyawan dengan mempertimbangkan faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal mempertimbangkan tingkat daya saing Perseroan di pasar tenaga kerja serta keragaman komponen yang berlaku dan memiliki daya tarik yang banyak diminati. Faktor internal adalah kemampuan perusahaan, kesetaraan antar fungsi kerja serta faktor-faktor lain yang dapat meningkatkan motivasi dan kinerja karyawan serta menciptakan hubungan kerja yang kondusif. <i>Employee Rewards and Compensations is one of the HR functions responsible for preparing a strategy to determine compensation, benefits or other reward systems made available for employees by putting into consideration external and internal factors. The external factors take into account the Company's competitiveness in the manpower market as well as the diversity in applicable components that have favored attractiveness. Meanwhile, the internal factors include the Company's capacity and equality among work function, as well as other factors that may increase employees' motivation and performance as well as creating a favorable work relationship.</i>

Profil Sumber Daya Manusia

Pada 31 Desember 2020, jumlah karyawan SCMA dengan seluruh Entitas Anak sebanyak 3.786 orang. Dibandingkan tahun sebelumnya mengalami kenaikan sebesar 7,3% dimana pada tahun 2019 jumlah karyawan SCMA adalah 3.529 orang.

Profile of Human Resources

As of 31 December 2020, the total employees of SCMA and its Subsidiaries was 3,786 people. Compared to the previous year, it was up by 7.3% from total SCMA employees of 3,529 people.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian Employee Composition Based on Employee Status

Status Kepegawaian <i>Employee Status</i>	2020		2019	
	Jumlah <i>Amount</i>	%	Jumlah <i>Amount</i>	%
Pegawai Tetap <i>Permanent Employee</i>	3.286	87	3,113	88
Pegawai Tidak Tetap <i>Non permanent employees</i>	500	13	416	12
Total	3.786	100	3,529	100

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Composition Based on Employee Gender

Jenis Kelamin <i>Gender</i>	2020		2019	
	Jumlah <i>Amount</i>	%	Jumlah <i>Amount</i>	%
Laki-laki <i>Male</i>	2.701	71	2.609	74
Perempuan <i>Female</i>	1.085	29	920	26
Total	3.786	100	3.529	100

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan
Employee Composition Based on Education Level

Jenjang Pendidikan <i>Education Level</i>	2020		2019	
	Jumlah <i>Amount</i>	%	Jumlah <i>Amount</i>	%
Pra-Perguruan Tinggi <i>Pre-College</i>	922	24	958	27
Diploma <i>Diploma</i>	611	16	577	16
Sarjana <i>Bachelor</i>	2.157	57	1,930	55
Pasca Sarjana <i>Post Graduate</i>	96	3	64	2
Total	3.786	100	3,529	100

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan
Employee Composition Based on Position Level

Level Jabatan <i>Position Level</i>	2020		2019	
	Jumlah <i>Amount</i>	%	Jumlah <i>Amount</i>	%
Manajerial <i>Managerial</i>	930	25	593	17
Non-Manajerial <i>Non-Managerial</i>	2.856	75	2936	83
Total	3.786	100	3,529	100

Manajemen Sumber Daya Manusia

Perseroan menyadari sepenuhnya peran penting dan kontribusi Sumber Daya Manusia (SDM) dalam perkembangan perusahaan hingga saat ini. Ditengah kondisi pandemi COVID-19 segenap insan Perseroan mampu melakukan berbagai terobosan inovatif untuk menopang kesinambungan bisnis SCMA. Oleh karena itu, Perseroan mewujudkan penciptaan SDM yang potensial bersumber dari proses rekrutmen, seleksi, program pelatihan, dan pengembangan yang dilaksanakan dengan baik dan secara menyeluruh.

Human Resource Management

The Company is fully aware of the Human Resources (HR)'s important role and contribution towards the company's development to date. Amidst COVID-19 pandemic, all of the Company's people are able to conduct various innovative breakthroughs to sustain SCMA business continuity. Therefore, the Company realizes that the creation of potential HR comes from processes of recruitment, selection, training and development that are well and thoroughly implemented.

Rekrutmen dan Seleksi

Perseroan melakukan seleksi karyawan sesuai dengan kualifikasi yang ditetapkan melalui beberapa tahapan rekrutmen sebagai berikut:



Kegiatan perekrutan karyawan Perseroan dan Entitas Anak dilakukan melalui seleksi bakat secara menyeluruh melalui sumber-sumber pencarian calon karyawan yang memiliki kredibilitas diantaranya *job portal, job fair, campus hiring dan user interview*. Perseroan sepenuhnya sadar bahwa kualitas karyawan bergantung pada strategi perekrutan dan seleksi yang efektif. Oleh karenanya, proses perekrutan ini juga dilengkapi dengan memberikan serangkaian tes berbasis kompetensi.

Recruitment and Selection

The Company selects employees based on the assigned requirements through several recruitment stages as follows:

The Company and its subsidiaries recruited employees through a comprehensive talent selection process by searching for credible candidates through *job portal, job fair, campus hiring and user interview*. The Company is fully aware that employee's qualities depend on the effective recruitment and selection strategies. Therefore, the recruitment process is also enhanced with a series of competency-based tests.

Program Kesejahteraan Karyawan

Perseroan memberikan perhatian terhadap kesejahteraan karyawan sebagai salah satu faktor kunci dalam menjalankan kegiatan bisnis ditengah persaingan yang semakin ketat. Penetapan remunerasi karyawan dilakukan oleh Perseroan berdasarkan *Key Performance Indicators* (KPI) yang telah disusun. Perseroan memberikan fasilitas dan benefit yang bersifat wajib sesuai ketentuan perundang-undangan dan juga menjalankan program kesejahteraan lainnya bagi karyawan, seperti:

1. Asuransi Kesehatan;
2. Subsidi Kegiatan Olahraga;
3. Santunan Bencana; dan
4. Pemberian Hewan Kurban.

Employee Welfare Program

Employees' Welfare is an essential aspect the Company also takes into account in conducting its business. In that regard, the Company has formulated the *Key Performance Indicators* (KPIs) to measure the employees' performances in order to determine remuneration for the employees. The Company also provides mandatory facilities and benefits according to the prevailing regulations while also implementing other welfare improvement programs, as follows:

1. Health Insurance;
2. Subsidy for Sports Activities;
3. Natural Disaster Relief; and
4. Donation of Qurban Livestock.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

SCMA menyediakan berbagai program pendidikan dan pelatihan bagi setiap karyawan baik yang diselenggarakan oleh pihak internal maupun eksternal Perusahaan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan segenap insan Perseroan. Program pendidikan dan pelatihan SDM tersebut mencakup pelatihan *soft skills* dan *technical skills*.

Competence Training and Development

SCMA provides various education and training programs for every employee, either organized by internal or external parties of the Company to enhance the capabilities and skills of all the Company's personnel. The HR education and training program comprises of soft skills and technical skills training.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, SCMA memberikan kesempatan pelatihan kepada karyawan dari seluruh Entitas Anak sebanyak 38 topik pelatihan atau setara dengan 2.001 jam pelatihan yang diikuti oleh 386 orang karyawan. Berikut adalah pelatihan/seminar/training/workshop yang dilakukan oleh karyawan sepanjang tahun 2020.

For the period ended on 31 December 2020, SCMA provided training opportunities to the employees of all subsidiaries comprised of 38 training subjects or equivalent to 2,001 hours. Those trainings were attended by 386 employees. Employees' attendance in the trainings/seminars/workshops held throughout 2020 was as follows:

Program Pelatihan Training Program	Peserta Participant
Soft Skills	
The Power of Hening	Human Resources Development
Leadership Trilogy - Why to Change?	
Leadership Trilogy - Situational Leadership	
Turning Point	
Early Bird Technology	Divisi IT
Training Certified Digital Personal	Divisi Sales
Uji Kompetensi Wartawan	Divisi News
Asian Leadership Centre	People Managers from all divisions (Engineering, Product, Content, Marketing, HR, Finance, Legal, Sales, BD)
Module 1: Module: Great Leaders Strengths & Responsibilities	
Module 2: Creating a High Performing Business Culture	
Module 3: Effective Alignment & Execution	
Product Narrative (OKR Implementation Training)	Product Team Content Team
Next Level Presentation (Presentation Making Training)	Product Team
Leading Virtually	People Managers from divisions: Engineering, Product, Content, Marketing, HR, Procurement, BD
LDJ (Lightning Decision Jam) Workshop	Product, Engineering, HR, Content, Marketing Team
Technical Skills	
Pelatihan Regular Accounting Discussion Online 'Overview PSAK 73 Sewa & Amandemen PSAK 73. Terkait Konsesi Sewa Terkait COVID-19' <i>A Regular Training of Accounting Discussion Training 'Overview of PSAK 73 Leases & Amendments to PSAK 73. Regarding Lease Concessions Related to COVID-19'</i>	Reporting & Cost Control & Accounting
Aplikasi Hukum Ketenagakerjaan dalam Masa Darurat <i>Employment Law Applications in an Emergency</i>	Human Resources Development
4th Indonesia Corporate Secretary Summit	Corporate Secretary
Mahir Hitung dan Lapor Pph 21/26 <i>Proficient in Counting and Reporting Pph 21/26</i>	Human Resources Development
Mahir Hitung dan Lapor Pph OP <i>Proficient in Calculating and Reporting Pph OP</i>	
Mahir Hitung dan Lapor Penggajian <i>Proficient in calculating and reporting payroll</i>	
Overview Perpajakan Internasional <i>Overview of International Taxation</i>	Finance & Tax
Pengelolaan dan Penyajian Laporan Keuangan <i>Management and Presentation of Financial Statements</i>	Reporting & Cost Control & Accounting
Penyelesaian Sengketa Perpajakan <i>Tax Dispute Resolution</i>	Tax
Peranan Audit Report dalam Tax Audit & SP2DK <i>The Role of Audit Report in Tax Audit & SP2DK</i>	
Strategi Pemanfaatan Kebijakan Pajak dan Akuntansi dalam Ketidakpastian Bisnis di Era New Normal <i>Tax and Accounting Policy Utilization Strategies in Business Uncertainty in the New Normal Era</i>	Finance, Tax
Tax Treaty dalam Perencanaan Pajak Internasional	
Online Portal Turnaround Strategy	News, Marketing, Program Communication, IEP, VIP, Liputan6.com, Vidio.com, KLY
Revamping TV Channel: from terrestrial to digital	Acquisition, PSRD, Marketing, Nexparabola, IEG, Vidio.com
Practical Digital Marketing for Media Company	Sales, Marketing, VIP, Samara
Kelas Dubbing Reporter <i>Dubbing Reporter Class</i>	News
Training Mixer Audio Sondcraft VI3000 & ILive	Broadcast Support & Services
Training Reporter - Operating Camera ENG	
Training Teknik Wawancara <i>Interview Technique Training</i>	
Sharing Session News Audioman	
Training Camera Audio	
Training Live Events Report	
Training Correspondent Sumatra	
Training Correspondent Jawa	
Training Correspondent Indonesia Timur	
Certified Digital Marketer (Online Digital Marketing Fundamentals Program - Online Digital Marketing Fundamentals with Certification)	Sales Team

Ditengah kondisi pandemi yang berdampak terhadap kinerja bisnis, Perseroan tetap berkomitmen menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan di sepanjang tahun 2020. Perseroan dan seluruh Entitas Anak membukukan total biaya untuk pendidikan dan pelatihan sebesar Rp949,33 juta. Perseroan juga mengadakan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan *interpersonal skill*, meningkatkan kebersamaan dan menjaga keakraban antar karyawan disamping penyelenggaraan berbagai macam pendidikan dan pelatihan yang meliputi:

Jenis Kegiatan Type of Activity	Uraian Description
Kegiatan Keagamaan (seluruh kegiatan keagamaan ini dilakukan dengan virtual) <i>Religious Activities (all these religious activities are conducted virtually)</i>	Kegiatan keagamaan dilakukan untuk menjaga keselarasan hubungan antara manusia dengan penciptaNya. Harapan dari terselenggaranya kegiatan keagamaan ini adalah agar para karyawan mampu meningkatkan kualitas keimanan dan pemahaman terhadap ajaran agama yang dianut. Adapun kegiatan keagamaan yang diadakan Perseroan meliputi: <i>Religious activities are conducted to nurture harmonious relationship between man and God. Through these activities, employees are expected to be able to increase their faith and to obtain a deeper understanding on their own religious belief. The religious activities carried out by the Company were as follows:</i> Majelis Taklim Kegiatan ini ditujukan bagi karyawan Muslim sebagai wadah kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan pengalaman ajaran Islam. <i>This activity is intended as a forum to expand knowledge, understanding and experience in Islamic teachings for Moslem employees.</i> Persekutuan Doa Oikumene Merupakan kegiatan keagamaan yang ditujukan bagi karyawan Kristiani untuk mewadahi kebutuhan rohani serta peningkatan iman, pengharapan dan kasih sebagai wujud keesaan Gereja <i>This activity is intended as a forum for Christian employees to meet the spiritual needs and increase faith, hope and love among all employees as an expression of the unity of Church.</i> Komunitas Misa Jumat Pertama Kegiatan ini ditujukan bagi karyawan beragama Katolik yang diadakan setiap hari Jumat pertama di awal bulan. <i>This activity is intended for Catholic employees and takes place on the first Friday of each month.</i>
Kegiatan Olahraga <i>Sport Activities</i>	Perseroan mengadakan kegiatan olahraga sebagai aktivitas sekunder untuk meningkatkan kesehatan dan kebersamaan antar karyawan. Kegiatan ini diisi dengan latihan bersama dan berbagai kompetisi. Cabang olahraga yang dilakukan saat pandemi adalah yoga dan zumba <i>dance</i>. <i>The Company organizes sport activities as a secondary routine to improve the health as well as solidarity among all employees. These activities encompass various exercises and competitions in many sports fields. The sports that were done during pandemic are yoga and zumba dance.</i>

Pengelolaan Operasional SDM

SCMA melakukan pengelolaan operasional SDM berdasarkan pertimbangan untuk mencapai tujuan Perseroan disamping untuk tujuan pembagian kerja dan fokus pada bidang operasional dan administratif guna memenuhi kebutuhan seluruh karyawan. Tindakan-tindakan pengembangan yang komprehensif dan terintegrasi juga dilakukan oleh Perseroan guna mencapai proses pengelolaan SDM yang dikelola dengan baik. Dalam hal ini Perseroan menggunakan infrastruktur *Human Resource Information System* (HRIS), HR Portal, SAP secara teratur dan efisien dengan mengacu kepada SOP.

In the midst of pandemic conditions impacting on business performance, the Company remains committed to providing education and training throughout 2020. The Company and its Subsidiaries recorded expenses for education and training worth Rp949.33 million. The Company also organized various activities to improve interpersonal skills and enhance togetherness as well as solidarity among employees apart form education and training program as follows:

HR Operations Management

SCMA conducts HR management operationally based on a consideration to achieve the Company's objectives as well as for the purpose of segregation of duty and focusing on operational and administrative to meet the needs of all employees. Comprehensive and integrated development actions are also performed by the Company in order to achieve a well-maintained HR management process. In this case, the Company utilizes the Human Resource Information System (HRIS) infrastructure, HR Portal, SAP regularly and efficiently referring to the SOP.



INNOVATIVE BREAKTHROUGH

Bagian ini menjelaskan profil ringkas beberapa entitas anak SCMA yang terbagi atas 3 lini bisnis yakni *media platform*, *content & talent* dan *digital business*. Masing-masing lini bisnis tersebut dijalankan oleh entitas anak Perseroan baik yang dimiliki secara langsung maupun tidak langsung

This section describes brief profiles of several SCMA subsidiaries which are divided into 3 business lines namely media platforms, content & talent and digital business. Each of these business lines is managed by the Company's subsidiaries, either directly or indirectly owned as follows:



Media Platform



Content & Talent



Digital Business



Vidio

MEDIA PLATFORM

MEDIA PLATFORM



Pengembangan program di sepanjang tahun 2020 dipengaruhi oleh pandemi COVID-19. Untuk memotong mata rantai penyebaran COVID-19, SCTV memproduksi tayangan dengan protokol kesehatan dan melakukan pembatasan produksi tayangan. Selain itu SCTV banyak menayangkan Iklan Layanan Masyarakat untuk mencegah penyebaran COVID-19. Namun demikian di tahun 2020 SCMA mampu menempatkan Indosiar di posisi 1 (dengan *audience share* 16.0) dan SCTV di posisi 2 (dengan *audience share* 15.8).

Meskipun dengan keterbatasan kondisi pandemi, SCTV tetap menyuguhkan program unggulan dan berkualitas seperti sinetron (Samudra Cinta, Dari Jendela SMP, Cinta Karena Cinta, Istri Kedua, Kisah Cinta Anak Tiri, Anak Band, Pesantren Rock N'Dut), Miniseri (Magic Tumbler Season 1, 2, 3, dan Princess Mermaid), FTV, Film Layar Lebar Indonesia, Sport (UEFA Champion League, UEFA Europa League), Program Award dan Spesial.

SCTV tetap menjadi pilihan utama pemirsa TV di Ramadan 2020 dengan program unggulan Para Pencari Tuhan Jilid 13, Insya Allah Surga, Mengetuk Pintu Hati, Animasi Lorong Waktu. SCTV dinobatkan sebagai Pemenang Kategori Televisi Terbaik Ramadan 2020 dan memenangkan 6 kategori lainnya (Program Dakwah: Mutiara Hati, Program Sinetron: Para Pencari Tuhan Jilid 13, Program Film Animasi: Lorong Waktu, Qori Muda Inspiratif: Muzammil Hasballah, Aktor Muda: Syakir Daulay, Aktris Muda: Betari Ayu Almadania Laksminingrum) dalam Anugerah Syiar Ramadan tahun 2020/1441 H yang diselenggarakan oleh Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) bersama Majelis Ulama Indonesia (MUI) serta Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia (Kemenpora).

Program development throughout 2020 is influenced by the COVID-19 pandemic. SCTV produces shows with health protocols and limits the shows production to cut the chain of spread of COVID-19. Furthermore, SCTV broadcasts many Public Service Ads to prevent the spread of COVID-19. Nevertheless, SCMA was able to place Indosiar in 1st position (with an audience share of 16.0) and SCTV in 2nd place (with an audience share of 15.8) in 2020.

Despite the limitations of pandemic conditions, SCTV still presents superior and quality programs such as drama series (Samudra Cinta, Dari Jendela SMP, Cinta Karena Cinta, Istri Kedua, Kisah Cinta Anak Tiri, Anak Band, Pesantren Rock N'Dut), Miniseri (Magic Tumbler Season 1, 2, 3, dan Princess Mermaid), FTV, Indonesian Movies, Sport (UEFA Champion League, UEFA Europa League), Award and Special Programs.

SCTV remains TV viewers' key choice in 2020 Ramadan with flagship programs of Para Pencari Tuhan Jilid 13, Insya Allah Surga, Mengetuk Pintu Hati, Animasi Lorong Waktu. SCTV was named as the Winner of the Best 2020 Ramadan Television Category and won 6 other categories (Da'wah Program: Mutiara Hati, Drama series program: Para Pencari Tuhan Jilid 13, Animated Film Program: Lorong Waktu, Inspirational Young Qori: Muzammil Hasballah, Young Actor: Syakir Daulay, Young Actress: Betari Ayu Almadania Laksminingrum) in the 2020/1441 H Syiar Ramadan Award which was organized by Indonesian Broadcasting Commission (KPI) together with Indonesian Ulama Council (MUI) and Ministry of Youth and Sports of Republic Indonesia (Kemenpora).



Program *in-house* SCTV mampu menunjukkan yang terbaik di industri TV melalui Malam Puncak 30 SCTV 3Xtraordinary (dengan *audience share* 22.6) tertinggi di antara HUT TV lain, SCTV Awards 2020 (dengan *audience share* 21.1) terbaik diantara program *award* semua TV. Selain itu program *in-house* lainnya seperti The Sultan, 3Xtraordinary Love, Karnaval SCTV, dan program lainnya diproduksi melalui protokol kesehatan yang ketat, namun tetap meraih perhatian pemirsa.

Diawal pandemi COVID-19, durasi program News mengalami peningkatan untuk memenuhi kebutuhan pemirsa akan informasi. Disamping itu komitmen tim News SCTV untuk tetap menjaga netralitas dan independen dalam Pilkada Serentak 2020 di akhir tahun, terbukti dengan diberikannya penghargaan “Pemberitaan Pilkada 2020 di Kalimantan Selatan yang menjaga netralitas” oleh KPID Kalimantan Selatan untuk SCTV Banjarmasin.

Selain menyajikan program-program terbaik dan berkualitas, SCTV juga melakukan program kemanusiaan Kejutan Bayi 30 dan penggalangan dana untuk membantu masyarakat menghadapi pandemi COVID-19 melalui YPP (Emtek Peduli Corona) dan Konser Amal Satu Indonesia.

Berdasarkan jenisnya, program-program SCTV dibedakan dalam kategori berikut:

SCTV's in-house program is able to perform the best in the TV industry through the 30th SCTV 3Xtraordinary Peak Night (with an audience share of 22.6), the highest among other TV's Anniversaries, 2020 SCTV Awards (with 21.1 audience share) is the best program of all TV award programs. Moreover, other in-house programs such as The Sultan, 3Xtraordinary Love, SCTV Carnival, and other programs are produced through strict health protocols, but still grab the viewers' attention.

At the beginning of COVID-19 pandemic, the duration of News program has increased to meet viewers' needs for information. In addition, the SCTV News team's commitment to maintain neutrality and independence in the 2020 Pilkada at the end of the year was proven by an award of the "News of the 2020 Pilkada in South Kalimantan which maintains neutrality" by the South Kalimantan Regional of Indonesia Broadcasting Commission (KPID) for SCTV Banjarmasin.

In addition to presenting the best and quality programs, SCTV also conducts Humanitarian programs of Kejutan Bayi 30 and fundraising to help people deal with the COVID-19 pandemic through YPP (Emtek Peduli Corona) and Satu Indonesia Charity Concert.

SCTV programs are divided into the following categories:

Jenis Type	Nama Tayangan Title
Sinetron <i>Drama Series</i>	Samudra Cinta, Dari Jendela SMP, Cinta Karena Cinta, Istri Kedua, Kisah Cinta Anak Tiri, Anak Band, Para Pencari Tuhan Jilid 13, Insya Allah Surga, Pesantren Rock N'Dut.
Miniseri <i>Miniseries</i>	Magic Tumbler Season 1, 2 & 3, Princess Mermaid, Assalamualaikum Calon Imam, Miss Blackout, I Love You Baby, Heart, Magic in Love.
Film Televisi (FTV) <i>Television Movies</i>	FTV : Cintaku Di Top Up Sampai Unlimited, Putus Cinta Feeling Gud Lakasud, Duda Tamvan Jadi Rebutan, Semua Akan Naik Ojek Pada Waktunya, Seblak Empire Hentikan Ledakan Cinta. Catatan Harianku : Di Balik Harap, Hati Dalam Kelam, Cinta Tak Datang Dari Kaki, Cinta Yang Hilang, Aku Yang Tersakiti. Sinema Wajah Indonesia : Rahasia Istri, Senyummu Surgaku, Tertuduh Sukses.
Film Layar Lebar Indonesia <i>Indonesian Movies</i>	Milea Suara Dari Dilan, Dilan 1991 Extended, Gundala, #Teman Tapi Menikah, Milly & Mamet (Ini Bukan Cinta & Ranggal), Yowis Ben II, Calon Bini, Something In Between, London Love Story 3.
Musik/Variety Show/ Pencarian Bakat <i>Music/Variety Show/ Talent Search</i>	The Legend Of Didi Kempot, Karnaval SCTV, Synchronize Fes, Suryanation Rockestra, K Pop Super Concert, Milea Suara Dari Dilan, 3Xtraordinary Love, N8Ah #Eightniversary Perjalanan Tak Putus, Jagoan Karaoke Indonesia,Inbox @Home, Byarr Indonesia.
Talkshow Hiburan <i>Entertainment Talkshow</i>	The Sultan, By The Way.
Olah Raga <i>Sport</i>	UEFA Champion League, UEFA Europa League, One Championship.
Penghargaan <i>Awards</i>	SCTV Awards 2020.
Program Spesial <i>Special Program</i>	Malam Puncak 30 SCTV 3xtraordinary, Puteri Indonesia 2020, Konser Amal Satu Indonesia, Konser Solidaritas Bersama Jaga Indonesia, Bukan Pahlawan Biasa, Countdown Party.
Berita <i>News</i>	Liputan 6 Pagi, Liputan 6 Siang, Liputan 6 Malam, Buser Malam, Buser Investigasi, Buser Pagi, Buser Files, Rasapedia, Pilkada Sehat, 75 Indonesia Tangguh.



Indosiar pada tahun 2020 menjadi televisi nomor 1 (satu) di Indonesia, dengan *audience share* 16,0% di tengah kondisi sulit pandemi COVID-19 yang melanda Indonesia dan global selama hampir 10 bulan (Maret – Desember). Program-program Indosiar mendominasi Top 20 Programs All Stations. Pandemi COVID-19 membuat pemerintah membatasi kegiatan di luar rumah dengan memberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang meningkatkan jumlah kepemirsaaan TV. Pemirsa di rumah memilih program-program Indosiar sebagai pilihan utama dengan tayangan-tayangan yang tidak hanya bervariasi namun juga berkualitas.

Program *out-house* sukses dengan FTV Drama dan *Infotainment*. Semua *brand* FTV Drama, yakni: FTV Pintu Berkah di pagi hari, FTV Kisah Nyata di siang hari, FTV Suara Hati Istri di sore dan *prime time* sangat diminati pemirsa Indonesia terutama ibu rumah tangga. Khusus FTV Suara Hati Istri menjadi sangat fenomenal dan viral di tahun 2020 bagi semua kalangan pemirsa televisi.

Program-program in-house di prime time berkibar baik program *Talent Search* maupun konser-konser special dan drama musikal. Liga Dangdut Indonesia 2020 (LIDA 2020) yang sempat terhenti karena larangan program LIVE untuk menjaga penyebaran COVID-19, setelah dilanjutkan justru meraih kepemirsaaan tertinggi dibanding 2 musim sebelumnya. Begitu juga seluruh konser-konser musik di tahun 2020 juga sangat sukses meraih kepemirsaaan. Konser-konser tersebut dimulai dengan Rangkaian Konser Raya 25 Tahun Indosiar Luar Biasa dan Pesta Perak Luv Indosiar 25 yang terselenggara secara megah dan meriah LIVE 2 malam berturut-turut dari JCC, diikuti berbagai konser-konser musik spesial dan drama musical sepanjang tahun, yakni: Konser Suara Hati Istri, Konser 40 Harian Almarhum Didi Kempot, Konser Kulepas Dengan Ikhlas, Konser Hijrah Cinta Rossa&Lesti, Konser Indahnya Islam, Konser 17-an, Drama Musikal Kulepas Dengan Ikhlas dan Kawal Sampai Halal, Konser *The Magic of Music*, Konser Malam Ambyar, Konser Para Juara, Konser Romantis, hingga Happy New Year Indonesia 2021 di penghujung 2020.

Saat bulan Ramadan di tengah kondisi pandemi COVID-19, Indosiar harus berinovasi untuk bisa terus memproduksi program-program besar dengan mengikuti protokol kesehatan COVID-19. Program pencarian bakat pendakwah AKSI (Akademi Sahur Indosiar) #BeraksiDirumahSaja dan Ramadan Di Rumah Saja dilaksanakan secara virtual atau *on-line*. Selain itu, di tengah kondisi pandemic COVID-19 Indosiar tidak berhenti melahirkan program baru, yakni: Pop Academy. Program ajang pencarian bakat penyanyi lagu pop yaitu Pop Academy ini, yang seluruh proses audisi dilaksanakan secara *on-line*

Bila di tahun-tahun sebelumnya Indosiar *roadshow* ke berbagai kota besar di Indonesia melalui program musik Semarak Indosiar maka di tahun ini Semarak Indosiar tetap diselenggarakan namun secara *live dari* studio dengan tetap mengangkat tema-tema kedaerahan yang berbeda di setiap episodenya. Di akhir tahun 2020 Indosiar meluncurkan program penghargaan bagi para selebritis yang masuk

In 2020, Indosiar is ranked first television in Indonesia with an audience share of 16.0% in the midst of unfavorable conditions of the COVID-19 pandemic hitting Indonesia and globally for almost 10 months (March - December). Indosiar's programs dominate the Top 20 Programs All Stations. The COVID-19 pandemic has caused the government to limit activities outside the home by imposing Large-scale Social Restrictions (PSBB) increasing the number of TV viewers. Viewers at home choose Indosiar programs as their key choice with its programs are not only varies but also excellence.

The out-house program shows great success with its television movies (FTV) Drama and Infotainment. All FTV Drama brands, namely: FTV Pintu Berkah in the morning, FTV Kisah Nyata in the afternoon, FTV Suara Hati Istri in the afternoon and prime time are very attractive to Indonesian viewers, especially housewives. FTV Suara Hati Istri has become phenomenal and viral in 2020 for all television viewers.

In-house programs broadcasted at prime time was highly ranked by audiences either Talent Search program or special concerts and musical dramas. Liga Dangdut Indonesia 2020 (LIDA 2020) which was suspended due to the ban on the LIVE program to curb the transmission of COVID-19, after being resumed, achieved the highest viewership compared to the previous 2 seasons. Likewise, all music concerts in 2020 have also been very successful in gaining viewership. These concerts began with the Konser Raya 25 Tahun Indosiar Luar Biasa and Pesta Perak Luv Indosiar 25 which were held grandly and lively 2 nights in a row from the JCC, followed by various special music concerts and musical dramas throughout the year, namely: from Konser Suara Hati Istri, Konser 40 Harian Almarhum Didi Kempot, Konser Kulepas Dengan Ikhlas, Konser Hijrah Cinta Rossa&Lesti, Konser Indahnya Islam, Konser 17-an, Drama Musikal Kulepas Dengan Ikhlas dan Kawal Sampai Halal, Konser The Magic of Music, Konser Malam Ambyar, Konser Para Juara, Konser Romantis, to Happy New Year Indonesia 2021 at end of 2020.

Indosiar must innovate to produce big programs continously by following health protocol of COVID-19 due to Ramadan amidst the COVID-19 pandemic. The talent search program for AKSI (Akademi Sahur Indosiar) #BeraksiDirumahSaja dan Ramadan Di Rumah Saja are implemented virtually and online. In the midst of the COVID-19 pandemic, Indosiar has not stopped generating new programs, namely: Pop Academy, a talent search program for pop singers, namely Pop Academy of which its entire audition process is performed on-line.

If previously Indosiar roadshows to various big cities in Indonesia through Semarak Indosiar music program, this year this program is still organized but live from studio with distinctive regional themes in each episode. By end of 2020, Indosiar launched an award program for celebrities who were included in Indosiar programs especially Infotainment. The event was held spectacularly for 2 consecutive

di program-program Indosiar terutama *Infotainment*. Acara digelar dengan spektakuler selama 2 hari berturut-turut, yaitu: Kiss Awards 2020 Malam Pertama dan Kiss Awards 2020 Malam Terakhir.

Dampak dari pandemi COVID-19 sangat terasa bagi kompetisi Sepakbola Shopee Liga-1. Kompetisi kasta tertinggi yang sangat diminati pemirsa sepakbola tanah air harus terhenti di pertengahan Maret 2020. Pada waktu tersebut, kompetisi baru berjalan 3 pekan pertandingan dari total 34 pekan pertandingan. Indosiar baru menayangkan 12 dari 188 total pertandingan.

Tahun 2020 masih menjadi tahun yang sangat membanggakan untuk News Indosiar dengan performa program regular Fokus Pagi, Fokus, Fokus Malam, Patroli serta program-program spesial News, Fokus Akhir Tahun yang memberi kontribusi positif. Program Spesial News Fokus COVID-19 Malam di Indosiar menjadi media informasi bagi pemberitaan seputar COVID-19 dan terus menghimbau masyarakat untuk menerapkan pola hidup sehat dan mengikuti protokol kesehatan COVID-19. Rangkaian program HUT Kemerdekaan RI juga masih menarik perhatian pemirsa, yaitu: Peringatan Detik-Detik Proklamasi RI Ke 75, Fokus Kemerdekaan, Upacara Penurunan Bendera. Yang berbeda di HUT Kemerdekaan tahun ini adalah upacara kenegaraan dilaksanakan secara virtual dari istana, namun tim news mampu mengemasnya secara berbeda sehingga menarik perhatian banyak pemirsa.

Selain menyajikan program-program hiburan, Indosiar juga mengadakan program kemanusiaan yakni Pahlawan Perbatasan melalui Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih (YPP). Kegiatan ini membantu mewujudkan mimpi saudara-saudara kita yang berupaya melakukan perubahan positif di perbatasan terluar Indonesia dengan segala keterbatasannya. Donasi pemirsa disalurkan untuk pembangunan sarana dan prasarana seperti gedung sekolah, fasilitas pangan warga, pembangunan taman baca, rumah singgah dan lainnya. Selain itu juga Indosiar bersama SCTV dan YPP mengadakan penggalangan dana yaitu: Emtek Peduli Corona, dimana dana tersebut akan disalurkan kepada tenaga kesehatan dan masyarakat sekitar yang terkena dampak dari pandemi COVID-19.

Indosiar menayangkan 67 versi Iklan Layanan Masyarakat seputar pandemi COVID-19 dan pencegahannya, dengan 44 versi diantaranya adalah produksi sendiri. Azan magrib dan azan subuh pun diproduksi dengan konsep yang berbeda, sebagai bentuk apresiasi bagi perjuangan tenaga kesehatan dan peringatan bagi masyarakat untuk waspada terhadap penularan COVID-19.

days comprising of Kiss Awards 2020 First Night and Kiss Awards 2020 Last Night.

The impact of the COVID-19 pandemic was also experienced for the Shopee Liga-1 Football competition. The highest caste competition which is very popular with Indonesian football viewers must be stopped in mid-March 2020 . At that time, the competition has only been running for 3 match weeks out of a total of 34 match weeks. Indosiar has only aired 12 of the 188 total matches.

The year of 2020 is still a very proud year for Indosiar News with its regular program performance of Fokus Pagi, Fokus, Fokus Malam, Patroli and special Year End Focus News programs that have made a positive contribution. The COVID-19 Nights Special News Program at Indosiar is a media of information for COVID-19 news and continues to urge the public to adopt a healthy lifestyle and follow the COVID-19 health protocol. The program series of Independence Day of the Republic of Indonesia also still attract the attention of viewers, namely: Peringatan Detik-Detik Proklamasi RI Ke 75, Fokus Kemerdekaan, Upacara Penurunan Bendera. A different aspect of this year’s Independence Day is that this state ceremony is held virtually from the palace. However, the news team is able to package it differently so that it attracts many viewers.

In addition to presenting entertainment programs, Indosiar also conducts a humanitarian program of Pahlawan Perbatasan through Pundi Amal Peduli Kasih Foundation (YPP). This program help to realize our brothers’ dreams who are trying to make positive changes in Indonesia’s outer borders with all its limitations. Audience donations were been channeled for the construction of facilities and infrastructure such as school buildings, community food facilities, construction of reading gardens, open houses and others. Moreover, Indosiar together with SCTV and YPP organizes fundraising namely: Emtek Peduli Corona of which the funds were been distributed to health workers and surrounding communities affected by the COVID-19 pandemic.

Indosiar broadcasts 67 versions of Public Service Announcements about pandemic COVID-19 and its prevention of which 44 versions are in-house productions. Maghrib and Subuh Azan are produced with different concepts, by showing medical personnels’ struggles to help COVID-19 patients as an appreciation for health workers’ struggle and a warning for the public to be aware of the COVID-19 transmission.

Berdasar jenisnya, program-program Indosiar dibedakan dalam kategori berikut:

Based on the type, Indosiar’s programs are divided into the following categories:

Jenis <i>Type</i>	Nama Tayangan <i>Title</i>
Film Televisi (FTV) <i>Television Movie</i>	Pintu Berkah : Tangisan Bahagia Nenek, Tangis Bahagia Nenek Pencuci Mukena Yang Mnedapat Rumah Baru, Di Balik Duka Gadis Penjual Susu Kurma Keliling Yang Jujur, Kisah Kakek Tukang Timbang Badan Kelililing Bermimpi Membangun Masjid, Anak Buruh Cuci Jadi Pengusaha Mebel Terkenal, Kisah Ibu Rumah Tangga Jadi Pengusaha Sukses, dan lain-lain. Kisah Nyata : Batin Terluka Dikhianati Sahabat dan Suami Sendiri, Fitnah Kejam Sahabat Hancurkan Pernikahanku, Hanya Uang Ukuran Kasih Sayang Istriku, dan lain-lain. Suara Hati Istri : Aku Istri Yang Paling Dicintai Tapi Aku Yang Paling Menderita, Menukar Harta Dengan Cinta, Bukan Salahku Mencintai Suami Orang lain, Suamiku Menikah kalua Di rumah, Tapi Diluar Mengaku Bujangan, dan lain-lain.
Talent Search <i>Talent Search</i>	Liga Dangdut Indonesia (LIDA) 2020, #Beraksidirumahsaja, Pop Academy
Musik/Variety Show <i>Musik/Variety Show</i>	Konser Raya 25 Tahun Indosiar Luar Biasa, Pesta Perak Luv Indosiar25, Panggung Gembira, Ramadan Dirumah Saja, Konser Suara Hati Istri, Konser 40 Harian Almarhum Didi Kempot, Konser Kulepas Dengan Ikhlas, Konser Hijrah Cinta Rossa&Lesti, Konser Indahnya Islam (Launching Ajwa TV), Konser 17-an, Drama Musikal: Kulepas Dengan Ikhlas dan Kawal Sampai Halal, Konser The Magic of Music, Konser Malam Ambyar, Konser Para Juara, Konser Romantis, Happy New Year Indonesia 2021
Program Spesial <i>Special program</i>	Konser Raya 25 Tahun Indosiar Luar Biasa, Happy New Year Indonesia 2021
Infotainment <i>Infotainment</i>	Kiss Pagi, Hot Kiss, Hot Issue Pagi
Religi <i>Religious</i>	Mamah & Aa’ Beraksi, Hidup Bersama Al-Qur’an, Pintu-Pintu Syurga, Sejuknya Islam, Kultum Bang Haji, Nasihat Mamah Dedeh, Tasbih, Penyejuk Imani, Mujizat Masih Ada
Talk Show <i>Talk Show</i>	Tukul Arwana One Man Show
Penghargaan <i>Awards</i>	MNET Asian Music Awards 2019, Kiss Awards 2020 Malam Pertama, Kiss Awards 2020 Malam Terakhir
Olahraga <i>Sport</i>	Avc Women’s Tokyo Volleyball Qualification 2020, Shopee Liga 1 2020
Berita <i>News</i>	Fokus Pagi, Fokus, Fokus Malam, Patroli, Patroli Malam, Fokus COVID-19 Malam, Fokus Akhir Tahun, Peringatan Detik-Detik Proklamasi RI Ke 75, Fokus Kemerdekaan, Upacara Penurunan Bendera





Performa EYE

EYE menutup tahun 2020 dengan melakukan inovasi bisnis ke arah digital. Berkembang pesatnya sektor digital selama tahun lalu, menciptakan peluang baru bagi kami dalam menyelaraskan ekosistem bisnis melalui kerja sama dengan perusahaan penyedia platform *Programmatic* OOH (OOH terprogram).

Melalui kemitraan dengan sejumlah perusahaan penyedia *platform* OOH terprogram, memungkinkan untuk mengembangkan bisnis dengan menjangkau lebih banyak pembeli, mengotomatiskan penjualan media, dan mengirimkan konten secara dinamis.

EYE telah bekerja sama dengan dua perusahaan penyedia *platform* OOH terprogram di tahun 2020, yaitu *Moving Walls* dan *Lightbridge*. Pada kuartal pertama 2021, kami sedang dalam proses pengembangan kerja sama dengan Vistar Media untuk meraih target pasar yang lebih luas.

Melalui OOH terprogram ini, pengguna (pembeli/merek) disugahi pengalaman baru untuk melakukan kampanye di OOH, seperti:

- Periode tayang khusus: Kampanye dapat diatur pada waktu dan tanggal yang dipilih sesuai keinginan klien.
- Biaya terjangkau: Tarif dimulai dengan harga per jam, bukan tarif OOH biasa yang dimulai dari 1 bulan.
- Target lebih spesifik: Kampanye bisa lebih tepat sasaran untuk menjangkau pasar sasarnya dengan menggabungkan fitur media sosial.

Karenanya dengan OOH terprogram ini, kampanye periklanan dapat berjalan lebih efektif dan efisien. Selain itu, secara tampilan dapat lebih menarik karena visual yang ditayangkan tidak terbatas pada gambar statis, melainkan dapat berupa gambar bergerak / video yang ditayangkan dalam LED Videotron. Melalui fitur OOH terprogram ini, bisa menjadi *game changer* di bisnis OOH.

Disamping kerjasama dengan perusahaan penyedia *platform* OOH terprogram, EYE turut mengembangkan bisnis melalui kolaborasi dengan Emtek Digital di tahun 2020.

Emtek Digital merupakan jaringan lokal terbesar yang memberikan optimasi pemasaran dengan kemampuan *full funnel marketing*. Kami melakukan paket OOH & digital melalui kanal jaringan penerbit KLY (KapanLagi Youniverse), OTT lokal Vidio.Com, dan *marketplace unicorn* Bukalapak.

EYE's performance

EYE closes the year of 2020 by innovating business towards digital. The rapid development of digital sector throughout last year has created a new opportunity for us to align the business ecosystem through a collaboration with companies providing the Programmatic OOH platform (programmed OOH).

Through partnerships with a number of programmatic OOH platform providers, it is possible to expand our business by reaching more buyers, automating media sales, and delivering content dynamically.

EYE has collaborated with two programmatic OOH platform providers in 2020, namely Moving Walls and Lightbridge. In the first quarter of 2021, we are in developing a partnership with Vistar Media to obtain a wider market target.

Through this programmed OOH, users (buyers/brands) are treated to new experiences for performing campaigns at OOH, such as:

- *Special broadcast period: Campaigns can be set at the required time and date according to the client's preference.*
- *Affordable fees: Fares start with an hourly rate, not the usual OOH rates starting from 1 month.*
- *More specific targets: A campaign can be more targeted to reach its target market by incorporating social media features.*

Accordingly, with this programmable OOH, advertising campaigns can be performed more effectively and efficiently. Furthermore, its appearance is more attractive because the displayed visuals are not limited to a static image, but can be in a moving image/video displayed on the Videotron LED. Through this programmable OOH feature, it can be a game changer in the OOH business.

Besides collaborating with programmatic OOH platform providers, EYE also participates to develop business through a collaboration with Emtek Digital in 2020.

Emtek Digital is the largest local network providing marketing optimization with full funnel marketing capabilities. We do OOH & digital packages through KLY publisher network channel (KapanLagi Youniverse), local OTT Vidio.Com, and the unicorn Bukalapak marketplace.

Pencapaian EYE

Sepanjang tahun 2020, inovasi yang dituai dari kerjasama EYE dengan perusahaan penyedia *platform* OOH terprogram adalah terciptanya segmentasi pasar baru yang lebih kompetitif. Hal ini menjadikan kami sebagai salah satu pelopor OOH terprogram di kancah periklanan media luar ruang.

Moving Walls telah bekerja sama dengan EYE sejak awal tahun 2020 dan masih berlangsung. Pasar *Moving Walls* lebih fokus pada cakupan Asia Tenggara dan sekitarnya. Salah satu klien multinasional yang didatangkan oleh *Moving Walls* ke EYE adalah Danone Aqua melalui kampanye viral #dirumahaja selama awal pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) akibat pandemi COVID-19.

Lightbridge resmi bekerja sama dengan EYE menjelang akhir tahun 2020. Perusahaan penyedia *platform* OOH terprogram ini meningkatkan sektor penjualan lokal kami (Indonesia), dan berhasil menggandeng segmentasi khusus, diantaranya promosi agen *influencer* Infina, restoran Kojin Don dan akademi permainan anak-anak *Playfield*.

Dalam proses inisiasi kerja sama dengan Vistar Media, kami berencana untuk dapat fokus melakukan ekspansi pada pasar dari Amerika Serikat dan Australia.

Di samping pencapaian OOH terprogram, melalui *bundling* OOH & digital bersama Emtek Digital telah melahirkan paket promosi spesial dalam perayaan dua peristiwa besar, yaitu Lebaran dan Natal 2020.

EYE's Achievement

Throughout 2020, the innovation that was reaped from EYE's collaboration with programmatic OOH platform providers was the creation of a new and more competitive market segment. It drives us as one of the pioneers of programmed OOH in the outdoor media advertising scene.

Moving Walls has been working with EYE since early 2020 and is still ongoing. The *Moving Walls* market is more focused on the coverage of Southeast Asia and its surrounding areas. One of the multinational clients that *Moving Walls* brought to EYE was Danone Aqua through the viral #dirumahaja campaign during the initial implementation of Large-Scale Social Restrictions (PSBB) due to the COVID-19 pandemic.

Lightbridge officially collaborates with EYE towards the end of 2020. This programmable OOH platform provider company enhances our local sales sector (Indonesia), and has succeeded in partnering with special segments, including the promotion of influencer agent Infina, Kojin Don restaurant and Playfield children's game academy.

In the process of initiating a partnership with Vistar Media, we plan to focus on expanding to markets from the United States and Australia.

In addition to programmed OOH achievements, through OOH & digital bundling with Emtek Digital has produced a special promotional package in celebration of two big moments, namely Eid and Christmas 2020.



KONTEN & TALENT

CONTENT & TALENT



Peforma IEG

Partnership dengan ASTRO untuk launching Astro Aura dan Astro Rania

IEG bekerja sama Astro Malaysia, Pay TV terbesar yang beroperasi di Malaysia dan Brunei, untuk me-launching dua channel TV Indonesia di tahun 2020, yakni Astro Rania dan Astro Aura. IEG menjadi *partner* eksklusif yang mensuplai 100 persen konten untuk kedua channel tersebut dengan kontrak jangka panjang.

Champions League & Europa League

IEG berhasil menayangkan Liga Champions dan Liga Europa selama 2 musim di channel Champions TV 1 dan Champions TV 2, saluran olahraga 24 jam IEG yang bisa dinikmati online di Vidio dan TV berlangganan NexParabola, IndiHome, dan First Media. Pada musim ini, IEG mempersembahkan sebanyak 343 pertandingan pilihan UEFA Champions League dan UEFA Europa League musim 2019/2020.

Launching Champions TV 3

Pada tahun 2020, IEG me-launching channel sport terbaru yang didedikasikan untuk menayangkan pertandingan-pertandingan besar internasional badminton seperti turnamen yang diorganisir oleh Badminton World Federation (BWF). Champions TV 3 juga menjadi destinasi para pecinta basket menayangkan pertandingan professional basketball league seperti NBA.

Launching channel Karisma dan Pawagam Indonesia

IEG berhasil meluncurkan dua channel terbaru di tahun 2020 menambah barisan channel IEG yang sudah ada. Bekerja sama dengan Starhub, dua channel ini dikurasi khusus untuk menayangkan drama series terkini dan FTV Indonesia pilihan. Pawagam Indonesia merupakan *subscription video on demand* (SVOD) channel yang memberikan kebebasan pelanggan channel untuk nonton seluruh program kapan saja sesuai keinginan. Karisma merupakan *linear channel* yang menayangkan program terbaru selama 6 jam setiap harinya.

IEG menjadi main supplier konten Indonesia untuk Starhub dan Singtel

IEG terus menjadi penyedia utama konten-konten Indonesia untuk dua pay TV terbesar di Singapura, Starhub dan Singtel. IEG selalu

IEG's Performance

Partnership with ASTRO to launch Astro Aura and Astro Rania

Pay TV operating in Malaysia and Brunei, to launch two Indonesian TV channels in 2020, namely Astro Rania and Astro Aura. IEG is an exclusive partner supplying 100 percent of the content for both channels with a long-term contract.

Champions League & Europa League

IEG managed to broadcast the Champions and Europa League for 2 seasons on Champions TV 1 and Champions TV 2 channels, IEG's 24-hour sports channel that can be enjoyed online on Vidio and pay TVs of NexParabola, IndiHome, and First Media. This season, IEG presented 343 selected matches for UEFA Champions and UEFA Europa League for the 2019/2020 season.

Launching Champions TV 3

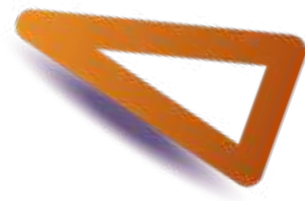
In 2020, IEG launched a new sports channel dedicated to broadcasting major international badminton matches such as tournaments organized by Badminton World Federation (BWF). Champions TV 3 is also a destination for basketball lovers to broadcast professional basketball league matches such as the NBA.

The launching Karisma and Pawagam Indonesia channel

IEG successfully launched two new channels in 2020, supplementing to the existing IEG channel lineup. In collaboration with Starhub, these two channels are specially curated to broadcast the latest drama series and selected Indonesian FTV. Pawagam Indonesia is a Subscription Video On Demand (SVOD) channel providing channel subscribers a freedom to watch all programs anytime they want. Karisma is a linear channel broadcasts the latest programs for 6 hours every day.

IEG is Indonesia's main content supplier for Starhub and Singtel

IEG constantly becomes the main provider of Indonesian content for Singapore's two largest pay TVs, Starhub and Singtel. IEG always



menyediakan konten-konten terbaik yang beragam mulai dari sinetron terbaik, FTV Indonesia, *variety show*, *music show*, *travel*, dan kuliner.

Deretan channel IEG lainnya

Channel Sports

IEG terus berusaha memuaskan pencinta *sports* Indonesia di tahun 2020 dengan tetap menayangkan beragam program sports favorit seperti UEFA Champions League, UEFA Europa League (UEL), EFL Champions, BWF World Tour, WTA Tour, ATP Tour, Premier Boxing Fight, dan NBA. Champions TV adalah saluran olahraga yang menjadi pilihan utama para penonton tayangan olahraga di Indonesia.

Channel Entertainment

IEG juga terus berkomitmen untuk menghibur pemirsa dirumah dengan selalu menayangkan film-film Indonesia unggulan serta film dari mancanegara di channel Citra Bioskop sepanjang tahun 2020. IEG meluncurkan lebih dari 100 judul baru film yang beragam dari mancanegara, film Indonesia, Hindi, Jepang, Thailand, Korea, Barat, dan Vietnam.

IEG juga menyediakan beragam tayangan yang menarik dan berkualitas melalui Citra Drama, Citra Entertainment, Citra Muslim, Horee, Hip Hip Hore, Citra Dangdut dan Pesona. IEG also provided attractive and high quality contents through Citra Drama, Citra Entertainment, Citra Muslim, Horee, Hip Hip Hore, Citra Dangdut and Pesona.



Performa Samara Live

Pada tahun 2020, untuk merespon kondisi pandemi COVID-19, Samara Live melakukan *pivot* total dengan cepat, dari promotor event berbasis *offline*, menjadi *online*. Keberhasilan strategi ini menuai sukses, terlihat dari penerimaan yang sangat baik dari *brand* maupun konsumen yang dibuktikan dengan bertumbuhnya pendapatan sponsorship 3 kali dari tahun sebelumnya, dan lebih dari 15 juta *plays* untuk 13 *event online* yang dilaksanakan sepanjang tahun 2020. *Pivot* ini diawali dengan "Live Stream Fest", *multi-channel online* festival pertama di Indonesia, yang diluncurkan hanya dalam waktu kurang dari dua minggu setelah Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) Jakarta diumumkan," didukung oleh Vidio sebagai platform. Live Stream Fest Vol.1 berhasil mengumpulkan 132,000+ *watchers* dari seluruh penjuru nusantara, dan di Volume ke-empatnya, sukses menarik 1,800,000+ *watchers*. Dengan kesuksesan ini, Samara Live terus mengukuhkan diri sebagai salah satu promotor event terdepan di Indonesia, dan menghasilkan berbagai IP baru di berbagai vertikal.

Inovasi Samara Live

Dalam jangka waktu 9 bulan, Samara Live berhasil meluncurkan 4 IP festival baru, dan semuanya berskala besar, yaitu: *Live Stream Fest* yang dilaksanakan 4 kali karena banyaknya permintaan dari *brand* dan konsumen, *Disrupto Fest*, *Future Financial Festival*, dan

provides the best content varying from the best drama series, Indonesian FTV, variety shows, music shows, travel, and culinary delights.

Other IEG's channels

Channel Sports

IEG constantly strives to satisfy Indonesian sports lovers in 2020 by continuously broadcasting a variety of favorite sports programs such as the UEFA Champions League, UEFA Europa League (UEL), EFL Champions, BWF World Tour, WTA Tour, ATP Tour, Premier Boxing Fight, and NBA. Champions TV is a sports channel becoming the viewers' key choice of sports broadcasts in Indonesia.

Channel Entertainment

IEG also constantly committed to entertaining viewers at home by showing featured Indonesian films consistently as well as foreign films on the Citra Bioskop channel throughout 2020. IEG has launched more than 100 new titles of various films from abroad, Indonesian films, Hindi, Japanese, Thai, Korea, West and Vietnam.

IEG also provided various attractive and high quality contents through Citra Drama, Citra Entertainment, Citra Muslim, Horee, Hip Hip Hore, Citra Dangdut and Pesona.

Samara Live performance

*In 2020, as a response to the COVID-19 pandemic condition, Samara Live performed a quick total pivot, from an offline-based event promoter to online. The success of this strategy was reaping success due to a very good acceptance from brands and consumers, as evidenced by the 3 times growth in sponsorship revenue from the previous year, and more than 15 million plays for 13 online events held throughout 2020. This pivot was began with "Live Stream Fest", the first multi-channel online festival in Indonesia, which was launched in less than two weeks after Large Scale Social Restriction (PSBB) Jakarta was announced," was supported by Vidio as a platform. Live Stream Fest Vol.1 managed to collect 132,000+ *watchers* from all over the archipelago, and in its fourth volume, successfully attracted 1,800,000+ *watchers*. With this success, Samara Live continues to establish itself as one of the leading event promoters in Indonesia, and spawned various new IPs in various verticals.*

Innovation Samara Live

Only within 9 months, Samara Live launched 4 new IP festivals, all of them have large-scale: Live Stream Fest which was organized 4x due to the large demand from brands and consumers, Disrupto Fest, Future Financial Festival, and Nusantara Fashion Festival, which

Nusantara *Fashion Festival*, yang lahir sebagai bentuk kolaborasi Samara *Live* dan Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) melalui Bank BRI untuk membangkitkan kembali industri retail *fashion* tanah air di masa pandemi. Keberhasilan ini menjadikan Samara *Live* semakin dipercaya untuk melaksanakan berbagai *brand events* berskala besar.

Sesuai dengan visi Samara *Live* untuk senantiasa memberikan experience yang bukan hanya baru, segar, dan menghibur, melainkan juga edukatif dan berdampak, khususnya untuk target usia muda – Samara *Live* juga meng-inisiasi festival-festival seperti Future Financial Festival (FFF), yang menghadirkan tokoh di bidang keuangan, antara lain: Sri Mulyani, Bambang Brodjonegoro, Luky Alfirman, Pandu Sjahrir, untuk meningkatkan literasi keuangan, khususnya di generasi muda. Selain itu, diadakan juga *Disrupto Fest*, festival *Science & Technology* untuk memberikan edukasi dan akses informasi untuk generasi muda di bidang tersebut.

Pada tahun 2020, Samara *Live* turut mendukung program pemerintah #BanggaBuatanIndonesia melalui Nusantara *Fashion Festival* (NUFF), yang merupakan kolaborasi dengan Kementerian BUMN melalui Bank BRI. Selama bulan Agustus 2020, Samara *Live* melibatkan lebih dari 300 pelaku industri kreatif dan *fashion* untuk bersama-sama membangkitkan industri retail *fashion* Indonesia melalui serangkaian pagelaran busana dan sesi workshop, didukung oleh pejabat pemerintahan dan berbagai media massa untuk meningkatkan kesadaran konsumen untuk bangga buatan Indonesia dan membeli produk lokal di *partner e-commerce* NUFF. Suksesnya inisiatif ini ditandai dengan lebih dari 2,300,000 juta orang yang menonton rangkaian acara NUFF, dan juga peningkatan penjualan yang nyaris 2 kali lipat dari UMKM-UMKM yang terlibat di dalamnya.

Kesuksesan program lain, Ideafest, yang memasuki tahun kesembilan tetap memiliki berkomitmen menjadi wadah terdepan bagi pelaku industri kreatif untuk menyuarakan ide-ide baru, dan menjadi sarana untuk meningkatkan kolaborasi lintas industri. Di tengah pandemi, Ideafest tetap menghadirkan secara virtual ratusan pembicara inspiratif baik dari dalam dan luar negeri seperti Malcolm Gladwell, Elora Hardy, Omar Sosa, dan Dita Karang. Program ini ditonton lebih dari 1.400.000 orang. Tahun ini, Ideafest semakin melibatkan generasi muda dengan meluncurkan IdeaSpark Forum, sebuah forum untuk Gen Z menyampaikan gagasan dan pemikiran mereka untuk Indonesia yang lebih baik. Kegiatan ini diikuti lebih dari 100 perwakilan Universitas dan Sekolah Menengah. Ideafest percaya bahwa inisiatif ini akan semakin mendorong regenerasi ide-ide dan implementasi untuk mendukung percepatan kemajuan industri kreatif Indonesia.

Dalam menerjemahkan pengalaman offline ke dalam event online, beberapa event online Samara *Live* telah memanfaatkan teknologi terkini, seperti VR, XR, dan personalisasi UX untuk memberikan pengalaman terbaik bagi penonton. Dalam Nusantara *Fashion Festival* (NUFF), pengunjung VVIP dapat mengakses fitur eksklusif, yaitu memberikan bunga kepada perancang busana favorit mereka.

Selain di NUFF, optimisasi teknologi juga sangat terasa pada

was born as a collaborative program between Samara Live and the Ministry of Indonesian State Owned Enterprises (BUMN) through Bank BRI to revive this country's retail fashion industry in pandemic period. With the success of each IP, it's no wonder that Samara Live is increasingly trusted to perform various large-scale brand events.

In line with Samara Live's vision to constantly provide experiences that are not only new, fresh, and entertaining - but also educational and impactful, particularly for young target audiences - Samara Live has also initiated festivals such as the Future Financial Festival (FFF), which presents well-known finance figure, including: Sri Mulyani, Bambang Brodjonegoro, Luky Alfirman, Pandu Sjahrir, and many more - to enhance financial literacy, especially in the younger generation. Furthermore, there is also a Disrupto Fest, a Science & Technology festival - to provide education and access to information for the younger generation in this field.

In 2020, Samara Live supported the government program of the #BanggaBuatanIndonesia through the Nusantara Fashion Festival (NUFF), which is a collaboration with the Ministry of Indonesian State Owned Enterprises through Bank BRI. During August 2020, Samara Live involved more than 300 creative and fashion industry players to jointly revive the Indonesian fashion retail industry through a series of fashion shows and workshop sessions, backed by the government officials and various mass media to enhance consumer awareness to be proud of products made in Indonesia and to buy local products at the e-commerce partner NUFF. The success of this initiative was marked by more than 2,300,000 million people watching the NUFF series of events, as well as an almost twice increase in sales from the MSMEs involved in it.

Ideafest, a success program, which is entering its ninth year, also remains committed to being the best forum for creative industry players to voice new ideas and to become a means to increase the best cross-industry collaboration. Amid the pandemic, Ideafest consistently present virtually hundreds of inspiring speakers either from domestic or foreign countries - such as Malcolm Gladwell, Elora Hardy, Omar Sosa, and Dita Karang - and viewed by more than 1,400,000 people. This year, Ideafest is increasingly embrace younger generation by launching the IdeaSpark Forum, a forum for Gen Z to express their ideas and thoughts for a better Indonesia. Followed by representatives of more than 100 universities and secondary schools, Ideafest believes that this initiative will further encourage ideas regeneration and its implementations for the speed of Indonesia's creative industry.

In translating offline experiences into online events, several Samara Live online events have utilized the latest technology such as VR, XR, and UX personalization to provide the best experience for viewers. At Nusantara Fashion Festival (NUFF), VVIP visitors can access an exclusive feature by providing flowers to their favorite fashion designers.

Apart from NUFF, technology optimization is truly perceived at

IdeaFest 2020, di mana Samara *Live* menghadirkan pengalaman *event offline* ke dalam bentuk *virtual*—melalui *virtual venue*, yang membuat pengunjung IdeaFest 2020 merasa berada dalam lokasi *event* sebenarnya, di mana pengunjung dapat mengeksplorasi *venue* melalui 360 *degree* view. Pengunjung VIP mendapatkan treatment personalisasi yang bisa diakses di *virtual venue*. Dengan adanya 'VIP Lounge', tamu VIP bisa mendapatkan kartu kutipan kata-kata Malcolm Gladwell, yang dipersonalisasi sesuai dengan nama tamu.

Penghargaan yang dicapai Samara Live

Keberhasilan Nusantara *Fashion Festival* (NUFF) mendapatkan pengakuan dari industri periklanan dan meraih **Gold & Silver Awards** dari MMA SMARTIES dalam ajang penghargaan Indonesia 2020 MMA SMARTIES Awards. NUFF berhasil menyabet 2 penghargaan **Gold** untuk kategori **Purposeful Marketing** dan **Best Use of Mobile to Drive Sales**, serta 1 penghargaan **Silver** untuk kategori **Cross Mobile Integration**. Selain itu, *Live Stream Fest* juga berhasil masuk nominasi untuk kategori **Innovation & Creativity**.



Produksi Kami

Tahun 2020 industri perfilman nasional berada dalam situasi yang tak menentu, di mana bioskop-bioskop sebagai *exhibitor* produk film ditutup sementara sehingga membuat masyarakat beralih ke digital untuk mencari hiburan tontonan. Di sinilah Screenplay beradaptasi dan mulai menjalin kerjasama dan memproduksi konten-konten berkualitas untuk sejumlah *platform Over The Top/OTT*, salah satu diantaranya adalah Vidio. Screenplay juga tetap produktif untuk memproduksi sejumlah program FTV dan mini series untuk SCTV, stasiun TV terbesar di Indonesia.

Situasi new normal tak menghalangi Screenplay menghadirkan konten-konten menghibur, turut bereksperimen pada series berdurasi pendek dengan ide cerita orisinal untuk menciptakan IP baru. Screenplay menjalin kerjasama dengan berbagai insan-insan kreatif dalam industri mulai dari pemain, penulis, dan sutradara untuk membuahkan tontonan yang menghibur dan disukai masyarakat. Semua proses produksi selalu memprioritaskan penerapan protokol kesehatan yang sangat ketat, melibatkan pemain dan kru.

Pada bulan Agustus 2020 dengan bekerjasama dengan platform Vidio, Screenplay merilis series Loncat Kelas. Loncat Kelas series bergenre drama komedi ini dibintangi oleh sejumlah talenta muda berbakat yaitu Mawar Eva De Jongh, Fatih Unru dan Antonio Blanco Jr. Loncat Kelas menjadi Vidio Original Series pertama yang diproduksi Screenplay untuk Vidio. Loncat Kelas terdiri dari 10 episode dengan durasi 10-15 menit per episode. Kesuksesan Loncat Kelas membuat Screenplay dan Vidio kini tengah mempersiapkan untuk membuat kelanjutannya ke season 2.

Kemudian pada bulan September 2020, Screenplay memproduksi web series remaja bergenre drama fantasi yang terdiri dari 15 episode

IdeaFest 2020, where Samara Live presents offline event experiences in virtual form - through virtual venues, which makes IdeaFest 2020 visitors sensate like they are in the actual event location, where visitors can explore venues through 360 degree view. Moreover, VIP guests also get personalized treatment that can be accessed at the virtual venue. With the 'VIP Lounge', VIP guests can get a personalized Malcolm Gladwell quote card according to the guest's name.

Awards achieved by Samara Live

The successful of Nusantara Fashion Festival (NUFF) also accepted a recognition from the advertising industry, and won the Gold & Silver Awards from MMA SMARTIES at the Indonesia 2020 MMA SMARTIES Awards. NUFF won 2 Gold awards in the Purposeful Marketing and Best Use of Mobile to Drive Sales categories, as well as 1 Silver award for the Cross Mobile Integration category. Moreover, Live Stream Fest has also been nominated for the Innovation & Creativity category.

Our Production

In 2020 the national film industry is under uncertain situations, where cinemas as exhibitors of film products are temporarily closed allowing people turn to digital to look for spectacle entertainment. This is where Screenplay adapts and starts collaborating and producing quality content for a number of Over The Top/ OTT platforms, one of them is Vidio. Screenplay also remains productive to produce a number of FTV and mini series programs for SCTV, the largest TV station in Indonesia.

The new normal situation does not hinder Screenplay from presenting entertaining contents, participating on short series experiment with original story ideas to create a new IP. Screenplay collaborates with various creative people in the industry, ranging from players, writers, and directors to produce entertainment that is entertaining and liked by the public. All production processes always prioritize a strict health protocols implementation, involving casts and crews.

In the month of August 2020 in collaboration with the Vidio platform, Screenplay released the Loncat Kelas series. Loncat Kelas series is a drama-comedy genre starring a number of talented young talents namely Mawar Eva De Jongh, Fatih Unru and Antonio Blanco Jr. Loncat Kelas becomes the first Vidio Original Series produced by Screenplay for Vidio. Loncat Kelas consists of 10 episodes with a duration of 10-15 minutes per episode. The success of Loncat Kelas made Screenplay and Vidio are now preparing to produce the sequel season 2.

Then in September 2020, Screenplay produced a drama-fantasy genre web series for teenagers comprising of 15 episodes with a

berdurasi 40-50 menit per episode. Seperti Loncat Kelas, Magic In Love yang dibintangi artis dan aktor muda berbakat diantaranya Rebecca Kloppe, Bio One dan Rayn Wijaya. Magic In Love diputar lebih dahulu di Vidio Nonton Dulu sebelum akhirnya dirilis di layar kaca SCTV.

Di tahun 2020 juga, Screenplay mengembangkan sebuah IP yang populer, dari sebuah film fenomenal pada masanya, film Serigala Terakhir akhirnya memiliki kelanjutan cerita perang geng Kapak Merah vs Naga Hitam ke dalam sebuah sekuel. Screenplay memproduksi sekuel Serigala Terakhir ke dalam format series berjumlah 6 episode dengan durasi 40-45 menit per episode. Abimana Aryasatya dan Rizky Nazar, dua aktor papan atas ini menjadi pemain utama dalam Serigala Terakhir The Series. Dengan cerita mumpuni dan kualitas tayangan setara film membuat Serigala Terakhir menjadi *title* dengan penonton terbanyak di Vidio.

Tak melulu menyajikan drama dan *action*, Screenplay juga berinovasi menghadirkan konten berkualitas yang edukatif. Untuk tujuan tersebut Screenplay memproduksi World of Dr. Boyke, sebuah sitkom yang dibintangi Dokter Boyke, Anya Geraldine dan Yusril Fahriza. Dibungkus dengan balutan komedi yang kental, World of Dr. Boyke menyajikan beragam pembelajaran tentang kehidupan seksual secara informatif, edukatif dan lucu sehingga mudah dimengerti oleh penonton. World of Dr. Boyke dirilis sebanyak 10 episode dengan durasi 13-15 menit per episodenya.

Untuk mengisi konten di layar kaca, Screenplay Films dan SCTV membuat program baru yaitu Catatan Harianku. Catatan Harianku merupakan drama episodik yang tayang perdana di SCTV pada 7 Desember 2020. Screenplay menggaet sejumlah pemain-pemain besar untuk bermain di Catatan Harianku, mereka diantaranya : Morgan Oey, Rachel Amanda, Rizky Nazar, Yuki Kato, Kevin Julio, Indah Permatasari, Jefri Nichol dan masih banyak lagi. Catatan Harianku punya cerita dan judul yang berbeda-beda setiap harinya dan diisi oleh pemain-pemain bintang. Ini yang membuat Catatan Harianku bukanlah sekedar FTV biasa, karena cerita dan jejeran pemainnya dinanti-nantikan oleh penonton.

Pada 12 Desember 2020, Screenplay kembali merilis series berdurasi pendek untuk Vidio dengan judul I Hear(t) You yang diperankan dua bintang muda Zara Adhisty dan Junior Roberts. I Hear(t) You terdiri dari 10 episode dan menjadi salah satu series yang banyak diminati penonton Vidio.

duration of 40-50 minutes per episode. Similar to Loncat Kelas, Magic In Love also stars talented young artists and actors including Rebecca Kloppe, Bio One and Rayn Wijaya. Magic In Love was firstly screened at Vidio Nonton Dulu before being released on SCTV television screens.

In the same year, Screenplay developed a popular IP, from a phenomenal film of its time, the film of Serigala Terakhir eventually has a story continuation of The Red Axe vs Black Dragon gang war into a sequel. Screenplay produced a sequel of Serigala Terakhir in a series format totaling 6 episodes with a duration of 40-45 minutes per episode. Abimana Aryasatya and Rizky Nazar, the two top actors, became the main players in Serigala Terakhir Series. Backed by an excellent script and high quality image similar to a movie, Serigala Terbaru become the title with the most viewers in Vidio.

Not only presenting drama and action, Screenplay also innovates to present a high quality educational content. For that purpose, Screenplay produced World of Dr. Boyke, a sitcom starring Doctor Boyke, Anya Geraldine and Yusril Fahriza. Wrapped in a thick comedy, World of Dr. Boyke presents a variety of lessons about sexual life presented in an informative, educational and funny way allowing the audience understands it easily. World of Dr. Boyke released 10 episodes with a duration of 13-15 minutes per episode.

To fill the content on the screen, Screenplay Films and SCTV created a new program of Catatan Harianku. It is an episodic drama that premiered on SCTV on 7 December 2020. Screenplay has collaborated with a number of famous actors to play on Catatan Harianku, including: Morgan Oey, Rachel Amanda, Rizky Nazar, Yuki Kato, Kevin Julio, Indah Permatasari, Jefri Nichol and many more. Catatan Harianku has a different story and title every day and is filled with star artists. It makes Catatan Harianku not an ordinary FTV, because its stories and rows of artists are eagerly awaited by viewers.

On 12 December 2020, Screenplay released another short-duration series for Vidio with a title of I Hear (t) You, performed by two young stars Zara Adhisty and Junior Roberts. I Hear(t) You comprises of 10 episodes and becomes one of the series that many Vidio viewers are interested in.

FAS

Performa FAS

Famous AllStars mengalami pertumbuhan *revenue* lebih dari 20% sepanjang 2020 yang menunjukkan bahwa permintaan pasar akan *influencer* marketing semakin meningkat. Selain itu juga *Own Operated Channel* seperti KokikuTV, Cerita Cantik, Dear Moms, dan Indovidgram memberikan nilai tambah bagi para *brand* untuk melakukan *community campaign*.

Platform Influencer Marketing Berbasis Teknologi

Famous AllStars bekerja dengan lebih kurang 130 pemilik *brand* dan 1.900 *influencers* selama 2020. Dengan semakin meningkatnya jumlah *influencers* serta keinginan *brand* untuk bekerja sama dengan mereka, FAS juga mengandalkan teknologi Allstars.id untuk menjalankan proses dengan efektif dan efisien. Para pemilik UKM yang dulunya kesulitan untuk mengontak dan bekerja sama dengan *influencer*, sekarang dapat bergabung dengan Allstars dan melakukan kerjasama dengan mudahnya. Hingga saat ini, sudah terdapat 11 ribu *brands* yang bergabung sejak Allstars.id diluncurkan di akhir 2019.

Dalam kerjasama ini, *influencers* tidak hanya menggunakan kekuatan pengikutnya di media social namun juga pengaruhnya dalam menarik masa dalam berbagai aktifitas seperti *live streaming*, Instagram live, maupun kelas online. FAS bekerjasama dengan berbagai tingkatan *influencers*, dari mega (*celebrities*) sampai nano *influencers* baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Untuk salah satu *campaign livestream* yang berjudul *lonation by lon Water*, FAS menerima nominasi untuk *Smarties Award*.

FAS juga mengembangkan bisnisnya melalui divisi *talent management* di tahun 2020 dengan merekrut beberapa kreator konten untuk memperkuat jajaran talenta.

Performa bisnis *Multi Channel Network* FAS juga mengalami peningkatan yang stabil selama 2020. Sekitar 450 Youtube *channel* baik dari *local channel* maupun *international channel* bernaung di bawah *network* MCN FAS. Dengan perubahan struktur FAS yang akan terjadi di 2021 ini, kami menilai potensi kerjasama antara *creator* MCN dan *brand* akan dapat lebih meningkat lagi.

FAS's Performance

Famous AllStars experienced a revenue growth of more than 20% throughout 2020 showing that the market demand of marketing *influencer* has increased. Furthermore, *Own Operated Channels* such as KokikuTV, Cerita Cantik, Dear Moms, and Indovidgram deliver added value for brands to conduct community campaigns.

Technology Based Influencer Marketing Platform

Famous AllStars worked with approximately 130 brand owners and 1,900 *influencers* throughout 2020. With an increasing number of *influencers* and brands' desire to work with them, FAS also relies on Allstars.id technology to perform the process effectively and efficiently. SME owners who are previously accustomed to having difficulty contacting and working with *influencers* can join Allstars and collaborate easily now. To date, there are 11 thousand brands that have joined since Allstars.id launching at the end of 2019.

In this collaboration, *influencers* do not only use their followers' power on social media but also their influences in attracting the masses in various activities such as live streaming, Instagram live, and online classes. FAS collaborates with various levels of *influencers*, from mega (*celebrities*) to nano *influencers*, either domestic or foreign. For one of the livestream campaigns entitled *lonation by lon Water*, FAS received a nomination for the Smarties Award.

FAS is also developing its business through a talent management division in 2020 by recruiting several content creators to strengthen its talents.

The business performance of FAS Multi Channel Network also experienced a steady increase during 2020. About 450 Youtube channels, either local or international channels, are under the FAS MCN network. With FAS restructuring that will occur in 2021, we assess that the potential for collaboration between MCN creators and brands will be even greater.

Pertumbuhan Own & Operated Channels (OOC)

Famous AllStars melihat pertumbuhan dalam konsumsi konten di media *social* selama pandemi dan hal ini mendorong banyak *brand* untuk bekerja sama dengan *asset* OOC FAS.

Cerita Cantik (IG @ceritacantik) banyak bekerjasama dengan *brand* di kategori kecantikan dan perawatan kulit di 2020. Berkolaborasi dengan nama-nama seperti Nivea, Biore, JD.ID and Avoskin, FAS menjawab tujuan kampanye ini dengan memproduksi konten yang mudah dimengerti dan sarat informasi dengan menggunakan foto yang menarik, animasi, dan video *infographics*.

Indovidgram (IG @indovidgram) juga terus memberikan inspirasi kepada komunitas para kreator konten muda di Indonesia melalui IVG Academy. Dalam kegiatan ini, para kreator senior dapat memberikan ilmu dan juga membagikan pengalamannya dalam bekerja sama dengan *brand*. FAS juga menjembatani brand untuk bekerja sama dengan kreator konten dengan mengedepankan konteks lokal, cerita yang kuat, dan komunikasi *brand* secara organik.

Dengan pandemi yang melanda selama 2020, **KokikuTV** melihat meningkatnya permintaan konten yang memberikan informasi bagaimana memasak makanan rumah untuk keluarga yang enak. Hal ini yang dimanfaatkan oleh *brand* untuk memproduksi konten-konten makanan menarik untuk mendukung perilaku konsumen mereka. *Brand* seperti Bango, Bebelac, Royco, Indomilk, Buavita, Ajinomoto, dan Apple Washington, mengundang konsumen dan komunitasnya untuk memasak #dirumahnya. KokikuTV juga menerima *Gold Button* yang diperuntukkan kanal Youtube dengan 1 juta pengikut.

DearMoms banyak bekerja sama dengan *brand* untuk membantu komunitas ibu dalam menjaga kesehatan fisik dan mental anak dan keluarganya. Dengan memproduksi konten melalui foto, animasi, dan video, *brand* dapat membantu peran ibu dalam menginformasikan bagaimana memberikan nutrisi yang cukup, obat-obatan yang aman, serta fasilitas kesehatan yang siap untuk digunakan. *DearMoms* juga banyak melakukan konsultasi melalui Instagram *Live* untuk anggota komunitasnya. *Brand* seperti Herbilogy, Pure BB, SGM, Mayapada Hospital, and Bilibli berusaha mendukung ibu dalam masa yang sulit ini.

Own & Operated Channels (OOC) Growth

Famous AllStars notices a growth in content consumption on social media during the pandemic and it has prompted many brands to partner with OOC FAS assets.

***Cerita Cantik** (IG @ceritacantik) collaborates with many brands in the beauty and skin care category in 2020. Collaborating with brands such as Nivea, Biore, JD.ID and Avoskin, FAS answered this campaign objective by producing content that is easy to understand and full of information by utilizing interesting photos, animations, and infographic video.*

***Indovidgram** (IG @indovidgram) also provide continuously inspiration to the community of young content creators in Indonesia through the IVG Academy. In this activity, senior creators can provide knowledge and also share their experiences in working with brands. FAS also bridges brands to work with content creators by promoting local contexts, sound stories, and organic brand communication.*

*With the pandemic hitting during 2020, **KokikuTV** sees an increasing demand for content providing information on how to cook delicious home meals for families. It is utilized by brands to produce interesting food content to support their consumer behavior. Brands such as Bango, Bebelac, Royco, Indomilk, Buavita, Ajinomoto, and Apple Washington, invite consumers and their communities to cook #dirumahnya. KokikuTV also received the Gold Button which is intended for the Youtube channel with 1 million followers.*

***DearMoms** has a lot of cooperations with brands to assist the mother community in maintaining physical and mental health of their children and families. By generating contents through photos, animations, and videos, brands can assist the role of mothers to inform them how to provide adequate nutrition, safe medicines, and health facilities that are ready to use. DearMoms also conducts a lot of consultation through Instagram Live for members of its community. Brands like Herbilogy, Pure BB, SGM, Mayapada Hospital, and Bilibli are trying to support mothers in this difficult time.*



SKY adalah sebuah perusahaan rumah produksi yang memproduksi OTT *original series* yang berkualitas didirikan pada tanggal 30 September 2020 yang berlokasi di Jl. Kaimun Jaya No.1 Cilandak, Jakarta Selatan.

Selama tahun 2020, SKY telah berhasil memproduksi 3 video *local OTT original series*, dengan 2 video diantaranya dimulai di awal tahun 2021 sudah dapat ditonton di *platform* Vidio. Dalam memproduksi video, SKY senantiasa memperhatikan dan menjaga protokol kesehatan ditengah tantangan pandemi COVID-19. Ketiga video tersebut adalah sebagai berikut:



SKY is a production house generating qualified OTT original series which is established on 30 September 2020 located at Jl. Kaimun Jaya No.1 Cilandak, Jakarta Selatan.

During 2020, SKY has succeeded in producing 3 local OTT original series videos, with 2 of which starting early 2021 can now be watched on the video platform. In producing videos, SKY always pays attention to and maintains health protocols amidst the challenges of the COVID-19 pandemic. The three videos are as follows:

Scandal

Publik dikejutkan dengan viralnya video Atiqah, seorang model kenamaan dengan jutaan penggemar. Viralnya video tersebut bukan tanpa alasan, Atiqah dianggap telah menyalahi aturan dari Royals Agency, sebuah management tempat ia bernaung. Tanpa banyak yang tahu, royals Agency merupakan jaringan prostitusi *online* yang berkedok *talent management*. Dapatkah Atiqah membangun karirnya kembali?

The public was shocked by Atiqah's viral video, a famous model with millions of fans. The virality of this video is not without reason, Atiqah is judged to break the Royals Agency's rules, her talent management. Not many people know that Royals Agency is an online prostitution network under the guise of talent management. Can Atiqah rebuild her career?

Release Date
10 Februari 2021
10 February 2021

Performance until
30 April 2021 (12 Episodes)

SCANDAL Performance

3,116,060

Plays

915,956

Watchers

43,704,985

Durations

Sosmed

Popularitas Nadya dan Young di sosial media membuat mereka digemari. Namun, dibalik itu semua banyak problema yang tdak diketahui.

Nadya and Young's popularity on social media makes them popular. Nevertheless, behind all this there are many unknown problems.

Release Date

25 Maret 2021

25 March 2021

Performance until

30 April 2021 (6 Episodes)

SOSMED Performance

1,156,199

Plays

459,999

Watchers

14,605,840

Durations



Segera tayang!

Coming soon!



SinemArt memproduksi 5 jam konten sinetron *fresh* setiap hari sepanjang tahun, yang mengisi 7 jam penayangan di SCTV, dari 4.30 sore sampai 11.30 malam. Performa kuat dari sinetron SinemArt membantu SCTV untuk menjadi TV No. 1 di Indonesia secara *share* dan *rating* selama 4 tahun terakhir.

Dengan kemampuan tim yang ahli membaca *trend* pemirsa tv dan memproduksi sinetron yang cerita dan tampilannya menarik, judul-judul sinetron SinemArt bertahan lama dan merajai puncak *rating* di *primetime*. Sinetron Anak Langit berjalan selama 1.559 episode dengan *share* 15.7%, Siapa Takut Jatuh Cinta 416 episode dengan *share* 16%, Orang Ketiga 809 episode dengan *share* 18%, Cinta Suci 466 episode dengan *share* 17.5% dan Samudra Cinta yang masih tayang sampai hari ini sudah mencapai lebih dari 500 episode dengan *share* 16.5%.

Ada lebih dari seratus pemain yang bergabung dalam SinemArt, termasuk puluhan bintang dengan jutaan followers di *social media* seperti Natasha Wilona dengan 32,2 jt *followers*nya, Stefan William dengan 7,5jt *followers*, Sandrinna Michelle bintang baru yang sejak Juli 2020 kemarin menjadi pemeran utama di sinetron baru Dari Jendela SMP yang meledak dan dalam waktu yang singkat *followers*nya melonjak ke 6,5jt, juga lawan mainnya Rey Bong yang sekarang memiliki 5,1jt *followers*. Para *fans* dari bintang-bintang ini tidak hanya mengikuti sinetron mereka, tapi juga mengikuti aktivitas mereka di *social media*, menonton iklan yang dibintangi mereka dan mengikuti berbagai hal yang dilakukan idola mereka. Bintang-bintang ini menjadi pilihan yang tepat untuk menjadi *influencer* dan *brand ambassador*, dan SCTV serta Vidio menjadi tempat yang tepat untuk menayangkan iklannya.

Pandemi Corona berdampak kepada produksi. Tempat-tempat yang biasa digunakan untuk shooting tidak lagi diijinkan untuk digunakan dan protokol kesehatan juga harus diprioritaskan sehingga produksi terhenti dari pertengahan Maret sampai pertengahan Juni. Jumlah episode sinetron yang diproduksi SinemArt turun 32% dari 2.516 episode di tahun 2019 menjadi 1.694 episode di tahun 2020. Namun demikian, performa kepemirsaaan berhasil dipertahankan dari TVR/SHR 3.0/15.2% di 2019 menjadi 3.2/15.2% di 2020. Tayangan ulang sinetron Samudra Cinta serta Anak Langit juga mempertahankan *performa* SCTV tetap sebagai TV No. 1 di saat tidak ada tayangan *fresh* yang bisa diproduksi. Bintang-bintang SinemArt turut serta dalam penggalangan dana Emtek Peduli Corona yang telah menyalurkan bantuan lebih dari 30 milyar kepada masyarakat yang membutuhkan.

SinemArt produces 5 hours of fresh drama series contents daily throughout the year, filling 7 hours of airtime on SCTV, from 4.30pm to 11.30pm. The strong performance of SinemArt's drama series contributed to SCTV becoming the No. 1 station in Indonesia in terms of audience share and rating for the last 4 years.

With the team's expertise in analyzing TV viewing trends and producing drama series with interesting stories and visuals, SinemArt's drama series titles stays on air for many episodes and dominate the top rating on primetime. Anak Langit series ran for 1,559 episodes with a share of 15.7%, Siapa Takut Jatuh Cinta consists of 416 episodes with a 16% share, Orang Ketiga aired 809 episodes and obtained 18% share, Cinta Suci aired 466 episodes with a 17.5% share and Samudra Cinta which is still airing, have reached over 500 episodes with a 16.5% share.

There are more than one hundred stars who are part of SinemArt, including dozens of stars with millions of followers on social media such as Natasha Wilona with her 32.2 million followers, Stefan William with his 7.5 million followers, Sandrinna Michelle, a new star who since July 2020 was cast as the female lead in our new drama series Dari Jendela SMP which became a hit, and in a short time brought her number of followers to 6.5 million, the same with her co-star Rey Bong, who currently has 5.1 million followers. Fans of these stars not only follow their drama series, but also follow their activities on social media, watch advertisements starred by them and follow contents and events to see more of their idols. These stars became excellent choices to be influencers and brand ambassadors, which makes SCTV and Vidio the perfect platforms to air their advertisements.

The Corona pandemic impacted production. Places that are usually used as shooting locations are no longer allowed to be used and health protocols became a priority, which led to the suspension of drama series production from mid-March to mid-June. The number of episodes produced by SinemArt fell by 32% from 2,516 episodes in 2019 to 1,694 episodes in 2020. Nevertheless, viewing performance was successfully maintained from TVR/SHR 3.0/15.2% in 2019 to 3.2/15.2% in 2020. The reruns of our titles Samudra Cinta and Anak Langit helped to maintain SCTV's performance as No. 1 station at a time when no fresh drama series episode can be produced. SinemArt stars participated in the Emtek Peduli Corona charity drive, helping to raise more than Rp 30 billion in donations to help communities in need.

Di tahun 2020, SinemArt berhasil meraih penghargaan di Festival Film Bandung 2020. Sinetron Dari Jendela SMP meraih penghargaan sebagai Serial Televisi Terpuji, dan Rey Bong salah satu pemerannya didapuk sebagai Pemeran Pria Terpuji Serial Televisi. Sedangkan Haico Van Der Veken meraih penghargaan sebagai Aktris Sinetron Terpopuler di Indonesian Television Awards 2020 dalam perannya di sinetron Samudra Cinta.

Satu studi kasus yang menarik adalah sinetron Dari Jendela SMP yang mulai tayang Juli 2020 lalu. sebuah adaptasi dari IP karya novelis legendaris Mira W, tidak hanya mencapai ranking satu dalam perolehan rating, tapi juga memecahkan rekor streaming di Vidio, mencapai lebih dari 10 juta views dalam dua minggu pertama penayangan dan lebih dari 100 juta views sampai hari ini. Karakter dari sinetron Dari Jendela SMP ini juga berhasil dibuat *spinoff* konten dalam bentuk konser musik. *Fans* yang *militant*, mendorong *hype* dan viralitas sinetron ini.

Sejak tahun 2019, selain memproduksi sinetron, SinemArt mulai membuat *webseries* untuk Vidio. Diawali dengan Girls in The City dan I Love You Baby. Lalu di tahun 2020, SinemArt memproduksi *webseries* Omen yang merupakan adaptasi dari novel misteri laris.

Di tahun 2021 ada banyak IP kuat lain yang akan diadaptasi menjadi sinetron dan *webseries*, antara lain Badai Pasti Berlalu, sebuah IP karya novelis Marga T. SinemArt juga akan melakukan pembaharuan sistem serta pelatihan untuk terus meningkatkan produktivitas dan kualitas karya produksinya.

In 2020, SinemArt received awards at the 2020 Bandung Film Festival. Our title Dari Jendela SMP won the award for Most Commendable Television Series, and Rey Bong, the main actor, won Most Commendable Male Actor in a Television Series. Meanwhile, Haico Van Der Veken won the award for Most Popular Drama Series Actress at the 2020 Indonesian Television Awards for her role in Samudra Cinta.

An interesting case study was on one of our series Dari Jendela SMP which started airing in July 2020. As an adaptation of the works of legendary novelist Mira W, this title didn't only achieve number one in ratings, but also broke the streaming record on Vidio, reaching more than 10 million views in the first two weeks of broadcast and more than 100 million views to date. The characters from Dari Jendela SMP has also led to successful content spinoff in the form of musical concerts. Enthusiastic fans drove the hype and helped this title go viral.

Since 2019, besides producing drama series, SinemArt started producing webseries for Vidio. The first two titles were Girls in The City and I Love You Baby. Then in 2020, SinemArt produced a webseries titled Omen, an adaptation of a bestselling mystery novel.

In 2021, we have plans for many strong IPs that will be adapted into drama series and webseries, amongst them we have Badai Pasti Berlalu, an IP by legendary novelist Marga T. SinemArt will also continue upgrading and training to increase productivity and production quality.



DIGITAL BUSINESS

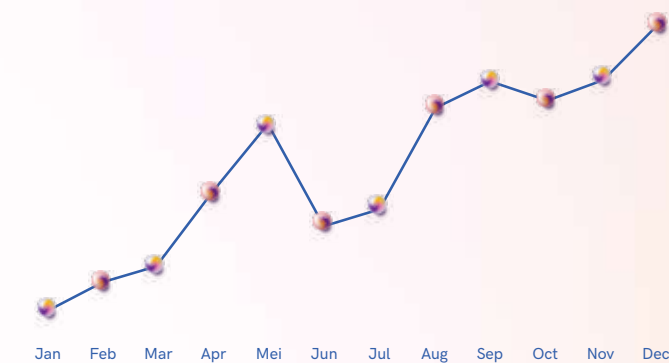
DIGITAL BUSINESS



Performa Vidio

Vidio menutup tahun 2020 dengan pertumbuhan penjualan iklan 3.3 kali dari tahun sebelumnya. Dengan pengguna aktif bulanan meningkat hampir 2x lipat dibandingkan tahun sebelumnya, Vidio berhasil membukukan pertumbuhan tontonan sebesar 1.5 kali dengan jumlah menit tontonan 1.9 kali dari 56 kanal TV streaming dan lebih dari 1 juta VOD (video on demand). Tidak mengherankan hasil riset Comscore bulan September 2020 mengukuhkan Vidio sebagai OTT #1 di Indonesia untuk jumlah pengunjung dari *platform mobile*.

Pendapatan Iklan Bulanan Monthly Ads Revenue



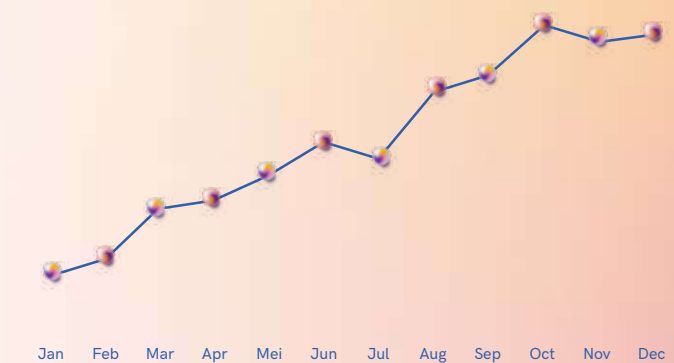
Pertumbuhan pelanggan berbayar Vidio menembus 3 kali lipat dari tahun sebelumnya. Dukungan *partner* Telekomunikasi, OEM, dan Retail yang luar biasa menjadi kunci sukses. Kerjasama dengan seluruh operator, baik Telkomsel, Indosat, XL, Tri, hingga Smartfren untuk *bundling* data maupun pembelian melalui pulsa menambah penetrasi Vidio. Tak lupa ketersediaan voucher Vidio di e-commerce terkemuka seperti Shopee, Tokopedia, Bukalapak, Lazada, Blibli dan JD.ID memberikan opsi terluas bagi konsumen untuk menikmati konten berbayar Vidio.

Visi distribusi Vidio untuk menjadi *platform* lokal terdepan di SmartTV dan Set Top Box (STB) dieksekusi dengan agresif. Program kerjasama dengan XL Home dan Indihome berhasil meraih pelanggan internet kabel sedangkan kerjasama dengan Samsung, LG, dan Android TV seperti MiTV, Coocaa, dan Sharp mengusung Vidio sebagai aplikasi OTT satu-satunya yang *preloaded* selain Netflix dan Youtube. Bahkan Vidio menjadi satu-satunya OTT lokal yang tersedia di tombol remote. Vidio juga hadir di Apple TV untuk melengkapi kehadiran Vidio sebagai OTT lokal yang hadir di semua ekosistem *SmartTV*: Android, Tizen,

Vidio's Performance

Vidio closed the year of 2020 with a 3.3 times ad sales growth from the previous year. With growth almost 2 times in monthly active users compared to last year, Vidio managed to record a viewing growth of 1.5 times with 1.9 times viewing minutes from 56 streaming TV channels and more than 1 million VOD (video on demand). There is nowonder that Comscore's research results in September 2020 confirmed Vidio as the # 1 OTT in Indonesia in terms of visitors number from the mobile platform.

Pelanggan Berbayar Bulanan Monthly Paid Subscribers



Vidio's paid subscriber growth has reached 3x from the previous year. Extraordinary supports from Telecommunication, OEM and retail partners act as the key success factor. A collaboration with all operators, including Telkomsel, Indosat, XL, Tri, and Smartfren for data bundling and purchases via credit increases Vidio's penetration. The availability of Vidio vouchers in leading e-commerce sites such as Shopee, Tokopedia, Bukalapak, Lazada, Blibli, and JD.ID absolutely provides the widest option for consumers to enjoy Vidio's paid content.

Vidio's distribution vision to be a leading local platform on SmartTV and Set Top Box (STB) is executed aggressively. A collaboration program with XL Home and Indihome has succeeded in reaching cable internet subscribers, while other collaborations with Samsung, LG, and Android TV such as MiTV, Coocaa, and Sharp brings Vidio as the only preloaded OTT application besides Netflix and Youtube. Even Vidio is the only local OTaT available on the remote button. Vidio is also present on Apple TV to complement Vidio's presence as a local OTT presenting in all SmartTV ecosystems: Android,

Apple TV, dan WebOS. Hingga Desember 2020, Vidio sudah terinstal di 60 juta perangkat mobile dan 1,8 juta *SmartTV* dan STB.

Penghargaan yang dicapai Vidio

Promosi “Vidio Bebas Nonton” di bulan April 2020 berhasil membawa Vidio menduduki puncak aplikasi di Google *PlayStore* yang biasanya selalu menjadi langganan *platform* global. MPA di bulan Juni merilis hasil riset bahwa Vidio adalah OTT #3 terbesar di Asia Tenggara sedangkan survei dari *DailySocial* bulan Juli mengukuhkan Vidio sebagai *Platform On-Demand* Terpopuler #1 di Indonesia.

Vidio juga mendapatkan penghargaan dari HR *Asia Best Companies to Work for in Asia* 2020 pada bulan Oktober 2020 yang menunjukkan bahwa Vidio tidak hanya fokus terhadap pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan tetapi juga *continuous development* untuk setiap individu di perusahaan dengan membangun lingkungan kerja yang positif dan suportif.

Produk dan teknologi Vidio yang dibangun oleh talenta-talenta lokal juga diakui di level global. Vidio terpilih menjadi studi kasus dari Google, *DataDog*, dan Fortumo untuk praktek kelas dunia yang diimplementasi oleh Vidio.

1. Studi kasus oleh Google: <https://cloud.google.com/customers/vidio>
2. Studi kasus oleh DataDog: https://www.datadoghq.com/pdf/Vidio_Case_Study.pdf
3. Studi kasus oleh Fortumo: <https://fortumo.com/blog/vidio-case-study-vod-subscription-growth-through-carrier-billing/>
4. Studi kasus Aiven: <https://aiven.io/case-studies/aiven-supercharges-streaming-giant-vidios-engineering-teams>

Konten Unggulan Vidio

Tantangan produksi selama masa pandemi tetap mampu membawa Vidio meluncurkan 7 judul lokal original series dengan 69 episode dan melengkapi total 9 judul yang tersedia. *Serigala Terakhir* menjadi title dengan penonton terbanyak dan *Loncat Kelas* menjadi original series pertama Vidio versi short. Vidio juga menjadi OTT pertama yang menayangkan film *box office* Gundala secara *exclusive* di bulan Januari 2020.

Vidio Nonton Duluhan diluncurkan untuk memberikan akses menonton Film Televisi (FTV) & Mini Seri unggulan sebelum tayang di *free to air* (FTA) dan berhasil mendapatkan 4 kali jumlah penonton dibandingkan rata-rata penonton FTV pada minggu pertama.

Selama masa pandemi di tahun 2020, Vidio juga berhasil menciptakan ceruk baru yaitu *Live Events* yang mendapatkan animo tinggi dari masyarakat. Lebih dari 350 *Live Events* bersponsor dihadirkan secara eksklusif di Vidio. Tak ketinggalan juga *eConcert* pertama Vidio yang mencuri perhatian dengan Konser Art Visual Noah: *Perjalanan Tak Putus*.

Tizen, Apple TV, and WebOS. As of December 2020, Vidio has been installed on 60 million mobile devices and 1.8 million SmartTVs and STBs.

Awards achieved by Vidio

The promotion of "Vidio Bebas Nonton" in April 2020 shows great success in bringing Vidio to the top of Google PlayStore application which is usually always be a subscription to the global platform. MPA in June released the research results that Vidio is the # 3 biggest OTT in Southeast Asia, while a survey from DailySocial in July confirmed Vidio as the # 1 Most Popular On-Demand Platform in Indonesia.

Vidio got the HR Asia Best Companies to Work for in Asia 2020 award in October 2020 showing that Vidio is not only focused on sustainable business growth but also on continuous development for every individual in the company by building a positive and supportive work environment.

Vidio's products and technology developed by local talents are also recognized globally. Vidio was selected as a case study of Google, DataDog, and Fortumo for a world-class practice implemented by Vidio.

1. A case study by Google: <https://cloud.google.com/customers/vidio>
2. A case study by DataDog: https://www.datadoghq.com/pdf/Vidio_Case_Study.pdf
3. A case study by Fortumo: <https://fortumo.com/blog/vidio-case-study-vod-subscription-growth-through-carrier-billing/>
4. A case study by Aiven : <https://aiven.io/case-studies/aiven-supercharges-streaming-giant-vidios-engineering-teams>

Vidio Top Contents

Production challenges during the pandemic period were still able to bring Vidio to launch 7 local original series titles with 69 episodes and complements a total of 9 available titles. Serigala Terakhir became the title with the most viewers and Loncat Kelas became the first original short version of Vidio's series. Vidio also became the first OTT to screen the box office film Gundala exclusively in January 2020.

Vidio Nonton Duluhan was launched to provide access to watch FTV & Mini Series featured before airing on FTA and managed to get 4x in terms of number of views compared to the average FTV viewership in the first week.

During the pandemic in 2020, Vidio also succeeded in creating a new niche, namely Live Events obtaining a high interest from the public. More than 350 sponsored Live Events presented exclusively at Vidio. Not to forget is Vidio's first eConcert stealing viewers' attention with Noah's Visual Art Concert: An Endless Journey.

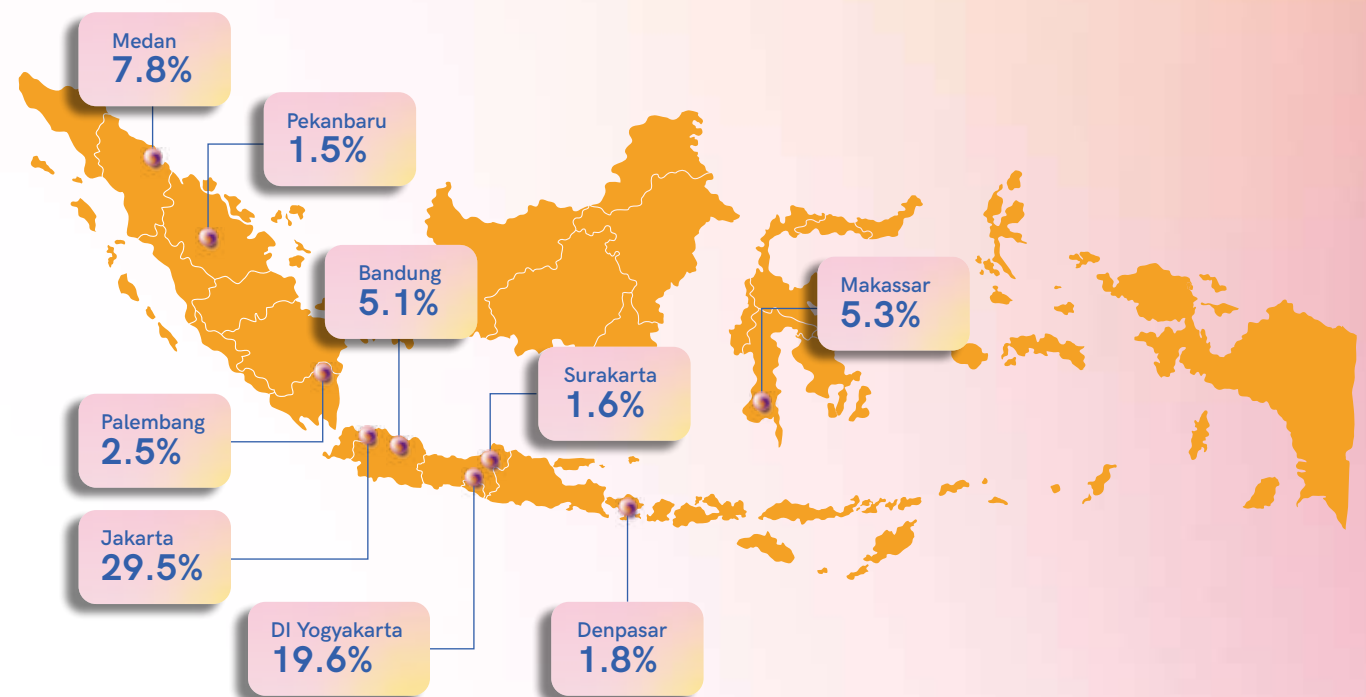
Vidio juga menjalankan kampanye gratis Drama Korea (Drakor) di bulan Mei 2020 dengan mengusung drakor yang paling populer saat itu *World of the Married* untuk menggapai lebih banyak pelanggan di saat tayangan sports masih tertunda penayangannya karena COVID-19.

Semester kedua tahun 2020 menjadi tonggak bagi Vidio untuk kembali memuaskan dahaga penggemar sports Indonesia dengan kembalinya La Liga, FA Cup, dan Serie A pada bulan Juli 2020, UEFA Champions League (UCL), UEFA European League (UEL), dan NBA di bulan Agustus. Di kuartal empat, musim baru La Liga, Serie A, UCL dan UEL, NBA dan BWF menjadi konten utama Vidio untuk penggemar *sports*.



KapanLagi Youniverse atau yang dikenal dengan KLY adalah satu situs internet terkemuka di Indonesia yang berfokus pada media daring yang menyediakan beragam informasi yang terpercaya dan ter-update setiap hari untuk memuaskan kebutuhan para pembaca.

Cakupan demografis pengguna KLY tersebar di seluruh Indonesia dengan cakupan terbesar berasal dari Jakarta dan Surabaya dengan porsi sebesar 50%. Hampir satu dari 3 pengguna KLY berasal dari Jakarta. Pengguna KLY juga berasal tersebar di berbagai kota selain ibu kota provinsi seperti Surakarta, Depok, Bekasi, Malang dan Tangerang. Diversifikasi pengguna KLY berdasarkan cakupan wilayah geografis adalah sebagai berikut:



Vidio also conducts a free Korean drama series campaign in May 2020 by bringing the most popular drama at that time entitled World of the Married to reach more subscribers while the sports broadcast was still postponed due to COVID-19.

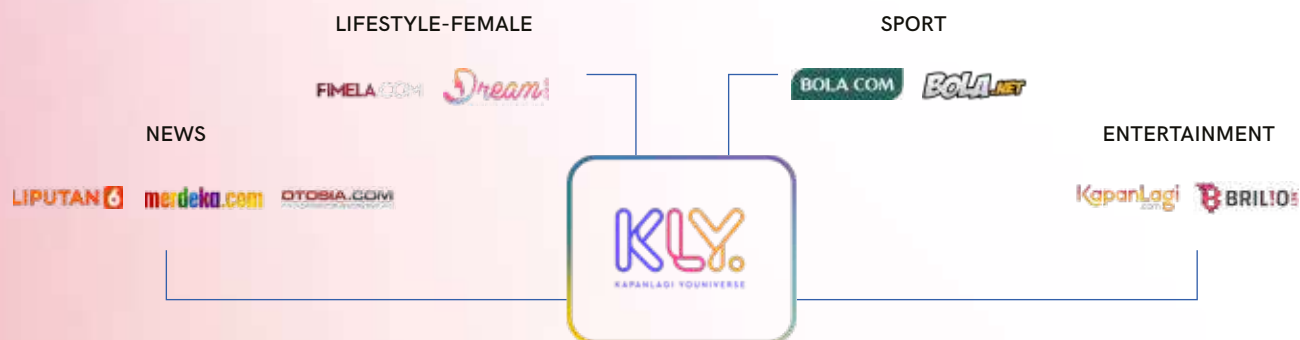
The second semester of 2020 is a milestone for Vidio to once again satisfy the thirst of Indonesian sports fans with the return of La Liga, FA Cup and Serie A in July 2020, UEFA Champions League (UCL), UEFA European League (UEL) and NBA in August. In the fourth quarter, the new seasons of La Liga, Serie A, UCL and UEL, NBA and BWF became Vidio's main content for sports fans.

KapanLagi Youniverse or known as KLY is a leading internet site in Indonesia focusing on online media that provides a variety of reliable and updated information every day to satisfy readers' needs.

KLY users' demographic coverage spread throughout Indonesia with the largest coverage coming from Jakarta and Surabaya with a share of 50%. Almost 1 of 3 KLY users come from Jakarta. KLY users also come from various cities apart from the provincial capitals such as Surakarta, Depok, Bekasi, Malang and Tangerang. The diversification of KLY users based on geographic area coverage is as follows:

Beragam profil pelanggan dari berbagai wilayah di Indonesia dimanjakan dengan berbagai informasi yang disediakan oleh KLY. Jenis informasi yang bisa dinikmati oleh pengguna KLY dapat dibagi menjadi beberapa kategori yakni berita, *lifestyle*, olah raga dan hiburan sebagai berikut:

Various profiles of customers from regions in Indonesia are spoiled with diversified information provided by KLY. The types of information that can be enjoyed by KLY users can be categorized into news, lifestyle, sports and entertainment as follows:



Beragam informasi yang disajikan oleh KLY mendapat respon yang sangat baik dari pengguna. KLY dipilih sebagai pilihan utama oleh pengguna berdasarkan data dari Comscore Rank di kuartal ketiga tahun 2020 sebagai berikut:

Various information presented by KLY obtained a very good response from users. KLY was chosen as the top choice by users based on data from the Comscore Rank in the third quarter of 2020 as follows:

TOP 10 ON NEWS

#4 LIPUTAN 6

#7 merdeka.com

TOP 3 ON NEWS ENTERTAINMENT

#4 BRILIO

#7 KapanLagi.com

TOP 5 ON LIFESTYLE

#1 Dream!

#5 FIMELA.COM

TOP 5 ON SPORTS CATEGORY

#1 BOLA.COM

#5 BOLA.NET

TOP 10 ON AUTOMOTIVE

#9 OTOSIA.COM

Selain konten berupa informasi yang dibaca oleh pengguna, KLY juga menampilkan konten video berupa *live streaming* dengan menghadirkan artis-artis terkenal untuk beragam even khususnya di masa pandemi. *Live streaming* tersebut sangat diminati oleh pemirsa dengan beragam indikator sebagai berikut:

In addition to content in the form of information read by users, KLY also presents video content in the form of live streaming by presenting famous artists for various events, especially during the pandemic. The live streamings attract viewers with a variety of indicators as follows:

122Mio

Average Monthly Plays*
Performance during Q3 2020
*Live Streaming and VOD

6.1Mio

Average Monthly Watchers
attracted for KLY Live
Streaming Contents

1.7 Mio

Total Watchers on one of our signature
programs which called Kapanlagi Korea
that has become the biggest virtual Korean
Festival in Indonesia

Sumber:

Google Analytics KLY and Vldio.com
Q3 2020

18%

Growth of Plays on Q3 vs Q2
2020

54 Mio

Average Monthly Watchers
attracted for KLY Video on
Demand contents

KLY juga menjadi referensi harian bagi penggemar dan komunitas drama Korea dan dangdut. Respon audience para penggemar dan komunitas drama Korea dan dangdut dapat dilihat dengan parameter yang dikur oleh Google Analytics sebagai berikut:

KLY also becomes a daily reference for fans and community of Korean drama and dangdut. The audience response of Korean drama and dangdut from fans and communities can be traced with the parameters measured by Google Analytics as follows:



Ditengah kondisi pandemi COVID-19, KLY tetap aktif melakukan streaming events dengan tetap menjalankan protokol kesehatan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Terdapat 150+ *live streaming events* yang diselenggarakan sejak Januari 2020. Portofilo *live streaming* yang diselenggarakan di tahun 2020 adalah sebagai berikut:

In the midst of the COVID-19 pandemic conditions, KLY remains active in streaming events by constantly implementing the health protocol set by the Government. There have been 150+ live streaming events held since January 2020. The live streaming portofilos held in 2020 are as follows:

Kapanlagi Buka Bareng Vol.1

Kapanlagi Buka Bareng Vol.2

3

Segments

Music, Cooking, and Buka Bareng

1

Day

25 April 2020

5

Celebrities

Endah n Rhesa, Rendy Pandugo,
Nicky Tirta, Luna Maya, and
Revalina Estamat

5

Hours

Content streamed (14:00-18:30)

529 K
Plays

426 K
Unique Watchers

696 K
Watch Duration
(minute)

3

Segments

Music, Cooking, and Buka Bareng

1

Day

May, 2nd 2020

5

Celebrities

Kunto Aji, Aaliyah Massaid, Giring
Ganesha, Farah Quin & Wulan
Guritno

5

Hours

Content streamed (14:00-18:30)

608 K
Plays

478 K
Unique Watchers

998 K
Watch Duration
(minute)

Kapanlagi Buka Bareng Vol.3

Festival Kreatif Lokal - Adira Finance

3

Segments

Music, Cooking, and Buka Bareng

1

Day

May, 9th 2020

5

Celebrities

Adhitia Sofyan, Danilla, Chef Norman Ismail, Jirayut DAA, and Rara LIDA

5

Hours

Content streamed (14:00-18:30)

673 K

Plays

510 K

Unique Watchers

825 K

Watch Duration
(minute)

3

Days

Oct 18th, 25th, and
Nov 13th 2020

9.5

Hours

Content streamed

1.76 K

Video Plays

1.2 M

Unique Watchers

KapanLagi Korea Festival

2.4 M

Total Plays

1.7 M

Total Watchers

KAPANLAGI
Buka Bareng
SABTU
2 MEI 2020
14.00 WIB

MAKIN RAME
MAKIN SERU

Kunto Aji
Aaliyah Massaid
Chef Farah Quinn
Wulan Guritno
Giring Ganesha

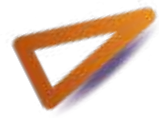
MAKIN
BANYAK
HADIAH
NYA

bukabareng.kapanlagi.com



FASILITAS DAN TEKNOLOGI

TECHNOLOGY AND FACILITIES



Pada tahun 2020 Perseroan menghadapi perubahan lingkungan bisnis karena pandemi. Perubahan ini memberikan tantangan bagi perusahaan untuk mencari cara baru dan melakukan penyesuaian untuk memenuhi perubahan perilaku konsumsi media.

Tantangan tersebut mendorong perusahaan untuk melakukan inovasi dalam memanfaatkan dan mengadopsi teknologi baru dalam proses produksi program, penyelenggaraan siaran serta metode distribusi dalam menjangkau masyarakat dalam mengkonsumsi media.

Beberapa inovasi dalam penggunaan teknologi baru tersebut dilaksanakan oleh perusahaan dalam produksi program berita, program entertainment serta dalam penyelenggaraan event.

Pada tahun 2020 Perseroan melalui entitas penyelenggara event PT Benson Media Kreasi (Samara Media & Entertainment), rumah produksi PT Visual Indomedia Produksi (VIP), dan platform video streaming PT Vidio Dot Com ("Vidio") melaksanakan Live Stream Festival 1, 2, 3 dan 4 dengan memanfaatkan aplikasi teknologi remote camera productions yang dapat mengelola live production dengan beberapa remote feeds, mengatur suara dan grafis dan melakukan stream ke beberapa platform media.

Pada tahun 2020 Perseroan melalui entitas SCTV, Indosiar, IES dan IEP juga melakukan perubahan pola produksi program berita dan entertainmen dengan mengintegrasikan beberapa aplikasi komunikasi video dengan sistem produksi siaran untuk dapat melaksanakan produksi program dan konten secara 'remote'.

Pemanfaatan teknologi tersebut diatas merupakan terobosan dalam menghadapi lingkungan bisnis yang berubah. Penggunaan teknologi baru tersebut juga meningkatkan efisiensi dalam penggunaan sumber daya serta meningkatkan fleksibilitas perusahaan dalam operasional dan produksi.

Pola operasional dan produksi baru ini terus dikembangkan melalui pemanfaatan teknologi untuk mendukung layanan video streaming dan video on demand (VOD) dengan berbagai konten termasuk film, musik dan entertainmen.

Perseroan melalui IES mengelola fasilitas studio produksi untuk mendukung operasional perusahaan dengan memanfaatkan teknologi yang ramah lingkungan. Salah satu teknologi ramah lingkungan yang dilaksanakan adalah pemanfaatan teknologi LED dalam studio lighting. Pada tahun 2020 penggunaan teknologi ramah lingkungan tersebut memberikan efisiensi dalam sumber daya mendekati 0,5 juta kWh.

By 2020, the Company faced a changing business environment because of the pandemic. This change presents a challenge for companies to find new ways and make adjustments to meet changing media consumption behavior.

These challenges drive the Company to innovate in utilizing and adopting new technologies in the process of program production, broadcasting and distribution methods in reaching the public in consuming media.

Several innovations in the new technologies have been implemented by the company in the production of news programs, entertainment programs and organizing events.

By 2020, the Company through an event organizing entity of PT Benson Media Kreasi (Samara Media & Entertainment), a production house of Visual Indomedia Production (VIP), and a video streaming platform of PT Vidio Dot Com (Vidio) hold Live Stream Festival 1, 2, 3 and 4 by utilizing remote camera production technology applications that can manage live production with multiple remote feeds, manage sound and graphics as well as stream to multiple media platforms.

In 2020, the Company through its entities of SCTV, Indosiar, IES and IEP changed the production pattern of news and entertainment programs by integrating several video communication applications with broadcast production systems allowing us to perform 'remote' program and content production.

The usage of aforementioned technology is a breakthrough to face a changing business environment. An adoption of this new technology also increases the efficiency in the resources utilization and increases the Company's flexibility in operations and production.

This new operational and production pattern is constantly developed by technology applications to support video streaming and video on demand (VOD) services with various content including films, music and entertainment.

The Company, through IES, manages production studio facilities to support the company's operations by utilizing environmental friendly technology. One of the environmental friendly technologies implemented is the use of LED technology in studio lighting. By 2020, the environmental friendly technology provide efficiency in electrical consumption about 0.5 million kWh.

Dalam pengelolaan lingkungan siaran dan produksi pada gedung studio dan fasilitas operasional, Perusahaan memanfaatkan sistem automasi gedung untuk dapat mengelola, mengendalikan dan memantau sistem pengaturan udara pada setiap fasilitas berdasarkan kebutuhan sehingga optimal dan efisien dalam penggunaan energi.

Dalam pengelolaan dan pemanfaatan teknologi informasi Perusahaan telah melakukan perubahan proses bisnis untuk mengembangkan dan menggunakan aplikasi online dan 'paperless' dalam pelayanan karyawan, penyimpanan dan pembagian file, pemantauan jaringan dan sistem transmisi, pengelolaan asset, dan konferensi video sebagai bagian dari usaha untuk proses yang efisien serta penghematan energi dan lingkungan.

Perseroan melalui IEG juga melanjutkan pengembangan fasilitas untuk mendukung pengembangan bisnis lisensi konten dan kanal premium dengan membangun sistem siaran dan distribusi kanal dan konten untuk berbagai platform termasuk platform TV berbayar dan video streaming untuk pasar domestik maupun internasional.

Pada akhir 2020, MTV telah mengembangkan sistem distribusi satelit pada platform C Band dan KU Band untuk mendukung pengembangan bisnis TV berbayar via satelit untuk meningkatkan jangkauan Perusahaan melalui berbagai platform media.

Peningkatan dan efisiensi dalam proses bisnis juga dilanjutkan melalui implementasi sistem pemantauan aset untuk setiap lokasi aset di seluruh Indonesia serta pengelolaan dukungan teknis pada perangkat sistem produksi dan siaran dengan mengembangkan aplikasi dan memanfaatkan teknologi informasi.

In managing broadcast and production environment in the studio buildings and operational facilities, the Company utilizes building automation system to manage, control and monitor the air regulation system at each facility as needed to reach an optimal and efficient energy usage.

In managing and utilizing information technology, the Company has made business processes changes to develop and use online and 'paperless' applications in the employee services, file storage and sharing, network monitoring and transmission systems, asset management, and video conferencing to improve efficiency in business process and saving the energy and environment

The Company, through IEG, also constantly develop facilities to support the development of content licensing and premium channel business by establishing a broadcast system and channel as well as content distribution for various platforms including pay TV and video streaming platforms for domestic and international markets.

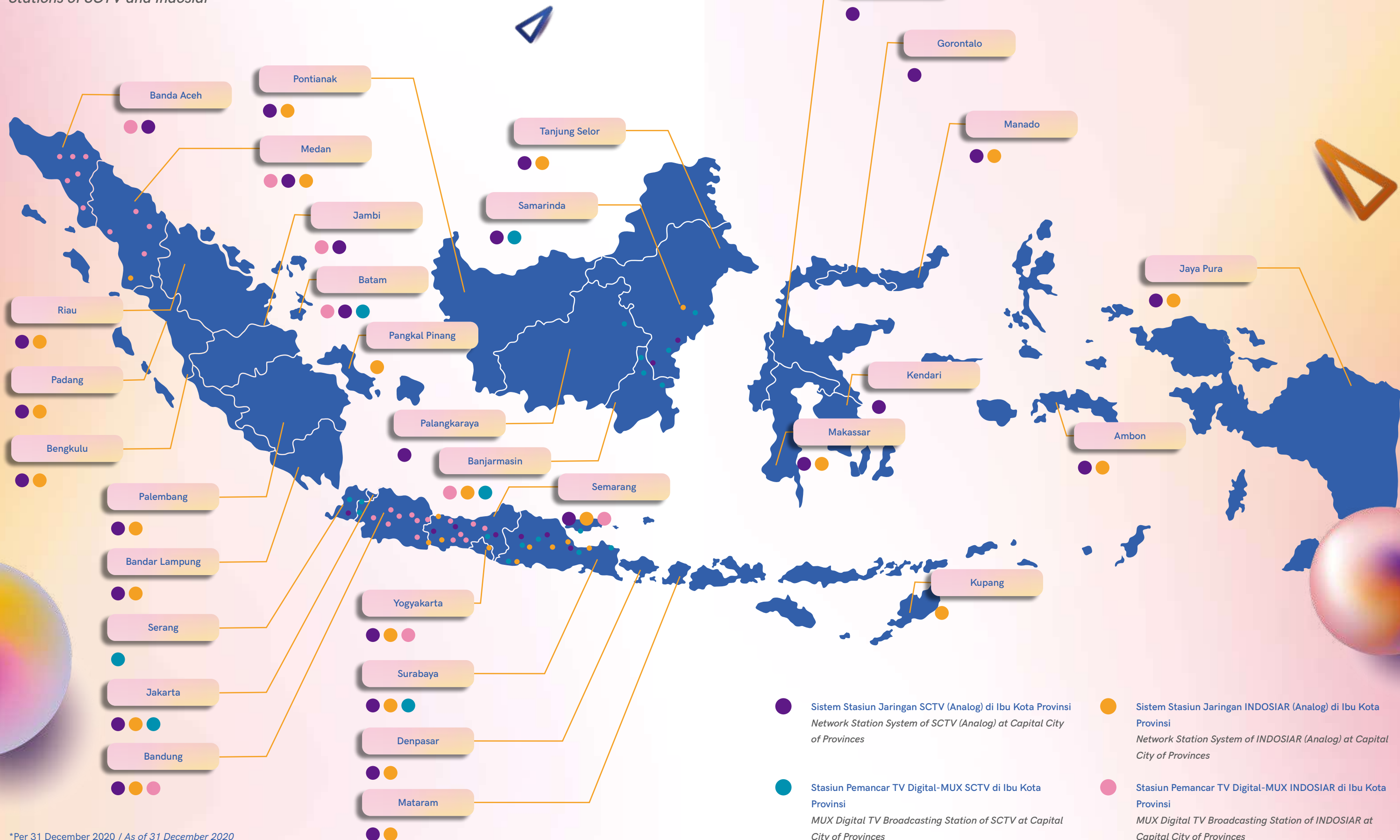
By end of 2020, MTV have developed a satellite distribution system on the C Band and KU Band platforms to support the Pay TV business development via satellite to increase the Company's coverage through various media platforms.

An improvement and efficiency in the business processes is also continued through an implementation of asset monitoring system for each assets location all across Indonesia and management of technical support for production and broadcast equipment system by developing applications and information technology.



Sistem Stasiun Jaringan (Analog) dan Stasiun Pemancar TV Digital-Mux SCTV dan Indosiar*

*Network Stations System (Analog) and Mux-Digital TV Broadcasting
Stations of SCTV and Indosiar**



*Per 31 December 2020 / As of 31 December 2020

Sistem Stasiun Jaringan SCTV (Analog)

SCTV Network Station System (Analog)

PT SURYA CITRA TELEVISI (JAKARTA)

Induk Jaringan / Network Center

Anggota Jaringan / Network Members

- PT SURYA CITRA VISI MEDIA Sumatera Utara
 - PT SURYA CITRA VISI MEDIA Sumatera Barat
 - PT SURYA CITRA PESONA MEDIA Kepulauan Riau
 - PT SURYA CITRA PESONA MEDIA Riau
 - PT SURYA CITRA CERIA Sumatera Selatan
 - PT SURYA CITRA CERIA Jambi
 - PT SURYA CITRA KIRANA Bengkulu
 - PT SURYA CITRA KIRANA Lampung
 - PT SURYA CITRA MEDIATAMA Jawa Barat
 - PT SURYA CITRA MEDIATAMA Banten
 - PT SURYA CITRA WISESA Jawa Tengah
 - PT SURYA CITRA NUGRAHA Yogyakarta
 - PT ELANG CITRA PERKASA Jawa Timur
- PT SURYA CITRA MEDIA KREASI Bali
 - PT SURYA CITRA MEDIA KREASI Nusa Tenggara Barat
 - PT SURYA CITRA MEDIA GEMILANG Kalimantan Tengah
 - PT SURYA CITRA MEDIA GEMILANG Kalimantan Barat
 - PT SURYA CITRA MULTIKREASI Kalimantan Selatan
 - PT SURYA CITRA MULTIKREASI Kalimantan Timur
 - PT SURYA CITRA DIMENSI MEDIA Sulawesi Selatan
 - PT SURYA CITRA DIMENSI MEDIA Sulawesi Tenggara
 - PT SURYA CITRA KREASITAMA Sulawesi Utara
 - PT SURYA CITRA KREASITAMA Sulawesi Tengah
 - PT SURYA CITRA CENDRAWASIH Papua
 - PT SURYA CITRA CENDRAWASIH Maluku
 - PT ELANG CITRA PESONA Gorontalo

Stasiun Relay SCTV

Station Relay SCTV

PT Surya Citra Multikreasi (Relay Balikpapan), PT Elang Citra Perkasa (Relay Jember, Relay Kediri, Relay Malang, Relay Madiun,), PT Surya Citra Wisesa (Relay Purwokerto, Relay Tegal), PT Surya Citra Mediatama (Relay Cirebon, Relay Garut), PT Surya Citra Pesona Media (Relay Tanjung Selor-Perbatasan), PT Surya Citra Sentosa (Relay Aceh).

Stasiun Pemancar TV Digital - MUX SCTV

MUX - Digital TV Broadcasting Station of SCTV

SCTV Memiliki Fasilitas Pemancar MUX TV Digital di Kota-Kota Berikut Ini:

SCTV Owns Digital TV MUX Network Facilities in The Following Cities:

PT SURYA CITRA TELEVISI

DKI Jakarta & Banten

- a. Jakarta

b. Bogor

c. Depok

d. Tangerang

e. Bekasi

f. Cilegon

g. Malimping

h. Pandeglang

Jawa Timur

- a. Surabaya

b. Lamongan

c. Gersik

d. Mojokerto

e. Pasuruan

f. Bangkalan

g. Malang

h. Kediri

i. Pare

j. Kertosono

k. Jombang

l. Blitar
- m. Tulungagung

n. Trenggalek

o. Madiun

p. Ngawi

q. Magetan

r. Ponorogo

s. Jember

t. Tuban

u. Bojonegoro

v. Banyuwangi

w. Pacitan

x. Pamekasan
- y. Sumenep

z. Situbondo

PT SURYA CITRA PESONA MEDIA

Kepulauan Riau

- a. Batam

b. Tanjung Balai

c. Tanjung Pinang

Sistem Stasiun Jaringan Indosiar (Analog)

Indosiar Network Station System (Analog)

PT INDOSIAR VISUAL MANDIRI (JAKARTA)

Induk Jaringan / Network Center

Anggota Jaringan / Network Members

- PT INDOSIAR PANGKAL PINANG TELEVISI Bangka Belitung
 - PT INDOSIAR KUPANG TELEVISI Nusa Tenggara Timur
 - PT INDOSIAR MEDAN TELEVISI Sumatera Utara
 - PT INDOSIAR JAYAPURA TELEVISI Papua
 - PT INDOSIAR BANDUNG TELEVISI Jawa Barat
 - PT INDOSIAR BATAM TELEVISI Kepulauan Riau
 - PT INDOSIAR PEKANBARU Riau
 - PT INDOSIAR PALEMBANG TELEVISI Sumatera Selatan
 - PT INDOSIAR MEDAN TELEVISI Sumatera Utara
 - PT INDOSIAR JAYAPURA TELEVISI Papua
 - PT INDOSIAR BANDUNG TELEVISI Jawa Barat
 - PT INDOSIAR BATAM TELEVISI Kepulauan Riau
 - PT INDOSIAR SEMARANG TELEVISI Jawa Tengah
 - PT INDOSIAR BENGKULU TELEVISI Bengkulu
 - PT INDOSIAR AMBON TELEVISI Maluku
 - PT INDOSIAR PONTIANAK TELEVISI Kalimantan Barat
- PT INDOSIAR DEWATA TELEVISI Bali
 - PT INDOSIAR BALIKPAPAN TELEVISI Kalimantan Timur
 - PT INDOSIAR BANJARMASIN TELEVISI Kalimantan Selatan
 - PT INDOSIAR LINTAS YOGYA TELEVISI DI Yogyakarta
 - PT INDOSIAR PADANG TELEVISI Sumatera Barat
 - PT INDOSIAR LAMPUNG TELEVISI Lampung
 - PT INDOSIAR LONTARA TELEVISI Sulawesi Selatan
 - PT INDOSIAR MANADO TELEVISI Sulawesi Utara
 - PT INDOSIAR JAMBI TELEVISI Jambi
 - PT INDOSIAR SURABAYA TELEVISI Jawa Timur
 - PT NUSA ASIA ANTARA Nusa Tenggara Barat
 - PT INDOSIAR LONTARA Televisi Kalimantan Utara

Stasiun Relay Indosiar

Station Relay Indosiar

PT Indosiar Padang Televisi (Relay Bukittinggi), PT Indosiar Surabaya Televisi (Relay Jember, Relay Kediri, Relay Malang, Relay Madiun, Relay Pacitan, Relay Bondowoso), PT Indosiar Semarang Televisi (Relay Purwokerto, Relay Tegal), PT Indosiar Bandung Televisi (Relay Cirebon, Relay Garut).

Stasiun Pemancar TV Digital - MUX Indosiar
MUX - Digital TV Broadcasting Station of Indosiar

Indosiar Memiliki Fasilitas Pemancar MUX TV Digital di Kota-Kota Berikut Ini:
Indosiar Owns Digital TV MUX Network Facilities in The Following Cities:

PT INDOSIAR MEDAN
TELEVISI
Aceh & Sumatera Utara

- a. Banda Aceh
- b. Meulaboh
- c. Tapaktuan
- d. Sigli
- e. Tekongon
- f. Lhokseumawe
- g. Langsa
- h. Bireun
- i. Medan
- j. Rantauprapat
- k. Pematangsiantar
- l. Padang Sidempuan
- m. Kisaran
- n. Tanjung Balai

PT INDOSIAR BANDUNG
TELEVISI
Jawa Barat

- a. Bandung
- b. Cimahi
- c. Padalarang
- d. Cianjur
- e. Purwakarta
- f. Cikampek
- g. Sukabumi
- h. Pelabuhan Ratu
- i. Cianjur Selatan
- j. Cirebon
- k. Indramayu
- l. Garut
- m. Tasikmalaya
- n. Sumedang
- o. Kuningan
- p. Majalengka
- q. Ciamis

PT INDOSIAR SEMARANG
TELEVISI
Jawa Tengah & DI Yogyakarta

a. Semarang	r. Purworejo
b. Kendal	s. Magelang
c. Ungaran	t. Salatiga
d. Demak	u. Temanggung
e. Jepara	v. Blora
f. Kudus	w. Cepu
g. Pati	x. Yogyakarta
h. Rembang	y. Wonosari
i. Brebes	z. Solo
j. Tegal	aa. Sleman
k. Pemalang	ab. Wates
l. Pekalongan	
m. Purwokerto	
n. Banyumas	
o. Purbalingga	
p. Kebumen	
q. Cilacap	



ALAMAT DAN JARINGAN USAHA

BUSINESS ADDRESS AND NETWORK

Kegiatan Usaha Menurut Anggaran Dasar Terakhir Business Address and Network

Alamat Address	
PT Surya Citra Media Tbk SCTV Tower Lt. 18, Senayan City Jl. Asia Afrika Lot 19 Senayan City, Jakarta, 10270. T: (+6221) 2793 5599 F: (+6221) 2793 5598	
Kepemilikan Langsung / Direct Subsidiaries	
PT Surya Citra Televisi SCTV Tower Senayan City Jl. Asia Afrika Lot 19 Senayan City, Jakarta, 10270. T: (+6221) 2793 5599 F: (+6221) 2793 5598 W: www.sctv.co.id	PT Indonesia Entertainmen Grup (IEG) SCTV Tower Senayan City Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta, 10270
PT Indosiar Visual Mandiri (Indosiar) Jl. Damai No. 11, Duri Kepa, Jakarta, 11510 T: (+6221) 567 2222, 568 8888 F: (+6221) 565 5756 W: www.indosiar.com	PT Vidio Dot Com (Vidio) SCTV Tower Senayan City Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta, 10270 W: www.vidio.com
PT Kapan Lagi Dot Com Networks (KLN) Jl. RP. Soeroso No. 18, Cikini Menteng, Jakarta Pusat T: (+6221) 3190 4555 F: (+6221) 3190 4555 W: www.kly.com	PT Benson Media Kreasi (BMK) SCTV Tower Senayan City Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta, 10270
PT Binary Ventura Indonesia (BVI) SCTV Tower Senayan City Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta, 10270	PT Screenplay Produksi (SP) SCTV Tower Senayan City Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta, 10270 T: (+6221) 7278 2063 F: (+6221) 7278 2086
PT Mediatama Televisi (MTV) SCTV Tower Senayan City Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta, 10270 W: www.nexparabola.co.id	PT Surya Trioptima Multikreasi (STMK) SCTV Tower Senayan City Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta, 10270
PT Surya Citra Pesona (SCP) Jl. Rambutan No. 323 Telaga Biru, Gorontalo	
Kepemilikan Tidak Langsung / Indirect Subsidiaries	
PT Indonesia Entertainmen Studio (IES) SCTV Tower Senayan City Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta, 10270	PT Elang Media Karya (EMK) SCTV Tower Senayan City Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta, 10270
PT Indonesia Entertainmen Produksi (IEP) SCTV Tower Senayan City Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta, 10270	PT Liputan Enam Dot Com (Liputan6) Jl. RP. Soeroso No. 18 Cikini, Menteng, Jakarta Pusat W: www.liputan6.com

Alamat Address	
Kepemilikan Tidak Langsung / Indirect Subsidiaries	
PT Sinemart Indonesia (SinemArt) Komplek Ruko Plaza Kedoya Elok Blok DE No. 19-20 Jl. Panjang Kebon Jeruk Jakarta Barat, 11520	PT Formasi Agung Selaras (FAS) Sahid Sudirman Center, Lantai 33 Unit ARE, Jl. Jend. Sudirman No. 86 Jakarta W: www.allstars.id
PT Estha Yudha Ekatama (EYE) Sopo Del Office Tower B Lt. 16 Jl. Mega Kuningan Barat III Lot. 10 Jakarta, 12950 T: (+6221) 5081 5200 W: www.eyehindonesia.com	PT Screenplay Sinema Film (SSF) SCTV Tower Senayan City Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta, 10270
PT Kreator Kreatif Indonesia (KKI) Rukan Permata Semaya Blok D No. 10 Jl. Tentara Pelajar, Grogol Utara Kebayoran Lama, Jakarta Selatan W: www.famous.id	PT Digital Rantai Maya (DRM) SCTV Tower Senayan City Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta, 10270 W: www.drm.org
PT Amanah Surga Produksi (ASP) Jl. Damai No. 11, Duri Kepa Jakarta, 11510	PT Brilio Ventura Indonesia (BRVI) Jl. Warung Jati Timur (Siaga) No. 77, Kel. Pejaten Barat, Pasar Minggu, Jakarta Selatan.
PT Visual Indomedia Produksi (VIP) SCTV Tower Senayan City Jl. Asia Afrika Lot 19 Jakarta, 10270 W: www.vipemtek.com	PT Frontera Inter Media (Frontera) SCTV Tower, Senayan City Jl. Asia Afrika Lot 19 Jakarta Pusat 10270
PT Animasi Kartun Indonesia (AKI) SCTV Tower, Senayan City Jl. Asia Afrika Lot 19 Jakarta Pusat 10270	PT Surya Citra Dinamika (SCD) SCTV Tower Senayan City Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta, 10270
PT Jenaka Sumber Rejeki (JSR) Jl. RS Fatmawati No. 26C, Cilandak Barat, Cilandak Jakarta Selatan, 12430	PT Digital Rumah Publishindo (DRP) SCTV Tower Senayan City Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta, 10270





05

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

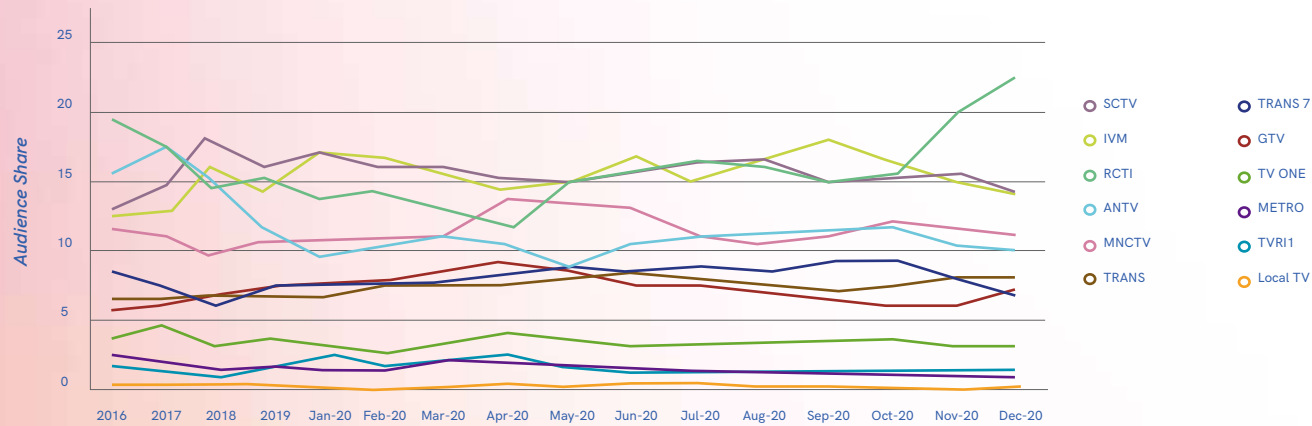
by: Iwan Suryana
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS



Ulasan Makroekonomi dan Analisis Tinjauan Industri

Macroeconomic Review and Industrial Overview

Pangsa Pasar Pemirsa Semua Waktu Bulanan Tahun 2020
Audience Share All Time Monthly 2020



Tahun 2020 dibuka dengan optimisme adanya kesepakatan dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok serta dimulainya masa transisi Brexit. Namun, COVID-19 mengubah arah perekonomian global secara drastis. Pandemi COVID-19 di tahun 2020 telah mengubah kebiasaan masyarakat melalui kebijakan pembatasan sosial berskala besar yang ditetapkan Pemerintah. Hal ini membawa dampak pada perekonomian global termasuk perekonomian Indonesia dikarenakan turunnya mobilitas manusia, barang dan jasa, yang kemudian diikuti dengan penurunan konsumsi, investasi, dan produksi. Dampak lanjutan dari penurunan ini adalah pelemahan kinerja bisnis di berbagai industri, meningkatkan jumlah penangguhan dan melemahnya daya beli masyarakat. Perekonomian Indonesia mengalami kontraksi 2,07% pada tahun 2020 dibandingkan dengan pertumbuhan 5,02% di tahun 2019 atau target pertumbuhan 5,30% berdasarkan APBN 2020. Produk Domestik Bruto (PDB) mencapai Rp15.434,2 triliun dan PDB per Kapita mencapai Rp56,9 juta atau US\$3.911,7, turun dari US\$4.174,9 di tahun 2019.

Kontraksi terjadi pada hampir semua komponen PDB Pengeluaran, kecuali Pengeluaran Konsumsi Pemerintah yang tumbuh sebesar 1,94%. Hal ini sejalan dengan strategi ekspansif yang diambil Pemerintah untuk menahan laju perlambatan ekonomi akibat pandemi dengan melakukan peningkatan belanja yang diarahkan untuk penanganan dampak COVID-19 di bidang kesehatan, melindungi masyarakat terdampak, serta pemulihan ekonomi. Kontraksi terdapat terjadi pada Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 7,70%, diikuti Komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto sebesar 4,95%, Pengeluaran Konsumsi Lembaga Nonprofit yang Melayani Rumah Tangga sebesar 4,29%, dan Komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga sebesar 2,63%. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga masih mendominasi perekonomian Indonesia, yakni sebesar 57,66%. Sementara itu, Komponen Impor Barang dan Jasa (yang merupakan faktor pengurang dalam PDB menurut pengeluaran) mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 14,71%.

Year 2020 was started with optimism due to the trade agreement between the United States of America and the People's Republic of China, also the starting of Brexit transition period. However, COVID-19 has drastically changed the direction of global economy. The COVID-19 pandemic in 2020 changed people's behavior through large-scale social restriction policies established by Government. This has an impact on global economy, including Indonesian economy due to the decline in mobility of people, goods and services, which is followed by a decrease in consumption, investment and production. The continued impact of this decline is the weakening of business performance in various industries, increasing the number of unemployment and weakening people's purchasing power. The Indonesian economy contracted 2.07% in 2020 compared to 5.02% growth in 2019 or a growth target of 5.30% based on 2020 State Budget (APBN). Gross Domestic Product (GDP) reached Rp15,434.2 trillion and GDP per Capita reached Rp56.9 million or US \$ 3,911.7, down from US \$ 4,174.9 in 2019.

Contraction occurred in almost all components of GDP Expenditure, except Government Consumption Expenditure which grew by 1.94%. This is in line with the expansive strategy taken by Government to curb the economic slowdown due to the pandemic by increasing spending aimed at handling COVID-19's impact in health sector, protecting affected communities, and also economic recovery. The deepest contraction occurred in Exports of Goods and Services Component amounting to 7.70%, followed by Gross Fixed Capital Formation Component of 4.95%, Non-Profit Institutions Serving Households Consumption Expenditure of 4.29%, and Household Consumption Component of 2.63%. Household Consumption Expenditures still dominate Indonesian economy amounting to 57.66%. Meanwhile, Imports of Goods and Services Component (which is a reduction factor in GDP according to expenditure) experienced a growth contraction of 14.71%.

Dalam mendukung kebijakan ekonomi nasional dalam mengatasi dampak pandemi COVID-19, Bank Indonesia melakukan stimulus moneter melalui penurunan suku bunga. Sepanjang 2020, Bank Indonesia menurunkan suku bunga sebanyak 5 (lima) kali, yakni di bulan Februari, Maret, Juni, Juli dan November 2020, masing-masing sebesar 25 bps, sehingga total penurunan adalah sebesar 125 bps menjadi 3,75% pada akhir 2020. Pada bulan Februari 2021, BI kembali menurunkan suku bunganya sebesar 25 bps hingga menjadi 3,50% dan bertahan hingga April 2021.

Inflasi rata-rata pada tahun 2020 berada pada level 1,68%, rekor terendah sejak 20 tahun terakhir, mencerminkan penurunan daya beli masyarakat dan lebih rendah dari batas bawah sasaran inflasi 2020 sebesar 3,0%±1%. Tingkat inflasi yang rendah ini, bersamaan dengan surplus perdagangan Indonesia telah mendukung kestabilan nilai tukar Rupiah, sehingga nilai tukar Rupiah terhadap dolar AS pada akhir tahun 2020 terjaga di level Rp14.105, melemah -1,47% dibanding tahun 2019 yang ditutup pada Rp13.901.

Tahun 2020 terutama di kuartal 2 dan 3 merupakan tahun yang sangat berat bagi seluruh masyarakat di dunia akibat adanya pandemi COVID-19. Berbagai sektor industri pun mengalami guncangan hebat, sehingga berimbas pada penurunan anggaran iklan Televisi. Hampir semua sektor advertisers mengurangi anggaran iklan, tak terkecuali sektor e-commerce, yang di tahun sebelumnya tumbuh sangat signifikan karena campaign "Blocking Time", akhirnya harus mengurangi anggaran iklan karena pandemi & campaignnya terhambat oleh berbagai protokol kesehatan yang mengharuskan pembatalan semua acara yang mengundang keramaian.

Bulan Ramadan yang seharusnya menjadi "Peak Season", di tahun 2020 menjadi bulan Ramadhan dengan anggaran paling rendah selama 5 tahun terakhir. Tidak hanya selama Ramadhan, Grup SCMA mengestimasi penurunan belanja iklan neto sebanyak -37% di kuartal 2. Ketidakpastian ini juga dirasakan saat memasuki kuartal 3, dimana para pengiklan juga masih belum yakin akan skala prioritas untuk beriklan mengingat PSBB yang masih diterapkan pemerintah, walaupun lebih baik daripada kuartal kedua.

Setelah pemerintah menetapkan "New Normal" di akhir Juni 2020, perlahan-lahan semua lini mulai beradaptasi dengan pandemi. Grup SCMA pun ikut beradaptasi. Program re-run yang tadinya menghiasi layar kaca pemirsa selama PSBB pun perlahan-lahan mulai di gantikan oleh episode fresh sejalan dengan kesuksesan Indonesia beradaptasi dengan new normal. Selain itu, optimisme pengiklan pun semakin meningkat di kuartal ketiga, dimana advertisers mulai kembali beriklan. Hal ini ditunjukkan oleh kurva iklan yang meningkat di semester 2. Tidak hanya dari spot TVC regular saja, kuartal 4 juga menjadi comeback dari project - project marketing yang inovatif seperti blocking time. Tidak hanya oleh sektor e-commerce saja, Grup SCMA juga berkolaborasi dengan sektor - sektor lainnya seperti sektor bank & rokok untuk project blocking time ini. Di kuartal 4, Grup SCMA berhasil menayangkan dan memproduksi sebanyak 14 prime

In supporting national economic policies in managing the impact of COVID-19 pandemic, the Indonesian Central Bank (BI) carried out a monetary stimulus through lowering interest rates. Throughout 2020, BI lowered interest rates for 5 (five) times by 25 bps in February, March, June, July and November 2020, respectively, and make the total reduction of 125 bps to 3.75% by end of 2020. In February 2021, BI lowered its interest rate further by 25 bps to 3.50% and lasted until April 2021.

Average inflation in 2020 stands at 1.68%, the lowest record since the last 20 years, reflecting a decline in people's purchasing power, and lower than the lower limit of 2020 inflation target of 3.0%±1%. This low inflation rate, together with Indonesia's trade surplus has supported the stability of Rupiah exchange rate, so that Rupiah US dollar closing exchange rate at the end of 2020 was maintained at the level of Rp14,105, weakened by -1.47% compared to 2019 which was closed at Rp13,901.

Year 2020 especially in second and third quarter is a very tough year for the entire world society due to COVID-19 pandemic. Various industrial sectors also experienced severe shocks, which resulted in a decrease in television advertising budget. Almost all advertisers sectors reduce their advertising budget, including the e-commerce sector, which in the previous year grew very significantly contributed by "Blocking Time" campaign, finally have to reduce the advertising budget due to the pandemic and its campaigns were hampered by various health protocols that require the cancellation of all related crowded events.

The month of Ramadan which is supposed to be the "Peak Season", in 2020 became the month of Ramadan with the lowest budget for the last 5 years. Not only during Ramadan, SCMA Group estimated a decrease of net advertising spend -37% in Q2. This uncertainty is also felt when entering the 3rd quarter, where advertisers are also still unsure about the priority scale for advertising considering the large-scale social restriction (PSBB) which is still being implemented by Government, although it was much better compared to second quarter.

After the government established a "New Normal" by end of June 2020, all lines gradually began to adapt to the pandemic. SCMA Group also adapted. The re-run program that had been on viewers' screens during PSBB had been replaced by fresh episodes gradually, in line with Indonesia's success in adapting the new normal. In addition, advertisers' optimism also increased in the third quarter, when advertisers began to advertise again. This is shown through the uptrend advertising curve in 2nd semester not only from regular TVC spot, the 4th quarter had become a restarting point for innovative marketing projects such as blocking time. Not only by e-commerce sector, SCMA Group also collaborates with other sectors such as banking and cigarettes for this blocking time project. In the 4th quarter, SCMA Group successfully broadcasted and produced 14 prime time blocking times, 10x more than it was in 2019, which

time blocking time di kuartal 4, 10x lebih banyak dibandingkan apa yang kami ditayangkan produksi di tahun 2019, yang menyebabkan pertumbuhan pendapatan neto Grup jika dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.

Pada tahun 2020, Indosiar mencapai 16,0% rata-rata pangsa pemirsa Semua Waktu (Semua Demografis 5+; 16 stasiun TV) dan SCTV mencapai 15,8% rata-rata pangsa pemirsa Semua Waktu. Total rata-rata pangsa pemirsa Semua Waktu dari Grup SCMA pada tahun 2020 adalah 31,8%, meningkat dari 31,2% pada tahun sebelumnya. Secara keseluruhan, IVM berhasil meraih posisi pangsa pemirsa No. 1 Semua Waktu, sementara SCTV berhasil mencapai posisi No. 2.

Grup SCMA secara konsisten mempertahankan posisi No. 1 di Semua Waktu selama 10 bulan di 2020 secara bergantian antara IVM selama 6 bulan dan SCTV selama 4 bulan. Untuk Jam Tayang Utama, SCTV memegang posisi No. 1 selama 7 bulan, sementara IVM memegang posisi No. 1 selama 2 bulan. Sedangkan di Jam Tayang Bukan Utama, Grup SCMA memperoleh posisi No. 1 di sepanjang tahun secara bergantian antara IVM selama 10 bulan dan SCTV selama 2 bulan. Hal inilah yang membuat IVM berhasil meraih posisi No. 1 pangsa pemirsa Semua Waktu, sementara SCTV berhasil mencapai posisi No. 2.

Selama tahun 2020, Indosiar masih melanjutkan program pencarian bakat kreatif dan pertunjukan menyanyi yang diproduksi oleh IEP pada Jam Tayang Utama seperti Liga Dangdut Indonesia (LIDA), dimana para peserta berasal dari semua provinsi di Indonesia, yang telah memasuki musim ke-3, walaupun sempat terhenti di kuartal kedua dan baru dimulai kembali di kuartal ketiga. Lagu-lagu yang ditampilkan oleh peserta dalam kompetisi ini adalah *genre* Dangdut dan Melayu. LIDA memperkaya kompetisi menyanyi dangdut Indosiar selama Jam Tayang Utama. LIDA musim ke-3 memperoleh 26,3% rata-rata pangsa pemirsa untuk program Kemenangan Liga Dangdut Indonesia 2020, sementara untuk acara Grand Final, Menuju Puncak, Konser Sosmed dan Audisinya memperoleh rata-rata pangsa pemirsa yang tinggi juga yakni masing-masing sebesar 20,4%, 20,1%, 19,8% dan 15,9%. Dan menambah semarak program LIDA, pada tahun 2020, Indosiar menayangkan program yang melibatkan juara LIDA untuk menghibur penonton dan para pendukung juara LIDA, yakni melalui program Konser Ulang Tahun Lesti yang ternyata berhasil memperoleh 23,8% rata-rata pangsa pemirsa, Konser Hijrah Cinta Rossa dan Lesti, juga program Pesta Sang Juara, yang masing-masing memperoleh pangsa pemirsa sebesar 21,4% dan 20,2%.

Dalam kategori olahraga, Indosiar menyiarkan beberapa acara olahraga penting, salah satunya adalah Shopee Liga 1. Shopee Liga 1 sebagai liga sepak bola profesional pria teratas di Indonesia yang diikuti oleh 18 klub, dimulai pada Maret 2020 dan dihentikan pada April 2020 sehubungan dengan pandemi COVID-19. Dari beberapa pertandingan yang ditayangkan Indosiar, program Shopee Liga 1 berhasil memperoleh rata-rata pangsa pemirsa hingga 21,8% saat pertandingan antara Persija dan Borneo. Hal ini menunjukkan antusias dan minat penonton yang tinggi untuk menyaksikan program pertandingan sepakbola.

contributed to the growth of the Group's net revenues compared to the same corresponding period last year.

In 2020, Indosiar achieved 16.0% average All Time audience share (All Demographic 5+) and SCTV achieved an average of 15.8% All Time audience share. The combined average All Time audience share outcome of SCMA Group in 2020 was 31.8%, increased from 31.2% in the previous year. In overall, IVM managed to achieve No. 1 position for All Time audience share, while SCTV made No. 2 position.

SCMA Group has consistently maintained its No. 1 position at All Time for 10 months in 2020 alternating between IVM for 6 months and SCTV for 4 months. For Prime Time, SCTV held the No. 1 for 7 months, while IVM held the No. 1 for 2 months. Meanwhile, in Non-Prime Time, SCMA Group obtained the No. 1 position throughout the year alternating between IVM for 10 months and SCTV for 2 months. Therefore, in terms of full year 2020 average All Time audience share, IVM reached the All Time audience share No. 1 position, while SCTV managed to achieve No. 2 position.

During 2020, Indosiar still continues its creative talent search programs and singing performances produced by IEP during Prime Time such as the Indonesian Dangdut League (LIDA), where the participants come from all Indonesia's provinces entered its 3rd season, although it was stopped airing in second quarter and began again in third quarter. The songs performed by the participants in this competition were Dangdut and Malay genres. LIDA enriches Indosiar's dangdut singing competition during Prime Time. LIDA 3rd season achieved 26.3% average audience shares for Kemenangan Liga Dangdut Indonesia 2020 program, while for Grand Final, Menuju Puncak, Konser Sosmed and Audisi programs received a high average audience share as well, which is 20.4%, 20.1%, 19.8% and 15.9%, respectively. And to add more colors to LIDA program, in 2020, Indosiar broadcasted programs that involved LIDA champions to entertain audience and supporters of LIDA champions, which are Konser Ulang Tahun Lesti program which turned out to achieved 23.8% average audience share, Konser Hijrah Cinta Rossa dan Lesti, and also Pesta Sang Juara program, which achieved 21.4% and 20.2% audience share, respectively.

In the sports category, Indosiar broadcasted some major local sport events, one of which is Shopee Liga 1. Shopee Liga 1 as the top men's professional soccer Indonesian league that is contested by 18 clubs, started in March 2020 before it was put on hold since April 2020 due to the COVID-19 pandemic. Among several matches aired by Indosiar, Shopee Liga 1 program managed to achieve up to 21.8% average audience share during the match between Persija and Borneo. This shows the enthusiasm and high interest of the audience to watch the football match program.

Pada tahun 2020, SCTV secara konsisten menayangkan sinetron di slot Jam Tayang Utama dan FTV bersama dengan kombinasi mini-seri dan *reality show* di slot Jam Tayang Bukan Utama. Kolaborasi harmonis SCTV dengan rumah produksi dan penulis naskah eksternal dan internal perusahaan terus menghasilkan penciptaan alur cerita baru yang segar dan kreatif untuk sinetron, mini-seri dan FTV. Sinetron dari SinemArt mendominasi slot Jam Tayang Utama. Sinetron "Samudera Cinta" dan "Dari Jendela SMP" pada tahun 2020 memperoleh rata-rata pangsa pemirsa yang sangat besar pada tahun 2020. "Samudera Cinta" mencapai 16,4% rata-rata pangsa pemirsa, sementara "Dari Jendela SMP" memperoleh 15,1% rata-rata pangsa pemirsa.

Mengikuti tren tahun-tahun sebelumnya, dimana sinetron-sinetron SCTV selalu mendominasi, pada tahun 2020, terdapat 10 program sinetron SCTV yang berada dalam 20 program serial TV teratas. Selain "Samudera Cinta" dan "Dari Jendela SMP", beberapa program series lainnya adalah "Cinta Karena Cinta", "Istri Kedua", "Pesantren Rock N'Dut", "Insya Allah Surga", "Anak Band", "Anak Langit", "Insya Allah Surga Tingkat 2" dan "Dia Bukan Manusia" dengan perolehan rata-rata pangsa pemirsa hingga 15,5% untuk "Cinta Karena Cinta".

Selama 2020, SCTV menayangkan banyak film layar lebar lokal yang segar dan berkualitas, seperti "Pengkhianatan Gerakan 30 September PKI", "Dilan 1991" dan "Milea Suara dari Dilan" yang berhasil mencapai rata-rata pangsa pemirsa masing-masing sebesar 25,8%, 17,3% dan 15,9%. Selanjutnya, program acara penghargaan berkualitas tinggi seperti SCTV Awards berhasil mendapatkan rata-rata pangsa pemirsa sebesar 21,1%.

Pada tahun 2020, program FTV berkualitas tinggi tayangan Indosiar, "Suara Hati Istri", terus menghibur semua penonton Indosiar secara konsisten. FTV dengan kisah drama tentang masalah keluarga dari sudut pandang wanita, terinspirasi oleh curahan hati istri yang teraniaya, berhasil menempatkan 4 episodenya ke dalam daftar 20 teratas semua program tahun 2020 dengan rata-rata pangsa pemirsa yang sangat mengesankan, antara 16,0% hingga 19,8%. FTV "Kisah Nyata" yang terinspirasi dari kisah nyata pemirsa Indosiar untuk memberi moral religi dan etika, berhasil memperoleh pangsa pemirsa rata-rata sebesar 15,4%. Selain itu, FTV "Pintu Berkah" yang mengisahkan mengenai berkah kehidupan seseorang yang terus berbuat baik meskipun mengalami banyak cobaan dan ujian hidup, mengikuti kesuksesan Kisah Nyata dengan rata-rata pangsa pemirsa sebesar 14,0%.

Hasil ekspansi bisnis yang dilakukan Grup SCMA di tahun 2019 ke media digital melalui akuisisi PT Vidio Dot Com (Vidio) yang bergerak dalam bidang vidio on demand berbasis iklan dan berbayar membuahkan hasil di tahun 2020 ini. Inisiasi awal akuisisi Vidio adalah untuk meningkatkan value Grup SCMA menjadi salah satu perusahaan media dan konten terbesar di Indonesia dengan integrasi dan kolaborasi horisontal dan vertikal dalam semua platform sehingga SCMA dapat memberikan nilai tambah kepada pelanggannya dengan menyediakan paket lengkap untuk menjawab semua kebutuhan pelanggannya. Usaha Grup SCMA dengan melakukan terobosan-terobosan di Vidio dengan memperbaharui fitur-fitur produk dan

In 2020, SCTV consistently aired series in its Prime Time slots and FTVs with a combination of mini-series and reality shows in its Non-Prime Time slots. SCTV's harmonious collaboration with outhouse and in-house production houses and script writers has continued to result in creation of fresh and creative new story lines for its series, mini-series and FTVs. Local series from SinemArt are dominating Prime Time slots. "Samudera Cinta" and "Dari Jendela SMP" series in 2020 earned very respectable average audience share in 2020. "Samudera Cinta" reached 16.4% average audience share, while "Dari Jendela SMP" obtained 15.1% average audience share.

Following previous years trend, SCTV's series dominated the top 20 TV series programs through 10 SCTV's series. Apart from "Samudera Cinta" and "Dari Jendela SMP", several other series programs were "Cinta Karena Cinta", "Istri Kedua", "Pesantren Rock N'Dut", "Insya Allah Surga", "Anak Band", "Anak Langit", "Insya Allah Surga Tingkat 2" and "Dia Bukan Manusia" with average audience share up to 15.5% for "Cinta Karena Cinta".

During 2020, SCTV aired many fresh and good quality local widescreen films, such as "Pengkhianatan Gerakan 30 September PKI", "Dilan 1991" and "Milea Suara dari Dilan" which managed to achieve average audience share of 25.8%, 17.3% and 15.9%, respectively. Furthermore, high-quality award programs such as SCTV Awards managed to achieve an average audience share of 21.1%.

In 2020, Indosiar's high quality FTV program, "Suara Hati Istri", continue to entertain all Indosiar viewers consistently. FTV with drama stories about family challenges from a woman's perspective, inspired by the outpouring of the wronged wives, managed to place 4 of its episodes to the top 20 list of all 2020 programs with a very impressive average audience share, ranging between 16.0% and 19.8%. FTV "Kisah Nyata" which is inspired by real stories of Indosiar's audiences to provide religious and ethical morals managed to achieve an average audience share of 15.4%. In addition, FTV "Pintu Berkah", the story of the blessing of a person's life who keeps doing good deed despite being subjected to many trials and tests of life, followed the success of Kisah Nyata with a greate average audience share of 14.0%.

The results of SCMA's business expansion in 2019 to digital media through the acquisition of PT Vidio Dot Com (Vidio), which is engaged in advertising-based and paid video on demand, gave good result in 2020. The initial initiation of Vidio acquisition was to increase the value of the SCMA Group to become one of the largest media and content companies in Indonesia with horizontal and vertical integration and collaboration in all platforms so that SCMA can provide added value to its customers by providing a complete package to fulfill all of its customers' needs. SCMA Group's efforts by making breakthroughs in Vidio by updating product features and contents have made Vidio the preferred local Over-The-Top (OTT)

konten-kontennya membuat Vidio menjadi *platform* digital *Over-The-Top* (OTT) lokal yang disukai di Indonesia dan terus bertumbuh secara eksponensial.

Setelah sempat mencetak rekor di bulan April dan September 2020 sebagai aplikasi dengan jumlah pengunduh terbanyak di Indonesia pada Google Playstore, hingga Maret 2021, pelanggan berbayar Vidio meningkat sebesar 34% dan jumlah pelanggan aktif tiap bulannya (MAU) meningkat hampir dua kali lipat dibandingkan tahun lalu. Saat ini, Vidio berada dalam kuadran Unicorn menurut App Annie, dengan jumlah pelanggan aktif dan jumlah unduhan yang terus bertambah.

digital platform in Indonesia and continues to grow exponentially.

After setting records in April and September 2020 as the application with the highest number of downloads in Indonesia on Google Playstore, until March 2021, Vidio's paid subscribers increased by 34% and Monthly Active Users (MAU) increased by almost two times compared to last year. Currently, Vidio is in the Unicorn quadrant according to App Annie, with the number of active subscribers and number of downloads that continues to grow.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Dalam miliar Rupiah / In billion Rupiah

Keterangan Description	2020	2019	% Perubahan Changes
Pendapatan Neto <i>Net Revenues</i>	5,101.11	5,523.36	(7.64%)
Beban program dan siaran <i>Program and broadcasting expenses</i>	(2,491.63)	(2,862.90)	(12.97%)
Beban usaha <i>Operating expenses</i>	(1,154.11)	(1,177.17)	(1.96%)
Pendapatan operasi lainnya <i>Other operating income</i>	34.15	13.01	162.51%
Beban operasi lainnya <i>Other operating expenses</i>	(30.04)	(165.73)	(81.87%)
Lab a Usaha <i>Income From Operation</i>	1,459.48	1,330.57	9.69%
Pendapatan keuangan - neto <i>Finance Income - Net</i>	29.56	45.02	(34.35%)
Bagian laba / (rugi) dari entitas asosiasi - neto <i>Share of profit / (loss) from associated entities - net</i>	6.92	(0.22)	(3,180.05%)
Beban keuangan <i>Finance costs</i>	(7.86)	(2.30)	241.15%
Lab a Sebelum Pajak Penghasilan <i>Income Before Income Tax Expense</i>	1,488.10	1,373.07	8.38%
Beban pajak penghasilan - neto <i>Income tax expense - net</i>	(338.04)	(401.45)	(15.80%)
Lab a Tahun Berjalan Setelah Penyesuaian Rugi Merging Entities <i>Income For The Year After Merging Entities' Loss Adjustment</i>	1,150.06	971.62	18.37%
Rugi merging entities <i>Merging entities' Loss</i>	-	79.55	(100.00%)
Lab a Tahun Berjalan Sebelum Penyesuaian Rugi Merging Entities <i>Income For The Year Before Merging Entities' Loss Adjustment</i>	1,150.06	1,051.16	9.41%
Penghasilan komprehensif lain <i>Other comprehensive income</i>	35.15	(7.64)	(560.31%)
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan <i>Total Comprehensive Income For The Year</i>	1,185.21	1,043.53	13.58%
Lab a tahun berjalan sebelum penyesuaian rugi merging entities yang dapat diatribusikan kepada: <i>Income for the year before merging entities' loss adjustment attributable to:</i>			
Pemilik entitas induk <i>Owners of the parent entity</i>	1,148.34	1,070.17	7.31%
Kepentingan non-pengendali <i>Non-controlling interests</i>	1.72	(19.00)	(109.06%)
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada: <i>Total Comprehensive Income for the Year attributable to:</i>			
Pemilik entitas induk <i>Owners of the parent entity</i>	1,178.14	1,063.46	10.78%
Kepentingan non-pengendali <i>Non-controlling interests</i>	7.08	(19.93)	(135.51%)
Lab a Per Saham Dasar Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk <i>Basic Earnings Per Share Attributable to Owners of The Parent Entity</i>			
Lab a per saham dasar (angka penuh) <i>Basic earnings per share (Full amount)</i>	80.99	72.91	11.08%

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Terkait dengan pandemi virus COVID-19 yang berdampak pada perekonomian Indonesia dan mayoritas bisnis, termasuk industri media, berdasarkan data MPA, pasar belanja iklan bersih di Indonesia menunjukkan penurunan sekitar -15,3% dibandingkan tahun 2019. Hal ini mengakibatkan persaingan yang makin ketat antara stasiun TV dan industri media lainnya selama 2020. Namun demikian, Grup SCMA berhasil mempertahankan daya saing Grup, sehingga pendapatan bersih konsolidasian hanya turun sebesar -7,6% dibandingkan tahun lalu, berkurang dari Rp5,52 triliun di tahun 2019 menjadi Rp5,10 triliun di tahun 2020. Hal ini didukung oleh kontribusi pendapatan iklan Indosiar yang justru meningkat sekitar 5.6% di tahun 2020, dimana pendapatan iklan SCTV dan Indosiar masih merupakan kontributor terbesar terhadap pendapatan bersih Grup SCMA.

Strategi yang diterapkan manajemen untuk mempertahankan pangsa pemirsa tanpa peningkatan biaya dilakukan melalui kreativitas, sinergi, inovasi dan efisiensi. Dari penerapan strategi ini, SCMA Group berhasil menurunkan biaya program dan penyiaran konsolidasian sebesar -12,9% dari Rp2,86 triliun pada 2019 menjadi Rp2,49 triliun pada 2020. Penurunan biaya program dan penyiaran konsolidasian SCMA Group terutama berasal dari penurunan biaya episode baru untuk program Series dan FTV, peningkatan porsi penayangan rerun Series dan FTV, juga penurunan biaya Liga Champions dan LaLiga di SCTV, penghentian Liga 1 2020, tidak ditayangkannya D'Star, Gomes, D'Academy Asia, Magic Comic, Mamah & Aa, Piala Presiden di tahun 2020, penurunan biaya LIDA dengan format yang lebih sederhana di Indosiar dan penurunan biaya Blocking Time. SCMA Group juga menunda investasi dalam konten-konten baru pada Vidio dan baru memulai kembali di kuartal empat dengan program-program berkualitas terbaik yang disampaikan ke seluruh pemirsa.

SCMA Grup tetap berkomitmen untuk menyediakan program yang paling segar, paling inovatif dan kreatif serta juga menghibur untuk memaksimalkan kepuasan tertinggi bagi para pemirsanya. Strategi Grup terbukti efektif, dengan SCTV dan Indosiar yang berhasil mendominasi pangsa pemirsa kategori Seluruh Jam Tayang di tahun 2020 dengan pencapaian posisi No. 1 untuk Indosiar dengan Audience Share 16,0 dan SCTV pada posisi No. 2 dengan Audience Share 15,8. Hal ini berkontribusi pada pencapaian Laba kotor konsolidasian Grup SCMA untuk 2020 sebesar Rp2,61 triliun.

Beban usaha turun sebesar -1,9% dari Rp1,18 triliun pada tahun 2019 menjadi Rp1,15 triliun pada tahun 2020 dimana sebagian besar penurunan dikontribusi dari penurunan biaya perjalanan dan promosi, sementara penurunan biaya honorarium dan tenaga ahli sebanding dengan peningkatan biaya gaji dan kesejahteraan karyawan terutama di entitas anak seiring dengan peningkatan jumlah karyawan di entitas anak yang baru dikonsolidasi di tahun 2020. Hal ini terutama terkait dengan pembekuan perekrutan dan kenaikan gaji serta biaya gaji variabel yang lebih rendah dibandingkan tahun lalu,

In relation to COVID-19 pandemic which has an impact on Indonesian economy and majority of businesses, including media industry, based on MPA data, the market for net advertising spending in Indonesia has decreased by around -15.3% compared to 2019. This has resulted in tighter competition between stations TV and other media industries during 2020. However, SCMA Group managed to outperformed the market and maintained the Group's competitiveness, so that the consolidated net revenue decreased only by -7.6% compared to last year, reduced from Rp5.52 trillion in 2019 to Rp5.10 trillion in 2020. This is supported by the contribution of Indosiar's advertising revenue which actually increased by around 5.6% in 2020, in which SCTV and Indosiar's advertising revenue are still the largest contributors to SCMA Group's net income.

The strategies applied by management to maintain audience share without costs increment are carried out through creativity, synergy, innovation and efficiency. Upon implementation of this strategy, SCMA Group has succeeded in reducing consolidated program and broadcasting costs by -12.9% from Rp2.86 trillion in 2019 to Rp2.49 trillion in 2020. The decrease in SCMA Group's consolidated program and broadcasting costs mainly came from a decrease in the cost of new episodes for Series and FTV programs, an increase in Rerun Series and FTV broadcasts portion, as well as a decrease in cost of Champions League and LaLiga matches on SCTV, the stoppage of Liga 1 2020, no airing of D'Star, Gomes, D'Academy Asia, Magic Comic, Mamah & Aa, Cup President in 2020, LIDA costs reduction through small scale live shows on Indosiar and lower of Blocking Time costs. SCMA Group also postponed to invest in new contents on Vidio and just started again in forth quarter to produce the best quality programs delivered to all viewers.

SCMA Group is committed to consistently provide only the freshest, most innovative and creative as well as entertaining programs to maximize the highest satisfaction for its audiences. The Group's strategy has been proven to be effective, through SCTV and Indosiar successfully dominated the audience share of All Time category in 2020 through No. 1 position for Indosiar with Audience Share of 16.0% and SCTV at No. 2 position with Audience Share of 15.8%. This has contributed to SCMA Group's gross profit achievement for 2020 amounting to Rp2.61 trillion.

Operating expenses declined by -1.9% from Rp1.18 trillion in 2019 to Rp1.15 trillion in 2020 largely due to a decrease in travel and promotion costs, while the decrease in professional and management fees was proportional to the increase in salaries and employees' benefits cost, especially in subsidiaries in line with the increase in the number of employees in subsidiaries that was newly consolidated in 2020. Due to this decrease, the income from operations margin as a percentage of net revenue has increased from 24.1% in 2019 to 28.6% in 2020. This is mostly due to a hiring and increment salary

sebagai bagian dari kebijakan penjagaan kas yang diterapkan pada saat kebijakan PSBB pertama diberlakukan.

Beban keuangan naik dari Rp2,30 miliar pada 2019 menjadi Rp7,86 miliar pada 2020 dikarenakan peningkatan kewajiban jangka panjang Grup yang terutama berasal dari pinjaman bank.

Pada akhirnya, Grup SCMA membukukan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun 2020 sebesar Rp1,15 triliun, naik sebesar 7,3% dibanding tahun 2019. Sedangkan, laba per saham pada tahun 2020 adalah sebesar Rp80,99, meningkat sebesar 11.1% dibanding tahun 2019.

freeze and lower variable salary costs compared to last year, as part of the cash preservation policy implemented at the time the first PSBB policy came into effect.

Finance costs increased from Rp2.30 billion in 2019 to Rp7.86 billion in 2020 due to an increase in Group's long-term liabilities which mainly consisted of bank loans.

Finally, SCMA Group booked Income for the year attributable to owners of the parent entity for the year 2020 amounting to Rp1.15 trillion, an increase of 7.3% compared to 2019. Meanwhile, earnings per share for 2020 amounted to Rp80.99, increased by 11.1% compared to 2019.

3xtraOrdinary
LOVE
SCTV

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statement of Financial Position

Aset/ Assets

Keterangan Description	2020	2019	% Perubahan Changes
Aset Lancar Current Assets			
Kas dan setara kas Cash and cash equivalents	677.88	544.54	24.49%
Aset keuangan lancar lainnya Other current financial asset	73.00	84.30	(13.41%)
Piutang usaha Trade receivables	1,853.23	1,731.16	7.05%
Piutang lain - lain Other receivables	50.22	49.76	0.93%
Persediaan Inventories	670.62	924.64	(27.47%)
Biaya dibayar di muka, uang muka dan pajak dibayar di muka Advances, prepaid expenses, and prepaid taxes	284.09	224.93	26.30%
Total Aset Lancar Total Current Assets	3,609.04	3,559.33	1.40%
Aset Tidak Lancar Non Current Assets			
Uang muka pembelian aset tetap Advances for purchase of fixed assets	96.59	60.14	60.61%
Aset pajak tangguhan Deferred tax assets	39.19	60.06	(34.75%)
Aset tetap - neto Fixed assets - net	1,479.44	1,501.73	(1.48%)
Aset hak guna - neto Right of use assets - net	136.80	-	100.00%
Aset takberwujud - neto Intangible assets - net	1,235.32	1,222.12	1.08%
Investasi pada entitas asosiasi Investment in associated entities	74.62	115.47	(35.38%)
Investasi jangka panjang Long-term investments	45.44	17.61	157.97%
Biaya sewa dibayar di muka jangka panjang Prepaid long-term rent	-	123.94	(100.00%)
Taksiran tagihan pajak penghasilan Income tax refund	27.01	25.75	4.89%
Aset tidak lancar lainnya - neto Other non-current assets - net	23.46	30.57	(23.25%)
Total Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	3,157.86	3,157.39	0.01%
Total Aset Total Assets	6,766.90	6,716.72	0.75%

Pada tanggal 31 Desember 2020, piutang usaha sebesar Rp1,85 triliun meningkat sebesar 7,05% dibandingkan tahun 2019, terutama dari pihak ketiga yang belum jatuh tempo. Sementara, persediaan mengalami penurunan yang cukup signifikan sebesar -27,47% dibanding tahun lalu sehingga menjadi sebesar Rp 670,62 miliar terutama disebabkan oleh peningkatan pemakaian program rerun. Seperti yang dapat dilihat pada tabel di atas, aset lancar Grup SCMA mengalami sedikit peningkatan sebesar 1,4% menjadi Rp3,61 triliun, termasuk kenaikan kas dan setara kas dan aset keuangan lancar lainnya sebesar 19,4% atau sebesar Rp122,03 miliar. Hal ini disebabkan oleh penurunan pembayaran kas untuk operasional,

As of 31 December 2020, trade receivables are amounting to 1.85 trillion, increased by 7.05% compared to 2019, mainly from third parties current receivables. Meanwhile, inventories decreased significantly by -27.47% compared to last year to Rp. 670.62 billion mainly due to the increase usage of rerun program. As per table above, SCMA Group's current assets have slightly increased by 1.4% to Rp 3.61 trillion, including an increase in cash and cash equivalents and other current financial assets by 19.4% or Rp 122.03 billion. This increase was due to a decrease in cash used by operations, payment of income taxes, limited purchases of fixed assets and renegotiation of vendor's term of payment.

pembayaran pajak penghasilan, terbatasnya perolehan aset tetap dan renegosiasi dengan vendor untuk perpanjangan jangka waktu pembayaran.

Aset tidak lancar relatif stabil dibanding tahun lalu di kisaran Rp3,16 triliun terutama dikarenakan oleh penerapan strategi Grup dalam membatasi aktivitas investasi selama tahun 2020, terkait dengan manajemen kas selama dampak ekonomi pandemi virus COVID-19.

Non-current assets were relatively stable compared to last year in the range of Rp3.16 trillion mainly due to the implementation of Group's strategy to limit new investment activities during 2020, related to cash management due to the economic impact of COVID-19 pandemic.

Pada akhir 2020, total aset konsolidasian Grup SCMA meningkat sebesar 0,75% menjadi Rp6,77 triliun dari Rp6,72 triliun pada tahun 2019.

By the end of 2020, SCMA Group's total consolidated assets increased by 0.75% to Rp 6.77 trillion from Rp 6.72 trillion in 2019.

Liabilitas/ Liabilities

Dalam miliar Rupiah / In billion Rupiah

Keterangan Description	2020	2019	% Perubahan Changes
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities			
Utang usaha Trade payables	351.95	407.31	(13.59%)
Utang lain-lain Other payables	109.17	92.59	17.90%
Beban akrual Accrued expenses	510.74	315.97	61.64%
Utang pajak Taxes payables	175.49	72.12	143.34%
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun Current maturities of long-term liabilities	201.30	11.54	1,644.69%
Liabilitas lancar lainnya Other current liabilities	193.83	89.44	116.73%
Total Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	1,542.47	988.97	55.97%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities			
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun Long-term liabilities - net of current maturities	1,122.77	0.04	3,064,894.43%
Liabilitas imbalan kerja karyawan- neto Liabilities for employee benefits-net	205.07	239.12	(14.24%)
Total Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	1,327.84	239.16	455.22%
Total Liabilitas Total Liabilities	2,870.32	1,228.13	133.72%

Total liabilitas lancar Grup SCMA pada tanggal 31 Desember 2020 adalah Rp 1.542,47 miliar, naik 55,97% dari Rp988,97 miliar pada tahun 2019. Peningkatan liabilitas lancar terutama disebabkan oleh: a) peningkatan biaya yang masih harus dibayar dari Rp315,97 miliar menjadi Rp510,74 miliar terutama karena meningkatnya akrual untuk biaya konten program dan remunerasi karyawan; b) peningkatan bagian hutang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun ke depan dari Rp11,54 miliar pada 2019 menjadi Rp201,30 miliar pada tahun 2020 dari hutang untuk penambahan modal kerja; c) peningkatan utang pajak dari Entitas Anak dikarenakan kebijakan pemerintah untuk mengurangi angsuran bulanan pajak badan; dan d) peningkatan hutang lain-lain kepada pihak ketiga dari Rp80,78 miliar pada 2019 menjadi Rp100,11 miliar pada 2020.

Liabilitas tidak lancar Grup pada tanggal 31 Desember 2020 naik dari Rp239,16 miliar pada 2019 menjadi Rp1.327,84 miliar pada 2020 terutama berasal dari fasilitas kredit yang diterima Grup untuk tujuan umum dan penambahan modal kerja.

Total liabilitas Grup pada tanggal 31 Desember 2020 adalah Rp2,87 triliun, meningkat dari Rp1,23 triliun pada tahun sebelumnya.

Ekuitas/ Equity

Keterangan Description	2020	2019	% Perubahan Changes
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Equity Attributable to owners of the Parent Entity			
Modal ditempatkan dan disetor penuh Issued and fully paid capital	738.95	738.73	0.03%
Tambahan modal disetor Additional paid-in capital	424.75	435.83	(2.54%)
Selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali Difference in value of transactions with non-controlling interests	(9.42)	2.59	(463.60%)
Penghasilan komprehensif lain Other comprehensive income	33.14	2.93	1,030.92%
Saldo laba Retained earnings	4,950.19	3,801.89	30.20%
Saham treasuri Treasury stock	(2,865.41)	(73.85)	3,780.01%
Total Total	3,272.20	4,908.12	(33.33%)
Kepentingan nonpengendali Non-controlling interests	624.38	580.47	7.56%
Total Ekuitas Total Equity	3,896.59	5,488.60	(29.01%)

Total current liabilities of SCMA Group as of 31 December 2020 was Rp1,542.47 billion, increased by 55.97% from Rp988.97 billion in 2019. The increase in current liabilities was mainly due to: a) an increase in accrued expenses from Rp315.97 billion to Rp 510.74 billion mainly due to higher accruals for program content costs and employee remuneration; b) an increase in current maturities of long-term loan from Rp. 11.54 billion in 2019 to Rp. 201.30 billion in 2020 from credit for additional working capital; c) an increase in taxes payable from Subsidiaries due to government’s policy to reduce the monthly corporate tax installments; and d) an increase in other payables to third parties from Rp 80.78 billion in 2019 to Rp 100.11 billion in 2020.

Group’s non-current liabilities as of 31 December 2020 increased from Rp239.16 billion in 2019 to Rp1,327.84 billion in 2020 largely due to an increase in credit facilities received by the Group for general purposes and additional working capital.

Group’s total liabilities as of 31 December 2020 were Rp2.87 trillion, an increase from Rp1.23 trillion in the previous year.

Ekuitas Grup SCMA pada tanggal 31 Desember 2020 berjumlah Rp3,90 triliun, turun dari Rp5,49 triliun pada tahun 2019. Penurunan ini terkait dengan pembelian kembali saham Perusahaan dan dikurangi dengan kenaikan saldo laba ditahan dari kontribusi total laba neto tahun berjalan.

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statement of Cash Flow

Dalam miliar Rupiah / In billion Rupiah

Keterangan Description	2020	2019	% Perubahan Changes
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi Net cash provided by operating activities	1,844.55	1,193.09	54.60%
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi Net cash used in investing activities	(228.21)	(1,102.47)	(79.30%)
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan Net cash used in financing activities	(1,491.74)	(541.32)	175.58%
Kenaikan/ (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas Net Increase / (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	124.61	(450.70)	(127.65%)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of The Year	544.54	993.50	(45.19%)
Saldo kas awal entitas anak yang diakuisisi Cash of newly acquired subsidiaries at beginning	5.97	-	-
Efek perubahan kurs mata uang asing terhadap kas dan setara kas Effect of changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalents	2.76	1.74	58.40%
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at Ending of The Year	677.88	544.54	24.49%

Kas dan setara kas pada tanggal 31 Desember 2020 naik sebesar 24,5% dari Rp 544,54 miliar menjadi Rp 677,88 miliar.

Cash and cash equivalents as of 31 December 2020 were increased by 24.5% from Rp 544.54 billion to Rp 677.88 billion.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas neto Grup SCMA yang dihasilkan oleh aktivitas operasi pada 2020 meningkat 54,6% dari Rp1,19 triliun pada 2019 menjadi Rp1,84 triliun pada 2020. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penurunan pembayaran kepada pemasok sebesar Rp729,07 miliar, penurunan pembayaran pajak penghasilan sebesar Rp263,28 miliar dan dikurangi dengan penurunan pembayaran dari pelanggan sebesar Rp297,88 miliar di tahun 2020. Pembayaran kepada pemasok terutama terkait dengan pembayaran program olahraga, pembelian konten baru dan juga biaya gaji dan biaya outsourcing untuk entitas anak.

Cash Flows from Operating Activities

SCMA Group’s net cash provided by operating activities in 2020 were increased by 54.6% from Rp1.19 trillion in 2019 to Rp1.84 trillion in 2020. This increase was primarily attributable to the decrease in payments to suppliers by Rp729.07 billion, lower income tax payments of Rp263.28 billion offset with lower collections from customers of Rp297.88 billion in 2020. Payments to suppliers were mainly related to sports program payments, purchase of new contents, as well as salary costs and outsourcing costs for subsidiaries.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas investasi neto yang dibayarkan menurun -79,3% dari Rp1,10 triliun pada 2019 menjadi Rp228,21 miliar pada 2020. Penurunan ini terutama disebabkan oleh terbatasnya akuisisi yang dilakukan Grup di tahun 2020 untuk penghematan kas dibandingkan beberapa akuisisi saham dan akuisisi lahan strategis di tahun 2019.

Cash Flows from Investing Activities

The net cash used in investing activities were decreased by -79.3% from Rp1.10 trillion in 2019 to Rp228.21 billion in 2020. This decrease was mainly due to the limited acquisitions conducted by the Group in 2020 to preserve cash compared to several share acquisitions and strategic land acquisitions in 2019.

Arus Kas dari Aktivasi Pendanaan

Arus kas untuk aktivitas pendanaan meningkat dari Rp541,32 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp1,49 triliun pada tahun 2020 terutama disebabkan oleh pembelian kembali saham Perusahaan.

Solvabilitas dan Likuiditas

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup SCMA memiliki tingkat solvabilitas dan likuiditas yang sehat dengan leverage keuangan yang rendah dan likuiditas keuangan yang tinggi. Rasio Hutang terhadap Modal adalah sebesar 73,7%. Rasio Lancar Grup sebesar 2,34 kali menunjukkan kemampuan yang sangat memadai untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya. Arus kas Grup SCMA berada di posisi lebih dari cukup untuk memenuhi semua kewajiban jangka pendek dan jangka panjang secara tepat waktu. Selain itu, tidak ada hal signifikan lainnya serta kondisi yang berhubungan dengan penempatan jaminan.

Kondisi ekonomi nasional di tahun 2021 masih akan terpengaruh oleh pandemi virus COVID-19, walaupun beberapa indikator positif telah terjadi seperti vaksinasi massal dan stimulus pemerintah yang diharapkan dapat membantu proses pemulihan kesehatan masyarakat pada umumnya dan perekonomian nasional. Oleh karena itu, kepemilikan posisi kas yang kuat memegang peranan yang sangat penting karena kas menjadi raja dalam kondisi seperti ini. Grup SCMA merupakan perusahaan media terbesar di Indonesia yang memiliki posisi laporan keuangan yang sangat baik dengan posisi kas dan setara kas serta aset keuangan lancar lainnya yang kuat.

Pinjaman

Pada tahun 2020, Grup SCMA mendapatkan fasilitas kredit sejumlah Rp1,5 triliun dengan jangka waktu 3 tahun yang akan digunakan untuk tujuan umum dan penambahan modal kerja. Grup SCMA telah melakukan penarikan sebesar Rp 1,3 triliun dan telah melakukan sebagian pembayaran kembali di tahun 2021.

Kebijakan Dividen

Perseroan memiliki pengalaman panjang dalam menciptakan nilai bagi para pemegang saham (shareholder value) dan mendistribusikan keuntungan yang dicapai dalam bisnis melalui pembagian dividen. Dalam membuat keputusan atas keuntungan yang hendak dibagikan, manajemen meninjau kecukupan modal kerja, belanja modal dan kebutuhan investasi masing-masing usaha. Manajemen juga mempertimbangkan kebutuhan pembiayaan usaha di masa depan, apakah sebagai akibat dari pembayaran utang yang dijadwalkan atau untuk kegiatan ekspansi bisnis yang potensial. Dalam lima tahun terakhir, Perseroan telah mampu membayarkan dividen berkisar 35% sampai 82% dari laba bersih yang diperoleh. Untuk tahun 2020, apabila ada, maka dividen akan diajukan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk memperoleh persetujuan.

Cash Flows from Financing Activities

Cash flows used in financing activities was increased from Rp541.32 billion in 2019 to Rp1.49 trillion in 2020 mainly due to Company's shares buy back.

Solvency and Liquidity Ratio

As of 31 December 2020, SCMA Group had a sound level of solvency and liquidity with low financial leverage and high financial liquidity. The Group's Debt to Equity Ratio was 73.7%, while its Current Ratio was 2.34, indicates a very adequate ability to pay off its current liabilities. The cash flows of SCMA Group was more than adequate to meet all short-term and long-term liabilities on a timely basis. Apart from that, there are no other significant terms and conditions associated with the use of collateral.

National economic conditions in 2021 will still be affected by COVID-19 pandemic, although several positive indicators have occurred such as mass vaccinations and government stimulus which are expected to help the recovery process for public health in general and the national economy. Therefore, having a strong cash position plays a very important role because cash becomes king in these conditions. SCMA Group is the largest media company in Indonesia which has an excellent financial reporting position with a strong position of cash and cash equivalents and other current financial assets.

Loan

In 2020, SCMA Group received a credit facility of Rp1.5 trillion with a period of 3 years which will be used for general purposes and additional working capital. SCMA Group withdrew Rp 1.3 trillion and already partly repaid this loan in 2021.

Dividend Policy

The Company has a long track record in creating shareholders' value and distributing business profits through dividend distribution. In making its decisions on available surplus for dividends, management reviews working capital adequacy, capital expenditures and investment requirement for each business. Management also takes into consideration the future financing needs of the business, whether for scheduled debt repayments or potential business expansion. In the previous five years, the Company has always been able to pay dividends ranging from 35% to 82% of the net income earned. For 2020, if any, dividends will be proposed during the Annual General Meeting of Shareholders for approval.

Dana IPO

Dana IPO telah sepenuhnya digunakan dan dialokasikan. Perseroan melaporkan penggunaan dana IPO ke OJK-Bapepam-LK pada tanggal 3 September 2012 dengan surat No. 34A/HJS/Corsec/SCM/09-2012 dan No. 134B/HJS/Corsec/SCM/09-2012. Laporan akhir penggunaan dana hasil IPO sudah dilaporkan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 5 September 2012.

Prospek Usaha

Memasuki tahun 2021, secara global dampak pandemi virus COVID-19 belum sepenuhnya mereda. Di akhir Maret 2021, beberapa Negara Eropa mengalami gelombang ke-3 pandemi COVID-19 dan India mengalami gelombang ke-2 di April 2021. Di Indonesia, Pemerintah telah mendistribusikan sekitar 22 juta dosis vaksin COVID-19 ke seluruh daerah. Diharapkan dengan vaksinasi dan stimulus yang diberikan Pemerintah melalui penyaluran dana PEN (Pemulihan Ekonomi Nasional), terjadi perbaikan ekonomi yang signifikan. Operasi Grup SCMA selanjutnya akan ikut membaik seiring dengan perbaikan ekonomi, dimana pasar modal akan lebih bergairah, resiko kredit akan menurun, nilai tukar mata uang asing akan lebih stabil dan bisnis akan berjalan normal.

Dengan konsistensi penerapan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) dan dilanjutkan dengan pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), secara bertahap laju pertambahan kasus aktif COVID-19 berhasil ditekan. Selama masa PSBB sejak tahun 2020 hingga masa PPKM di tahun 2021, Grup SCMA mengalami peningkatan jumlah pelanggan yang signifikan terutama dari platform berbasis digital, Vidio, yang pelanggannya meningkat secara eksponensial. Sebagai *platform Over-The-Top (OTT) local*, Vidio merupakan salah satu media platform yang paling disukai di Indonesia. Grup SCMA akan terus melakukan terobosan-terobosan di Vidio baik dalam memperbaharui fitur-fitur produknya maupun konten-kontennya agar dapat mempertahankan posisi Vidio sebagai OTT lokal terbesar di Indonesia.

Sumber daya manusia bagi Grup SCMA merupakan tulang punggung aset dari keberhasilan kinerja Grup SCMA. Oleh karena itu, Grup SCMA melanjutkan upaya menjaga keselamatan karyawan-karyawannya dengan melakukan protokol kesehatan yang ketat terutama melakukan desinfektan secara menyeluruh secara reguler di kantor dan studio, menyediakan hand sanitizer di seluruh lantai, menyediakan makanan bagi setiap karyawan yang bekerja di kantor, memberlakukan kebijakan bekerja di rumah bagi divisi yang tidak kritikal, melakukan antar jemput karyawan, melakukan rapid test reguler bagi karyawannya.

Sebagai salah satu perusahaan media, Grup SCMA mempunyai tanggung jawab untuk tetap menyiarkan berita dan memberikan hiburan di masa pandemi ini. Oleh karena itu, Grup SCMA telah melakukan beberapa langkah penting untuk memastikan produksi berita dan hiburan tetap dapat berjalan dengan lancar dan aman termasuk di antaranya memisahkan studio berita tersendiri sebagai lini terdepan untuk menyiarkan update berita COVID-19, memakai

IPO Funds

The IPO funds have been fully used and allocated. The Company reported to OJK-Bapepam-LK on 3 September 2012 with letter No. 134A / HJS / Corsec / SCM / 09-2012 and No. 134B / HJS / Corsec / SCM / 09-2012. The final statements of the use of the IPO proceeds were already reported to the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 5 September 2012.

Business Prospects

Entering 2021, the impact of the COVID-19 virus pandemic has not completely subsidized globally. By the end of March 2021, several European countries experienced the 3rd wave of COVID-19 pandemic and India experienced the 2nd wave in April 2021. In Indonesia, the Government has distributed around 22 million doses of COVID-19 vaccine to all regions. It is hoped that with the vaccination and stimulus provided by the Government through the distribution of PEN (National Economic Recovery) funds, significant economic improvements will occur. Next, SCMA Group's operations will also improve along with the economic recovery, where the capital market will be more optimistic, credit risk will decrease, foreign currency exchange rates will be more stable and business will run normally.

Through consistent execution of large-scale social restrictions (PSBB) and followed by the enforcement of public activity restrictions (PPKM), the uptrend active cases of COVID-19 has been gradually suppressed. During PSBB period from 2020 to PPKM period in 2021, SCMA Group experienced a significant increase in the number of subscribers especially from the digital-based platform, Vidio, whose subscribers increased exponentially. As a local Over-The-Top (OTT) platform, Vidio is one of the most preferred media platforms in Indonesia. SCMA Group will continue to make breakthroughs in Vidio both in updating its product features and contents in order to maintain Vidio's position as the largest local OTT in Indonesia.

To SCMA Group, Human resources are the backbone of assets for the successful performance of SCMA Group. Therefore, SCMA Group continues its efforts to maintain the safety of its employees by performing strict health protocol especially regularly disinfecting offices and studios, providing hand sanitizers on all floors, providing food for every employees who work in the office, enforcing a work from home policy for divisions that less critical, conduct employees pick-up services, conduct regular rapid tests for employees.

As a media company, SCMA Group has the responsibility to continue broadcasting news and providing entertainment during this pandemic. Therefore, SCMA Group has taken several important steps to ensure news and entertainment production can continue smoothly and safely, including set a separate news studio as the front line for broadcasting COVID-19 news updates, wearing personal protective clothing for the news team and also adhere to health protocols in conducting small-

pakaian pelindung diri untuk team berita dan juga mematuhi protokol-protokol kesehatan dalam melakukan produksi dalam skala kecil untuk program-program hiburan in-house termasuk diantaranya meniadakan kehadiran penonton, dan juga membatasi jumlah crew dan artis yang hadir pada saat bersamaan dengan memaksimalkan penayangan melalui daring dari rumah kediaman masing-masing artis.

Untuk meningkatkan kinerja Perseroan, manajemen telah menerapkan protokol-protokol kesehatan dan tetap berinovasi dalam produksi, programming dan marketing dengan kreatif untuk terus memperkuat pangsa pasar masing-masing platform media termasuk di antaranya stasiun televisi, webportal online news, OTT, OOH dan Direct-To-Home (DTH) dengan target untuk menghadirkan keunggulan kompetisi yang berkelanjutan yang bersinergi. Penerapan sistem manajemen yang efektif serta sinergi antara stasiun TV, online digital dan konten kreatif yang kuat diharapkan akan terus mendukung Perseroan dalam usahanya mengantisipasi dan menjawab tantangan bisnis dan teknologi di masa depan serta untuk mengidentifikasi kesempatan yang ada di pasar yang dapat meningkatkan keuntungan bagi Perseroan. Peningkatan kemampuan organisasi dan kualitas sumber daya manusia akan terus menempatkan Perseroan pada posisi yang lebih baik untuk menghadapi potensi risiko dari perubahan regulasi dan teknologi dalam sektor penyiaran media. Hal ini juga akan didukung dengan investasi berkelanjutan dalam divisi riset konten, teknologi dan sumber daya manusia, serta perbaikan infrastruktur dan operasional penyiaran.

Target Perseroan

Grup SCMA menargetkan untuk dapat meraih pertumbuhan pendapatan lebih tinggi daripada pertumbuhan pengeluaran belanja iklan pada tahun 2021 di Indonesia. Akan tetapi pencapaian ini tentunya akan tergantung kepada: a) kondisi aktual pertumbuhan pasar secara umum pada tahun 2021; b) hasil pangsa pemirsa SCTV dan Indosiar, dan kesuksesan strategi programming masing-masing stasiun TV, serta c) kompetisi yang terjadi di pasar dan kesuksesan dari strategi programming pesaing. Untuk memperoleh pertumbuhan laba bersih yang lebih tinggi daripada pertumbuhan pendapatan, Grup SCMA perlu mencapai target pangsa pemirsa, namun tetap harus mengontrol biaya produksi dan beban operasional. Selain itu, Perseroan terus mengoptimalkan utilisasi kapasitas produksi dan fasilitas penyiaran.

SCMA Group optimis bahwa Pemerintah bersama masyarakat Indonesia dapat terus bekerja sama untuk mengendalikan penyebaran virus COVID-19 dan mensukseskan program vaksinasi COVID-19 di berbagai daerah di Indonesia, sehingga secara bertahap jumlah kasus aktif dapat terus menurun sehingga kebijakan PPKM dapat dicabut dan kehidupan berangsur-angsur kembali normal. Selain itu, produksi serial lokal baru, FTV, serta acara hiburan langsung berskala besar secara bertahap akan kembali normal dan berkontribusi pada peningkatan pangsa pemirsa.

scale production of in-house entertainment programs including eliminating audience attendance, and also limiting the number of crew and artists present at the same time by maximizing online viewing from the respective artist's residence.

To improve SCM Group's future performance, management has implemented health protocols and continues to creatively innovate in its production, programming and marketing activities to continue strengthen the market share of respective media platform including television stations, webportal online news, OTT, OOH and Direct-To-Home (DTH), with a target of presenting a sustainable competitive advantage in synergy. The implementation of an effective management system and synergy between TV stations, online digital and strong creative content are expected to continue supporting the Group in anticipating and meeting future business and technology challenges and in identifying opportunities that exist in the market that can enhance the Group's profitability. The improvement of organizations capabilities and human resource competencies will continue to position the Group to better address potential risks of regulatory and technological changes in the media broadcasting industry. This will be supported by continued investment in the content research division, technology, human resources and the improvement of infrastructure and broadcast operations.

The Company's Targets

SCMA Group estimates to achieve revenue growth higher than 2021 Indonesia advertising spending growth. However, this achievement will definitely depend on: a) actual market growth condition in 2021; b) SCTV and Indosiar's audience share outcome for the year and therefore the success of each TV station's programming strategy, and c) market competition and competitors' programming strategies success. To achieve higher net profit growth than revenue growth, SCMA Group needs to achieve its audience share targets, whilst controlling its programming costs and operating expenses. Additionally, the SCMA Group continues to optimize the utilization of production capacity and on air facilities.

SCMA Group is optimistic that the Government and Indonesian people can continue to work together to control COVID-19 virus spreading and to participate in COVID-19 vaccination program in various regions in Indonesia, so that the number of active cases can continue to decline gradually until PPKM policy can be revoked and life gradually returns back to normal. Furthermore, production of fresh local series, FTV, as well as huge scale live entertainment shows will gradually back to normal as well and contribute to the increase of audience share.

Sehubungan dengan beragam kegiatan bisnis di studio film, influencer marketing, promosi acara, dan e-sports serta platform digital dan OTT yang dimiliki Grup SCMA yang akan melengkapi dan memberikan sinergi dengan bisnis lain milik Grup SCMA dalam bidang hiburan dan periklanan, hal ini akan meningkatkan dan memperkuat positioning dan kinerja SCMA Group sebagai perusahaan media yang sepenuhnya terintegrasi di Indonesia melalui media tradisional dan juga media baru yang saling terhubung dan relevan dengan pemirsa televisi SCTV dan Indosiar dan juga semua pengguna media online di seluruh Indonesia.

Strategi Pemasaran

Strategi pemasaran yang telah dilakukan Perusahaan adalah dengan mengoptimalkan potensi stasiun TV dan online digital untuk mencapai sinergi pemasaran. Manajemen akan mempertahankan karakteristik tiap stasiun TV dengan keunikan masing-masing yang dapat dijual, sehingga tiap tim sales akan secara personal berinteraksi dengan pelanggan, memahami kebutuhan dan produk mereka untuk menawarkan rencana pemasaran yang menarik, *customized*, lengkap dan kreatif untuk memenuhi kebutuhan mereka termasuk media tradisional, media baru, filler dan produksi iklan, dan juga acara off air.

Perubahan dalam Kebijakan Akuntansi

Grup SCMA telah menerapkan beberapa standar akuntansi yang baru dan revisi yang berlaku efektif pada tahun 2020. Detail lebih lanjut disajikan pada Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yaitu di Catatan 2b.

Regulasi

Ada dua regulasi utama dalam industri televisi yang harus ditaati Perseroan, yaitu:

1. Peraturan TV Analog Tidak Berbayar; dan
 2. Peraturan TV Digital Tidak Berbayar.
- Detail lebih lanjut disajikan pada Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yaitu di Catatan 1b.

Informasi dan Fakta Material

A. Penyiaran Televisi Digital. Pada tanggal 22 November 2011, Menkominfo telah mengeluarkan Peraturan Menkominfo No. 22/PER/M. KOMINFO/11/2011 mengenai Penyelenggaraan Penyiaran Televisi Digital Terrestrial Penerimaan Tetap Tidak Berbayar (Free to Air) ("Permen 22").

Selanjutnya, pada tanggal 6 Februari 2012, Menkominfo mengeluarkan Keputusan No. 95/KEP/M.KOMINFO/02/2012 mengenai Peluang Usaha Penyelenggaraan Penyiaran Multipleksing pada Penyelenggaraan Penyiaran Televisi Digital Terrestrial Penerimaan Tetap Tidak Berbayar di Zona Layanan 4 (DKI Jakarta dan Banten), Zona Layanan 5 (Jawa Barat), Zona Layanan 6 (Jawa Tengah dan Yogyakarta), Zona Layanan 7 (Jawa Timur) dan Zona Layanan 15 (Kepulauan Riau), serta Keputusan Menkominfo No.

As SCMA Group also has diverse business activities in film studio, influencer marketing, event promotion and e-sports and also digital platform and OTT that will complement and provide synergies with the other existing businesses of the SCMA Group in the entertainment and advertising business, it will boost and strengthen the positioning and performance of the SCMA Group as a wholly integrated media company in Indonesia through traditional media and also new media, that is connected and relevant to television viewers of SCTV and Indosiar and also all the users of online media throughout Indonesia.

Marketing Strategy

The marketing strategy that has been implemented by the Company involves optimizing the potential of both TV stations and online digital to achieve marketing synergies. The management will keep the uniqueness of each TV station to maximize the revenue yield across both, each sales team will personally reach out to the customers to understand their needs and products and offer an attractive customized, complete and creative marketing plan to meet their needs including traditional media, new media, filler and advertisement productions, and also off air events.

Changes in Accounting Policies

SCMA Group has implemented several new and amended accounting standards that are effectively applied in 2020. Further detail is disclosed in the Notes to the Consolidated Financial Statements, Note 2b.

Regulations

There are two major regulations in TV industry that SCTV and Indosiar are obliged to follow:

1. Free To Air Analog TV regulation; and
 2. Free To Air Digital TV regulation.
- Further detail is disclosed in the Notes to the Consolidated Financial Statements, Note 1b

Material Facts and Information

A. Digital Television Broadcasting. On 22 November 2011, Menkominfo issued Menkominfo Regulation No. 22/PER/M. KOMINFO/11/2011 about Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free To Air Fixed Reception ("Permen 22").

Furthermore, on 6 February 2012, Menkominfo issued Decision No. 95/KEP/M.KOMINFO/02/2012 about The Opportunity as The Multiplexing Broadcasting Provider in The Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free to Air Fixed Reception in Service Zone 4 (DKI Jakarta and Banten), Service Zone 5 (West Java), Service Zone 6 (Central Java and Yogyakarta), Service Zone 7 (East Java) and Service Zone 15 (Riau Island) and Decision No. 42 year 2013 dated 31 January 2013 for Service Zone 1 (Aceh

42 tahun 2013 pada tanggal 31 Januari 2013 untuk Zona Layanan 1 (Aceh dan Sumatera Utara) dan Zona Layanan 14 (Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan).

Pada tahun 2012, berdasarkan hasil seleksi Lembaga Penyiaran Penyelenggara Penyiaran Multipleksing ("LPPPM"), SCTV telah memenangkan tender untuk penyelenggaraan penyiaran televisi digital terrestrial penerimaan tetap tidak berbayar untuk Zona Layanan 4 (DKI Jakarta dan Banten) dan Zona Layanan 7 (Jawa Timur).

Pada tahun 2012, PT Surya Citra Pesona Media ("SCPM"), PT Indosiar Bandung Televisi ("IBT") dan PT Indosiar Semarang Televisi ("IST") juga telah memenangkan tender untuk penyelenggaraan penyiaran televisi digital terrestrial penerimaan tetap tidak berbayar masing-masing untuk Zona Layanan 15 (Kepulauan Riau), Zona Layanan 5 (Jawa Barat) dan Zona Layanan 6 (Jawa Tengah dan Yogyakarta).

Pada tahun 2013, berdasarkan hasil seleksi LPPPM, PT Surya Citra Multikreasi ("SCMK") dan PT Indosiar Medan Televisi ("IMT") telah memenangkan tender untuk penyelenggaraan penyiaran televisi digital terrestrial penerimaan tetap tidak berbayar masing-masing untuk Zona Layanan 14 (Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan) dan Zona Layanan 1 (Aceh dan Sumatera Utara).

SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT telah menginvestasikan dan menyelesaikan penyelenggaraan seperti yang tercantum dalam dokumen seleksi tender. Akan tetapi, Permen 22 telah dibatalkan oleh Mahkamah Agung berdasarkan permohonan peninjauan kembali yang diajukan oleh Asosiasi Televisi Jaringan Indonesia ("ATVJI") dan Asosiasi Televisi Lokal Indonesia ("ATVLI").

Peraturan pengganti pun telah dikeluarkan yaitu Peraturan Menteri No. 32 tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Penyiaran Televisi secara Digital dan Penyiaran Multipleksing melalui Sistem Terrestrial ("Permen 32"). Permen 32 ini pun juga diajukan permohonan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung oleh ATVJI dan ATVLI. Akan tetapi, Majelis Hakim Mahkamah Agung memutuskan permohonan tersebut dengan amar *Niet Ontvankelijk Verklaard* (NO), sehingga secara hukum Permen 32 tersebut tetap berlaku sebagai pengganti Permen 22.

Pada tanggal 13 Juni 2014, ATVJI melalui Pengadilan Tata Usaha Negara ("PTUN") Jakarta menggugat Menteri Telekomunikasi dan Informasi Republik Indonesia ("Menkominfo") atas keputusannya memberikan ijin penyelenggaraan penyiaran multipleksing pada penyiaran televisi digital terrestrial penerimaan tetap tidak berbayar (total 33 keputusan). SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT sebagai pemegang ijin penyelenggaraan penyiaran multipleksing dari berbagai zona layanan diberikan kesempatan oleh PTUN untuk membela kepentingannya dalam gugatan ini. SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT masing-masing dinyatakan sebagai Tergugat Intervensi berdasarkan Putusan Sela tanggal 18 September 2014, dan kemudian secara aktif menyatakan pembelaannya di dalam sidang pemeriksaan.

and North Sumatera) and Service Zone 14 (East Kalimantan and South Kalimantan).

In 2012, based on selection result of Broadcasting Institutions of Multiplexing Broadcasting Providers ("LPPPM"), SCTV won terrestrial digital television broadcasting of free to air fixed reception for Service Zone 4 (DKI Jakarta and Banten) and Service Zone 7 (East Java).

In 2012, PT Surya Citra Pesona Media ("SCPM"), PT Indosiar Bandung Televisi ("IBT") and PT Indosiar Semarang Televisi ("IST") also won terrestrial digital television broadcasting of free to air fixed reception for Service Zone 15 (Riau Islands), Service Zone 5 (West Java) and Service Zone 6 (Central Java and Yogyakarta), respectively.

In 2013, based on selection result of LPPPM, PT Surya Citra Multikreasi ("SCMK") and PT Indosiar Medan Televisi ("IMT") won terrestrial digital television broadcasting of free to air fixed reception for Service Zone 14 (East Kalimantan and South Kalimantan) and Service Zone 1 (Aceh and North Sumatera), respectively.

SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT have invested and fulfilled all commitments as stated in the tender selection documents. However, Permen 22 was annulled by the Supreme Court upon a request for judicial review by the Indonesian Association of Network Television ("ATVJI") and the Indonesian Association of Local Television ("ATVLI").

*The replacement regulation has been enacted with Minister Decree No. 32 year 2013 concerning the Implementation of Digital Television Broadcasting and Multiplexing Broadcasting through Terrestrial System ("Permen 32"). ATVJI and ATVLI also submitted Permen 32 to judicial review at the Supreme Court. However, the Panel of Judges in the Supreme Court determined the case was inadmissible (*Niet Ontvankelijk Verklaard*), and therefore legally Permen 32 is still valid replacing Permen 22.*

On 13 June 2014, ATVJI commenced proceedings through The Administrative Court ("PTUN") Jakarta against the Ministry of Communication and Information of the Republic of Indonesia ("Menkominfo") in relation to its decisions to issue the multiplex licenses to operate the Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free to Air Fixed Reception (total all 33 decisions). SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT, as holders of multiplex licenses in various zones were offered the opportunity by PTUN to represent their interests in the legal proceedings. Pursuant to Interlocutory Injunction dated 18 September 2014 which stated that SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT as Intervening Defendant, hence SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT have actively submitted their defenses in the hearing sessions.

Pada tanggal 5 Maret 2015, Majelis Hakim PTUN pada Sidang Pengucapan Putusan telah memutuskan dan menyatakan menunda pelaksanaan keputusan pemberian ijin penyelenggaraan penyiaran multipleksing pada penyiaran televisi digital terrestrial penerimaan tetap tidak berbayar dan menyatakan batal demi hukum semua keputusan Menkominfo yang memberikan ijin tersebut dan meminta Menkominfo untuk mencabut keputusannya, termasuk keputusan pemberian ijin yang diberikan kepada SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT.

Terhadap keputusan ini, maka SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT bersama-sama dengan Menkominfo dan stasiun televisi lainnya telah melakukan upaya banding ke Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara dan pernyataan banding tersebut telah disampaikan pada tanggal 18 Maret 2015.

Pada tanggal 5 Agustus 2015, SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT, telah menerima Surat Pemberitahuan Amar Putusan tertanggal 31 Juli 2015 yang menyatakan bahwa Majelis Hakim Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara telah memutuskan untuk menguatkan Putusan Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta. Sehubungan dengan keputusan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara ini, maka SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT beserta Menkominfo dan stasiun televisi lainnya telah menyampaikan memori kasasi ke Mahkamah Agung pada tanggal 22 September 2015 dan kemudian pada tanggal 14 Maret 2017 telah menerima Surat Pemberitahuan Putusan Kasasi yang amarnya menolak permohonan kasasi yang diajukan. Pada tanggal 8 September 2017, SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK, IMT, Menkominfo serta stasiun televisi lainnya telah menyampaikan memori peninjauan kembali ke Mahkamah Agung. Berdasarkan informasi dari website resmi Mahkamah Agung, pada tanggal 13 Agustus 2018 telah diputus bahwa permohonan peninjauan kembali telah ditolak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, entitas anak belum menerima putusan tersebut secara tertulis.

Tidak ada kewajiban kontijensi yang timbul dari keputusan Pengadilan ini bagi SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT.

B. Migrasi dari sistem penyiaran televisi analog ke digital. Pada tanggal 27 Juni 2019, Menkominfo menerbitkan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 3 tahun 2019 ("Permen 3/2019") tentang Pelaksanaan Penyiaran Simulcast Dalam Rangka Persiapan Migrasi Sistem Penyiaran Televisi Analog Ke Sistem Penyiaran Televisi Digital. Implementasi Permen 3/2019 ini dilaksanakan dengan cara Lembaga Penyiaran Swasta (LPS) mengajukan permohonan penetapan kembali (reaktifasi) sebagai Penyelenggara Multipleksing dan Izin Stasiun Radio (ISR) Frekuensi Digital.

Pada tanggal 3 Agustus 2020, SCTV, IVM serta beberapa stasiun jaringan anggotanya (IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT) mengajukan permohonan reaktifasi tersebut di 12 provinsi yang sudah pernah ditetapkan sebelumnya yaitu Aceh, Sumatera Utara, Kepulauan Riau, DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat, Yogyakarta, Jawa

On 5 March 2015, the panel of judges of PTUN in the Hearing Session decided and declared to postpone the implementation of all Menkominfo's decisions that issued the multiplex licenses to operate the Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free to Air Fixed Reception and announced all the Menkominfo's decisions as void and ordered Menkominfo to revoke all of its decisions related to the issuance of multiplex licenses, including the licenses granted to SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT.

SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT together with Menkominfo and other television stations filed an appeal to the Administrative High Court and the appeal was submitted on 18 March 2015.

On 5 August 2015, SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT received the Decision Letter dated 31 July 2015 that stated the panel of judges of the Administrative High Court decided to affirm the decision of Administrative Court Jakarta. In relation to this decision by the Administrative High Court, SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT together with Menkominfo and other television stations submitted the cassation memory to the Supreme Court on 22 September 2015 and later on 14 March 2017 received the Cassation Decision Letter that declined the cassation request that was submitted. On 8 September 2017, SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK, IMT, Menkominfo and other television stations submitted judicial review memory to the Supreme Court. Based on information from official website of Supreme Court, on 13 August 2018, the judicial review was denied. Up to the completion date of these consolidated financial statements, the subsidiaries have not yet received formal notification on this decision.

There is no contingent liability that arise from the result of this Court's decision for SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT.

B. Migration from Analog Television Broadcasting to Digital. On 27 June 2019, Menkominfo has issued Menkominfo Regulation No. 3 Year 2019 ("Permen 3/2019") about the implementation on simulcast broadcasting in relation to the preparation of migrating the analog television broadcasting to digital television broadcasting. This implementation of Permen 3/2019 is conducted through submission of request by the Private Broadcasting Institution (LPS) to reactivate its licenses as Multiplexing Broadcasting Provider and Digital Radio Frequency License.

On 3 August 2020, SCTV, IVM and several of its station TV networks (IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT) submitted the request for reactivation in 12 provinces as previously issued that is Aceh, North Sumatera, Riau Islands, DKI Jakarta, Banten, West Java, Yogyakarta, Central Java, East Java, South Kalimantan, North Kalimantan and East Kalimantan. On 13 August and 18

Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Selatan, Kalimantan Utara dan Kalimantan Timur. Pada tanggal 13 Agustus dan 18 November 2020, Menkominfo telah menerbitkan Keputusan Menteri yang menetapkan SCTV dan IVM serta beberapa stasiun jaringan anggotanya sebagai penyelenggara penyiaran multipleksing melalui sistem terrestrial.

Berdasarkan penetapan ini maka SCTV, IVM serta beberapa stasiun jaringan anggotanya telah mengajukan Ijin Stasiun Radio Digital ("ISR Digital") dan Ijin Penyelenggaraan Penyiaran Digital ("IPP Digital") dan sudah mendapatkan ijin tersebut. Oleh karena itu, sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan SCTV, IVM dan beberapa stasiun jaringan anggotanya telah melakukan uji coba siaran simulcast (serentak siaran analog dan digital) di 20 kota.

Pada 2 November 2020, Pemerintah mengundangkan Undang-Undang No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja (UU Cipta Kerja) yang juga mengatur mengenai penyiaran, yang mewajibkan migrasi penyiaran analog menjadi penyiaran digital dalam waktu 2 (dua) tahun sejak berlakunya UU Cipta Kerja, atau paling lambat pada 2 November 2022.

C. Amandemen Undang-Undang No. 32 tahun 2002 tentang Penyiaran (UU Penyiaran) Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) dan Pemerintah sedang membahas perubahan Undang-Undang No. 32 tahun 2002 tentang Penyiaran (UU 32). Aspek-aspek yang diakomodir dalam undang-undang pengganti UU 32 diharapkan sejalan dengan kondisi usaha perseoran sehingga berdampak positif terhadap usaha Perseroan.

November 2020, Menkominfo issued the reactivation to assign SCTV, IVM and several of its station TV networks as multiplexing broadcasting provider through terrestrial system.

Based on this reactivation, SCTV, IVM and its station TV networks have submitted a request for Digital Radio License ("ISR Digital") and Digital Broadcasting Providers License ("IPP Digital") and already granted. Therefore, up to the completion date of these consolidated financial statements, SCTV, IVM and several of its station TV Networks have operated simulcast broadcast trial (parallel broadcast of analog and digital at the same time) in 20 cities.

On 2 November 2020 the Government enacted Law No. 11 Year 2020 regarding Job Creation which also stipulated broadcasting. It required a migration from an analog broadcasting to digital one within 2 (two) years since the enactment of Job Creation Law or no later than 2 November 2022.

C. Amendment of Law No. 32 of 2002 on Broadcasting (Broadcasting Law) The House of Representatives (DPR) and the Government are currently in the process of amending Law No. 32 of 2002 concerning Broadcasting (Law 32). The Company expects that the amendment of Law No. 32 will be in line with Company's condition, hence will bring positive impact to Company's business.





06

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* atau (GCG) di lingkungan Perseroan selama ini dilakukan karena PT Surya Citra Media Tbk (SCMA) memiliki komitmen yang kuat atas implementasi GCG tersebut secara berkelanjutan. SCMA meyakini bahwa penerapan GCG yang secara konsisten mampu meningkatkan kinerja usaha Perseroan yang berkelanjutan disamping menumbuhkan kepercayaan dan integritas terhadap Perseroan. Dalam implementasi GCG tersebut, SCMA senantiasa mengedepankan prinsip-prinsip yang mendasari pelaksanaan GCG yang terdiri dari transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, serta kewajaran dan kesetaraan.

Landasan Dan Pedoman Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Implementasi GCG di lingkungan Perseroan dilakukan berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta standar yang telah ditetapkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) Tahun 2006 yang meliputi 5 (lima) prinsip dasar, yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Independensi, dan Kewajaran. Sebagai perwujudan kepatuhan Perseroan dalam implementasi tata kelola perusahaan, Perseroan mengacu kepada beragam kebijakan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku diantaranya adalah sebagai berikut:

Dasar Hukum <i>Legal Basis</i>	Jenis Regulasi <i>Types of Regulation</i>
Undang-Undang (UU) Republik Indonesia <i>Law of the Republic of Indonesia</i>	1. UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. <i>Law no. 40 Year 2007 concerning Limited Liability Companies.</i>
Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) <i>Financial Services Authority Regulation (POJK)</i>	1. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; <i>POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;</i> 2. POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik; <i>POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;</i> 3. POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik; <i>POJK No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;</i> 4. POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka <i>POJK No. 21 /POJK.04/2015 concerning the Implementation of Governance Guidelines for Public Companies;</i> 5. POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Kerja Komite Audit; <i>POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee;</i>

Commitment on Corporate Governance Implementation

he good corporate governance or (GCG) implementation within the Company has been conducted because PT Surya Citra Media Tbk (SCMA) has a strong commitment to the GCG implementation in a sustainable manner. SCMA believes that a consistent GCG implementation will improve the Company's sustainable business performance in addition to fostering its trust and integrity. In implementing GCG, SCMA always puts forward the principles that underlie the implementation of GCG which consists of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness and equality.

Foundation and Guidelines for the Implementation of Corporate Governance

The GCG implementation within the Company is conducted based on Law Number 40 Year 2007 concerning Limited Liability Companies and the standards set by the National Committee for Governance Policy (KNKG) in 2006 comprising of 5 (five) basic principles, namely Transparency, Accountability, Accountability, Independence, and Fairness. As a manifestation of the Company's compliance in the corporate governance implementation, the Company refers to various policies as well as laws and regulations amongst others as follows:

Dasar Hukum <i>Legal Basis</i>	Jenis Regulasi <i>Types of Regulation</i>
	6. POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal; <i>POJK No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter;</i> 7. Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. <i>OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies</i>
Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SE OJK) <i>Financial Services Authority Circular Letter (SE OJK)</i>	1. SE OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka <i>SE OJK No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance</i> 2. SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. <i>SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016 concerning the Form and Content of Issuers or Public Companies' Annual Report.</i>
Lain-lain <i>Others</i>	1. Anggaran Dasar Perseroan. <i>The Company's Articles of Association.</i>



Prinsip-Prinsip Penerapan GCG Dan Implementasinya

Sebagai wujud komitmen dalam melakukan praktik GCG, Perseroan telah menerapkan prinsip-prinsip dasar dari GCG sebagaimana yang diatur dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan PT Surya Citra Media Tbk sebagai berikut:

Prinsip-Prinsip GCG GCG Principles	Keterangan Remarks	Implementasi Implementation
Transparansi Transparency	Transparansi adalah salah satu prinsip GCG yang menekankan pentingnya sistem manajemen yang mendorong keterbukaan informasi yang relevan, akurat, dapat diandalkan, tepat waktu, jelas, konsisten dan sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan. <i>Transparency is one of GCG principles emphasizing on the importance of management system encouraging the disclosure (including access) of information which is relevant, accurate, reliable, timely, clear, consistent and comparable to the company's activity.</i>	Kami memiliki jalur komunikasi terbuka dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya mengenai aktivitas strategis, pengembangan dan transaksi Perusahaan. Kami berinisiatif tidak hanya menyampaikan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal-hal yang dianggap penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan. <i>We have open line of communication with the shareholders and the other stakeholders regarding strategic activity, development and transaction of the Company. We take the initiative not only to convey as required by the legislation, but also matters deemed important for decision making by the shareholders creditor and stakeholders.</i>
Akuntabilitas Accountability	Akuntabilitas adalah salah satu prinsip GCG yang fokus pada pentingnya penciptaan sistem pengawasan yang efektif berdasarkan distribusi fungsi, tugas dan tanggung jawab, kekuasaan diantara Dewan Komisaris, Direksi dan para pemangku kepentingan yang terdiri dari pengawasan, evaluasi dan kontrol terhadap manajemen untuk memastikan bahwa manajemen bertindak sesuai dengan kepentingan pemegang saham dan pihak-pihak terkait lainnya. <i>Accountability is one of GCG principles focusing on the importance of creation of effective supervisory system based on distribution of function, tasks and responsibilities, authorities, among the Board of Commissioners, Directors and shareholders consisting of monitoring, evaluation and control over the management to ensure that the management operates in accordance to the interest of shareholders and any other concerned parties.</i>	Kami percaya bahwa akuntabilitas adalah prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan dan sesuai hasil yang diharapkan. Bertanggung jawab adalah tugas dan tanggung jawab setiap divisi di perusahaan. Prinsip tersebut tertuang dalam bentuk kebijakan, pedoman dan petunjuk teknis yang dapat diterapkan secara tertib oleh perusahaan dengan tetap memperhatikan kepentingan pemegang saham dan stakeholders. <i>We believe that accountability is pre- requisite as required to attain sustainable performance and as expected results. Being accountable is the duty and responsibility of every division in the company. This principle is contained in the form of policy, guidelines and technical instruction that can be applied orderly by the company, taking into consideration of the interest of shareholders and stakeholders.</i>
Tanggung Jawab Responsibility	Prinsip ini fokus pada pentingnya penciptaan sistem pengawasan yang efektif berdasarkan hasil, manfaat dan dampak sesuai dengan peraturan perundang-undangan untuk mencapai tujuan dan target Perusahaan. <i>The aspect of Responsibility focuses on the importance of creation of effective supervisory system based on result, benefit and impact in the adherence to the prevailing regulation and legislation with regard to the fulfillment of objective and target of the Company.</i>	Kami memenuhi tanggung jawab kami sebagai individu Perusahaan yang baik dengan menghormati hukum, masyarakat di sekitar wilayah operasional serta lingkungan. Sebagai sebuah perusahaan terbuka, kami berusaha untuk mematuhi peraturan Pasar Modal, dan sebagai pelaku usaha kami tidak hanya mengikuti ketentuan yang berlaku, tetapi kami juga bertanggung jawab terhadap masyarakat sekitar dan kelestarian lingkungan. <i>We fulfil our responsibilities as good individuals of the Company by respecting the law, communities around operational territory as well as environment. As listed company, we try to adhere to regulations in the area of Capital Market, and as businessperson, not only do we adhere to the prevailing regulation, but we also assume responsibility for the surrounding people and environmental preservation.</i>

Principles and Implementation of GCG Implementation

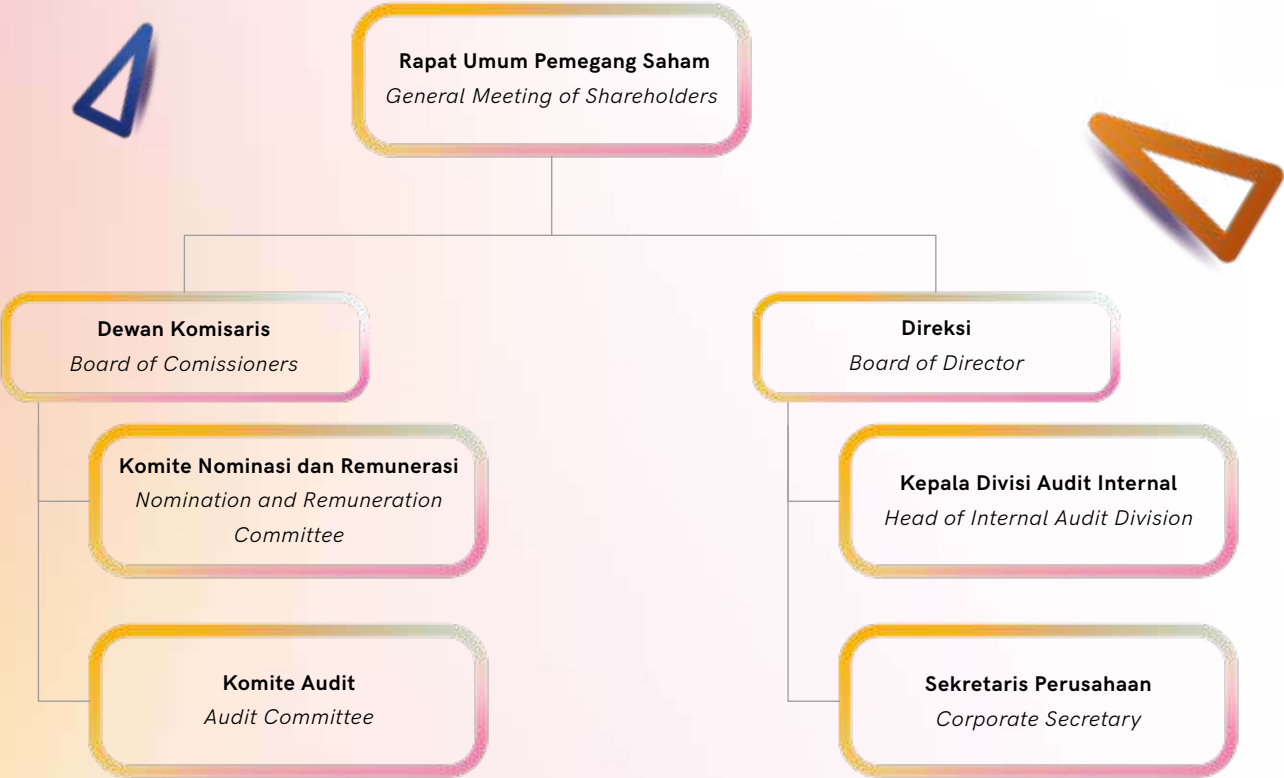
As an embodiment of its commitment to implementing GCG practices, the Company has applied the basic principles of GCG as stipulated in the Corporate Governance Guidelines of PT Surya Citra Media Tbk as follows:

Prinsip-Prinsip GCG GCG Principles	Keterangan Remarks	Implementasi Implementation
Kemandirian Independence	Kemandirian didefinisikan sebagai sistem manajemen yang mampu menunjukkan semangat independensi segenap insan Perusahaan supaya mampu menentukan dan memprioritaskan kepentingan Perusahaan serta untuk bekerja secara profesional tanpa pengaruh atau tekanan dari pihak lain yang berlawanan dengan peraturan yang berlaku dan prinsip tata kelola yang baik. <i>Independence is defined as management system which is able to demonstrate the spirit of independence of members of the company in order to be able to decide and prioritize the interest of the company, so as to encourage the directed and managed professionally without conflict of interest and without influence or pressure from any party whomsoever which is in contravention of the prevailing legislation and good company's principles.</i>	Setiap unit perusahaan beroperasi secara independen, tanpa dominasi satu unit ke unit lainnya dan tidak ada intervensi dari pihak lain. Semua keputusan diambil secara profesional dan obyektif, bebas dari benturan kepentingan dan terjalannya hubungan yang saling menghormati antar unit bisnis. <i>Every unit of the company operates independently, without domination of one unit to another and there would not be any intervention from the other party. All decisions are made professionally and objectively, free from conflict of interest and establishment of relationship which is respecting to each other among the business units.</i>
Kewajaran Reasonable	Kewajaran diartikan sebagai perlakuan yang sama dan setara kepada pemegang saham dalam rangka pemenuhan hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan kesepakatan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku <i>Reasonableness is defined as the same and equal treatment to the shareholders in the framework of fulfilling the rights of the stakeholders arising based on agreement and the prevailing legislation.</i>	Kami berkomitmen untuk memastikan bahwa hak-hak pemegang saham dan pemangku kepentingan dapat dipenuhi dengan baik. Pemegang Saham dan pemangku kepentingan berhak memperoleh informasi yang sama tentang kinerja dan aktivitas perusahaan. Kami juga memberikan kesempatan yang sama dalam perekrutan dan pengelolaan tenaga kerja tanpa diskriminasi suku, agama, ras, golongan, jenis kelamin dan kondisi fisik. <i>We are committed to ensure that the rights of the shareholders and stakeholders can be fulfilled appropriately. The Shareholders and the stakeholders shall be entitled to obtain the same information on the performance and activity of the company.</i> <i>We also give the same opportunity in the recruitment and management of the workers without discrimination of ethnic, religion, race, group, gender and physical condition.</i>



Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan

Struktur tata kelola SCMA terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, terdapat beberapa organ-organ pendukung yang membantu pelaksanaan tugas dan wewenang Dewan komisaris dan Direksi yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal, yang memiliki kewenangan sendiri dan bekerja secara independen guna memenuhi fungsi, peran dan tanggung jawabnya. Bagan struktur GCG Perseroan adalah sebagai berikut:



Selain struktur GSG Perseroan seperti di atas, SCMA juga memiliki *soft structure* dalam implementasi GCG yang berperan sebagai *living document* bagi seluruh jajaran dan tingkat organisasi dalam Perseroan yang terdiri dari:

Pedoman Tata Kelola Perusahaan
Guidelines on Good Corporate Governance

Piagam Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Charter

Piagam Direksi
Board of Directors' Charter

Piagam Komite Audit
Charter of The Audit Committee

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi
Charter of The Nomination and Remuneration Committee

Piagam Unit Audit Internal
Charter of The Internal Audit Unit

Pedoman Kode Etik Perusahaan
Guidelines in the Company's Code of Conduct

Corporate Governance Structure and Mechanism

SCMA's governance structure comprises of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors based on the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations. Moreover, there are several supporting organs assisiting the duties and authorities implementation of Board of Commissioners and Directors such as Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Corporate Secretary and Internal Audit Unit which have their own authorities and work independently to meet their functions, roles and responsibilities. The chart of the Company's GCG structure is as follows:

In addition to the Company's aforementioned GSG structure, SCMA also has a soft structure on the GCG implementation acting as a living document for all levels and layers of an organization within the Company which consists of:

Pedoman Implementasi Tanggung Jawab Sosial
Guidelines In The Implementation of Corporate Social Responsibility

Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham dan Investor
Policy on Communication with The Shareholders and Investors

Kebijakan Pencegahan Terjadinya Informasi Orang Dalam (Insider Trading)
Policy on Prevention of Insider Trading

Kebijakan Anti Korupsi
Anti Corruption Policy

Kebijakan Pemilihan dan Peningkatan Kemampuan Pemasok atau Vendor
Policy on Selection and Increase of Capacity of Supplier or Vendor

Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak Kreditur
Policy on Fulfillment of Creditors' Rights



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam struktur kepengurusan SCMA dan memiliki wewenang yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS terdiri dari RUPS tahunan yang wajib diselenggarakan dalam jangka waktu paling lambat 6 bulan setelah tahun buku berakhir dalam kondisi normal dan RUPS lainnya yang dapat dilaksanakan setiap waktu sesuai dengan kebutuhan. Wewenang yang dimiliki RUPS yang dimaksud tersebut terdiri dari:

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan;
2. Penggunaan laba bersih Perseroan;
3. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Penggabungan, peleburan, pengambil alihan, pemisahan, atau pembubaran Perseroan;
5. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan;
6. Rencana Perseroan melakukan transaksi yang melebihi nilai tertentu dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan; dan
7. Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik

Di dalam RUPS, para Pemegang Saham SCMA berhak memperoleh keterangan yang berkaitan dengan Perseroan dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris, sepanjang berhubungan dengan Mata Acara RUPS dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan.

Berdasarkan POJK, Dewan Komisaris atau Pemegang Saham secara sendiri atau bersama-sama yang mewakili sekurang-kurangnya 1/10 dari jumlah seluruh saham Perseroan dapat meminta Direksi untuk memanggil dan menyelenggarakan RUPSLB. Permintaan tersebut, antara lain, harus disampaikan secara tertulis dengan menyebutkan hal-hal yang ingin dibicarakan disertai alasannya.

RUPS dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili lebih dari setengah bagian dari jumlah seluruh saham yang dikeluarkan oleh Perseroan. Semua keputusan RUPS diusahakan untuk diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil berdasarkan suara setuju lebih dari 50% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS. Persyaratan kuorum dan pemungutan suara RUPS yang berbeda dan lebih ketat berlaku dalam hal RUPS menentukan hal-hal penting tertentu, seperti untuk menyetujui penggabungan, dan/atau peleburan Perseroan. Ketentuan mengenai hal ini dan mengenai RUPS diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. Adapun pelaksanaan RUPS di sepanjang tahun 2020 adalah sebagai berikut:

General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest authority in the SCMA management structure and has powers that the Board of Commissioners and Directors do not own. A GMS consists of an annual GMS which must be organized no later than 6 months after the financial year ends in normal condition and another GMS which can be held at any time as needed. The authority of GMS consists of:

1. *An approval of Annual Report and the Company's Financial Statements;*
2. *The Company's net profit usage;*
3. *An appointment and dismissal of the members of Board of Commissioners and Board of Directors as well as Board of Commissioners and Directors' remuneration assignment;*
4. *Merger, consolidation, or spin off of the Company;*
5. *Amendments on the Company's Articles of Association;*
6. *The Company's plan to conduct transactions exceeding a certain value and conflict of interest transactions.*
7. *Appointment of a Public Accountant and/or a Public Accounting Firm*

At the GMS, SCMA Shareholders are entitled to obtain information regarding the Company from the Board of Directors and/or Board of Commissioners, as long as it relates to the GMS Agenda and does not conflict with the Company's interests.

Based on POJK, the Board of Commissioners or Shareholders individually or collectively representing at least 1/10 of the Company's total shares may request the Board of Directors to call and organize an EGMS. The request, among others, must be submitted in writing stating points to be discussed along with the reasons.

A GMS can be held if attended by Shareholders representing more than half of total shares issued by the Company. All resolutions of the GMS based on a deliberation to reach a consensus. In the event that a decision based on deliberation to reach a consensus is not reached, then the decision is made based on a vote of approval for more than 50% of the total shares with voting rights that are present at the GMS. The quorum and voting requirements of a different GMS that are more stringent apply in the event that the GMS determines certain important matters, such as approving the merger and/or consolidation of the Company. The provisions regarding this matter and regarding the GMS are regulated in the Company's Articles of Association. The implementation of GMS throughout 2020 are as follows:

Keputusan dan Realisasi RUPS Tahun 2020

Perseroan menyelenggarakan RUPST Tahun Buku 2019 pada tanggal 12 Agustus 2020, berlokasi di Ruang Studio SCTV, Lantai 8 SCTV Tower, pada pukul 10.11 WIB. Risalah RUPST Tahun Buku 2019 tersebut dibuat oleh Notaris Aulia Taufani, S.H, Notaris di Jakarta dalam Akta No. 64 tanggal 12 Agustus 2020 dengan kuorum kehadiran sebesar 83,496% dari total saham atau setara dengan 11.855.462.061 saham.

Resolutions and Implementation of GMS 2020

The Company held an AGMS for the 2019 Fiscal Year on 12 August 2020, located in SCTV Studio Room, 8th Floor of SCTV Tower, at 10.11 WIB. The minutes of the 2019 Financial Year AGMS were prepared by Notary Aulia Taufani, S.H, Notary in Jakarta in Deed No. 64 dated 12 August 2020 with an attendance quorum of 83.496% of the total shares or equivalent to 11,855,462,061 shares.

Mata Acara Pertama

First Agenda

Persetujuan atas laporan Perseroan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

An approval of the Company's Annual Report and ratification of the Financial Statement of the Company for the fiscal year ending on 31 December 2019, and to grant release and discharge (volledig acquit et de charge) to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions performed in book year ended on 31 December 2019.

Hasil Pemungutan Suara / Voting Results

Setuju <i>Affirmative</i>	Abstain	Tidak Setuju <i>Disagree</i>
99,988%	0.012%	0%
Keputusan Rapat <i>Meeting Resolutions</i>	Menyetujui dan menerima Laporan Tahunan Direksi Perseroan mengenai kegiatan dan jalannya Perseroan termasuk namun tidak terbatas pada hasil- hasil yang telah dicapai selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 serta memberikan persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Indonesia); <i>Approved and accepted the Annual Report of the Board of Directors of the Company regarding the activities and operations of the Company including but not limited to the results achieved during the financial year ended on 31 December 2019, the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the financial year ended on 31 December 2019 and grant approval and ratification of the Company's Consolidated Financial Statement for the financial year ended on 31 December 2019 which had been audited by Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Indonesia) Public Accounting Firm);</i> Menyetujui pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada para anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang telah disahkan tersebut di atas. <i>Approved the granting of full acquittal and discharge of responsibility (volledig acquit et de charge) to the members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company for their management and supervisory actions in the financial year ended on 31 December 2019, as long as these action are reflected in the Company's approved Annual Report and Consolidated Financial Statements above mentioned.</i>	
Tahun Realisasi <i>Year of Realization</i>	2020	

Mata Acara Kedua Second Agenda		
Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan yang diperoleh dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 <i>Determination on the appropriation of Company's net profit for the fiscal year ended on 31 December 2019.</i>		
Hasil Pemungutan Suara / Voting Results		
Setuju <i>Affirmative</i>	Abstain	Tidak Setuju <i>Disagree</i>
100%	0%	0%
Keputusan Rapat <i>Meeting Resolutions</i>	Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih pada tahun buku 2019 Perseroan sebagai berikut. <i>Approved the determination of the use of the Company's net profit of 2019 as follows:</i> 1. Menyisihkan sejumlah Rp1.000.000.000,(satu miliar rupiah) sebagai cadangan wajib sesuai ketentuan Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; <i>Appropriate the amount of Rp1,000,000,000 (one billion Rupiah) as a mandatory reserve of Article 70 of Law Number 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies;</i> 2. Menetapkan dividen interim sebesar Rp25 (dua puluh lima rupiah) per saham yang telah dibayarkan kepada Para Pemegang Saham pada 27 Desember 2019 sebagai dividen final; <i>Determined an interim dividend of Rp25 (twenty five rupiah) per share which was paid to the Shareholders on 27 December 2019 as final dividend;</i> 3. Sisa laba bersih ditetapkan sebagai laba ditahan Perseroan; <i>The remaining net profit is allocated as the Company's retained earnings.</i>	
Tahun Realisasi <i>Year of Realization</i>	2020	

Mata Acara Ketiga Third Agenda		
Persetujuan untuk menentukan gaji dan remunerasi lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan <i>An approval to determine the salary and remunerations for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.</i>		
Hasil Pemungutan Suara / Voting Results		
Setuju <i>Affirmative</i>	Abstain	Tidak Setuju <i>Disagree</i>
94,511%	0%	5.489%
Keputusan Rapat <i>Meeting Resolutions</i>	Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi untuk menetapkan besaran gaji dan remunerasi lainnya bagi para anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan hal-hal yang terkait dengan implementasinya; Menyetujui penegasan kembali pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melaksanakan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Perseroan (<i>Management and Employee Stock Ownership Program</i>) (Program MESOP) dengan jumlah sebanyak-banyaknya 40.000.000 (empat puluh juta lembar saham atau 0,27% (nol koma dua tujuh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan sesuai dengan ketentuan sebagaimana dinyatakan dalam keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 Juni 2018. <i>Granted the power and authority to the Board of Commissioners of the Company by taking into consideration the recommendation from the Nomination and Remuneration Committee to determine the amount of salary and other remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors for the financial year ended 31 December 2020 and other matters related to its implementation;</i> <i>Approved the reaffirmation of the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to implement the Management and Employee Stock Ownership Program (MESOP Program) with a maximum of 40.000.000 (forty million) shares or 0.27% (zero point twenty seven) from the fully paid capital in the Company in accordance with the provision as stated in the resolution of the Annual GMS on 25 June 2018.</i>	
Tahun Realisasi <i>Year of Realization</i>	2020	

Mata Acara Keempat Fourth Agenda		
Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit terhadap laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. <i>Appointment of the Public Accountant and/or Public Accountant Firm to audit the Company's financial statement for the fiscal year ended on 31 December 2020.</i>		
Hasil Pemungutan Suara / Voting Results		
Setuju <i>Affirmative</i>	Abstain	Tidak Setuju <i>Disagree</i>
96,883%	0%	3.117%
Keputusan Rapat <i>Meeting Resolutions</i>	1. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2020, dengan memperhatikan masukan dari Komite Audit; <i>Authorised the Company's Board of Commissioners to appoint Public Accountant and/or Public Accountant Firm that is registered on the Financial Services Authority to audit the Company's Financial Statements for the 2020 financial year, taking into consideration the recommendation from the Audit Committee of the Company;</i> 2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain sehubungan dengan penunjukannya. <i>Authorised the Board of Commissioners of the Company to determine the honorarium and other requirements in connection with the said appointment.</i>	
Tahun Realisasi <i>Year of Realization</i>	2020	

Mata Acara Kelima Fifth Agenda		
Persetujuan atas rencana penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka pemenuhan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/ POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka <i>Approval of amendments to the Company's Article of Association on the plan adjustment the Company's Articles of Association in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies.</i>		
Hasil Pemungutan Suara / Voting Results		
Setuju <i>Affirmative</i>	Abstain	Tidak Setuju <i>Disagree</i>
92,061%	0%	7.939%
Keputusan Rapat <i>Meeting Resolutions</i>	1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan antara lain untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; <i>Approved the amendment of the Company's Articles of Association, among others, to comply with the Financial Services Authority Regulation No. 15/OJK.04/2020 regarding Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies;</i> 2. Menyetujui memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada setiap anggota Direksi Perseroan untuk menyatakan kembali sebagian atau seluruh keputusan perubahan terkait Anggaran Dasar Perseroan, serta untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka perubahan Anggaran Dasar tersebut. <i>Approved the grant power of attorney with substitution rights to each member of the Company's Board of Directors to restate part or all of the amendments of the Company's Articles of Association, as well as to take all necessary actions in order to reflect the amendment of the Articles of Association.</i>	
Tahun Realisasi <i>Year of Realization</i>	2020	

Mata Acara Keenam Sixth Agenda		
Persetujuan perubahan pada susunan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan. <i>Approval of changes to the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.</i>		
Hasil Pemungutan Suara / Voting Results		
Setuju <i>Affirmative</i>	Abstain	Tidak Setuju <i>Disagree</i>
91,376%	0%	8.624%
Keputusan Rapat <i>Meeting Resolutions</i>	1. Menyetujui pengangkatan Bapak Alvin W. Sariaatmadja sebagai Komisaris Utama Perseroan menggantikan Bapak Raden Soeyono terhitung efektif sejak penutupan Rapat ini sampai dengan habisnya periode jabatan Dewan Komisaris pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2021; <i>Approved the appointment of Mr. Alvin W.Sariaatmadja as President Commissioner of the Company replacing Mr. Raden Soeyono effective from the closing of this Meeting until the end of the office term of the Board of Commissioners at the close of the Company's Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2021;</i>	
	2. Menerima pengunduran diri Bapak Raden Soeyono dari jabatannya selaku Komisaris Utama Perseroan terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat ini, sedangkan pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan Beliau sejak 1 Januari 2020 sampai akhir ditutupnya Rapat ini, akan dilakukan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di tahun 2021, sepanjang segala tindakan pengawasan Beliau tercermin dalam Laporan Tahunan dan tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tahun buku 2020. <i>Accepted the resignation of Mr. Raden Soeyono from his position as President Commissioner of the Company effective from the closing of this Meeting, while granting the full acquittal and discharge of responsibility for his supervisory actions from 1 January 2020 until the closing of this Meeting, will be carried out at the Annual General Meeting of Shareholders in 2021, as long as all of his supervisory actions are reflected in the Annual Report and recorded in the Company's Financial Statements ending in the 2020 Financial Year;</i>	
	3. Menyetujui pengangkatan Bapak David Setiawan Suwarto sebagai Direktur Perseroan terhitung efektif sejak penutupan Rapat ini sampai dengan habisnya periode jabatan Direksi pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2021; <i>Approved the appointment of Mr. David Setiawan Suwarto as Director of the Company effective from the closing of this Meeting until the end of the office term of the Board of Directors at the close of the Company's Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2021;</i>	
	4. Dengan memperhatikan hal-hal di atas, susunan anggota Dewan Komisaris serta susunan anggota Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan berakhirnya masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2021, sebagai berikut: <i>In light of the above, the composition of the members of the Board of Commissioners and the composition of the members of the Board of Directors of the Company as of the closing of this Meeting until the end of the office term of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company at the close of the Annual General Meeting of Shareholders in 2021, are as follows;</i>	
	DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS Komisaris Utama: Alvin W. Sariaatmadja <i>President Commissioner</i> Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen : Suryani Zaini <i>Vice President Commissioner/ Independent Commissioner</i> Komisaris : Jay Geoffrey Wachter <i>Commissioner</i> Komisaris Independen : Glenn M. Surya Yusuf <i>Independent Commissioner</i>	

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS	
Direktur Utama : Sutanto Hartono <i>President Director</i>	
Direktur : Harsiwi Achmad <i>Director</i>	
Direktur : Imam Sudjarwo <i>Director</i>	
Direktur : Rusmiyati Djajaseputra <i>Director</i>	
Direktur : David Setiawan Suwarto <i>Director</i>	
Direktur Independen : Mutia Nandika <i>Independent Director</i>	
5. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagaimana di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta sehubungan dengan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut dan untuk mendaftarkan susunan Dewan Komisaris dan Direksi tersebut kepada instansi pemerintah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. <i>Granted the authority and power with substitution rights to the Directors of the Company to take all actions to effect the changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company as above, including but not limited to making or asking to be made and signing all deeds in connection with changes in the composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company and to register the composition of the Board of Commissioners and Directors with government agencies in accordance with the provisions of the applicable laws.</i>	
Tahun Realisasi <i>Year of Realization</i>	2020

MATA HATI CINTA



Keputusan dan Realisasi RUPS Tahun 2019

Perseroan menyelenggarakan RUPST Tahun Buku 2018 pada tanggal 16 Mei 2019, berlokasi di SCTV Tower, Lantai 8 SCTV Tower, Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270 pada pukul 10.22 WIB. Risalah RUPST Tahun Buku 2018 tersebut dibuat oleh Notaris Aulia Taufani, S.H, Notaris di Jakarta dalam Akta No. 35 tanggal 16 Mei 2019 dengan kuorum kehadiran sebesar 83,878% dari total saham atau setara dengan 12.242.359.973 saham.

GMS Resolutions and Implementation in 2019

The Company held an AGMS for the 2018 Fiscal Year on 16 May 2019, located in 8th Floor of SCTV Tower Studio, Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270 at 10.22 WIB. The minutes of 2018 AGMS were prepared by Notary Aulia Taufani, S.H, Notary in Jakarta in Deed No. 35 dated 16 May 2019 with an attendance quorum of 83.878% of the total shares or equivalent to 12,242,359,973 shares.

Mata Acara Pertama First Agenda		
Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir 2018 serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. <i>Approval of the Company's Annual Report and ratification of the Financial Statement of the Company for the year ended on 31 December 2018, and to grant release and discharge (volledig acquit et de charge) to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions performed in the year ended on 31 December 2018.</i>		
Hasil Pemungutan Suara / Voting Results		
Setuju Affirmative	Abstain	Tidak Setuju Disagree
99,886%	0.026%	0.088%
Keputusan Rapat <i>Meeting Resolutions</i>	Menyetujui dan menerima Laporan Tahunan Direksi Perseroan mengenai kegiatan dan jalannya Perseroan termasuk namun tidak terbatas pada hasil- hasil yang telah dicapai selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 serta memberikan persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Indonesia); <i>Approved and accepted the Directors' Annual Report regarding the activities and operations of the Company including but not limited to the results achieved during the financial year ended on 31 December 2018; the Board of Commissioners' Supervisory Report for the financial year ended on 31 December 2018 as well as approved and ratified the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ended on 31 December 2018 that had been audited by the Public Accounting Firm of Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Indonesia);</i> Menyetujui pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada para anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang telah disahkan tersebut di atas. <i>Granted full release and discharge (volledig acquit et de charge) to members of Directors and Board of Commissioners for their managerial and supervisory actions during the financial year ended on 31 December 2018, as long as those actions are reflected in aforementioned ratified Annual Report and Consolidated Financial Statements of the Company.</i>	
Tahun Realisasi <i>Year of Realization</i>	2019	

Mata Acara Kedua Second Agenda		
Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan yang diperoleh dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. <i>Determination on the appropriation of Company's net profit acquired in book year ended 31 December 2018.</i>		
Hasil Pemungutan Suara / Voting Results		
Setuju Affirmative	Abstain	Tidak Setuju Disagree
99,926%	0%	0.074%
Keputusan Rapat <i>Meeting Resolutions</i>	Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih pada tahun buku 2018 Perseroan sebagai berikut. <i>Approved the use of the Company's profits for the 2018 financial year, as follows:</i> - Menyisihkan sejumlah Rp1.000.000.000,- sebagai cadangan wajib sesuai ketentuan Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; <i>Appropriate Rp1,000,000,000 (one billion Rupiah) as a mandatory reserve in accordance with Article 70 of Law No.40/2007 concerning the Limited Liability Companies;</i> - Menetapkan besarnya dividen untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018 sebesar Rp51 per saham, terdiri dari dividen interim sebesar Rp20 per saham yang telah dibayarkan kepada para Pemegang Saham pada 28 Desember 2018 dan dividen final sebesar Rp31 per saham, yang diambil dari laba bersih Perseroan pada tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018; <i>Assigned the amount of dividends for the financial year ended on 31 December 2018 of Rp51 per share, comprising of interim dividends of Rp20 per share paid to shareholders on 28 December 2018 and final dividends of Rp31 per share taken from the Company's net profit for the financial year ended on 31 December 2018;</i> - Sisa laba bersih ditetapkan sebagai laba ditahan Perseroan; dan <i>Allocate the remaining net income as retained earnings;</i> Memberikan kuasa dan melimpahkan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk mengatur tata cara pembayaran dividen tunai termaksud. <i>Give authority to the Board of Directors to determine the schedule and procedure of the aforementioned dividends payment.</i>	
Tahun Realisasi <i>Year of Realization</i>	2019	

Mata Acara Ketiga Third Agenda		
Persetujuan pendelegasian wewenang dari pemegang saham kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan gaji dan remunerasi lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. <i>Approval of delegation of Authority from the shareholders to the Board of Commissioners of the Company to determine the salary and remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners.</i>		
Hasil Pemungutan Suara / Voting Results		
Setuju Affirmative	Abstain	Tidak Setuju Disagree
95,809%	0.050%	4.141%
Keputusan Rapat <i>Meeting Resolutions</i>	Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran gaji dan remunerasi bagi para anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan hal-hal yang terkait dengan implementasinya. <i>Delegated power and authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salary and other remuneration for members of the Board of Commissioners and Directors for the financial year ending on 31 December 2019 and matters related to implementation thereof.</i>	
Tahun Realisasi <i>Year of Realization</i>	2019	

Mata Acara Keempat

Fourth Agenda

Penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit terhadap laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.
Appointment of the Public Accountant Firm to Audit the Company's financial statement for the book year ended 31 December 2019.

Hasil Pemungutan Suara / Voting Results

Setuju <i>Affirmative</i>	Abstain	Tidak Setuju <i>Disagree</i>
97,639%	0%	2.361%
Keputusan Rapat <i>Meeting Resolutions</i>	- Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dari Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2019, dengan memperhatikan masukan dari Komite Audit; dan <i>Delegated an authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm listed on the Financial Services Authority to audit the Company's Financial Statements for the 2019 financial year, by considering the input from the Audit Committee; and</i> - Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain sehubungan dengan penunjukannya. <i>Delegated an authority to the Board of Commissioners to assign the honorarium and other related requirements.</i>	
Tahun Realisasi <i>Year of Realization</i>	2019	

Mata Acara Kelima

Fifth Agenda

Persetujuan atas penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian terhadap Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 19 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 95 Tahun 2015 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia.
Approval of the adjustment of Article 3 of the Company's Articles of Association in the context of adjusting to the Regulation of the Head of the Central Bureau of Statistics Number 19 Year 2017 concerning Amendments to the Regulation of the Head of the Central Bureau of Statistics Number 95 of 2015 concerning the Standard Classification of Indonesian Business Fields.

Hasil Pemungutan Suara / Voting Results

Setuju <i>Affirmative</i>	Abstain	Tidak Setuju <i>Disagree</i>
89,433%	0.095%	10,472%
Keputusan Rapat <i>Meeting Resolutions</i>	- Menyetujui penyusunan kembali Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha guna Pemenuhan Persyaratan dan Ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik yang usulan perubahannya sebagaimana telah disampaikan kepada pemegang saham; dan <i>Approved the amendment of Article 3 of the Company's Articles of Association on Purposes and Objectives and Line of Business to Comply with the Requirements and Provisions of Government Regulation No. 24 Year 2018 on Electronically Integrated Business Licensing Services, wherein the amendment had been proposed to shareholders; and</i> - Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka perubahan Anggaran Dasar tersebut dan menyesuaikan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan termasuk tetapi tidak terbatas untuk menandatangani dokumen-dokumen dan/atau surat-surat, menyatakan dan/atau menuangkan keputusan Rapat ini, dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, menghadap instansi pemerintahan terkait dalam rangka memperoleh persetujuan dan/atau melakukan pendaftaran/pencatatan dalam rangka memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta untuk melaksanakan tindakan- tindakan lain yang dianggap perlu oleh Direksi sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar tersebut. <i>Delegated power and authority to the Board of Directors, with the right of substitution, to take all necessary measures to amend the Company's Articles of Association and readjust the entire Articles of Association including but not limited to sign documents and/or letters, declare and/or put forth the decision of this AGMS, in the deed made before the Notary, meet the relevant government agency in the context of obtaining approval and/or registering/ recording in the framework of the applicable laws and regulations fulfilment, and conduct other actions deemed necessary by Directors in connection with the abovementioned amendment to the</i>	

	<i>Articles of Association.</i>
Tahun Realisasi <i>Year of Realization</i>	2019

Keputusan dan Realisasi RUPSLB Tahun 2019

Perseroan menyelenggarakan RUPSLB pada tanggal 16 Mei 2019, berlokasi di Lantai 8 SCTV Tower, Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270, pada pukul 11.24 WIB. Risalah RUPSLB Tahun 2019 tersebut dibuat oleh Notaris Aulia Taufani, S.H, Notaris di Jakarta dalam Akta No. 37 tanggal 16 Mei 2019 dengan kuorum kehadiran sebesar 84,052% dari total saham atau setara dengan 12.267.706.295 saham.

EGMS Resolutions and Implementation of the 2019 Fiscal Year

The Company held an EGMS on 16 May 2019, located in 8th Floor of SCTV Tower Studio, Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270 at 11.24 WIB. The minutes of 2019 Financial Year EGMS were prepared by Notary Aulia Taufani, S.H, Notary in Jakarta in Deed No. 37 dated 16 May 2019 with an attendance quorum of 84.052% of the total shares or equivalent to 12,267,706,295 shares.

Mata Acara Kesatu

First Agenda

Persetujuan atas rencana Perseroan untuk melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan jumlah sebanyak-banyaknya 1.462.160.123 (satu miliar empat ratus enam puluh dua juta seratus enam puluh ribu seratus dua puluh tiga) saham atau 10% (sepuluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan termasuk kepada pihak terafiliasi Perseroan ("PMTHMETD") dan persetujuan perubahan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan tentang susunan permodalan Perseroan terkait PMTHMETD.
Approval of the Company's plan to carry out Capital Increases without Pre-emptive Rights in a maximum amount of 1,462,160,123 (one billion four hundred sixty two million one hundred sixty thousand one hundred twenty three) shares or 10% (ten percent) from the Company's issued and paid-up capital including to the Company's affiliated parties ("PMTHMETD") and approval of amendment to Article 4 paragraph (2) of the Company's Articles of Association concerning the Company's capital structure related to PMTHMETD.

Hasil Pemungutan Suara / Voting Results

Setuju <i>Affirmative</i>	Abstain	Tidak Setuju <i>Disagree</i>
88,650%	0.005%	11.345%
Keputusan Rapat <i>Meeting Resolutions</i>	- Menyetujui untuk penambahan modal Perseroan Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak-banyaknya 10% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan atau sebanyak-banyaknya 1.462.160.123 (satu miliar empat ratus enam puluh dua juta seratus enam puluh ribu seratus dua puluh tiga) saham, dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) per saham dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku dibidang pasar modal, jumlah mana dengan memperhatikan jumlah penerbitan MESOP yang telah mendapat persetujuan Pada Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 25 Juni 2018; <i>Approved the addition of the Company's capital without pre-emptive rights as much as 10% of the Company's issued and paid-up capital or a maximum of 1,462,160,123 (one billion four hundred sixty-two million one hundred sixty thousand one hundred and twenty-three) shares , with a nominal value of Rp50 - (fifty Rupiah) per share with due observance of the provisions of laws and regulations applicable in the capital market sector, which amount shall take into account the number of MESOP issuances that have been approved at the General Meeting of Shareholders dated 25 June 2018;</i> - Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk mengeluarkan saham baru Perseroan terkait dengan pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dan dalam rangka pelaksanaan program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan; <i>Approved the granting of authority and power to the Board of Commissioners of the Company to issue new shares of the Company related to the implementation of Capital Additions without Pre-emptive Rights and in the context of implementing the Management and Employee Share Ownership programs;</i> - Menyetujui untuk pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan untuk pelaksanaan penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut di atas termasuk tetapi tidak terbatas dalam menentukan harga pelaksanaan penambahan modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu yang dianggap baik oleh Direksi, membuat dan/atau meminta dibuatkan segala dokumen berkaitan dengan peningkatan modal tersebut serta meminta persetujuan	

	dan/atau melaporkan serta melakukan pendaftaran yang diperlukan kepada pihak yang berwenang berkaitan dengan peningkatan modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, satu dan lain hal tanpa ada pengecualian dengan mengingat ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan di bidang Pasar Modal. <i>Approve to authorize the Company's Board of Directors for the implementation of Capital Additions without Pre-emptive Rights mentioned above, including but not limited to determining the implementation price of additional capital Without emptive Rights which are considered good by the Directors, making and / or requesting all documents relating to the increase in capital and requesting approval and / or reporting as well as registering are required for the competent authorities relating to the increase of capital without pre-emptive rights, one thing or another without any exceptions given the provisions of legislation that applies including regulations in the Capital Market sector.</i>	
Tahun Realisasi <i>Year of Realization</i>	2019	
Mata Acara Kedua <i>Second Agenda</i>		
Persetujuan atas rencana Perseroan untuk mengakuisisi saham PT Vidio Dot Com, PT Kapanlagi Dot Com Networks dan PT Binary Ventura Indonesia. <i>Approval of the Company's plan to acquire shares PT Vidio Dot Com, PT Kapanlagi Dot Com Networks and PT Binary Ventura Indonesia.</i>		
Hasil Pemungutan Suara / <i>Voting Results</i>		
Setuju <i>Affirmative</i>	Abstain	Tidak Setuju <i>Disagree</i>
17,373%	72.66%	9.967%
Keputusan Rapat <i>Meeting Resolutions</i>	1. Menyetujui rencana Perseroan untuk mengakuisisi saham PT Vidio Dot Com, PT Kapanlagi Dot Com Networks dan PT Binary Ventura Indonesia; <i>Approve the Company's plan to acquire shares of PT Vidio Dot Com, PT Kapanlagi Dot Com Networks and PT Binary Ventura Indonesia;</i> 2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan, baik bersama-sama maupun sendirisendiri untuk melakukan segala tindakan terkait dengan pelaksanaan pengambilalihan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menghadap kepada pejabat yang berwenang serta meminta keterangan, membuat dan/atau meminta dibuatkan, menandatangani akta dan/atau surat yang diperlukan, mengadakan pembicaraan dan/atau perundingan dan melakukan tindakan yang dianggap baik dan perlu untuk mencapai maksud tersebut, tidak ada yang dikecualikan, sepanjang tindakan tersebut tidak bertentangan dengan ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan perundang-undangan yang berlaku <i>Granting the authorization to the Board of Directors of the Company, both jointly and individually to take all actions related to the implementation of the takeover, including but not limited to facing the competent authorities and requesting information, making and / or requesting to be made, signed the deed and / or letters needed, hold talks and / or negotiations and take actions that are deemed good and necessary to achieve this purpose, no one is excluded, insofar as such actions do not conflict with the provisions contained in the Articles of Association of the Company and the applicable laws and regulations</i>	
Tahun Realisasi <i>Year of Realization</i>	2019	

KONSER
PARA
JUARA



DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014, Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang mempunyai tugas melakukan pengawasan dan pemantauan efektivitas pelaksanaan penerapan GCG di perusahaan. Mewakili Pemegang Saham dan mempunyai kedudukan independen, Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan dan pengurusan pada umumnya serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan Perseroan, termasuk memantau dan memastikan bahwa GCG diterapkan secara efektif dan berkelanjutan. Dewan Komisaris bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dan kolegal.

Pedoman Tata Tertib Dewan Komisaris

Pedoman Tata Tertib Dewan Komisaris SCMA berbentuk Piagam Dewan Komisaris yang diberlakukan sejak 18 Mei 2016. Piagam ini mengatur Dewan Komisaris dalam hal: peran dan fungsi; struktur organisasi dan keanggotaan; masa tugas; prinsip dan kode etik; tugas dan tanggung jawab; tugas dan tanggung jawab komisaris utama; kekuasaan; rapat dan perilaku bisnis; pelaporan Dewan Komisaris; kerahasiaan dan informasi orang dalam; transparansi dan *self-assessment*.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris senantiasa berpedoman pada Piagam Dewan Komisaris yang ditetapkan pada 18 Mei 2016 dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut.

1. Melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus atas jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi baik yang dilakukan secara langsung maupun melalui Komite Audit khususnya serta komite-komite lain yang dibentuk. Dewan Komisaris wajib memastikan seluruh komite yang dibentuk menjalankan tugasnya dengan efektif;
2. Anggota Dewan Komisaris setuju untuk duduk sebagai anggota atau sebagai ketua di salah satu komite yang dibentuknya, seperti yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi;
3. Meminta dan menelaah laporan dari komite-komite baik berupa laporan hasil penugasan khusus yang telah diberikan oleh Dewan Komisaris maupun laporan kegiatan yang telah ditetapkan dalam Rencana Program Kerja dan piagam masing-masing komite;
4. Menyiapkan rekomendasi dan menyampaikannya kepada Direksi berdasarkan hasil temuan dan/atau rekomendasi dari laporan-

Based on POJK No. 33/POJK.04/2014, the Board of Commissioners is an organ of the Company having a duty to supervise and monitor the effectiveness of GCG implementation in the company. Representing Shareholders and having an independent position, the Board of Commissioners is tasked with supervising policies and management in general as well as providing advice to the Board of Directors in managing the Company's activities, including monitoring and ensuring that GCG is implemented effectively and sustainably. The Board of Commissioners has duties and responsibilities collectively and collegially.

Code of Conduct for the Board of Commissioners

Board of Commissioners' Code of Conduct of SCMA is in the form of Board of Commissioners' Charter which has been in effect since 18 May 2016. This Charter organize Board of Commissioners in terms of: roles and functions; organizational structure and membership; tenure; principles and code of ethics; duties and responsibilities; duties and responsibilities of the President Commissioner; authority; meeting and conduct of business; Board of Commissioners' report; confidentiality and insider information; transparency and self-assessment.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners constantly adheres to Board of Commissioners' Charter which was established on 18 May 2016 in implementing the following duties and responsibilities.

1. *Oversee in general and/or in particular the course of management by the Board of Directors either directly or through Audit Committee in particular, and other committees. Board of Commissioners will ensure all Committees formed perform the duty effectively.*
2. *Members of the Board of Commissioners agree to sit as member or Chairman of one of the Committees formed, as recommended by the Nomination and Remuneration Committee.*
3. *Require and Review the report from the Committees which include special assignment by the Board of Commissioners and report in the Work Program and Charter of each Committee.*
4. *Prepare and provide recommendation to the Board of Directors based on findings and/or recommendations from the reports by*

5. Meminta Direksi untuk menyiapkan rencana, jadwal serta person in charge untuk implementasi rekomendasi-rekomendasi yang telah disampaikan dan/atau hasil komunikasi dan konsultasi dengan Direksi;
6. Dewan Komisaris dapat meminta (mendelegasikan) Komite Audit untuk mengawasi dan menindaklanjuti implementasi dari rekomendasi serta menelaah *progress report* implementasi dari rekomendasi tersebut;
7. Memastikan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik dalam semua kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan organisasi;
8. Mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi;
9. Melaksanakan tugas yang secara khusus diberikan kepada Dewan Komisaris menurut Anggaran Dasar Perseroan, perundang-undangan dan/atau peraturan yang berlaku dan RUPS;
10. Menelaah laporan triwulan dan tahunan yang disiapkan oleh Direksi;
11. Mengkaji Visi dan Misi Perseroan secara berkala;
12. Anggota Dewan Komisaris dilarang menyalahgunakan informasi penting yang berkaitan dengan Perseroan untuk keuntungan pribadi;
13. Dewan komisaris wajib menyiapkan piagam Dewan Komisaris, meninjau, dan memperbaharui secara berkala; serta
14. Anggota Dewan Komisaris wajib meningkatkan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan secara terus menerus.

Kewenangan dan Hak Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan memiliki kewenangan dalam melakukan tindakan pengawasan sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris berhak memperoleh akses atas informasi Perseroan secara tepat waktu dan lengkap. Direksi bertanggung jawab untuk memastikan agar informasi mengenai Perseroan diberikan kepada Dewan Komisaris secara tepat waktu dan lengkap;
2. Jika dianggap perlu, Dewan Komisaris dapat meminta secara langsung informasi dari Sekretaris Perusahaan, atau Unit Audit Internal (melalui Komite Audit) mengenai pelaksanaan tugasnya masing-masing dan dengan karyawan Perseroan serta pihak-pihak lain;

5. *committees, communications and consultations with the Require the Board of Directors to prepare the plan, time table and person in charge of implementing the recommendations made and/or communications and consultations with the Board of Directors.*
6. *Board of Commissioners may delegate to the Audit Committee to oversee and follow up the implementation of the recommendation and Review progress report on recommendation.*
7. *Ensure good corporate governance in all operations of the Company at all levels.*
8. *Oversee the performance of duty and responsibility of Board of Directors and advise the Board of Directors.*
9. *Perform the duty specifically assigned to the Board of Commissioners pursuant to the Articles of Association, applicable laws and regulations and GMS.*
10. *Review quarterly and annual report prepared by the Board of Directors.*
11. *Review regularly the vision and mission of the company.*
12. *Members of the Board of Commissioners is prohibited from misusing any important information relating to the Company for personal gain.*
13. *Board of Commissioners will Prepare Charter Board of Commissioners, review and update regularly.*
14. *Members of the Board of Commissioners will continuously improve their competence through education and training.*

Authority and Rights of the Board of Commissioners

The Company's Board of Commissioners has authorities to perform the following supervisory actions:

1. *Board of Commissioners shall have the right to access all information in timely manner and in full. Board of Directors must ensure that all information on the Company is promptly and fully given to the Commissioner.*
2. *Where deemed necessary, Board of Commissioners may required directly any information from the Secretary, Internal Audit Unit (through Audit Committee) as to the performance of duty, employees and other parties.*

3. Dalam menjalankan tugasnya, jika dianggap perlu Dewan Komisaris dapat meminta bantuan tenaga profesional/konsultan independen atas biaya Perseroan; dan
4. Dewan Komisaris berwenang untuk menjalankan kewenangan lainnya yang diberikan oleh Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris

RUPS memiliki kewenangan dalam mengatur komposisi Dewan Komisaris, di mana pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS. Kandidat anggota Dewan Komisaris diputuskan bersama oleh Dewan Komisaris sesuai dengan kebutuhan Perseroan, dengan memenuhi persyaratan umum dan khusus yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.

Komposisi Dewan Komisaris

Pada tanggal 31 Desember 2020 komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman Dewan Komisaris, yakni terdiri dari 4 (empat) orang, yaitu Komisaris Utama, 2 (dua) Komisaris Independen, dan 1 (satu) Komisaris.

Nama Name	Jabatan Designation	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Tahun berakhir Year Ended
Alvin W. Sariaatmadja	Komisaris Utama. President Commissioner	Akta No. 65 tanggal 12 Agustus 2020 Deed No. 65 dated 12 August 2020	2021
Suryani Zaini	Wakil Komisaris Utama dan Komisaris Independen Vice President Commissioner and Independent Commissioner	Akta No. 178 tanggal 5 April 2013 dan diangkat kembali pada 2016 berdasarkan Akta No. 30 tanggal 15 Juni 2016 Deed No. 178 dated 5 April 2013 and reappointed in 2016 in accordance with Deed No. 30 dated 15 June 2016	2021
Glenn M. Surya Yusuf	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta No. 178 tanggal 5 April 2013 dan diangkat kembali pada 2016 berdasarkan Akta No. 30 tanggal 15 Juni 2016 Deed No. 178 dated 5 April 2013 and reappointed in 2016 in accordance with Deed No. 30 dated 15 June 2016	2021
Jay Geoffrey Wachter	Komisaris Commissioner	Akta No. 178 tanggal 5 April 2013 dan diangkat kembali pada 2016 berdasarkan Akta No. 30 tanggal 15 Juni 2016 Deed No. 178 dated 5 April 2013 and reappointed in 2016 in accordance with Deed No. 30 dated 15 June 2021	2021

- 3.. In the course of its duties, if necessary, Board of Commissioners may engage professional/independent consultant services at the expense of the company.
4. Board of Commissioners may exercise other powers vested by the Articles of Association and applicable laws and regulations.

Appointment and Dismissal of The Board of Commissioners

The GMS has the authority to set the composition of Board of Commissioners of which the appointment and dismissal of Board of Commissioners is assigned by GMS. Candidates of Board of Commissioners’ members are jointly decided by Board of Commissioners in accordance with the Company’s needs, by fulfilling the general and specific requirements as determined in the Articles of Association.

Board of Commissioners’ Composition

As of 31 December 2020, the Company’s Board of Commissioners composition complied with the Company’s Articles of Association and Board of Commissioners’ Charter comprising of 4 (four) people, namely the President Commissioner, 2 (two) Independent Commissioners, and 1 (one) Commissioner.

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mengadakan rapat minimal 1 kali dalam 2 bulan dan dihadiri oleh mayoritas anggota Dewan Komisaris. Pengambilan keputusan rapat Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila tidak tercapai keputusan musyawarah, maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak. Rapat tersebut dilaksanakan baik secara fisik maupun dengan media telekonferensi dan/atau video konferensi atau cara pelaksanaan rapat lainnya sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Designation	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Level of Attendance
Alvin W. Sariaatmadja	Komisaris Utama. President Commissioner	5	83%
Suryani Zaini	Wakil Komisaris Utama dan Komisaris Independen Vice President Commissioner and Independent Commissioner	6	100%
Glenn M. Surya Yusuf	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	100%
Jay Geoffrey Wachter	Komisaris Commissioner	6	100%

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi

Dewan Komisaris mengadakan rapat bersama Direksi paling kurang 1 kali dalam 4 bulan dan dihadiri oleh mayoritas anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Pengambilan keputusan rapat dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila tidak tercapai keputusan musyawarah, maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak. Penjelasan lebih lanjut terkait hal ini dijelaskan di bagian Rapat Direksi.

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

Kepemilikan Saham Perseroan yang tercatat atas nama anggota Dewan Komisaris, kecuali Komisaris Independen, dapat dilihat pada halaman 78 bab Profil Perusahaan, yang merupakan bagian dari Laporan Tahunan ini.

Program Pengembangan Kapabilitas Dewan Komisaris

Guna meningkatkan kompetensi dan pengetahuan Dewan Komisaris dan sejalan dengan program pengembangan Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam Charter Dewan Komisaris, yakni bahwa anggota Dewan Komisaris harus meningkatkan kompetensi diantaranya melalui pelatihan dan training. Pada tahun 2020 realisasi Program Pelatihan dan Pengembangan yang diikuti oleh Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners’ Meeting

The Board of Commissioners organizes meeting at least once in 2 months and attended by the majority of Board of Commissioners’ members. Decisions in the Board of Commissioners’ meeting are made based on deliberation to reach a consensus. If no deliberation is reached, the decision is made based on majority votes. These meetings are organized either physically or by means of teleconferencing and/or video conferences or other ways of holding meetings in accordance with the provisions of the Company’s Articles of Association with the attendance levels of each member of Board of Commissioners as follows:

Joint Meetings of Board of Commissioners and Board of Directors

The Board of Commissioners holds a meeting with Board of Directors at least once every 4 months and attended by the majority of members of Board of Commissioners and Board of Directors. The meeting resolutions are made based on deliberation to reach consensus. If no deliberation is reached, the decision is made based on majority votes. Further explanation regarding this matter is explained in the Board of Directors Meeting section.

Share Ownership of the Board of Commissioners

The Company’s Shares Ownership which are registered on behalf of the members of the Board of Commissioners, except for the Independent Commissioners, can be seen on page 78 of the Company Profile chapter, which is a part of this Annual Report.

Board of Commissioners’ Capability Development Program

In order to increase the competence and knowledge of Board of Commissioners and in line with Board of Commissioners’ development program as mentioned in the Board of Commissioners’ Charter, Board of Commissioners’ members must enhance their competence among others through training and education. By 2020, training and development program participated by the Board of Commissioners is as follows:

Nama Name	Tanggal Date	Program Pelatihan Dan Pengembangan Training & Development Program	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location
Glenn Mohammad Surya Yusuf	17 Juni 2020	Risk Management Competency for Banking Profession – Level 2 Commissioner.	BARa	Jakarta
	4 September 2020	Risk Posture Workshop	CIMB Group	Virtual

Penilaian Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh 2 (dua) komite, yaitu Komite Audit, serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Dewan Komisaris telah menerima Laporan Kegiatan Tahun 2020 dan Rencana Kerja Tahunan untuk tahun 2021 dari kedua komite tersebut. Berdasarkan laporan tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa komite telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal, sesuai dengan pedoman dan ruang lingkup penugasan yang diatur dalam pedoman dan/atau piagam masing-masing.

Assessment of Committees Under Board of Commissioners

In order to support the effectiveness of duties and responsibilities implementation, the Board of Commissioners is assisted by 2 (two) committees namely the Audit Committee as well as the Nomination and Remuneration Committee. The Board of Commissioners has received the 2020 Activity Report and Annual Work Plan for 2021 from both committees. Based on the report, the Board of Commissioners considers that these committees have conducted their duties and responsibilities optimally, in accordance with the guidelines and scope of assignments as set in the respective guidelines and/or charters.

Komisaris Independen

Komisaris Independen Perseroan adalah individu dari luar Perseroan yang mempunyai tanggung jawab khusus yaitu mewakili kepentingan pemegang saham minoritas Perseroan. Jumlah Komisaris Independen sebagaimana dijelaskan di tabel sebelumnya telah memenuhi ketentuan Peraturan OJK Nomor 33/ POJK.04/2014, dimana setiap perusahaan publik harus memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Kriteria Komisaris Independen

Dalam menunjuk Komisaris Independen, Perseroan mengacu pada kriteria peraturan perundangan yang berlaku, dalam hal ini yaitu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/ POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yang menetapkan kriteria Komisaris Independen adalah sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya;
2. Jika dianggap perlu, Dewan Komisaris dapat meminta secara langsung informasi dari Sekretaris Perusahaan atau Unit Audit Internal (melalui Komite Audit) mengenai pelaksanaan tugasnya masing-masing dan dengan karyawan Perseroan serta pihak-pihak lain;
3. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.

Board of Commissioners

The Company's Independent Commissioner is an individual from outside the Company having a special responsibility to represent interests of the Company's minority shareholders. The number of Independent Commissioners as described in the previous table has met the provisions of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 of which every public company must have an Independent Commissioner of at least 30% of the total members of Board of Commissioners.

Independent Commissioners Criteria

To appoint an Independent Commissioner, the Company refers to the criteria as assigned on prevailing laws and regulations, in this matter, the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04 /2014 Regarding Issuers or Public Companies' Board of Directors and Board of Commissioners as follows:

1. *Not a person who works or has an authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the business of Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for re-appointment as Independent Commissioner of the Issuer or Public Company for the next period ;*
2. *If deemed necessary, the Board of Commissioners may request information directly from Corporate Secretary or Internal Audit Unit (through Audit Committee) regarding implementation of their respective duties and with the Company's employees and other parties;*
3. *Has no affiliate relationship with Issuer or Public Company, members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, or major shareholders of Issuer or Public Company; and*
4. *Does not have a business relationship either directly or indirectly related to the business activities of Issuer or Public Company.*

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Suryani Zaini dan Glenn Mohammad Surya Yusuf selaku Komisaris Independen merupakan pihak independen yang dipilih sesuai dengan kemampuan dan latar belakangnya, serta telah memenuhi syarat yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris emiten atau Perusahaan Publik sebagaimana dijabarkan pada bagian sebelumnya.

Independency Statement of Independent Commissioners

Suryani Zaini and Glenn Mohammad Surya Yusuf as Independent Commissioners are independent parties who are selected according to their abilities and backgrounds as well as have met the requirements stipulated in the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of issuers or public companies as described in the previous section.

	Ya Yes	Tidak No
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direktur dan/atau anggota Dewan Komisaris lain <i>Have no affiliation with other Directors and/or members of Board of Commissioners</i>	v	
Tidak menjabat sebagai Direksi di Perusahaan yang terafiliasi dengan Perseroan <i>Have no position as Directors in a company affiliated with the Company</i>	v	
Bebas dari kepentingan dan aktivitas bisnis atau hubungan lain yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuan Dewan Komisaris untuk bertindak atau berpikir secara bebas di lingkup Perseroan <i>Free from interests and business activities or other relationships that can obstacle or interfere Board of Commissioners' ability to act or think freely within the Company</i>	v	
Tidak memiliki hubungan usaha yang terkait dengan kegiatan Perseroan secara langsung maupun tidak langsung <i>Have no business relationship related to the activities of the Company directly or indirectly</i>	v	

DIREKSI

DIRECTORS

Direksi adalah organ Perseroan yang bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan serta sesuai maksud dan tujuan Perseroan. Selain itu, Direksi juga mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar. Seperti halnya dengan persyaratan Dewan Komisaris, Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh pemegang saham melalui mekanisme RUPS.

Board of Directors is an organ of the Company that is fully responsible for the Company's management for Company's benefits and in accordance with the aims and objectives of the Company. In addition, Board of Directors also represents the Company both inside and outside the court as stated in the Articles of Association. Similar to the Board of Commissioners' requirements, members of the Board of Directors are appointed and dismissed by shareholders through GMS mechanism.

Pedoman Tata Tertib Direksi

Pedoman Tata Tertib Direksi SCMA berbentuk Piagam Direksi yang berlaku sejak 18 Mei 2016. Sebagaimana Piagam Dewan Komisaris, Piagam ini mengatur Direksi dalam berbagai hal yaitu: peran dan fungsi; struktur dan keanggotaan; masa tugas; prinsip dan kode etik; kewenangan; tugas dan tanggung jawab; tugas dan tanggung jawab Direktur Utama; kekuasaan; rapat dan perilaku bisnis; Laporan Direksi; kerahasiaan dan informasi orang dalam; evaluasi kinerja dan *self-assesment*; dan ketentuan lain-lain.

Board of Directors' Charter

Board of Directors' Code of Conduct of SCMA is in the form of Board of Directors' Charter which has been in effect since 18 May 2016. Similar to Board of Commissioners' Charter, this Charter organizes Board of Directors in various aspects, namely: role and function; structure and membership; term of office; principle and code of conduct; powers; duties and responsibilities; meeting and conduct of business; report; confidentiality and insider information; performance evaluation and self-assessment and miscellaneous provisions.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Dalam kepengurusannya, Direksi memiliki tugas sebagai berikut.

1. Memimpin, mengurus dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan visi dan misi Perseroan dan senantiasa meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan;
2. Mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham lainnya;
3. Memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan;
4. Menyiapkan strategi dan rencana pengembangan Perseroan sesuai dengan visi dan misi Perseroan yang dituangkan dalam Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan (RKATP), serta rencana lainnya yang berhubungan dengan pelaksanaan usaha dan operasional Perseroan serta menyampaikan kepada Dewan Komisaris untuk mendapat pengesahan;
5. Melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang baik;
6. Melaksanakan strategi dan rencana pengembangan Perseroan melalui kegiatan operasional yang baik;
7. Menyelenggarakan sistem pengendalian internal yang terpadu dan efektif.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The duties of the Board of Directors are as follows:

1. *To lead, manage and control the Company in accordance with the Company's vision and mission and continuously to improve the efficiency and effectiveness of the Company;*
2. *To hold Annual General Meeting of Shareholders and other General Meetings of Shareholders;*
3. *To maintain and manage the Company's assets ;*
4. *To prepare strategy and development plans in accordance with the Company's vision and mission to be set forth in the Company's Long Term Plan (RJPP), Annual Work Plan and Budget (RKATP) and other schemes related to the Company's business and operations and to submit them for the approval of the Board of Commissioner;*
5. *To comply with the principles of Good Corporate Governance;*
6. *To implement the strategy and development plan of the Company through operational excellence;*
7. *To implement an integrated and effective internal control system.*

Pembagian tugas masing-masing Direksi dilakukan guna menjamin pelaksanaan dan kesinambungan pencapaian sasaran Perseroan pada masa mendatang secara sistematis, efisien, dan efektif. Adapun tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi adalah sebagai berikut:

The division of each Board of Directors’ duties is performed in order to ensure the implementation and continuity of the Company’s targets achievement in the future in a systematic, efficient and effective manner. The duties and responsibilities of each member of the Board of Directors are as follows:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Designation</i>	Rincian Tugas dan Tanggung Jawab <i>Details of Duties and Responsibilities</i>
Sutanto Hartono	Direktur Utama <i>President Director</i>	Bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan di Perseroan maupun grup termasuk membawahi fungsi Internal Audit dan Sekretaris Perusahaan, pengembangan dan investasi bisnis dan fasilitas, serta mengkoordinasikan dan mengevaluasi seluruh unit bisnis agar seluruh kegiatan berjalan sesuai dengan strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan. <i>Responsible for all activities in the Company and group including supervising the Internal Audit and Corporate Secretary functions, business development and investment and facilities, as well as coordinating and evaluating all business units to ensure that all activities are in line with predetermined strategies and policies.</i>
Harsiwi Achmad	Direktur <i>Director</i>	Bertanggung jawab atas penentuan strategi dan pelaksanaan operasional terkait programming di seluruh unit dalam Divisi Media dan Konten. <i>Responsible for determining strategies and the operations related to programming activities of all business units in Media and Content Divisions.</i>
Imam Sudjarwo	Direktur <i>Director</i>	Bertanggung jawab atas penyusunan strategi dan pelaksanaan operasional terkait pelaksanaan tanggung jawab sosial Perseroan dan pelaksanaan bidang umum. <i>Responsible for determining strategies and operational implementation of the Company’s operations related to the implementation of corporate social responsibilities and general affairs.</i>
Rusmiyati Djajaseputra	Direktur <i>Director</i>	Bertanggung jawab atas operasional Perseroan dalam bidang keuangan, termasuk penyusunan Laporan Keuangan. <i>Responsible for the Company’s financial operations, including the preparation of Financial Statements.</i>
David Setiawan Suwarto	Direktur <i>Director</i>	Bertanggung jawab atas penentuan strategi dan pelaksanaan operasional terkait programming di seluruh unit dalam Divisi Media dan Konten. <i>Responsible for strategy assignment and operational implementation related to programming in all units in the Media and Content Division.</i>
Mutia Nandika	Direktur <i>Director</i>	Bertanggung jawab atas operasional Perseroan dalam bidang pemasaran dan penjualan. <i>Responsible for the Company’s marketing and sales operations.</i>

Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi

Yang dapat di angkat sebagai anggota Direksi adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, mampu melaksanakan perbuatan hukum dan tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi anggota Direksi yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perseroan dinyatakan pailit atau orang yang tidak pernah dihukum karena melakukan tindakan pidana yang merugikan keuangan negara dalam waktu 5 tahun sebelum pengangkatannya. RUPS memiliki kewenangan untuk mengangkat Direksi, dimana pengangkatan kembali juga dilakukan sesuai keputusan RUPS. Usulan pengangkatan,

Appointment and Dismissal of Directors

Those who can be appointed as members of the Board of Directors are individuals who meet the requirements in accordance with the applicable laws and regulations, are able to carry out legal actions and have never been declared bankrupt or become a member of the Board of Directors found guilty of causing a company to go bankrupt or a person who has never been convicted criminal acts that harm the financial loss of the state within 5 years prior to their appointment. The GMS has the authority to appoint and/or reappoint the Board of Directors. The proposal for the appointment, dismissal, and/or replacement of members of the Board of Directors to the GMS must

pemberhentian, dan/atau penggantian anggota Direksi kepada RUPS harus memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris atau Komite Nominasi dan Remunerasi. Pengangkatan dan pemberhentian Direksi juga berpedoman pada Piagam Direksi yang ditetapkan pada 18 Mei 2016.

consider the recommendations of the Board of Commissioners or the Nomination Committee. The appointment and dismissal of the Board of Directors also refer to the Board of Directors Charter ratified on 18 May 2016.

Komposisi dan Masa Jabatan Direksi

Susunan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Composition and Term of Office of the Board of Directors

The composition of the Company’s Board of Directors as of 31 December 2020 is as follows:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Designation</i>	Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Tahun berakhir <i>Year Ended</i>
Sutanto Hartono	Direktur Utama <i>President Director</i>	Akta No. 30 tanggal 15 Juni 2016 <i>Deed of Resolutions of the General Meeting of Shareholders of PT Surya Citra Media Tbk No. 30 dated 15 June 2016</i>	2021
Harsiwi Achmad	Direktur <i>Director</i>	Akta No. 30 tanggal 15 Juni 2016 <i>Deed of Resolutions of the General Meeting of Shareholders of PT Surya Citra Media Tbk No. 30 dated 15 June 2016</i>	2021
Imam Sudjarwo	Direktur <i>Director</i>	Akta No. 30 tanggal 15 Juni 2016 <i>Deed of Resolutions of the General Meeting of Shareholders of PT Surya Citra Media Tbk No. 30 dated 15 June 2016</i>	2021
Rusmiyati Djajaseputra	Direktur <i>Director</i>	Akta No. 30 tanggal 15 Juni 2016 <i>Deed of Resolutions of the General Meeting of Shareholders of PT Surya Citra Media Tbk No. 30 dated 15 June 2016</i>	2021
Mutia Nandika	Direktur Independen <i>Independent Director</i>	Akta No. 30 tanggal 15 Juni 2016 <i>Deed of Resolutions of the General Meeting of Shareholders of PT Surya Citra Media Tbk No. 30 dated 15 June 2016</i>	2021
David Setiawan Suwarto	Direktur <i>Director</i>	Akta No. 65 tanggal 12 Agustus 2020 <i>Deed No. 65 dated 12 August 2020</i>	2021

Rapat Direksi dan Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris

Direksi secara berkala mengadakan rapat Direksi, baik yang dihadiri oleh para anggota Direksi sendiri, maupun yang juga dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan personil manajemen senior. Rapat Direksi diadakan secara berkala paling kurang 1 kali setiap bulan yang berpedoman pada POJK No. 33/POJK.04/2014. Berikut adalah rekapitulasi kehadiran dalam rapat Direksi selama tahun 2020:

Board of Directors Meetings and Joint Meetings with the Board of Commissioners

Board of Directors organizes regular meetings of Board of Directors, attended by either members of board of Directors themselves, as well as those attended by members of the Board of Commissioners and senior management personnel. The Board of Directors Meeting is held regularly at least once a month based on POJK No. 33 / POJK.04 / 2014. The following is a recapitulation of attendance at the Board of Directors meeting during 2020:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Designation</i>	Rapat Internal Direksi <i>Board of Directors' Internal Meeting</i>		Rapat Bersama Dewan Komisaris <i>The Board of Directors and the Board of Commissioners' Meeting</i>	
		Jumlah Kehadiran <i>Attendance</i>	Persentase Kehadiran <i>Attendance</i>	Jumlah Kehadiran <i>Attendance</i>	Persentase Kehadiran <i>Attendance</i>
Sutanto Hartono	Direktur Utama <i>President Director</i>	32	94%	6	100%
Harsiwi Achmad	Direktur <i>Director</i>	34	100%	6	100%
Imam Sudjarwo	Direktur <i>Director</i>	30	88%	6	100%
Rusmiyati Djajaseputra	Direktur <i>Director</i>	34	100%	6	100%
Mutia Nandika	Direktur Independen <i>Independent Director</i>	32	94%	5	83%
David Setiawan Suwarta*	Direktur <i>Director</i>	17	100%	3	100%

* sejak 12 Agustus 2020
since 12 August 2020

Kepemilikan Saham Direksi

Kepemilikan saham Perseroan yang tercatat atas nama anggota Direksi dapat dilihat pada halaman 78 bab Profil Perusahaan, yang merupakan bagian dari Laporan Tahunan ini.

Program Pengembangan Kapabilitas Direksi

Guna meningkatkan kompetensi dan pengetahuan Direksi dan sejalan dengan program pengembangan Direksi sebagaimana tercantum dalam Piagam Direksi, yakni bahwa anggota Direksi harus meningkatkan kompetensi diantaranya melalui pelatihan dan training. Pada tahun 2020 realisasi Program Pelatihan dan Pengembangan yang diikuti oleh Direksi adalah sebagai berikut:

Nama <i>Name</i>	Tanggal <i>Date</i>	Program Pelatihan Dan Pengembangan <i>Training & Development Program</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>	Lokasi <i>Location</i>
Sutanto Hartono	27 Februari 2020	Nielsen Panel Discussion - Measurement Matters : Count What Counts	Sheraton, Gandaria City	Sheraton, Gandaria City
	21-23 Juli 2020	APOS 2020 (Asia's Premier Event for The Media, Telecoms & Entertainment Industry) Virtual Event - July Series	MPA (Media Partners Asia)	Virtual
	1-3 September 2020	APOS 2020(Asia's Premier Event for The Media, Telecoms & Entertainment Industry) Virtual Event - September Series	MPA (Media Partners Asia)	Virtual
	12-15 Oktober 2020	MIPCOM (Marché International des Programmes de Communication / International Market of Communications Programmes)	MIPCOM 2020 (Screening Conference)	Virtual
	10 November 2020	AVIA Asia Video Summit - Linear TV Panel	MIPCOM 2020 (Screening Conference)	Virtual
	10-11 November 2020	Duo Guru Webinar	GML Performance Consulting	Virtual
	11 November 2020	Busan Contents Market 2020 (Online BCM2020 Conference)	Busan Contents Market Organizing Committee	Virtual

	24 November 2020	MMA Impact Forum Indonesia Virtual 2020	MMA (Mobile Marketing Association)	Virtual Virtual (Webinar)
Harsiwi Achmad	21-24 Juli & 2 Sept 2020	APOS (Asia's Premier Event For The Media, Telecoms & Entertainment Industry)	MPAMedia Partners Asia	Virtual
	12-15 Oktober 2020	MIPCOM 2020 MIPCOM (Marché International des Programmes de Communication) / International Market of Communications Programmes	MIPCOM	Virtual

Penilaian Kinerja Satuan Di Bawah Direksi

Dalam rangka membantu efektivitas kinerjanya, Direksi Perseroan membentuk Satuan Kerja yang terdiri dari Audit Internal. Sepanjang tahun 2020, Direksi menilai bahwa secara umum, Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal yang meliputi Perseroan dan Entitas Anak Perseroan. Hasil pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Audit Internal berupa saran dan perbaikan telah disampaikan kepada Direksi dan Komite Audit Perseroan secara berkala dan dimonitor pelaksanaannya secara terus menerus;

Performance Appraisal of Units Under Board of Directors

In order to assist their performance effectiveness, The Company's Board of Directors forms a Working Unit comprising of Internal Audit. Throughout 2020, Board of Directors assessed that generally Internal Audit Unit has implemented its duties and responsibilities optimally including the Company and its Subsidiaries. The results of duties and responsibilities implementation of Internal Audit Unit in the form of suggestions and improvements have been submitted to Board of Directors and Audit Committee of the Company regularly and their implementations are continuously monitored;



Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Mengacu pada Pedoman Dewan Komisaris, penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan selaras dengan Anggaran Dasar Perseroan. Dalam pelaksanaannya, Dewan komisaris melakukan *self-assessment* setiap tahun atau secara berkala jika dipandang perlu.

Kriteria Penilaian

Berdasarkan Pedoman Dewan Komisaris, parameter yang diterapkan dalam self-assessment meliputi:

1. Mengkaji kecukupan Piagam Dewan Komisaris setahun sekali.
2. Menelaah apakah Dewan Komisaris telah melaksanakan tugasnya dengan memenuhi prosedur kerja, yang meliputi rapat dan pelaporan, sebagaimana tertuang dalam Piagam Dewan Komisaris.

Pihak Yang Melakukan Penilaian

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara *self-assessment* oleh Perseroan.

Hasil Penilaian

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris dapat dilihat dalam beberapa bagian dalam Laporan Tahunan ini yaitu dalam bagian pelaksanaan rapat Dewan Komisaris, termasuk tetapi tidak terbatas pada kehadiran dan partisipasi serta kontribusi dalam fungsi pengawasan Perseroan berupa pemberian nasihat dan arahan disampaikan dalam Rapat Gabungan dengan Direksi.

Direksi

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Direksi

Mengacu pada Pedoman Direksi, evaluasi kinerja Direksi dilakukan oleh Komisaris melalui Komite Nominasi & Remunerasi untuk dipresentasikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Evaluasi kinerja Direksi berdasarkan kriteria yang ditetapkan dan disetujui oleh Direksi dan Komite Nominasi & Remunerasi pada setiap awal tahun buku (untuk Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan) atau periode awal jabatan (Rencana Jangka Panjang).

Performance Assesment of The Board of Commissioners and Directors

Board of Commissioners

Board of Commissioners Performance Appraisal Implementation Procedure

Based on the Board of Commissioners' Charter, the performance assessment of Board of Commissioners is performed in accordance with the Company's Articles of Association. In practice, the Board of Commissioners conducts self-assessment annually or periodically if deemed necessary.

Assessment Criteria

According to Board of Commissioners' Charter, the parameters set in the self-assessment includes:

1. *Review adequacy of Charter Board of Commissioners once a year.*
2. *Review whether the Board of Commissioners has performed the Duty in compliance with the work procedure, which includes meeting and reporting, as included in the Board of Commissioners Charter.*

The Party Conducting the Assessment

An assessment on the Board of Commissioners performance is carried out by means of a self- assessment by the Company.

Assessment Result

Based on predetermined criteria, the performance assessment result of Board of Commissioners can be seen in several sections in this Annual Report, namely in the implementation of Board of Commissioners' meeting, including but not limited to attendance and participation as well as contribution to the Company's supervisory function in the form of providing advice and direction given at the Joint Meeting with the Board of Directors.

Board of Directors

Board of Directors Performance Appraisal Procedure

According to the Board of Directors' Charter, the performance evaluation of Board of Directors is performed by Commissioner through the Nomination & Remuneration Committee to be presented at the General Meeting of Shareholders. Performance evaluation of the Board of Directors based on the criteria set and approved by Board of Directors and Nomination & Remuneration Committee at the beginning of each financial year (for the Annual Work Plan and Budget) or the initial period of office (Long-term Plan).

Kriteria Penilaian

Penilaian kinerja Direksi didasarkan pada; namun tidak terbatas pada hal-hal berikut:

1. Kinerja Kolektif Direksi atas pencapaian kinerja sesuai dengan RKAT dan RJP dan atau kriteria lainnya.
2. Kontribusi individu Direktur dengan mengacu pada Perjanjian Pengangkatan dan / atau kriteria lain yang disepakati.
3. Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
4. Berpartisipasi aktif dalam rapat dan resolusi termasuk kemampuan untuk memberikan masukan dan menawarkan solusi untuk isu-isu strategis dan operasional Perusahaan.
5. Kemampuan Direksi untuk mengidentifikasi, mengantisipasi dan merespon isu dan trend yang dapat mempengaruhi pencapaian kinerja Perseroan, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Pihak Yang Melakukan Penilaian

Direksi akan melakukan self-assessment setahun sekali atau periode reguler lainnya yang dianggap perlu. *Self-assessment* ini akan menjadi salah satu masukan bagi Komite Nominasi & Remunerasi untuk mengevaluasi kinerja Direksi. Parameter yang digunakan dalam self-assessment adalah sebagai berikut:

1. Menelaah apakah Direksi telah melaksanakan tugasnya sesuai dengan prosedur kerja, yang meliputi Rapat dan Pelaporan, sebagaimana ditetapkan dalam Piagam Direksi.
2. Mengkaji apakah Direksi telah menerapkan dan mematuhi tata kelola perusahaan yang baik.
3. Mengkaji apakah operasional perusahaan sudah sejalan dengan strategi bisnis yang dianut oleh Direksi, kinerja keuangan dan manajemen risiko Perusahaan.

Hasil Penilaian

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, hasil penilaian kinerja Direksi dapat dilihat melalui pencapaian kinerja operasional dan keuangan yang diraih Perseroan sepanjang 2020, serta kinerja para organ GCG di bawah Direksi yang juga telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

Assessment Criteria

The performance appraisal of the Board of Directors is based on but not limited to the following:

1. *A collective performance of the Board of Directors on the performance achievement in accordance with the RKAT and RJP as well as or other criteria.*
2. *Director's individual contribution by referring to the Appointment Agreement and/ or other agreed criteria.*
3. *Good Corporate Governance principles implementation.*
4. *Active participation on meetings and resolutions including an ability to provide input and offer solutions for the Company's strategic and operational issues*
5. *Board of Directors' ability to identify, anticipate and respond to issues and trends that may affect the Company's performance achievement, either in the short or long term.*

The Party Conducting the Assessment

The Board of Directors will conduct a self-assessment once a year or other regular periods as deemed necessary. This self-assessment will be one of the inputs for the Nomination & Remuneration Committee to evaluate the Board of Directors' performance. The parameters used in the self- assessment are as follows:

1. *To review whether the Board of Directors has performed its duties in accordance with work procedures, including Meetings and Reporting, as stipulated in the Board of Directors' Charter*
2. *To assess whether the Board of Directors has implemented and complied with good corporate governance.*
3. *To assess whether the company's operations are in line with the business strategy adopted by the Board of Directors, financial performance and risk management of the Company.*

Assessment Result

Based on the predetermined criteria, the results of Board of Directors' performance assessment can be seen through operational and financial performance achievements attained by the Company throughout 2020, as well as the performance of GCG organs under Board of Directors who have also performed their duties and responsibilities properly.

Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi beragam dilihat dari berbagai aspek seperti latar belakang pendidikan, pengalaman pekerjaan, gender, hingga usia. Keberagaman profil Dewan Komisaris dan Direksi ini bertujuan untuk mengantisipasi kebutuhan serta memberikan solusi yang alternatif dalam menangani tantangan dan kesulitan yang dihadapi SCMA. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan pada kualitas, karakter dan kompetensi individu sesuai dengan bidang keahliannya, dengan mempertimbangkan latar belakang pendidikan dan pengalaman kerja yang diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan kinerja Perseroan.

Keberagaman Dewan Komisaris

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris Perseroan disajikan dari beragam aspek seperti usia, pendidikan, pengalaman kerja adalah sebagai berikut:

Usia Age	Anggota Dewan Komisaris SCMA berumur antara 37 tahun hingga 65 tahun. <i>Board of Commissioners' members of SCMA are between 37 years and 65 years old.</i>
Jenis Kelamin Gender	Anggota Dewan Komisaris SCMA berjenis kelamin laki-laki (3 orang) dan perempuan (1 orang) <i>Board of Commissioners' members of SCMA consists of male (3 people) and female (1 person)</i>
Pendidikan Education	Anggota Dewan Komisaris berpendidikan S1 dan S2 dengan latar belakang pendidikan yang beragam yakni hukum, ekonomi dan bisnis serta keuangan. Gelar pendidikan tersebut diperoleh dari universitas di Indonesia maupun luar negeri. <i>Members of the Board of Commissioners have bachelor and master degrees with various educational backgrounds such as law, economics and business as well as finance. These educational degrees are obtained from universities in Indonesia and abroad.</i>
Pengalaman kerja Work experience	Anggota Dewan Komisaris memiliki latar belakang pengalaman kerja yang beragam yang mencakup bidang media, teknologi informasi, investasi dan keuangan. <i>Members of the Board of Commissioners have diversified work experience backgrounds from media, information technology, investment and finance.</i>

Diversity Policy The Composition of Board of Commissioners and Directors

Diversity Policy for the Board of Commissioners and Directors

The composition of the Board of Commissioners and Directors varies from various aspects such as educational background, work experience, gender, to age. The diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors' profiles aims to anticipate needs and provide alternative solutions in dealing with the challenges and difficulties faced by SCMA. The appointment of members of Board of Commissioners and Board of Directors is based on the quality, character and competence of individuals according to their fields of expertise, by considering their educational background and work experience which are expected to increase the growth of the Company's performance.

Diversity of the Board of Commissioners

The diversity of the composition on the Company's Board of Commissioners is presented from various aspects such as age, education, work experience, as follows:

Keberagaman Direksi

Keberagaman komposisi Direksi Perseroan disajikan dari beragam aspek seperti usia, pendidikan, pengalaman kerja adalah sebagai berikut:

Usia Age	Anggota Direksi SCMA berumur antara 34 tahun hingga 65 tahun. <i>Board of Directors' members of SCMA are between 34 years and 65 years old.</i>
Jenis Kelamin Gender	Anggota Direksi SCMA berjenis kelamin laki-laki (3 orang) dan perempuan (3 orang) <i>Board of Directors' members of SCMA consists of male (3 people) and female (3 person)</i>
Pendidikan Education	Anggota Direksi berpendidikan S1 dan S2 dengan latar belakang pendidikan yang beragam yakni teknik, ekonomi dan ilmu sosial. Gelar pendidikan tersebut diperoleh dari universitas di Indonesia maupun luar negeri. <i>Members of the Board of Directors have bachelor and master degrees with various educational backgrounds such as engineering, economics and social science. These educational degrees are obtained from universities in Indonesia and abroad.</i>
Pengalaman kerja Work experience	Anggota Direksi memiliki latar belakang pengalaman kerja yang beragam yang mencakup bidang media, teknologi informasi, kepolisian, investasi dan keuangan. <i>Members of the Board of Commissioners have diversified work experience backgrounds from media, information technology, police academy, investment and finance.</i>

Diversity of the Board of Directors

The diversity of the composition on the Company's Board of Directors is presented from various aspects such as age, education, work experience, as follows:



Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Diversity Policy The Composition of Board of Commissioners and Directors

Kebijakan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi SCMA ditetapkan untuk memberikan penghargaan sesuai dengan jabatannya dan mendorong mereka mencapai kinerja yang terbaik.

Remuneration policy of Board of Commissioners and Board of Directors of SCMA is assign to provide reward according to their positions and drive them to achieve their best performance.

Prosedur Pengusulan dan Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur pengusulan dan penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui penyusunan rekomendasi dan usulan remunerasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Hasil penyusunan rekomendasi disampaikan kepada Dewan Komisaris yang kemudian diajukan kepada RUPS Tahunan untuk dimintakan persetujuan. Penetapan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada hasil keputusan RUPS Tahunan.

Procedure for Proposing and Assigning Remuneration for the Board of Commissioners and Directors

The procedure for proposing and assigning the remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors is conducted through a preparation of recommendations and remuneration proposals by the Nomination and Remuneration Committee. The preparation of recommendations results are submitted to Board of Commissioners which is then submitted to the Annual GMS for approval. The remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors' members refers to the resolutions of Annual GMS.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Struktur remunerasi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk periode 2020 adalah sebesar Rp90,09 miliar. Nilai tersebut sudah ditambahkan dengan nilai imbalan paska kerja dan jangka panjang lainnya. RUPS Tahunan juga memberikan kewenangan pada Presiden Komisaris untuk menetapkan pembagian jumlah honorarium tersebut di antara para anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dengan memperhatikan pendapat dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Amount of Board of Commissioners and Directors' Remuneration

The remuneration structure of all members of Board of Commissioners and Directors for the 2020 period reached Rp 90.09 billion. It has been added to the value of other post-employment and long-term benefits. The Annual GMS also authorizes President Commissioner to set the distribution of the honorarium between the members of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company by considering opinions of the Company's Nomination and Remuneration Committee.

STRUKTUR PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

SUPPORTING STRUCTURE OF BOARD OF COMMISSIONERS

Dalam rangka mendukung fungsi pengawasan, Dewan Komisaris telah membentuk dua Komite Penunjang Dewan Komisaris yakni Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Setiap Komite Penunjang Dewan Komisaris diketuai oleh anggota Dewan Komisaris, dan tugas serta tanggung jawab masing-masing Komite tercantum dalam masing-masing pedoman kerja (*charter*). Adapun dasar hukum pembentukan struktur penunjang Dewan Komisaris mengacu pada:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
3. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
4. Anggaran Dasar (AD) Perseroan terakhir sebagaimana diaktakan dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 11 tanggal 14 Desember 2020.

In order to support its supervisory function, Board of Commissioners has formed two Supporting Committees namely Audit Committee as well as Nomination and Remuneration Committee. Each Board of Commissioners Supporting Committee is chaired by a member of the Board of Commissioners, and the duties and responsibilities of each Committee are mentioned in their charters. The legal basis for the formation of Board of Commissioners' supporting structure refers to:

1. *Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;*
2. *Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee;*
3. *Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Governance Guidelines for Public Companies;*
4. *The latest Company's Articles of Association (AD) as notarized by the Notary Deed of Aulia Taufani, S.H., No. 11 dated on 14 December 2020*

Komite Audit *Audit Committee*

Perseroan telah membentuk Komite Audit sejak Perseroan mencatatkan dirinya sebagai Perusahaan Publik pada tanggal 16 Juli 2002. Pembentukan ini telah mengacu Peraturan Perundang-undangan di bidang Pasar Modal yang berlaku serta *best practice* yang berlaku umum. Persyaratan keanggotaan, proses seleksi, dan tata cara pengangkatan, dilakukan mengacu kepada Peraturan yang berlaku serta *best practice* GCG yang berlaku umum untuk menjaga independensi dan integritas Komite Audit.

Komite Audit bertindak independen dalam pelaksanaan tugas dan pelaporan hasil kerjanya. Komite Audit bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Komite Audit wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data informasi Perusahaan, baik dari pihak internal maupun pihak eksternal dan hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugasnya.

The Company established the Audit Committee since registered as a Publicly Listed Company on 16 July 2002. The Audit Committee establishment was in accordance with the prevailing regulations of the Financial Services Authority (OJK) and Indonesia Stock Exchange (IDX), as well as the generally accepted best practices for businesses. Audit Committee membership requirements, selection processes, and appointment procedures were all in accordance with the prevailing OJK and IDX regulations, as well as generally accepted GCG best practices to maintain the independence and integrity of the Audit Committee.

The Audit Committee acts independently in carrying out its duties and reporting its works. The Audit Committee answers directly to the Board of Commissioners. The Audit Committee is required to maintain the confidentiality of Company's documents, information and data from internal and external parties as said documents, information and data are only used for the implementation of its duties.

Piagam dan Kode Etik Komite Audit

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit berpegang dan mengacu pada Piagam Komite Audit yang dibuat sesuai dengan POJK No. 55/ POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Piagam Komite Audit mencakup dan mengatur komposisi, persyaratan keanggotaan dan masa tugas, tanggung jawab dan wewenang, tata cara rapat, pelaporan dan ketentuan lainnya. Dengan demikian, Komite Audit diharapkan untuk bekerja secara profesional, menerapkan kualitas tinggi, efektif serta independen dalam membantu Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan memberikan masukan kepada Direksi dan manajemen perusahaan.

Piagam Komite Audit dikaji secara periodik sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan Perseroan berdasarkan peraturan yang berlaku dan praktik terbaik.

Komposisi Komite Audit

Susunan Anggota Komite Audit SCMA pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Designation
Glenn M Surya Yusuf*	Ketua Komite dan Komisaris Independen President Director
Patricia M Sugondo	Anggota Member
Petrus Nugroho Wicaksono	Anggota Member

* Merangkap sebagai anggota Dewan Komisaris
Concurrently serving as a member of Board of Commissioners

Profil Komite Audit Diluar Dewan Komisaris

Profil Ketua Komite Audit dapat dilihat di bab Profil Perusahaan bagian Profil Dewan Komisaris. Sementara itu, profil untuk anggota Komite Audit di luar Dewan komisaris adalah sebagai berikut:

Audit Committee Charter and Code of Ethics

In performing its duties and responsibilities, the Audit Committee observes and refers to the Audit Committee Charter prepared in accordance with POJK No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment of Audit Committee and Audit Committee Charter. The Audit Committee Charter includes and regulates composition, membership requirements and terms of office, responsibilities and authorities, meeting procedures, reporting and other provisions. Therefore, the Audit Committee is expected to work professionally, competently, effectively and independently in assisting the Board of Commissioners to supervise and provide input to the Board of Directors and the Company's management.

The Audit Committee Charter is periodically reviewed based on the Company's development and needs in accordance with applicable regulations and best practices.

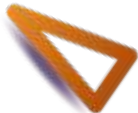
Audit Committee's Composition

The composition of the Audit Committee as of 31 December 2020 was as follows:

Profile of Audit Committee Outside Board of Commissioners

The profile of Audit Committee's Chairman can be seen in the Company Profile chapter in the section of the Board of Commissioners' Profile. Meanwhile, profiles for members of Audit Committee outside the Board of Commissioners are as follows:





Patricia M Sugondo

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Usia
53 Tahun

Age
53 Years

Kewarganegaraan
Indonesia

Nationality
Indonesian

Domisili
Jakarta

Domicile
Jakarta

Pendidikan
Meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Katolik Atmajaya (1990). Beliau mendapatkan sertifikat Akuntan Publik (2000) dan Certification in Audit Committee Practices (CACP) tahun 2019.

Education
She obtained her Bachelor of Accounting from Atmajaya University. She got Public Accountant Certificate (2000) and Certification in Audit Committee Practices (CACP) in 2019.

Dasar Hukum Pengangkatan
Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SCM-KA/VII/2017 tanggal 25 Juli 2017

Legal basis for assignment
Decree of the Board of Commissioners No. 001/SCM-KA/VII/2017 dated 25 July 2017

Pengalaman Bekerja
Beliau memiliki pengalaman lebih dari 25 tahun di bidang Akuntansi, Keuangan dan Audit termasuk bekerja sebagai Assurance and Business Advisor di kantor akuntan public PricewaterhouseCoopers selama 12 tahun dari tahun 1990 - 2002. Saat ini Beliau adalah penasihat senior di PT GNV Solution sejak tahun 2008. Beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Audit di PT Sarana Menara Nusantara Tbk, PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk dan PT Samudera Indonesia Tbk.

Working Experience
She has more than 25 years of experience in Accounting, Finance and Auditing including work experience in Assurance and Business Advisory Services in PricewaterhouseCoopers for 12 years from 1990-2002. Currently she is a senior advisor to PT GNV Solution since 2008. She concurrently serves as member of the Audit Committee of PT Sarana Menara Nusantara Tbk, PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk, and PT Samudera Indonesia Tbk.



Petrus Nugroho Wicaksono

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Usia
40 Tahun

Age
40 Years

Kewarganegaraan
Indonesia

Nationality
Indonesian

Domisili
Bekasi

Domicile
Bekasi

Pendidikan
Meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Katolik Atmajaya (2005) dan Pendidikan Pasca Sarjana - Profesi Akuntan dari Universitas Trisakti Jakarta (2009). Bersertifikat Chartered Accountant (CA), Register Akuntan Negara (AK) dan pada tahun 2019 mendapatkan Certification in Audit Committee Practices (CACP) dan tahun 2020, mendapatkan sertifikat Asean Chartered Professional Accountant (Asean CPA).

Education
He obtained his Bachelor of Economics degree in Accounting from Atmajaya Catholic University (2005) and Post-Graduate Education - Accountant Profession from Trisakti University Jakarta (2009). Certified Chartered Accountant (CA), State Accountant Register (Ak) and in 2019 obtained Certification in Audit Committee Practices (CACP) and in 2020 obtained Certification Asean Chartered Professional Accountant (Asean CPA).

Dasar Hukum Pengangkatan
Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 001/SCM-KA/VII/2019 tertanggal 26 Juli 2019

Legal basis for assignment
Decree of the Board of Commissioners No. 001/SCM-KA/VII/2019 dated 26 July 2019.

Pengalaman Bekerja
Saat ini Beliau aktif menjabat sebagai Financial Business Partner and Controller di PT SIG Combibloc Indonesia. Sebelumnya, beliau bekerja di PT Assa Abloy Indonesia sebagai Country Financial Controller, PT Sony Music Entertainment Indonesia sebagai Senior Finance Manager, PT ChemOne Indonesia sebagai Finance and Accounting Manager, dan Section Head Business Development di Wilmar Group.

Working Experience
He concurrently serves as Financial Business Partner and Controller at PT SIG Combibloc Indonesia. He previously worked at PT Assa Abloy Indonesia as Country Financial Controller, PT Sony Music Entertainment Indonesia as Senior Finance Manager, PT ChemOne Indonesia as Finance and Accounting Manager, and Business Development Section Head at Wilmar Group.



Independensi Komite Audit

Untuk menjaga dan meningkatkan independensi pelaksanaantugas dan pemberian pendapat, rekomendasi maupun saran kepada Dewan Komisaris, independensi seluruh anggota Komite Audit SCMA dapat digambarkan sebagai berikut:

Aspek Independensi <i>Independency Aspects</i>	Glenn M Surya Yusuf	Patricia M Sugondo	Petrus Nugroho Wicaksono
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. <i>Has no financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors.</i>	v	v	v
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi. <i>Has no managerial relationship in the Company, subsidiaries or affiliated companies</i>	v	v	v
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perseroan. <i>Do not own direct or indirect shares in SCMA;</i>	v	v	v
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/ atau sesama anggota Komite Audit. <i>Has no familial relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or fellow members of the Audit Committee.</i>	v	v	v
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah daerah <i>Not serving as administrator of political parties, officials and local government</i>	v	v	v

Tugas, Tanggungjawab dan Wewenang Komite Audit

Komite Audit bertugas memberikan pendapat secara profesional dan independen kepada Dewan Komisaris terkait laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.

Selain independen dan memiliki integritas tinggi, Komite Audit Perseroan juga memiliki kompetensi dan pengalaman kerja yang panjang di bidang Audit, Akuntansi, Keuangan, GCG, serta Manajerial Perusahaan.

Untuk menjaga kompetensi dan mengikuti perkembangan ilmu dan best practice, anggota Komite Audit menjadi anggota organisasi profesi seperti Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI), dan sering mengikuti pendidikan profesional berkelanjutan yang diselenggarakan oleh organisasi tersebut maupun penyelenggara lain.

Independence of the Audit Committee

To maintain and enhance the independency of the implementation of duties and the provision of opinions, recommendations and suggestions to the Board of Commissioners, the independency of all Audit Committee members can be summarized as follows:

Duties, Responsibilities and Authorities of the Audit Committee

The Audit Committee’s task is to provide professional and independent opinions to the Board of Commissioners regarding reports or matters submitted by Directors to the Board of Commissioners, as well as to identify matters requiring the Board of Commissioners’ attention.

In addition to being independent and having high integrity, the Audit Committee also has competencies and long work experience in the fields of Auditing, Accounting, Finance, GCG and Corporate Management.

To maintain competence and keep abreast of the development of the expertise and best practices, members of the Audit Committee are members of professional organizations such as the Indonesian Audit Committee Association (IKAI), and so on and often participate in ongoing professional education organized by these organizations.

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit meliputi hal sebagai berikut:

- Melakukan kajian/ penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya.
- Memantau dan mengevaluasi kepatuhan laporan keuangan terhadap standar-standar akuntansi yang berlaku.
- Melakukan diskusi pembahasan dengan Direksi/Manajemen perihal keterbukaan informasi yang disampaikan oleh Perseroan kepada otoritas pasar modal.
- Memeriksa pengaduan yang berkaitan dengan pelaporan keuangan Perseroan.
- Memastikan efektifitas pengendalian internal
- Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris perihal penunjukan Akuntan Publik beserta professional fee-nya, untuk diusulkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.
- Mengkaji kinerja, independensi dan obyektifitas akuntan publik.
- Mengkaji kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan publik untuk memastikan semua risiko yang penting telah dipertimbangkan. Prosedur kajian merujuk kepada prosedur pelaksanaan kerja yang disusun oleh Komite Audit.
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Unit Audit Internal;
- Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan Unit Audit Internal, akuntan publik dan temuan-temuan dari Otoritas Jasa Keuangan dan/atau regulator lainnya.
- Mengkaji tingkat ketaatan Perseroan terhadap undang-undang dan atau peraturan perusahaan, pasar modal dan perpajakan serta peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan serta standar perilaku dan standar kebijakan pelaksanaan operasional dalam kerangka pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik oleh Perseroan.

The duties and responsibilities of the Audit Committee include as follows:

- Reviewing/evaluating financial information that will be published by the Company such as financial statements, projections and other financial information.
- Monitoring and evaluating financial statements’ compliance with applicable accounting standards.
- Conducting discussions with the Board of Directors/ the Management regarding the disclosure of information submitted by the Company to the capital market authorities.
- Reviewing complaints related to the Company’s financial reporting.
- Ensuring the effectiveness of internal control.
- Providing input to the Board of Commissioners regarding the appointment of the Public Accountant and their professional fee, to be proposed to the Annual General Meeting of Shareholders.
- Reviewing the performance, independence and objectivity of the public accountant.
- Reviewing the adequacy of audits performed by the public accountant to ensure that all important risks have been considered. The review procedure refers to the work implementation procedure prepared by the Audit Committee.
- Reviewing the audits performed by the Internal Audit Unit.
- Monitoring and evaluating the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of the Internal Audit Unit, public accountant, as well as findings from the Financial Services Authority and/or other regulators.
- Reviewing the Company’s level of compliance with laws and or regulations on corporations, capital market, and taxation as well as other laws and regulations relating to the Company’s activities as well as code of conduct and standard operating procedures within the good corporate governance implementation framework at the Company.

Wewenang Komite Audit

Dalam rangka melakukan tugas dan tanggungjawabnya Komite Audit mempunyai wewenang yaitu:

1. Komite Audit berwenang untuk mengakses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap catatan, karyawan, dana, dokumen, aset serta sumber daya Perseroan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
2. Komite Audit bekerja sama dengan pihak yang menjalankan fungsi audit internal (Unit Audit Internal) dan Eksternal Auditor maupun pihak independen lainnya di luar anggota Komite Audit dalam melaksanakan wewenang, tugas dan tanggung jawabnya.
3. Komite Audit bekerja sama dengan Komite-komite yang dibentuk Perseroan (bilamana perlu).
4. Komite Audit berwenang untuk berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi , unit Audit Internal, dan akuntan publik Perseroan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
5. Komite Audit berhak untuk melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Frekuensi Rapat dan Kehadiran

Sepanjang tahun 2020 Komite Audit telah menyelenggarakan rapat sebanyak 10 kali pertemuan, yang meliputi rapat reguler dengan Divisi Internal Audit, rapat reguler dengan Direktur Keuangan, rapat dengan Direktur Utama, CTO dan Kepala Divisi Procurement dan rapat dengan KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young) selaku eksternal auditor.

Nama Name	Jabatan Designation	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Glenn M Surya Yusuf	Ketua Chairman	10	10	100%
Patricia M Sugondo	Anggota Member	10	10	100%
Petrus Nugroho Wicaksono	Anggota Member	10	10	100%

Selain itu, Komite Audit juga melakukan rapat konsultasi dengan Dewan Komisaris untuk melaporkan pelaksanaan program kerja Komite Audit, terutama hal-hal yang patut menjadi perhatian Dewan Komisaris. Komite Audit juga menyampaikan rekomendasinya kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Direksi agar ditindaklanjuti.

Sepanjang tahun 2020, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat dengan Dewan Komisaris sebanyak 4 (empat) kali pertemuan yang diwakili oleh Ketua Komite Audit.

Authorities of the Audit Committee

In order to perform its duties and responsibilities, Audit Committee has authorities as follows:

1. *The Audit Committee is authorized to have full and unrestricted access to the Company's records, employees, funds, documents, assets and other resources related to the implementation of its duties.*
2. *The Audit Committee works closely with Internal Audit Unit and the External Auditor as well as other independent parties outside the Audit Committee members in carrying out their authority, duties and responsibilities*
3. *The Audit Committee works closely with the Committees formed by the Company (if necessary).*
4. *The Audit Committee has the authority to communicate directly with employees, including the Board of Directors, the Internal Audit unit, and the Company's public accountant with regard to the duties and responsibilities of the Audit Committee.*
5. *The Audit Committee has the right to exercise other authorities granted by the Board of Commissioners*

Meetings Frequency and Attendance

Throughout 2020, the Audit Committee held 10 meetings, including regular meetings with the Internal Audit Division, regular meetings with the Finance Director, meetings with President Director, CTO and Head of Procurement, and meetings with external auditor KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young).

In addition, the Audit Committee also held consultation meetings with the Board of Commissioners to report the implementation of the Audit Committee's work program, particularly matters that required the attention of the Board of Commissioners. The Audit Committee also submitted its recommendations to the Board of Commissioners to be delivered to the Board of Directors to be followed up upon.

Throughout 2020, the Audit Committee held 4 meetings with the Board of Commissioners in which the Audit Committee was represented by its Chairman.

Dewan Komisaris menaruh perhatian besar terhadap pekerjaan Komite Audit sehingga Komisaris Utama turut menghadiri rapat internal Komite Audit dalam beberapa kesempatan

Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk oleh Dewan Komisaris yang berfungsi untuk membantu Dewan Komisaris dalam menominasikan dan mengusulkan jumlah remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan jajaran eksekutif senior Perseroan yang kemudian diusulkan kepada pemegang saham. Pembentukan komite ini sejalan dengan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan Publik atau Emiten.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi berpegang dan mengacu pada Piagam Komite Audit yang dibuat sesuai dengan POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan Publik atau Emiten dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi mencakup: dasar hukum; definisi dan tujuan; komposisi keanggotaan struktur dan kualifikasi; kode etik; masa tugas; tugas, tanggung jawab dan wewenang, prosedur kerja, rapat, pelaporan, masa tugas, alokasi budget, evaluasi kinerja dan ketentuan lainnya.

The Board of Commissioners paid great attention to the works of the Audit Committee therefore the President Commissioner also attended the Audit Committee's internal meetings on several occasions.

The Nomination and Remuneration Committee is established Board of Commissioners functioning to assist Board of Commissioners in nominating and proposing the amount of remuneration for members of Board of Commissioners, Board of Directors and senior executives of the Company which is then proposed to shareholders. The formation of this committee is in line with OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee for Public Companies or Issuers.

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Nomination and Remuneration Committee adheres to and complies to Audit Committee Charter assigned in accordance with POJK No. 34/POJK.04/ 2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Public Companies or Issuers in conducting their duties and responsibilities. The Nomination and Remuneration Committee Charter includes: legal basis; definition and purpose; composition of membership structure and qualifications; code of Ethics; tenure; duties, responsibilities and authorities, work procedures, meetings, reporting, tenure, budget allocation, performance evaluation and other provisions.



Keanggotaan Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi paling tidak terdiri dari 3 (tiga) anggota, 1 (satu) sebagai Ketua yang merupakan Komisaris Independen dan 2 (dua) anggota lainnya dapat berasal dari anggota Dewan Komisaris, pihak dari luar perusahaan atau internal perusahaan yang memiliki posisi manajerial di bawah Direksi dan berperan mengawasi SDM. Komposisi keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Designation	Periode Jabatan Term of Office
Suryani Zaini	Ketua Chairman	2013 - hingga sekarang
Jay Geoffrey Wacher	Anggota Member	2013 - hingga sekarang
Alvin W Sariaatmadja	Anggota Member	2013 - hingga sekarang

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil untuk ketiga anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tersebut di atas dapat dilihat di bab Profil Perusahaan bagian profil Dewan Komisaris.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya. Berdasarkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, komite ini bekerja secara kolektif dan independen untuk menunaikan tugasnya bersama dengan organ pendukung Dewan Komisaris lainnya dan unit kerja yang relevan di level manajemen.

Tugas, Tanggungjawab dan Wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut.

1. Terkait fungsi nominasi antara lain memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait komposisi jabatan, kebijakan dan kriteria dalam proses nominasi serta kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi; dan

Nomination and Remuneration Membership

Based on the Charter of Nomination and Remuneration Committee, this Committee consists of at least 3 (three) members, 1 (one) as the Chairman who is also an Independent Commissioner and 2 (two) other members may come from members of Board of Commissioners, external parties or internal company having a managerial position under Board of Directors and has a role in overseeing HR. The composition of the Nomination and Remuneration Committee membership as of 31 December 2020 is as follows:

Nomination and Remuneration Committee Profile

The profiles for those three members of the Nomination and Remuneration Committee mentioned above can be seen in the Company Profile chapter, in the profile section of the Board of Commissioners.

Independence of Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee of the Company acts independently in performing its duties. Based on the Charter of Nomination and Remuneration Committee, this committee works collectively and independently to conduct its duties together with other supporting organs of the Board of Commissioners and relevant work units at the management level.

Duties, Responsibilities and Authorities of the Nomination and Remuneration Committee

In performing its functions, the Remuneration Committee has the following duties and responsibilities.

1. *In performing the nomination function, to provide recommendations to Board of Commissioners with regard to the composition of positions, policies and criteria for the nomination process, as well as performance evaluation policies for members of Board of Commissioners and/or members of Board of Directors; and In performing the remuneration function, to provide*

2. *Terkait fungsi remunerasi antara lain memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, kebijakan atas remunerasi dan besaran atas remunerasi dan membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi.*

Wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi

Wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi antara lain mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya, berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak lainnya yang terkait dengan tugas dan tanggung jawabnya dan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, rapat komite ini diselenggarakan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan atau 3 (tiga) kali dalam setahun. Komite Audit telah menyelenggarakan rapat sebanyak 4 kali pertemuan di sepanjang tahun 2020 dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Designation	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Suryani Zaini	Ketua Chairman	4	4	100%
Jay Geoffrey Wacher	Anggota Member	4	4	100%
Alvin W. Sariaatmadja	Anggota Member	4	4	100%

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2020

Selama tahun 2020, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi serta Program Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2020. Realisasi pelaksanaan tugas Komite Nominasi dan Remunerasi di tahun 2020 diantaranya:

2. *recommendations to Board of Commissioners with regard to the remuneration structure, policies, and amount, and assists Board of Commissioners in conducting performance appraisal with conformity to remuneration.*

Nomination and Remuneration Committee Authority

The authority of Nomination and Remuneration Committee amongst others to access documents, data and information of the Company relating to the implementation of its duties, to communicate directly with employees including Board of Directors and other parties related to their duties and responsibilities and other authorities granted by Board of Commissioners.

Nomination and Remuneration Committee's Meetings

Based on the Charter of Nomination and Remuneration Committee, this committee's meeting is organized at least 1 (one) time in 4 (four) months or 3 (three) times a year. The Audit Committee has organized 4 meetings throughout 2020 with attendance levels as follows:

Implementation of the 2020 Nomination and Remuneration Committee Duties

During 2020, the Nomination and Remuneration Committee has performed its duties and responsibilities in accordance with this Committee Work Guidelines and the 2020 Nomination and Remuneration Committee Work Program. The implementation of the duties of Nomination and Remuneration Committee in 2020 amongst others:

No	Uraian Description
1	Monitoring dan evaluasi struktur remunerasi penggajian dan benefit karyawan sesuai dengan perkembangan bisnis dan pasar; <i>Monitoring and evaluating the remuneration structure of employees' payroll and benefits in accordance with business and market developments;</i>
2	Monitoring dan evaluasi rencana kerja dan rencana program pelaksanaan pengelolaan tanggung jawab sosial perusahaan; <i>Monitoring and evaluating the work plan and program plan for the implementation of corporate social responsibility management;</i>
3	Monitoring dan evaluasi terhadap sistem penilaian kinerja Direksi, kinerja Unit Kerja, dan sistem penilaian kinerja tingkat individual; <i>Monitoring and evaluation of the performance appraisal system for the Board of Directors, the performance of the Work Unit, and the performance appraisal system at the individual level;</i>

Evaluasi Kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2020

Dewan Komisaris menilai kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun sekali. Evaluasi Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan dengan membandingkan kinerja aktual terhadap peran dan tanggung jawab Komite yang tercakup dalam Rencana Kerja Tahunan dan Anggaran Komite Nominasi dan Remunerasi.

Performance Evaluation of the Nomination and Remuneration Committee in 2020

The Board of Commissioners assesses the performance of Nomination and Remuneration Committee at least once a year. The evaluation of this Committee is performed by comparing the actual performance of the Committee's roles and responsibilities which are covered in the Annual Work Plan and Nomination and Remuneration Committee's Budget.

STRUKTUR PENDUKUNG DIREKSI

SUPPORTING STRUCTURE OF BOARD OF DIRECTORS

Sekretaris Perusahaan

SCMA memiliki Sekretaris Perusahaan yang berfungsi sebagai penghubung antara Perusahaan dengan Pemegang Saham serta Pemangku Kepentingan lainnya untuk memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal sebagaimana yang diatur dalam POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Fungsi Sekretaris Perusahaan di Perseroan dijalankan oleh sebuah divisi yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi.

Corporate Secretary

SCMA has a Corporate Secretary functioning as a liaison between the Company and Shareholders as well as other Stakeholders to ensure the Company's compliance with laws and regulations in the Capital Market sector as stipulated in POJK No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies. The function of the Corporate Secretary in the Company is performed by a division reporting directly to Board of Directors. The Corporate Secretary is appointed and dismissed based on the Board of Directors' decree.

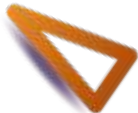
Profil Sekretaris Perusahaan

Perseroan telah mengangkat Gilang Iskandar sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Penunjukan Sekretaris Perusahaan No. 001/SPN-CORSEC/SCM/II/2016 tanggal 1 Februari 2016.

Profile of the Corporate Secretary

The Company has appointed Gilang Iskandar as Corporate Secretary based on the Letter of Appointment of Corporate Secretary No. 001/SPN-CORSEC/SCM/II/2016 dated 1 February 2016.





Gilang Iskandar

Usia

56 tahun

Kewarganegaraan

Indonesia

Pendidikan

Meraih gelar Sarjana dari Universitas Lampung jurusan Ilmu Pemerintahan (1991) dan Magister Manajemen bidang Marketing Internasional di Sekolah Tinggi Manajemen PPM Jakarta (1996).

Dasar Hukum Pengangkatan

Surat Penunjukan Sekretaris Perusahaan No. 001/SPN-CORSEC/SCM/II/2016 tanggal 1 Februari 2016

Pengalaman Bekerja

Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan di PT Indosiar Visual Mandiri sejak Oktober 2015, Direktur Corporate Affairs PT Metropolitan Televisindo (RTV) tahun 2011 – 2012, Sekretaris Perusahaan PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN) tahun 2007-2010, serta Sekretaris Perusahaan PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) tahun 2001-2010.

Beliau dapat dihubungi pada alamat berikut ini:

PT Surya Citra Media Tbk
Alamat: SCTV Tower -Senayan City Jl. Asia Afrika Lot.19 Jakarta 10270
T: 021-27935599
E: corsec@scm.co.id
W: www.scm.co.id

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Age

56 years

Nationality

Indonesian

Education

He obtained his Bachelor of Government Science degree from University of Lampung (1991) and Magister Management of Marketing from PPM College of Managemen, Jakarta (1996).

Legal basis for assignment

Letter of Appointment of Corporate Secretary No. 001/SPN- CORSEC/SCM/II/2016 dated 1 February 2016

Working Experience

Previously served as Corporate Secretary of PT Indosiar Visual Mandiri since October 2015, Director of Corporate Affairs of PT Metropolitan Televisindo (RTV) in 2011-2012, Corporate Secretary of PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN) in 2007-2010 and Corporate Secretary of PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) in 2001-2010.

He can be contacted at the following address:

PT Surya Citra Media Tbk
Address: SCTV Tower -Senayan City Jl. Asia Afrika Lot.19 Jakarta 10270
P: 021-27935599
E: corsec@scm.co.id
W: www.scm.co.id



Tugas dan Wewenang Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk:

1. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan para pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, otoritas pasar modal lainnya dan masyarakat umum;
2. Bertanggung jawab untuk senantiasa mengikuti perkembangan segala peraturan dan perundangan yang berlaku terkait Pasar Modal, Perseroan Terbatas, maupun peraturan perundang-undangan lain yang berhubungan dengan bidang usaha dan kegiatan usaha Perseroan;
3. Bekerja sama dengan Divisi Hukum dan Korporasi, bertanggung jawab untuk memberi masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas setiap perubahan dalam peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan memastikan perubahan tersebut dipatuhi oleh Perseroan; dan
4. Bertanggung jawab membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam memastikan diterapkannya prinsip-prinsip GCG dalam Perseroan.

Program Pengembangan Kompetensi
Sekretaris Perusahaan

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kompetensi Sekretaris Perusahaan, Perseroan memberikan hak kepada Sekretaris Perusahaan untuk mengikuti pelatihan/seminar/ workshop baik yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal. Adapun program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diikuti Sekretaris Perusahaan pada tahun buku antara lain sebagai berikut.

Nama Name	Tanggal Date	Program Pelatihan Dan Pengembangan Training & Development Program	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location
Gilang Iskandar	2 September 2020	Socialization of ESG Development to Indonesia Listed Companies (Sosialisasi Pengembangan ESG kepada Perusahaan Terdaftar)	IDX	Virtual
	11 Maret 2020	Corporate Secretary & Business Strategy	Intipesan	Hotel Aryaduta Tugu Tani Jakarta Pusat
		Corporate Secretary: BOD Perspective	Intipesan	Hotel Aryaduta Tugu Tani Jakarta Pusat
		Press Release and Media Gathering in Digital Era	Intipesan	Hotel Aryaduta Tugu Tani Jakarta Pusat
		Corporate Crime: Law aspect & its Process of Corporate Crime Enforcement	Intipesan	Hotel Aryaduta Tugu Tani Jakarta Pusat
	12 Maret 2020	Omnibus Law: Tax & its Impact for Companies	Intipesan	Hotel Aryaduta Tugu Tani Jakarta Pusat
		Prospect & Challenges of Indonesian Stock Market in 2020	Intipesan	Hotel Aryaduta Tugu Tani Jakarta Pusat
		Integrity & Corporate Goverance	Intipesan	Hotel Aryaduta Tugu Tani Jakarta Pusat

The Corporate Secretary's duties and responsibilities are as follows:

The Corporate Secretary's duties and responsibilities are as follows:

1. Acting as a liaison between the Company and its shareholders, the Financial Services Authority,the Indonesia Stock Exchange, other capital market authorities and the general public;
2. Keeping abreast of all applicable regulations and laws related to the Capital Market, Limited Liability Companies, and other laws and regulations related to the Company's business and business operations;
3. Collaborating with the Legal and Corporate Division to provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners regarding any changes in the applicable laws and regulations and ensure that the Company complies with the aforementioned changes; and
4. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in ensuring the implementation of GCG principles in the Company.

Corporate Secretary Competency
Development Program

In order to increase the knowledge and competence of the Corporate Secretary, the Company grants the Corporate Secretary a right to attend training/seminars/workshops, both internally and externally. The training and competency development programs participated in by the Corporate Secretary in the financial year are as follows.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2020

Selama tahun 2020, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas sebagaimana yang diatur dalam pedoman tata kelola SCMA. Dalam hal ini, sekretaris perusahaan telah memberikan laporan pelaksanaan tugas dan wewenangnya kepada Direktur Utama.

Internal Audit

Internal Audit Perseroan dibentuk sebagai satuan kerja yang bertugas untuk melakukan kegiatan audit secara independen terhadap kegiatan operasi Perseroan baik dalam lingkup operasional maupun keuangan. Pembentukan Internal Audit SCMA tersebut sejalan dengan POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Profil Internal Audit

Perseroan telah mengangkat Marry Sherly Olivia sebagai Kepala Divisi Audit Internal berdasarkan Surat Pemberitahuan Pengangkatan Kepala Divisi Audit Internal PT Surya Citra Media Tbk No. 054B/HJS/CORSEC/SCM/09-2015.

Marry Sherly Olivia

Usia

43 tahun

Kewarganegaraan

Indonesia

Pendidikan

Meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta (1999) dan mendapatkan Certification in Audit Committee Practices (CACP) pada 2019.

Dasar Hukum Pengangkatan

Surat Pemberitahuan Pengangkatan Kepala Divisi Audit Internal PT Surya Citra Media Tbk No. 054B/HJS/CORSEC/SCM/09-2015.

Pengalaman Bekerja

Sebelumnya, Beliau menjabat sebagai Manager di PT Deloitte Konsultan Indonesia – Enterprise Risk Services, member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited dari 2006 hingga Februari 2015. Dari Februari 2000 hingga 2006, Beliau bekerja sebagai Asisten Manajer auditor laporan keuangan di KAP Osman Bing & Satrio – member of Deloitte.

Implementation of the Corporate Secretary's Duties in 2020

During 2020, the Corporate Secretary has implemented his tasks as stipulated in the SCMA's governance guidelines. In this matter, the corporate secretary has submitted a report on the implementation of his duties and authority to the President Director.

Internal Audit

The Company's Internal Audit is formed as a working unit whose task is to conduct audit activities independently of the Company's operations either operation or finance. The establishment of the SCMA Internal Audit is in line with POJK No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter.

Internal Audit Profile

The Company has appointed Marry Sherly Olivia as Head of the Internal Audit Division based on the Letter of Notification of the Appointment of Internal Audit Division Head of PT Surya Citra Media Tbk No. 054B/HJS/CORSEC/SCM/09-2015.



Kepala Divisi Audit Internal Internal Audit Head

Age

43 years

Nationality

Indonesian

Education

She obtained her Bachelor of Economics degree majoring in Accounting from Trisakti University, Jakarta (1999) and she got Certification in Audit Committee Practicesn (CACP) in 2019.

Legal basis for assignment

Letter of Notification of the Appointment of Internal Audit Division Head of PT Surya Citra Media Tbk No. 054B/HJS/CORSEC/SCM/09-2015.

Working Experience

Prior to joining the Company, she served as Manager at PT Deloitte Indonesia- Enterprise Risk Services Consultant, member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited from 2006 to February 2015. From February 2000 to 2006 she worked as Assistant Financial Manager auditor at KAP Osman Bing & Satrio-member of Deloitte.

Tugas dan Tanggung Jawab Divisi Audit Internal

Tugas dan tanggung jawab Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab untuk membuat Rencana Audit Tahunan Perseroan dan melakukan alignment dengan Rencana Audit Tahunan Anak Perseroan bila diperlukan, berdasarkan risiko (Risk Based Unit Audit Internal Plan), rencana dan kebutuhan staf tahunan serta anggaran Divisi Audit Internal untuk diserahkan kepada Direktur Utama dan Komite Audit;
2. Jika ada perubahan yang signifikan atas rencana yang sudah disampaikan, Kepala Divisi Audit Internal harus menyampaikan perubahan tersebut beserta rencana yang telah direvisi kepada Direktur Utama dan Komite Audit;
3. Menilai kecukupan, menguji, dan mengevaluasi mekanisme pengendalian internal Perseroan, kebijakan manajemen risiko serta governance system yang dapat membantu pencapaian tujuan Perseroan;
4. Menilai efektivitas dari prosedur pengendalian yang dijalankan oleh Embedded Internal Control pada setiap Direktorat, Divisi dan Departemen terkait, terutama di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, dan teknologi informasi telah dijalankan sesuai dengan Corporate Policy Manual Perseroan dan Standar Operasional Prosedur;
5. Menilai efisiensi operasional terutama di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, dan teknologi informasi berdasarkan pendekatan proses bisnis;
6. Menilai keandalan pengendalian internal keuangan serta pengendalian internal dalam proses pembuatan laporan keuangan;
7. Menilai kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku;
8. Memberi masukan kepada manajemen atas pengendalian internal dan standar operasional prosedur yang diperlukan yang mengacu kepada praktik terbaik;
9. Divisi Audit Internal bertanggung jawab untuk menyampaikan laporan atas aktifitas dan temuan audit kepada Direksi, Komite Audit dan Dewan Komisaris;
10. Divisi Audit Internal bertanggung jawab untuk membuat rencana monitoring ,tindak lanjut serta menilai kecukupan tindak lanjut manajemen atas saran dan rekomendasi yang disampaikan oleh Divisi Audit Internal;
11. Kepala Divisi Audit Internal harus melakukan penilaian

The Corporate Secretary's duties and responsibilities are as follows:

The Corporate Secretary's duties and responsibilities are as follows:

1. The Head of the Internal Audit Unit is responsible for preparing the Company's Annual Audit Plan and conducting alignments with the Company's Subsidiaries' Annual Audit Plan if needed, based on risk (Risk-Based Internal Audit Unit Plan), preparing annual manpower planning and requirement, as well as Internal Audit Division's budget to be submitted to the President Director and the Audit Committee;
2. If there were significant changes to the plan that has been submitted, the Head of the Internal Audit Division must convey the changes along with the revised plan to the President Director and the Audit Committee;
3. Assessing adequacy of, testing, and evaluating the Company's internal control mechanisms, risk management policies and governance systems that can help achieve the Company's objectives;
4. Assessing the effectiveness of control procedures carried out by the Embedded Internal Control in each relevant Directorate, Division and Department, particularly in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, and information technology that has been carried out in accordance with the Corporate Policy Manual and Standard Operating Procedures;
5. Assessing the operational efficiency particularly in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, and information technology based on the Business Process Approach;
6. Assessing the reliability of internal financial controls and internal controls in the financial reporting process;
7. Assessing the Company's compliance with the applicable laws and regulations;
8. Providing input to the Management regarding the necessary internal controls and standard operating procedures in accordance with the best practices;
9. The Internal Audit Division is responsible for submitting reports on audit activities and findings to the Board of Directors, Audit Committee and Board of Commissioners;
10. The Internal Audit Division is responsible for preparing monitoring plan and follow ups, as well as assessing the adequacy of the Management's follow up on suggestions and recommendations submitted by the Internal Audit Division;
11. The Head of the Internal Audit Division must assess the audit

kecakapan, pemahaman dan pengetahuan staf audit sehubungan dengan pekerjaan audit yang akan dilakukan. Jika Divisi Audit Internal tidak memiliki kecakapan, pemahaman dan pengetahuan yang memadai untuk hal tertentu maka Kepala Divisi Audit Internal harus melaporkan kepada Direktur Utama dan Komite Audit untuk kemudian menunjuk pihak ketiga yang independen;

12. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;

13. Divisi Audit Internal bekerja sama dengan Komite Audit agar Komite Audit dapat menjalankan perannya sesuai dengan peraturan yang berlaku;

14. Divisi Audit Internal bertanggung jawab untuk menjalankan penugasan yang bersifat ad-hoc yang diberikan oleh Direktur Utama atau Komite Audit sepanjang tidak mengandung benturan kepentingan. Atas penugasan khusus tersebut, Divisi Audit Internal menyiapkan surat penugasan yang menjelaskan tujuan dan lingkup penugasan serta tanggung jawab Divisi Audit Internal yang harus ditandatangani oleh pemberi tugas;

15. Kepala Divisi Audit Internal bertanggung jawab untuk melaporkan kepada Direktur Utama dan Komite Audit jika dalam penugasan terdapat potensi benturan kepentingan atau Divisi Audit Internal tidak dapat lagi dipandang independen. Dalam situasi demikian, Direktur Utama atau Komite Audit berhak menunjuk pihak ketiga yang independen untuk melaksanakan tugas tersebut atas biaya Perseroan;

16. Memberikan peringatan dini kepada Direksi dan Komite Audit mengenai masalah yang ditemukan dalam pekerjaan audit yang secara signifikan berpotensi mempengaruhi pencapaian tujuan Perseroan;

17. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal; dan

18. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Peran Divisi Audit Internal sebagai Mitra Bisnis

Audit Internal merupakan mitra bisnis Perseroan yang berperan untuk membantu pencapaian tujuan Perseroan. Peran Audit Internal di dalam Perseroan, yaitu:

- Memberikan penilaian terhadap integritas, kode etik, dan struktur organisasi yang merupakan dasar dari Internal Kontrol Perseroan secara keseluruhan;
- Manajemen Risiko:
 - Memfasilitasi penetapan tujuan, identifikasi risiko dan manajemen risiko yang dilakukan oleh manajemen;
 - Menilai dan memberikan masukan kepada manajemen atas

staff's skills, understanding and knowledge regarding the audit work that will be carried out. If the Internal Audit Division does not have adequate skills, understanding and knowledge for certain matters, the Head of the Internal Audit Division must report to the President Director and Audit Committee to subsequently appoint an independent third party;

12. Monitoring, analyzing and reporting on the implementation of the suggested improvements;

13. The Internal Audit Division works with the Audit Committee so that the Audit Committee can carry out its role in accordance with the applicable regulations;

14. The Internal Audit Division is responsible for carrying out ad-hoc assignments from the President Director or the Audit Committee as long as they do not contain conflicts of interest. For this particular assignment, the Internal Audit Division prepares an "assignment letter" that explains the purpose and scope of the assignment and the responsibilities of the Internal Audit Division that must be signed by the assignor;

15. The Head of the Internal Audit Division is responsible for reporting to the President Director and Audit Committee if in the assignment there is a potential conflict of interest or the Internal Audit Division can no longer be considered independent. In such a situation, the President Director or Audit Committee has the right to appoint an independent third party to carry out this task at the Company's expense;

16. Providing early warning to the Board of Directors and Audit Committee regarding the issues found in the audit work that have the potential to significantly affect the achievement of the Company's objectives.

17. Developing programs to evaluate the quality of the internal audit activities; and

18. Performing special audits if needed

Internal Audit Division's Role as a Business Partner

The Internal Audit is the Company's business partner whose role is to help achieving the Company's objectives. The role of the Internal Audit in the Company is as follows:

- Assessing Control Environment (integrity, code of conducts, organizational structure) which is the basis of the Company's Internal Control as a whole;*
- Risk Management;*
 - Facilitating the goal setting, risk identification and risk management carried out by the Management;*
 - Assessing and providing input to the Management on the*

keandalan, ketepatan dan validitas risiko penilaian yang telah dilakukan;

c. Memberikan prioritas terhadap kegiatan audit pada bidang-bidang yang dinilai memiliki risiko tinggi dan memberikan masukan kepada manajemen atas efektivitas manajemen dalam mengelola risiko tersebut;

3. Memberikan penilaian atas aktivitas kontrol internal untuk meningkatkan proses bisnis:

- Efektivitas dan efisiensi operasi;
- Keandalan pelaporan keuangan;
- Pengamanan aset; dan
- Kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan;

4. Menilai kesesuaian prinsip dan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Perseroan dengan Prinsip Standar Akuntansi Keuangan (PSAK);

5. Memberikan penilaian, melaporkan dan mengkomunikasikan kecukupan atas pelaksanaan manajemen risiko dan pengendalian internal Perseroan;

6. Memberikan penilaian terhadap efektivitas seluruh fungsi pemantauan kontrol internal yang dilakukan melalui:

- Pemantauan yang sedang berjalan yang dilakukan oleh pengawas keuangan, pengawas anggaran, dan pengawas operasional;
- Penilaian diri yang dilakukan oleh direktorat serta divisi dan departemen yang ada di bawahnya;

7. Divisi Audit Internal bekerja sama dengan Komite Audit untuk menjalankan perannya sesuai dengan peraturan yang berlaku;

8. Divisi Audit Internal berkomunikasi dan bekerja sama dengan Eksternal Auditor untuk memastikan adanya sinergi dalam menghasilkan rekomendasi peningkatan kinerja Perseroan; dan

9. Bertanggung jawab dalam menjalankan penugasan tertulis yang bersifat ad-hoc dan/atau khusus yang diberikan baik oleh Direktur Utama atau Komite Audit sepanjang tidak mengandung benturan kepentingan. Penugasan yang diberikan oleh anggota Direksi lainnya harus disampaikan melalui Direktur Utama, sedang penugasan yang diberikan oleh Dewan Komisaris disampaikan melalui Komite Audit.

reliability, accuracy and validity of risk assessments that have been carried out;

c. Giving priority to audit activities in areas that are considered to have high risk as well as providing input to the Management on the effectiveness in managing these risks;

3. Providing an assessment of Internal Control activities to improve business processes:

- Effectiveness and efficiency of operations;*
- Reliability of financial reporting;*
- Safeguarding of assets; and*
- Compliance with rules and regulations;*

4. Assessing the suitability of the accounting principles and policies adopted by the Company with the Principles of Financial Accounting Standards (PSAK);

5. Providing assessment, reporting and communicating the adequacy of the implementation of risk management and internal control of the Company;

6. Providing an assessment of the effectiveness of all internal control monitoring functions carried out through:

- On-going monitoring carried out by the embedded internal controls such as financial controller, budget controller and operational controller;*
- Self Assessment carried out by the directorate and the divisions as well as the departments below;*

7. The Internal Audit Division works with the Audit Committee to carry out its role in accordance with the applicable regulations;

8. The Internal Audit Division communicates and works with the External Auditors to ensure synergies in producing recommendations for improving the Company's performance; and

9. Responsible for carrying out ad-hoc and/or special written assignments from the President Director or the Audit Committee as long as they do not contain conflicts of interest. Assignments given by other members of the Board of Directors must be submitted through the President Director, while assignments given by the Board of Commissioners are submitted through the Audit Committee.

Pendekatan Audit Berbasis Risiko

1. Divisi Audit Internal bertujuan menjadi mitra manajemen dan Perseroan untuk membantu pencapaian tujuan Perseroan. Oleh karenanya Divisi Audit Internal harus memahami tujuan, proses bisnis serta risiko yang dapat mempengaruhi efisiensi dan efektivitas proses bisnis Perseroan dan pencapaian tujuan Perseroan;
2. Pendekatan audit berbasis risiko merupakan suatu proses dimana Divisi Audit Internal harus memahami tujuan, lingkungan pengendalian proses bisnis serta risiko terkait untuk kemudian menyiapkan Rencana Audit dan melakukan audit berdasarkan profil risiko yang telah diidentifikasi dan dianalisis;
3. Identifikasi dan penilaian/ analisis risiko dilakukan melalui analisis pendekatan berbasis risiko top down atas laporan keuangan, masukan dari manajemen ataupun kontrol penilaian diri yang berarti dilakukan oleh Direktorat/Divisi/Departemen terkait dengan difasilitasi oleh Divisi Audit Internal;
4. Profil Risiko menjadi dasar penetapan ruang lingkup, frekuensi audit serta sumber daya yang diperlukan dengan lebih berfokus kepada area yang dinilai memiliki risiko yang tinggi;
5. Profil risiko serta penilaian risiko adalah sesuatu yang senantiasa berubah baik oleh faktor internal Perseroan (aksi korporasi, perencanaan, dan lain-lain) maupun faktor eksternal (kondisi ekonomi, peraturan dan hukum, kompetitor, dan lain-lain). Oleh karenanya Divisi Audit Internal harus senantiasa berkomunikasi dengan manajemen untuk memastikan profil risiko yang digunakan sebagai dasar rencana dan pekerjaan audit valid dan relevan;
6. Komunikasi aktif dan berkesinambungan dengan auditee dilakukan oleh Divisi Audit Internal untuk mendiskusikan jadwal audit, pendekatan audit, lingkup pekerjaan serta temuan audit; dan
7. Penerapan audit berbasis risiko bukan berarti menghilangkan aktifitas audit kepatuhan. Dengan pendekatan audit berbasis risiko, audit kepatuhan terhadap standar operasional prosedur (SOP) serta hukum dan peraturan difokuskan kepada area yang memiliki risiko tinggi.

Risk-Based Audit Approach

1. *The Internal Audit Division aims to be the partner for the Management and the Company to help achieve the Company's objectives. Therefore the Internal Audit Division must understand the objectives, business processes and risks that can affect the efficiency and effectiveness of the Company's business processes and the achievement of the Company's objectives;*
2. *The Risk Based Audit approach is a process where the Internal Audit Division must understand the objectives, business process control environment and related risks to then prepare an Audit Plan and conduct audits based on risk profiles that have been identified and analysed;*
3. *Risk identification and assessment/ analysis are carried out through top down risk based approach analysis of financial statements, management input or Control Self Assessment (CSA) which means that it is carried out by the relevant Directorate/ Division/Department facilitated by the Internal Audit Division;*
4. *The Risk Profile is the basis for determining the scope, frequency of audits and resources needed by focusing more on areas that are considered to have high risk;*
5. *Risk profile and risk assessment is something that is constantly changing both by the Company's internal factors (corporate action, planning, etc.) and external factors (economic, regulatory and legal conditions, competitors, etc.). Therefore the Internal Audit Division must always communicate with the Management to ensure the risk profile is used as the basis for valid and relevant plans and audit work;*
6. *An active and continuous communication with the auditee is carried out by the Internal Audit Division to discuss audit schedules, audit approaches, scope of work and audit findings; and*
7. *The application of Risk Based Audit does not mean eliminating compliance audit activities. With a Risk Based Audit approach, compliance audits of the Standard Operating Procedures (SOP) and laws and regulations are focused on areas that have high risk.*

Pelaksanaan Tugas Audit Internal

Divisi Audit Internal melaksanakan tugasnya berdasarkan Perencanaan Tahunan atau Indikator Kinerja Utama yang telah disetujui oleh Direktur Utama dan Komite Audit. Fokus pemeriksaan, yaitu:

1. Audit Kepatuhan, dengan melakukan pemeriksaan atas kebijakan dan prosedur yang telah disetujui oleh Direksi, untuk memastikan:
 - a. Pelaksanaan di lapangan telah sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan;
 - b. Melakukan tindakan perbaikan atas setiap temuan atau ketidaksesuaian dalam penerapannya di lapangan. Dalam pelaksanaannya, kegiatan Audit Kepatuhan dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan Audit Operasional.
2. Audit Operasional dan IT, memastikan kecukupan kontrol manual dan otomatis telah berjalan secara efektif dan efisien:
 - a. Melakukan pemeriksaan terhadap *Cash Management and Bank Legality* di PT Surya Citra Media Tbk dan entitas anak;
 - b. Melakukan pemeriksaan terhadap siklus *Expenditure - Acquisition Management* di PT Surya Citra Televisi (SCTV) dan PT Indosiar Visual Mandiri (IVM);
 - c. Melakukan pemeriksaan *Cash Advance Management* di PT Visual Indomedia Production (VIP);
 - d. Melakukan Pemeriksaan terhadap siklus *Revenue* di PT Estha Yudha Ekatama (EYE)
 - e. Melakukan pemeriksaan terhadap *group* CSR.
 - f. Tindak lanjut audit mengenai *Cash Advance Management* di PT Indonesia Entertainmen Produksi (IEP)
 - g. Tindak lanjut audit mengenai *Inventory Management Review* di PT Surya Citra Televisi (SCTV dan Indosiar Visual Mandiri (IVM)
 - h. Tindak lanjut audit mengenai bisnis proses di PT Visual Indomedia Production (VIP)
 - i. Tindak lanjut audit mengenai bisnis proses di Divisi *Traffic* PT Surya Citra Televisi (SCTV) dan PT Indosiar Visual Mandiri (IVM).
 - j. Tindak lanjut audit mengenai *Revenue Business Cycle* di PT Surya Citra Televisi (SCTV dan Indosiar Visual Mandiri (IVM)
 - k. Tindak lanjut audit mengenai Audit CSR tahun 2019

Internal Audit's Duties Implementation

The Internal Audit Division carries out its duties based on the Annual Plan or Key Performance Indicator that has been approved by the President Director and the Audit Committee. The focus of the examination, as follows:

1. *Compliance Audit, by auditing the SOP (policies and procedures) that have been approved by the Board of Directors, to ensure:*
 - a. *The implementation in the field is in accordance with the established policies and procedures;*
 - b. *implementation of corrective action on any findings or discrepancies in its application in the field. In its implementation, Compliance Audit activities are carried out simultaneously with the implementation of Operational Audit.*
- 2 *Operational and IT Audit, ensuring adequate manual and automatic controls have been carried out effectively and efficiently:*
 - a. *Checking Cash Management and Bank Legality at PT Surya Citra Media Tbk and its subsidiaries;*
 - b. *Checking the Expenditure - Acquisition Management cycle at PT Surya Citra Televisi (SCTV) and PT Indosiar Visual Mandiri (IVM);*
 - c. *Checking Cash Advance Management at PT Visual Indomedia Production (VIP);*
 - d. *Checking the revenue cycle at PT Estha Yudha Ekatama (EYE)*
 - e. *Checking the CSR group.*
 - f. *Following-up audit regarding Cash Advance Management at PT Indonesia Entertainmen Production (IEP)*
 - g. *Following-up audit regarding Inventory Management Review at PT Surya Citra Televisi (SCTV and Indosiar Visual Mandiri (IVM)*
 - h. *Following-up audit regarding business processes at PT Visual Indomedia Production (VIP)*
 - i *Following-up audits on business processes in the Traffic Division of PT Surya Citra Televisi (SCTV) and PT Indosiar Visual Mandiri (IVM).*
 - j. *Following-up audit regarding Revenue Business Cycle at PT Surya Citra Televisi (SCTV and Indosiar Visual Mandiri (IVM)*
 - k. *Follow-up audit regarding the 2019 CSR Audit*

Program Pengembangan Kompetensi Internal Audit Tahun 2020

Perseroan memberikan kesempatan kepada Internal Audit untuk mengikuti pelatihan/seminar/ workshop baik yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal. Adapun program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diikuti pada tahun buku antara lain sebagai berikut.

Nama Name	Jabatan Position	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation
Marry Sherly Olivia	Kepala Divisi Audit Internal	Webinar Internal Audit Considerations in Response to COVID-19: Navigating an Unprecedented Challenge	Deloitte	30 April 2020
		Diskusi Panel IKAI - IAPI "Optimalisasi Peran Komite Audit dalam Pengawasan dan Evaluasi atas Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit oleh Akuntan Publik atau Kantor Akuntan Publik	IKAI - IAPI	12 Oktober 2020
		Whistleblowing - The Best Fraud Detection Method	PwC	13 Oktober 2020
		Training Dampak UU Cipta Kerja terhadap Perpajakan dan Akuntansi	EMTEK	3-4 Desember 2020

Internal Audit Competency Development Program in 2020

The Company provides opportunities for Internal Audit to attend training / seminars / workshops, both internally and externally. The training and competency development programs that were followed in the financial year were as follows.

Audit Eksternal External Audit

Untuk menjamin independensi atas penyajian laporan keuangan Perseroan serta pemenuhan ketentuan Pasal 68 ayat (1) sub (c) UUPT dan Peraturan OJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan KAP dalam Kegiatan Jasa Keuangan dan POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2020 telah diaudit dengan menggunakan jasa auditor eksternal independen yang telah ditunjuk oleh SCMA.

To ensure the independence of the Company's financial statements presentation and a compliance with the provisions of Article 68 paragraph (1) sub (c) of the Company Law and OJK Regulation No. 13/POJK.03/2017 concerning Use of Public Accountant Services and KAP in Financial Services Activities and POJK No. 15/POJK.04/2020 concerning Plans and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies, the Company's Consolidated Financial Statements for the Financial Year ended on 31 December 2020 has been audited using an independent external auditor services who has been appointed by SCMA.

Akuntan Publik/ Designation	
Nama Name	Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young)
Nomor Registrasi Akuntan Publik dari Menteri Keuangan Public Accountant Registration Number from the Minister of Finance	Registered Public Accountant KMK No.603/KM.1/2015
Nomor Surat Tanda Terdaftar Registered Certificate Number	STTD.KAP-03/PM.22/2018

Ruang Lingkup Pekerjaan Akuntan Publik

Ruang lingkup pekerjaan Akuntan Publik meliputi pelaksanaan Audit Umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian SCMA untuk Tahun Buku 2020 dengan menerapkan prinsip-prinsip Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) di Indonesia. Kantor Akuntan Publik tidak memberikan jasa lain kepada Perseroan selain yang telah disebutkan di atas.

Public Accountants' Scope of Work

Public Accountant's scope of work includes the General Audit implementation of SCMA's Consolidated Financial Statements for the 2020 Financial Year by applying the principles of Financial Accounting Standards (PSAK) in Indonesia. The Public Accounting Firm does not provide other services to the Company other than those mentioned above.

Komite Audit mengadakan rapat dengan Ernst & Young sebanyak 2 (dua) kali di sepanjang tahun 2020, yaitu:

The Audit Committee held 2 (two) meetings with Ernst & Young throughout 2020, namely:

- Closing Meeting sehubungan dengan proses audit terhadap laporan keuangan konsolidasian perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019.
- Kick-off Meeting sehubungan dengan perencanaan audit terhadap laporan keuangan konsolidasian perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020.

- Closing Meeting in connection with the audit process of the company's consolidated financial statements for the year ended 31 December 2019.
- Kick-off Meeting in connection with planning an audit of the company's consolidated financial statements for the year ended 31 December 2020.

Agenda dalam rapat dengan Ernst & Young tersebut membahas hal-hal sebagai berikut:

- Perencanaan audit
- Status implementasi Management Letter tahun sebelumnya
- Timetable dan potential bottleneck
- Control environment
- Sistem internal kontrol dan sistem informasi manajemen
- Pelaksanaan audit serta hambatan-hambatan yang dijumpai di lapangan
- Temuan-temuan audit
- Catatan hasil audit tahun lalu dan disclosure
- Pengkinian standar akuntansi, peraturan perpajakan serta peraturan industri yang berimplikasi langsung kepada Perseroan serta entitas anak.

The agenda in the meeting with Ernst & Young discussed the following:

- *Planning an audit*
- *Previous year's Management Letter Implementation status*
- *Timetable and potential bottleneck*
- *Control environment*
- *Internal control systems and management information systems*
- *Implementation of audits and obstacles encountered in the field*
- *Audit findings*
- *Records of last year's audit results and disclosures*
- *Updating of accounting standards, tax regulations and industry regulations that have direct implications for the Company and its subsidiaries.*

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal yang ada di Perseroan berfungsi sebagai pencegah terjadinya kecurangan dalam proses bisnis dengan meningkatkan dan memperkuat lingkup pengendalian internal. Sistem Pengendalian Internal yang diterapkan Perseroan antara lain:

1. Melakukan diskusi pembahasan dengan pihak terkait perihal hasil evaluasi pelaksanaan manajemen risiko perusahaan tahun sebelumnya, serta perencanaan manajemen risiko perusahaan tahun mendatang yang meliputi risiko keuangan, risiko bisnis dan operasi, risiko teknologi, risiko hukum serta risiko reputasi mengacu kepada dinamika bisnis Perseroan serta entitas anak; dan
2. Melakukan komunikasi dan koordinasi dengan Divisi Audit Internal perihal hasil penilaian risiko dan hasil pemetaan bisnis sebagai bahan pertimbangan di dalam penyusunan Rencana Tahunan Audit Internal.

The Internal Control System in the Company functions as a deterrent to fraud in the business processes by increasing and strengthening the internal control scope. The Internal Control System implemented by the Company includes:

1. *Conduct discussion with related parties regarding the evaluation results of the corporate risk management implementation for the previous year, as well as planning for corporate risk management for the coming year which includes financial risk, business and operating risk, technology risk, legal risk and reputation risk referring to the Company's business dynamics and child entity; and*
2. *Communicating and coordinating with the Internal Audit Division regarding the risk assessments and business mapping results for consideration in the preparation of the Internal Audit Annual Plan.*



Manajemen Risiko

Risk Management

Dalam rangka mengembangkan praktik Manajemen Risiko, Perseroan secara berkala dan berkelanjutan terus mengembangkan dan meningkatkan kerangka sistem pengelolaan risiko dan struktur pengendalian internal yang terpadu dan komprehensif sehingga dapat memberikan informasi dini tentang adanya potensi risiko yang berpengaruh pada hasil Perseroan.

Sistem Manajemen Risiko Perseroan dilaksanakan oleh Divisi Audit Internal yang berperan untuk merumuskan kebijakan manajemen risiko dan menyetujui langkah taktis yang diajukan oleh manajemen. Divisi Audit Internal mengelola proses identifikasi risiko-risiko yang ada di setiap departemen/unit usaha dan menggabungkan serta menganalisisnya menjadi profil risiko Perseroan secara keseluruhan, serta memastikan kecukupan dari sistem manajemen risiko, pengendalian internal dan perangkat sistem informasi manajemen terkait.

Sistem Manajemen Risiko yang Diterapkan Perseroan

Manajemen Risiko Perseroan dilaksanakan melalui seluruh jajaran dalam manajemen sesuai dengan peran dan fungsi masing-masing.

Divisi Pelaksana Manajemen Risiko Risk Management Division	Pelaksanaan Manajemen Risiko dilaksanakan oleh Divisi Audit Internal yang melekat pada peraturan dalam Standar Operasional Prosedur. Divisi ini berperan untuk merumuskan kebijakan manajemen risiko dan menyetujui langkah taktis yang diajukan oleh manajemen untuk penerapan dari kebijakan manajemen risiko, antara lain dengan: <i>The Risk Management Implementation is performed by Internal Audit Division, which adheres to regulations in the SOP. This division has a role to formulate risk management policies and approve tactical steps proposed by management for the implementation of risk management policies, including:</i> - Mengelola proses identifikasi risiko-risiko yang ada di setiap departemen/unit usaha dan penggabungan serta menganalisis menjadi profil risiko Perseroan secara keseluruhan; <i>Manage the process of identifying risks that exist in each department/business unit, as well as merging and analyzing the Company's risk profile as a whole;</i> - Memastikan kecukupan dari sistem manajemen risiko, pengendalian internal dan perangkat sistem informasi manajemen terkait. <i>Ensure the adequacy of the risk management system, internal controls, and related management information system tools.</i>
Fungsi Manajemen Risiko pada Unit Risk Management Function in the Unit	Fungsi Manajemen Risiko pada Unit dilaksanakan oleh Karyawan Pimpinan Unit terkait. Tanggung jawab dalam melaksanakan fungsi ini dituangkan dalam deskripsi tugas dan tanggung jawab dari masing-masing Karyawan Pimpinan Unit. <i>The Risk Management The Risk Management function in the Unit is conducted by Employees of the relevant Head Unit. The responsibility in performing this function is outlined in the job description of the duties and responsibilities of each Head Unit.</i>

In order to develop risk management practices, the Company periodically and continuously develops and improves an integrated and comprehensive risk management system framework and internal control structure to provide an early information about potential risks that affect the Company's results.

The Company's Risk Management System is implemented by the Internal Audit Division whose role is to formulate risk management policies and approve tactical steps proposed by the management. The Internal Audit Division manages the risk identification process in each department/business unit and combines and analyzes them into the Company's overall risk profile as well as ensures the adequacy of risk management system, internal control and related management information system tools.

Risk Management System Implemented by the Company

The Company's Risk Management is implemented through all levels of management in accordance with their respective roles and functions.

Jenis Risiko dan Cara Pengelolaannya

Types of Risk and Its Management

Sebagai Perseroan yang bergerak di bidang media yang menyelenggarakan kegiatan di bidang jasa penyediaan dan pemanfaatan multimedia, Perseroan dihadapkan kepada berbagai macam risiko, antara lain risiko reputasi yang sangat berpengaruh terhadap citra dan kelangsungan hidup Perseroan. Oleh karenanya dalam pelaksanaan aktivitas usaha, Perseroan harus dilandasi dengan asas-asas pelaksanaan kerja yang sehat, konsisten dan berkesinambungan untuk mengurangi risiko ini.

As a Company engaged in the media sector organizing activities in the field of multimedia provision and utilization services, the Company is faced with various risks amongst others reputation risk, which greatly influences the image and survival of the Company. Therefore, in managing business activities, the Company must be based on the principles of healthy, consistent, and sustainable work implementation to reduce this risk.

Secara umum, Perseroan membagi beberapa risiko dalam kategori utama, yaitu:

Generally, the Company divides risks into several main categories, as follows:

Risiko Pasar

Market Risk

Industri media di Indonesia di tahun 2020 menunjukkan penurunan yang signifikan terutama di kuartal kedua dikarenakan terjadinya penyebaran virus COVID-19 yang berdampak kepada pertumbuhan ekonomi global dan pertumbuhan ekonomi Indonesia sejak pertengahan bulan Maret 2020. Perusahaan multinasional melakukan pemotongan belanja iklan dan perusahaan lokal dan e-commerce mengutamakan prinsip kehati-hatian dalam belanja iklan. Akan tetapi belanja iklan kembali mengalami peningkatan di kuartal ketiga yang diindikasikan dengan meningkatnya belanja iklan jika dibandingkan dengan kuartal kedua walaupun masih lebih rendah daripada tahun lalu untuk periode yang sama. Ditunjang dengan kemampuan Kelompok Usaha untuk tetap dapat mempertahankan posisi pangsa pemirsanya, maka Kelompok Usaha hanya mengalami sedikit penurunan pertumbuhan pendapatan.

Meskipun sektor media Indonesia tetap didominasi oleh free-to-air ("FTA") TV terrestrial untuk tahun-tahun mendatang, pertumbuhan pay-tv dan media baru lainnya yang cukup signifikan akan dipertimbangkan dalam menentukan strategi Kelompok Usaha dalam jangka panjang.

Tantangan lain dalam sektor FTA adalah rencana untuk berpindah dari Analog ke Digital, yang akan terjadi dalam waktu 2 tahun sejak UU Cipta Kerja efektif.

Manajemen menyadari tantangan dan perkembangan yang ada dan terus memperhatikan perkembangan industri dalam rencana tahunan dan jangka panjang. Manajemen fokus dalam pertumbuhan pendapatan yang kuat, peningkatan pangsa penonton dan pengendalian biaya yang ketat untuk tetap kompetitif di industri serta terus meningkatkan teknologi, kompetensi sumber daya manusia dan proses bisnis.

The media industry in Indonesia in 2020 has experienced a significant decrease, especially in second quarter due to the outbreak of COVID-19 which started to impact global economic growth and Indonesian economic growth from mid March 2020. Multinational companies cut their advertising spends, and local companies and e-commerce companies were more prudent in advertising spending. However, advertising spend rebounded in third quarter as indicated by the increased spend compared to second quarter although it is still lower than last year's corresponding period. Moreover since the Group has maintained its position in the audience shares, the Group only shows slightly weaker revenue.

Although the Indonesian media sector remains dominated by free-to-air ("FTA") terrestrial TV for years to come, the significant growth of pay-tv and other new media will be considered in determining the Group's strategies over the long- term.

Another challenge within the FTA sector is the plan to move from Analog to Digital transmission, which will occur in a 2-year period after the Job Creation Bill's effective date.

Management understands the challenges and the current developments and continues to take them into account in its yearly and long-term planning. Management's focus is on strong revenue growth, improvement in its audience share and strong cost control to remain competitive in the industry and the Group also continues to improve its technology, human resource competencies and business processes.

Risiko tingkat suku bunga

Interest rate risk

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Kelompok Usaha terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank dengan suku bunga mengambang yang dimiliki Kelompok Usaha.

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's bank loan with floating interest rates.

Risiko mata uang asing <i>Foreign Exchange Risk</i>	Transaksi pembelian atau pembayaran dalam mata uang asing tidak signifikan untuk Kelompok Usaha. Hampir seluruh penempatan deposito dalam mata uang asing adalah bersifat “on call” dan bersifat jangka pendek. Dengan demikian, Kelompok Usaha memiliki risiko mata uang asing yang tidak signifikan. <i>The Group do not have a significant impact of foreign currencies transactions. Most time deposits in foreign exchange are on call and short-term in nature. Therefore, the Group has no significant exposure in risk of foreign exchange.</i>
Risiko kredit <i>Credit Risk</i>	Risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha berasal dari jangka waktu kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran dan deposito pada bank. <i>The Group has credit risk arising from the credit terms granted to the customers and placement of current accounts and deposits in the banks.</i>
Risiko likuiditas <i>Liquidity Risk</i>	Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Kelompok Usaha menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek. Industri pertelevisian adalah industri yang cash intensive dan mensyaratkan tersedianya dana yang signifikan setiap waktu. Risiko likuiditas dalam industri pertelevisian di Indonesia bisa timbul karena adanya perbedaan waktu antara penerimaan uang dari pelanggan (agency) dan pembayaran atas pembelian dan produksi program. Dalam mengelola risiko likuiditas, Kelompok Usaha secara prudent memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Kelompok Usaha dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Kelompok Usaha juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk mengambil inisiatif penggalangan dana. <i>Liquidity risk is defined as the risk when the cash flow position of the Group indicates that the shortterm revenue is not enough to cover the short-term expenditure.</i> <i>The television industry is a cash-intensive industry and requires the availability of significant funds. Liquidity risk in the television industry in Indonesia could arise because of timing differences between cash receipts from customers (agents) and payments for the purchase and production of programs.</i> <i>In the management of liquidity risk, the Group prudently monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group’s operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Group also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives.</i>

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Perusahaan

Perusahaan terus berupaya meningkatkan efektivitas manajemen risiko dengan mengevaluasi pelaksanaannya dan mensosialisasikan kebijakan manajemen risiko kepada Direksi dan manajemen terkait sebagai panduan dalam membuat keputusan. Selain itu, diperlukan kesepakatan dari Direksi dan manajemen terkait atas strategi yang akan diambil. Seluruh proses dari mulai identifikasi risiko sampai diperolehnya persetujuan dari yang berwenang didokumentasikan dengan baik. Setelah keputusan dan strategi ditentukan, selanjutnya dilakukan pengawasan dan pelaporan dengan bantuan dari Divisi Audit Internal.

Evaluation on the Effectiveness of the Company’s Risk Management System

The Company constantly improve the effectiveness of risk management by evaluating its implementation and disseminating risk management policies to Board Directors and related management as a guide to make decisions. In addition, an agreement from the Directors and management is required regarding the strategies that will be implemented. The entire process starting from the risk identification to an approval from the Risk Management Committee is well documented. After the decisions and strategies are determined, supervision and reporting are then conducted with assistance from the Internal Audit Division.

Standar Etika Perusahaan

Code of Conduct

Kebijakan Standar Perilaku PT Surya Citra Media Tbk yang ditetapkan pada tanggal 18 Mei 2016 membakukan aturan-aturan dalam perilaku berorganisasi dan merupakan suatu pedoman dasar dari kebijakan-kebijakan dan petunjuk pelaksanaan Perseroan. Kebijakan Standar Perilaku (Kebijakan) bertujuan untuk mendukung visi dan misi Perseroan dan menjadi panduan dalam upaya membangun kepercayaan dan integritas antara Perseroan dengan karyawan, pemegang saham, konsumen, dan seluruh pihak yang berhubungan dengan Perseroan, serta menciptakan sebuah lingkungan kerja yang baik dan iklim usaha yang kondusif.

Kebijakan ini mengharuskan setiap individu dalam Perseroan dan semua kegiatan usaha yang melibatkan Perseroan patuh pada:

1. Semua hukum yang berlaku;
2. Semua peraturan dan ketentuan yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan; dan
3. Standar pelaksanaan usaha dan tata kelola yang baik.

Perseroan menerapkan konsekuensi yang tegas atas pelanggaran terhadap Kebijakan ini, mulai dari pengenaan sanksi kedisiplinan sampai dengan pemutusan hubungan kerja (dalam hal karyawan/ individu Perseroan) sebagaimana diatur dalam Peraturan Perusahaan dan sanksi pidana maupun perdata sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Berikut ini adalah uraian standar perilaku yang wajib diterapkan.

Tanggung Jawab Individu

Individual Responsibilities

- Direksi, Dewan Komisaris, karyawan, dan keseluruhan dari pendukung organ Perseroan wajib melaksanakan tugasnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan dengan kehati-hatian; *The Board of Directors, Board of Commissioners, employees, and all of the Company’s supporting bodies are required to conduct their duties in good faith, full of responsibility, and with prudence;*
- Merupakan tanggung jawab dari setiap individu yang terlibat dalam manajemen atau setiap kegiatan operasional Perseroan; *It is the responsibility of every individual involved in management or every operational activities of the Company;*
- Pelaporan atas penyimpangan; *Reporting on irregularities;*
- Pelaksanaan wewenang dan jabatan; serta *Implementation of authority and position; and*
- Perlakuan terhadap Informasi Rahasia. *Treatment of Confidential Information.*

Ratified on 18 May 2016, PT Surya Citra Media Tbk Code of Conduct standardizes the rules in organizational behavior and serves a basic guidance of the Company’s policies and guidelines. The Code of Conduct is intended to support the Company’s vision and mission and serves a guideline in efforts to build trust and integrity between the Company and employees, shareholders, consumers, and all stakeholders, and to create a good work environment and favorable business climate.

The Code of Conduct requires every individual in the Company and all business activities involving the Company comply with the following:

1. All applicable laws;
2. All regulations and provisions relating to the Company’s business activities; and
3. Business and good governance standards.

The Company imposes harsh sanctions for Code of Conduct violations, ranging from disciplinary sanctions to termination of employment (in the case of employees/ individuals of the Company) as stipulated in Company’s Regulations as well as criminal or civil sanctions in accordance with the applicable legal provisions.

Each employee is required to comply with the following behavioral standards:

Tanggung Jawab Manajemen Management Risk Responsibility	Semua anggota manajemen dari setiap unit usaha bertanggung jawab untuk: <i>All management members of each business unit are responsible for:</i> - Memberikan informasi kepada karyawan dalam unit usaha tersebut akan kewajibannya dalam menjalankan usaha serta mengarahkan karyawan untuk melaksanakan kewajiban-kewajiban tersebut; <i>Providing information to employees in the business unit with regard to their obligations in conducting business and directing employees to carry out these obligations;</i> - Menerapkan proses dan prosedur agar dapat memastikan bahwa setiap karyawan mematuhi kewajibannya dan setiap kasus penyimpangan dapat dideteksi, dilaporkan dan ditindaklanjuti; <i>Implementing processes and procedures in order to ensure that each employee complies with their obligations and every case of irregularities can be detected, reported, and acted upon;</i> - Memantau dan memastikan kepatuhan setiap karyawan atas kewajibannya; <i>Implementing processes and procedures in order to ensure that each employee complies with their monitoring and ensuring compliance of each employee with their obligations;</i> - Menyelesaikan setiap tindak ketidakpatuhan dan mengambil tindakan disiplin yang diperlukan terhadap setiap tindak pelanggaran; serta <i>Resolving every act of non-compliance and take disciplinary action needed for every violation; and</i> - Mengevaluasi prosedur yang sudah ada sedemikian rupa sehingga apabila diperlukan perubahan-perubahan yang mendukung ke arah perbaikan operasional maka setiap anggota manajemen harus segera melaporkannya. Hal ini ditujukan untuk tetap mempertahankan daya saing Perseroan; <i>Evaluating existing procedures in such a way that if changes are needed that support the direction of operational improvement, each member of management must report it immediately. This is intended to maintain the competitiveness of the Company.</i>
	- Kesempatan berkarir yang adil; <i>Providing Equal Career Opportunities;</i> - Keterbukaan komunikasi; <i>Providing Equal Transparent Communication;</i> - Non-diskriminasi/anti pelecehan; dan <i>Providing Equal Non-discrimination/Anti-Harassment; and</i> - Standar kesehatan dan keamanan. <i>Providing Equal Non-Health Health and Safety Standards.</i>
Hubungan antara Perseroan terhadap Karyawan A Relationship Between The Company and Employees	
Hubungan antara Perseroan dengan Pemangku Kepentingan A Relationship Between The Company and Stakeholders	Penyuapan dan Sumbangan Ilegal <i>Bribery and Illegal Donations</i> Perseroan melaksanakan usahanya dengan integritas yang tinggi dan tidak mentolerir sama sekali adanya penyuapan dan sumbangan ilegal. Perseroan juga memahami bahwa kejujuran dan integritas setiap individu menjadi kunci utama dalam hal yang berkenaan penyuapan dan sumbangan ilegal disamping perlunya mekanisme pertanggungjawaban dan kontrol. Pelanggaran terhadap kode etik ini merupakan suatu masalah yang serius yang bisa mengakibatkan pemutusan hubungan kerja sesuai dengan ketentuan yang berlaku; <i>The Company carries out its business with high integrity and does not tolerate any bribery and illegal donations. The Company also understands that honesty and integrity of each individual is the main key in matters relating to bribery and illegal donations in addition to the need for accountability and control mechanisms. Violation of this code of conduct is a serious breach that can result in termination of employment in accordance with applicable regulations;</i> Benturan Kepentingan <i>Providing Conflict of Interest</i> Benturan Kepentingan terjadi ketika adanya kemungkinan kepentingan pribadi atau pembagian tanggung jawab pribadi dapat menghalangi pengambilan keputusan yang objektif. Perseroan memahami bahwa dalam menjalankan usahanya tidak dapat menghindari sepenuhnya situasi benturan kepentingan; <i>Conflict of interest occurs when the possibility of personal interests or the division of personal responsibility can hinder objective decision making. The Company understands that in carrying out its business it cannot completely avoid a conflict of interest;</i> Kebijakan Perseroan dalam Hubungan dengan Mitra Usaha; serta <i>Corporate Policy on Relations with Business Partners; and</i> Kebijakan Perseroan dalam Hubungan dengan Perusahaan Afiliasi. <i>Corporate Policy on Relations with Affiliated Companies.</i>

Pokok-Pokok Kode Etik

Berdasarkan kode etik yang disusun oleh Perseroan, penerapan standar etik tersebut mencakup tanggung jawab individu, tanggung jawab manajemen, hubungan antara perusahaan dan karyawan, dan hubungan antara perusahaan dan para pemangku kepentingan.

Sosialisasi Kode Etik

Guna menciptakan penerapan kode etik yang menyeluruh, SCMA memberikan sosialisasi dan diseminasi kode etik secara berkala kepada seluruh insan Perseroan. Sosialisasi dan diseminasi kode etik Perseroan dilakukan melalui email dan pertemuan tatap muka seluruh karyawan di sepanjang tahun 2020.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik Tahun 2020

Perseroan tidak menerima dan menemukan laporan adanya pelanggaran kode etik di lingkungan SCMA di sepanjang tahun 2020. Perseroan akan senantiasa memperkuat pengawasan serta penerapan implementasi kode etik guna meminimalisir kecenderungan terjadinya pelanggaran kode etik.

Principles of the Code of Ethics

Based on the code of ethics prepared by the Company, the application of these ethical standards includes individual responsibility, management responsibility, a relationship between the company and employees, and the relationship between the company and its stakeholders.

Code of Conduct Dissemination

In order to create a comprehensive code of conduct application, SCMA provides periodic socialization and dissemination of code of conduct to all Company personnel. Socialization and dissemination of the Company's code of ethics is conducted via email and face-to-face meetings for all employees throughout 2020.

Number of Code of Conduct Violations in 2020

The Company did not receive and find reports on violations of code of ethics in the SCMA environment throughout 2020. The Company will continue to strengthen supervision and implementation of the code of ethics in order to minimize the tendency for code violations to occur.



Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Perseroan memiliki mekanisme pelaporan pelanggaran yang dilakukan oleh internal Perseroan (organ Perseroan maupun setiap karyawan) yang diatur dalam kebijakan Perseroan atas pelaporan pelanggaran. Mekanisme pelaporan pelanggaran ini merupakan salah satu bentuk upaya Perseroan guna mencapai iklim yang kondusif dari implementasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik untuk Perseroan yang ditetapkan pada tanggal 18 Mei 2016.

Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan akan memberikan jaminan perlindungan bagi pelapor dengan merahasiakan identitas pelapor serta isi dari laporan.

Pihak Pengelola dan Penanganan Aduan

Pengaduan dapat disampaikan melalui **email : whistleblowing@scm.co.id**. Pelapor pengaduan harus berdasarkan itikad baik dan bukan merupakan keluhan pribadi yang tidak mendasar.

Jika terbukti terjadi pelanggaran, maka Perseroan tidak segan untuk memberikan sanksi serta tidak menutup kemungkinan untuk diproses secara hukum. Sebaliknya, jika terbukti laporan yang masuk merupakan laporan palsu, maka pelapor dapat diberikan sanksi sebagaimana telah diatur dalam ketentuan perundang-undangan dan ketentuan atau peraturan Perseroan.

The Company is equipped with whistleblowing mechanism to report violations conducted by the Company's bodies or employees. The whistleblowing mechanism is a part of the Company's efforts to achieve a favorable climate generated by implementation of the Company's Good Corporate Governance Guidelines ratified on 18 May 2016.

Protection for Whistleblowers

The Company guarantees protection for whistleblowers by maintaining the confidentiality of their identity and content of their whistleblowing report.

Whistleblowing Administrator and Management

Whistleblowing reports can be submitted through email : whistleblowing@scm.co.id. Whistleblowing must be conducted in good faith and must not be mere personal and baseless complaints.

If a violation were proven, the Company would not hesitate to impose sanctions and would not rule out the possibility of pressing legal charges. On the other hand, those who submit false whistleblowing reports are liable to sanctions in accordance with the provisions of the law and the provisions or regulations of the Company.

Tata Cara Penyampaian Laporan Whistleblowing

Tata cara penyampaian laporan Whistleblowing dapat dilakukan secara tertulis melalui surat resmi yang ditujukan kepada Dewan Komisaris dengan cara diantar langsung, dikirim melalui faksimili, pos, atau melalui email whistleblowing@scm.co.id. Apabila laporan pelanggaran diajukan melalui perwakilan stakeholders, maka dokumen tambahan harus diserahkan antara lain:

1. Fotokopi bukti identitas Stakeholders dan perwakilan Stakeholders;
2. Surat kuasa dari Stakeholders kepada perwakilan Stakeholders yang menyatakan bahwa Stakeholders memberikan kewenangan bertindak untuk dan atas nama Stakeholders; dan
3. Jika perwakilan Stakeholders adalah lembaga atau badan hukum, maka harus melampirkan dokumen yang menyatakan bahwa pihak yang mengajukan Pelaporan Pelanggaran berwenang untuk mewakili lembaga atau badan hukum tersebut.

Hasil Pelaporan

Selama tahun 2020 tidak ada laporan pelanggaran.

Procedures for Submitting Whistleblowing Reports

The procedure for submitting Whistleblowing reports can be done in writing through an official letter addressed to Board of Commissioners by direct delivery, sent via facsimile, post, or via email whistleblowing@scm.co.id. If a violation report is submitted through stakeholder representatives, then Additional documents that must be submitted include:

1. Photocopy of proof of identity of Stakeholders and Stakeholders representatives;
2. A power of attorney from the Stakeholders to the Stakeholders' representatives stating that the Stakeholders give the authority to act for and on behalf of the Stakeholders; and
3. If the Stakeholders' representative is an institution or legal entity, then it must attach a document stating that the party submitting the Violation Report is authorized to represent the institution or legal entity.

Whistleblowing Result

Throughout 2020 there had not been whistleblowing report.



Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan Karyawan

Management and Employee Share Ownership Program

Pada tahun 2018, Perseroan membentuk program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (Program MESOP) dengan jumlah sebanyak-banyaknya 40.000.000 lembar saham atau 0,27% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan.

Pada tahun 2020, Perseroan melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu melalui Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan periode Pelaksanaan II (dua) dengan realisasi sebanyak 4.419.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp50 per lembar saham, pada harga pelaksanaan Rp1.359 per lembar saham.

Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (Program MESOP) telah dilaksanakan tanggal 27 Desember 2019 (Periode Pelaksanaan I) dan 21 Desember 2020 (Periode Pelaksanaan II).

n 2018, the Company established a Management and Employee Share Ownership program (MESOP Program) with a maximum number of 40,000,000 shares or represented 0.27% of the Company's issued and paid-up capital.

In 2020, the Company exercised an addition of capital without pre-emptive rights through the second implementation period of Management and Employee Share Ownership of 4,419,000 shares with a nominal value of Rp50 per share, at an exercise price of Rp1,359 per share.

The Management and Employee Share Ownership Program (MESOP Program) was exercised on 27 December 2019 (First Implementation Period) and December 21, 2020 (Second Implementation Period).



Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Bagi Emiten Yang Menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas Atau Perusahaan Publik

An Implementation on Guidelines of Corporate Governance for Emitents Offering Stock Securities of Public Companies

Sebagai sebuah perusahaan publik, Perseroan memiliki komitmen melaksanakan pedoman tata kelola perusahaan yang telah ditetapkan di internal SCMA. Penerapan tata kelola perusahaan ini diwujudkan melalui organ-organ perusahaan beserta organ pendukung dewan komisaris dan direksi. Perseroan melakukan evaluasi atas penerapan tata kelola di internal perusahaan dengan diperkuat dengan rapat gabungan antara dewan komisaris dan direksi dimana dewan komisaris menjalankan fungsi pengawasan dan memberikan saran atas penerapan tata kelola perusahaan. Penjelasan lengkap penerapan tata kelola perusahaan telah disajikan secara lengkap di bab ini.

As a public company, the Company is committed to implementing the corporate governance guidelines as assigned in SCMA's internal. The corporate governance implementation is manifested through the company's organs and supporting organs for board of commissioners and directors. The Company evaluates the internal corporate governance implementation strengthened by a joint meeting between board of commissioners and board of directors of which board of commissioners conducts its supervisory function and provides advice on the implementation of corporate governance. A complete description of the implementation of corporate governance has been presented in detail in this chapter.



Penerapan Tata Kelola Perusahaan berdasarkan POJK No. 21/POJK.04/2015 dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 sebagai berikut:

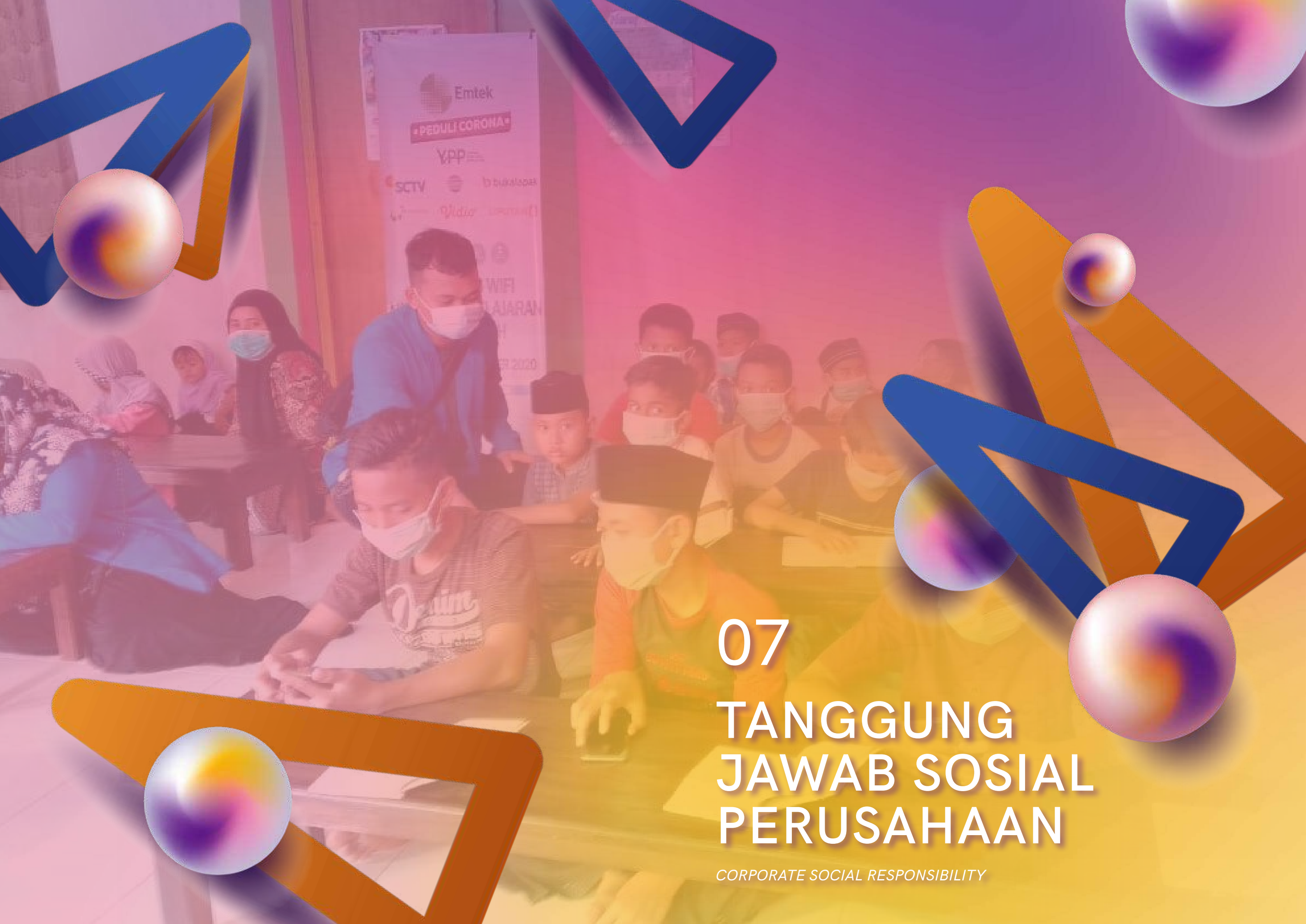
Good Governance implementation in accordance with POJK No. 21/POJK.04/2015 dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 as follows:

Rekomendasi OJK OJK Recommendation	Status Status	Keterangan Description
Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting), baik secara terbuka maupun tertutup, yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham. <i>The Company has technical procedures for both open and closed voting, which emphasize independency and interests of the shareholders</i>	Sudah menerapkan <i>Complied</i>	Prosedur teknis pengumpulan suara tercantum dalam tata tertib RUPS. <i>Technical procedures for voting are defined in the GMS Code of Conduct.</i>
Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan. <i>All the members of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company are present in the Annual GMS</i>	Sudah menerapkan <i>Complied</i>	Sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kinerjanya, setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris selalu hadir dalam RUPS Tahunan. <i>As part of their accountability, all members of Board of Directors and Board of Commissioners are always present in Annual GMS.</i>
Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web resmi Perseroan paling sedikit selama 1 tahun. <i>Summary of minutes of the GMS is available on the Company's official website for at least 1 year.</i>	Sudah menerapkan <i>Complied</i>	Risalah tersebut dapat dilihat di situs resmi Perseroan. <i>As part of their accountability, all members of Board of Directors and Board of Commissioners are always present in Annual GMS.</i>
Perseroan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. <i>The Company has a policy on communication with the Shareholders or investors.</i>	Sudah menerapkan <i>Complied</i>	Kebijakan ini merupakan bagian dari Kebijakan Standar Perilaku dan Kebijakan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik. <i>This policy is part of in the Code of Conduct and Good Corporate Governance Policy of the Company.</i>
Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web. <i>The Company discloses its policy on communication with the shareholders or investors on the Website</i>	Sudah menerapkan <i>Complied</i>	Kebijakan ini dapat dilihat di situs web resmi Perseroan, yakni www.scm.co.id . <i>This policy can be viewed on the Company's website www.scm.co.id</i>
Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan. <i>Determination of number of Board of Commissioners members is based on the Company's condition.</i>	Sudah menerapkan <i>Complied</i>	Anggota Dewan Komisaris saat ini berjumlah 4 (empat) orang dan masing-masing memiliki pengalaman, pengetahuan, dan keahlian terkait dengan kegiatan usaha SCMA. <i>The Board of Commissioners consists of 4 (four) members with respective experience, knowledge and skill related to SCMA's line of business.</i>
Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Determination of the composition of Board of Directors members is based on the diversity of skills, knowledge and experience required</i>	Sudah menerapkan <i>Complied</i>	Anggota Direksi saat ini berjumlah 6 orang dan masing-masing memiliki pengalaman, pengetahuan, dan keahlian terkait dengan kegiatan usaha SCMA. <i>The Board of Directors consists of 6 members with respective experience, knowledge and skill related to SCMA's line of business.</i>
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. <i>The Board of Commissioners has its own policy to evaluate the performance of Board of Directors.</i>	Sudah menerapkan <i>Complied</i>	Hal ini turut ditegaskan dalam Piagam Dewan Komisaris. <i>Stipulated by the Board of Commissioners Charter.</i>
Kebijakan penilaian sendiri untuk menilai Kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan. <i>Self-assessment policy to assess Board of Commissioners' performance is disclosed in the Company's Annual Report.</i>	Sudah menerapkan <i>Complied</i>	Perseroan menegaskan adanya kebijakan penilaian sendiri dalam Laporan Tahunan Perseroan. <i>The Company discloses the self-assessment policy in the Annual Report.</i>
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Sudah menerapkan <i>Complied</i>	Piagam Dewan Komisaris dengan jelas menetapkan bahwa semua anggota Dewan Komisaris wajib mematuhi semua peraturan Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Rekomendasi OJK OJK Recommendation	Status Status	Keterangan Description
<i>The Board of Commissioners has a policy on the resignation of Board of Commissioners' members with regard to involvement in financial crime</i>		Pemberhentian anggota Dewan Komisaris diatur dalam Piagam Dewan Komisaris dan Anggaran Dasar Perusahaan. <i>The Board of Commissioners Charter stipulates clearly that all members of the Board of Commissioners are required to comply with all the Company's rules and prevailing laws and regulations. Dismissal of a member of Board of Commissioners is regulated in the Board of Commissioners Charter and the Company's Articles of Association.</i>
Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. <i>The Board of Commissioners or the Committee that performs Nomination and Remuneration function prepares a succession policy during the nomination of Board of Directors members.</i>	Sudah menerapkan <i>Complied</i>	Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi merencanakan suksesi dan regenerasi dalam proses nominasi anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris. <i>The Board of Commissioners through the Nomination and Remuneration Committee plans succession and regeneration in the nomination of the Board of Directors members and the Board of Commissioners members.</i>
Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. <i>Determination of the number of Board of Directors members is based on the Company's conditions and the effectiveness of decision-making process.</i>	Sudah menerapkan <i>Complied</i>	Anggota Direksi saat ini berjumlah 6 (enam) orang dan masing-masing memiliki pengalaman, pengetahuan, dan keahlian terkaitdengan kegiatan usaha SCMA. <i>The Board of Directors consists of 6 (six) members with respective experience, knowledge and skill related to SCMA's line of business</i>
Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Determination of the Board of Directors' membership composition is based on diversity of skills, knowledge and experience required.</i>	Sudah menerapkan <i>Complied</i>	Anggota Direksi saat ini berjumlah 6 (enam) orang dan masing-masing memiliki pengalaman, pengetahuan, dan keahlian terkaitdengan kegiatan usaha SCMA. <i>The Board of Directors consists of 6 (six) members with respective experience, knowledge and skill related to SCMA's line of business.</i>
Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi. <i>Any Directors overseeing accounting or finances are required to have expertise and/or knowledge in accounting.</i>	Sudah menerapkan <i>Complied</i>	Direktur yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki latar belakang pendidikan bidang keuangan. <i>The Director overseeing accounting or finances has finance and accounting education background</i>
Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi. <i>The Board of Directors has its own policy to assess the Board of Directors' performance.</i>	Sudah menerapkan <i>Complied</i>	Hal ini turut ditegaskan dalam Piagam Direksi. <i>Stipulated by the Board of Directors Charter</i>
Kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan. <i>The self-assessment policy to assess the Board of Directors' performance is disclosed in the Annual Report.</i>	Sudah menerapkan <i>Complied</i>	Perseroan menegaskan adanya kebijakan penilaian sendiri dalam Laporan Tahunan Perseroan. <i>The Company discloses the self-assessment policy in the Annual Report.</i>
Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Directors has policy on resignation of Board of Directors' members with regard to involvement in financial crime</i>	Sudah menerapkan <i>Complied</i>	tegas bahwa seorang anggota Direksi wajib mematuhi seluruh ketentuan peraturan Perseroan dan perundang- undangan yang berlaku. Pemberhentian anggota Direksi diatur dalam Piagam Direksi dan juga dalam Anggaran Dasar Perseroan. <i>The Board of Directors Charter clearly defines that all members of the Board of Directors are required to comply with all the Company's rules and prevailing laws and regulations. Dismissal of a member of Board of Directors is regulated in the Board of Directors Charter and the Company's Articles of Association.</i>

Rekomendasi OJK OJK Recommendation	Status Status	Keterangan Description
Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading <i>The Company has policies to prevent insider trading.</i>	Sudah menerapkan <i>Complied</i>	Terdapat dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang baik dan Kebijakan Standar Perilaku Perseroan. <i>Included in the Code of Good Corporate Governance and Code of Conduct of the Company.</i>
Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. <i>The Company has anti-corruption and anti-fraud policies</i>	Sudah menerapkan <i>Complied</i>	Terdapat dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang baik dan Kebijakan Standar Perilaku Perseroan. <i>Included in the Code of Good Corporate Governance and Code of Conduct of the Company.</i>
Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. <i>The Company has a policy on screening process and capacity improvement for suppliers or vendors.</i>	Sudah menerapkan <i>Complied</i>	Terdapat dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang baik dan Kebijakan Standar Perilaku Perseroan. <i>Included in the Code of Good Corporate Governance and Code of Conduct of the Company.</i>
Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak- hak kreditor. <i>The Company has a policy on fulfillment of the rights of creditors.</i>	Sudah menerapkan <i>Complied</i>	Diatur dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang baik dari perusahaan. <i>Regulated in the Code of Good Corporate Governance and Code of Conduct of the Company</i>
Perseroan memiliki kebijakan sistem whistleblowing. <i>The Company has a policy on whistleblowing system</i>	Sudah menerapkan <i>Complied</i>	Diatur dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang baik dan Kebijakan Standar Perilaku Perseroan. <i>Regulated in the Code of Good Corporate Governance and Code of Conduct of the CompanyGovernance and Code of Conduct of the Company</i>
Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. <i>The Company has a policy on long-term incentive for the Board of Directors and the employees.</i>	Sudah menerapkan <i>Complied</i>	Merupakan kebijakan internal Perseroan sebagai bentuk kepedulian dan penghargaan Perseroan atas kinerja organ, manajemen, dan karyawan Perseroan. <i>Stipulated by the Company's internal policy as a form of awareness and appreciation for the performance of the Company's bodies, the management, and employees.</i>
Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. <i>The Company utilizes information technology other than the corporate website to disclose information.</i>	Sudah menerapkan <i>Complied</i>	Perseroan menggunakan aplikasi dan platform media yang ada. <i>The Company utilizes the existing media applications and platforms.</i>
Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali. <i>The Company's Annual Report discloses the latest benefit owner in shares ownership of 5% (five) at minimum, in addition to disclosure of the latest benefit owner in shares ownership through majority and controlling shareholders</i>	Sudah menerapkan <i>Complied</i>	Perseroan telah memenuhi kewajibannya sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan dengan melakukan pelaporan mengenai pemegang saham yang memiliki lebih dari 5% (lima) saham Perseroan, namun pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan yang bersangkutan merupakan hak para pemegang saham dan Perseroan menghargai setiap privasi individu termasuk para pemegang sahamnya. <i>The Company has fulfilled its mandatory obligation pursuant to the prevailing laws and regulations by submitting a report regarding shareholders with more than 5% (five) ownership, yet the disclosure of the beneficial owner of the related company's share ownership is the right of the shareholders and the Company respects privacy of every individual, including its shareholders.</i>





07

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Dukungan dari berbagai pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal turut berkontribusi terhadap keberhasilan yang dicapai oleh Perseroan. Dukungan tersebut merupakan hasil dari pengelolaan hubungan secara beretika dan bertanggung jawab. Dalam hal ini, Perseroan senantiasa memperhatikan pemenuhan kepentingan berbagai pihak yang terkait dengan kegiatan usaha yang dijalankan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, berbagai inisiatif tanggung jawab sosial perusahaan (corporate social responsibility/ CSR) dijalankan dalam rangka mewujudkan tanggung jawab Perseroan serta sebagai upaya untuk membangun lingkungan dan masyarakat yang berkualitas

A support from various stakeholders either internal or external also contributed to the Company's successful achievement. This support is a result of ethical and responsible relationships management. In this regard, the Company constantly considers the fulfillment of interests from various parties related to its business activities either directly or indirectly. Henceforth, various corporate social responsibility (CSR) initiatives were implemented in order to realize the responsibility of the Company and as an effort to build a quality environment and community.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Ketenagakerjaan, Keselamatan, dan Kesehatan Kerja (K3)

Corporate Social Responsibility On Employment, Safety, and Occupational Health (K3)

Tanggung jawab sosial Perseroan terkait ketenagakerjaan diwujudkan dengan kepatuhan terhadap prinsip hak asasi manusia (HAM) dalam mengelola ketenagakerjaan, sesuai dengan Undang-undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. SCMA memberikan kesempatan setara kepada setiap warga negara Indonesia yang telah memasuki usia kerja untuk bekerja di Perseroan, melalui proses rekrutmen yang terbuka.

Rekrutmen menganut prinsip non-diskriminasi dan tidak membedakan latar belakang suku, agama, ras dan golongan, warna kulit, gender, afiliasi politik, maupun hal-hal lain yang bertentangan dengan keberagaman. Perseroan juga memberikan kesempatan yang sama bagi setiap karyawan untuk menduduki berbagai posisi di Perseroan sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan.

Pada jajaran manajemen, jumlah Direktur laki-laki dan perempuan adalah sama, yakni masing-masing tiga. Perseroan mendukung dan memberi kesempatan kerja yang sama bagi tenaga kerja berkebutuhan khusus.

Perseroan juga patuh pada Peraturan Ketenagakerjaan dengan menetapkan umur minimal calon karyawan SCMA sesuai Peraturan Perusahaan adalah 18 tahun. Dalam hal ini Perseroan memastikan tidak ada karyawan di bawah umur, dan tidak ada kegiatan usaha yang berisiko terhadap pelibatan pekerja anak.

The Company's social responsibility related to manpower is manifested in a compliance with human rights (HAM) principles in managing manpower, in accordance with Law No.13 Year 2003 regarding Manpower. SCMA provides an equal opportunity for Indonesian citizen who has entered working age to work at the Company, through an open recruitment process.

Recruitment complies with the non-discrimination principle and does not differentiate backgrounds of ethnic, religions, races and groups, skin color, gender, political affiliation, or other matters conflicting with diversity. The Company also provides an equal opportunity for every employee to occupy various positions in the Company based on their abilities and needs.

At the management level, the number of male and female Directors is the same comprising of three directors based on gender type. The Company supports and provides an equal working opportunity for workers with special needs.

The Company also complies with the Manpower Regulations by setting the minimum age for prospective SCMA employees at 18 years in accordance with the Company Regulations. In this matter, the Company ensures that there are no underage employees and business activities at risk of involving child labor.

Tanggung Jawab Sosial Bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Sementara itu, tanggung jawab sosial Perseroan terhadap keselamatan dan kesehatan kerja di tahun 2020 diwujudkan melalui beragam aksi SCMA terutama untuk menjaga kesehatan dan keselamatan karyawan dari transmisi virus COVID-19. Divisi Human Resources dan General Services yang bertanggung jawab atas pengelolaan K3 menitikberatkan pada beberapa aspek K3 sebagai berikut:

Social Responsibility for Occupational Safety and Health

Meanwhile, the Company's social responsibility for occupational safety and health in 2020 was implemented through various SCMA's actions particularly to maintain employee health and safety from COVID-19 virus transmission. The Human Resources and General Services Division which is responsible for OHS management focuses on several aspects of K3 as follows:



Tempat Kerja Layak dan Aman

Kebijakan dan implementasi atas K3 adalah penyediaan tempat kerja yang layak dan aman sehingga mampu menjaga kesehatan dan keselamatan karyawan dari transmisi virus COVID-19. Langkah-langkah yang ditempuh adalah:

1. Penerapan kebijakan K3 yang berlaku untuk seluruh karyawan.
2. Penyertaan karyawan pada jaminan sosial ketenagakerjaan dan jaminan sosial kesehatan.
3. Penyesuaian waktu kerja karyawan yang lebih singkat agar mengurangi waktu kontak dengan publik dengan protokol kesehatan, diantaranya:
 - Karyawan yang masih bekerja di kantor harus memiliki kesehatan yang baik, memiliki suhu tubuh tidak lebih 37,4 °C, menjaga jarak, mencuci tangan secara teratur dan mengurangi pertemuan tatap muka dengan orang lain.
 - Menjaga kesehatan lingkungan kantor dan studio dengan menyemprotkan cairan disinfektan, menggunakan cahaya ultraviolet (UVC), dan menggunakan *High Efficiency Particulate Absorbing* (HEPA) filter untuk membersihkan udara dari virus dan partikel berbahaya lainnya
 - Memasang keran dan *hand sanitizer* yang dapat digunakan karyawan tanpa harus disentuh serta menyediakan *thermal camera* untuk mengetahui suhu tubuh.
5. Penyebaran informasi survei kesehatan terkait kondisi kesehatan, komorbiditas, dan gejala infeksi COVID-19 kepada seluruh karyawan secara regular.
6. Penyediaan fasilitas tes swab PCR COVID-19 secara berkala bagi karyawan, setiap dua minggu bagi karyawan operasional berat dan setiap bulan bagi karyawan operasional ringan.
7. Pelacakan penyebaran COVID-19 di lingkungan kantor.
8. Pemberian akses fasilitas kesehatan terkait COVID-19, antara lain konsultasi dokter dan pemeriksaan laboratorium.

Decent and Safe Workplace

K3's policy and implementation is the provision of a decent and safe workplace to maintain employees' health and safety of from COVID-19 virus transmission. The steps taken by the Company comprises of:

1. *Implementation of OHS policies for all employees.*
2. *Employee participation in the employment social security and health social security.*
3. *Adjustment of shorter employee working hours to reduce public contact time implementation of health protocols, amongst other:*
 - *Employees who are still required to work in the office must be in good health, have a body temperature not exceeding 37.4 ° C, maintain physical distance, wash their hands regularly, use masks, and reduce face-to-face meetings with other people.*
 - *Maintain a healthy office and studio environment by spraying disinfectant, using ultraviolet light (UVC), and using a High Efficiency Particulate Absorbing (HEPA) filter to clean the air from viruses and other harmful particles*
 - *Instal touchless faucets and hand sanitizer for employees and provide a thermal camera to determine body temperature.*
5. *A dissemination of health survey information related to health conditions, comorbidities, and symptoms of COVID-19 infection to all employees regularly.*
6. *Provision of a regular PCR COVID-19 swab test facility for employees, every two weeks for heavy operational employees and every month for light operational employees.*
7. *Tracking the COVID-19 spread in an office environment.*
8. *Providing access to health facilities related to COVID-19, including doctor consultations and laboratory examinations laboratory.*

Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih

Dibentuk untuk merespon kepedulian pemirsa Indosiar dan SCTV kepada sesama sekaligus sebagai wujud tanggung jawab sosial perusahaan, Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih (YPP) berkomitmen menyalurkan bantuan Pemirsa dan Perseroan kepada saudara-saudara kita yang kurang beruntung di seluruh Indonesia tanpa memandang ras, suku, maupun agama.

Sebagai lembaga yang berbadan hukum, YPP yang didirikan pada 11 November 2015 berdasarkan Akta Notaris No.38, di Jakarta dan dikuatkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dalam Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0023500.AH.01.04 tahun 2015, patuh kepada hukum yang berlaku dalam menyampaikan laporan kepada pemerintah yaitu Kementerian Sosial, menyelenggarakan kegiatan sosial, dan melakukan Pengumpulan Uang dan Barang (PUB). Demi menjaga transparansi dan akuntabilitas, Laporan Keuangan YPP diaudit oleh Auditor Internal dan Auditor Independen untuk diketahui masyarakat luas.

YPP mengelola dan menyalurkan kembali dana Pemirsa kepada masyarakat yang membutuhkan melalui empat bidang kegiatan, yaitu: Bencana, Sosial Kesehatan, Pendidikan, dan Lingkungan, seperti pengobatan massal, pengobatan individu, bantuan tanggap darurat pada masa bencana, bantuan rehabilitasi pascabencana, perbaikan infrastruktur, beasiswa pendidikan, akses air bersih, dan lain sebagainya.

Dalam mengemban amanat sosial dari pemirsa dan Perseroan, YPP memiliki visi dan misi sebagai berikut:

Visi Vision

Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih berkomitmen menjalankan amanat "*Humanity*", dengan membantu meringankan penderitaan sesama yang membutuhkan, dalam bidang kemanusiaan, sosial, pendidikan dan lingkungan/komunitas untuk mencapai dan mewujudkan kualitas hidup yang lebih baik.

Pundi Amal Peduli Kasih Foundation is committed to carrying out the humanitarian mandate by alleviating the suffering of others in need in the in the humanitarian, social, educational and environmental/community fields to achieve and realize a better quality of life.

Misi Mission

1. Mendukung program pencerdasan bangsa yang berkarakter dan keterampilan;
Supporting the nation's character and skill-based educational program;
2. Mendukung peningkatan kesejahteraan hidup bangsa Indonesia program kerja kesehatan, lingkungan dan pemberdayaan masyarakat;
Supporting the improvement of the welfare of the Indonesian people throug health, environmental and community empowerment work programs;
3. Meringankan beban masyarakat yang terkena bencana.
Relieving the burden of the community affected by disasters



Merebaknya COVID-19 di seluruh dunia pada tahun 2020 dan pengumuman terbuka Pemerintah Indonesia pada Maret 2020 tentang adanya kasus COVID-19 di Indonesia menggerakkan Perseroan untuk menggalang seluruh kekuatan dalam Emtek Grup bersinergi dalam satu gerakan bernama Emtek Peduli Corona yang diwadahi oleh YPP. Gerakan ini secara umum bertujuan mencegah penularan COVID-19 dan membantu perekonomian masyarakat yang terdampak pandemic COVID-19. Emtek Peduli Corona melalui YPP memberikan dukungan kepada tenaga medis, rumah sakit dan puskesmas baik melalui penyediaan perlengkapan pendukung ataupun bentuk lainnya seperti penyediaan rumah singgah, karena terdapat beberapa kasus tenaga medis yang menangani COVID-19 ditolak oleh warga di lingkungan tempat tinggalnya.

Secara berkala, kegiatan Emtek Peduli Corona diinformasikan melalui program Berita di Liputan 6 SCTV, Fokus Indosiar, Website dan media sosial YPP dan juga dukungan informasi portal berita dan informasi dan unit usaha di bawah SCMA lainnya. Dari total donasi masyarakat yang dititipkan kepada YPP tahun 2020 sebesar Rp 33,5 miliar, sejumlah Rp 27,7 Miliar telah didistribusikan bentuk paket APD yang terdiri dari *hazmat*, *face shield*, *safety goggle*, *safety glove*, masker bedah, *foot cover*, Masker N95, paket sembako dan masker kain.

Berkat komitmen tersebut, YPP mendapatkan kepercayaan yang besar dari pemirsa, terbukti dengan terkumpulnya donasi total sebesar Rp 9.1 miliar yang merupakan gabungan donasi pemirsa dan sponsor pendukung Konser Amal Satu Indonesia yang merupakan wujud kepedulian Emtek Group terhadap penanganan Pandemi COVID-19 ini.

Meskipun demikian YPP juga tetap melaksanakan kegiatan di bidang lainnya seperti dalam bidang Kesehatan dengan menyelenggarakan operasi katarak, donor darah, penanganan Kesehatan individual, dalam bidang pendidikan pemberian beasiswa dan bidang lainnya.

Beragam kegiatan yang dilaksanakan oleh YPP sepanjang 2020 yang secara umum dapat diklasifikasikan menjadi beberapa bidang yakni kemanusiaan (bencana), sosial kesehatan, pendidikan, dan lingkungan.

The outbreak of COVID-19 around the world in 2020 and a public announcement from the Government of Indonesia in March 2020 regarding the COVID-19 case in Indonesia moved the Company to mobilize all strengths in the Emtek Group to work together in one movement called Emtek Cares Corona which is accommodated by YPP. Generally, this movement aims to prevent the COVID-19 transmission and help the public economy affected by the COVID-19 pandemic. Emtek's Corona Cares through YPP provides support to medical personnel, hospitals and community health centers (Puskesmas) either through provision of supporting equipment or other forms such as providing shelter since there are several medical personnel handling COVID-19 was rejected by residents in their neighborhood.

Periodically, Emtek Cares Corona's activities are broadcasted through the News program of Liputan 6 SCTV, Indosiar Focus, YPP's website and social media as well as news and information portals and business units under other SCMA. The total public donations entrusted to YPP in 2020 worth Rp33.5 billion, a total of Rp27.7 billion has been distributed in the form of APD packages comprising of Hazmat, Face Shield, Safety Goggle, Safety Glove, Surgical Mask, Foot Cover, N95 Mask, packages of groceries and cloth masks.

With this commitment, YPP has attained a great trust from viewers evidenced by a total donation of Rp9.1 billion coming from a combination of donations from viewers and sponsors of the One Indonesia Charity Concert. It was an embodiment of Emtek Group's concern for the handling of this COVID-19 Pandemic.

However, YPP also constantly conducts activities in other fields such as in the health sector by organizing cataract operations, blood donation, individual health care, providing scholarships for education and other fields.

various activities throughout 2020 which can generally be categorized into several aspects consisting of humanity (disaster), social health, education, and environment.

Bidang Kemanusiaan (Bencana)

Sejak pemerintah mengumumkan secara terbuka kasus COVID-19 di Indonesia pada Maret 2020, YPP telah merespon hal tersebut sebagai sebuah bencana dengan langsung melakukan aktifitas distribusi makan siang secara gratis, pembersih tangan (*handsanitizer*) kepada para pekerja informal seperti para tukang ojek, pemelihara taman, penyapu jalanan, kuli angkut dan sebagainya. Bantuan kepada lingkungan perkampungan dan perumahan sebagai upaya pencegahan penularan virus COVID-19 dengan membagikan disinfektan sprayer dan cairan disinfektan dan juga sembako bekerjasama dengan Bukalapak. Bantuan kepada tenaga medis dan fasilitas kesehatan, YPP mendukung pembagian Alat Pelindung Diri (APD) seperti masker, hazmat dan sebagainya.

Keputusan Presiden (Kepres) tentang Penetapan Bencana Nonalam Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) sebagai Bencana Nasional yang dikeluarkan pada tanggal 13 April 2020 meneguhkan YPP untuk membantu pemerintah mengurangi dampak Pandemi COVID-19 terhadap kesehatan, sosial dan perekonomian masyarakat. Hal itu diwujudkan dengan kegiatan pembagian sembako, masker kain kepada masyarakat, perlengkapan medis untuk tenaga medis di rumah sakit dan fasilitas kesehatan lainnya. Total donasi yang terkumpul dan didistribusikan untuk kegiatan tersebut adalah Rp 27,7 miliar dengan rincian sebagai berikut:

- **Pembagian makan siang, paket sembako, disinfektan, handsanitizer dan masker**

Kegiatan distribusi makan siang ditujukan bagi para pekerja informal seperti pekerja bangunan, pembersih jalan, tukang ojek, pedagang kaki lima dan sebagainya yang dilakukan tidak lama setelah kasus pertama COVID-19 disampaikan pemerintah secara terbuka. Dalam melakukan kegiatan ini, YPP melakukannya dengan dua acara yaitu turun ke jalan membagikan nasi bungkus kepada para pekerja informal dan menggandeng sejumlah warung makan untuk menyediakan makan siang gratis bagi mereka. Secara kumulatif YPP telah membagikan 2.050 makan siang gratis. YPP juga membagikan 2,5 ton beras, dan 2000 sabun mandi bagi warga yang membutuhkan.

Dalam distribusi sembako kepada warga masyarakat, YPP bekerjasama dengan Bukalapak dan jaringan warung komunitas Mitra Bukalapak di Jakarta, Semarang, Yogyakarta dan Surabaya. Kegiatan ini difokuskan kepada warga masyarakat tidak mampu yang mengalami kesulitan sebagai dampak pandemic COVID-19 ini. Mereka mendapatkan voucher sembako yang dapat diambil di warung Mitra Bukalapak yang berada dekat tempat tinggal mereka. Melalui cara ini, YPP telah membagikan sebanyak 40.000 paket sembako di kota-kota tersebut.

Selain menggunakan pola distribusi bekerjasama dengan jaringan Mitra Bukalapak, YPP juga membagikan sembako bekerjasama dengan stasiun transmisi SCTV dan Indosiar di seluruh Indonesia. Terdapat 41 stasiun transmisi SCTV-Indosiar di seluruh Indonesia dari Papua sampai dengan Aceh. YPP membagikan masing-masing 100 paket sembako untuk masyarakat yang berjarak tidak jauh dari stasiun transmisi. Hal ini dilakukan sebagai wujud

Humanity Sector (Disaster)

Since the government publicly announced the COVID-19 case in Indonesia in March 2020, YPP has responded to it as a disaster by directly distributing free lunches, hand sanitizers to informal workers such as motorcycle taxi drivers, park keepers, street sweepers, porters and so on. The aid to the village and residential environment as an effort to prevent the transmission of the COVID-19 virus, YPP distributes sprayer disinfectants and disinfectant fluids as well as basic necessities in collaboration with Bukalapak. The aid to medical personnel and health facilities, YPP supports the distribution of Personal Protective Equipment (PPE) such as masks, hazmat and so on.

The Presidential Decree (Kepres) regarding the Non-Natural Disaster declaration for Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) transmission as a National Disaster issued on 13 April 2020, confirmed YPP to help the government reducing the impact of the COVID-19 Pandemic towards the health, social and economy of the community. It is implemented by distributing basic foodstuffs, cloth masks to the community, medical equipment for medical personnel in hospitals and other health facilities. Details of the total donation collected and distributed for this activity worth Rp27.7 billion is as follows:

- **Distribution of lunch, basic food packages, disinfectant, hand sanitizer and masks**

The lunch distribution activity is aimed at informal workers such as construction workers, street sweepers, motorcycle taxi drivers, street vendors and so on, which were executed soon after the first case of COVID-19 was publicly announced by the government. In conducting this activity, YPP did it with two events, namely taking to the streets distributing packaged rice to informal workers and partnering with a number of food stalls to provide free lunch for them. Cumulatively, YPP has distributed 2,050 free lunches. YPP also distributed 2.5 tons of rice and 2,000 body wash to residents in need.

In distributing staple foods to community members, YPP collaborates with Bukalapak and its shop network of Mitra Bukalapak community in Jakarta, Semarang, Yogyakarta and Surabaya. This activity is focused on poor people experiencing difficulties impacted by COVID-19 pandemic. They got food vouchers that could be picked up at the Mitra Bukalapak shop near where they live. Through this way, YPP has distributed as many as 40,000 food packages in those cities.

Apart from using the distribution pattern in collaboration with the Bukalapak Partner network, YPP also distributed groceries in collaboration with SCTV and Indosiar transmission stations throughout Indonesia. There are 41 SCTV-Indosiar transmission stations throughout Indonesia from Papua to Aceh. YPP distributed 100 food packages to the each community not far from the transmission station. It is conducted as an embodiment



dari kebersamaan SCTV- Indosiar dan YPP yang berada di dalamnya menjadi bagian dari masyarakat yang secara bersama menghadapi dampak Pandemi COVID-19.

Distribusi paket sembako juga kami lakukan bekerjasama dengan TNI, Polri, Kementerian Sosial, Pemerintah Daerah dan juga organisasi sosial kemasyarakatan lainnya. Total untuk paket sembako ini, YPP telah mendistribusikan 106.000 paket sembako sepanjang tahun 2020. Bersama dengan kegiatan distribusi sembako, kami juga membagikan masker kain kepada masyarakat, dengan harapan di masyarakat tumbuh kesadaran mengenakan masker demi mencegah penularan COVID-19 ini semakin luas. Total jumlah masker yang dibagikan ke seluruh masyarakat dalam berbagai kegiatan adalah sebanyak 715.761 lembar masker. Bukan hanya masker kain, meski tidak menyeluruh, kami juga membagikan *handsanitizer* dan cairan disinfektan dan alat penyemprotnya. Terdapat 2.400 *handsanitizer* dan 250 disinfektan dan 60 disinfektan *sprayer* yang telah didistribusikan kepada masyarakat.

• **Dukungan Alat Pelindung Diri dan Tempat Menginap Untuk Tim Medis**

Tim medis sebagai tenaga utama penanganan COVID-19 ini tentu memerlukan dukungan kuat agar dapat menjalankan tugasnya dengan tenang, aman dan nyaman. Sayangnya masih ada anggota masyarakat dengan ketakutan berlebih karena ketidaktahuan yang menolak kehadiran tenaga medis yang menangani pasien COVID-19 untuk kembali pulang ke lingkungan tempat tinggalnya. Di sisi lain, ketersediaan fasilitas APD seperti *hazmat*, masker medis, *google save* dan juga ventilator juga menjadi kendala penanganan pasien COVID-19 di sejumlah fasilitas kesehatan di Indonesia. Donasi pemirsa SCTV-Indosiar, pengguna Bukalapak, Liputan 6, Vidio.com sebagai unit usaha di bawah persero yang terkumpul di YPP kemudian dipergunakan untuk pengadaan perlengkapan tersebut.

YPP mendistribusikan fasilitas APD ke sejumlah 104 rumah sakit rujukan daerah dan puskesmas yang menangani pasien COVID-19 di sejumlah wilayah di Indonesia. Pendistribusiannya dilakukan secara langsung ataupun melalui pemerintah daerah seperti Pemerintah Daerah Propinsi Jawa Tengah dan Jawa Timur, atau juga melalui BNPB, institusi TNI dan Polri. Melalui kerjasama dengan 16 instansi pemerintah ini kami lakukan agar seluruh fasilitas tersebut dapat terdistribusi secara merata dan luas.

of togetherness SCTV-Indosiar and YPP, who are part of the community that are jointly facing the impact of the COVID-19 Pandemic.

We also distribute basic food packages in collaboration with the TNI, Polri, Ministry of Social Affairs, Local Government and other social organizations. Cumulatively for these basic food packages, YPP has distributed 106,000 basic food packages throughout 2020. Together with the basic necessities distribution, we also distributed cloth masks to the public to increase public awareness of wearing masks to prevent the outbreak of COVID-19 pandemic. The total masks that were distributed to whole community in various activities was 715,761 masks. Not only cloth masks, although not in a comprehensive scope, we also distributed handsanitizer and disinfectants as well as spray kits. There are 2,400 handsanitizers and 250 disinfectants and 60 disinfectant sprayers that have been distributed to the public.

• **A Support for Personal Protective Equipment and Shelters for the Medical Team**

The medical teams as key personnel in handling COVID-19 certainly needs a strong support to conduct their duties calmly, safely and comfortably. Unfortunately, there are still society members with their excessive fears due to their ignorances refuse the presence of medical personnel who handle COVID-19 patients to return to their neighborhoods. On the other hand, the availability of PPE facilities such as hazmat, medical masks, google save and also ventilators also become an obstacle to handling COVID-19 patients in a number of health facilities in Indonesia. Donations from SCTV-Indosiar viewers, Bukalapak users, Liputan 6, Vidio.com as business units under the company collected at YPP were then used to procure the equipments.

YPP distributed PPE facilities to a number of 104 regional referral hospitals and health centers that handle COVID-19 patients in a number of regions in Indonesia. The distribution is conducted directly or through local governments such as the Provincial Governments of Central Java and East Java as well as Regency Government of Kuningan Regency and Kendal or also through BNPB, TNI and Polri institutions. We collaborate with 16 government agencies so that all these facilities can be distributed evenly and widely.



Bukan hanya APD saja, YPP juga mendistribusikan alat bantu pernafasan yang sangat dibutuhkan pasien COVID-19 tahap akut yang disebut ventilator. Untuk pengadaan alat bantu pernafasan ini YPP bekerjasama Kementerian Riset dan Teknologi/Badan Riset dan Inovasi Nasional. Dengan demikian secara tidak langsung YPP telah ikut berpartisipasi dalam pengembangan produk dalam negeri dan potensi inovasi anak bangsa. Berikut adalah rincian distribusi perlengkapan medis:



YPP menyikapi permasalahan banyak tenaga medis yang ditolak oleh warga di sekitar lingkungan tempat tinggalnya oleh YPP dengan menyediakan fasilitas menginap bekerjasama dengan Yayasan Habitat Indonesia. Selain tempat menginap, tenaga medis juga mendapatkan fasilitas antar jemput dari dan ke tempat bekerja, makan 2 kali sehari, perlengkapan disinfektan. Melalui kegiatan ini YPP telah membantu sedikitnya 170 pekerja medis di Jakarta dan Jawa Timur.

YPP responded to the issues of many medical personnel who were rejected by residents around their neighborhood by providing overnight facilities in collaboration with the Habitat Indonesia Foundation. Apart from the place to stay, medical personnel also get shuttle facilities to and from work, meals 2 times a day, disinfectant equipment. Through this activity YPP has assisted at least 170 medical workers in Jakarta and East Java.



• Fasilitas WIFI Untuk Pembelajaran Jarak Jauh

Pandemi COVID-19 juga mengubah pola pembelajaran di sekolah dari yang sebelumnya berlangsung secara tatap muka menjadi jarak jauh dengan memanfaatkan fasilitas internet. YPP mewujudkan bantuan ini melalui penyediaan perangkat wifi dan jaringan internet di enam wilayah transmisi Kupang, Banda Aceh, Kediri, Cilegon, Jember dan Banyumas. Di masa yang datang, penyediaan wifi pembelajaran jarak jauh ini akan dilanjutkan sesuai dengan kondisi masyarakat di sekitar transmisi dan peraturan pemerintah mengenai pembelajaran jarak jauh.

Meski sebagian besar kegiatan YPP focus pada distribusi bantuan untuk penanggulangan pencegahan penularan COVID-19, pada awal tahun 2020 YPP juga membantu menangani dampak banjir di wilayah Jabodetabek. Bantuan yang diberikan antara lain pengobatan dan paket kebersihan. Kegiatan ini berlangsung di sejumlah wilayah yang sering dilanda banjir antara lain: Jakarta Barat, Jakarta Timur, Bekasi, Babakan Madang, Bogor. Sekitar 1500 warga yang terdampak banjir mendapatkan bantuan dari YPP.

• WIFI Facility For Distance Learning

The COVID-19 pandemic has also changed learning patterns in schools from face-to-face to long distances by utilizing internet facilities. YPP realized this assistance through provision of wifi equipment and internet networks in six transmission areas in Kupang, Banda Aceh, Kediri, Cilegon, Jember and Banyumas. Going forward, the provision of this distance learning's wifi will be continued in accordance with the conditions of the community around the transmission and government regulations regarding distance learning.

Although most of YPP's activities focus on distributing aids to prevent the outbreak of COVID-19 pandemic, YPP also helped deal with the impact of flooding in the Jabodetabek area at the beginning of 2020. The assistance provided includes medication and hygiene packages. This activity takes place in a number of areas that are often hit by floods amongs others West Jakarta, East Jakarta, Bekasi, Babakan Madang, Bogor. About 1,500 residents affected by the flood received assistance from YPP.



Bidang Sosial Kesehatan

Pandemi COVID-19, membuat pelaksanaan kegiatan regular di Bidang Kesehatan menjadi tidak seeluasa pada tahun sebelumnya. Kegiatan bakti sosial pengobatan umum yang mengumpulkan masyarakat dalam jumlah banyak ditiadakan. Fokus kegiatan dalam bidang Kesehatan diberikan pada kesehatan individual seperti operasi katarak dan kesehatan individu.

Dalam pelaksanaan bidang kesehatan yang bersifat regular, pada tahun 2020 YPP mengalokasikan donasi masyarakat sebesar Rp652,1 juta untuk pelaksanaan kegiatan kesehatan di seluruh Indonesia seperti di Jakarta; Pakanbaru (Riau); Nganjuk (Jawa Timur); Sentul Bogor; dan Sumedang; Kegiatan healing refreshment bagi sekitar 100 orang penyandang kanker dengan melakukan kegiatan berkunjung ke Istana Cipanas, diselenggarakan sebelum pemerintah menetapkan kondisi Pandemi COVID-19 di Indonesia.

Pada tahun 2020, sebanyak 26 pasien anak yang menderita bibir sumbing dan langit-langit mendapatkan operasi gratis yang merupakan kegiatan Kerjasama YPP dan Departemen Bedah Mulut dan Maksilofasial Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Indonesia. Kegiatan ini dilaksanakan di RSUD Berkah, Pandeglang Banten.

Selain itu kegiatan Donor Darah Ramadhan yang merupakan kegiatan kesehatan regular YPP untuk membantu Palang Merah Indonesia (PMI) menjaga pasokan darah mereka, tetap dilakukan dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Pelaksanaannya dilakukan di Yogyakarta, Malang, Surabaya dan Jakarta yang total telah berkontribusi menyediakan 5.230 kantong darah dari kegiatan tersebut.

Dengan segala keterbatasan akibat Pandemi COVID-19, dalam bidang kesehatan donasi pemirsa di YPP telah berkontribusi memberikan manfaat dengan rincian sebagai berikut:

Social Health Sector

The COVID-19 pandemic has made the implementation of regular activities in the Health Sector not as comfortable as in the previous year. Public medical service activities that gather large numbers of people are eliminated. The focus of activities in the health sector is provided to individual health such as cataract surgery and individual health.

In implementing the regular health sector, YPP allocated a public donation worth Rp652.1 million in 2020 for the implementation of health activities throughout Indonesia, such as in Jakarta; Pakanbaru (Riau); Nganjuk (East Java); Sentul Bogor; and Sumedang; The healing refreshment activity for around 100 people with cancer by visiting the Cipanas Palace was organized before the government declared the conditions for the COVID-19 Pandemic in Indonesia.

In 2020, 26 pediatric patients suffering from cleft lip and palate received free surgery, a collaboration between YPP and the Department of Oral and Maxillofacial Surgery, Faculty of Dentistry, University of Indonesia. This activity was carried out at the Berkah Regional Hospital, Pandeglang, Banten.

Elsewhere, Ramadhan Blood Donation activity, which is YPP's regular health activity to help Indonesia Red Cross (PMI) maintain their blood supply, is still being carried out by implementing strict health protocols. It was organized in Yogyakarta, Malang, Surabaya and Jakarta which contributed a total of 5,230 blood bags from these activities.

With all the limitations caused by the COVID-19 Pandemic, in the health sector, viewer donations at YPP have contributed to the benefits with the following details:

227

pasien katarak
cataract patients

100

penyandang kanker
people with cancer

5.230

kantong darah
bags of blood

26

pasien anak penderita celah bibir dan mulut.
pediatric patients with cleft lip and mouth.

Bidang Pendidikan

Untuk kegiatan pendidikan yang bersifat regular, pada tahun 2020, YPP telah menyalurkan donasi pemirsa sebanyak Rp286,8 juta. Dana sebesar itu direalisasikan untuk penyediaan mobil pintar berisikan buku bacaan di perbatasan Merauke yang dioperasikan oleh seorang perwira TNI, Mayor Rizki Aditya, kegiatan bertemakan Pahlawan di Perbatasan itu diselenggarakan sebagai bagian dari ikut memeriahkan kegiatan HUT Indosiar ke 25 tahun. Sebagai seorang TNI yang bertugas menjaga perbatasan, Mayor Rizky berinisiatif membangkitkan minat baca kepada anak-anak di wilayah penugasannya yaitu Korem 174/ATW Merauke.

Kegiatan lain dalam bidang pendidikan adalah penyediaan beasiswa untuk sejumlah mahasiswa yang akan menyelesaikan kuliahnya. Tercatat sepanjang tahun 2020, YPP telah memberikan beasiswa kepada 12 orang mahasiswa dari berbagai latar belakang ekonomi. Para mahasiswa ini tersebar di berbagai perguruan tinggi di Maumere, NTT, Yogyakarta, Malang, Surabaya dan Jakarta. Beasiswa YPP ini juga telah membantu Kasmiyati, seorang ibu rumah tangga yang memiliki semangat untuk mengajar dan belajar dari Maumere, NTT menjadi sarjana. Berbekal ijazah sarjana S1 itu Kasmiyati terus mengabdikan diri mengajar dan bertekad untuk meraih S2.

Education Sector

For regular educational activities, YPP distributed viewers' donations of Rp286.8 million in 2020. Such a large fund was realized for provision of smart cars containing reading books on the Merauke border operated by a TNI officer, Major Rizki Aditya, the activity with a theme of Heroes at the Border was held as a part of participating in celebrating the 25th anniversary of Indosiar. As a soldier in charge of guarding the border, Major Rizky took the initiative to arouse reading interest in children in his assigned area, namely Korem 174 / ATW Merauke.

Another activity in the field of education is scholarships provision for a number of students who will complete their studies. During 2020, YPP has provided scholarships to 12 students from various economic backgrounds. These students are spread across various universities in Maumere, NTT, Yogyakarta, Malang, Surabaya and Jakarta. The YPP scholarship has also helped Kasmiyati, a housewife who has a passion for teaching and learning from Maumere, NTT, to become an undergraduate. Armed with her undergraduate certificate, Kasmiyati continues to devote herself to teaching and is determined to earn her Master.

Bidang Lingkungan

Untuk bidang lingkungan pada tahun 2020 Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih (YPP) mengalokasikan donasi yang terkumpul sebesar lebih dari Rp1,5 miliar. Donasi tersebut antara lain digunakan untuk merehabilitasi sejumlah jembatan dalam program Jembatan ASA seperti di Kampung Dukuh Handap, Desa Batu Hideung, Kec. Cimanggu, Pandeglang, Banten. Belasan tahun warga di wilayah ini yang memiliki mata pencaharian berkebun, bertani dan berburu lobster harus merasakan harga komoditas yang mereka hasilkan terpuruk lantaran buruknya jembatan penghubung di desa mereka. YPP hadir melalui program Jembatan ASA membantu melancarkan lalu lintas perekonomian mereka sehingga harga komoditas bisa sedikit membaik.

Anggaran ini juga digunakan untuk memberikan apresiasi kepada pribadi-pribadi yang bekerja melampaui penugasannya dalam program Pahlawan di Perbatasan HUT Indosiar dan juga memberikan bantuan sembako kepada warga yang membutuhkan.

Yayasan Indosiar

Perseroan terus berkomitmen untuk terus peduli dan mengembangkan pendidikan dengan menyiapkan sumber daya manusia yang terampil dalam industri penyiaran dan media digital. Hal ini diwujudkan melalui Yayasan Indosiar, dengan mendirikan Akademi Televisi Indonesia (ATVI).

Program pendidikan Diploma 3 ini didirikan pada tahun 1998, dimana lulusan dari akademi ini telah bekerja diberbagai stasiun televisi nasional, lokal, rumah produksi maupun di media on line.

Selama tahun 2020, fokus aktivitas pelayanan akademis maupun kemahasiswaan dititikberatkan pada upaya penanggulangan dampak pandemic COVID-19 terhadap aktivitas belajar mengajar. Kegiatan perkuliahan dilaksanakan secara on line dengan memanfaatkan aplikasi zoom meeting dan SIAKAD (Sistem Informasi Akademik).

Kegiatan praktikum tetap dilaksanakan dengan menerapkan protokol kesehatan dengan sangat ketat dalam kelompok yang lebih kecil. Disamping kegiatan akademis, para mahasiswa juga turut dilibatkan dalam kegiatan distribusi bantuan kepada korban pandemic COVID-19 bersama dengan Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih.

Environmental Sector

For the environmental sector, Pundi Amal Peduli Kasih Foundation (YPP) allocated donations that were collected worth more than Rp 1.5 billion. The donation was used, among others, to rehabilitate a number of bridges in the Jembatan ASA program such as in the villages of Dukuh Handap Village, Batu Hideung, Cimanggu District, Pandeglang, Banten. For decades, residents in this area having a livelihood of gardening, farming and hunting lobster admit the commodities they produce has plummeted due to poor bridges connecting their villages. YPP presents Jembatan ASA program to help smooth their economic traffic allowing their commodity prices can slightly hike.

This budget is also used to give an appreciation to individuals working beyond their assignments in the program of Pahlawan at the Border on the Indosiar Anniversary and also provides basic food assistance to residents in need.

Indosiar Foundation

The Company constantly committed to caring for and developing education by skilled human resources preparation in the broadcasting and digital media industry. Indosiar Foundation realizes it by establishing Indonesian Television Academy (ATVI).

This Diploma 3 education program was founded in 1998. Alumni of this academy have worked in various national, local television stations, production houses and online media.

During 2020, the focus of academic service and Student affairs activities are prioritized on efforts to overcome the impacts of COVID-19 pandemic on teaching and learning activities. Lecture activities are conducted online by utilizing zoom meeting application and SIAKAD (Academic Information System).

Practicum activities are still performed by strictly implementing health protocols in smaller groups. In addition to academic activities, students also participated in the distribution of aid to victims of COVID-19 pandemic together with the Pundi Amal Peduli Kasih Foundation.



Tanggung Jawab Sosial Bidang Perlindungan Konsumen

Pelanggan adalah salah satu partner kunci dan strategis yang turut berperan dalam menentukan keberlanjutan usaha Perseroan di masa mendatang. Berdasarkan pertimbangan tersebut, Perseroan berkomitmen tinggi untuk memenuhi tanggung jawab kepada seluruh pelanggan. Selain melalui penyediaan content dan layanan iklan yang berkualitas, Perseroan juga menyediakan saluran komunikasi bagi pelanggan baik melalui email, kotak surat, call center, maupun saluran lainnya. Perseroan terus berupaya untuk memberikan pelayanan prima kepada seluruh pelanggan melalui kebijakan itu.

Selain itu, Perseroan juga meyakini bahwa pelanggan merupakan pemangku kepentingan yang memiliki peran signifikan dalam menunjang pengembangan usaha kini dan di masa mendatang atas beragam layanan yang diberikan. Pelayanan kepada pelanggan dan kepuasan pelanggan dari waktu ke waktu menjadi prioritas bagi Perseroan. Oleh karena itu, setiap keluhan pelanggan akan ditangani secara profesional dan transparan. Perseroan berkomitmen mendayagunakan keluhan pelanggan tersebut sebagai masukan dan bahan pertimbangan dalam menetapkan strategi dalam upaya peningkatan kepuasan pelanggan di masa depan.

Corporate Social Responsibility For Consumer Protection

Customers are one of key and strategic partners having a role to determine the Company's business sustainability in the future. Based on these considerations, the Company is highly committed to fulfilling its responsibilities to all customers. Apart from providing quality content and advertising services, the Company also provides communication channels for customers through email, mailbox, call center, and other channels. The Company constantly strive to provide excellent services to all customers through this policy

In addition, the Company also believes that customers are stakeholders having a significant role in supporting current and future business development for the various services provided. Service to customers and customer satisfaction from time to time becomes the Company's priority. Therefore, every customer complaint will be handled professionally and transparently. The Company is committed to utilizing these customer complaints as input and consideration in assigning strategies to increase customer satisfaction going forward. .



TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN

ANNUAL REPORT RESPONSIBILITY

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN PT SURYA CITRA MEDIA TBK TAHUN 2020

STATEMENT OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS ON THE
RESPONSIBILITY FOR THE ANNUAL REPORT 2020 OF PT SURYA CITRA MEDIA TBK

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Surya Citra Media Tbk tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned, state that all information in the Annual Report of PT Surya Citra Media Tbk for the year 2020 is presented in its entirety and are fully responsible for correctness of the contents of the Annual Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made in all truthfulness.

Jakarta, 30 April 2021

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Alvin W. Sariaatmadja
Komisaris Utama
President Commissioner

Suryani Zaini
Wakil Komisaris Utama
(Komisaris Independen)
Vice President Commissioner
(Independent Commissioner)

Jay Geoffrey Wachter
Komisaris
Commissioner

Glenn M. Surya Yusuf
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors

Sutanto Hartono
Direktur Utama
President Director

Harsiwi Achmad
Direktur
Director

Imam Sudjarwo
Direktur
Director

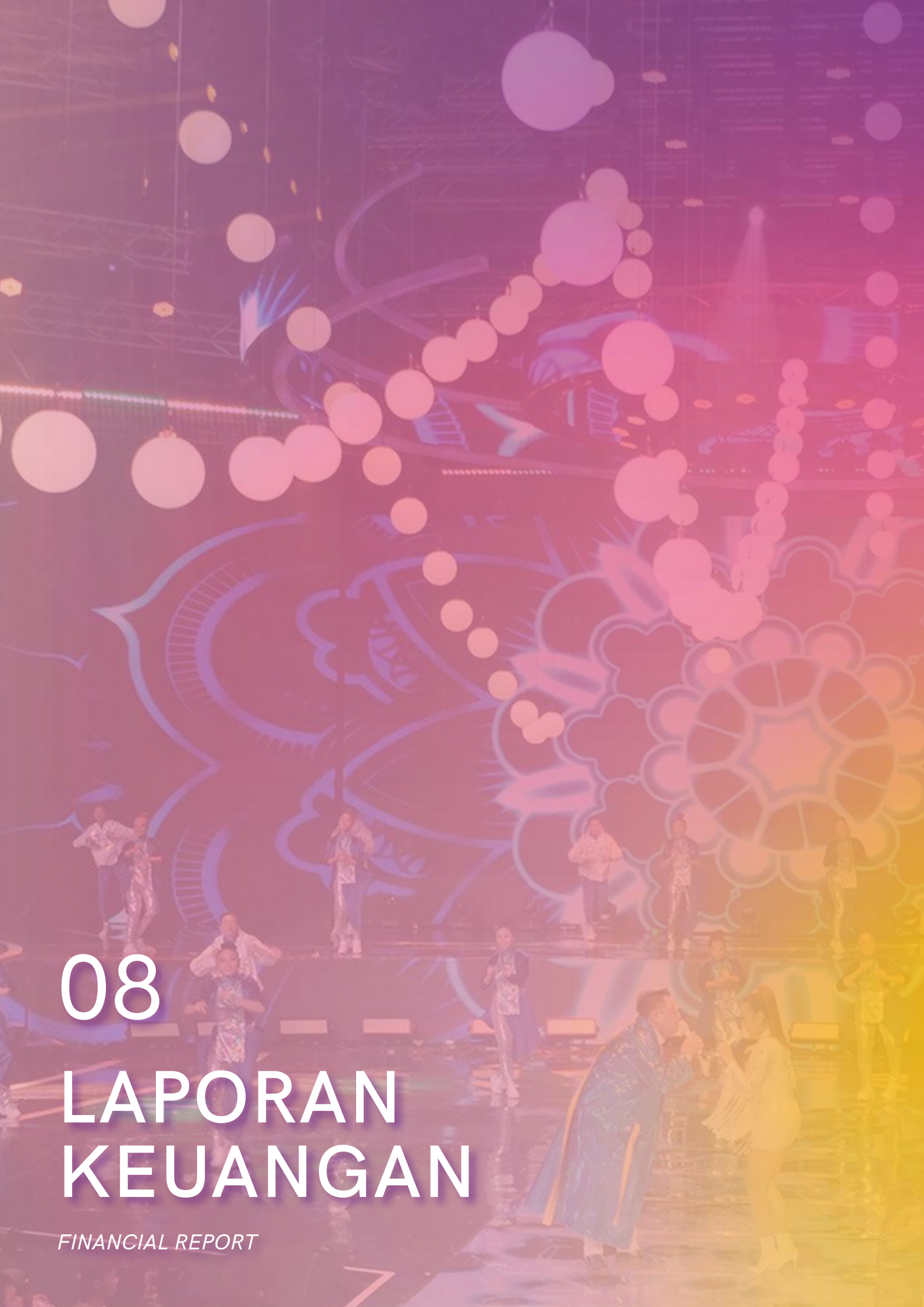
Rusmiyati Djajaseputra
Direktur
Director

David S. Suwanto
Direktur
Director

Mutia Nandika
Direktur Independen
Independent Director

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan

This Page is Intentionally Left Blank



08

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL REPORT

PT Surya Citra Media Tbk
dan entitas anaknya/and its subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

***Consolidated financial statements as of December 31, 2020 and
for the year then ended with independent auditors' report***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT SURYA CITRA MEDIA TBK ("PERUSAHAAN")
DAN ENTITAS ANAKNYA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTOR'S STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT SURYA CITRA MEDIA TBK ("THE COMPANY")
AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi,
Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

For and on behalf of Board of Directors,
We, the undersigned:

1. Nama	Sutanto Hartono	Name
Alamat Kantor	SCTV Tower - Senayan City Jalan Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270	Office Address
Alamat Domisili	Komplek Hankam C8 RT011/RW011 Grogol Selatan, Jakarta Selatan	Address of Domicile
Nomor Telepon	+6221 27935599	Telephone
Jabatan	Direktur Utama/President Director	Position
2. Nama	Rusmiyati Djajaseputra	Name
Alamat Kantor	SCTV Tower - Senayan City Jalan Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270	Office Address
Alamat Domisili	Foresta Primavera Blok G.15/8 BSD City RT004/RW001 Lengkong Kulon, Pagedangan	Address of Domicile
Nomor Telepon	+6221 27935599	Telephone
Jabatan	Direktur/Director	Position

Menyatakan bahwa :

State that :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak; 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia; 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.	1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries; 2. The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"); 3. a. All information in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries has been completely and properly disclosed; b. The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain any improper material information or facts, and do not omit any material information or facts; 4. We are responsible for internal control systems of the Company and Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Jakarta, 31 Maret 2021

Jakarta, March 31, 2021



Sutanto Hartono
Direktur Utama/President Director

Rusmiyati Djajaseputra
Direktur/Director

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 - 8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 167	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan - Entitas Induk	Appendix 1	<i>Statement of Financial Position - Parent Entity</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain - Entitas Induk	Appendix 2	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income - Parent Entity</i>
Laporan Perubahan Ekuitas - Entitas Induk	Appendix 3	<i>Statement of Changes in Equity - Parent Entity</i>
Laporan Arus Kas - Entitas Induk	Appendix 4	<i>Statement of Cash Flow - Parent Entity</i>
Catatan atas Laporan Keuangan - Entitas Induk	Appendix 5	<i>Notes to the Financial Statements - Parent Entity</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00376/2.1032/AU.1/10/0701-
2/1/III/2021

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Surya Citra Media Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Surya Citra Media Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00376/2.1032/AU.1/10/0701-
2/1/III/2021

**The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Surya Citra Media Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Surya Citra Media Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00376/2.1032/AU.1/10/0701-2/1/III/2021 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Surya Citra Media Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00376/2.1032/AU.1/10/0701-2/1/III/2021 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Surya Citra Media Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00376/2.1032/AU.1/10/0701-
2/1/III/2021 (lanjutan)

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00376/2.1032/AU.1/10/0701-
2/1/III/2021 (continued)

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2020 and for the year then ended, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2020, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Financial Information of the Parent Entity"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Financial Information of the Parent Entity is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Financial Information of the Parent Entity has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Financial Information of the Parent Entity is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Sinarta

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0701/Public Accountant Registration No. AP.0701

31 Maret 2021/March 31, 2021

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Nilai Nominal per Saham)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Except Par Value per Share)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ Desember 31, 2020	31 Desember 2019/ Desember 31, 2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2g,2p,2w, 4,33,35	677.880.200	544.543.346	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lancar lainnya	2g,2p,2w,4,33,35	72.998.842	84.301.577	Other current financial assets
Piutang usaha	2w,3,5,35			Trade receivables
Pihak ketiga - neto	2p,33	1.819.335.521	1.658.023.213	Third parties - net
Pihak berelasi	2h,31	33.893.884	73.133.850	Related parties
Piutang lain-lain	2w,35			Other receivables
Pihak ketiga - neto	2h,31	36.640.248	23.528.744	Third parties - net
Pihak berelasi	2h,31	13.581.640	26.232.307	Related parties
Persediaan - neto	2j,3,6,25	670.617.970	924.637.957	Inventories - net
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2h,2k,2l,7, 12,31,32c	241.641.043	143.874.526	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka		42.451.389	81.056.105	Prepaid taxes
Total Aset Lancar		3.609.040.737	3.559.331.625	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap		96.585.739	60.138.053	Advances for purchase of fixed assets
Aset pajak tangguhan	2s,3,29	39.190.063	60.065.770	Deferred tax assets
Aset tetap - neto	2m,3,8,25,26, 32a,32d	1.479.438.102	1.501.728.860	Fixed assets - net
Aset hak guna - neto	2l,26,32c,37	136.796.167	-	Right of use assets - net
Aset takberwujud - neto	2c,2d,2n, 2o,9	1.235.322.439	1.222.120.212	Intangible assets - net
Investasi pada entitas asosiasi	2i,10	74.618.282	115.471.352	Investment in associated entities
Investasi jangka panjang	11	45.443.124	17.615.430	Long-term investments
Biaya sewa dibayar di muka jangka panjang	2k,2l,7, 12,32c	-	123.936.123	Prepaid long-term rent
Taksiran tagihan pajak penghasilan	29	27.008.704	25.750.723	Income tax refund
Aset tidak lancar lainnya - neto	2o,13	23.460.137	30.565.925	Other non-current assets - net
Total Aset Tidak Lancar		3.157.862.757	3.157.392.448	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		6.766.903.494	6.716.724.073	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Nilai Nominal per Saham)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Except Par Value per Share)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ Desember 31, 2020	31 Desember 2019/ Desember 31, 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	2p,2w,14,33,35			Trade payables
Pihak ketiga		322.693.100	370.993.609	Third parties
Pihak berelasi	2h,31	29.259.233	36.319.617	Related parties
Utang lain-lain	2w,15,35			Other payables
Pihak ketiga	2p,33	100.109.136	80.783.031	Third parties
Pihak berelasi	2h,31	9.058.532	11.810.694	Related parties
Beban akrual	2h,2q,2w,16, 31,35	510.738.303	315.973.194	Accrued expenses
Utang pajak	2s,3,17	175.486.096	72.115.583	Taxes payables
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Pinjaman bank	2w,35 18	197.759.984	11.474.100	Bank loan
Liabilitas sewa - aset hak guna	2l,37	3.499.173	-	Lease liabilities - right of use assets
Utang sewa pembiayaan	19	36.632	63.527	Finance lease payables
Liabilitas lancar lainnya	2h,2q,31	193.834.761	89.436.794	Other current liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		1.542.474.950	988.970.149	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Pinjaman bank	2w,35 18	1.114.587.500	-	Bank loan
Liabilitas sewa - aset hak guna	2l,37	8.181.259	-	Lease liabilities - right of use assets
Utang sewa pembiayaan	19	-	36.632	Finance lease payables
Liabilitas imbalan kerja karyawan - neto	2r,3,28	205.073.237	239.118.765	Liabilities for employee benefits - net
Total Liabilitas Jangka Panjang		1.327.841.996	239.155.397	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		2.870.316.946	1.228.125.546	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Nilai Nominal per Saham)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Except Par Value per Share)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ Desember 31, 2020	31 Desember 2019/ Desember 31, 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity attributable to Owners of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp50 (angka penuh) per saham Modal dasar - 58.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 14.779.091.301 saham pada 31 Desember 2020 dan 14.774.672.301 saham pada 31 Desember 2019	20	738.954.565	738.733.615	Share capital - Rp50 (full amount) par value per share Authorized - 58,000,000,000 shares Issued and fully paid - 14,779,091,301 shares as of December 31, 2020 and 14,774,672,301 shares as of December 31, 2019
Tambahan modal disetor	2c,2d,2u,21	424.745.804	435.834.659	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali		(9.421.640)	2.591.240	Difference in value of transactions with non-controlling interests
Penghasilan komprehensif lain		33.143.676	2.930.689	Other comprehensive income
Saldo laba	22			Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		18.000.000	17.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		4.932.188.298	3.784.887.824	Unappropriated
Saham treasuri - 2.128.410.924 saham pada 31 Desember 2020 dan 48.120.934 saham pada 31 Desember 2019	2z,20	(2.865.406.711)	(73.850.463)	Treasury stock - 2,128,410,924 shares as of December 31, 2020 and 48,120,934 shares as of December 31, 2019
Total		3.272.203.992	4.908.127.564	Total
Kepentingan nonpengendali	2c,2d,23	624.382.556	580.470.963	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		3.896.586.548	5.488.598.527	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		6.766.903.494	6.716.724.073	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Laba per Saham)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Except Earnings per Share)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31				
	2020	Catatan/ Notes	2019	
PENDAPATAN NETO	5.101.113.259	2h,2q,24,31	5.523.362.497	NET REVENUES
Beban program dan siaran	(2.491.631.112)	2h,2j,2m,2q,3, 6,8,25,31,32	(2.862.897.768)	Program and broadcasting expenses
Beban usaha	(1.154.111.015)	2h,2l,2m,2q,8, 12,26,28,31,37	(1.177.174.576)	Operating expenses
Pendapatan operasi lainnya	34.150.346	2h,2m,2q, 8,12,31	13.009.158	Other operating income
Beban operasi lainnya	(30.044.846)	2q,11	(165.730.699)	Other operating expenses
LABA USAHA	1.459.476.632		1.330.568.612	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan - neto	29.558.814	2q	45.024.280	Finance income - net
Bagian laba/(rugi) dari entitas asosiasi - neto	6.920.351	2i,10	(224.683)	Share of profit/(loss) from associated entities - net
Beban keuangan	(7.855.745)	2h,2q,16,31	(2.302.705)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1.488.100.052		1.373.065.504	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan - neto	(338.036.813)	2s,29	(401.447.087)	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN SETELAH PENYESUAIAN RUGI MERGING ENTITIES	1.150.063.239		971.618.417	INCOME FOR THE YEAR AFTER MERGING ENTITIES' LOSS ADJUSTMENT
Rugi <i>merging entities</i>	-	2c,2d	79.546.185	Merging entities' loss
LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM PENYESUAIAN RUGI MERGING ENTITIES	1.150.063.239		1.051.164.602	INCOME FOR THE YEAR BEFORE MERGING ENTITIES' LOSS ADJUSTMENT
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi tahun berikutnya: Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	1.705		-	Item to be reclassified to profit or loss in subsequent years: Difference in foreign currency translation of financial statement
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi tahun berikutnya: Keuntungan/(kerugian) atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak	35.148.761		(7.636.291)	Item not to be reclassified to profit or loss in subsequent years: Profit/(loss) on employee benefits liability - net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.185.213.705		1.043.528.311	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan sebelum penyesuaian rugi <i>merging entities</i> yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik Entitas Induk	1.148.342.286	2d	1.070.166.566	Income for the year before merging entities' loss adjustment attributable to: Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	1.720.953	2c	(19.001.964)	Non-controlling Interests
	1.150.063.239		1.051.164.602	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Laba per Saham)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Except Earnings per Share)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31			
	2020	Catatan/ Notes	2019	
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik Entitas Induk Kepentingan Nonpengendali	1.178.135.789 7.077.916	2c	1.063.457.757 (19.929.446)	Total comprehensive income for the year attributable to: Owners of the Parent Entity Non-controlling Interests
	1.185.213.705		1.043.528.311	
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (angka penuh)	80,99	2t,30	72,91	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah)

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Entity													
Catatan/ Note	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali/ Difference in Value of Transaction with Non-controlling Interests	Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income	Saldo Laba/Retained Earnings		Saham Tresuri/ Treasury Stock	Total/ Total	Ekuitas Merging Entities/ Merging Entities' Equity	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity		
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated							
Saldo tanggal 31 Desember 2018		731.080.062	278.731.083	(393.325)	10.112.054	16.000.000	3.535.987.916	(40.801)	4.571.476.989	235.234.098	644.539.044	5.451.250.131	Balance as of December 31, 2018
Pembentukan cadangan umum	22	-	-	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	-	-	-	-	Appropriation for general reserve
Dividen kas	22	-	-	-	-	-	(820.266.658)	-	(820.266.658)	-	-	(820.266.658)	Cash dividends
Pengumuman dividen entitas anak ke pihak non pengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.777.328)	(1.777.328)	Declaration of subsidiaries' dividend to non-controlling interests
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	20	7.358.953	352.641.045	-	-	-	-	-	359.999.998	-	-	359.999.998	Addition of Capital Without Preemptive Rights
Efek ekuitas merging entities yang timbul dari penerapan PSAK 38	2d	-	(201.046.455)	-	-	-	-	-	(201.046.455)	(235.234.098)	(8.377.366)	(444.657.919)	Effect of merging entities' equity from application of PSAK 38
Perubahan kepentingan non-pengendali atas perubahan kepemilikan di entitas anak		-	(872.050)	2.984.565	(472.556)	-	-	-	1.639.959	-	(33.983.941)	(32.343.982)	Changes in non-controlling interests due to changes in ownership in subsidiaries
Pembelian kembali saham	20	-	-	-	-	-	-	(73.809.662)	(73.809.662)	-	-	(73.809.662)	Treasury stock
Pelaksanaan program MESOP	20	294.600	6.381.036	-	-	-	-	-	6.675.636	-	-	6.675.636	Excercise of MESOP program
Total penghasilan komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019		-	-	-	(6.708.809)	-	1.070.166.566	-	1.063.457.757	-	(19.929.446)	1.043.528.311	Total comprehensive income for the year ended December 31, 2019
Saldo tanggal 31 Desember 2019		738.733.615	435.834.659	2.591.240	2.930.689	17.000.000	3.784.887.824	(73.850.463)	4.908.127.564	-	580.470.963	5.488.598.527	Balance as of December 31, 2019
Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK 73, setelah pajak	37	-	-	-	-	-	(41.812)	-	(41.812)	-	(43.160)	(84.972)	Beginning balance adjustment for implementation of PSAK 73, net of tax
Saldo tanggal 1 Januari 2020, setelah penerapan PSAK 73		738.733.615	435.834.659	2.591.240	2.930.689	17.000.000	3.784.846.012	(73.850.463)	4.908.085.752	-	580.427.803	5.488.513.555	Balance as of January 1, 2020 after the implementation of PSAK 73
Pembentukan cadangan umum	22	-	-	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	-	-	-	-	Appropriation for general reserve
Pembelian kembali saham	20	-	-	-	-	-	-	(2.791.556.248)	(2.791.556.248)	-	-	(2.791.556.248)	Treasury stock
Pelaksanaan program MESOP	20	220.950	5.784.471	-	-	-	-	-	6.005.421	-	-	6.005.421	Excercise of MESOP program
Akuisisi entitas anak		-	(14.284.524)	(13.573.019)	-	-	-	-	(27.857.543)	-	23.277.996	(4.579.547)	Acquisition of subsidiaries
Perubahan kepentingan non-pengendali atas perubahan kepemilikan di entitas anak		-	(2.588.802)	1.560.139	419.484	-	-	-	(609.179)	-	14.590.365	13.981.186	Changes in non-controlling interests due to changes in ownership in subsidiaries
Pengumuman dividen entitas anak ke pihak non pengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	(991.524)	(991.524)	Declaration of subsidiaries' dividend to non-controlling interests
Total penghasilan komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020		-	-	-	29.793.503	-	1.148.342.286	-	1.178.135.789	-	7.077.916	1.185.213.705	Total comprehensive income for the year ended December 31, 2020
Saldo tanggal 31 Desember 2020		738.954.565	424.745.804	(9.421.640)	33.143.676	18.000.000	4.932.188.298	(2.865.406.711)	3.272.203.992	-	624.382.556	3.896.586.548	Balance as of December 31, 2020

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31			
	2020	Catatan/ Notes	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	5.098.866.203		5.396.746.001	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(3.025.593.025)		(3.754.662.919)	Payments to suppliers and employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	2.073.273.178		1.642.083.082	Cash provided by operations
Penerimaan dari pendapatan keuangan	29.603.427		45.744.415	Receipts from finance income
Penerimaan dari klaim pajak dan restitusi	4.451.022		2.035.596	Receipts from claim for tax refund and restitution
Pembayaran pajak penghasilan	(221.115.420)		(484.394.526)	Payments of income taxes
Pembayaran beban keuangan	(28.736.585)		(3.377.806)	Payments of finance costs
Pembayaran untuk kegiatan operasi lainnya	(12.921.869)		(9.004.839)	Payments for other operating activities
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	1.844.553.753		1.193.085.922	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penarikan dari/(penempatan pada) aset keuangan lancar lainnya	11.302.735	4	(84.301.577)	Withdrawal from/(placement in) other current financial assets
Penerimaan investasi pada entitas anak dari kepentingan nonpengendali	2.499.000		17.415.594	Receipts of investment in subsidiaries from non-controlling interests
Hasil pelepasan aset tetap	2.252.871	8	6.061.015	Proceeds from disposal of fixed assets
Perolehan aset tetap (Penambahan)/pengembalian uang muka perolehan aset tetap	(138.286.230)	8	(595.037.183)	Acquisition of fixed assets (Addition)/refund advances for acquisition of fixed assets
Akuisisi dan penambahan kepemilikan saham di entitas anak	(50.891.700)		52.583.554	Acquisition and shares ownership addition in subsidiaries
Investasi pada entitas asosiasi	(36.726.236)	1b	(415.209.000)	Investment in associated entities
Perolehan perangkat lunak	(17.035.200)	10	(65.918.314)	Acquisition of software
Penambahan investasi jangka panjang	(1.324.788)	13	(3.547.736)	Acquisition of long-term investment
	-	11	(14.521.073)	
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(228.209.548)		(1.102.474.720)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pinjaman bank	1.300.873.384	18	7.086.014	Cash receipts from bank loan
Pembelian saham treasury	(2.791.556.248)	20	(73.809.662)	Purchase of treasury stock
Pembayaran dividen kas dari entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	(991.524)		(1.777.328)	Cash dividend payment of subsidiaries to non-controlling interests
Pembayaran utang sewa pembiayaan, neto	(63.527)	19	(2.219.730)	Repayment of finance lease payables, net
Tambahan modal disetor yang berasal dari penerbitan saham baru	-	20	359.999.998	Additional paid-in capital from new shares issuance
Pembayaran dividen	-		(820.266.658)	Payments of dividends
Pembayaran utang pihak berelasi	-		(10.327.914)	Repayment of due to a related party
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(1.491.737.915)		(541.315.280)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	124.606.290		(450.704.078)	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31			
	2020	Catatan/ Notes	2019	
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	544.543.346		993.506.508	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
Saldo kas awal entitas anak yang diakuisisi	5.973.030		-	Cash of newly acquired subsidiaries at beginning
Efek perubahan kurs mata uang asing terhadap kas dan setara kas	2.757.534		1.740.916	Effect of changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	677.880.200	4	544.543.346	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT ENDING OF THE YEAR

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Surya Citra Media Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 29 Januari 1999 berdasarkan Akta Notaris Umar Saili, S.H., No. 3 pada tanggal yang sama dengan nama PT Cipta Aneka Selaras. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-18033 HT.01.01.TH.99 tanggal 25 Oktober 1999 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 9 Tambahan No. 997 tanggal 29 Januari 2002. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, diantaranya mengenai perubahan nama Perusahaan dari PT Cipta Aneka Selaras menjadi PT Surya Citra Media berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., sebagai pengganti Sutjipto, S.H., No. 103 tanggal 31 Desember 2001. Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-00124 HT.01.04.TH.2002 tanggal 4 Januari 2002 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 47 Tambahan No. 5690 tanggal 11 Juni 2002.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan, sebagaimana diaktakan dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 11 tanggal 14 Desember 2020, mengenai perubahan jumlah modal ditempatkan dan disetor. Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0425257 tanggal 30 Desember 2020.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang usaha yang terkait dengan jasa multimedia. Perusahaan berkedudukan di SCTV Tower - Senayan City, Jalan Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270. Perusahaan beroperasi secara komersial mulai tahun 2002.

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk ("EMTK") adalah entitas induk terakhir dari Perusahaan dan entitas anaknya.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Surya Citra Media Tbk ("the Company") was established in Indonesia on January 29, 1999 as PT Cipta Aneka Selaras based on Deed No. 3 on the same date of Umar Saili, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-18033 HT.01.01.TH.99 dated October 25, 1999 and was published in Supplement No. 997 of the State Gazette No. 9 dated January 29, 2002. The Company's Articles of Association has been amended several times relating to, among others, the change in the Company's name from PT Cipta Aneka Selaras to PT Surya Citra Media based on Deed No. 103 dated December 31, 2001 of Aulia Taufani, S.H., a substitute for Sutjipto, S.H. These amendments were approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-00124 HT.01.04.TH.2002 dated January 4, 2002 and was published in Supplement No. 5690 of the State Gazette No. 47 dated June 11, 2002.

The latest amendment of the Company's Articles of Association, as notarized by Deed No. 11 dated December 14, 2020 of Aulia Taufani, S.H., pertains to the changes of numbers of authorized and fully paid share capital. The related amendment was notified to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0425257 dated December 30, 2020.

The Company engages mainly in activities related to multimedia services. The Company is domiciled in SCTV Tower - Senayan City, Jalan Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270. The Company started its commercial operations in 2002.

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk ("EMTK") is the ultimate parent entity of the Company and its subsidiaries.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan entitas anaknya, dimana Perusahaan mempunyai pengendalian atas entitas anak tersebut.

Entitas Anak dengan Kepemilikan Langsung

Entitas anak yang dimiliki secara langsung oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Entitas Anak dan Domisili/ <i>Subsidiaries and Domicile</i>	Aktivitas Utama/ <i>Main Activities</i>	Tahun Operasi/ <i>Start of Operation</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ <i>Total Assets (Before Elimination)</i>	
			31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>
	Perdagangan film dan konten, jasa manajemen dan produksi konten, rumah produksi dan industri multimedia/ <i>Film and content trading, content management and production, production house and multimedia industry</i>	2015	72,84%	72,84%	2.481.386.456*)	2.535.538.881*)
PT Indonesia Entertainmen Grup ("IEG"), Jakarta						
PT Surya Citra Televisi ("SCTV"), Jakarta	Penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting</i>	1990	99,99%	99,99%	2.369.580.404*)	2.362.385.173*)
PT Indosiar Visual Mandiri ("IVM"), Jakarta	Penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting</i>	1995	99,99%	99,99%	1.392.184.739*)	1.288.491.615*)
PT Kapan Lagi Dot Com Networks ("KLN"), Jakarta	Portal web/ <i>Web portals</i>	2006	50,00%	50,00%	358.202.976*)	337.553.393*)
	Video-on-Demand berbasis iklan dan Video-on-Demand berlangganan/ <i>Ad based Video-on-Demand (AVOD) and Subscription Video-on-Demand (SVOD)</i>	2018	99,99%	99,99%	290.843.734*)	174.470.593*)
PT Vidio Dot Com ("Vidio"), Jakarta						
PT Benson Media Kreasi ("BMK"), Jakarta	Marketing kreatif, jasa periklanan dan penyelenggaraan acara/ <i>Creative marketing, advertising services and event organizer</i>	2019	50,00%	-	149.376.752*)	-
PT Screenplay Produksi ("SP"), Jakarta	Produksi perfilman dan perekaman video/ <i>Film production and video recording</i>	2010	75,50%	75,50%	53.529.233*)	51.030.276*)
PT Binary Ventura Indonesia ("BVI"), Jakarta	Perdagangan, jasa dan periklanan/ <i>Trade, services and advertising</i>	2017	99,99%	99,99%	51.412.206*)	62.047.330*)
PT Mediatama Televisi ("MTV"), Jakarta	Penyiaran berlangganan televisi satelit/ <i>Subscription broadcasting of satellite television</i>	2019	51,00%	51,00%	38.222.283	23.600.110
PT Surya Trioptima Multikreasi ("STMK"), Jakarta	Manajemen artis/ <i>Artist management</i>	2014	60,00%	60,00%	13.497.502	10.585.941
		Belum Beroperasi Komersial/ <i>Commercially Not Yet Operated</i>				
PT Surya Citra Pesona ("SCP"), Gorontalo	Penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting</i>		51,00%	51,00%	662.929	643.239
PT Bangka Television ("BTV"), Bangka	Penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting</i>	Dibubarkan/ <i>Dismissed</i>	-	99,34%	-	114.866

*) Diaudit/Audited

1. GENERAL (continued)

b. The Company and its Subsidiaries' Structure

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries, which the Company has control over.

Direct Subsidiaries

Subsidiaries directly owned by the Company as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

**Entitas Anak dengan Kepemilikan
Langsung (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019, kepemilikan Perusahaan secara langsung dan tidak langsung melalui SCTV adalah sebesar 100% pada PT Surya Citra Pesona.

PT Surya Citra Televisi ("SCTV")

SCTV berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang usaha yang berhubungan dengan siaran pertelevisian. SCTV memulai kegiatan penyiarannya pada tahun 1990 dan secara nasional pada tahun 1993.

PT Indosiar Visual Mandiri ("IVM")

IVM berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang usaha yang berhubungan dengan siaran pertelevisian. IVM memulai kegiatan siaran nasionalnya pada tahun 1995.

PT Screenplay Produksi ("SP")

SP berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang usaha produksi perfilman dan perekaman video.

PT Bangka Television ("BTV")

BTV berdomisili di Sungailiat dan bergerak dibidang usaha yang berhubungan dengan siaran pertelevisian.

Berdasarkan Akta Notaris Nanang Karma, S.H., M.Hum., No. 8, tanggal 30 November 2020, Perusahaan selaku pemegang saham mayoritas memutuskan untuk membubarkan BTV.

PT Surya Citra Pesona ("SCP")

SCP berkedudukan di Gorontalo dan didirikan untuk melakukan kegiatan penyiaran televisi sehubungan dengan Peraturan Menkominfo No. 43 Tahun 2009 mengenai Penyelenggaraan Penyiaran Melalui Sistem Stasiun Jaringan ("Permen 43").

Kepemilikan Perusahaan dan SCTV pada SCP, masing-masing sebanyak 255 lembar saham atau sebesar 51,00% dan 245 lembar saham atau sebesar 49,00%.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. GENERAL (continued)

b. The Company and Its Subsidiaries' Structure (continued)

Direct Subsidiaries (continued)

As of December 31, 2020 and December 31, 2019, the Company's direct and indirect ownerships through SCTV in PT Surya Citra Pesona is 100%.

PT Surya Citra Televisi ("SCTV")

SCTV is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to television broadcasting. SCTV started its broadcasting activities in 1990 and nationally in 1993.

PT Indosiar Visual Mandiri ("IVM")

IVM is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to television broadcasting. IVM started its national broadcasting activities in 1995.

PT Screenplay Produksi ("SP")

SP is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to film production and video recording.

PT Bangka Television ("BTV")

BTV is domiciled in Sungailiat and engaged in activities related to television broadcasting.

Based on Notarial Deed No. 8 dated November 30, 2020 of Nanang Karma, S.H., M.Hum., the Company as majority shareholder decided to dismiss BTV.

PT Surya Citra Pesona ("SCP")

SCP located in Gorontalo and was established to engage in television broadcasting related with Menkominfo Regulation No. 43 Year 2009 regarding Broadcasting Through Network Station System ("Permen 43").

The Company's and SCTV's ownership in SCP are 255 shares or 51.00% ownership and 245 shares or 49.00% ownership, respectively.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

**Entitas Anak dengan Kepemilikan
Langsung (lanjutan)**

PT Surya Trioptima Multikreasi ("STMK")

STMK berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang usaha manajemen artis. STMK memulai kegiatan operasionalnya di November 2014.

PT Binary Ventura Indonesia ("BVI")

Berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 37 tanggal 16 Mei 2019, Perusahaan membeli 454.500 saham yang dimiliki oleh EMTK di BVI atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

Akuisisi saham BVI telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-412/BL/2009, tanggal 25 November 2009, tentang "Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu".

Perincian harga akuisisi saham dengan nilai buku aset neto atau saham yang diakuisisi adalah sebagai berikut:

	Harga Perolehan/ Cost	Nilai Buku Aset Bersih/Book Value Net Assets	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital
PT Binary Ventura Indonesia	53.000.000	27.231.827	25.768.173

Transaksi ini telah dinilai kewajarannya oleh KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan ("KJPP STH"), penilai independen, dalam laporannya tertanggal 16 Mei 2019.

1. GENERAL (continued)

**b. The Company and Its Subsidiaries'
Structure (continued)**

Direct Subsidiaries (continued)

PT Surya Trioptima Multikreasi ("STMK")

STMK is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to artist management. STMK started its operations in November 2014.

PT Binary Ventura Indonesia ("BVI")

Based on Notarial Deed No. 37 dated May 16, 2019 of Aulia Taufani, S.H., the Company acquired 454,500 shares of EMTK in BVI or equivalent to 99.99% ownership.

The acquisition of shares of BVI has been conducted in accordance with Chairman of Bapepam-LK Decision No. KEP-412/BL/2009, dated November 25, 2009, "Transactions with Affiliated Parties and Conflict of Interest in Certain Transactions".

The acquisition price and the related book value of net assets or shares acquired are as follows:

This transaction has been appraised for its fairness by KJPP Stefanus Tonny Hardi & Partner ("KJPP STH"), an independent appraiser, in its report dated May 16, 2019.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

**Entitas Anak dengan Kepemilikan
Langsung (lanjutan)**

**PT Binary Ventura Indonesia ("BVI")
(lanjutan)**

Karena transaksi diatas merupakan transaksi antara entitas sepengendali dan tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka transaksi ini dicatat dengan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 38, "Akuntansi untuk Restrukturisasi Entitas Sepengendali" (Catatan 2d).

Berdasarkan Akta Notaris Notaris No. 37 dari Chandra Lim, S.H., LL.M., tanggal 24 Agustus 2020, modal ditempatkan dan disetor BVI ditingkatkan dari Rp45,45 miliar menjadi Rp50,45 miliar. Peningkatan 50.000 lembar saham senilai Rp5 miliar tersebut diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan. Peningkatan modal tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-AH.01.03-0363668 yang diterbitkan pada tanggal 25 Agustus 2020.

PT Kapan Lagi Dot Com Networks ("KLN")

Berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 37 tanggal 16 Mei 2019, Perusahaan membeli 349.401 saham di KLN setara dengan kepemilikan 50,00%, dari PT Kreatif Media Karya ("KMK"), perusahaan yang dikendalikan oleh entitas induk terakhir Perusahaan (entitas sepengendali).

Akuisisi saham KLN telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-412/BL/2009, tanggal 25 November 2009, tentang "Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu".

1. GENERAL (continued)

b. The Company and Its Subsidiaries' Structure (continued)

Direct Subsidiaries (continued)

**PT Binary Ventura Indonesia ("BVI")
(continued)**

Since the above transaction is among entities under common control and does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, ownership transfer shares or other instrument of ownership which are exchanged, then this transaction is recorded by implementing Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 38, "Accounting for Restructuring Entities under Common Control" (Note 2d).

Based on Notarial Deed No. 37 of Chandra Lim, S.H., LL.M., dated August 24, 2020, BVI increased its issued and paid capital from Rp45.45 billion to Rp50.45 billion. The issuance of 50,000 shares amounting to Rp5 billion was entirely subscribed by the Company. This capital increase was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its letter No. AHU-AH.01.03-0363668 which was issued on August 25, 2020.

PT Kapan Lagi Dot Com Networks ("KLN")

Based on Notarial Deed No. 37 dated May 16, 2019 of Aulia Taufani, S.H., the Company acquired 349,401 shares in KLN equivalent to 50.00% ownership, from PT Kreatif Media Karya ("KMK"), an entity controlled by the Company's ultimate parent entity (under common control).

The acquisition of shares of KLN has been conducted in accordance with Chairman of Bapepam-LK Decision No. KEP-412/BL/2009, dated November 25, 2009, "Transactions with Affiliated Parties and Conflict of Interest in Certain Transactions".

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

**Entitas Anak dengan Kepemilikan
Langsung (lanjutan)**

**PT Kapan Lagi Dot Com Networks ("KLN")
(lanjutan)**

Perincian harga akuisisi saham dengan nilai buku aset neto atau saham yang diakuisisi adalah sebagai berikut:

	Harga Perolehan/ Cost	Nilai Buku Aset Bersih/Book Value Net Assets	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital
PT Kapan Lagi Dot Com Networks	192.000.000	149.153.604	42.846.396

Transaksi ini telah dinilai kewajarannya oleh KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan ("KJPP STH"), penilai independen, dalam laporannya tertanggal 16 Mei 2019.

Karena transaksi diatas merupakan transaksi antara entitas sepengendali dan tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka transaksi ini dicatat dengan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 38, "Akuntansi untuk Restrukturisasi Entitas Sepengendali" (Catatan 2d).

PT Vidio Dot Com ("Vidio")

Berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 37 tanggal 16 Mei 2019, Perusahaan membeli 1.041.410 saham di Vidio setara dengan kepemilikan 99,99%, dari PT Mediatama Anugrah Citra ("MAC"), perusahaan yang dikendalikan oleh entitas induk terakhir Perusahaan (entitas sepengendali).

Akuisisi saham Vidio telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-412/BL/2009, tanggal 25 November 2009, tentang "Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu".

1. GENERAL (continued)

b. The Company and Its Subsidiaries' Structure (continued)

Direct Subsidiaries (continued)

**PT Kapan Lagi Dot Com Networks ("KLN")
(continued)**

The acquisition price and the related book value of net assets or shares acquired are as follows:

This transaction has been appraised for its fairness by KJPP Stefanus Tonny Hardi & Partner ("KJPP STH"), an independent appraiser, in its report dated May 16, 2019.

Since the above transaction is among entities under common control and does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, ownership transfer shares or other instrument of ownership which are exchanged, then this transaction is recorded by implementing Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 38, "Accounting for Restructuring Entities under Common Control" (Note 2d).

PT Vidio Dot Com ("Vidio")

Based on Notarial Deed No. 37 dated May 16, 2019 of Aulia Taufani, S.H., the Company acquired 1,041,410 shares in Vidio equivalent to 99.99% ownership, from PT Mediatama Anugrah Citra ("MAC"), an entity controlled by the Company's ultimate parent entity (under common control).

The acquisition of shares of Vidio has been conducted in accordance with Chairman of Bapepam-LK Decision No. KEP-412/BL/2009, dated November 25, 2009, "Transactions with Affiliated Parties and Conflict of Interest in Certain Transactions".

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

**Entitas Anak dengan Kepemilikan
Langsung (lanjutan)**

PT Vidio Dot Com ("Vidio") (lanjutan)

Perincian harga akuisisi saham dengan nilai buku aset neto atau saham yang diakuisisi adalah sebagai berikut:

	Harga Perolehan/ Cost	Nilai Buku Aset Bersih/Book Value Net Assets	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital
PT Vidio Dot Com	115.000.000	(12.821.058)	127.821.058

Transaksi ini telah dinilai kewajarannya oleh KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan ("KJPP STH"), penilai independen, dalam laporannya tertanggal 16 Mei 2019.

Karena transaksi diatas merupakan transaksi antara entitas sepengendali dan tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka transaksi ini dicatat dengan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 38, "Akuntansi untuk Restrukturisasi Entitas Sepengendali" (Catatan 2d).

Berdasarkan Akta Notaris No. 44 dari Chandra Lim, S.H., LL.M., tanggal 18 Desember 2019, modal dasar Vidio ditingkatkan dari Rp300 miliar menjadi Rp750 miliar dan modal ditempatkan dan disetor Vidio meningkat menjadi sejumlah Rp344,14 miliar dengan seluruh saham baru sebanyak 1.447.000 saham diambil bagian oleh Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

b. The Company and Its Subsidiaries' Structure (continued)

Direct Subsidiaries (continued)

PT Vidio Dot Com ("Vidio") (continued)

The acquisition price and the related book value of net assets or shares acquired are as follows:

This transaction has been appraised for its fairness by KJPP Stefanus Tonny Hardi & Partner ("KJPP STH"), an independent appraiser, in its report dated May 16, 2019.

Since the above transaction is among entities under common control and does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, ownership transfer shares or other instrument of ownership which are exchanged, then this transaction is recorded by implementing Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 38, "Accounting for Restructuring Entities under Common Control" (Note 2d).

Based on Notarial Deed No. 44 of Chandra Lim, S.H., LL.M., dated December 18, 2019, Vidio increased its authorized capital from Rp300 billion to Rp750 billion and its issued and paid capital became Rp344.14 billion with 1,447,000 new shares entirely subscribed by the Company.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

**Entitas Anak dengan Kepemilikan
Langsung (lanjutan)**

PT Vidio Dot Com ("Vidio") (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Notaris No. 35 dari Chandra Lim, S.H., LL.M., tanggal 26 Juni 2020, modal ditempatkan dan disetor Vidio ditingkatkan dari Rp344,14 miliar menjadi Rp502,74 miliar. Peningkatan 1.586.000 lembar saham senilai Rp158,60 miliar tersebut diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan. Peningkatan modal tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-AH.01.03-0292053 yang diterbitkan pada tanggal 16 Juli 2020.

PT Indonesia Entertainmen Grup ("IEG")

IEG telah beberapa kali meningkatkan modal sahamnya dan menerbitkan saham baru, dan Perusahaan telah berpartisipasi dalam penyertaan saham baru tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan memiliki penyertaan di IEG sebesar Rp983,76 miliar untuk 983.755 saham dengan kepemilikan 72.84%.

IEG berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang perdagangan film dan konten, jasa manajemen dan produksi konten, rumah produksi dan industri multimedia.

PT Mediatama Televisi ("MTV")

MTV berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang penyiaran berlangganan.

Pada tanggal 31 Desember 2020, perusahaan memiliki penyertaan di MTV sebesar Rp5,10 miliar untuk 5.100 lembar saham dengan kepemilikan sebesar 51,00%.

1. GENERAL (continued)

b. The Company and Its Subsidiaries' Structure (continued)

Direct Subsidiaries (continued)

PT Vidio Dot Com ("Vidio") (continued)

Based on Notarial Deed No. 35 of Chandra Lim, S.H., LL.M., dated June 26, 2020, Vidio increased its issued and paid capital from Rp344.14 billion to Rp502.74 billion. The issuance of 1,586,000 shares amounting to Rp158.60 billion was entirely subscribed by the Company. This capital increase was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its letter No. AHU-AH.01.03-0292053 which was issued on July 16, 2020.

PT Indonesia Entertainmen Grup ("IEG")

IEG has several times increased its share capital and issued new shares, and the Company subscribed for these new shares. As of December 31, 2020, the Company has invested Rp983.76 billion for 983,755 shares representing 72.84% share ownership.

IEG is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to film and content trading, content management and production, production house and multimedia industry.

PT Mediatama Televisi ("MTV")

MTV is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to subscription broadcasting.

As of December 31, 2020, the Company has invested Rp5.10 billion for 5,100 shares representing 51.00% share ownership

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

**Entitas Anak dengan Kepemilikan
Langsung (lanjutan)**

PT Benson Media Kreasi ("BMK")

Pada September 2019, Perusahaan melakukan penyertaan pada PT Benson Media Kreasi ("BMK") sebesar 42,86% atau setara 2.000 saham Seri A dan 4.000 saham Seri B dengan nilai investasi sebesar Rp42,45 miliar. BMK adalah perusahaan yang bergerak di bidang konten digital yang berdomisili di Jakarta. Investasi ini telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 14 tanggal 6 September 2019 dari Chandra Lim, S.H., LL.M.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 6 tanggal 2 April 2020, BMK telah melakukan peningkatan modal dasar, modal ditempatkan, dan modal disetor. Perusahaan telah mengambil bagian dalam peningkatan modal tersebut sehingga penyertaan Perusahaan pada BMK menjadi sebesar Rp56,60 miliar setara dengan kepemilikan 50,00%. Peningkatan modal tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat penerimaan pemberitaannya No. AHU-AH.01.03-0192557 pada tanggal 20 April 2020. Atas peningkatan kepemilikan tersebut dan pengendalian di BMK, maka BMK telah dikonsolidasi oleh Perusahaan di bulan April 2020.

Berdasarkan hasil penilai independen KJPP Stefanus, Tonny, Hardi & Rekan tanggal 24 Maret 2021, atas akuisisi tersebut timbul *goodwill* sebesar Rp11,51 miliar (Catatan 9) yang disajikan sebagai "Aset takberwujud" pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020.

1. GENERAL (continued)

**b. The Company and Its Subsidiaries'
Structure (continued)**

Direct Subsidiaries (continued)

PT Benson Media Kreasi ("BMK")

In September 2019, the Company acquired 2,000 shares of Series A and 4,000 shares of Series B in PT Benson Media Kreasi ("BMK") for a 42.86% ownership interest with an investment of Rp42.45 billion. BMK is engaged in digital content industry and is domiciled in Jakarta. This investment has been notarized by Deed No. 14 dated September 6, 2019 of Chandra Lim, S.H., LL.M.

Based on Notarial Deed No. 6 dated April 2, 2020 of Chandra Lim, S.H., LL.M., BMK has increased its authorized, issued and fully paid capital. The Company has taken part in that transactions therefore the Company's investment in BMK was increased to become Rp56.60 billion, equivalent to 50.00% ownership. This capital increment has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its acceptance letter No. AHU-AH.01.03-0192557 which was issued on April 20, 2020. Upon increasing of the ownership and controlling power in BMK, the Company has consolidated BMK in April 2020.

Based on result of independent appraisal KJPP Stefanus, Tonny, Hardi & Rekan dated March 24, 2021, upon this acquisition, there is goodwill amounting Rp11.51 billion (Note 9) presented as "Intangible assets" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

**Entitas Anak dengan Kepemilikan
Langsung (lanjutan)**

PT Benson Media Kreasi ("BMK") (lanjutan)

Nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi
BMK pada tanggal akuisisi adalah:

	Nilai Wajar Diakui pada Akuisisi/ Fair Value Recognized on Acquisition
ASET	
Aset Lancar	1.387.419
Aset Tidak Lancar	38.846.387
TOTAL ASET	40.233.806
LIABILITAS	
Liabilitas Jangka Pendek	2.947.121
Liabilitas Pajak Tangguhan	389.015
TOTAL LIABILITAS	3.336.136
Total nilai wajar aset neto teridentifikasi	36.897.670
Penerbitan modal saham baru	14.150.000
Nilai wajar investasi awal	15.813.287
Nilai wajar kepentingan nonpengendali	18.448.835
Nilai wajar aset neto teridentifikasi setelah penerbitan saham baru	48.412.122
Dikurangi:	
Nilai wajar aset neto teridentifikasi awal	(36.897.670)
Goodwill	11.514.452

1. GENERAL (continued)

**b. The Company and Its Subsidiaries'
Structure (continued)**

Direct Subsidiaries (continued)

**PT Benson Media Kreasi ("BMK")
(continued)**

The fair values of the identifiable assets and
liabilities of BMK as of the date of acquisition
are as follows:

ASSETS
Current Assets
Non-Current Assets
TOTAL ASSETS
LIABILITIES
Current Liabilities
Deferred Tax Liabilities
TOTAL LIABILITIES
Total identifiable net assets at fair values
Issuance of new shares capital
Fair value of initial investment
Fair value of non-controlling interests
Identifiable fair value of net assets after issuance of new shares capital
Less:
Identifiable initial net assets at fair values
Goodwill

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

**Entitas Anak dengan Kepemilikan
Langsung (lanjutan)**

PT Benson Media Kreasi ("BMK") (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi BMK, Perusahaan mengakui selisih atas nilai wajar investasi awal dengan nilai tercatat investasi, dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Operasi Lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**Nilai Wajar Diakui
pada Akuisisi/
Fair Value Recognized
on Acquisition**

Nilai tercatat investasi awal	42.450.000
Nilai wajar investasi awal	(15.813.287)
Rugi atas penilaian kembali investasi	26.636.713

**Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak
Langsung**

Entitas anak yang dimiliki secara tidak langsung oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

**b. The Company and Its Subsidiaries'
Structure (continued)**

Direct Subsidiaries (continued)

**PT Benson Media Kreasi ("BMK")
(continued)**

At the acquisition date of BMK, the Company recognized the difference between the fair value of the initial investment and the carrying value of the investment, recorded as part of "Other Operating Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Carrying value of initial investment
Fair value of initial investment

Loss on revaluation of investment

Indirect Subsidiaries

Subsidiaries indirectly owned by the Company as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

Entitas anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
		31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
PT Indonesia Entertainmen Studio ("IES")	Jakarta	100,00%	100,00%	1.164.873.132*)	1.149.604.192*)
PT Elang Media Karya ("EMK")	Jakarta	100,00%	100,00%	473.040.068	451.257.152
PT Indonesia Entertainmen Produksi ("IEP")	Jakarta	99,99%	99,99%	270.004.173*)	273.503.714*)
PT Liputan Enam Dot Com ("Liputan6")	Jakarta	99,99%	99,99%	181.465.638*)	132.822.161*)
PT Kreator Kreatif Indonesia ("KKI")	Jakarta	100,00%	52,43%	116.697.118*)	34.283.296*)
PT Sinemart Indonesia ("SI")	Jakarta	80,00%	80,00%	105.986.482*)	176.764.500*)

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

**Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak
Langsung (lanjutan)**

Entitas anak yang dimiliki secara tidak langsung oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

**b. The Company and Its Subsidiaries'
Structure (continued)**

Indirect Subsidiaries (continued)

*Subsidiaries indirectly owned by the Company
as of December 31, 2020 and 2019 are as
follows: (continued)*

Entitas anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
		31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
PT Formasi Agung Selaras ("FAS")	Jakarta	64,74%	-	61.933.183*)	-
PT Estha Yudha Ekatama ("EYE")	Jakarta	70,01%	59,99%	44.239.238*)	54.645.423*)
PT Screenplay Sinema Film ("SSF")	Jakarta	75,50%	75,50%	35.654.463*)	33.165.666*)
PT Digital Rantai Maya ("DRM")	Jakarta	70,00%	70,00%	35.035.024*)	26.484.639*)
PT Amanah Surga Produksi ("ASP")	Jakarta	99,99%	99,99%	24.688.258*)	17.475.325*)
PT Brilio Ventura Indonesia ("BRVI")	Jakarta	99,99%	99,99%	24.266.897*)	13.563.389*)
PT Visual Indomedia Produksi ("VIP")	Jakarta	99,99%	99,99%	19.460.064*)	13.989.932*)
PT Surya Kreasi Film ("SKF")	Jakarta	50,02%	-	12.662.750	-
PT Frontera Inter Media	Jakarta	75,00%	75,00%	10.721.637	11.515.857
PT Animasi Kartun Indonesia ("AKI")	Jakarta	90,10%	50,10%	6.485.682	7.578.245
PT Jenaka Sumber Rejeki ("JSR")	Jakarta	50,98%	-	5.754.398	-
PT Surya Citra Dinamika ("SCD")	Jakarta	99,80%	99,80%	4.934.418	4.861.920
Famous Allstars Singapore Pte.Ltd ("FAS SG")	Singapore	100,00%	-	2.141.130	-
PT Digital Rumah Publishindo ("DRP")	Jakarta	99,04%	99,04%	1.655.930	699.438
PT Indosiar Semarang Televisi	Semarang	50,00%	50,00%	1.001.631	1.001.217
PT Indosiar Lontara Televisi	Makassar	50,00%	50,00%	1.001.564	1.001.149
PT Indosiar Manado Televisi	Manado	50,00%	50,00%	1.001.199	1.000.785
PT Indosiar Banjarmasin Televisi	Banjarmasin	50,00%	50,00%	1.000.953	1.000.539
PT Indosiar Balikpapan Televisi	Balikpapan	50,00%	50,00%	1.000.799	1.000.385
PT Indosiar Bandung Televisi	Bandung	90,00%	90,00%	1.000.000	1.000.000
PT Indosiar Surabaya Televisi	Surabaya	90,00%	90,00%	1.000.000	1.000.000

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

**Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak
Langsung (lanjutan)**

Entitas anak yang dimiliki secara tidak langsung oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

**b. The Company and Its Subsidiaries'
Structure (continued)**

Indirect Subsidiaries (continued)

*Subsidiaries indirectly owned by the Company
as of December 31, 2020 and 2019 are as
follows: (continued)*

Entitas anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
		31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
PT Indosiar Medan Televisi	Deli Serdang	50,00%	50,00%	1.000.000	1.000.000
PT Indosiar Padang Televisi	Padang	50,00%	50,00%	1.000.000	1.000.000
PT Indosiar Pekanbaru Televisi	Pekanbaru	50,00%	50,00%	1.000.000	1.000.000
PT Indosiar Jambi Televisi	Jambi	50,00%	50,00%	1.000.000	1.000.000
PT Indosiar Palembang Televisi	Palembang	50,00%	50,00%	1.000.000	1.000.000
PT Indosiar Bengkulu Televisi	Bengkulu	50,00%	50,00%	1.000.000	1.000.000
PT Indosiar Lampung Televisi	Bandar Lampung	50,00%	50,00%	1.000.000	1.000.000
PT Indosiar Ambon Televisi	Ambon	50,00%	50,00%	1.000.000	1.000.000
PT Indosiar Jayapura Televisi	Jayapura	50,00%	50,00%	1.000.000	1.000.000
PT Indosiar Kupang Televisi	Kupang	50,00%	50,00%	1.000.000	1.000.000
PT Indosiar Lintas Yogya Televisi	Yogyakarta	50,00%	50,00%	1.000.000	1.000.000
PT Indosiar Batam Televisi	Batam	50,00%	50,00%	1.000.000	1.000.000
PT Indosiar Pangkalpinang Televisi	Pangkal Pinang	50,00%	50,00%	1.000.000	1.000.000
PT Indosiar Pontianak Televisi	Pontianak	50,00%	50,00%	999.809	999.395
PT Indosiar Dewata Televisi	Bali	50,00%	50,00%	998.938	998.524
PT Surya Citra Wisesa	Semarang	90,00%	90,00%	706.271	641.507
PT Surya Citra Dimensi Media	Makassar	90,00%	90,00%	698.978	677.715
PT Surya Citra Mediatama	Bandung	90,00%	90,00%	693.652	650.638
PT Surya Citra Visi Media	Medan	90,00%	90,00%	683.413	662.149
PT Surya Citra Cendrawasih	Jayapura	90,00%	90,00%	678.761	657.498
PT Surya Citra Media Kreasi	Denpasar	90,00%	90,00%	671.469	650.206
PT Surya Citra Ceria	Palembang	90,00%	90,00%	665.718	644.454
PT Surya Citra Multikreasi	Banjarmasin	90,00%	90,00%	660.695	639.431
PT Surya Citra Kreasitama	Manado	90,00%	90,00%	660.639	639.376
PT Surya Citra Pesona Media	Batam	90,00%	90,00%	660.348	639.084
PT Surya Citra Kirana	Bengkulu	90,00%	90,00%	652.951	631.687
PT Surya Citra Media Gemilang	Palangkaraya	90,00%	90,00%	646.261	624.998

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

**Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak
Langsung (lanjutan)**

Entitas anak yang dimiliki secara tidak langsung oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Entitas anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
		31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
PT Surya Citra Sentosa	Aceh	90,00%	90,00%	635.273	614.290
PT Surya Citra Nugraha	Yogyakarta	90,00%	90,00%	632.216	610.953
PT Elang Citra Perkasa	Surabaya	90,00%	90,00%	627.243	605.978

*) Diaudit/Audited

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh entitas anak yang disebutkan di atas masih belum beroperasi secara komersial, kecuali IES, IEP, ASP, SSF, SI, DRM, DRP, VIP, AKI, SKF, EYE, KKI, FAS, FAS SG, JSR, BRVI dan Liputan6.

PT Kreator Kreatif Indonesia ("KKI")

Pada September 2019, BMK melakukan penyertaan pada KKI sebesar 47,57% atau setara 294.000 saham Seri A dan 328.321 saham Seri B dengan nilai investasi sebesar Rp15,53 miliar. Investasi ini telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 15 tanggal 6 September 2019 dari Chandra Lim, S.H., LL.M. Pada saat yang sama, KLN telah memiliki penyertaan di KKI sebesar Rp6,86 miliar atas 686.000 saham atau setara dengan kepemilikan sebesar 52,43%.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 5 tanggal 1 April 2020, BMK ikut serta mengambil bagian 395.234 lembar saham Seri B baru yang dikeluarkan oleh KKI sebesar Rp15,16 miliar, sehingga kepemilikan BMK seluruhnya menjadi setara dengan 59,73%. Sedangkan, kepemilikan KLN di KKI menjadi setara 40,27%.

1. GENERAL (continued)

**b. The Company and Its Subsidiaries'
Structure (continued)**

Indirect Subsidiaries (continued)

Subsidiaries indirectly owned by the Company as of December 31, 2020 and 2019 are as follows: (continued)

As of December 31, 2020 and 2019, all of the above subsidiaries have not yet started their commercial operations, except for IES, IEP, ASP, SSF, SI, DRM, DRP, VIP, AKI, SKF, EYE, KKI, FAS, FAS SG, JSR, BRVI and Liputan6.

PT Kreator Kreatif Indonesia ("KKI")

In September 2019, BMK acquired 294,000 shares of Series A and 328,321 shares of Series B in KKI for a 47.57% ownership interest with an investment of Rp15.53 billion. This investment has been notarized by Deed No. 15 dated September 6, 2019 of Chandra Lim, S.H., LL.M. At the same time, KLN has a total investment in KKI of Rp6.86 billion for 686,000 shares representing a 52.43% ownership interest.

Based on Notarial Deed No. 5 dated April 1, 2020 of Chandra Lim, S.H., LL.M., BMK subscribed 395,234 new shares Series B in KKI, for a nominal amount of Rp15.16 billion, therefore BMK's ownership became 59.73%. Meanwhile, KLN's ownership became 40.27% in KKI.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

**Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak
Langsung (lanjutan)**

Entitas anak yang dimiliki secara tidak langsung oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**PT Kreator Kreatif Indonesia ("KKI")
(lanjutan)**

Berdasarkan akta Notaris No. 37 tanggal 30 Juni 2020 oleh Chandra Lim, S.H., LL.M., BMK ikut serta mengambil bagian 342.536 lembar saham Seri B baru yang dikeluarkan oleh KKI sebesar Rp13,14 miliar, sehingga kepemilikan BMK seluruhnya menjadi setara dengan 66,47%. Sedangkan, kepemilikan KLN di KKI terdilusi menjadi setara 33,53%.

PT Formasi Agung Selaras ("FAS")

Pada September 2019, KKI membeli penyertaan pada FAS sebesar 37,68% atau setara 970.908 saham Seri A dan mengambil 990.926 saham Seri B dengan nilai investasi sebesar Rp12,59 miliar. Perusahaan juga memiliki penyertaan pada FAS sebesar 10,71% atau setara dengan 405.252 saham Seri A dan 152.381 saham Seri B dengan nilai investasi sebesar Rp10,87 miliar. Investasi ini telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 17 tanggal 6 September 2019 dan No. 76 tanggal 30 September 2019 dari Chandra Lim, S.H., LL.M.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 4 tanggal 1 April 2020, KKI ikut serta mengambil bagian 1.292.520 lembar saham Seri B baru yang dikeluarkan oleh FAS sebesar Rp15,16 miliar, sehingga kepemilikan KKI seluruhnya menjadi setara dengan 50,08%. Sedangkan, penyertaan Perusahaan menjadi setara 8,58%.

1. GENERAL (continued)

**b. The Company and its Subsidiaries' Structure
(continued)**

Indirect Subsidiaries (continued)

Subsidiaries indirectly owned by the Company as of December 31, 2020 and 2019 are as follows: (continued)

**PT Kreator Kreatif Indonesia ("KKI")
(continued)**

Based on Notarial Deed No. 37 dated June 30, 2020 of Chandra Lim, S.H., LL.M., BMK subscribed 342,536 new shares Series B in KKI, for a nominal amount Rp13.14 billion, therefore BMK's ownership became 66.47%. Meanwhile, KLN's ownership was diluted to become 33.53% in KKI.

PT Formasi Agung Selaras ("FAS")

In September 2019, KKI acquired 970,908 shares of Series A and subscribed 990,926 shares of Series B in FAS for a 37.68% ownership interest with an investment of Rp12.59 billion. The Company also has an investment in FAS of 10.71% or equivalent to 405,252 shares of Series A and 152,381 shares of Series B with an investment of Rp10.87 billion. This investment has been notarized by Deed No. 17 dated September 6, 2019 and No. 76 dated September 30, 2019 of Chandra Lim, S.H., LL.M.

Based on Notarial Deed No. 4, dated April 1, 2020 of Chandra Lim, S.H., LL.M., KKI subscribed 1,292,520 new shares Series B in FAS, for a nominal amount Rp15.16 billion, therefore KKI's ownership became 50.08%. Meanwhile, the Company's ownership became 8.58% in FAS.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

**Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak
Langsung (lanjutan)**

Entitas anak yang dimiliki secara tidak langsung oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**PT Formasi Agung Selaras ("FAS")
(lanjutan)**

Berdasarkan hasil penilai independen KJPP Stefanus, Tonny, Hardi & Rekan tanggal 24 Maret 2021, atas akuisisi tersebut timbul *goodwill* sebesar Rp9,02 miliar (Catatan 9) yang disajikan sebagai "Aset takberwujud" pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020.

Nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi FAS pada tanggal akuisisi adalah:

	Nilai Wajar Diakui pada Akuisisi/ Fair Value Recognized on Acquisition
ASET	
Aset Lancar	40.314.188
Aset Tidak Lancar	45.108.659
TOTAL ASET	85.422.847
LIABILITAS	
Liabilitas Jangka Pendek	26.083.590
Liabilitas Jangka Panjang	1.399.883
Liabilitas Pajak Tangguhan	8.414.082
TOTAL LIABILITAS	35.897.555
Total nilai wajar aset neto teridentifikasi	49.525.292
Penerbitan modal saham baru	15.161.260
Nilai wajar investasi awal	18.661.925
Nilai wajar kepentingan nonpengendali	24.725.137
Nilai wajar aset neto teridentifikasi setelah penerbitan saham baru	58.548.322

1. GENERAL (continued)

**b. The Company and its Subsidiaries' Structure
(continued)**

Indirect Subsidiaries (continued)

Subsidiaries indirectly owned by the Company as of December 31, 2020 and 2019 are as follows: (continued)

**PT Formasi Agung Selaras ("FAS")
(continued)**

Based on result of independent appraisal KJPP Stefanus, Tonny, Hardi & Rekan dated March 24, 2021, upon this acquisition, there is *goodwill* amounting Rp9.02 billion (Note 9) presented as "Intangible assets" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020.

The fair values of the identifiable assets and liabilities of FAS as of the date of acquisition are as follows:

ASSETS
Current Assets
Non-Current Assets
TOTAL ASSETS
LIABILITIES
Current Liabilities
Non-current Liabilities
Deferred Tax Liabilities
TOTAL LIABILITIES
Total identifiable net assets at fair values
Issuance of new shares capital
Fair value of initial investment
Fair value of non-controlling interests
Identifiable fair value of net assets after issuance of new shares capital

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

**Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak
Langsung (lanjutan)**

Entitas anak yang dimiliki secara tidak langsung oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**PT Formasi Agung Selaras ("FAS")
(lanjutan)**

Nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi FAS pada tanggal akuisisi adalah: (lanjutan)

	Nilai Wajar Diakui pada Akuisisi/ Fair Value Recognized on Acquisition
Nilai wajar aset neto teridentifikasi setelah penerbitan saham baru	58.548.322
Dikurangi:	
Nilai wajar aset neto teridentifikasi awal	(49.525.292)
Goodwill	9.023.030

Pada tanggal akuisisi FAS, Perusahaan mengakui selisih atas nilai wajar investasi awal dengan nilai tercatat investasi, dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan Operasi Lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

	Nilai Wajar Diakui pada Akuisisi/ Fair Value Recognized on Acquisition
Nilai wajar investasi awal	18.661.925
Nilai tercatat investasi awal	12.594.470
Keuntungan atas penilaian kembali investasi	6.067.455

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 36 tanggal 30 Juni 2020, KKI ikut serta mengambil bagian 1.120.184 lembar saham Seri B baru yang dikeluarkan oleh FAS sebesar Rp13,14 miliar, sehingga kepemilikan KKI seluruhnya menjadi setara dengan 57,42%. Sedangkan, penyertaan Perusahaan menjadi setara 7,32%.

1. GENERAL (continued)

**b. The Company and its Subsidiaries' Structure
(continued)**

Indirect Subsidiaries (continued)

Subsidiaries indirectly owned by the Company as of December 31, 2020 and 2019 are as follows: (continued)

**PT Formasi Agung Selaras ("FAS")
(continued)**

The fair values of the identifiable assets and liabilities of FAS as of the date of acquisition are as follows: (continued)

Identifiable fair value of net assets after issuance of new shares capital	
Less:	
Identifiable initial net assets at fair values	
Goodwill	

At the acquisition date of FAS, the Company recognized the difference between the fair value of the initial investment and the carrying value of the investment, recorded as part of "Other Operating Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Fair value of initial investment	
Carrying value of initial investment	

Gain on revaluation of investment

Based on Notarial Deed No. 36, dated June 30, 2020 of Chandra Lim, S.H., LL.M., KKI subscribed 1,120,184 new shares Series B in FAS, for a nominal amount Rp13.14 billion, therefore KKI's ownership became 57.42%. Meanwhile, the Company's ownership became 7.32% in FAS.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

**Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak
Langsung (lanjutan)**

Entitas anak yang dimiliki secara tidak langsung oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

PT Jenaka Sumber Rejeki ("JSR")

Berdasarkan Akta Notaris No. 3 dari Chandra Lim, S.H., LL.M., tanggal 1 April 2020, FAS ikut serta mengambil bagian 104 lembar saham Seri B baru yang dikeluarkan oleh JSR atau setara dengan kepemilikan 50,98%.

Berdasarkan hasil penilai independen KJPP Stefanus, Tonny, Hardi & Rekan tanggal 24 Maret 2021, atas akuisisi tersebut timbul keuntungan sebesar Rp2,70 miliar yang disajikan sebagai "Pendapatan Operasi Lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi JSR pada tanggal akuisisi adalah:

	Nilai Wajar Diakui pada Akuisisi/ Fair Value Recognized on Acquisition
ASET	
Aset Lancar	4.069.174
Aset Tidak Lancar	7.588.649
TOTAL ASET	11.657.823
LIABILITAS	
Liabilitas Jangka Pendek	1.027.213
Liabilitas Pajak Tangguhan	1.419.761
TOTAL LIABILITAS	2.446.974
Total nilai wajar aset neto teridentifikasi	9.210.849

1. GENERAL (continued)

**b. The Company and its Subsidiaries'
Structure (continued)**

Indirect Subsidiaries (continued)

Subsidiaries indirectly owned by the Company as of December 31, 2020 and 2019 are as follows: (continued)

PT Jenaka Sumber Rejeki ("JSR")

Based on Notarial Deed No. 3 of Chandra Lim, S.H., LL.M., dated April 1, 2020, FAS subscribed 104 new shares Series B in JSR or equivalent to 50,98% ownership.

Based on result of independent appraisal KJPP Stefanus, Tonny, Hardi & Rekan dated March 24, 2021, upon this acquisition, there is gain amounting to Rp2.70 billion is recognized and presented as "Other Operating Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2020.

The fair values of the identifiable assets and liabilities of JSR as of the date of acquisition are as follows:

ASSETS
Current Assets
Non-Current Assets
TOTAL ASSETS
LIABILITIES
Current Liabilities
Deferred Tax Liabilities
TOTAL LIABILITIES
Total identifiable net assets at fair values

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

**Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak
Langsung (lanjutan)**

Entitas anak yang dimiliki secara tidak langsung oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

PT Jenaka Sumber Rejeki ("JSR") (lanjutan)

Nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi JSR pada tanggal akuisisi adalah: (lanjutan)

	Nilai Wajar Diakui pada Akuisisi/ <i>Fair Value Recognized on Acquisition</i>
Total nilai wajar aset neto teridentifikasi	9.210.849
Nilai wajar kepentingan nonpengendali	(4.515.122)
Nilai wajar aset neto dengan kepemilikan 50,98%	4.695.727
Dikurangi: Keuntungan atas akuisisi	(2.695.727)
Imbalan yang dibayarkan	2.000.000

**Famous Allstars Singapore Pte Ltd
("FAS SG")**

Pada tanggal 31 Desember 2020, FAS mempunyai kepemilikan saham 100% pada FAS SG. FAS SG mulai beroperasi di bulan Desember 2020.

PT Animasi Kartun Indonesia ("AKI")

Pada tanggal 31 Desember 2020, IEG memiliki total 920.822 lembar saham AKI setara dengan kepemilikan 90,10%.

PT Sinemart Indonesia ("SI")

Pada tanggal 31 Desember 2020, IEG memiliki total 440.000 lembar saham SI setara dengan kepemilikan 80%.

1. GENERAL (continued)

**b. The Company and its Subsidiaries'
Structure (continued)**

Indirect Subsidiaries (continued)

Subsidiaries indirectly owned by the Company as of December 31, 2020 and 2019 are as follows: (continued)

**PT Jenaka Sumber Rejeki ("JSR")
(continued)**

The fair values of the identifiable assets and liabilities of JSR as of the date of acquisition are as follows: (continued)

	Nilai Wajar Diakui pada Akuisisi/ <i>Fair Value Recognized on Acquisition</i>	
Total nilai wajar aset neto teridentifikasi	9.210.849	Total identifiable net assets at fair values
Nilai wajar kepentingan nonpengendali	(4.515.122)	Fair value of non-controlling interests
Nilai wajar aset neto dengan kepemilikan 50,98%	4.695.727	Net assets at fair values at 50.98% ownership
Dikurangi: Keuntungan atas akuisisi	(2.695.727)	Less: Gain on acquisition
Imbalan yang dibayarkan	2.000.000	Consideration paid

**Famous Allstars Singapore Pte Ltd
("FAS SG")**

As of December 31, 2020, FAS owns 100% ownership interest in FAS SG. FAS SG started its commercial operation in December 2020.

PT Animasi Kartun Indonesia ("AKI")

As of December 31, 2020, IEG owns a total 920,822 shares in AKI equal to a 90.10% ownership interest.

PT Sinemart Indonesia ("SI")

As of December 31, 2020, IEG owns a total 440,000 shares in SI equal to a 80% ownership interest.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

**Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak
Langsung (lanjutan)**

Entitas anak yang dimiliki secara tidak langsung oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

PT Amanah Surga Produksi ("ASP")

Pada tanggal 31 Desember 2020, IEG memiliki total penyertaan sebanyak 14.999.999 lembar saham ASP setara dengan kepemilikan 99,99%.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 50 tanggal 26 Juli 2019, ASP, entitas anak IEG, telah meningkatkan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor sehingga penyertaan saham IEG di ASP meningkat menjadi sebesar 51.499.999 saham dengan jumlah nominal Rp51,50 miliar setara dengan kepemilikan 99,99%. Peningkatan modal tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-AH.01.03-0318972. Tahun 2019 yang diterbitkan pada tanggal 23 Agustus 2019.

PT Indonesia Entertainmen Produksi ("IEP")

Pada tahun 2015, IEG mendirikan IEP dengan total penyertaan sebesar Rp999,90 juta atas 9.999 saham dengan kepemilikan sebesar 99,99%.

PT Indonesia Entertainmen Studio ("IES")

Pada tanggal 31 Desember 2020, IEG memiliki penyertaan sebesar Rp736,71 miliar atas 7.367.100 saham dengan kepemilikan sebesar 65,00%. Sementara, Perusahaan memiliki penyertaan sebesar Rp396,69 miliar atas 3.966.900 saham dengan kepemilikan sebesar 35,00%

1. GENERAL (continued)

b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

Indirect Subsidiaries (continued)

Subsidiaries indirectly owned by the Company as of December 31, 2020 and 2019 are as follows: (continued)

PT Amanah Surga Produksi ("ASP")

As of December 31, 2020, IEG has a total investment of 14,999,999 shares in ASP equal to a 99.99% ownership interest.

Based on Notarial Deed No. 50 dated July 26, 2019 of Chandra Lim, S.H., LL.M., ASP, a subsidiary of IEG, increased its authorized, issued and fully paid share capital and therefore IEG's investment in ASP was increased to become 51,499,999 shares with a nominal value of Rp51.50 billion equal to 99.99% ownership. This capital increment was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its letter No. AHU-AH.01.03-0318972. Year 2019 which was issued on August 23, 2019.

PT Indonesia Entertainmen Produksi ("IEP")

In 2015, IEG established IEP with a total investment of Rp999.90 million for 9,999 shares representing 99.99% share ownership.

PT Indonesia Entertainmen Studio ("IES")

As of December 31, 2020, IEG has a total investment of Rp736.71 billion for 7,367,100 shares representing 65.00% share ownership. Meanwhile, the Company has a total investment of Rp396.69 billion for 3,966,900 shares representing 35.00% ownership.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

**Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak
Langsung (lanjutan)**

Entitas anak yang dimiliki secara tidak langsung oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

PT Elang Media Karya ("EMK")

Pada tanggal 31 Desember 2020, IES memiliki penyertaan di EMK sebesar Rp472 miliar untuk 4.719.999 saham dengan kepemilikan sebesar 99,99%. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, EMK belum beroperasi secara komersial.

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada September 2019, pemegang saham EMK menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor serta penerbitan saham baru. IES mengambil bagian atas penerbitan saham baru EMK tersebut, sehingga Perusahaan memiliki total penyertaan sebanyak 4.499.999 saham setara dengan kepemilikan 99,99%.

PT Visual Indomedia Produksi ("VIP")

Pada tahun 2016, IEG mengakuisisi 9.999 saham VIP setara dengan kepemilikan 99,99%.

PT Digital Rantai Maya ("DRM")

Pada tanggal 31 Desember 2020, IEG memiliki penyertaan di DRM sebesar Rp2,15 miliar atas 2.152 lembar saham atau setara dengan kepemilikan sebesar 70,00%.

PT Screenplay Sinema Film ("SSF")

Pada tanggal 31 Desember 2020, IEG memiliki penyertaan di SSF sebesar Rp2,26 miliar atas 22.650 saham dengan kepemilikan sebesar 75,50%.

PT Frontera Inter Media ("Frontera")

Pada tanggal 31 Desember 2020, SSF memiliki penyertaan di Frontera sebesar Rp750 juta atas 7.500 lembar saham atau setara dengan kepemilikan sebesar 75,00%.

1. GENERAL (continued)

b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

Indirect Subsidiaries (continued)

Subsidiaries indirectly owned by the Company as of December 31, 2020 and 2019 are as follows: (continued)

PT Elang Media Karya ("EMK")

As of December 31, 2020, IES invested Rp472 billion for a 4,719,999 shares of EMK representing 99.99% share ownership. Up to the date of the consolidated financial statements, EMK has not yet started its commercial operation.

In September 2019, based on Shareholders Resolution in Lieu of an Extraordinary General Meeting of Shareholders, EMK's shareholders approved an increase of issued and fully paid shares and also the issuance of new shares. IES subscribed for part of issuance of EMK's new shares, and as a result IES has a total investment of 4,499,999 shares equal to 99.99% ownership interest.

PT Visual Indomedia Produksi ("VIP")

In 2016, IEG acquired 9,999 shares of VIP equal to a 99.99% ownership interest.

PT Digital Rantai Maya ("DRM")

As of December 31, 2020, IEG has a total investment in DRM of Rp2.15 billion for 2,152 shares representing a 70.00% ownership interest.

PT Screenplay Sinema Film ("SSF")

As of December 31, 2020, IEG has a total investment in SSF of Rp2.26 billion for 22,650 shares representing a 75.50% ownership interest.

PT Frontera Inter Media ("Frontera")

As of December 31, 2020, SSF has a total investment in Frontera of Rp750 million for 7,500 shares representing a 75.00% ownership interest.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

**Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak
Langsung (lanjutan)**

Entitas anak yang dimiliki secara tidak langsung oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

PT Digital Rumah Publishindo ("DRP")

Pada tanggal 31 Desember 2020, DRM memiliki penyertaan di DRP sebesar Rp123,80 juta atas 1.238 lembar saham atau setara dengan kepemilikan sebesar 99,04%.

PT Liputan Enam Dot Com ("Liputan6")

Pada tanggal 31 Desember 2020, KLN memiliki penyertaan di Liputan6 sebesar Rp139 miliar atas 1.389.999 saham atau setara dengan kepemilikan sebesar 99,99%.

Kepemilikan ini berdasarkan Akta Notaris No. 45 dari Chandra Lim, S.H., LL.M., tanggal 30 Desember 2020, modal ditempatkan dan disetor Liputan6 ditingkatkan dari Rp126,08 miliar menjadi sejumlah Rp139 miliar.

PT Brilio Ventura Indonesia ("BRVI")

Pada tanggal 31 Desember 2020, KLN memiliki penyertaan di BRVI sebesar Rp24,49 miliar atas 24.489 saham atau setara dengan kepemilikan sebesar 99,99%.

Kepemilikan ini berdasarkan Akta Notaris No. 82 dari Chandra Lim, S.H., LL.M., tanggal 30 Desember 2019, modal ditempatkan dan disetor BRVI ditingkatkan dari Rp22,39 miliar menjadi sejumlah Rp24,49 miliar.

PT Estha Yudha Ekatama ("EYE")

Pada tanggal 31 Desember 2020, BVI memiliki penyertaan di EYE sebesar Rp19,49 miliar atas 2.334 saham seri B atau setara dengan kepemilikan sebesar 70,01%.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. GENERAL (continued)

**b. The Company and its Subsidiaries'
Structure (continued)**

Indirect Subsidiaries (continued)

Subsidiaries indirectly owned by the Company as of December 31, 2020 and 2019 are as follows: (continued)

PT Digital Rumah Publishindo ("DRP")

As of December 31, 2020, DRM has a total investment in DRP of Rp123,80 million for 1,238 shares representing a 99.04% ownership interest.

PT Liputan Enam Dot Com ("Liputan6")

As of December 31, 2020, KLN has a total investment in Liputan6 of Rp139 billion for 1.389.999 shares representing a 99.99% ownership interest.

This ownership interest was based on Notarial Deed No. 45 of Chandra Lim, S.H., LL.M., dated December 30, 2020, Liputan6's issued and paid capital was increase from Rp126.08 billion to Rp139 billion.

PT Brilio Ventura Indonesia ("BRVI")

As of December 31, 2020, KLN has a total investment in BRVI of Rp24.49 billion for 24,489 shares representing a 99.99% ownership interest.

This ownership interest was based on Notarial Deed No. 82 of Chandra Lim, S.H., LL.M., dated December 30, 2019, BRVI's issued and paid capital was increase from Rp22.39 billion to Rp24.49 billion.

PT Estha Yudha Ekatama ("EYE")

As of December 31, 2020, BVI has a total investment in EYE of Rp19.49 billion for 2,334 shares B series representing a 70.01% ownership interest.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

**Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak
Langsung (lanjutan)**

Entitas anak yang dimiliki secara tidak langsung oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

PT Surya Kreasi Film ("SKF")

Pada tanggal 30 September 2020, berdasarkan Akta Notaris No. 48 dari Chandra Lim, S.H., LL.M., pada tanggal yang sama, IEG mendirikan SKF dengan total penyertaan sebesar Rp2,50 miliar atas 2.501 saham dengan kepemilikan sebesar 50,02%.

TV Jaringan

Pada tanggal 19 Oktober 2009, Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia ("Menkominfo") telah menerbitkan Peraturan Menkominfo No. 43 Tahun 2009 mengenai Penyelenggaraan Penyiaran Melalui Sistem Stasiun Jaringan ("Permen 43"). Berdasarkan peraturan ini, seluruh lembaga penyiaran TV swasta nasional (termasuk SCTV dan IVM) diwajibkan untuk melakukan sistem stasiun jaringan yang terdiri dari stasiun induk dan stasiun jaringan anggota dengan membentuk badan hukum stasiun penyiaran lokal untuk melakukan siaran di daerah di Indonesia.

Dalam rangka memenuhi Permen 43, SCTV dan IVM telah mendirikan 37 badan hukum baru pada daerah-daerah utama di Indonesia sebagai stasiun jaringan. Perusahaan-perusahaan ini akan melakukan kegiatan jasa media komunikasi, terutama dalam aktivitas yang berhubungan dengan siaran TV sesuai dengan Anggaran Dasar.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. GENERAL (continued)

**b. The Company and its Subsidiaries'
Structure (continued)**

Indirect Subsidiaries (continued)

Subsidiaries indirectly owned by the Company as of December 31, 2020 and 2019 are as follows: (continued)

PT Surya Kreasi Film ("SKF")

On September 30, 2020, based on Notarial Deed No. 48 of Chandra Lim S.H., LL.M., on the same date, IEG established SKF with a total investment of Rp2.50 billion for 2,501 shares representing 50.02% share ownership.

Station TV Network

On October 19, 2009, the Minister of Communication and Information of the Republic of Indonesia ("Menkominfo") has issued Menkominfo Regulation No. 43 Year 2009 regarding Broadcasting Through Network Station System ("Permen 43"). Under this rule, the entire national private TV broadcasters (including SCTV and IVM) are required to establish a network station system consisting of central stations and network member stations in the form of local broadcasting corporations to broadcast in the Indonesia regions.

In compliance of Permen 43, SCTV and IVM have established 37 new legal entities in Indonesia's main regions as network stations. These companies shall engaged in the media communication services business, mainly related to TV broadcasting activities according to their respective Articles of Association.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

Penyiaran Televisi Digital

Peraturan Menkominfo No. 22/PER/
M.KOMINFO/11/2011 ("Permen 22")

Pada tanggal 22 November 2011, Menkominfo telah mengeluarkan Peraturan Menkominfo No. 22/PER/M.KOMINFO/11/2011 mengenai Penyelenggaraan Penyiaran Televisi Digital Terrestrial Penerimaan Tetap Tidak Berbayar (*Free to Air*) ("Permen 22").

Selanjutnya, pada tanggal 6 Februari 2012, Menkominfo mengeluarkan Keputusan No.95/KEP/M.KOMINFO /02/2012 mengenai Peluang Usaha Penyelenggaraan Penyiaran Multipleksing pada Penyelenggaraan Penyiaran Televisi Digital Terrestrial Penerimaan Tetap Tidak Berbayar di Zona Layanan 4 (DKI Jakarta dan Banten), Zona Layanan 5 (Jawa Barat), Zona Layanan 6 (Jawa Tengah dan Yogyakarta), Zona Layanan 7 (Jawa Timur) dan Zona Layanan 15 (Kepulauan Riau), serta Keputusan Menkominfo No. 42 tahun 2013 pada tanggal 31 Januari 2013 untuk Zona Layanan 1 (Aceh dan Sumatera Utara) dan Zona Layanan 14 (Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan).

Pada tahun 2012, berdasarkan hasil seleksi Lembaga Penyiaran Penyelenggara Penyiaran Multipleksing ("LPPPM"), SCTV telah memenangkan penyiaran televisi digital terrestrial penerimaan tetap tidak berbayar untuk Zona Layanan 4 (DKI Jakarta dan Banten) dan Zona Layanan 7 (Jawa Timur).

Pada tahun 2012, PT Surya Citra Pesona Media ("SCPM"), PT Indosiar Bandung Televisi ("IBT") dan PT Indosiar Semarang Televisi ("IST") juga telah memenangkan penyiaran televisi digital terrestrial penerimaan tetap tidak berbayar masing-masing untuk Zona Layanan 15 (Kepulauan Riau), Zona Layanan 5 (Jawa Barat) dan Zona Layanan 6 (Jawa Tengah dan Yogyakarta).

1. GENERAL (continued)

**b. The Company and its Subsidiaries'
Structure (continued)**

Digital Television Broadcasting

Menkominfo Regulation No. 22/PER/
M.KOMINFO/11/2011("Permen 22")

On November 22, 2011, Menkominfo issued Menkominfo Regulation No. 22/PER/M.KOMINFO/11/2011 about Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free To Air Fixed Reception ("Permen 22").

Furthermore, on February 6, 2012, Menkominfo issued Decision No. 95/KEP/M.KOMINFO/02/2012 about The Opportunity as The Multiplexing Broadcasting Provider in The Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free to Air Fixed Reception in Service Zone 4 (DKI Jakarta and Banten), Service Zone 5 (West Java), Service Zone 6 (Central Java and Yogyakarta), Service Zone 7 (East Java) and Service Zone 15 (Riau Island) and Decision No. 42 year 2013 dated January 31, 2013 for Service Zone 1 (Aceh and North Sumatera) and Service Zone 14 (East Kalimantan and South Kalimantan).

In 2012, based on selection result of Broadcasting Institutions of Multiplexing Broadcasting Providers ("LPPPM"), SCTV won terrestrial digital television broadcasting of free to air fixed reception for Service Zone 4 (DKI Jakarta and Banten) and Service Zone 7 (East Java).

In 2012, PT Surya Citra Pesona Media ("SCPM"), PT Indosiar Bandung Televisi ("IBT") and PT Indosiar Semarang Televisi ("IST") also won terrestrial digital television broadcasting of free to air fixed reception for Service Zone 15 (Riau Islands), Service Zone 5 (West Java) and Service Zone 6 (Central Java and Yogyakarta), respectively.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

Penyiaran Televisi Digital (lanjutan)

Peraturan Menkominfo No. 22/PER/
M.KOMINFO/11/2011 ("Permen 22") (lanjutan)

Pada tahun 2013, berdasarkan hasil seleksi LPPPM, PT Surya Citra Multikreasi ("SCMK") dan PT Indosiar Medan Televisi ("IMT") telah memenangkan penyiaran televisi digital terrestrial penerimaan tetap tidak berbayar masing-masing untuk Zona Layanan 14 (Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan) dan Zona Layanan 1 (Aceh dan Sumatera Utara).

SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT telah menginvestasikan dan menyelesaikan penyelenggaraan seperti yang tercantum dalam dokumen seleksi tender. Akan tetapi, Permen 22 telah dibatalkan oleh Mahkamah Agung berdasarkan permohonan peninjauan kembali yang diajukan oleh Asosiasi Televisi Jaringan Indonesia ("ATVJI") dan Asosiasi Televisi Lokal Indonesia ("ATVLI").

Peraturan pengganti pun telah dikeluarkan yaitu Peraturan Menteri No. 32 tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Penyiaran Televisi secara Digital dan Penyiaran Multipleksing melalui Sistem Terrestrial ("Permen 32"). Permen 32 ini pun juga diajukan permohonan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung oleh ATVJI dan ATVLI. Akan tetapi, Majelis Hakim Mahkamah Agung memutuskan permohonan tersebut dengan amar Niet Ontvankelijk (NO), sehingga secara hukum Permen 32 tersebut tetap berlaku sebagai pengganti Permen 22.

1. GENERAL (continued)

b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

Digital Television Broadcasting (continued)

Menkominfo Regulation No. 22/PER/
M.KOMINFO/11/2011 ("Permen 22")
(continued)

In 2013, based on selection result of LPPPM, PT Surya Citra Multikreasi ("SCMK") and PT Indosiar Medan Televisi ("IMT") won terrestrial digital television broadcasting of free to air fixed reception for Service Zone 14 (East Kalimantan and South Kalimantan) and Service Zone 1 (Aceh and North Sumatera), respectively.

SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT have invested and fulfilled all commitments as stated in the tender selection documents. However, Permen 22 was annulled by the Supreme Court upon a request for judicial review by the Indonesian Association of Network Television ("ATVJI") and the Indonesian Association of Local Television ("ATVLI").

The replacement regulation has been enacted with Minister Decree No. 32 year 2013 concerning the Implementation of Digital Television Broadcasting and Multiplexing Broadcasting through Terrestrial System ("Permen 32"). ATVJI and ATVLI also submitted Permen 32 to judicial review at the Supreme Court. However, the Panel of Judges in the Supreme Court determined the case was inadmissible (Niet Ontvankelijk Verklaard), and therefore legally Permen 32 is still valid replacing Permen 22.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Penyiaran Televisi Digital (lanjutan)

Peraturan Menkominfo No. 22/PER/M.KOMINFO/11/2011 ("Permen 22") (lanjutan)

Pada tanggal 13 Juni 2014, ATVJI melalui Pengadilan Tata Usaha Negara ("PTUN") Jakarta menggugat Kementerian Telekomunikasi dan Informasi Republik Indonesia ("Menkominfo") atas keputusannya memberikan izin penyelenggaraan penyiaran multipleksing pada penyiaran televisi digital terestrial penerimaan tetap tidak membayar (total 33 keputusan). SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT sebagai pemegang izin penyelenggaraan penyiaran multipleksing dari berbagai zona layanan diberikan kesempatan oleh PTUN untuk membela kepentingannya dalam gugatan ini. Dengan berdasarkan Putusan Sela tertanggal 18 September 2014 yang menyatakan SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT masing-masing sebagai Tergugat dalam Intervensi maka SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT secara aktif menyatakan pembelaannya di dalam sidang pemeriksaan.

Pada tanggal 5 Maret 2015, Majelis Hakim PTUN pada Sidang Pengucapan Putusan telah memutuskan dan menyatakan menunda pelaksanaan keputusan pemberian izin penyelenggaraan penyiaran multipleksing pada penyiaran televisi digital terestrial penerimaan tetap tidak membayar dan menyatakan batal demi hukum semua keputusan Menkominfo yang memberikan izin tersebut dan meminta Menkominfo untuk mencabut keputusannya, termasuk keputusan pemberian izin yang diberikan kepada SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT.

Terhadap keputusan ini, maka SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT bersama-sama dengan Menkominfo dan stasiun televisi lainnya telah melakukan upaya banding ke Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara dan pernyataan banding tersebut telah disampaikan pada tanggal 18 Maret 2015.

1. GENERAL (continued)

b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

Digital Television Broadcasting (continued)

Menkominfo Regulation No. 22/PER/M.KOMINFO/11/2011 ("Permen 22") (continued)

On June 13, 2014, ATVJI commenced proceedings through The Administrative Court ("PTUN") Jakarta against the Ministry of Communication and Information of the Republic of Indonesia ("Menkominfo") in relation to its decisions to issue the multiplex licenses to operate the Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free to Air Fixed Reception (total all 33 decisions). SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT, as holders of multiplex licenses in various zones were offered the opportunity by PTUN to represent their interests in the legal proceedings. Pursuant to Interlocutory Injunction dated September 18, 2014 which stated that SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT as Intervening Defendant, hence SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT have actively submitted their defenses in the hearing sessions.

On March 5, 2015, the panel of judges of PTUN in the Hearing Session decided and declared to postpone the implementation of all Menkominfo's decisions that issued the multiplex licenses to operate the Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free to Air Fixed Reception and announced all the Menkominfo's decisions as void and ordered Menkominfo to revoke all of its decisions related to the issuance of multiplex licenses, including the licenses granted to SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT.

SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT together with Menkominfo and other television stations filed an appeal to the Administrative High Court and the appeal was submitted on March 18, 2015.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

Penyiaran Televisi Digital (lanjutan)

Peraturan Menkominfo No. 22/PER/
M.KOMINFO/11/2011 ("Permen 22") (lanjutan)

Pada tanggal 5 Agustus 2015, SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT, telah menerima Surat Pemberitahuan Amar Putusan tertanggal 31 Juli 2015 yang menyatakan bahwa Majelis Hakim Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara telah memutuskan untuk menguatkan Putusan Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta. Sehubungan dengan keputusan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara ini, maka SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT beserta Menkominfo dan stasiun televisi lainnya telah menyampaikan memori kasasi ke Mahkamah Agung pada tanggal 22 September 2015 dan kemudian pada tanggal 14 Maret 2017 telah menerima Surat Pemberitahuan Putusan Kasasi yang amarnya menolak permohonan kasasi yang diajukan. Pada tanggal 8 September 2017, SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK, IMT, Menkominfo serta stasiun televisi lainnya telah menyampaikan memori peninjauan kembali ke Mahkamah Agung. Berdasarkan informasi dari website resmi Mahkamah Agung, pada tanggal 13 Agustus 2018 telah diputus bahwa permohonan peninjauan kembali telah ditolak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, entitas anak belum menerima putusan tersebut secara tertulis.

Tidak ada kewajiban kontijensi yang timbul dari keputusan Pengadilan ini bagi SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT.

1. GENERAL (continued)

b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

Digital Television Broadcasting (continued)

Menkominfo Regulation No. 22/PER/
M.KOMINFO/11/2011 ("Permen 22")
(continued)

On August 5, 2015, SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT received the Decision Letter dated July 31, 2015 that stated the panel of judges of the Administrative High Court decided to affirm the decision of Administrative Court Jakarta. In relation to this decision by the Administrative High Court, SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT together with Menkominfo and other television stations submitted the cassation memory to the Supreme Court on September 22, 2015 and later on March 14, 2017 received the Cassation Decision Letter that declined the cassation request that was submitted. On September 8, 2017, SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK, IMT, Menkominfo and other television stations submitted judicial review memory to the Supreme Court. Based on information from official website of Supreme Court, on August 13, 2018, the judicial review was denied. Up to the completion date of these consolidated financial statements, the subsidiaries have not yet received formal notification on this decision.

There is no contingent liability that arise from the result of this Court's decision for SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Penyiaran Televisi Digital (lanjutan)

Migrasi dari Penyiaran Televisi Analog ke Penyiaran Televisi Digital

Sebagai persiapan migrasi dari sistem penyiaran televisi analog ke penyiaran televisi digital, maka pemerintah melalui Menkominfo menerbitkan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 3 tahun 2019 ("Permen 3/2019") tentang Pelaksanaan Penyiaran *Simulcast* Dalam Rangka Persiapan Migrasi Sistem Penyiaran Televisi Analog Ke Sistem Penyiaran Televisi Digital. Implementasi Permen 3/2019 ini dilaksanakan dengan cara Lembaga Penyiaran Swasta (LPS) mengajukan permohonan penetapan kembali (reaktifasi) sebagai Penyelenggara Multipleksing dan Izin Stasiun Radio (ISR) Frekuensi Digital.

Pada tanggal 3 Agustus 2020, SCTV, IVM serta beberapa stasiun jaringan anggotanya (IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT) mengajukan permohonan reaktifasi tersebut di 12 provinsi yang sudah pernah ditetapkan sebelumnya yaitu Aceh, Sumatera Utara, Kepulauan Riau, DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat, Yogyakarta, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Selatan, Kalimantan Utara dan Kalimantan Timur. Pada tanggal 13 Agustus dan 18 November 2020, Menkominfo telah menerbitkan Keputusan Menteri yang menetapkan SCTV dan IVM serta beberapa stasiun jaringan anggotanya sebagai penyelenggara penyiaran multipleksing melalui sistem terrestrial.

Berdasarkan penetapan ini maka SCTV, IVM serta beberapa stasiun jaringan anggotanya telah mengajukan Ijin Stasiun Radio Digital ("*ISR Digital*") dan Ijin Penyelenggaraan Penyiaran Digital ("*IPP Digital*") dan sudah mendapatkan ijin tersebut. Oleh karena itu, sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan SCTV, IVM dan beberapa stasiun jaringan anggotanya telah melakukan uji coba siaran *simulcast* (serentak siaran analog dan digital) di 20 kota.

1. GENERAL (continued)

b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

Digital Television Broadcasting (continued)

Migration from Analog Television Broadcasting to Digital Television Broadcasting

As preparation of migrating from analog television broadcasting to digital television broadcasting, the government through Menkominfo has issued Menkominfo Regulation No. 3 Year 2019 ("Permen 3/2019") about the implementation on simulcast broadcasting in relation to the preparation of migrating the analog television broadcasting to digital television broadcasting. This implementation of Permen 3/2019 is conducted through submission of request by the Private Broadcasting Institution (LPS) to reactivate its licenses as Multiplexing Broadcasting Provider and Digital Radio Frequency License.

On August 3, 2020, SCTV, IVM and several of its station TV networks (IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT) submitted the request for reactivation in 12 provinces as previously issued that is Aceh, North Sumatera, Riau Islands, DKI Jakarta, Banten, West Java, Yogyakarta, Central Java, East Java, South Kalimantan, North Kalimantan and East Kalimantan. On August 13 and November 18, 2020, Menkominfo issued the reactivation to assign SCTV, IVM and several of its station TV networks as multiplexing broadcasting provider through terrestrial system.

Based on this reactivation, SCTV, IVM and its station TV networks have submitted a request for Digital Radio License ("*ISR Digital*") and Digital Broadcasting Providers License ("*IPP Digital*") and already granted. Therefore, up to the completion date of these consolidated financial statements, SCTV, IVM and several of its station TV Networks have operated simulcast broadcast trial (parallel broadcast of analog and digital at the same time) in 20 cities.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

Penyiaran Televisi Digital (lanjutan)

**Migrasi dari Penyiaran Televisi Analog ke
Penyiaran Televisi Digital (lanjutan)**

Migrasi penyiaran televisi analog menjadi penyiaran televisi digital juga didukung oleh Omnibus Law UU Cipta Kerja dimana telah ditetapkan bahwa *Analog Switch Off ("ASO")* akan dilaksanakan dalam waktu 2 tahun sejak UU Cipta Kerja berlaku efektif.

**Perpanjangan Ijin Penyelenggaraan
Penyiaran ("IPP")**

Di bulan Oktober 2016, 10 (sepuluh) stasiun televisi di Indonesia telah mendapatkan perpanjangan IPP termasuk di antaranya adalah SCTV dan IVM, entitas anak Perusahaan. Jangka waktu berlakunya IPP adalah 10 (sepuluh) tahun, dan IPP SCTV dan IVM berlaku sampai dengan bulan Oktober 2026.

c. Penawaran Surat Berharga

**Penawaran Umum Perdana Saham
Perusahaan**

Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-1422/PM/2002 pada tanggal 28 Juni 2002 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 375 juta saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp250 (angka penuh) per saham pada harga penawaran sebesar Rp1.100 (angka penuh) per saham. Efektif tanggal 16 Juli 2002, saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Pemecahan Nilai Nominal Saham

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 5 September 2012, sebagaimana telah diaktakan dengan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 7 dan No. 8, tanggal 5 September 2012, para pemegang saham menyetujui perubahan atau pemecahan nilai nominal saham ("*stock split*") Perusahaan dari Rp250 (angka penuh) menjadi Rp50 (angka penuh) per saham dan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan pemecahan nilai nominal ("*stock split*").

1. GENERAL (continued)

**b. The Company and its Subsidiaries'
Structure (continued)**

Digital Television Broadcasting (continued)

**Migration from Analog Television Broadcasting
to Digital Television Broadcasting (continued)**

The migration from analog television broadcasting to digital television broadcasting is also supported by the Omnibus Law Job Creation Bill which states that the Analog Switch Off ("ASO") will be implemented in a 2-year period after the Job Creation Bill Law's effective date.

**Extension of Broadcasting Provider
License ("IPP")**

In October 2016, 10 (ten) Indonesian television stations received extensions of their IPPs including SCTV and IVM, the Company's subsidiaries. The IPP period is 10 (ten) years, and SCTV and IVM's IPPs are effective up to October 2026.

c. Securities Public Offerings

Company's Initial Public Offering

The Company obtained the Effective Statement Letter No. S-1422/PM/2002 dated June 28, 2002 from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") to conduct the Initial Public Offering (IPO) of its 375 million shares with par value of Rp250 (full amount) per share at an offering price of Rp1,100 (full amount) per share. Effective on July 16, 2002, the Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

Stock Split

Based on the Shareholders' Extraordinary General Meeting held on September 5, 2012, as notarized by Deed No. 7 and No. 8 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., dated September 5, 2012, the shareholders approved the change in nominal value ("*stock split*") of the Company's shares from Rp250 (full amount) to Rp50 (full amount) per share, with the amendment of the Company's Articles of Association related to this change.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Surat Berharga (lanjutan)

Pemecahan Nilai Nominal Saham (lanjutan)

Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah dicatatkan pada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.10-35266 tanggal 28 September 2012. Pemecahan nilai nominal saham telah dilaksanakan pada tanggal 29 Oktober 2012 sesuai surat dari Bursa Efek Indonesia No. S-07171/BEI.PPJ/10-2012 tanggal 19 Oktober 2012.

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan mengalami perubahan melalui Akta Notaris No. 65 tanggal 12 Agustus 2020 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H. Perubahan ini telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0385073 tanggal 10 September 2020.

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

**31 Desember 2020/
December 31, 2020**

Dewan Komisaris/Board of Commissioners			Direksi/Board of Directors		
Alvin W. Sariaatmadja	-	Komisaris Utama/ President Commissioner	Sutanto Hartono	-	Direktur Utama/ President Director
Suryani Zaini	-	Wakil Komisaris Utama (Independent)/ Vice President Commissioner (Independent)	Harsiwi Achmad	-	Direktur/Director
Glenn Mohammad Surya Yusuf	-	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	Imam Sudjarwo	-	Direktur/Director
Jay Geoffrey Wachter	-	Komisaris/Commissioner	Rusmiyati Djajaseputra	-	Direktur/Director
			David Setiawan Suwanto	-	Direktur/Director
			Mutia Nandika	-	Direktur Independen/ Independent Director

1. GENERAL (continued)

c. Securities Public Offerings (continued)

Stock Split (continued)

This amendment was acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.10-35266 dated September 28, 2012. The stock split has been executed on October 29, 2012, in accordance with letter from Indonesian Stock Exchange No. S-07171/BEI.PPJ/10-2012 dated October 19, 2012.

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the members of the Board of Commissioners and Directors of the Company has changed based on the Notarial Deed No. 65 dated August 12, 2020 of Aulia Taufani, S.H. This amendment had been acknowledged by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0385073 dated September 10, 2020.

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**31 Desember 2019/
December 31, 2019**

Dewan Komisaris/Board of Commissioners			Direksi/Board of Directors		
Raden Soeyono	-	Komisaris Utama/ President Commissioner	Sutanto Hartono	-	Direktur Utama/ President Director
Suryani Zaini	-	Wakil Komisaris Utama (Independen)/ Vice President Commissioner (Independent)	Harsiwi Achmad	-	Direktur/Director
Glenn Mohammad Surya Yusuf	-	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	Imam Sudjarwo	-	Direktur/Director
Jay Geoffrey Wachter	-	Komisaris/Commissioner	Rusmiyati Djajaseputra	-	Direktur/Director
Alvin W. Sariaatmadja	-	Komisaris/Commissioner	Mutia Nandika	-	Direktur Independen/ Independent Director

Susunan anggota Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Ketua/Chairman -
Anggota/Member -
Anggota/Member -

Glenn Muhammad Surya Yusuf
Petrus Nugroho Wicaksono
Patricia Marina Sugondo

Pembentukan komite audit Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.1.5.

The establishment of the Company's Audit Committee has complied with BAPEPAM-LK Rule No. IX.1.5.

Manajemen kunci terdiri dari Direksi di bawah pengawasan Dewan Komisaris.

Key management comprises the Board of Directors under the oversight of the Board of Commissioners.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan dan entitas anaknya ("Kelompok Usaha") memiliki masing-masing 3.786 dan 3.529 karyawan (tidak diaudit).

As of December 31, 2020 and 2019, the Company and its subsidiaries ("the Group") have 3,786 and 3,529 employees, respectively (unaudited).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2021.

e. Completion of The Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 31, 2021.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements. The consolidated financial statements, except consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2020, Kelompok Usaha menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; dan akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari *joint project* yang sukses antara *International Accounting Standards Board (IASB)* dan *Financial Accounting Standards Board (FASB)*, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Changes of accounting principles

On January 1, 2020, the Group adopted new and revised statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the following new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

PSAK No. 71: Financial Instruments, adopted from IFRS 9

This PSAK provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that will result in information to become more timely, relevant and understandable to the users of financial statements; and accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introducing a more general requirements based on management's judgment.

PSAK No. 72: Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS 15

This PSAK which is a single standard and is a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to have an analysis before recognizing the revenue.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya: (lanjutan)

PSAK No. 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui hak guna aset (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset terkait (*underlying assets*) bernilai rendah.

Amendemen PSAK 73: Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19

Pada tanggal 30 Mei 2020, DSAK IAI menerbitkan Konsesi Sewa Terkait Covid-19-amandemen PSAK 73: Sewa. Amandemen tersebut memberikan kelonggaran bagi lessee untuk menerapkan pedoman PSAK 73 tentang modifikasi sewa akuntansi untuk konsesi sewa yang timbul sebagai akibat langsung dari pandemi Covid-19. Sebagai cara praktis, lessee dapat memilih untuk tidak menilai apakah konsesi sewa terkait Covid-19 dari lessor merupakan modifikasi sewa. Lessee yang membuat pemilihan ini memperhitungkan setiap perubahan dalam pembayaran sewa yang dihasilkan dari konsesi sewa terkait Covid-19 dengan cara yang sama akan menjelaskan perubahan berdasarkan PSAK 73, jika perubahan tersebut bukan merupakan modifikasi sewa.

Amandemen tersebut berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Juni 2020. Penerapan lebih dini diperkenankan. Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes of accounting principles
(continued)**

The adoption of the following new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years: (continued)

PSAK No. 73: Leases, adopted from IFRS 16

This PSAK establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities, namely (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

Amendments to PSAK 73: Covid-19 Related Rent Concessions

On May 30, 2020, the DSAK IAI published Covid-19-Related Rent Concessions-amendment to PSAK 73: Leases. The amendments provide relief to lessees from applying PSAK 73 guidance on lease modification accounting for rent concessions arising as a direct consequence of the Covid-19 pandemic. As a practical expedient, a lessee may elect not to assess whether a Covid-19 related rent concession from a lessor is a lease modification. A lessee that makes this election accounts for any change in lease payments resulting from the Covid-19 related rent concession the same way it would account for the change under PSAK 73, if the change were not a lease modification.

The amendment applies to annual reporting periods beginning on or after June 1, 2020. Earlier application is permitted. This amendment had no impact on the consolidated financial statements of the Group.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya: (lanjutan)

Amandemen PSAK No. 15 - Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Amandemen ini mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK No. 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

Amandemen PSAK 1 dan PSAK 25: Definisi Material

Amandemen tersebut memberikan definisi baru tentang material yang menyatakan, "informasi adalah material jika dihilangkan, salah disajikan, atau dikaburkan, informasi tersebut secara wajar dapat diharapkan memengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama laporan keuangan bertujuan umum berdasarkan laporan keuangan tersebut, yang memberikan informasi tentang entitas pelapor tertentu". Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa materialitas akan bergantung pada sifat atau besaran informasi, baik secara individual atau dalam kombinasi dengan informasi lain, dalam konteks laporan keuangan. Kesalahan penyajian informasi bersifat material jika secara wajar diharapkan dapat memengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama. Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian, juga tidak diharapkan akan berdampak pada masa depan Kelompok Usaha.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes of accounting principles (continued)

The adoption of the following new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years: (continued)

Amendments to PSAK No. 15 - Investments in Joint Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures

These amendments provide that the entity should also apply PSAK No. 71 on the financial instruments to associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests that substantively form the entity's net investment in an associates or joint ventures.

Amendments to PSAK 1 and PSAK 25: Definition of Material

The amendments provide a new definition of material that states, "information is material if omitting, misstating or obscuring it could reasonably be expected to influence decisions that the primary users of general purpose financial statements make on the basis of those financial statements, which provide financial information about a specific reporting entity". The amendments clarify that materiality will depend on the nature or magnitude of information, either individually or in combination with other information, in the context of the financial statements. A misstatement of information is material if it could reasonably be expected to influence decisions made by the primary users. These amendments had no impact on the consolidated financial statements of, nor is there expected to be any future impact to the Group.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Dengan demikian, Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Kelompok Usaha kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Umumnya, ada dugaan bahwa mayoritas hak suara menghasilkan kontrol. Untuk mendukung anggapan ini dan bila Kelompok Usaha memiliki kurang dari mayoritas hak suara atau hak serupa dari *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah ia memiliki kuasa atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

Generally, there is a presumption that having the majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangements with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Kelompok Usaha menilai ulang apakah pengendaliannya melibatkan *investee* jika fakta dan keadaan menunjukkan bahwa ada perubahan pada satu atau lebih dari tiga elemen kontrol. Konsolidasi anak perusahaan dimulai pada saat Kelompok Usaha memperoleh kendali atas anak perusahaan dan berhenti pada saat Kelompok Usaha kehilangan kendali atas anak perusahaan tersebut. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban anak perusahaan yang diakuisisi selama periode berjalan termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh kendali sampai dengan tanggal Kelompok Usaha tidak lagi mengendalikan anak perusahaan.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("NCI"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo NCI yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Kelompok Usaha dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, NCI dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap NCI pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur NCI pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan NCI atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the period are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other components of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Business Combinations and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the NCI's proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Kelompok Usaha mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Pada tanggal 31 Desember 2020, imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 71: *Instrumen Keuangan* (2019: PSAK 55: *Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran*), diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71 (2019: PSAK 55). Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 71 (2019: PSAK 55) diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

Goodwill awalnya diukur dengan biaya perolehan (menjadi kelebihan agregat dari pertimbangan yang ditransfer dan jumlah yang diakui untuk NCI dan kepentingan sebelumnya yang dimiliki atas aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi yang dapat diidentifikasi). Jika nilai wajar aset bersih yang diakuisisi melebihi pertimbangan agregat yang ditransfer, Kelompok Usaha akan menilai ulang apakah telah mengidentifikasi dengan benar semua aset yang diperoleh dan semua liabilitas diasumsikan dan menelaah prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang akan diakui pada tanggal akuisisi. Jika penilaian kembali tersebut masih menghasilkan selisih antara nilai wajar aktiva bersih yang diperoleh dengan pertimbangan agregat yang ditransfer, maka keuntungan tersebut diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Business Combinations and Goodwill
(continued)**

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is re-measured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. As of December 31, 2020, contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 71: Financial Instruments (2019: PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement) is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the profit or loss in accordance with PSAK 71 (2019: PSAK 55). Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 71 (2019: PSAK 55) is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

Goodwill is initially measured at cost (being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI and any previous interest held over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed). If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred, the Group re-assesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and reviews the procedures used to measure the amounts to be recognized at the acquisition date. If the re-assessment still results in an excess of the fair value of net assets acquired over the aggregate consideration transferred, then the gain is recognized in profit or loss.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut. Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Business Combinations and Goodwill
(lanjutan)**

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs. Where goodwill has been allocated to a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the CGU retained.

Business combinations under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the consideration transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity coming under common control.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Kelompok usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Pengukuran Nilai Wajar

Kelompok Usaha mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Kelompok Usaha juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Kelompok Usaha.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Fair Value Measurement

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) Level 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) Level 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terdapat perpindahan antara Level dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan Level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

g. Kas dan Setara Kas dan Aset Keuangan lancar Lainnya

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan terdiri dari kas, bank dan deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo antara 3 (tiga) bulan atau kurang pada saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya, dan mana yang memiliki risiko tidak signifikan dari perubahan nilai.

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tapi tidak melebihi 1 (satu) tahun dan investasi dalam reksadana diklasifikasikan sebagai akun "Aset Keuangan Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Fair Value Measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

g. Cash and Cash Equivalents and Other Current Financial Assets

Cash and cash equivalents in the statement of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity of 3 (three) months or less at the time of placements and not restricted to use, and which are subject to an insignificant risk of changes in value.

Time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year and investment in mutual fund are classified in "Other Current Financial Assets" account in the consolidated statements of financial position.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK No. 7: Pengungkapan pihak-pihak berelasi.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 31.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

i. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Kelompok Usaha memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan yang diperlukan untuk menentukan pengendalian atas anak entitas. Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Kelompok Usaha atas aset bersih entitas asosiasi sejak tanggal akuisisi. *Goodwill* sehubungan dengan entitas asosiasi termasuk dalam nilai tercatat investasi dan tidak diuji untuk penurunan nilai secara terpisah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Transactions with Related Parties

The Company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK No. 7: Related party disclosures.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties. Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 31.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

i. Investment in Associated Entities

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

The considerations made in determining significant influence is similar to those necessary to determine control over subsidiaries. The Group's investments in its associate is accounted for using the equity method.

Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is not tested for impairment separately.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Laporan laba rugi mencerminkan bagian Kelompok Usaha atas hasil usaha entitas asosiasi. Setiap perubahan OCI dari *investee* tersebut disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif Kelompok Usaha lainnya ("OCI"). Apabila telah terjadi perubahan yang diakui secara langsung dalam ekuitas entitas asosiasi tersebut, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi akibat transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi tersebut dieliminasi sesuai kepentingan entitas asosiasi.

Keseluruhan bagian Kelompok Usaha atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada laba rugi di luar laba operasi dan merupakan laba rugi setelah pajak dan NCI pada anak entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Kelompok Usaha. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menerapkan kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan Kelompok Usaha.

Setelah penerapan metode ekuitas, Kelompok Usaha menentukan apakah perlu untuk mengakui kerugian penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menentukan apakah ada bukti obyektif bahwa investasi pada entitas asosiasi terganggu. Jika ada bukti tersebut, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang dapat dipulihkan dari entitas asosiasi dan nilai tercatatnya, dan kemudian mengakui kerugian tersebut dalam "Bagian laba dari entitas asosiasi" dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**i. Investment in Associated Entities
(continued)**

The statement of profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of those investees is presented as part of the Group's Other comprehensive income ("OCI"). In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the statement of changes in equity. Unrealised gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the face of the statement of profit or loss outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period as the Group. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on its investment in its associate. At each reporting date, the Group determines whether there is objective evidence that the investment in the associate is impaired. If there is such evidence, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value, and then recognizes the loss within "Share of profit of associated companies" in the statement of profit or loss.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Setelah kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi tersebut, Kelompok Usaha mengukur dan mengakui investasi yang ditahan pada nilai wajarnya. Selisih antara jumlah tercatat entitas asosiasi dengan kehilangan pengaruh signifikan dan nilai wajar investasi yang ditahan dan hasil pelepasan diakui dalam laba rugi.

j. Persediaan

Persediaan konten program diukur berdasarkan nilai terendah antara nilai buku (biaya perolehan setelah dikurangi amortisasi) dengan nilai realisasi neto. Sedangkan, persediaan konten Vidio berlisensi diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line*) dan konten milik sendiri diamortisasi dengan metode dipercepat (*accelerated method*) dalam waktu tiga tahun.

Biaya persediaan konten program dihitung dengan menggunakan metode identifikasi khusus (*specific identification method*). Persediaan konten program diamortisasi sebagai berikut: (i) program film, sinetron dan mini seri diamortisasikan sebesar persentase tertentu (yang diestimasi oleh manajemen) atas jumlah penayangan sebagaimana disebutkan dalam perjanjian atau maksimum sebanyak dua kali penayangan, kecuali untuk film televisi (FTV) maksimum sebanyak tiga kali penayangan (ii) program produksi sendiri, *infotainment*, berita, olah raga dan program *talk show* diamortisasi sepenuhnya pada saat penayangan awal.

Saldo persediaan konten program yang belum diamortisasi namun kontrak penayangannya telah berakhir dibebankan pada tahun kontrak tersebut berakhir.

Pada akhir periode pelaporan, manajemen melakukan penelaahan untuk menentukan adanya indikasi terjadinya penurunan nilai konten program dan melakukan penyesuaian, apabila diperlukan, ke estimasi nilai yang terpulihkan untuk penayangan di masa yang akan datang dan dibebankan sebagai kerugian pada usaha tahun berjalan.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**i. Investment in Associated Entities
(continued)**

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate upon loss of significant and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

j. Inventories

Program content inventories are stated at the lower of book value (cost less amortization) or net realizable value. While, Vidio's licensed content inventories are amortized over their beneficial period using the straight-line method while owned contents are amortized using accelerated method in three years.

Cost of program content inventories is determined by the specific identification method. Program content inventories are amortized as follows: (i) film, series and mini series programs are amortized based on a certain percentage (which is estimated by the management) of the number of program runs as specified in the agreement or a maximum of two runs, except for television film (FTV) with a maximum of three runs (ii) in-house production, *infotainment*, news, sports and talk-show programs are fully amortized on the first run.

The unamortized cost of the program content inventories for which the related license contracts have expired, is charged to operations in the year the contract ended.

At the end of each reporting period, the management reviews the programs for any indications of impairment and adjusts the cost, when appropriate, to the estimated recoverable amount from future airing, as a loss in the current year operations.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing. Bagian jangka panjang dari biaya sewa dibayar di muka disajikan pada akun "Biaya Sewa Dibayar Di Muka Jangka Panjang" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

l. Sewa

Sebelum 1 Januari 2020

Kelompok Usaha mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

Liabilitas Sewa - sebagai Penyewa

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas sewa jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut dikapitalisasi sejak awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung pada laba rugi.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama masa pakai aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited, and are presented as current asset and non-current asset based on their nature. The long-term portion of prepaid rent is presented as "Prepaid Long-Term Rent" account in the consolidated statement of financial position.

l. Leases

Before January 1, 2020

The Group classify leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

Finance Lease - as Lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or, if lower, at the present value of the minimum lease payments.

Minimum lease payments are apportioned between the financial charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Financial charges are charged directly to profit or loss.

If there is a reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, then, the leased assets are depreciated over their estimated useful lives. If not, then the capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the useful lives of the assets or the lease term. Gain or loss on a sale and finance leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

I. Sewa (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Sewa Operasi - sebagai Penyewa

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban di tahun berjalan pada operasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Setelah 1 Januari 2020

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Kelompok Usaha menilai apakah:

- (i) Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi, ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- (ii) Kelompok Usaha memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- (iii) Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Kelompok Usaha memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Perseroan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - (a) Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - (b) Kelompok Usaha mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Leases (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

Operating Lease - as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Accordingly, the related lease payments are recognized as expense in the current year operations using the straight-line method over the lease term.

After January 1, 2020

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- (i) The contract involves the use of an identified asset this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;
- (ii) The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- (iii) The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Company has the right to direct the use of the asset if either:
 - (a) the Group has the right to operate the asset; or
 - (b) the Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

I. Sewa (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pada tanggal inepksi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Kelompok Usaha mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa

Kelompok Usaha sebagai Penyewa

Aset hak-guna

Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Leases (continued)

After January 1, 2020 (continued)

At inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices

The Group as Lessee

Right of use (ROU) assets

The Group recognizes ROU assets and lease liabilities at the commencement date of the lease. ROU assets initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

After commencement date, ROU asset is measured using cost model. The ROU asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term:

In addition, the ROU asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

I. Sewa (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai Penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan. Umumnya, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

Sewa jangka pendek dengan jangka waktu kurang dari 12 bulan dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak sesuai dengan prinsip-prinsip pengakuan yang ditetapkan oleh PSAK 73 akan diperlakukan sebagai sewa operasi. Kelompok Usaha akan mengakui pembayaran sewa tersebut secara garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kelompok Usaha sebagai Pesewa

Berdasarkan PSAK 73, pesewa terus mengklasifikasikan sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dan memperhitungkan kedua jenis sewa tersebut secara berbeda. Sewa yang mensyaratkan Kelompok Usaha mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, jika tidak maka akan diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Klasifikasi sewa dibuat pada saat pengakuan awal dan dinilai kembali hanya jika ada modifikasi sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Leases (continued)

After January 1, 2020 (continued)

The Group as Lessee (continued)

Lease liabilities

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases with a duration of less than 12 months, and low-value leases, as well as those lease elements, partially or totally not complying with the principles of recognition defined by PSAK 73 will be treated similarly to operating leases. The Group will recognize those lease payments on a straight-line basis over the lease term in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The Group as Lessor

Under PSAK 73, a lessor continues to classify leases as either finance leases or operating leases and account for those two types of leases differently. Leases in which the Group transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as finance leases, otherwise it will be classified as an operating leases. Lease classification is made at the inception date and is reassessed only if there is a lease modification.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

I. Sewa (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai Pesewa (lanjutan)

Pada tanggal dimulainya, Kelompok Usaha mengakui aset yang dimiliki dalam sewa pembiayaan dengan jumlah yang sama dengan investasi bersih dalam sewa dan menyajikannya sebagai piutang sewa pembiayaan. Investasi bersih dalam sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap dalam substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau kurs, dan jaminan nilai residu yang diberikan kepada pesewa oleh penyewa. Pembayaran sewa juga termasuk harga pelaksanaan opsi pembelian yang wajar dipastikan akan dilakukan oleh lessee dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Kelompok Usaha yang menggunakan opsi untuk mengakhiri.

Sebagaimana disyaratkan oleh PSAK 71, penyisihan kerugian kredit yang diharapkan diakui pada piutang sewa pembiayaan.

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi dicatat secara garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang dikeluarkan untuk menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya.

Jika suatu perjanjian mengandung komponen sewa dan non-sewa, Kelompok Usaha menerapkan pendapatan PSAK 72 dari kontrak dengan pelanggan untuk mengalokasikan pertimbangan dalam kontrak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Leases (continued)

After January 1, 2020 (continued)

The Group as Lessor (continued)

At the commencement date, the Group recognizes assets held under a finance lease at an amount equal to the net investment in the lease and present it as finance lease receivable. The net investment in the lease include fixed payments (including in substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and residual value guarantees provided to the lessor by the lessee. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the lessee and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate.

As required by PSAK 71, an allowance for expected credit loss has been recognized on the finance lease receivables.

Rental income arising from operating leases is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the statement of profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

If an arrangement contains lease and non-lease components, the Group applies PSAK 72 Revenue from Contracts with Customers to allocate the consideration in the contract.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/Year
Bangunan dan instalasi	3 - 20
Peralatan studio dan penyiaran	5 - 20
Perabot dan peralatan kantor	3 - 8
Peralatan	4
Kendaraan	5 - 8

Jumlah tercatat aset tetap ditelaah atas kemungkinan penurunan nilai jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises the purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for the assets to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed assets starts when the assets are available for intended use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tarif/Rate	
Bangunan dan instalasi	5% - 33,33%	Buildings and installations
Peralatan studio dan penyiaran	5% - 20%	Studio and broadcasting equipment
Perabot dan peralatan kantor	12,5% - 33,33%	Furniture, fixtures and office equipment
Peralatan	25%	Equipment
Kendaraan	12,5% - 20%	Vehicles

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the profit or loss in the year asset is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year-end.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Aset Tetap (lanjutan)

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya - Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang periode mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Jika biaya perolehan tanah termasuk biaya pembongkaran, pemindahan, dan restorasi lokasi, serta manfaat yang diperoleh dari pembongkaran, pemindahan dan pemugaran tersebut terbatas, maka biaya tersebut disusutkan selama periode manfaat yang diperolehnya. Dalam beberapa kasus, tanah itu sendiri memiliki umur manfaat yang terbatas, dalam hal ini disusutkan dengan cara yang mencerminkan manfaat yang diperoleh dari tanah tersebut.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset yang bersangkutan telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Fixed Assets (continued)

Land is stated at cost and not depreciated.

Cost of land rights when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land are recognized as part of "Other Non-Current Assets - Net" account in the consolidated statement of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

If the cost of land includes the costs of site dismantlement, removal and restoration, and the benefits from the site dismantlement, removal and restoration is limited, that portion of the land asset is depreciated over the period of benefits obtained by incurring those costs. In some cases, the land itself may have a limited useful life, in which case it is depreciated in a manner that reflects the benefits to be derived from it.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

Repairs and maintenance are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai biaya "Rugi Penurunan Nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment Losses".

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Penilaian dilakukan pada setiap akhir tahun pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk menentukan adanya penurunan nilai pada setiap akhir tahun pelaporan dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, maka rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment at the end of each annual reporting period and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. If the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future years.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis adalah nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset takberwujud yang dihasilkan secara internal, tidak termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran terkait tercermin dalam laba rugi pada periode ketika pengeluaran terjadi.

Masa manfaat aset takberwujud dinilai baik terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan dinilai untuk penurunan nilai setiap ada indikasi bahwa aset takberwujud tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas dikaji paling lambat pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan dalam masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, sebagaimana mestinya, dan diperlakukan sebagai perubahan dalam estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset takberwujud dengan umur terbatas diakui dalam laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortisation and accumulated impairment losses. Internally generated intangibles, excluding capitalised development costs, are not capitalised and the related expenditure is reflected in profit or loss in the period in which the expenditure is incurred.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite.

Intangible assets with finite lives are amortised over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortisation period and the amortisation method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortisation period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortisation expense on intangible assets with finite life is recognized in the statement of profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Aset Takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji untuk penurunan setiap tahun, baik secara individu atau pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian masa manfaat yang tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa manfaat yang tidak terbatas tetap dapat didukung. Jika tidak, perubahan dalam masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas dilakukan secara prospektif.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan suatu aset takberwujud diukur sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset dan diakui dalam laba rugi ketika aset dihentikan pengakuannya.

p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kurs yang digunakan, dihitung berdasarkan rata-rata kurs tukar transaksi terakhir yang diterbitkan oleh Bank Indonesia masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, adalah sebagai berikut: (angka penuh)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Dolar Amerika Serikat (\$AS)	14.105,01
Poundsterling Inggris (GBP)	19.085,50
Euro Eropa (EUR)	17.330,13
Dolar Singapura (SGD)	10.644,09
Ringgit Malaysia (MYR)	3.491,78

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Intangible Assets (continued)

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortised, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in the statement of profit or loss when the asset is derecognized.

p. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

As of December 31, 2020 and 2019, the exchange rates used, computed by taking the average of the transaction exchange rate by Bank Indonesia as of December 31, 2020 and 2019, respectively, are as follows: (full amount)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	13.901,01	United States Dollar (US\$)
	18.249,94	Great Britain Poundsterling (GBP)
	15.588,60	European Euro (EUR)
	10.320,74	Singapore Dollar (SGD)
	3.396,72	Malaysian Ringgit (MYR)

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Kelompok Usaha. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, potongan harga dan diskon. Kelompok Usaha mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur secara andal, besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan akan mengalir kepada entitas.

Pendapatan dalam hubungan keagenan dicatat sebesar jumlah tagihan bruto kepada pelanggan ketika Kelompok Usaha bertindak sebagai *principal* dalam penjualan barang dan jasa. Pendapatan dicatat sebesar jumlah bersih yang diperoleh (jumlah yang dibayarkan pelanggan dikurangi jumlah yang dibayarkan kepada pemasok) ketika secara substansi, Kelompok Usaha bertindak sebagai agen dan memperoleh komisi dari pemasok atas penjualan barang dan jasa.

Kelompok Usaha mengevaluasi perjanjian pendapatannya terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Kelompok Usaha bertindak sebagai *principal* atau agen. Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui: pendapatan dari iklan televisi diakui pada saat iklan yang bersangkutan ditayangkan. Uang muka yang diterima dari pelanggan dicatat sebagai bagian dari akun "Liabilitas Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pendapatan bunga diakui dalam basis akrual. Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Revenue and Expense Recognition

Before January 1, 2020

Revenue consists of the fair value of the consideration received or will be received from the sale of goods and services in the normal business activities of the Group. Revenues are presented net of value added tax, returns, discounted prices and discounts. The Group recognizes revenue when the amount of income can be measured reliably, it is probable that future economic benefits will flow to the Group.

Revenues in the agency relationship are recorded at the amount of gross invoices to customers when the Group acts as principal in the sale of goods and services. Revenues are recorded at the net amount earned (the amount paid by the customer minus the amount paid to the supplier) when substantially, the Group acts as an agent and obtains commissions from suppliers for the sale of goods and services.

The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized: revenue from television advertisement is recognized when the related advertisement is aired. Advances received from customers are recorded as part of "Other Current Liabilities" account in the consolidated statement of financial position.

Interest income is recognized on an accrual basis. Expenses recognized when incurred (accrual basis).

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**q. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Setelah 1 Januari 2020

Pada 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dalam hubungan keagenan dicatat sebesar jumlah tagihan bruto kepada pelanggan ketika Kelompok Usaha bertindak sebagai *principal* dalam penjualan barang dan jasa. Pendapatan dicatat sebesar jumlah bersih yang diperoleh (jumlah yang dibayarkan pelanggan dikurangi jumlah yang dibayarkan kepada pemasok) ketika secara substansi, Kelompok Usaha bertindak sebagai agen dan memperoleh komisi dari pemasok atas penjualan barang dan jasa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**q. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

After January 1, 2020

On January 1, 2020, the Company has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

Revenues in the agency relationship are recorded at the amount of gross invoices to customers when the Group acts as *principal* in the sale of goods and services. Revenues are recorded at the net amount earned (the amount paid by the customer minus the amount paid to the supplier) when substantially, the Group acts as an agent and obtains commissions from suppliers for the sale of goods and services.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**q. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Kelompok Usaha mengevaluasi perjanjian pendapatannya terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Kelompok Usaha bertindak sebagai *principal* atau agen. Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui: pendapatan dari iklan televisi diakui pada saat iklan yang bersangkutan ditayangkan. Penerimaan kas dari pelanggan sehubungan dengan transaksi penjualan yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan dicatat sebagai bagian dari akun "Liabilitas Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pendapatan bunga diakui dalam basis akrual. Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

r. Imbalan Kerja

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan berdasarkan peraturan Kelompok Usaha dan sesuai dengan Undang-Undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Nilai kini kewajiban imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu ditentukan dengan menggunakan metode penilaian "*Projected Unit Credit*".

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiunan yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**q. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

After January 1, 2020 (continued)

The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as *principal* or agent. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized: revenue from television advertisement is recognized when the related advertisement is aired. Cash received from customer related to the sales transactions which have not fulfilled the criteria for revenue recognition are recorded as part of "Other Current Liabilities" account in the consolidated statement of financial position.

Interest income is recognized on an accrual basis. Expenses recognized when incurred (accrual basis).

r. Employee Benefits

The Group provides post employment benefits under the Group's regulations and under the Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The present value of defined benefit obligation, current service cost and past service cost is determined using "*Projected Unit Credit*".

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the end of the reporting period of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognized in other comprehensive income.

Past service cost arising from amendment or curtailment programs are recognized as expense in profit or loss when incurred.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui dengan metode liabilitas untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang tersedia laba fiskal pada masa yang akan datang untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyesuaian untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama periode berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan - Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima, atau jika Kelompok Usaha mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas tersebut.

Bunga dan denda untuk kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, disajikan sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Income Tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets are recognized using liability method for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at statement of financial position date. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the period, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Expense (Benefit) - Deferred" and included in the determination of profit or loss for the period, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.

Interest and penalties for the underpayment/overpayment of income tax, if any, are presented as part of "Income Tax Expense - Current" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Laba per Saham

Total rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing berjumlah 14.179.293.104 saham dan 14.678.761.176 saham (Catatan 30). Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

u. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat dicatat sebagai pengurang dari akun "Tambahan Modal Disetor".

v. Informasi Segmen

Kelompok Usaha mengklasifikasikan informasi segmen primer (segmen bisnis) berdasarkan 3 (tiga) area bisnis utama sebagai berikut:

- Televisi, mencakup 4 (empat) stasiun televisi *Free-to-Air* ("FTA") yaitu PT Indosiar Visual Mandiri ("IVM"), PT Surya Citra Televisi ("SCTV"), PT Bangka Televisi ("BTV"), PT Surya Citra Pesona ("SCP") dan penyiaran berlangganan televisi satelit yaitu PT Mediatama Televisi ("MTV").
- Digital dan iklan luar ruangan yang mencakup *megaportal website* yaitu PT Kapan Lagi Dot Com Networks ("KLN"), PT Liputan Enam Dot Com ("LIP6"), PT Brilio Ventura Indonesia ("BRVI"), PT Vidio Dot Com ("Vidio") dan media iklan luar ruang yaitu PT Binary Ventura Indonesia ("BVI"), PT Estha Yudha Ekatama ("EYE").

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Earnings per Share

The weighted-average number of shares outstanding amounted to 14,179,293,104 shares and 14,678,761,176 shares for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively (Note 30). The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2020 and 2019.

u. Share Issuance Costs

Costs on the issuance of share capital from the Company's initial public offering are presented as deductions to "Additional Paid-in Capital" account.

v. Segment Information

The Group classifies its primary segment (business segment) information into 3 (three) main business areas as follows:

- Television, representing 4 (four) Free-to-Air ("FTA") television broadcasting under PT Indosiar Visual Mandiri ("IVM"), PT Surya Citra Televisi ("SCTV"), PT Bangka Televisi ("BTV"), PT Surya Citra Pesona ("SCP") and subscription broadcasting of satellite television under PT Mediatama Televisi ("MTV").
- Digital and out-of-home advertising representing *megaportal website* company under PT Kapan Lagi Dot Com Networks ("KLN"), PT Liputan Enam Dot Com ("LIP6"), PT Brilio Ventura Indonesia ("BRVI"), PT Vidio Dot Com ("Vidio") and out of home advertising under PT Binary Ventura Indonesia ("BVI"), PT Estha Yudha Ekatama ("EYE").

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Informasi Segmen (lanjutan)

- Konten dan lainnya, yang mencakup perusahaan produksi dan distribusi konten, film dan video yaitu Perusahaan, PT Sinemart Indonesia ("SI"), PT Screenplay Produksi ("SP"), PT Indonesia Entertainment Produksi ("IEP"), PT Animasi Kartun Indonesia ("AKI"), PT Digital Rantai Maya ("DRM"), PT Digital Rumah Publishindo ("DRP"), PT Surya Trioptima Multikreasi ("STMK"), PT Indonesia Entertainment Studio ("IES"), PT Visual Indomedia Produksi ("VIP"), PT Indonesia Entertainment Grup ("IEG"), PT Screenplay Sinema Film ("SSF"), PT Elang Media Karya ("EMK"), PT Benson Media Kreasi ("BMK"), PT Kreator Kreatif Indonesia ("KKI"), PT Formasi Agung Selaras ("FAS"), Famous Allstars Singapore Pte Ltd ("FAS SG"), PT Jenaka Sumber Rejeki ("JSR"), PT Surya Kreasi Film ("SKF") dan PT Amanah Surga Produksi ("ASP").

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar kelompok usaha dieliminasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Segment Information (continued)

- Content and others, representing content, film and video production and distribution under the Company, PT Sinemart Indonesia ("SI"), PT Screenplay Produksi ("SP"), PT Indonesia Entertainment Produksi ("IEP"), PT Animasi Kartun Indonesia ("AKI"), PT Digital Rantai Maya ("DRM"), PT Digital Rumah Publishindo ("DRP"), PT Surya Trioptima Multikreasi ("STMK"), PT Indonesia Entertainment Studio ("IES"), PT Visual Indomedia Produksi ("VIP"), PT Indonesia Entertainment Grup ("IEG"), PT Screenplay Sinema Film ("SSF"), PT Elang Media Karya ("EMK"), PT Benson Media Kreasi ("BMK"), PT Kreator Kreatif Indonesia ("KKI"), PT Formasi Agung Selaras ("FAS"), Famous Allstars Singapore Pte Ltd ("FAS SG"), PT Jenaka Sumber Rejeki ("JSR"), PT Surya Kreasi Film ("SKF") and PT Amanah Surga Produksi ("ASP").

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Instrumen Keuangan

Sebelum 1 Januari 2020

i) Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi aset keuangan saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, maka nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan Kelompok Usaha meliputi kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha dan lain-lain dan aset tidak lancar lainnya - uang jaminan yang diklasifikasikan dan dicatat sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), dan keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laba rugi ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Financial Instruments

Before January 1, 2020

i) Financial Assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year-end.

When financial assets are initially recognized, they are measured at fair value, and in the case of financial assets are not measured at fair value through profit or loss, the fair value is recorded by adding the directly attributable transaction costs.

Subsequent measurement

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, other current financial asset, trade and other receivables and other non-current assets - security deposits which are classified and accounted for as loans and receivables.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, such assets are carried at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method, and the related gains or losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Kelompok Usaha mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Kelompok Usaha mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan ("pass-through"), maka Kelompok Usaha mengevaluasi sejauh mana tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan. Jika Perusahaan mentransfer maupun tidak memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut, juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka aset keuangannya diakui oleh Kelompok Usaha sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang ditransfer dan jumlah maksimal pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Financial Instruments (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

i) Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- ii. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if and to what extent it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, nor transferred control of the financial asset, a financial asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Dalam hal ini, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Kelompok Usaha yang ditahan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laba rugi.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa kerugian"), dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Financial Instruments (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

i) Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, is recognized in profit or loss.

Impairment of financial assets

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicates that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

**a) Aset Keuangan yang Dicatat pada
Biaya Perolehan Diamortisasi**

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Kelompok Usaha pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Kelompok Usaha memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian atau penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah SBE terkini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Financial Instruments (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

i) Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

**a) Financial Assets Carried at Amortized
Cost**

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment or impairment.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

w. Financial Instruments (continued)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Before January 1, 2020 (continued)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

i) Financial Assets (continued)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Impairment of financial assets (continued)

- a) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

- a) Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)

Nilai tercatat aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Kelompok Usaha.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Loans and receivables, together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Group.

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun penyisihan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jika penghapusan nantinya terpulihkan, jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the profit or loss.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

**b) Aset Keuangan yang Dicatat pada
Biaya Perolehan**

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dan estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi).

ii) Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai.

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pada saat pengakuan awal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal pelaporan, Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan utama Kelompok Usaha meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank, utang sewa pembiayaan dan utang pihak berelasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Financial Instruments (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

i) Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

b) Financial Assets Carried at Cost

When there is objective evidence that an impairment loss has occurred on the financial assets that is not recorded at fair value due to unable to calculate the fair value properly, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred).

ii) Financial Liabilities

Initial Recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liability at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities at amortized cost are initially recognized at their fair values plus directly attributable transaction costs.

As at the reporting dates, the Group has no other financial liabilities other than those classified as financial liabilities at amortized cost. The Group's principal financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, bank loan, finance lease payable and due to related parties.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

w. Financial Instruments (continued)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Before January 1, 2020 (continued)

ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

ii) Financial Liabilities (continued)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Subsequent Measurement

- a) Utang jangka panjang yang dikenakan bunga (termasuk utang sewa pembiayaan, utang bank dan utang pihak berelasi).

- a) Long-term interest bearing loans (including finance lease payable, bank loan and due to a related party).

Setelah pengakuan awal, utang jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Subsequent to initial recognition, long-term loans are measured at amortized costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated loans within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through amortization process using the EIR method.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap provisi pinjaman atas perolehan biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai bagian dari "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Amortized cost is calculated by taking into account any loan provisions that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included under "Finance Costs" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- b) Utang

- b) Payables

Liabilitas untuk utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Liabilities for trade payables, other payables and accrued expenses are stated at carrying amounts (nominal amounts), which approximate their fair values.

Penghentian Pengakuan

Derecognition

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

iii) Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

iv) Biaya Perolehan yang Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya serta jasa transaksi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Financial Instruments (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

ii) Financial Liabilities (continued)

Derecognition (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognized in profit or loss.

iii) Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv) Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

w. Financial Instruments (continued)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Before January 1, 2020 (continued)

v) Nilai Wajar Instrumen Keuangan

v) Fair Value of Financial Instruments

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi.

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices or dealer price quotations (bid price for long position and ask price for short position), without any deduction for transaction costs.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

Sesudah 1 Januari 2020

After January 1, 2020

Kelompok Usaha mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain. Kelompok Usaha mengadopsi PSAK 71 pada 1 Januari 2020.

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity. The Group adopted PSAK 71 as at January 1, 2020.

i) Aset Keuangan

i) Financial Assets

Pengakuan dan pengukuran awal aset keuangan

Initial recognition and measurement financial assets

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through OCI ("FVTOCI"), and fair value through profit or loss ("FVTPL").

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Sesudah 1 Januari 2020 (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal aset
keuangan (lanjutan)

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Kelompok Usaha dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Kelompok Usaha menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Kelompok Usaha menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *Solely Payment of Principal and Interest (SPPI) testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Kelompok Usaha dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Kelompok Usaha mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Financial Instruments (continued)

After January 1, 2020 (continued)

i) Financial Assets (continued)

Initial recognition and measurement
financial assets (continued)

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component of for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the *Solely Payments of Principal and Interest (SPPI) testing* and it is performed at instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Sesudah 1 Januari 2020 (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal aset
keuangan

Untuk tujuan pengukuran setelah
pengakuan awal, aset keuangan
diklasifikasikan kedalam empat kategori:

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya
perolehan diamortisasi (instrumen
utang)

Kategori ini merupakan yang paling
relevan bagi Kelompok Usaha.
Kelompok Usaha mengukur aset
keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi jika kedua kondisi berikut
dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model
bisnis yang bertujuan untuk memiliki
aset keuangan dalam rangka
mendapatkan arus kas kontraktual;
dan
- Persyaratan kontraktual dari aset
keuangan yang pada tanggal tertentu
meningkatkan arus kas yang semata
dari pembayaran pokok dan bunga
dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada biaya
perolehan diamortisasi setelah
pengakuan awal diukur menggunakan
metode suku bunga efektif dan
merupakan subjek penurunan nilai.
Keuntungan dan kerugian diakui
pada laba rugi saat aset dihentikan
pengakuannya, dimodifikasi atau
mengalami penurunan nilai. Aset
keuangan Kelompok Usaha pada
kategori ini meliputi kas dan setara kas,
piutang usaha, piutang yang belum
ditagih, dan piutang lain-lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Financial Instruments (continued)

After January 1, 2020 (continued)

i) Financial Assets (continued)

Subsequent measurement of financial
assets

For purposes of subsequent measurement,
financial assets are classified in four
categories:

- (i) Financial assets at amortized cost (debt
instruments)

*This category is the most relevant to
the Group. The Group measures
financial assets at amortized cost if both
of the following conditions are met:*

- *The financial asset is held within a
business model with the objective to
hold financial assets in order to
collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial
asset give rise on specified dates to
cash flows that are solely payments
of principal and interest on the
principal amount outstanding.*

*Financial assets at amortized cost are
subsequently measured using the
effective interest rate ("EIR") method
and are subject to impairment. Gains
and losses are recognized in profit or
loss when the asset is derecognized,
modified or impaired. The Group's
financial assets at amortized cost
consist of cash and cash equivalents,
trade receivables, unbilled receivables,
and other receivables.*

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Sesudah 1 Januari 2020 (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal aset
keuangan (lanjutan)

Untuk tujuan pengukuran setelah
pengakuan awal, aset keuangan
diklasifikasikan kedalam empat kategori:
(lanjutan)

(ii) Aset keuangan diukur nilai wajar
melalui penghasilan komprehensif lain
dengan fitur reklasifikasi keuntungan
dan kerugian kumulatif (instrumen
utang)

Kelompok Usaha mengukur instrumen
utang pada nilai wajar melalui
penghasilan komprehensif lain jika
kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model
bisnis yang tujuannya akan terpenuhi
dengan mendapatkan arus kas
kontraktual dan menjual aset
keuangan dan
- Persyaratan kontraktual dari aset
keuangan tersebut memberikan hak
pada tanggal tertentu atas arus kas
yang semata dari pembayaran pokok
dan bunga dari jumlah pokok
terutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Financial Instruments (continued)

After January 1, 2020 (continued)

i) Financial Assets (continued)

Subsequent measurement of financial
assets (continued)

For purposes of subsequent measurement,
financial assets are classified in four
categories: (continued)

(ii) Financial assets at FVTOCI with
recycling of cumulative gains and losses
(debt instruments)

The Group measures debt instruments
at FVTOCI if both of the following
conditions are met:

- The financial asset is held within a
business model with the objective of
both holding to collect contractual
cash flows and selling; and
- The contractual terms of the financial
asset give rise on specified dates to
cash flows that are solely payments
of principal and interest on
the principal amount outstanding.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Sesudah 1 Januari 2020 (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal aset
keuangan (lanjutan)

Untuk tujuan pengukuran setelah
pengakuan awal, aset keuangan
diklasifikasikan kedalam empat kategori:
(lanjutan)

(ii) Aset keuangan diukur nilai wajar
melalui penghasilan komprehensif lain
dengan fitur reklasifikasi keuntungan
dan kerugian kumulatif (instrumen
utang) (lanjutan)

Untuk instrumen utang yang diukur
pada nilai wajar melalui penghasilan
komprehensif lain, pendapatan bunga,
keuntungan atau kerugian selisih kurs,
dan kerugian penurunan nilai diakui
pada laba rugi dan dihitung dengan
cara yang sama dengan aset keuangan
diukur pada biaya perolehan
diamortisasi. Perubahan nilai wajar
lainnya diakui pada penghasilan
komprehensif lain. Ketika aset
keuangan dihentikan pengakuannya,
keuntungan atau kerugian kumulatif
yang sebelumnya diakui dalam
pendapatan komprehensif lainnya
direklasifikasi ke laba rugi.

Kelompok Usaha tidak memiliki
instrumen utang yang diklasifikasikan
pada nilai wajar melalui penghasilan
komprehensif lain dengan fitur
reklasifikasi keuntungan dan kerugian
kumulatif per 31 Desember 2020.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Financial Instruments (continued)

After January 1, 2020 (continued)

i) Financial Assets (continued)

Subsequent measurement of financial
assets (continued)

For purposes of subsequent measurement,
financial assets are classified in four
categories: (continued)

(ii) Financial assets at FVTOCI with
recycling of cumulative gains and losses
(debt instruments) (continued)

For debt instruments at FVTOCI,
interest income, foreign exchange
revaluation and impairment losses or
reversals are recognized in
the statement of profit or loss and
computed in the same manner as for
financial assets measured at amortized
cost. The remaining fair value changes
are recognized in OCI. Upon
derecognition, the cumulative fair value
change recognized in OCI is recycled to
profit or loss.

The Group has no debt instruments
classified at FVTOCI with recycling of
cumulative gains and losses as of
December 31, 2020.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Sesudah 1 Januari 2020 (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal aset
keuangan (lanjutan)

Untuk tujuan pengukuran setelah
pengakuan awal, aset keuangan
diklasifikasikan kedalam empat kategori:
(lanjutan)

(iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar
melalui penghasilan komprehensif lain
tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan
kerugian kumulatif saat penghentian
pengakuan (instrumen ekuitas)

Saat pengakuan awal, Kelompok
dapat membuat pilihan yang tidak
dapat dibatalkan untuk menyajikan
dalam penghasilan komprehensif lain
perubahan nilai wajar investasi dalam
instrumen ekuitas yang masuk dalam
ruang lingkup PSAK 71 dan yang bukan
merupakan instrumen ekuitas dimiliki
untuk diperdagangkan. Pilihan ini
dilakukan pada level instrumen per
instrumen. Keuntungan dan kerugian
dari aset keuangan ini tidak
direklasifikasikan ke laba rugi. Dividen
diakui pada laba rugi ketika hak untuk
menerima pembayaran dividen telah
ditetapkan, kecuali dividen secara jelas
mewakili bagian terpulihkan dari biaya
investasi. Instrumen ekuitas yang
diukur pada nilai wajar melalui
penghasilan komprehensif lain tidak
terpengaruh pada persyaratan
penurunan nilai. Tidak ada investasi
ekuitas yang diklasifikasikan dalam
kategori ini per tanggal
31 Desember 2020.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Financial Instruments (continued)

After January 1, 2020 (continued)

i) Financial Assets (continued)

Subsequent measurement of financial
assets (continued)

For purposes of subsequent measurement,
financial assets are classified in four
categories: (continued)

(iii) Financial assets designated at FVTOCI
with no recycling of cumulative gains
and losses upon derecognition (equity
instruments)

Upon initial recognition, the Group can
elect to classify irrevocably its equity
investments as equity instruments
designated at FVTOCI when they meet
the definition of equity under PSAK 71
and are not held for trading.
The classification is determined on an
instrument-by-instrument basis. Gains
and losses on these financial assets are
never recycled to profit or loss.
Dividends are recognized as other
income in the statement of profit or loss
when the right of payment has been
established, except when the Group
benefits from such proceeds as a
recovery of part of the cost of
the financial asset, in which case, such
gains are recorded in OCI. Equity
instruments designated at FVTOCI
are not subject to impairment
assessment. There are no equity
investments elected under this category
as of December 31, 2020.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Sesudah 1 Januari 2020 (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal aset
keuangan (lanjutan)

Untuk tujuan pengukuran setelah
pengakuan awal, aset keuangan
diklasifikasikan kedalam empat kategori:
(lanjutan)

(iv) Aset keuangan diukur pada nilai wajar
melalui laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar
melalui laba rugi meliputi aset keuangan
yang dikelola untuk diperdagangkan,
aset keuangan yang pada saat awal
ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar
melalui laba rugi, atau aset
keuangan yang disyaratkan untuk
diukur pada nilai wajarnya. Aset
keuangan diklasifikasikan sebagai aset
keuangan yang diperdagangkan jika
perolehannya ditujukan untuk dijual
atau dibeli kembali dalam waktu dekat.
Derivatif, termasuk derivatif melekat
yang dipisahkan, juga diklasifikasikan
sebagai diperdagangkan kecuali
derivatif sebagai instrumen lindung nilai
yang ditetapkan dan efektif. Aset
keuangan yang tidak memenuhi *SPPI*
testing diukur pada nilai wajar melalui
laba rugi, terlepas apapun model
bisnisnya.

Terlepas dari kriteria untuk instrumen
utang yang akan diklasifikasikan pada
biaya perolehan diamortisasi atau pada
nilai wajar melalui penghasilan
komprehensif lain, seperti dijelaskan di
atas, instrumen utang dapat ditetapkan
pada nilai wajar melalui laba rugi pada
pengakuan awal jika penerapan itu
dapat menghilangkan, atau secara
signifikan mengurangi, inkonsistensi
pengukuran atau pengakuan.

Aset keuangan kategori ini pada
laporan posisi keuangan diukur pada
nilai wajarnya dimana keuntungan dan
kerugian yang timbul sebagai hasil dari
perubahan nilai wajar diakui dalam
laporan laba rugi. Aset keuangan
Kelompok Usaha diukur pada nilai wajar
melalui laba rugi terdiri dari investasi
pada ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Financial Instruments (continued)

After January 1, 2020 (continued)

i) Financial Assets (continued)

Subsequent measurement of financial
assets (continued)

For purposes of subsequent measurement,
financial assets are classified in four
categories: (continued)

(iv) Financial assets at FVTPL

Financial assets at FVTPL include
financial assets held for trading,
financial assets designated upon initial
recognition at FVTPL, or financial
assets mandatorily required to be
measured at fair value. Financial assets
are classified as held for trading if they
are acquired for the purpose of selling
or repurchasing in the near term.
Derivatives, including separated
embedded derivatives, are also
classified as held for trading unless they
are designated as effective hedging
instruments. Financial assets with cash
flows that are not fulfilled with solely
payments of principal and interest
(*SPPI*) testing are classified and
measured at FVTPL, irrespective of
the business model.

Notwithstanding the criteria for debt
instruments to be classified at amortized
cost or at FVTOCI, as described above,
debt instruments may be designated at
FVTPL on initial recognition if doing so
eliminates, or significantly reduces, an
accounting mismatch.

Financial assets at FVTPL are carried in
the statement of financial position at fair
value with net changes in fair value
recognized in the statement of profit or
loss. The Group's financial assets at
FVTPL consist of equity investments.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Sesudah 1 Januari 2020 (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL")

Kelompok Usaha mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Kelompok Usaha, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Kelompok Usaha menerapkan panduan praktis dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Oleh karena itu, Kelompok Usaha tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur. Kelompok Usaha telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, Kelompok Usaha menerapkan metode yang disederhanakan. Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah instrumen utang dianggap memiliki risiko kredit rendah menggunakan semua informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Financial Instruments (continued)

After January 1, 2020 (continued)

i) Financial Assets (continued)

Expected credit losses ("ECL")

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

For trade receivables and contract assets, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

For debt instruments at FVTOCI, the Group applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Group evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Sesudah 1 Januari 2020 (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL")
(lanjutan)

Dalam kasus-kasus tertentu, Kelompok Usaha juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Kelompok Usaha tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyesihan.

ii) Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal liabilitas
keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman, dan hutang atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar, dan untuk pinjaman sebesar pinjaman yang diterima setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha terdiri dari utang usaha, beban akrual, utang bank jangka pendek, liabilitas sewa, pinjaman pemegang saham, dan liabilitas jangka pendek lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Financial Instruments (continued)

After January 1, 2020 (continued)

i) Financial Assets (continued)

Expected credit losses ("ECL") (continued)

In certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

ii) Financial liabilities

Initial recognition and measurement of
financial liabilities

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loan and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities include trade payables, accrued expenses, short-term bank loan, shareholder loan, and lease liabilities.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Sesudah 1 Januari 2020 (lanjutan)

ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal liabilitas
keuangan (lanjutan)

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung
pada klasifikasinya sebagai berikut:

(i) Liabilitas keuangan diukur pada nilai
wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan diukur pada nilai
wajar melalui laporan laba rugi adalah
liabilitas keuangan yang
diperdagangkan dan liabilitas keuangan
yang pada saat awal ditetapkan untuk
diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.
Liabilitas keuangan diklasifikasikan
sebagai liabilitas keuangan yang
diperdagangkan jika perolehannya
ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali
dalam waktu dekat. Kategori ini
mencakup juga derivatif yang tidak
ditetapkan sebagai instrumen
lindungnilai. Derivatif melekat yang
dipisahkan juga diklasifikasikan
sebagai diperdagangkan kecuali derivatif
sebagai instrumen lindung nilai yang
ditetapkan dan efektif. Keuntungan dan
kerugian yang timbul diakui dalam
laporan laba rugi.

Penentuan liabilitas keuangan untuk
dapat ditetapkan diukur pada nilai wajar
melalui laba rugi ditentukan pada saat
pengakuan awal, dan hanya jika kriteria-
kriteria yang terdapat dalam PSAK 71
terpenuhi. Kelompok Usaha tidak
menetapkan liabilitas keuangan untuk
diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Financial Instruments (continued)

After January 1, 2020 (continued)

ii) Financial liabilities (continued)

Initial recognition and measurement of
financial liabilities (continued)

The measurement of financial liabilities
depends on their classification, as
described below:

(i) Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL include
financial liabilities held for trading and
financial liabilities designated upon initial
recognition as at FVTPL. Financial
liabilities are classified as held for
trading if they are incurred for
the purpose of repurchasing in the near
term. This category also includes
derivative financial instruments entered
into by the Group that are not
designated as hedging instruments in
hedge relationships. Separated
embedded derivatives are also classified
as held for trading unless they are
designated as effective hedging
instruments. Gains or losses on liabilities
held for trading are recognized in
the statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial
recognition at FVTPL are designated at
the initial date of recognition, and only if
the criteria in PSAK 71 are satisfied.
The Group has not designated any
financial liability as at FVTPL.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Sesudah 1 Januari 2020 (lanjutan)

ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal liabilitas
keuangan (lanjutan)

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung
pada klasifikasinya sebagai berikut:
(lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan diukur pada biaya
perolehan diamortisasi

Kategori ini merupakan yang paling
relevan bagi Kelompok Usaha. Setelah
pengakuan awal, pinjaman diukur pada
biaya perolehan diamortisasi
menggunakan metode suku bunga
efektif. Keuntungan dan kerugian diakui
pada laba rugi hingga liabilitas
dihentikan pengakuannya melalui
proses amortisasi metode suku bunga
efektif. Biaya perolehan dimortisasi
dihitung dengan mempertimbangkan
setiap diskon atau premi pada
perolehan awal dan biaya yang
merupakan bagian integral dari metode
suku bunga efektif. Amortisasi metode
suku bunga efektif diakui sebagai biaya
pendanaan pada laporan laba rugi.

iii) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan
disaling hapus dan jumlah netonya
dilaporkan pada laporan posisi keuangan
konsolidasian ketika terdapat hak yang
berkekuatan hukum untuk melakukan
saling hapus atas jumlah yang telah
diakui tersebut dan adanya niat untuk
merealisasikan aset dan menyelesaikan
liabilitas secara simultan. Hak saling hapus
harus tidak kontingen atas peristiwa di
masa depan dan harus dapat dipaksakan
secara hukum terhadap seluruh keadaan
sebagai berikut:

- (i) situasi bisnis yang normal;
- (ii) peristiwa default; dan
- (iii) peristiwa kepailitan atau
kebangkrutan dari Kelompok Usaha
dan seluruh pihak lawan

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Financial Instruments (continued)

After January 1, 2020 (continued)

ii) Financial liabilities (continued)

Initial recognition and measurement of
financial liabilities (continued)

The measurement of financial liabilities
depends on their classification, as
described below: (continued)

(ii) Financial liabilities measured at
amortized cost

This is the category most relevant to
the Group. After initial recognition,
interest-bearing loans and other
borrowings are subsequently measured
at amortized cost using the EIR
method. Gains and losses are
recognized in profit or loss when
the liabilities are derecognized as well
as through the EIR amortisation
process. Amortized cost is calculated
by taking into account any discount or
premium on acquisition and fees or
costs that are an integral part of
the EIR. The EIR amortisation is
included as finance costs in
the statement of profit or loss.

iii) Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset
and the net amount is reported in
the consolidated statements of financial
position when there is a legally enforceable
right to offset the recognized amounts and
there is an intention to settle them on a net
basis, or realize the assets and settle
the liabilities simultaneously. The right of
set-off must not be contingent on a future
event and must be legally enforceable in
all of the following circumstances:

- (i) the normal course of business;
- (ii) the event of default; and
- (iii) the event of insolvency or bankruptcy
of the Group and all of
the counterparties.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Sesudah 1 Januari 2020 (lanjutan)

iv) Penghentian pengakuan instrumen keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau saat seluruh resiko dan manfaat dari aset keuangan tersebut ditransfer secara substansial kepada pihak lain.

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan liabilitas keuangan saat kewajiban kontraktual untuk membayar dilepaskan, dibatalkan atau berakhir.

x. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

y. Kompensasi Berbasis Saham

Transaksi kompensasi berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas

Biaya transaksi yang diselesaikan dengan ekuitas ditentukan oleh nilai wajar pada tanggal ketika hibah dibuat menggunakan model penilaian yang sesuai atau peraturan yang berlaku.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Financial Instruments (continued)

After January 1, 2020 (continued)

iv) Derecognition of financial instruments

The Group derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset.

The Group derecognizes a financial liability when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or has expired.

x. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

y. Share-based payments

Equity-settled share-based payment transactions

The cost of equity-settled transactions is determined by the fair value at the date when the grant is made using an appropriate valuation model or applicable regulation.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

y. Kompensasi Berbasis Saham (lanjutan)

Transaksi kompensasi berbasis saham yang
diselesaikan dengan instrumen ekuitas
(lanjutan)

Biaya tersebut diakui sebagai beban imbalan kerja, bersama dengan peningkatan ekuitas (cadangan modal lainnya), selama periode dimana layanan dan, jika ada, kondisi kinerja terpenuhi (periode *vesting*). Biaya kumulatif yang diakui untuk transaksi yang diselesaikan secara ekuitas pada setiap tanggal pelaporan sampai tanggal *vesting* mencerminkan sejauh mana periode *vesting* telah berakhir dan estimasi terbaik Kelompok Usaha tentang jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan terutang. Beban atau kredit dalam laba rugi untuk suatu periode merupakan pergerakan dalam biaya kumulatif yang diakui pada awal dan akhir periode tersebut.

Kondisi kinerja layanan dan bukan pasar tidak diperhitungkan ketika menentukan nilai wajar saat pemberian penghargaan, tetapi kemungkinan kondisi yang dipenuhi dinilai sebagai bagian dari estimasi terbaik Kelompok Usaha tentang jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan diberikan. Kondisi kinerja pasar tercermin dalam nilai wajar tanggal pemberian. Kondisi lain yang terkait dengan penghargaan, tetapi tanpa persyaratan layanan terkait, dianggap sebagai kondisi *non-vesting*. Kondisi *non-vesting* tercermin dalam nilai wajar dari penghargaan dan mengarah pada pembebasan langsung dari penghargaan kecuali ada juga kondisi layanan dan/atau kinerja.

Tidak ada biaya yang diakui untuk penghargaan yang pada akhirnya tidak diberikan karena kinerja bukan pasar dan/atau kondisi layanan belum dipenuhi. Jika penghargaan termasuk kondisi pasar atau *non-vesting*, transaksi diperlakukan sebagai *vested* terlepas dari apakah kondisi pasar atau *non-vesting* dipenuhi, asalkan semua kinerja dan/atau kondisi layanan lainnya dipenuhi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Share-based payments (continued)

Equity-settled share-based payment
transactions (continued)

That cost is recognized in employee benefits expense, together with a corresponding increase in equity (other capital reserves), over the period in which the service and, where applicable, the performance conditions are fulfilled (the vesting period). The cumulative expense recognized for equity-settled transactions at each reporting date until the vesting date reflects the extent to which the vesting period has expired and the Group's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest. The expense or credit in the statement of profit or loss for a period represents the movement in cumulative expense recognized as at the beginning and end of that period.

Service and non-market performance conditions are not taken into account when determining the grant date fair value of awards, but the likelihood of the conditions being met is assessed as part of the Group's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest. Market performance conditions are reflected within the grant date fair value. Any other conditions attached to an award, but without an associated service requirement, are considered to be non-vesting conditions. Non-vesting conditions are reflected in the fair value of an award and lead to an immediate expensing of an award unless there are also service and/or performance conditions.

No expense is recognized for awards that do not ultimately vest because non-market performance and/or service conditions have not been met. Where awards include a market or non-vesting condition, the transactions are treated as vested irrespective of whether the market or non-vesting condition is satisfied, provided that all other performance and/or service conditions are satisfied.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

y. Kompensasi Berbasis Saham (lanjutan)

Transaksi kompensasi berbasis saham yang
diselesaikan dengan instrumen ekuitas
(lanjutan)

Ketika ketentuan penghargaan ekuitas-diselesaikan dimodifikasi, biaya minimum yang diakui adalah tanggal pemberian nilai wajar dari penghargaan yang tidak dimodifikasi, asalkan ketentuan asli dari penghargaan tersebut terpenuhi. Biaya tambahan, yang diukur pada tanggal modifikasi, diakui untuk setiap modifikasi yang meningkatkan nilai wajar total transaksi kompensasi berbasis saham, atau sebaliknya menguntungkan bagi karyawan. Jika suatu putusan dibatalkan oleh entitas atau oleh pihak lawan, elemen yang tersisa dari nilai wajar dari penghargaan dibebankan langsung melalui laba rugi.

Efek dilutif dari opsi yang beredar direfleksikan sebagai dilusi saham tambahan dalam perhitungan laba per saham dilusian.

Transaksi kompensasi berbasis saham yang
diselesaikan dengan kas

Liabilitas diakui atas nilai wajar transaksi setoran tunai. Nilai wajar diukur pada awalnya dan pada setiap tanggal pelaporan hingga dan termasuk tanggal penyelesaian, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam beban imbalan kerja. Nilai wajar dibebankan selama periode sampai tanggal vesting dengan pengakuan kewajiban yang sesuai. Nilai wajar ditentukan dengan menggunakan model binomial.

z. Saham treasury

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham treasury) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Kelompok Usaha. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Share-based payments (continued)

Equity-settled share-based payment
transactions (continued)

When the terms of an equity-settled award are modified, the minimum expense recognized is the grant date fair value of the unmodified award, provided the original terms of the award are met. An additional expense, measured as at the date of modification, is recognized for any modification that increases the total fair value of the share-based payment transaction, or is otherwise beneficial to the employee. Where an award is cancelled by the entity or by the counterparty, any remaining element of the fair value of the award is expensed immediately through profit or loss.

The dilutive effect of outstanding options is reflected as additional share dilution in the computation of diluted earnings per share.

Cash-settled share-based payment
transactions

A liability is recognized for the fair value of cash-settled transactions. The fair value is measured initially and at each reporting date up to and including the settlement date, with changes in fair value recognized in employee benefits expense. The fair value is expensed over the period until the vesting date with recognition of a corresponding liability. The fair value is determined using a binomial model.

z. Treasury shares

Own equity instruments that are reacquired (treasury shares) are recognized at cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Group's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi total yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

a. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Manajemen menetapkan mata uang fungsional Kelompok Usaha adalah Rupiah, mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2w.

Sewa

Kelompok Usaha mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Kelompok Usaha bertindak sebagai lessee untuk sewa gedung perkantoran. Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 30, "Sewa" dan PSAK No. 73, "Sewa".

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Kelompok Usaha atas perjanjian sewa, transaksi sewa gedung perkantoran diklasifikasikan sebagai aset hak guna (Catatan 32c dan 37).

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future years.

a. Judgements

The following judgements are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The currency of each of the entities under the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operated. Management determined that the functional currency of the Group is Rupiah, it is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2w.

Leases

The Group has several leases where the Group acts as lessee in respect of the rental of an office building. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK No. 30, "Leases" and PSAK No. 73, "Leases".

Based on the review performed by the Group of the related lease agreement, the rental of office building was classified as a right of use asset (Notes 32c and 37).

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Kelompok Usaha mengevaluasi individual akun Pelanggan jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi total cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha.

Nilai tercatat piutang usaha Kelompok Usaha sebelum cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp1,88 triliun dan Rp1,77 triliun pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Kelompok Usaha menimbulkan goodwill. Goodwill tidak diamortisasi dan diuji untuk penurunan nilai setiap akhir tahun pelaporan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

b. Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment Losses of Trade Receivables

The Group evaluates specific individual accounts of customer when it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgement, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of trade receivables.

The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for impairment losses amounted to Rp1.88 trillion and Rp1.77 trillion as of December 31, 2020 and 2019, respectively. Further details are disclosed in Note 5.

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill. Goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai
Goodwill (lanjutan)

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, *goodwill* diuji untuk penurunan nilai pada setiap akhir tahun pelaporan dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan manajemen Kelompok Usaha dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas atas imbalan kerja yang masing-masing berjumlah Rp205,07 miliar dan Rp239,12 miliar pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 28.

Penyusutan Aset Tetap

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

Purchase Price Allocation and Goodwill
Impairment (continued)

Impairment testing is performed when certain impairment indicators are present. In case of goodwill, such assets are subject to annual impairment testing and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management has to use its judgement in estimating the recoverable value and determining the amount of impairment.

Employee Benefits

The determination of the Group's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries and the Group's management in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual result or significant changes in Group's assumptions may materially affect its liabilities for employee benefits of Rp205.07 billion and Rp239.12 billion as of December 31, 2020 and 2019, respectively. Further details are disclosed in Note 28.

Depreciation of Fixed Assets

Management properly estimates the useful lives of fixed assets to be within 3 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap (lanjutan)

Nilai tercatat neto aset tetap Kelompok Usaha masing-masing berjumlah Rp1,48 triliun dan Rp1,50 triliun pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 8.

Pajak Penghasilan

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat liabilitas pajak penghasilan badan Kelompok Usaha masing-masing berjumlah Rp139,51 miliar dan Rp17,10 miliar pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17 dan 29.

Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

Kelompok Usaha melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir tahun periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan bahwa akan tersedia penghasilan kena pajak yang mencukupi untuk utilisasi seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Penelaahan Kelompok Usaha atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Kelompok Usaha di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Kelompok Usaha dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan Kelompok Usaha pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp39,19 miliar dan Rp60,07 miliar. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 29.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets (continued)

The net carrying amount of the Group's fixed assets amounted to Rp1.48 trillion and Rp1.50 trillion as of December 31, 2020 and 2019, respectively. Further details are disclosed in Note 8.

Income Tax

The Group recognizes liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due. The carrying amount of the Group's corporate income tax payable amounted to Rp139.51 billion and Rp17.10 billion, as of December 31, 2020 and 2019, respectively. Further details are disclosed in Notes 17 and 29.

Deferred Tax Assets (Liabilities)

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each annual reporting period and reduces these to the extent it is probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

The carrying amounts of the Group's deferred tax asset as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp39.19 billion and Rp60.07 billion, respectively. Further details are disclosed in Note 29.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan Penurunan Nilai Persediaan

Cadangan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, kesesuaian dengan selera pemirsa, perubahan kondisi lingkungan dan tren pasar serta estimasi biaya penyelesaian. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah diestimasi. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik dan nilai realisasi neto persediaan pada akhir periode, manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai persediaan tidak diperlukan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk lima tahun ke depan dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Decline in Value of Inventory

Allowance for decline in value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, suitability with the current audience preference, changing in the environment and market trend, and estimated costs of completion. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. As of December 31, 2020 and 2019, based on the review of physical condition and net realizable value of inventories at the end of period, management believes that no allowance of decline in value of inventories is necessary. Further details are disclosed in Note 6.

Impairment of Non-Financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or Cash Generates Unit ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and value in use. Fair value less costs to sell is calculated based on available data from binding sales transaction in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection is for a period of five years and does not include restructuring activities that are not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discounted rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment the value of its non-financial assets as of December 31, 2020 and 2019.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Amortisasi Persediaan Konten Program

Persediaan konten program diamortisasi sebagai berikut: (i) program film, sinetron dan mini seri diamortisasikan sebesar persentase tertentu (yang diestimasi oleh manajemen) atas jumlah penayangan sebagaimana disebutkan dalam perjanjian atau maksimum sebanyak dua kali penayangan, kecuali untuk film televisi (FTV) maksimum sebanyak tiga kali penayangan, (ii) program produksi sendiri, infotainment, berita, olah raga dan program talk show diamortisasi sepenuhnya pada saat penayangan awal. Sedangkan, persediaan konten Vidio berlisensi diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line*) dan konten milik sendiri diamortisasi dengan metode dipercepat (*accelerated method*) dalam waktu tiga tahun.

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57 "Provisi Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" dan ISAK No. 34 "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan". Kelompok Usaha menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui yang harus diakui.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

Amortization of Program Content Inventories

Program content inventories are amortized as follows: (i) film, series and mini series programs are amortized based on a certain percentage (which is estimated by the management) of the number program runs as specified in the agreement or a maximum of two runs, except for television film (FTV) with a maximum of three runs, (ii) in-house production, infotainment, news, sports and talk-show programs are fully amortized on the first run. While, Vidio's licensed content inventories are amortized over their beneficial period using the straight-line method and owned contents are amortized using accelerated method in three years.

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Group, may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and ISAK No. 34 "Uncertainty over Income Tax Treatments". The Group analyzes all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax expense should be recognized.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
<u>Kas</u>		
Rupiah	2.029.358	1.956.644
Mata uang asing		
Dolar AS		
(\$AS76.758 pada 31 Desember 2020 dan \$AS74.042 pada 31 Desember 2019)	1.082.666	1.029.252
Dolar Singapura		
(SGD39.556 pada 31 Desember 2020 dan SGD3.915 pada 31 Desember 2019)	421.034	40.403
Euro Eropa		
(EUR3.192 pada 31 Desember 2020 dan 2019)	55.315	49.756
Poundsterling Inggris		
(GBP10 pada 31 Desember 2020 dan 2019)	191	183
<u>Bank</u>		
Rupiah		
Citibank N.A., Jakarta	71.554.062	22.641.137
PT Bank Central Asia Tbk	48.950.354	50.099.377
PT Bank HSBC Indonesia	39.758.182	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	29.042.427	1.731.886
PT Bank Permata Tbk	17.776.478	12.003.774
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	10.027.063	5.699.794
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.825.609	6.196.412
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7.662.594	2.221.346
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.709.080	38.250.107
Standard Chartered., Jakarta	216.607	1.250.486
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	2.432.361	1.462.831
Mata uang asing		
Dolar AS		
PT Bank Permata Tbk		
(\$AS755.168 pada 31 Desember 2020 dan \$AS857.911 pada 31 Desember 2019)	10.651.653	11.925.823
Citibank N.A., Jakarta		
(\$AS336.066 pada 31 Desember 2020 dan \$AS1.237.189 pada 31 Desember 2019)	4.740.215	17.198.172
PT Bank Central Asia Tbk		
(\$AS162.790 pada 31 Desember 2020 dan \$AS220.621 pada 31 Desember 2019)	2.296.150	3.066.861
PT Bank HSBC Indonesia		
(\$AS105.572 pada 31 Desember 2020)	1.489.097	-
Dolar Singapura		
OCBC Bank, Singapura		
(SGD21.758 pada 31 Desember 2020)	231.593	-
Total kas dan bank	262.952.089	176.824.244
<u>Setara kas</u>		
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	282.250.855	295.530.082
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	55.000.000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.585.000	10.585.000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	6.000.000

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

<u>Cash on hand</u>	
Rupiah	
Foreign currencies	
US Dollar	
(US\$76,758 as of December 31, 2020 and US\$74,042 as of December 31, 2019)	
Singapore Dollar	
(SGD39,556 as of December 31, 2020 and SGD3,915 as of December 31, 2019)	
European Euro	
(EUR3,192 as of December 31, 2020 and 2019)	
Great Britain Poundsterling	
(GBP10 as of December 31, 2020 and 2019)	
<u>Cash in banks</u>	
Rupiah	
Citibank N.A., Jakarta	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank HSBC Indonesia	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
Standard Chartered., Jakarta	
Others	
(below Rp1 billion each)	
Foreign currencies	
US Dollar	
PT Bank Permata Tbk	
(US\$755,168 as of December 31, 2020 and US\$857,911 as of December 31, 2019)	
Citibank N.A., Jakarta	
(US\$336,066 as of December 31, 2020 and US\$1,237,189 as of December 31, 2019)	
PT Bank Central Asia Tbk	
(US\$162,790 as of December 31, 2020 and US\$220,621 as of December 31, 2019)	
PT Bank HSBC Indonesia	
(US\$105,572 as of December 31, 2020)	
Singapore Dollar	
OCBC Bank, Singapore	
(SGD21,758 as of December 31, 2020)	
Total cash on hand and in banks	
<u>Cash equivalents</u>	
Time deposits	
Rupiah	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
<u>Setara kas</u> (lanjutan)		
Deposito berjangka (lanjutan)		
Mata uang asing		
Dolar AS		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (\$AS8.199.940 pada 31 Desember 2020 dan \$AS10.064.421 pada 31 Desember 2019)	115.660.241	139.905.597
Total setara kas	463.496.096	452.020.679
Dikurangi bagian yang disajikan sebagai aset keuangan lancar lainnya	(48.567.985)	(84.301.577)
Total kas dan setara kas	677.880.200	544.543.346

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada penempatan kas dan setara kas pada pihak berelasi.

Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31	
	2020	2019
Rupiah	3,75% - 7,50%	7,00% - 9,00%
Dolar Amerika Serikat	0,75% - 3,50%	3,00% - 3,90%

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Kelompok Usaha memiliki penempatan deposito berjangka yang jatuh tempo di atas 3 bulan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan lancar lainnya.

Aset keuangan lancar lainnya terdiri dari:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
<u>Aset Keuangan Lancar Lainnya</u>		
Investasi tersedia untuk dijual		
Investasi pada saham tercatat di bursa	24.430.857	-
Deposito berjangka		
Mata uang asing		
Dolar AS		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (\$AS3.443.314 pada 31 Desember 2020 dan \$AS6.064.421 pada 31 Desember 2019)	48.567.985	84.301.577
Total aset keuangan lancar lainnya	72.998.842	84.301.577

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash and cash equivalents consist of: (continued)

<u>Cash equivalents</u> (continued)	
Time deposits (continued)	
Foreign currency	
US Dollar	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (US\$8,199,940 as of December 31, 2020 and US\$10,064,421 as of December 31, 2019)	
Total cash equivalents	
Less the portion presented as other current financial asset	
Total cash and cash equivalents	

As of December 31, 2020 and 2019, there is no placement of cash and cash equivalents to related parties.

The time deposits bear annual interest at the following rates:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31	
	2020	2019
Rupiah	3,75% - 7,50%	7,00% - 9,00%
United States Dollar	0,75% - 3,50%	3,00% - 3,90%

As of December 31, 2020 and 2019, the Group has placement of time deposits with maturities more than 3 months that was classified as other current financial asset.

Other current financial assets consist of:

<u>Other Current Financial Assets</u>	
Investment as available-for-sale	
Investment in listed shares	
Time deposits	
Foreign currency	
US Dollar	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (US\$3,443,314 as of December 31, 2020 and US\$6,064,421 as of December 31, 2019)	
Total other current financial assets	

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Pihak ketiga		
PT Wira Pamungkas Pariwara	504.457.740	391.269.911
PT Inter Pariwara Global	132.486.359	149.137.554
PT Citra Surya Indonesia	104.835.221	55.925.474
PT Havas Arena Indonesia	98.237.034	143.139.866
PT Dian Mentari Pratama	90.127.455	42.469.725
PT Cipta Pratama Kreasi	89.695.989	38.534.464
PT Dentsu Inter Admark		
Media Group Indonesia	58.931.403	24.709.633
PT Bintang Multi Mediathama	58.380.135	56.356.410
PT Star Reachers Indonesia	52.480.768	67.320.387
PT Dwi Sapta Pratama	49.524.264	25.209.710
PT Perada Swara Productions	49.445.354	31.933.454
PT Tempo Promosi	37.027.506	22.860.861
PT Adlink Sinemedia Indonesia	35.284.746	14.097.527
PT Bintang Media Mandiri	32.179.697	29.500.466
PT Omnicom Media Group Indonesia	30.528.330	100.701.685
PT Tokopedia	30.455.119	810.814
PT Atom Media Indonesia	20.750.370	41.067.957
PT Armananta Eka Putra	10.856.597	64.199.620
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp30 miliar)	358.329.016	394.453.426
Total pihak ketiga	1.844.013.103	1.693.698.944
Cadangan kerugian penurunan nilai	(24.677.582)	(35.675.731)
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	1.819.335.521	1.658.023.213
Piutang usaha - pihak berelasi (Catatan 31)	33.893.884	73.133.850
Piutang usaha - neto	1.853.229.405	1.731.157.063

5. TRADE RECEIVABLES

Trade receivables consist of:

	Third parties
	PT Wira Pamungkas Pariwara
	PT Inter Pariwara Global
	PT Citra Surya Indonesia
	PT Havas Arena Indonesia
	PT Dian Mentari Pratama
	PT Cipta Pratama Kreasi
	PT Dentsu Inter Admark
	Media Group Indonesia
	PT Bintang Multi Mediathama
	PT Star Reachers Indonesia
	PT Dwi Sapta Pratama
	PT Perada Swara Productions
	PT Tempo Promosi
	PT Adlink Sinemedia Indonesia
	PT Bintang Media Mandiri
	PT Omnicom Media Group Indonesia
	PT Tokopedia
	PT Atom Media Indonesia
	PT Armananta Eka Putra
	Others (below Rp30 billion each)
	Total third parties
	Allowance for impairment losses
	Trade receivables - third parties - net
	Trade receivables - related parties (Note 31)
	Trade receivables - net

Mutasi saldo cadangan kerugian penurunan nilai
piutang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Movements in the balance of allowance for
impairment losses of trade receivables from third
parties are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31		
	2020	2019	
Saldo awal	35.675.731	38.733.591	Beginning balance
Penambahan penyisihan	928.856	6.906.450	Additional of allowance
Pemulihan dan penghapusan	(11.927.005)	(9.964.310)	Reversal and write off
Saldo akhir	24.677.582	35.675.731	Ending balance

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian atas penurunan nilai tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang.

Analisa umur piutang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Belum jatuh tempo	1.026.587.117
Lewat jatuh tempo:	
1 - 30 hari	302.038.380
31 - 60 hari	245.207.654
61 - 90 hari	147.183.443
91 - 180 hari	55.142.507
Lebih dari 180 hari	101.747.886
Total	1.877.906.987
Cadangan kerugian penurunan nilai	(24.677.582)
Neto	1.853.229.405

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat piutang usaha milik Kelompok Usaha yang digunakan sebagai jaminan.

Rincian atas piutang usaha dalam mata uang asing disajikan dalam Catatan 33.

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Konten program:	
Lokal	604.384.058
Produksi sendiri	52.151.635
Impor	8.242.912
Lain-lain	5.839.365
Persediaan - neto	670.617.970

Biaya program dan amortisasi konten program yang dibebankan pada usaha adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31	
	2020	2019
Biaya program dan amortisasi persediaan konten program (Catatan 25)	2.350.074.506	2.717.706.481

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The management believes that the above allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses that may arise from uncollectible accounts.

The aging analysis of trade receivables based on due date is as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
868.615.056		Current
346.929.535		Overdue:
218.147.818		1 - 30 days
139.572.534		31 - 60 days
89.076.695		61 - 90 days
104.491.156		91 - 180 days
		Over 180 days
1.766.832.794		Total
(35.675.731)		Allowance for impairment losses
1.731.157.063		Net

As of December 31, 2020 and 2019, there were no trade receivables owned by the Group pledged as collateral.

The details of trade receivables denominated in foreign currencies are disclosed in Note 33.

6. INVENTORIES

Inventories consist of:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
846.859.721		Program contents:
47.706.399		Domestic
19.144.460		In-house production
10.927.377		Imported
		Others
924.637.957		Inventories - net

Costs of program and amortization of program contents charged to operations are as follows:

Cost of program and amortization of program contents inventories (Note 25)

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Manajemen tidak mengasuransikan persediaan konten program terhadap risiko kerugian atas kebakaran atau pencurian karena mayoritas konten program sudah tersimpan dalam bentuk digital dan di *back up* di penyimpanan *cloud* atau dalam server dengan lokasi yang berbeda.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan dan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik dan nilai realisasi neto persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian atas penurunan nilai persediaan tidak diperlukan.

6. INVENTORIES (continued)

Management did not insure their program content inventories against losses from fire or theft since the majority of the program content inventories already stored in the digital form and are being backed up in cloud storage or servers in different locations.

As of December 31, 2020 and 2019, there were no inventories pledged as collateral and based on the review of physical condition and net realizable value of inventories at the end of the year, management believes that allowance for impairment losses of inventories is considered unnecessary.

7. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Uang muka:		
Pihak ketiga	165.749.981	86.964.705
Karyawan	18.506.526	15.371.012
Sub total	184.256.507	102.335.717
Biaya dibayar di muka:		
Beban bunga (Catatan 18)	29.166.667	-
Sewa (termasuk bagian lancar sewa dibayar di muka jangka panjang di Catatan 12)	6.137.511	17.087.961
Asuransi	2.646.139	1.730.757
Lain-lain	19.434.219	22.720.091
Sub total	57.384.536	41.538.809
Total	241.641.043	143.874.526

7. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consists of:

Advances:
Third parties
Employees
Sub-total
Prepaid expenses:
Financial charges (Note 18)
Rent (including current portion of prepaid long-term rent in Note 12)
Insurance
Others
Sub-total
Total

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

8. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/
Year Ended December 31, 2020

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Saldo Entitas Anak yang Diakuisisi/ Balance of The Acquired Subsidiary	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan							Cost
Tanah	878.506.248	-	24.771.446	-	-	903.277.694	Land
Bangunan dan instalasi	489.706.159	-	38.312.807	(345.689)	122.415	527.795.692	Building and installations
Peralatan studio dan penyiaran	1.556.828.201	-	59.116.530	(848.855)	-	1.615.095.876	Studio and broadcasting equipment
Perabot dan peralatan kantor	220.883.249	1.537.449	22.986.596	(5.419.216)	-	239.988.078	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	139.429.993	135.318	5.802.255	(7.078.982)	-	138.288.584	Vehicles
Peralatan	5.577.211	-	1.740.610	-	-	7.317.821	Equipment
Sub total	3.290.931.061	1.672.767	152.730.244	(13.692.742)	122.415	3.431.763.745	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	158.415	-	-	-	(122.415)	36.000	Construction in progress
Total Biaya Perolehan	3.291.089.476	1.672.767	152.730.244	(13.692.742)	-	3.431.799.745	Total Cost
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan dan instalasi	289.913.990	-	34.992.819	(252.275)	-	324.654.534	Building and installations
Peralatan studio dan penyiaran	1.211.324.169	-	104.008.632	(798.455)	-	1.314.534.346	Studio and broadcasting equipment
Perabot dan peralatan kantor	188.194.080	216.784	17.489.088	(5.381.899)	-	200.518.053	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	98.311.534	12.686	16.735.478	(5.668.925)	-	109.390.773	Vehicles
Peralatan	1.616.843	-	1.647.094	-	-	3.263.937	Equipment
Total Akumulasi Penyusutan	1.789.360.616	229.470	174.873.111	(12.101.554)	-	1.952.361.643	Total Accumulated Depreciation
Nilai buku neto	1.501.728.860					1.479.438.102	Net book value

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/
Year Ended December 31, 2019

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						Cost
Tanah	432.613.446	445.892.802	-	-	878.506.248	Land
Bangunan dan instalasi	449.350.464	37.539.696	-	2.815.999	489.706.159	Buildings and installations
Peralatan studio dan penyiaran	1.486.814.309	94.372.405	(21.314.156)	(3.044.357)	1.556.828.201	Studio and broadcasting equipment
Perabot dan peralatan kantor	210.233.782	13.562.075	(6.613.030)	3.700.422	220.883.249	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	134.361.662	16.784.293	(11.715.962)	-	139.429.993	Vehicles
Peralatan	3.699.812	1.877.399	-	-	5.577.211	Equipment
Sub total	2.717.073.475	610.028.670	(39.643.148)	3.472.064	3.290.931.061	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	2.721.114	909.365	-	(3.472.064)	158.415	Construction in progress
Total Biaya Perolehan	2.719.794.589	610.938.035	(39.643.148)	-	3.291.089.476	Total Cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan instalasi	261.749.003	26.021.164	-	2.143.823	289.913.990	Buildings and installations
Peralatan studio dan penyiaran	1.122.738.050	111.877.690	(20.463.582)	(2.827.989)	1.211.324.169	Studio and broadcasting equipment
Perabot dan peralatan kantor	176.514.461	16.908.979	(5.913.526)	684.166	188.194.080	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	86.601.837	20.952.461	(9.242.764)	-	98.311.534	Vehicles
Peralatan	749.553	867.290	-	-	1.616.843	Equipment
Total Akumulasi Penyusutan	1.648.352.904	176.627.584	(35.619.872)	-	1.789.360.616	Total Accumulated Depreciation
Nilai buku neto	1.071.441.685				1.501.728.860	Net book value

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan yang dibebankan pada usaha adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31	
	2020	2019
Beban program dan siaran	30.249.694	28.169.512
Beban usaha (Catatan 26)	144.623.417	148.458.072
Total	174.873.111	176.627.584

Program and broadcasting expenses
Operating expenses (Note 26)

Total

Perhitungan laba atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31	
	2020	2019
Penerimaan	2.252.871	6.061.015
Nilai buku neto	(1.591.188)	(4.023.277)
Laba atas pelepasan aset tetap - neto	661.683	2.037.738

The computation of gain on disposal of fixed assets is as follows:

Proceeds
Net book value

Gain on disposal of fixed assets - net

Laba atas pelepasan aset tetap disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Operasi Lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Gain on disposal of fixed assets is presented as part of "Other Operating Income" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

The details of construction in progress are as follows:

	Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	Tahun Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	
Pada 31 Desember 2020				As of December 31, 2020
Bangunan dan instalasi	90,00%	36.000	2021	Building and installations

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, berdasarkan evaluasi atas kondisi aset pada tanggal-tanggal tersebut.

The management believes that there is no indication of assets impairment as of December 31, 2020 and 2019 based on an evaluation of the condition of the assets as of those dates.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap (kecuali tanah) diasuransikan terhadap berbagai risiko kerugian dengan nilai pertanggungan sebesar \$AS121,04 juta dan Rp738,23 miliar pada tanggal 31 Desember 2020 serta \$AS137,52 juta dan Rp710,36 miliar pada tanggal 31 Desember 2019, yang menurut keyakinan manajemen Kelompok Usaha cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari berbagai risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Kelompok Usaha masih menggunakan beberapa aset tetap yang sudah tidak memiliki nilai buku dengan total nilai perolehan sebesar Rp1,22 triliun.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, terdapat aset tetap milik Kelompok Usaha yang dijadikan sebagai jaminan, sebagaimana yang diungkapkan pada Catatan 18 dan 19.

Kelompok Usaha melakukan pembelian aset tetap dari pihak berelasi, sesuai dengan yang diungkapkan pada Catatan 31.

9. ASET TAKBERWUJUD

Akun ini merupakan *goodwill* dan aset takberwujud yang dihasilkan dari kombinasi bisnis. Rincian *goodwill* dan aset takberwujud adalah sebagai berikut:

	Goodwill/ Goodwill	Hak Kekayaan Intelektual/ Intellectual Property Right	Merek/ Brand	Total/ Total	
Biaya perolehan					Cost
Saldo, 31 Desember 2019	594.071.177	12.754.000	758.130.279	1.364.955.456	Balance, December 31, 2019
Penambahan - neto	20.537.482	-	44.126.980	64.664.462	Additional - net
Saldo, 31 Desember 2020	614.608.659	12.754.000	802.257.259	1.429.619.918	Balance, December 31, 2020
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Saldo, 31 Desember 2019	-	(8.822.315)	(134.012.929)	(142.835.244)	Balance, December 31, 2019
Amortisasi tahun berjalan	-	(1.150.738)	(50.311.497)	(51.462.235)	Amortization during the year
Saldo, 31 Desember 2020	-	(9.973.053)	(184.324.426)	(194.297.479)	Balance, December 31, 2020
Nilai buku neto					Net book value
31 Desember 2019	594.071.177	3.931.685	624.117.350	1.222.120.212	December 31, 2019
31 Desember 2020	614.608.659	2.780.947	617.932.833	1.235.322.439	December 31, 2020

Pengujian penurunan nilai atas *goodwill* dan merek dilakukan secara tahunan (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terjadi penurunan nilai *goodwill* dan merek, berdasarkan pengujian penurunan nilai atas *goodwill* dan merek pada tanggal-tanggal tersebut.

8. FIXED ASSETS (continued)

Fixed assets (excluding land) are insured against various risks under blanket policies for US\$121.04 million and Rp738.23 billion as of December 31, 2020 and US\$137.52 million and Rp710.36 billion as of December 31, 2019, which in the opinion of the Group's management is adequate to cover possible losses arising from such various risks.

As of December 31, 2020, the Group is still utilizing several fixed assets which are already fully depreciated with total acquisition cost amounting to Rp1.22 trillion.

As of December 31, 2020 and 2019, there were fixed assets owned by the Group which were pledged as collateral, as disclosed in Notes 18 and 19.

The Group purchased fixed assets from a related parties, as disclosed in Note 31.

9. INTANGIBLE ASSETS

This account represents goodwill and intangible assets resulting from business combinations. The details of goodwill and intangible assets are as follows:

Goodwill and brand are tested for impairment annually (as of December 31) to determine if circumstances indicate that the carrying value may be impaired. As of December 31, 2020 and 2019, management believes that there is no goodwill and brand impairment, based on goodwill and brand impairment tests as of those dates.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Pada bulan Oktober 2014, Perusahaan membeli kepemilikan saham pada Whisper Media Pte. Ltd., Singapura ("Whisper") dari pihak ketiga sebesar 50% atau 400.000 saham dengan nilai investasi awal sebesar Rp24,05 miliar. Whisper berdomisili di Singapura dan bergerak di bidang pengembangan dan penyediaan jasa dan teknologi periklanan digital.

Pada tanggal 2 Desember 2020, Perusahaan menambah penyertaan di Whisper sebesar Rp17,04 miliar atas 29.447 lembar saham. Penambahan penyertaan ini tidak merubah kepemilikan Perusahaan di Whisper. Pada tanggal 31 Desember 2020, nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi ini adalah sebesar Rp71,79 miliar.

Pada bulan Oktober 2014, SP membeli penyertaan pada PT Satu Indonesia Film ("SIF") sebesar 50% atau 300 saham dengan nilai investasi sebesar Rp300 juta. SIF adalah perusahaan yang bergerak di bidang produksi perfilman dan perekaman video dan berdomisili di Batam.

Pada bulan September 2015, Perusahaan membeli penyertaan pada PT Wisper Media ("WM") sebesar 50% atau 255 saham dengan nilai investasi sebesar Rp255 juta. WM adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa periklanan melalui paska produksi film, video dan program televisi serta berdomisili di Jakarta.

Pada bulan Agustus 2018, SSF membeli penyertaan pada PT Screenplay Bumilangit Produksi ("SBP") sebesar 50% atau setara 125 saham dengan nilai investasi sebesar Rp1 miliar. SBP adalah perusahaan yang bergerak di bidang produksi perfilman dan program televisi yang berdomisili di Jakarta. Di bulan Desember 2018, SBP menerbitkan saham baru dimana SSF ikut mengambil bagian sehingga kepemilikan SSF menjadi 47,5% atau setara dengan 475 saham dengan total nilai investasi sebesar Rp915 juta.

PT Benson Media Kreasi ("BMK") dan PT Formasi Agung Selaras ("FAS"), yang tercatat sebagai perusahaan asosiasi di 2019, telah dikonsolidasi di bulan April 2020 seiring dengan penambahan kepemilikan saham dan pengendalian yang dimiliki Perusahaan di BMK dan FAS (Catatan 1b).

BMK memiliki penyertaan di PT Ide Untuk Indonesia ("IUI") sebesar Rp1,17 miliar atas 275 lembar saham atau setara dengan kepemilikan sebesar 50%. Pada tanggal 31 Desember 2020, nilai tercatat investasi BMK di IUI adalah sebesar Rp1,91 miliar.

10. INVESTMENT IN ASSOCIATED ENTITIES

In October 2014, the Company acquired 50% share ownership equal to 400,000 shares in Whisper Media Pte. Ltd., Singapore ("Whisper"), from a third party with an initial investment of Rp24.05 billion. Whisper is domiciled in Singapore and is engaged in developing and providing digital embedded advertising services and technologies.

On December 2, 2020, the Company increased its investment in Whisper by Rp17.04 billion for 29,447 shares. This additional investment does not change the Company's ownership in Whisper. As of December 31, 2020, the carrying value of investment in this associated company amounted to Rp71.79 billion.

In October 2014, SP acquired 50% share ownership equal to 300 shares in PT Satu Indonesia Film ("SIF") with an initial investment of Rp300 million. SIF is engaged in the film production and video recording business and is domiciled in Batam.

In September 2015, the Company acquired 50% share ownership, equal to 255 shares in PT Wisper Media ("WM") with an initial investment of Rp255 million. WM is engaged in advertising services through film, video and television program post-production and is domiciled in Jakarta.

In August 2018, SSF acquired 125 shares in PT Screenplay Bumilangit Produksi ("SBP") for a 50% ownership interest with an investment of Rp1 billion. SBP is engaged in film and television program production and is domiciled in Jakarta. In December 2018, SBP issued new shares and SSF subscribed for 475 new shares, SSF's ownership interest became 47.5% with a total investment of Rp915 million.

PT Benson Media Kreasi ("BMK") and PT Formasi Agung Selaras ("FAS"), that were recorded as associated companies in 2019, were consolidated accordingly in April 2020 based on the incremental ownership and controlling power owned by the Company in BMK and FAS (Note 1b).

BMK has a total investment in PT Ide Untuk Indonesia ("IUI") of Rp1.17 billion for 275 shares representing a 50% ownership interest. As of December 31, 2020, the carrying value of BMK's investment in IUI amounted to Rp1.91 billion.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Mutasi investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Nilai tercatat investasi - awal tahun	115.471.352	49.777.721
Saldo entitas anak yang diakuisisi	1.165.000	-
Penambahan tahun berjalan	17.035.200	65.918.314
Bagian perusahaan atas laba/(rugi) entitas asosiasi - neto	6.920.351	(224.683)
Pendapatan komprehensif lainnya	(55.308)	-
Pengurangan tahun berjalan	(65.918.313)	-
Nilai tercatat investasi - akhir tahun	74.618.282	115.471.352

Jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan laba (rugi) entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah Aset/ Total Assets	Jumlah Liabilitas/ Total Liabilities	Jumlah Pendapatan/ Total Revenue	Total Laba (Rugi) Komprehensif/ Total Comprehensive Income (loss)
31 Desember 2020				
Whisper Media Pte. Ltd.	197.805.194	74.901.813	119.214.267	22.049.578
PT Wisper Media	49.745.425	64.751.486	27.211.674	(5.240.037)
PT Screenplay Bumilangit Produksi	42.259.604	40.332.470	7.492.238	(5.646.351)
PT Ide Untuk Indonesia	11.148.435	4.347.655	7.302.645	1.490.341
PT Satu Indonesia Film	5.537.294	12.103.933	593.081	(2.052.688)
31 Desember 2019				
Whisper Media Pte. Ltd.	131.847.948	48.125.197	71.175.036	6.606.594
PT Wisper Media	33.006.891	41.938.019	21.261.398	261.417
PT Formasi Agung Selaras	28.988.848	25.671.001	39.672.820	(14.832.568)
PT Benson Media Kreasi	26.825.163	3.787.648	7.085.121	(9.135.985)
PT Screenplay Bumilangit Produksi	18.763.979	11.190.494	38.102.722	(2.330.116)
PT Satu Indonesia Film	8.385.662	12.899.614	4.310.011	(679.744)

**10. INVESTMENT IN ASSOCIATED ENTITIES
(continued)**

The movement in the balance of investment of associated entities is as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Carrying value of investment - beginning of year	115.471.352	49.777.721
Balance of the acquired subsidiary	1.165.000	-
Addition in current year	17.035.200	65.918.314
Share of gain/(loss) of associated entities - net	6.920.351	(224.683)
Other comprehensive income	(55.308)	-
Deduction in current year	(65.918.313)	-
Carrying value of investment - end of year	74.618.282	115.471.352

Total assets, liabilities, revenue, and gain (loss) of the associated entities are as follows:

	Jumlah Aset/ Total Assets	Jumlah Liabilitas/ Total Liabilities	Jumlah Pendapatan/ Total Revenue	Total Laba (Rugi) Komprehensif/ Total Comprehensive Income (loss)
December 31, 2020				
Whisper Media Pte. Ltd.	197.805.194	74.901.813	119.214.267	22.049.578
PT Wisper Media	49.745.425	64.751.486	27.211.674	(5.240.037)
PT Screenplay Bumilangit Produksi	42.259.604	40.332.470	7.492.238	(5.646.351)
PT Ide Untuk Indonesia	11.148.435	4.347.655	7.302.645	1.490.341
PT Satu Indonesia Film	5.537.294	12.103.933	593.081	(2.052.688)
December 31, 2019				
Whisper Media Pte. Ltd.	131.847.948	48.125.197	71.175.036	6.606.594
PT Wisper Media	33.006.891	41.938.019	21.261.398	261.417
PT Formasi Agung Selaras	28.988.848	25.671.001	39.672.820	(14.832.568)
PT Benson Media Kreasi	26.825.163	3.787.648	7.085.121	(9.135.985)
PT Screenplay Bumilangit Produksi	18.763.979	11.190.494	38.102.722	(2.330.116)
PT Satu Indonesia Film	8.385.662	12.899.614	4.310.011	(679.744)

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. INVESTASI JANGKA PANJANG

Investasi Perusahaan pada modal ventura dan *trust* pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp17,31 miliar dan Rp14,52 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan menghapus penyertaan investasi pada Iflix Ltd. senilai Rp98,62 miliar dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Operasi Lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2019.

Pada Juni 2018, KLN membeli 49.500 saham PT Dream Bahagia Indonesia ("DBI") dengan nilai investasi sebesar Rp588,35 juta setara dengan 13,62% kepemilikan. DBI adalah perusahaan yang bergerak di bidang situs portal serta berdomisili di Jakarta.

Pada bulan Januari 2018, Perusahaan telah membeli 8.333.333 lembar saham PT Tempo Inti Media Tbk, dengan dengan harga pembelian sebesar Rp2,50 miliar.

11. LONG-TERM INVESTMENTS

The Company's investments in a venture capital funds as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp17.31 billion and Rp14.52 billion, respectively.

As of December 31, 2019, the Company fully impaired its investment in Iflix Ltd. amounting to Rp98.62 billion which is presented as part of "Other Operating Expenses" account in the 2019 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In June 2018, KLN acquired 49.500 shares in PT Dream Bahagia Indonesia ("DBI") with an initial investment of Rp588.35 million for a 13.62% ownership interest. DBI is engaged in web portals and is domiciled in Jakarta.

In January 2018, the Company acquired 8,333,333 shares in PT Tempo Inti Media Tbk, for a total purchase price of Rp2.50 billion.

12. BIAYA SEWA DIBAYAR DI MUKA JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan biaya sewa dibayar di muka dari:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Senayan City Office Tower (SCTV Tower) - neto (Catatan 32c)	-	136.182.301
Biaya amortisasi tahun berjalan	-	(6.123.089)
Total	-	130.059.212
Bagian lancar (Catatan 7)	-	(6.123.089)
Bagian jangka panjang	-	123.936.123

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, amortisasi atas biaya sewa dibayar di muka Rp3,89 miliar disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Usaha - Sewa" (Catatan 26) dan sejumlah Rp2,23 miliar disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Operasi Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2019.

12. PREPAID LONG-TERM RENT

This account represents prepaid rental on the following:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Senayan City Office Tower (SCTV Tower) - net (Note 32c)	-	136.182.301
Amortization expense during the year	-	(6.123.089)
Total	-	130.059.212
Current portion (Note 7)	-	(6.123.089)
Long-term portion	-	123.936.123

For the year ended December 31, 2019, amortization of prepaid rent of Rp3.89 billion is presented as part of "Operating Expenses - Rent" (Note 26) and Rp2.23 billion is presented as part of "Other Operating Income" account in the 2019 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA - NETO

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Biaya perangkat lunak - neto	11.766.092	14.362.385
Uang jaminan	6.193.859	7.007.195
Lain-lain - neto	5.500.186	9.196.345
Neto	23.460.137	30.565.925

Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan terutama merupakan uang jaminan sewa.

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS - NET

This account consists of:

Software cost - net
Security deposits
Others - net

Net

Other non-current assets - security deposits mainly represent refundable deposits for rental.

14. UTANG USAHA

Utang usaha merupakan kewajiban yang timbul dari pembelian konten penyiaran dari:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Pihak ketiga:		
PT Mega Kreasi Films	80.170.760	70.663.860
PT Kharisma Starvision Plus	14.444.372	18.051.093
PT Diwangkara Cemerlang Film	-	10.741.500
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	228.077.968	271.537.156
Total pihak ketiga	322.693.100	370.993.609
Pihak berelasi (Catatan 31)	29.259.233	36.319.617
Total	351.952.333	407.313.226

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Belum jatuh tempo	121.280.034	163.579.947
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	71.568.137	52.868.330
31 - 60 hari	36.822.764	20.106.155
61 - 90 hari	14.889.139	18.990.331
91 - 180 hari	18.254.741	51.331.248
Lebih dari 180 hari	89.137.518	100.437.215
Total	351.952.333	407.313.226

Rincian atas utang usaha dalam mata uang asing disajikan dalam Catatan 33.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada jaminan yang diberikan oleh Kelompok Usaha atas utang usaha.

14. TRADE PAYABLES

Trade payables represent payables arising from purchases of broadcasting contents from the following:

Third parties:
PT Mega Kreasi Films
PT Kharisma Starvision Plus
PT Diwangkara Cemerlang Film
Others (below Rp10 billion each)

Total third parties

Related parties (Note 31)

Total

The aging analysis of trade payables is as follows:

Current
Overdue:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
91 - 180 days
Over 180 days

Total

The details of trade payables denominated in foreign currencies are disclosed in Note 33.

As of December 31, 2020 and 2019, there was no collateral provided by the Group for the trade payables.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Pihak ketiga	100.109.136	80.783.031
Pihak berelasi (Catatan 31)	9.058.532	11.810.694
Total	109.167.668	92.593.725

Jangka waktu pembayaran kepada para pemasok berkisar antara 1 (satu) bulan sampai dengan 3 (tiga) bulan sejak saat pembelian.

Seluruh utang lain-lain tersebut adalah tanpa jaminan.

15. OTHER PAYABLES

This account consists of:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	80.783.031	Third parties
	11.810.694	Related parties (Note 31)
Total	92.593.725	Total

The terms of payments to suppliers are ranging from 1 (one) month to 3 (three) months from the date of purchase.

All other payables are unsecured by any collateral.

16. BEBAN AKRUAL

Beban akrual merupakan akrual atas:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Biaya konten program	268.069.259	135.370.946
Biaya remunerasi karyawan	128.913.654	105.732.567
Honorarium tenaga ahli	21.580.192	18.331.177
Biaya transmisi	14.144.471	11.459.504
Beban keuangan	6.354.373	1.184.045
Biaya penyiaran telekomunikasi	1.502.127	2.004.188
Lain-lain	70.174.227	41.890.767
Total	510.738.303	315.973.194

*Program contents expenses
Employees remuneration costs
Professional fees
Transmission costs
Finance costs
Broadcast telecommunication costs
Others*

16. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses represent accruals for:

17. UTANG PAJAK

Utang pajak terdiri dari:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Pajak penghasilan		
Pasal 4(2)	1.006.880	1.972.422
Pasal 21	11.926.137	12.946.317
Pasal 23	2.343.685	10.154.149
Pasal 25	993.649	11.342.271
Pasal 26	5.682.919	11.985.013
Pasal 29	138.516.019	5.762.205
Pajak Pertambahan Nilai	15.016.807	17.953.206
Total	175.486.096	72.115.583

*Income taxes
Article 4(2)
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29
Value Added Tax*

17. TAXES PAYABLES

Taxes payables consist of:

Total

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. PINJAMAN BANK

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Pinjaman Bank	
PT Bank HSBC Indonesia	1.300.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	12.347.484
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	
PT Bank HSBC Indonesia	(185.412.500)
PT Bank Central Asia Tbk	(12.347.484)
Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.114.587.500

PT Bank HSBC Indonesia

Pada 20 November 2020, Perusahaan bersama-sama dengan SCTV dan IVM menandatangani perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank HSBC Indonesia sebesar total Rp1,5 triliun dengan jangka waktu 3 tahun sejak tanggal perjanjian. Fasilitas kredit ini akan digunakan oleh Perusahaan untuk tujuan umum perusahaan dan penambahan modal kerja.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar suku bunga Jakarta *Interbank Offered Rate* ("JIBOR") untuk setiap periode bunga ditambah margin 2% per tahun yang dihitung dari sisa pinjaman.

Setiap kuartal, Perusahaan bersama-sama dengan SCTV dan IVM, secara konsolidasi, harus melakukan pengujian pemenuhan kriteria kondisi keuangan, sebagai berikut:

- Rasio maksimum dari pinjaman terhadap EBITDA adalah 2 (dua) kali.
- Rasio pertanggungan *Debt Service* minimal sebesar 1,5 kali.
- Jumlah kas setelah pembayaran dividen lebih besar dari jumlah *Debt Service* yang diperlukan.

Fasilitas kredit ini digunakan oleh SCTV dan IVM masing-masing sebesar Rp1,2 triliun dan Rp100 miliar di bulan Desember 2020.

Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, SCTV telah melakukan sebagian pembayaran kembali sebesar Rp300 miliar dan IVM telah melunasi seluruh pinjamannya.

18. BANK LOAN

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
		Bank loan
		PT Bank HSBC Indonesia
	11.474.100	PT Bank Central Asia Tbk
		Less current maturities:
		PT Bank HSBC Indonesia
	(11.474.100)	PT Bank Central Asia Tbk
		Net of current maturities

PT Bank HSBC Indonesia

On November 20, 2020, the Company together with SCTV and IVM entered into a loan facility credit agreement with PT Bank HSBC Indonesia with total amount of Rp1.5 trillion for 3 years from the date of the agreement. The loan facility will be used by the Company for general company purposes and additional working capital.

This loan bears interest at Jakarta *Interbank Offered Rate* ("JIBOR") for each interest period plus a margin of 2% per annum which is calculated from the remaining loan.

Quarterly, the Company together with SCTV and IVM, on a consolidated basis, shall test the compliance of financial condition, as below:

- The maximum ratio of a loan to EBITDA is 2 (two) times.
- Debt Service coverage ratio of at least 1.5 times.
- The amount of cash after dividend payment is greater than the amount of Debt Service required.

This credit facility was drawdown by SCTV and IVM amounting to Rp1.2 trillion and Rp100 billion, respectively in December 2020.

There is no collateral for this loan.

As at the date of the completion of these consolidated financial statements, SCTV has repaid partially amounting to Rp300 billion and IVM has fully repaid the loan.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk

SI memperoleh Fasilitas Kredit Lokal (rekening koran) untuk modal kerja dari PT Bank Central Asia Tbk dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp14,50 miliar yang memiliki suku bunga masing-masing sebesar 10,25% per tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Jaminan pinjaman ini adalah 6 unit tanah dan bangunan di Ruko Kedoya Elok Plaza.

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman Fasilitas Kredit Lokal masing-masing sebesar Rp12,35 miliar dan Rp11,47 miliar.

18. BANK LOAN (continued)

PT Bank Central Asia Tbk

SI obtained a Local Credit Facility for working capital from PT Bank Central Asia Tbk with maximum amount of Rp14.50 billion that bears interest amounted to 10.25% per annum for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively. The loan is collateralized by 6 units of land and buildings in Ruko Kedoya Elok Plaza.

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding loan under the Local Credit Facility amounted to Rp12.35 billion and Rp11.47 billion, respectively.

19. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Utang sewa pembiayaan merupakan pembiayaan yang diperoleh EYE dari berbagai institusi keuangan untuk pembelian kendaraan.

Pembayaran utang sewa pembiayaan minimum atas pinjaman tersebut jatuh tempo dalam 24 - 60 bulan, dengan kendaraan yang bersangkutan dijaminan atas pinjaman tersebut.

Rincian tingkat bunga efektif dan jatuh tempo utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

19. FINANCE LEASE PAYABLES

Finance lease payables represent loans obtained by EYE from various financial institutions for the purchase of vehicles.

The minimum payments mature within 24 - 60 months with the acquired vehicles pledged as collateral against the related liabilities.

The details of the effective interest rate and maturity of finance lease payables are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31		
	2020	2019	
Tingkat bunga efektif	12,55% - 12,98%	4,2% - 12,98%	Effective interest rate
Tahun jatuh tempo	2021	2020 - 2021	Year of maturity
Rincian atas utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:			
	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Pan Pacific Leasing LLP	33.225	77.995	Pan Pacific Leasing LLP
PT BCA Finance	3.407	22.164	PT BCA Finance
Nilai kini pembayaran minimum pembiayaan	36.632	100.159	Present value of minimum payments
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(36.632)	(63.527)	Current maturities
Bagian jangka panjang	-	36.632	Long-term portion

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Jadwal pembayaran nilai kini utang sewa pembiayaan berdasarkan jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Pembayaran utang sewa pembiayaan minimum masa depan:		
Dalam satu tahun	38.334	73.122
Setelah satu tahun tapi tidak lebih dari lima tahun	-	38.334
Total pembayaran utang sewa pembiayaan minimum masa depan	38.334	111.456
Dikurangi beban bunga:		
Dalam satu tahun	1.702	9.595
Setelah satu tahun tapi tidak lebih dari lima tahun	-	1.702
Total beban bunga	1.702	11.297
Nilai kini pembayaran minimum pembiayaan:		
Dalam satu tahun	36.632	63.527
Setelah satu tahun tapi tidak lebih dari lima tahun	-	36.632
Total nilai kini pembayaran minimum pembiayaan	36.632	100.159

19. FINANCE LEASE PAYABLES (continued)

The present value of scheduled payments of finance lease payables by year of maturity are as follows:

Future minimum payments due:
Within one year
After one year but not more than five years
Total future minimum payments due
Less finance charges:
Within one year
After one year but not more than five years
Total finance charges
Present value of minimum payments:
Within one year
After one year but not more than five years
Total present value of minimum payments

20. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp50 (angka penuh) per saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL

The Company's share ownership details with par value of Rp50 (full amount) per share as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

31 Desember 2020

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk	9.020.667.128	71,306%
Sutanto Hartono (Direktur Utama)	4.200.000	0,033%
Mutia Nandika (Direktur Independen)	2.450.000	0,019%
Harsiwi Achmad (Direktur)	2.275.000	0,018%
Jay Geoffrey Wachter (Komisaris)	1.750.000	0,014%
Rusmiyati Djajaseputra (Direktur)	910.000	0,007%
David Setiawan Suwanto (Direktur)	329.000	0,003%
Imam Sudjarwo (Direktur)	308.000	0,002%
Publik (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	3.617.791.249	28,598%
Sub total	12.650.680.377	100,000%
Jumlah saham yang diperoleh kembali pada harga perolehan	2.128.410.924	
Total	14.779.091.301	

December 31, 2020

Jumlah/ Amount	Shareholders
451.033.356	PT Elang Mahkota Teknologi Tbk
210.000	Sutanto Hartono (President Director)
122.500	Mutia Nandika (Independent Director)
113.750	Harsiwi Achmad (Director)
87.500	Jay Geoffrey Wachter (Commissioner)
45.500	Rusmiyati Djajaseputra (Director)
16.450	David Setiawan Suwanto (Director)
15.400	Imam Sudjarwo (Director)
180.889.563	Public (below 5% ownership each)
632.534.019	Sub-total
106.420.546	Treasury stock at par
738.954.565	Total

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Rincian kepemilikan saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp50 (angka penuh) per saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember 2019

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk	9.142.463.118	62,081%
Sutanto Hartono (Direktur Utama)	2.400.000	0,016%
R. Soeyono (Komisaris Utama)	1.875.000	0,013%
Jay Geoffrey Wachter (Komisaris)	1.750.000	0,012%
Harsiwi Achmad (Direktur)	1.675.000	0,011%
Mutia Nandika (Direktur Independen)	1.400.000	0,010%
Rusmiyati Djajaseputra (Direktur)	520.000	0,004%
Imam Sudjarwo (Direktur)	176.000	0,001%
Publik (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	5.574.292.249	37,852%
Sub total	14.726.551.367	100,000%
Jumlah saham yang diperoleh kembali pada harga perolehan	48.120.934	
Total	14.774.672.301	

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 20 Februari 2018, dengan Akta Notaris No. 21 dari Chandra Lim, S.H., LL.M, pada tanggal yang sama, pemegang saham Perusahaan setuju untuk:

- Menyetujui keseluruhan rencana Perusahaan untuk PMTHMETD dalam jumlah sebanyak-banyaknya 1.462.160.123 saham atau 10% dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan.
- Memberikan kuasa dan kewenangan kepada Direksi Perusahaan untuk melaksanakan negosiasi atau mengambil segala tindakan yang dianggap baik sehubungan dengan rencana transaksi tersebut di atas, termasuk penentuan harga penerbitan saham dalam PMTHMETD tersebut, yang dapat dilakukan dalam satu atau beberapa kali transaksi dalam jangka waktu 2 (dua) tahun sejak tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.
- Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menyatakan jumlah saham yang sesungguhnya yang dikeluarkan Perusahaan sehubungan dengan pelaksanaan PMTHMETD baik dalam satu atau beberapa kali transaksi.

20. SHARE CAPITAL (continued)

The Company's share ownership details with par value of Rp50 (full amount) per share as of December 31, 2020 and 2019 are as follows: (continued)

December 31, 2019

Jumlah/ Amount	Shareholders
457.123.156	PT Elang Mahkota Teknologi Tbk
120.000	Sutanto Hartono (President Director)
93.750	R. Soeyono (President Commissioner)
87.500	Jay Geoffrey Wachter (Commissioner)
83.750	Harsiwi Achmad (Director)
70.000	Mutia Nandika (Independent Director)
26.000	Rusmiyati Djajaseputra (Director)
8.800	Imam Sudjarwo (Director)
278.714.612	Public (below 5% ownership each)
736.327.568	Sub-total
2.406.047	Treasury stock at par
738.733.615	Total

In the Extraordinary General Meeting held on February 20, 2018, with a Notarial Deed No. 21 from Chandra Lim, S.H., LL.M., on the same date, the Company's shareholders approved to:

- Give approval to the overall plan of the Company for PMTHMETD in the maximum amount of 1,462,160,123 shares or 10% of the issued and fully paid shares of the Company.
- Give authorization to Board of Directors of the Company to conduct negotiations or to take all reasonable actions regarding the above mentioned plan, including the price of the issuance PMTHMETD, that would be made in one or more transactions within 2 (two) years from the date of the Extraordinary General Meeting.
- Give authorization to the Board of Commissioners of the Company to declare a number of shares which may be issued by the Company in connection with the execution of PMTHMETD in one or more transactions.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Perusahaan telah melaksanakan PMTHMETD pada tanggal 28 Mei 2019 dengan menerbitkan sebanyak 147.179.067 saham baru dengan nilai nominal Rp50 (angka penuh) per saham, pada harga pelaksanaan sebesar Rp2.446 (angka penuh) per saham yang diambil oleh EMTK dan telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 57 dari Aulia Taufani, S.H., pada tanggal yang sama. Dana yang diterima Perusahaan setelah dikurangi biaya-biaya terkait PMTHMETD dipergunakan untuk akuisisi saham-saham beberapa perusahaan media yaitu BVI, KLN dan Vidio (Catatan 1b).

Salah satu keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 25 Juni 2018 adalah menyetujui pengeluaran saham baru sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) melalui Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan ("Program MESOP").

Dewan Komisaris Perusahaan telah memutuskan untuk menyetujui Program MESOP dengan menerbitkan saham baru Perusahaan kepada manajemen dan karyawan sebesar 5.892.000 saham, sehingga jumlah modal disetor dan ditempatkan menjadi 14.774.672.301 saham, sebagaimana diaktakan dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 20 tanggal 9 Desember 2019.

Selanjutnya di bulan Desember 2020, Dewan Komisaris Perusahaan telah memutuskan untuk menyetujui Program MESOP - Periode Pelaksanaan II dengan menerbitkan saham baru Perusahaan kepada manajemen dan karyawan sebesar 4.419.000 saham sehingga jumlah modal disetor dan ditempatkan menjadi 14.779.091.301 saham, sebagaimana diaktakan dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 11 tanggal 14 Desember 2020.

Sehubungan dengan implementasi Program MESOP, maka sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 total jumlah saham MESOP yang telah dilaksanakan adalah 10.311.000 saham.

Sehubungan dengan rencana Pembelian Kembali (*buyback*) Saham Perusahaan sesuai dengan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 5 Desember 2018 dan juga sehubungan dengan rencana pembelian kembali saham Perusahaan dalam kondisi pasar yang berfluktuasi secara signifikan, maka seperti yang telah diungkapkan dalam Keterbukaan Informasi dan sebagai realisasi atas rencana tersebut maka sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 jumlah saham yang sudah dibeli kembali adalah sebesar 2.128.177.090 saham dengan total nilai pembelian sebesar Rp2,87 triliun.

20. SHARE CAPITAL (continued)

The Company has conducted PMTHMETD on May 28, 2019 by issuing 147,179,067 new shares with par value of Rp50 (full amount) per share, with exercise price of Rp2,446 (full amount) per share, which taken by EMTK and was notarized by Deed No. 57 on the same date of Aulia Taufani S.H., The fund received by the Company after deducted by the PMTHMETD's related cost was used to acquired shares of several of media companies namely BVI, KLN and Vidio (Note 1b).

One of the resolutions of the Company's Annual Shareholders' General Meeting held on June 25, 2018 is approving the issuance of new shares in relation with the Company's plan to implement the Addition of Capital without Preemptive Rights (PMTHMETD) through the Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP Program").

The Company's Board of Commissioners decided to approve MESOP Program by issuing the Company's new shares to management and employees amounted 5,892,000 shares, therefore the numbers of authorized and fully paid share capital are 14,774,672,301 shares, as notarized by Deed No. 20 dated December 9, 2019 of Aulia Taufani, S.H.

Moreover in December 2020, the Company's Board of Commissioners decided to approve MESOP program - Grant Cycle II by issuing the Company's new shares to management and employees amounted 4,419,000 shares, therefore the numbers of authorized and fully paid share capital are 14,779,091,301 shares, as notarized by Deed No. 11 dated December 14, 2020 of Aulia Taufani, S.H.

In relation with implementation of MESOP Program, as of December 31, 2020, the total number of implemented MESOP shares amounted to 10,311,000 shares.

In relation with the Plan for the Shares Buyback of the Company as the result of Extraordinary General Meeting dated December 5, 2018 and also in relation to the Shares Buyback of the Company in significant fluctuation market conditions, as disclosed in Information Disclosure and as realization of the Plans as of December 31, 2020, the total buyback shares amounted to 2,128,177,090 shares with total purchase price of Rp2.87 trillion.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Agio saham		
Sebelum Penawaran Umum		
Saham Perdana	226.424.500	226.424.500
Penawaran Umum Saham Perdana	318.750.000	318.750.000
Biaya emisi efek	(24.263.247)	(24.263.247)
Pelaksanaan Waran Karyawan		
Perdana (ESOP)	6.537.375	6.537.375
Pelaksanaan Waran Karyawan		
Kedua (ESOP)	26.307.227	26.307.227
Penjualan saham tresuri	9.957.417	9.957.417
Penambahan modal tanpa hak memesan efek		
terlebih dahulu	352.641.045	352.641.045
Pelaksanaan program MESOP	12.165.507	6.381.036
Transaksi penggabungan dan akuisisi		
usaha entitas sependangali	(503.774.020)	(486.900.694)
Neto	424.745.804	435.834.659

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of this account are as follows:

<i>Additional paid-in capital</i>
<i>Before the Initial Public Offering</i>
<i>Initial Public Offering</i>
<i>Stock issuance costs</i>
<i>Exercise of Initial Employees</i>
<i>Warrants under ESOP</i>
<i>Exercise of Second Employees</i>
<i>Warrants under ESOP</i>
<i>Resale of treasury stock</i>
<i>Addition of capital without</i>
<i>preemptive rights</i>
<i>Exercise of MESOP program</i>
<i>Merger and acquisition transactions of</i>
<i>entities under common control</i>
Net

22. SALDO LABA

Pelaksanaan Pembagian Dividen dan Cadangan
Umum untuk Tahun Buku 2019

Pada tanggal 2 Desember 2019, berdasarkan Keputusan Rapat Direksi Perusahaan yang telah disetujui juga oleh Dewan Komisaris, Perusahaan membagikan dividen kas interim tahun buku 2019 sebesar Rp25 (angka penuh) per saham atau sejumlah Rp368,01 miliar yang telah dibayarkan pada tanggal 27 Desember 2019.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 12 Agustus 2020, yang hasilnya telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 64 dari Aulia Taufani, S.H., pada tanggal yang sama, pemegang saham Perusahaan setuju untuk:

- Membentuk cadangan umum dari laba tahun buku 2019 sejumlah Rp1 miliar untuk memenuhi ketentuan dalam Undang-undang No. 40 tahun 2007, pasal 70 ayat 1 mengenai "Perseroan Terbatas".
- Menetapkan dividen kas interim tahun buku 2019 sebesar Rp25 (angka penuh) per saham yang telah dibayarkan pada tanggal 27 Desember 2019 sebagai dividen final tahun buku 2019.

22. RETAINED EARNINGS

Declaration and Distribution of Dividend and
General Reserves for the Period 2019

On December 2, 2019, in accordance with the Decision of the Board of Directors' Meeting and also approved by the Board of Commissioners, the Company distributed an interim cash dividend of Rp25 (full amount) per share or totalling Rp368.01 billion for 2019, which was paid on December 27, 2019.

In the Annual Shareholders' General Meeting held on August 12, 2020, the minutes of which was notarized by Deed No. 64 on the same date of Aulia Taufani S.H., the Company's shareholders approved to:

- Appropriate for general reserve an amount of Rp1 billion from the 2019 net income to comply with Article 70 (1) of Law No. 40 year 2007, "Limited Liability Company".
- Set the interim cash dividend of Rp25 (full amount) per share for 2019, which was already paid on December 27, 2019, as final dividend for 2019.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. SALDO LABA (lanjutan)

Pelaksanaan Pembagian Dividen dan Cadangan
Umum untuk Tahun Buku 2018

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 16 Mei 2019, yang hasilnya telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 35 dari Aulia Taufani, S.H., pada tanggal yang sama, pemegang saham Perusahaan setuju untuk:

- Membentuk cadangan umum dari laba tahun buku 2018 sejumlah Rp1 miliar untuk memenuhi ketentuan dalam Undang-undang No. 40 tahun 2007, pasal 70 ayat 1 mengenai "Perseroan Terbatas".
- Melakukan pembagian dividen kas sebesar Rp51 (angka penuh) per saham atau sejumlah Rp744,68 miliar yang dibagikan dari laba bersih tahun buku 2018 termasuk di dalamnya Rp20 (angka penuh) per saham yang sudah dibagikan terlebih dahulu sebagai dividen kas. Dividen kas final ini telah dibayarkan pada bulan Juni 2019.

23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI PADA ENTITAS ANAK

Akun ini menunjukkan kepentingan nonpengendali pada entitas anak sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
PT Indonesia Entertainmen Grup	349.458.959	350.802.092
PT Kapan Lagi Dot Com Networks	123.874.755	124.260.871
PT Sinemart Indonesia	76.609.845	84.235.256
PT Benson Media Kreasi	27.838.025	-
PT Formasi Agung Selaras	21.167.920	-
PT Indosiar Visual Mandiri	10.269.077	10.285.494
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	15.163.975	10.887.250
Total	624.382.556	580.470.963

22. RETAINED EARNINGS (continued)

Declaration and Distribution of Dividend and
General Reserves for the Period 2018

In the Annual Shareholders' General Meeting held on May 16, 2019, the minutes of which was notarized by Deed No. 35 on the same date of Aulia Taufani S.H., the Company's shareholders approved to:

- Appropriate for general reserve an amount of Rp1 billion from the 2018 net income to comply with Article 70 (1) of Law No. 40 year 2007, "Limited Liability Company".
- Distribute a cash dividend of Rp51 (full amount) per share totaling Rp744.68 billion from the 2018 net income, including Rp20 (full amount) per share that was previously distributed as a cash dividend. This final cash dividend was paid in June 2019.

23. NON-CONTROLLING INTERESTS IN SUBSIDIARIES

This account represents non-controlling interests in the following subsidiaries:

PT Indonesia Entertainmen Grup
PT Kapan Lagi Dot Com Networks
PT Sinemart Indonesia
PT Benson Media Kreasi
PT Formasi Agung Selaras
PT Indosiar Visual Mandiri
Others (below
Rp10 billion each)

Total

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Kelompok Usaha:

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian IEG:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
ASET		
Aset Lancar	569.385.559	588.682.080
Aset Tidak Lancar	1.912.000.897	1.946.856.801
Total Aset	2.481.386.456	2.535.538.881
LIABILITAS		
Liabilitas Jangka Pendek	(468.466.005)	(473.393.938)
Liabilitas Jangka Panjang	(145.509.905)	(187.595.446)
Total Liabilitas	(613.975.910)	(660.989.384)
Kepentingan Nonpengendali	(483.479.096)	(492.227.754)
Neto	1.383.931.450	1.382.321.743

23. NON-CONTROLLING INTERESTS IN SUBSIDIARIES (continued)

The following is the summarised financial information for a subsidiary that has non-controlling interests that are material to the Group:

Summarised IEG's consolidated statements of financial position:

ASSETS
Current Assets
Non-Current Assets
Total Assets
LIABILITIES
Current Liabilities
Non-Current Liabilities
Total Liabilities
Non-Controlling Interests
Net

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian IEG:

Summarised IEG's consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31		
	2020	2019	
Pendapatan Neto	1.228.239.723	1.633.626.971	Net Revenues
Rugi Tahun Berjalan	(12.853.658)	(2.838.338)	Loss for the Year
Keuntungan/(Kerugian) Komprehensif Lain	7.266.960	(2.801.965)	Other Comprehensive Income/(Loss)
Total Kerugian Komprehensif Tahun Berjalan	(5.586.698)	(5.640.303)	Total Comprehensive Loss for the Year
Total kerugian komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak	(7.311.953)	(7.608.212)	Total comprehensive loss for the year attributable to the subsidiary's non-controlling interests

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Kelompok Usaha: (lanjutan)

Ringkasan laporan arus kas IEG:

23. NON-CONTROLLING INTERESTS IN SUBSIDIARIES (continued)

The following is the summarised financial information for a subsidiary that has non-controlling interests that are material to the Group: (continued)

Summarised IEG's statements of cash flow:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31		
	2020	2019	
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	63.527.584	10.909.421	Net Cash Provided by Operating Activities
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(44.915.042)	(91.189.599)	Net Cash Used in Investing Activities
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(48.617)	(5.247.717)	Net Cash Used in Financing Activities
Kenaikan/(Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	18.563.925	(85.527.895)	Net Increase/(Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	50.110.424	136.265.632	Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year
Efek Perubahan Kurs Mata Uang Asing Terhadap Kas dan Setara Kas	(176.819)	(627.313)	Effect of Changes in Foreign Exchange Rates on Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	68.497.530	50.110.424	Cash and Cash Equivalents at the End of the Year

24. PENDAPATAN NETO

Akun ini terdiri dari:

24. NET REVENUES

This account consists of:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31		
	2020	2019	
Pendapatan iklan	5.792.694.324	6.578.499.412	Revenue from advertising
Pendapatan lain-lain	419.381.311	237.281.050	Other revenues
Potongan penjualan	(1.110.962.376)	(1.292.417.965)	Sales discount
Neto	5.101.113.259	5.523.362.497	Net

Pelanggan dengan pendapatan iklan neto lebih dari 10% dari pendapatan neto konsolidasian adalah sebagai berikut:

Customers with net revenues from advertising of more than 10% of the consolidated net revenues are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31				
	2020		2019		
	Total/ Total	Persentase (%)/ Percentage (%)	Total/ Total	Persentase (%)/ Percentage (%)	
PT Wira Pamungkas Pariwara	1.376.984.888	26,99%	1.265.453.628	22,91%	PT Wira Pamungkas Pariwara

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

25. BEBAN PROGRAM DAN SIARAN

Beban program dan siaran terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31	
	2020	2019
Beban konten program (Catatan 6)	2.350.074.506	2.717.706.481
Beban penyiaran (Catatan 32a dan 32d)	37.422.611	42.833.429
Jasa satelit (Catatan 31 dan 32b)	7.778.862	13.489.845
Lain-lain	96.355.133	88.868.013
Total beban program dan siaran	2.491.631.112	2.862.897.768

Tidak terdapat pembelian persediaan dari satu pemasok Kelompok Usaha yang jumlahnya melebihi 10% dari total pendapatan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

25. PROGRAM AND BROADCASTING EXPENSES

Program and broadcasting expenses consist of:

Cost of program contents (Note 6)
Cost of broadcast (Notes 32a and 32d)
Satellite (Notes 31 and 32b)
Others
Total program and broadcasting expenses

There is no purchase from a supplier of the Group that in total exceeded 10% of total consolidated net revenues for the years ended December 31, 2020 and 2019.

26. BEBAN USAHA

Beban usaha terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31	
	2020	2019
Gaji dan kesejahteraan karyawan (Catatan 28)	657.852.244	624.670.056
Penyusutan (Catatan 8 dan 37)	153.782.819	148.458.072
Honorarium manajemen dan tenaga ahli	90.730.238	130.436.393
Amortisasi	56.970.335	54.064.089
Promosi	36.023.148	48.797.235
Perbaikan dan pemeliharaan	24.164.788	21.064.216
Donasi	20.753.242	15.965.525
Perjalanan dinas	5.007.946	20.717.783
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20 miliar)	108.826.255	113.001.207
Total beban usaha	1.154.111.015	1.177.174.576

Salaries and employees'
benefits cost (Note 28)
Depreciation (Note 8 and 37)
Professional and management fees
Amortization
Promotion
Repair and maintenance
Donation
Business travelling
Others (below Rp20 billion each)

Total operating expenses

26. OPERATING EXPENSES

Operating expenses consist of:

27. SEGMENT OPERASI

Segmen Usaha

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi pada laporan keuangan konsolidasian.

27. OPERATION SEGMENT

Business Segment

Management monitors operational results separately for each business unit for decision making in performance appraisal and resource allocation. Segment performance is evaluated based on profit or loss and measured consistently with profit or loss from the consolidated financial statements.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

27. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan informasi pendapatan, laba, aset dan liabilitas sehubungan dengan segmen operasi Kelompok Usaha.

31 Desember 2020

	Televisi/ Television	Digital dan iklan luar ruangan/ Digital and Out-of-home advertising	Konten lainnya/ Content and others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated
Pendapatan					
Pihak eksternal	4.480.993.248	344.618.910	275.501.101	-	5.101.113.259
Antar segmen	42.859.621	211.824.953	1.170.091.720	(1.424.776.294)	-
Total Pendapatan	4.523.852.869	556.443.863	1.445.592.821	(1.424.776.294)	5.101.113.259
Hasil Segmen	1.468.881.955	(23.843.948)	61.094.651	(46.656.026)	1.459.476.632
Pendapatan keuangan	19.370.782	4.155.163	6.032.869	-	29.558.814
Biaya keuangan	(5.598.198)	(1.164.436)	(1.093.111)	-	(7.855.745)
Bagian laba dari entitas asosiasi	-	-	6.920.351	-	6.920.351
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	1.482.654.539	(20.853.221)	72.954.760	(46.656.026)	1.488.100.052
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	(339.065.922)	(13.019.420)	14.048.529	-	(338.036.813)
Laba (rugi) tahun berjalan	1.143.588.617	(33.872.641)	87.003.289	(46.656.026)	1.150.063.239
Informasi lainnya:					
Aset segmen	3.800.650.355	700.458.917	7.412.919.002	(5.147.124.780)	6.766.903.494
Liabilitas segmen	(2.645.077.064)	(232.637.313)	(716.519.944)	723.917.375	(2.870.316.946)
Pengeluaran barang modal	97.882.095	8.662.857	46.185.292	-	152.730.244
Penyusutan	(129.225.175)	(14.124.501)	(40.137.391)	(545.446)	(184.032.513)
Beban non kas selain penyusutan	(3.501.575)	(1.346.390)	(52.150.695)	-	(56.998.660)

31 Desember 2019

	Televisi/ Television	Digital dan iklan luar ruangan/ Digital and Out-of-home advertising	Konten lainnya/ Content and others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated
Pendapatan					
Pihak eksternal	5.011.970.474	327.052.466	184.339.557	-	5.523.362.497
Antar segmen	80.843.868	32.490.913	1.662.089.712	(1.775.424.493)	-
Total Pendapatan	5.092.814.342	359.543.379	1.846.429.269	(1.775.424.493)	5.523.362.497
Hasil Segmen	1.731.307.783	(254.700.848)	(124.231.552)	(21.806.771)	1.330.568.612
Pendapatan keuangan	29.492.257	5.097.830	10.434.193	-	45.024.280
Biaya keuangan	-	(533.845)	(1.768.860)	-	(2.302.705)
Bagian rugi dari entitas asosiasi	-	-	(224.683)	-	(224.683)
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	1.760.800.040	(250.136.863)	(115.790.902)	(21.806.771)	1.373.065.504
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	(436.569.885)	42.266.347	(7.143.549)	-	(401.447.087)
Laba (rugi) tahun berjalan	1.324.230.155	(207.870.516)	(122.934.451)	(21.806.771)	971.618.417
Informasi lainnya:					
Aset segmen	3.675.235.005	574.071.314	8.963.388.972	(6.495.971.218)	6.716.724.073
Liabilitas segmen	(827.483.848)	(219.429.558)	(729.388.818)	548.176.678	(1.228.125.546)
Pengeluaran barang modal	116.943.079	28.329.964	466.069.992	(405.000)	610.938.035
Penyusutan	(128.192.443)	(9.184.211)	(38.467.009)	(783.921)	(176.627.584)
Beban non kas selain penyusutan	(4.801.100)	(1.691.976)	(47.608.636)	-	(54.101.712)

27. OPERATION SEGMENT (continued)

The following table presents information on revenue, income, assets, and liabilities of the Group's operational business segments.

December 31, 2020

Revenues	
External	
Inter-segment	
Total Revenues	
Segment Results	
Finance income	
Finance costs	
Share of profit from associated entities	
Income (loss) before income tax	
Income tax benefit (expenses) - net	
Income (loss) for the year	
Other informations:	
Segment assets	
Segment liabilities	
Capital expenditures	
Depreciation	
Non-cash expenses other than depreciation	

December 31, 2019

Revenues	
External	
Inter-segment	
Total Revenues	
Segment Results	
Finance income	
Finance costs	
Share of loss from associated entities	
Income (loss) before income tax	
Income tax benefit (expenses) - net	
Income (loss) for the year	
Other informations:	
Segment assets	
Segment liabilities	
Capital expenditures	
Depreciation	
Non-cash expenses other than depreciation	

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Kelompok Usaha memberikan imbalan kerja kepada karyawan berdasarkan peraturan Kelompok Usaha dan sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 dan mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan sesuai dengan PSAK No. 24, "Imbalan Kerja".

Untuk mendanai liabilitas imbalan kerja karyawan, pada tanggal 19 Agustus 2005, SCTV telah membeli polis asuransi jiwa dengan PT Prudential Life Insurance ("PLI") dimana SCTV telah melakukan investasi dalam beberapa produk asuransi PLI dalam bentuk *managed fund* atas nama SCTV untuk menanggung pengobatan, kematian, kecelakaan, cacat dan masa pensiun untuk seluruh karyawan tetap SCTV dengan pertanggungan asuransi sampai tahun 2065.

SI menyelenggarakan program pensiun untuk kompensasi pesangon sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk karyawan tetapnya. Program dana pensiun SI dikelola secara terpisah oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") Manulife Indonesia ("MI"). Pendirian MI telah disetujui oleh Menteri Keuangan berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-768/KM.10/2012 tanggal 28 Desember 2012.

Liabilitas atas imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 ditentukan berdasarkan penilaian aktuaris yang dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 18 Januari 2021 dan 17 Januari 2020.

Asumsi-asumsi penting yang digunakan oleh aktuaris independen adalah sebagai berikut:

Tingkat bunga/ <i>Discount rates</i>	: 6,00% - 7,40% per tahun (2020) dan 7,25% - 8,15% per tahun (2019)/ 6.00% - 7.40% per annum (2020) and 7.25% - 8.15% per annum (2019)
Tingkat kenaikan gaji per tahun/ <i>Annual wages and salary increases</i>	: 6,00% per tahun (2020) dan 8,00% per tahun (2019)/ 6.00% per annum (2020) and 8.00% per annum (2019)
Usia pensiun/ <i>Retirement age</i>	: 55 tahun/55 years old
Tingkat cacat/ <i>Disability rate</i>	: 10% dari tingkat kematian/10% of mortality rate
Metode penilaian/ <i>Valuation method</i>	: <i>Projected Unit Credit</i>
Pensiun dini/pengunduran diri/ <i>Early retirement/resignation</i>	: 4% - 10% pada usia 25 - 45 dan berkurang secara linear sampai dengan 1% pada usia 45 dan setelahnya/4% - 10% at the age of 25 - 45 and reducing linearly to 1% at the age of 45 and thereafter
Tingkat kematian/ <i>Mortality rate</i>	: Tabel Mortalita IV Indonesia (TMI IV) (2020) dan Tabel Mortalita III Indonesia (TMI III) (2019)/ <i>Indonesian Mortality Table IV (TMI IV) (2020) and Indonesian Mortality Table III (TMI III) (2019)</i>

28. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS

The Group provides employee service entitlements based on the Group's regulations and on the Labor Law No. 13/2003 and recognizes the liability for employee benefits as accounted for in accordance with the PSAK No. 24, "Employee Benefits".

To fund the liabilities for employee benefits, SCTV has purchased a life insurance policy from PT Prudential Life Insurance ("PLI") on August 19, 2005 of which SCTV has invested in certain insurance managed fund products of PLI under the name of SCTV to cover the medical, death, personal accident, disablement benefits and pension fund of all SCTV's permanent employees with insurance coverage until year 2065.

SI has a pension program of severance compensation in accordance with prevailing laws covering substantially its permanent employees. SI's retirement plan is managed separately by Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") Manulife Indonesia ("MI"). The establishment of MI was approved by the Ministry of Finance in its Decision Letter No. KEP-768/KM.10/2012 dated December 28, 2012.

The liability for post-employment benefits as of December 31, 2020 and 2019 were determined based on actuarial valuations performed by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary, based on its report dated January 18, 2021 and January 17, 2020, respectively.

The significant assumptions used by the independent actuaries are as follows:

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**28. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

**28. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

a. Beban imbalan kerja - neto

a. Net employee benefits expense

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31		
	2020	2019	
Biaya jasa kini	30.738.720	27.416.325	Current service cost
Biaya bunga			Net interest expense
kewajiban manfaat pasti - neto	22.141.875	21.415.769	on net defined benefit liabilities
Dampak penyelesaian	4.472.912	(2.160.726)	Impact of settlement
Beban imbalan kerja - neto	57.353.507	46.671.368	Employee benefits expense - net

b. Liabilitas imbalan kerja

b. Employee benefits liability

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Liabilitas imbalan kerja	287.236.203	315.541.602	Employee benefits liability
Nilai wajar aset program	(82.162.966)	(76.422.837)	Fair value of plan assets
Liabilitas imbalan kerja - neto	205.073.237	239.118.765	Employee benefits liability - net

c. Mutasi liabilitas imbalan kerja neto adalah sebagai berikut:

c. The movements in the net employee benefits liability are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Saldo awal	239.118.765	213.703.710	Balance at beginning
Saldo awal liabilitas imbalan kerja dari entitas anak yang baru diakuisisi	1.497.620	-	Employee benefits liability of newly acquired subsidiary, balance at beginning
Beban imbalan kerja	57.353.507	46.671.368	Employee benefits expense
Pembayaran selama tahun berjalan	(47.064.474)	(28.854.975)	Payments during the year
Penghasilan komprehensif lain	(44.032.181)	9.698.662	Other comprehensive income
Iuran yang dibayarkan	(1.800.000)	(2.100.000)	Contributions
Saldo akhir	205.073.237	239.118.765	Balance at ending

d. Mutasi nilai kini dari liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

d. The movements in the present value of defined benefits obligation are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Saldo awal	315.541.602	284.126.654	Balance at beginning
Saldo awal liabilitas imbalan kerja dari entitas anak yang baru diakuisisi	1.497.620	-	Employee benefits liability of newly acquired subsidiary, balance at beginning
Biaya jasa kini	30.738.720	27.416.325	Current service cost
Biaya bunga	22.141.875	21.415.769	Interest cost
Pengakuan masa kerja lalu atas karyawan mutasi keluar (Keuntungan)/kerugian yang diakui segera	6.682.102	4.203.120	Recognition of past services for transferred out employees
pada penghasilan komprehensif lain	(45.923.522)	7.773.510	(Income)/loss recognized in other comprehensive income
Ekspektasi pembayaran imbalan	(22.361.566)	(12.420.975)	Expected benefit payment
Dampak penyesuaian	(21.080.628)	(16.972.801)	Impact of adjustment
Saldo akhir	287.236.203	315.541.602	Balance at ending

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**28. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Perkiraan pengembalian ditentukan berdasarkan ekspektasi pasar untuk pengembalian keseluruhan periode liabilitas dengan mempertimbangkan perpaduan portofolio dari aset program. Hasil aktual aset program adalah Rp1,04 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Beban imbalan pasca-kerja telah dibebankan pada operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	Tingkat diskonto/ Discount rates	Pengaruh terhadap nilai kini kewajiban imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligations
	Persentase/ Percentage	
Kenaikan	1%	(21.039.965)
Penurunan	(1%)	23.967.948

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2020:

	31 December 2020/ December 31, 2020
1 tahun	21.898.707
2-5 tahun	117.419.418
6-10 tahun	219.043.793
Lebih dari 10 tahun	1.343.251.692

Durasi rata-rata dari program imbalan pasca kerja karyawan pada akhir periode pelaporan 31 Desember 2020 berkisar antara 7,70 tahun hingga 20,34 tahun.

**28. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

The expected return is determined based on market expectation for returns over the entire life of the obligation by considering the portfolio mix of the plan assets. The actual return on plan assets was Rp1.04 billion for the years ended December 31, 2020.

The costs of post-employment benefits were charged to operations for the years ended December 31, 2020 and 2019.

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2020 is as follows:

	Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases	
	Pengaruh terhadap nilai kini kewajiban imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligations	
	Persentase/ Percentage	
Kenaikan	1%	25.354.081
Penurunan	(1%)	(22.687.269)
		Increase
		Decrease

The maturity profile of defined benefits obligation as of December 31, 2020:

	31 December 2020/ December 31, 2020
1 tahun	21.898.707
2-5 tahun	117.419.418
6-10 tahun	219.043.793
Lebih dari 10 tahun	1.343.251.692
	Within one year
	2-5 years
	6-10 years
	More than 10 years

The average duration of the employee benefit liabilities as of December 31, 2020 ranging from 7.70 years to 20.34 years.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

29. PAJAK PENGHASILAN

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

29. INCOME TAX

The reconciliation between income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31		
	2020	2019	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.488.100.052	1.373.065.504	Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Ditambah/(dikurangi): Laba/rugi entitas anak sebelum pajak penghasilan dan dampak dari eliminasi konsolidasi antar perusahaan	(1.478.058.582)	(1.457.859.537)	Add/(deduct): Subsidiaries' income/loss before income tax and the effect of inter-company consolidation eliminations
Laba/(rugi) sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	10.041.470	(84.794.033)	Income/(loss) before income tax expense - the Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Realisasi bonus dan kesejahteraan karyawan - neto	(2.281.381)	545.836	Realization of employee bonuses and benefits - net
Penyusutan, amortisasi dan laba/rugi dari pelepasan aset tetap	(371.547)	757.176	Depreciation, amortization and gain/loss from disposal of fixed assets
Penyisihan atas liabilitas imbalan kerja karyawan - setelah dikurangi pembayaran	(76.313)	5.432.281	Provision for liability for employee benefits - net of payments
Dividen yang ditetapkan diperoleh	-	10.494.905	Deemed dividend
Beda tetap:			Permanent differences:
Kerugian investasi	9.021.173	-	Loss on investments
Beban kesejahteraan karyawan	8.555.841	9.990.458	Employee benefits expenses
Beban sewa dan operasional sehubungan dengan penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	7.267.396	7.491.635	Rental and operational expenses related to the income already subjected to final tax
Dividen yang ditetapkan diperoleh	5.529.082	-	Deemed dividend
Penghapusan kerugian penurunan nilai piutang usaha	1.453.636	-	Impairment losses of trade receivables
Beban pajak	863.575	8.323.758	Tax expenses
Penyusutan dan laba/rugi dari pelepasan aset tetap	298.133	309.594	Depreciation and gain/loss from disposal of fixed assets
Penghasilan lain yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(32.531.739)	(30.339.125)	Other income already subjected to final tax
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(4.065.973)	(6.756.676)	Interest income already subjected to final tax
Penghapusan investasi jangka panjang	-	98.617.500	Impairment of long-term investment
Lain-lain	184.722	221.606	Others
Penghasilan kena pajak - Perusahaan	3.888.075	20.294.915	Taxable income - the Company

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

29. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Perhitungan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan pada akhir tahun menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan.

Rincian beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

29. INCOME TAX (continued)

The Company calculation of estimated taxable income at the end of year is used as a basis in filling the Annual Corporate Income Tax Return.

The details of income tax expense is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31		
	2020	2019	
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan			Income tax expense - current
Perusahaan	855.377	5.073.729	The Company
Entitas anak	338.460.852	457.973.081	Subsidiaries
Total beban pajak penghasilan - tahun berjalan	339.316.229	463.046.810	Total income tax expense - current
(Manfaat)/beban pajak penghasilan - tangguhan Perusahaan			Income tax (benefit)/expense - deferred The Company
Efek perubahan tarif pajak	4.043.739	-	Effect of change in tax rate
Bonus dan tunjangan karyawan	501.904	(136.459)	Employee bonus and allowances
Penyusutan, amortisasi dan laba/rugi pelepasan aset tetap	81.740	(189.294)	Depreciation, amortization and gain/loss from disposal of fixed assets
Penyisihan atas liabilitas imbalan kerja karyawan	16.789	(1.358.070)	Provision of liabilities for employee benefits
Dividen yang ditetapkan diperoleh	-	(2.623.726)	Deemed dividend
Sub total	4.644.172	(4.307.549)	Sub-total
Entitas anak			Subsidiaries
Efek perubahan tarif pajak	6.509.424	-	Effect of change in tax rate
Penghapusan (cadangan) kerugian penurunan nilai piutang usaha - neto	2.633.603	717.245	Write off of (allowance for) impairment losses of trade receivables - net
Rugi fiskal	1.473.579	(38.575.532)	Fiscal loss
Penyusutan, amortisasi dan laba/rugi pelepasan aset tetap	(7.447.246)	(11.729.745)	Depreciation, amortization and gain/loss from disposal of fixed assets
Bonus dan tunjangan karyawan	(6.006.248)	(2.670.706)	Employee bonus and allowances
Penyesuaian untuk selisih lebih biaya perolehan atas nilai buku yang dialokasikan ke aset non-moneter	(1.441.906)	(1.458.148)	Adjustment for excess of the acquisition cost over the net book value allocated to non-monetary assets
Penyisihan atas liabilitas imbalan kerja karyawan	(1.328.907)	(3.375.437)	Provision of liabilities for employee benefits
Lain-lain	(315.887)	(199.851)	Others
Sub total	(5.923.588)	(57.292.174)	Sub-total
Manfaat pajak penghasilan - tangguhan - neto	(1.279.416)	(61.599.723)	Income tax benefit - deferred - net
Beban pajak penghasilan - neto	338.036.813	401.447.087	Income tax expense - net

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

29. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Perhitungan utang pajak penghasilan - Pasal 29 (taksiran tagihan pajak penghasilan) adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31	
	2020	2019
Pajak penghasilan - tahun berjalan		
Perusahaan	855.377	5.073.729
Entitas anak	338.460.852	457.973.081
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka		
Perusahaan	686.495	2.275.253
Entitas anak	207.382.791	471.801.757
Utang pajak penghasilan - Pasal 29		
Perusahaan	168.882	2.798.476
Entitas anak	138.347.137	2.963.729
Total	138.516.019	5.762.205
Taksiran tagihan pajak penghasilan		
Perusahaan	-	-
Entitas Anak	(7.269.076)	(16.792.405)
Total	(7.269.076)	(16.792.405)

Taksiran tagihan pajak pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Kelebihan pembayaran pajak - pajak penghasilan		
Perusahaan	-	-
Entitas Anak	27.008.704	25.750.723
Total	27.008.704	25.750.723

Pada tanggal 21 Oktober 2020, EYE menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2018 yang menetapkan rugi fiskal dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp11,36 miliar dan Rp2,24 miliar. Di tanggal yang sama, EYE juga menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") atas pajak lainnya untuk tahun 2018 sebesar Rp410,86 juta, sehingga pajak lebih bayar atas Pajak Penghasilan Badan tersebut di atas dikompensasikan ke utang STP dan sisanya sebesar Rp1,83 miliar restitusinya telah diterima oleh EYE di bulan November 2020.

29. INCOME TAX (continued)

The computation of income tax payable - Article 29 (estimated claims for income tax refund) is as follows:

<i>Income tax expense - current</i>
<i>The Company</i>
<i>Subsidiaries</i>
<i>Less prepayment of taxes</i>
<i>The Company</i>
<i>Subsidiaries</i>
Income tax payable - Article 29
<i>The Company</i>
<i>Subsidiaries</i>
Total
Estimated claims for income tax refund
<i>The Company</i>
<i>Subsidiaries</i>
Total

As of December 31, 2020 and 2019, the estimated claims for income tax refund are as follows:

<i>Overpayment - income tax</i>
<i>The Company</i>
<i>Subsidiaries</i>

On October 21, 2020, EYE received a Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") of Corporate Income Tax for fiscal year 2018 that stated the fiscal loss and the overpayment tax amounted to Rp11.36 billion and Rp2.24 billion, respectively. On the same date, EYE also received Tax Bill Letters ("STP") of other 2018 taxes amounting to Rp410.86 million. As a result, the Corporate Income Tax overpayment above is offset with its STP payable and the remaining amount of Rp1.83 billion of restitution was received by EYE in November 2020.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

29. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pada tanggal 1 September 2020, KLN menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2017 yang menetapkan rugi fiskal dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp2,23 miliar dan Rp1,98 miliar. KLN telah menerima pengembalian (restitusi) atas lebih bayar pajak tersebut di bulan September 2020.

Pada tanggal 21 April 2020, SP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2018 yang menetapkan rugi fiskal dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp2,45 miliar dan Rp1,53 miliar. Ditanggal yang sama, SP juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas pajak lainnya untuk tahun 2018 sebesar Rp962,61 juta, sehingga pajak lebih bayar atas Pajak Penghasilan Badan tersebut di atas dikompensasikan ke utang SKPKB dan sisanya sebesar Rp570,30 juta restitusinya telah diterima oleh SP di bulan Mei 2020.

Pada tanggal 20 Maret 2020, BVI menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2018 yang menetapkan rugi fiskal dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp2,44 miliar dan Rp68,61 juta. BVI telah menerima pengembalian (restitusi) atas lebih bayar pajak tersebut di bulan April 2020.

Pada tanggal 24 April 2019, EYE menerima SKPLB atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2017 yang menetapkan rugi fiskal dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp5,79 miliar dan Rp1,07 miliar. EYE telah menerima pengembalian (restitusi) atas lebih bayar pajak tersebut di bulan Juni 2019.

Pada tanggal 16 April 2019, AKI menerima SKPLB atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2017 yang menetapkan rugi fiskal dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp4,09 miliar dan Rp821 juta. Di tanggal yang sama, AKI juga menerima SKPKB atas pajak lainnya untuk tahun 2017, sehingga pajak lebih bayar atas Pajak Penghasilan Badan tersebut di atas dikompensasikan sebagian ke utang SKPKB. AKI telah menerima pengembalian (restitusi) atas lebih bayar pajak tersebut sebesar Rp737 juta di bulan Mei 2019.

29. INCOME TAX (continued)

On September 1, 2020, KLN received a Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") of Corporate Income Tax for fiscal year 2017 that stated the fiscal loss and the overpayment tax amounted to Rp2.23 billion and Rp1.98 billion, respectively. KLN already received the restitution of this overpayment in September 2020.

On April 21, 2020, SP received a Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") of Corporate Income Tax for fiscal year 2018 that stated the fiscal loss and the overpayment tax amounted to Rp2.45 billion and Rp1.53 billion, respectively. On the same date, SP also received Tax Underpayment Assessment Letters ("SKPKB") of other 2018 taxes amounting to Rp962.61 million. As a result, the Corporate Income Tax overpayment above is offset with its SKPKB payable and the remaining amount of Rp570.30 million of restitution was received by SP in May 2020.

On March 20, 2020, BVI received a Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") of Corporate Income Tax for fiscal year 2018 that stated the fiscal loss and the overpayment tax amounted to Rp2.44 billion and Rp68.61 million, respectively. BVI already received the restitution of this overpayment in April 2020.

On April 24, 2019, EYE received SKPLB of Corporate Income Tax for fiscal year 2017 that stated the fiscal loss and the overpayment tax amounted to Rp5.79 billion and Rp1.07 billion, respectively. EYE already received the restitution of this overpayment in June 2019.

On April 16, 2019, AKI received a SKPLB for fiscal year 2017 that stated the fiscal loss and the overpayment of tax amounted to Rp4.09 billion and Rp821 million, respectively. On the same date, AKI also received SKPKB of other 2017 taxes, therefore the Corporate Income Tax overpayment said above is partially compensated with the SKPKB payable. AKI already received the restitution of this overpayment amounted Rp737 million in May 2019.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

29. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pada tanggal 5 April 2019, BVI menerima SKPLB atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2017 yang menetapkan penghasilan kena pajak dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp1,69 miliar dan Rp227,98 juta. BVI telah menerima pengembalian (restitusi) atas lebih bayar pajak tersebut pada bulan April 2019.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31	
	2020	2019
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.488.100.052	1.373.065.504
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku - 22% di tahun 2020 dan 25% di tahun 2019	327.382.011	343.266.376
Efek perubahan tarif pajak Bagian perusahaan atas laba entitas anak sebelum pajak penghasilan dan pembalikan eliminasi konsolidasi antar perusahaan	10.553.163	-
Penyisihan (utilisasi) atas rugi fiskal - bersih	10.134.107	21.217.080
Rugi entitas anak yang belum beroperasi	3.918.088	27.012.429
Amortisasi aset takberwujud	107.941	14.439
(Laba)/rugi entitas asosiasi	(11.011.025)	(11.486.822)
Pengaruh pajak atas beda tetap	(1.522.477)	56.171
Penyesuaian untuk selisih lebih biaya perolehan atas nilai buku yang dialokasikan ke aset non-moneter	(691.194)	23.052.110
Efek pengurangan tarif pajak	(539.285)	(1.458.148)
	(294.516)	(1.037.700)
Penyesuaian pajak tahun lalu entitas anak	-	811.152
Beban pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	338.036.813	401.447.087

29. INCOME TAX (continued)

On April 5, 2019, BVI received SKPLB of Corporate Income Tax for fiscal year 2017 that stated the taxable income and the overpayment tax amounted to Rp1.69 billion and Rp227.98 million, respectively. BVI already received the restitution of this overpayment in April 2019.

The reconciliation between income tax expense which is computed using the applicable tax rate from income before income tax with income tax expense as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

Income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Income tax expense using applicable tax rate - 22% in 2020 and 25% in 2019
Effect of changes in tax rate
Company's equity in subsidiaries' profit before income tax and reversal of inter-company consolidation eliminations
Allowance for (utilization of) fiscal loss - net
Loss of subsidiaries not yet operational
Amortization of intangible assets
(Income)/loss from associated entities
Tax effect on permanent differences
Adjustment for excess of the acquisition cost over the net book value allocated to non-monetary assets
Effect of tax rate deduction
Adjustment of last year corporate tax subsidiary's
Income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

29. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

Aset (liabilitas) pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Aset Pajak Tangguhan Perusahaan		
Liabilitas imbalan kerja	2.531.269	3.716.479
Penyisihan bonus dan tunjangan karyawan	1.051.979	1.765.776
Aset tetap dan aset lain-lain	372.688	554.993
Dividen yang ditetapkan diperoleh	-	3.198.408
Sub total - aset pajak tangguhan - Perusahaan	3.955.936	9.235.656
Entitas anak		
Rugi fiskal	59.167.440	75.335.358
Liabilitas imbalan kerja	52.778.208	73.192.293
Penyisihan bonus dan tunjangan karyawan	26.530.531	22.793.017
Aset tetap dan aset lain-lain	18.171.519	24.943.679
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	5.477.484	9.833.979
Lain-lain	1.869.395	873.949
Sub total - aset pajak tangguhan - Entitas Anak	163.994.577	206.972.275
Total aset pajak tangguhan	167.950.513	216.207.931
Liabilitas Pajak Tangguhan		
Aset takberwujud	(128.760.450)	(156.029.337)
Selisih lebih biaya perolehan atas nilai buku yang dialokasikan ke aset non-moneter	-	(112.824)
Total liabilitas pajak tangguhan	(128.760.450)	(156.142.161)

Manajemen Kelompok Usaha yakin bahwa aset pajak tangguhan dapat dipergunakan melalui laba fiskal di masa mendatang.

29. INCOME TAX (continued)

Deferred Tax Assets (Liabilities)

The deferred tax assets (liabilities) as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

Deferred Tax Assets The Company
Employee benefits liabilities
Provision for employees' bonuses and allowances
Fixed assets and other assets
Deemed dividend
Sub-total - deferred tax assets - the Company
Subsidiaries
Fiscal loss
Employee benefits liabilities
Provision for employees' bonuses and allowances
Fixed assets and other assets
Allowance for impairment losses of trade receivables
Others
Sub-total - deferred tax assets - Subsidiaries
Total deferred tax assets
Deferred Tax Liabilities
Intangible assets
Excess of the acquisition cost over the net book value allocated to non-monetary assets
Total deferred tax liabilities

The Group's management believes that the deferred tax assets can be utilized through its future taxable income.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

29. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Tarif pajak baru tersebut yang digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut yaitu 31 Maret 2020.

Kelompok Usaha menyampaikan pajak tahunan atas dasar perhitungan sendiri ("self assessment"). Sesuai dengan perubahan terakhir atas Undang-undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2008, Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

30. LABA PER SAHAM (LPS)

Tabel berikut adalah rekonsiliasi pembilang dan penyebut yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal	Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Income Attributable to Owners of the Parent Entity</i>	Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham yang Beredar/ <i>Weighted Average of Outstanding Shares</i>	LPS Dasar (angka penuh)/ <i>Basic EPS (full amount)</i>	Years Ended
31 Desember 2020	1.148.342.286	14.179.293.104	80,99	December 31, 2020
31 Desember 2019	1.070.166.566	14.678.761.176	72,91	December 31, 2019

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

29. INCOME TAX (continued)

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

The new tax rate is used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities starting from the enactment date of the new regulation on March 31, 2020.

The Group submits its tax returns on the basis of self-assessment. In accordance with the latest amendments of the general taxation and procedural law which become effective on January 1, 2008, the Tax Office may assess or amend taxes within 5 years from the date the tax becomes payable.

30. EARNINGS PER SHARE (EPS)

The table below presents reconciliation of numerator and denominator used for calculating the basic earnings per share for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

As of December 31, 2020 and 2019, the Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**31. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK BERELASI**

Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. PT Elang Mahkota Teknologi Tbk ("EMTK") merupakan entitas induk terakhir Perusahaan.
- b. Whisper Media Pte. Ltd. ("Whisper"), PT Wisper Media ("WM"), PT Satu Indonesia Film ("SIF"), PT Screenplay Bumilangit Produksi ("SBP"), PT Hometester Indonesia ("HTI"), PT Bukalapak.com ("Bukalapak"), PT Buka Pengadaan Indonesia ("BPI"), PT Medika Komunika Teknologi ("MKT"), PT Espay Debit Indonesia Koe ("EDIK"), PT Elang Andalan Nusantara ("EAN"), PT Suitmedia Kreasi Indonesia ("SKI") dan PT Ide Untuk Indonesia ("IUI") merupakan entitas asosiasi.
- c. PT Benson Media Kreasi ("BMK") dan PT Formasi Agung Selaras ("FAS") merupakan entitas asosiasi pada tahun 2019.
- d. PT Mediatama Anugrah Citra ("MAC"), PT Abhimata Citra Abadi ("ACA"), PT Bitnet Komunikasindo ("Bitnet"), PT Omni Intivision ("O'Channel"), PT Indosurya Menara Bersama ("IMB"), PT Kreatif Media Karya ("KMK"), PT Tangara Mitrakom ("TM"), Creative Media Works Pte. Ltd ("CMW"), PT Reservasi Global Digital ("RGD"), PT Aplikasi Pesan Indonesia ("API"), PT Elang Prima Retailindo ("EPR"), PT Utama Pratama Medika ("UTPM"), PT Elang Persada Teknologi ("EPT"), PT Global Kencana Propertindo ("GKCP"), PT Sakalaguna Semesta ("SS"), PT Wahana Solusi Pintar ("WSP") dan PT Unggul Pratama Medika ("UPM") merupakan perusahaan yang dikendalikan oleh entitas induk terakhir Perusahaan.

**31. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

Nature of Relationship with Related Parties

The nature of relationship with related parties are as follows:

- a. PT Elang Mahkota Teknologi Tbk ("EMTK") is the Company's ultimate parent entity.
- b. Whisper Media Pte. Ltd. ("Whisper"), PT Wisper Media ("WM"), PT Satu Indonesia Film ("SIF"), PT Screenplay Bumilangit Produksi ("SBP"), PT Hometester Indonesia ("HTI"), PT Bukalapak.com ("Bukalapak"), PT Buka Pengadaan Indonesia ("BPI"), PT Medika Komunika Teknologi ("MKT"), PT Espay Debit Indonesia Koe ("EDIK"), PT Elang Andalan Nusantara ("EAN"), PT Suitmedia Kreasi Indonesia ("SKI") and PT Ide Untuk Indonesia ("IUI") are associated entities.
- c. PT Benson Media Kreasi ("BMK") and PT Formasi Agung Selaras ("FAS") are associated entities in 2019.
- d. PT Mediatama Anugrah Citra ("MAC"), PT Abhimata Citra Abadi ("ACA"), PT Bitnet Komunikasindo ("Bitnet"), PT Omni Intivision ("O'Channel"), PT Indosurya Menara Bersama ("IMB"), PT Kreatif Media Karya ("KMK"), PT Tangara Mitrakom ("TM"), Creative Media Works Pte. Ltd ("CMW"), PT Reservasi Global Digital ("RGD"), PT Aplikasi Pesan Indonesia ("API"), PT Elang Prima Retailindo ("EPR"), PT Utama Pratama Medika ("UTPM"), PT Elang Persada Teknologi ("EPT"), PT Global Kencana Propertindo ("GKCP"), PT Sakalaguna Semesta ("SS"), PT Wahana Solusi Pintar ("WSP") and PT Unggul Pratama Medika ("UPM") are controlled by the Company's ultimate parent entity.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**31. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

Saldo dan Transaksi Pihak Berelasi

Rincian saldo dengan pihak berelasi:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Persentase/ Percentage *)
Piutang usaha - pihak berelasi (Catatan 5)		
<u>Entitas sepengendali</u>		
KMK	5.602.652	0,0828%
EPR	218.496	0,0032%
ACA	177.100	0,0026%
TM	38.500	0,0006%
UPM	26.796	0,0004%
UTPM	25.300	0,0004%
O'Channel	-	-
Sub total	6.088.844	0,0900%
<u>Entitas asosiasi</u>		
Bukalapak	15.295.789	0,2260%
EAN	5.733.549	0,0847%
WM	1.028.115	0,0152%
SKI	166.000	0,0025%
HTI	66.000	0,0010%
MKT	57.530	0,0009%
EDIK	47.662	0,0007%
FAS	-	-
BMK	-	-
Sub total	22.394.645	0,3310%
<u>Entitas induk</u>		
EMTK	5.410.395	0,0800%
Total	33.893.884	0,5010%
Piutang lain-lain - pihak berelasi		
<u>Entitas sepengendali</u>		
KMK	4.798.725	0,0709%
O'Channel (b) dan (e)	472.130	0,0070%
IMB	148.193	0,0022%
ACA	18.554	0,0003%
EPR	12.627	0,0002%
API	480	0,0000%
TM	-	-
RGD	-	-
Sub total	5.450.709	0,0806%
<u>Entitas asosiasi</u>		
SBP	5.728.785	0,0847%
Bukalapak	1.737.319	0,0257%
WM	640.523	0,0095%
MKT	7.520	0,0001%
HTI	920	0,0000%
FAS	-	-
Whisper	-	-
BMK	-	-
SIF	-	-
Sub total	8.115.067	0,1200%
<u>Entitas induk</u>		
EMTK (h)	15.864	0,0002%
Total	13.581.640	0,2008%

**31. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

In the normal course of business, the Group has engaged in transactions with related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions.

Balances and Transactions with Related Parties

Details of balances with related parties:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Persentase/ Percentage *)	
			Trade receivables - related parties (Note 5)
			<u>Entities under common control</u>
	36.412.931	0,5421%	KMK
	141.382	0,0021%	EPR
	-	-	ACA
	16.200	0,0002%	TM
	-	-	UPM
	8.701	0,0001%	UTPM
	2.666.766	0,0397%	O'Channel
	39.245.980	0,5842%	Sub-total
			<u>Associates</u>
	22.535.735	0,3355%	Bukalapak
	3.255.000	0,0485%	EAN
	1.809.720	0,0269%	WM
	12.100	0,0002%	SKI
	39.960	0,0006%	HTI
	18.681	0,0003%	MKT
	18.673	0,0003%	EDIK
	213.400	0,0032%	FAS
	5.500	0,0001%	BMK
	27.908.769	0,4156%	Sub-total
			<u>Parent entity</u>
	5.979.101	0,0890%	EMTK
	73.133.850	1,0888%	Total
			Other receivables - related parties
			<u>Entities under common control</u>
	7.397.320	0,1101%	KMK
	470.616	0,0070%	O'Channel (b) and (e)
	80.163	0,0012%	IMB
	50.069	0,0007%	ACA
	-	-	EPR
	16.155	0,0002%	API
	39.286	0,0006%	TM
	2.852	0,0000%	RGD
	8.056.461	0,1198%	Sub-total
			<u>Associates</u>
	600	0,0000%	SBP
	1.432.285	0,0213%	Bukalapak
	399.178	0,0059%	WM
	-	-	MKT
	1.520	0,0000%	HTI
	16.000.000	0,2382%	FAS
	242.000	0,0036%	Whisper
	3.704	0,0001%	BMK
	2.925	0,0000%	SIF
	18.082.212	0,2691%	Sub-total
			<u>Parent entity</u>
	93.634	0,0014%	EMTK (h)
	26.232.307	0,3903%	Total

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**31. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

Rincian saldo dengan pihak berelasi: (lanjutan)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Persentase/ Percentage *)
Uang muka dan biaya dibayar di muka		
Entitas sepengendali		
IMB (d)	1.875.000	0,0277%
ACA	1.430.585	0,0211%
TM	73.333	0,0011%
Bitnet	19.594	0,0003%
EPT	-	-
TM	-	-
SS	-	-
Sub total	3.398.512	0,0502%
Entitas asosiasi		
SIF	80.227	0,0012%
BMK	-	-
Sub total	80.227	0,0012%
Total	3.478.739	0,0514%
Utang usaha - pihak berelasi (Catatan 14)		
Entitas sepengendali		
O'Channel (b) dan (e)	5.009.985	0,1745%
IMB (d)	4.090.909	0,1425%
TM	3.976.652	0,1385%
KMK	1.726.434	0,0601%
EPT	232.686	0,0081%
UTPM	220.423	0,0077%
UPM	62.662	0,0022%
SS	22.550	0,0008%
API	600	0,0000%
CMW	-	-
EPR	-	-
Sub total	15.342.901	0,5344%
Entitas asosiasi		
Whisper (g)	9.683.402	0,3374%
Bukalapak	3.584.930	0,1249%
IUI	648.000	0,0226%
FAS	-	-
BPI	-	-
SIF	-	-
MKT	-	-
Sub total	13.916.332	0,4849%
Entitas induk		
EMTK	-	-
Total	29.259.233	1,0193%
Utang lain-lain - pihak berelasi (Catatan 15)		
Entitas sepengendali		
KMK	1.408.127	0,0491%
UTPM	1.061.117	0,0370%
UPM	654.004	0,0228%
IMB (d)	345.158	0,0120%
API	238.853	0,0083%
EPR	151.611	0,0053%
Bitnet	13.530	0,0005%
RGD	5.770	0,0002%
O'Channel	-	-
Sub total	3.878.170	0,1352%

**31. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

**Balances and Transactions with Related Parties
(continued)**

Details of balances with related parties: (continued)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Persentase/ Percentage *)
Advances and prepaid expenses		
Entites under common control		
IMB (d)	1.875.000	0,0279%
ACA	-	-
TM	-	-
Bitnet	-	-
EPT	155.124	0,0023%
TM	50.000	0,0007%
SS	13.732	0,0002%
Sub-total	2.093.856	0,0311%
Associates		
SIF	787.992	0,0117%
BMK	900.000	0,0134%
Sub-total	1.687.992	0,0251%
Total	3.781.848	0,0562%
Trade payables - related parties (Note 14)		
Entites under common control		
O'Channel (b) dan (e)	4.291.661	0,3494%
IMB (d)	4.090.909	0,3331%
TM	-	-
KMK	9.047.431	0,7367%
EPT	-	-
UTPM	-	-
UPM	-	-
SS	28.174	0,0023%
API	9.679.611	0,7882%
CMW	511.176	0,0416%
EPR	152.445	0,0124%
Sub-total	27.801.407	2,2637%
Associates		
Whisper (g)	7.800.033	0,6351%
Bukalapak	148.658	0,0121%
IUI	-	-
FAS	303.885	0,0247%
BPI	180.241	0,0147%
SIF	55.250	0,0045%
MKT	14.143	0,0012%
Sub-total	8.502.210	0,6923%
Parent entity		
EMTK	16.000	0,0013%
Total	36.319.617	2,9573%
Other payables - related parties (Note 15)		
Entites under common control		
KMK	2.354.641	0,1917%
UTPM	-	-
UPM	-	-
IMB (d)	833	0,0001%
API	-	-
EPR	1.169	0,0001%
Bitnet	-	-
RGD	5.770	0,0005%
O'Channel	1.771.412	0,1442%
Sub-total	4.133.825	0,3366%

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**31. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

Rincian saldo dengan pihak berelasi: (lanjutan)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Persentase/ Percentage *)
Utang lain-lain - pihak berelasi (Catatan 15) (lanjutan)		
<u>Entitas asosiasi</u>		
Bukalapak	4.140.580	0,1443%
BPI	785.221	0,0274%
WM	-	-
BMK	-	-
Sub total	4.925.801	0,1717%
<u>Entitas induk</u>		
EMTK	254.561	0,0089%
Total	9.058.532	0,3158%
Beban akrual		
<u>Pihak berelasi lainnya</u>		
Manajemen senior (j)	23.673.497	0,8248%
<u>Entitas sepengendali</u>		
UTPM	1.581.184	0,0551%
UPM	60.625	0,0021%
EPT	-	-
Sub total	1.641.809	0,0572%
<u>Entitas asosiasi</u>		
Whisper (g)	38.109.133	1,3277%
Total	63.424.439	2,2097%
Liabilitas lancar lainnya		
<u>Entitas sepengendali</u>		
O'Channel (e)	849.490	0,0296%
<u>Entitas asosiasi</u>		
EAN	-	-
Bukalapak	-	-
Sub total	-	-
<u>Entitas induk</u>		
EMTK (h)	100.622	0,0035%
Total	950.112	0,0331%

*) Persentase terhadap total aset/ liabilitas konsolidasian

**31. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

**Balances and Transactions with Related Parties
(continued)**

**Details of balances with related parties:
(continued)**

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Persentase/ Percentage *)	
Other payables - related parties (Note 15) (continued)			
<u>Associates</u>			
Bukalapak	5.301.049	0,4316%	
BPI	2.143.402	0,1745%	
WM	194.400	0,0158%	
BMK	1.818	0,0001%	
Sub-total	7.640.669	0,6220%	
<u>Parent entity</u>			
EMTK	36.200	0,0029%	
Total	11.810.694	0,9615%	
Accrued expenses			
<u>Other related party</u>			
Senior management (j)	20.768.888	1,6911%	
<u>Entities under common control</u>			
UTPM	-	-	
UPM	-	-	
EPT	7.053	0,0006%	
Sub-total	7.053	0,0006%	
<u>Associate</u>			
Whisper (g)	22.293.788	1,8153%	
Total	43.069.729	3,5070%	
Other current liabilities			
<u>Entity under common control</u>			
O'Channel (e)	849.490	0,0692%	
<u>Associates</u>			
EAN	3.000.326	0,2443%	
Bukalapak	620.833	0,0506%	
Sub-total	3.621.159	0,2949%	
<u>Parent entity</u>			
EMTK (h)	100.622	0,0082%	
Total	4.571.271	0,3723%	

*) Percentage to total consolidated assets/ liabilities

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**31. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**31. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Saldo dan Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

**Balances and Transactions with Related Parties
(continued)**

Rincian transaksi dengan pihak berelasi:

Details of transactions with related parties:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31									
	2020	Persentase/ Percentage **)	2019	Persentase/ Percentage **)					
Pendapatan neto					Net revenues				
<u>Entitas sepengendali</u>					<u>Entities under common control</u>				
KMK	3.172.787	0,0622%	39.361.035	0,7126%	KMK				
O'Channel	1.131.433	0,0222%	3.539.488	0,0641%	O'Channel				
EPR	872.943	0,0171%	789.773	0,0143%	EPR				
UTPM	729.504	0,0143%	234.512	0,0042%	UTPM				
TM	514.571	0,0101%	443.571	0,0080%	TM				
ACA	514.571	0,0101%	428.571	0,0078%	ACA				
UPM	188.269	0,0037%	592.175	0,0107%	UPM				
SS	5.455	0,0001%	-	-	SS				
WSP	4.000	0,0001%	-	-	WSP				
API	-	-	4.539.864	0,0822%	API				
MAC	-	-	1.235.250	0,0224%	MAC				
Sub total	7.133.533	0,1399%	51.164.239	0,9263%	Sub-total				
<u>Entitas asosiasi</u>					<u>Associates</u>				
Bukalapak	46.675.252	0,9150%	78.714.307	1,4251%	Bukalapak				
EAN	14.661.187	0,2874%	40.752.778	0,7378%	EAN				
WM	1.082.000	0,0212%	1.645.200	0,0298%	WM				
SBP	1.019.082	0,0200%	73.500	0,0013%	SBP				
HTI	171.100	0,0034%	278.586	0,0050%	HTI				
SKI	152.273	0,0030%	1.179.500	0,0214%	SKI				
MKT	45.918	0,0009%	100.000	0,0018%	MKT				
SIF	-	-	515.053	0,0093%	SIF				
FAS	-	-	135.130	0,0024%	FAS				
EDIK	-	-	70.000	0,0013%	EDIK				
BMK	-	-	35.408	0,0006%	BMK				
Sub total	63.806.812	1,2509%	123.499.462	2,2358%	Sub-total				
Total	70.940.345	1,3908%	174.663.701	3,1621%	Total				
Beban program dan siaran					Program and broadcasting expenses				
<u>Entitas sepengendali</u>					<u>Entities under common control</u>				
O'Channel	11.766.060	0,4722%	11.677.653	0,4079%	O'Channel				
TM(i)	8.066.350	0,3237%	-	-	TM (i)				
IMB	4.090.909	0,1642%	4.090.909	0,1429%	IMB				
UTPM	2.993.531	0,1201%	-	-	UTPM				
EPR	240.411	0,0096%	261.836	0,0091%	EPR				
API	221.160	0,0089%	-	-	API				
UPM	207.283	0,0083%	-	-	UPM				
Bitnet	13.950	0,0006%	12.600	0,0004%	Bitnet				
KMK	7.356	0,0003%	819.822	0,0286%	KMK				
SS	6.909	0,0003%	6.500	0,0002%	SS				
Sub total	27.613.919	1,1082%	16.869.320	0,5891%	Sub-total				
<u>Entitas asosiasi</u>					<u>Associates</u>				
Whisper (g)	77.224.473	3,0994%	76.566.236	2,6744%	Whisper (g)				
WM	14.149.903	0,5679%	6.550.729	0,2288%	WM				
Bukalapak	3.529.900	0,1417%	16.112	0,0006%	Bukalapak				
SBP	1.065.000	0,0427%	-	-	SBP				
HTI	85.000	0,0034%	75.000	0,0026%	HTI				
EDIK	54.703	0,0022%	74.864	0,0026%	EDIK				
SIF	21.667	0,0009%	1.806	0,0001%	SIF				
FAS	-	-	11.954.740	0,4176%	FAS				
MKT	-	-	377.655	0,0132%	MKT				
BMK	-	-	363.636	0,0127%	BMK				
Sub total	96.130.646	3,8582%	95.980.778	3,3526%	Sub-total				
<u>Entitas induk</u>					<u>Parent entity</u>				
EMTK	49.091	0,0020%	117.818	0,0041%	EMTK				
Total	123.793.656	4,9684%	112.967.916	3,9458%	Total				

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**31. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**31. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Saldo dan Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

**Balances and Transactions with Related Parties
(continued)**

Rincian transaksi dengan pihak berelasi: (lanjutan)

**Details of transactions with related parties:
(continued)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31				
	2020	Persentase/ Percentage **)	2019	Persentase/ Percentage **)	
Pembelian aset tetap					Purchases of fixed assets
<u>Entitas sepengendali</u>					<u>Entities under common control</u>
EPR	2.029.279	1,3287%	1.063	0,0002%	EPR
Bitnet	553.577	0,3625%	180.000	0,0295%	Bitnet
Sub total	2.582.856	1,6912%	181.063	0,0297%	Sub-total
<u>Entitas asosiasi</u>					<u>Associates</u>
Bukalapak	-	-	3.149	0,0005%	Bukalapak
BPI	-	-	1.950	0,0003%	BPI
Sub total	-	-	5.099	0,0008%	Sub-total
Total	2.582.856	1,6912%	186.162	0,0305%	Total
Beban gaji dan upah					Salaries and wages expense
<u>Pihak berelasi lainnya</u>					<u>Other related party</u>
Manajemen senior (j)	90.090.691	7,8061%	119.638.641	10,1632%	Senior management (j)
Beban perbaikan dan pemeliharaan					Repair and maintenance expense
<u>Entitas sepengendali</u>					<u>Entities under common control</u>
TM	115.867	0,0100%	160.417	0,0136%	TM
Bitnet (c)	19.594	0,0017%	21.000	0,0018%	Bitnet (c)
Sub total	135.461	0,0117%	181.417	0,0154%	Sub-total
Beban komunikasi					Communication expense
<u>Entitas sepengendali</u>					<u>Entities under common control</u>
Bitnet (c)	600.000	0,0520%	600.000	0,0510%	Bitnet (c)
SS	245.545	0,0213%	44.614	0,0038%	SS
KMK	-	-	9.900	0,0008%	KMK
Sub total	845.545	0,0733%	654.514	0,0556%	Sub-total
<u>Entitas asosiasi</u>					<u>Associate</u>
Bukalapak	-	-	22.288	0,0019%	Bukalapak
Sub total	845.545	0,0733%	676.802	0,0575%	Sub-total
Beban sewa					Rent expense
<u>Entitas sepengendali</u>					<u>Entities under common control</u>
GKCP	2.500.000	0,2166%	2.500.000	0,2124%	GKCP
EPT	930.744	0,0806%	930.744	0,0791%	EPT
Bitnet (c)	3.150	0,0003%	24.952	0,0021%	Bitnet (c)
KMK	-	-	3.038	0,0003%	KMK
Sub total	3.433.894	0,2975%	3.458.734	0,2939%	Sub-total
Beban honorarium manajemen dan tenaga ahli					Professional and management fees
<u>Entitas sepengendali</u>					<u>Entities under common control</u>
KMK	6.354	0,0006%	325.622	0,0277%	KMK
API	-	-	36.317.778	3,0852%	API
Sub total	6.354	0,0006%	36.643.400	3,1129%	Sub-total
<u>Entitas asosiasi</u>					<u>Associate</u>
Bukalapak	12.307	0,0011%	-	-	Bukalapak
<u>Entitas induk</u>					<u>Parent entity</u>
EMTK	720.000	0,0624%	-	-	EMTK
Sub total	738.661	0,0641%	36.643.400	3,1129%	Sub-total

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**31. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

Rincian transaksi dengan pihak berelasi: (lanjutan)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31			
	2020	Persentase/ Percentage **)	2019	Persentase/ Percentage **)
Beban lain-lain				
<u>Entitas sepengendali</u>				
UTPM	2.377.615	0,2060%	-	-
UPM	1.731.693	0,1500%	-	-
O'Channel	152.132	0,0132%	-	-
SS	14.000	0,0012%	620.433	0,0527%
Bitnet (c)	9.350	0,0008%	250	0,0000%
KMK	-	-	228.253	0,0194%
MAC	-	-	73.920	0,0063%
EPR	-	-	9.091	0,0008%
Sub total	4.284.790	0,3712%	931.947	0,0792%
<u>Entitas asosiasi</u>				
Bukalapak	29.873	0,0026%	-	-
FAS	-	-	264.415	0,0225%
SKI	-	-	21.212	0,0018%
Sub total	29.873	0,0026%	285.627	0,0243%
Total	99.558.915	8,6265%	161.816.568	13,7464%
Pendapatan operasi lainnya				
<u>Entitas sepengendali</u>				
O'Channel (e)	4.734.706	13,8643%	3.867.069	29,7257%
EPR	83.628	0,2449%	73.993	0,5688%
RGD	36.000	0,1054%	-	-
TM	17.500	0,0512%	26.250	0,2018%
MAC (e)	-	-	1.724.467	13,2558%
API	-	-	1.556.775	11,9668%
KMK (f)	-	-	116.683	0,8969%
Sub total	4.871.834	14,2658%	7.365.237	56,6158%
<u>Entitas asosiasi</u>				
WM	578.441	1,6938%	511.794	3,9341%
Bukalapak	255.824	0,7491%	-	-
HTI	235.588	0,6899%	-	-
SBP	120.000	0,3514%	-	-
MKT	4.096	0,0120%	809	0,0062%
BMK	-	-	151.935	1,1679%
Sub total	1.193.949	3,4962%	664.538	5,1082%
<u>Entitas induk</u>				
EMTK (h)	960.259	2,8119%	849.621	6,5309%
Total	7.026.042	20,5739%	8.879.396	68,2549%
Beban keuangan				
<u>Entitas induk</u>				
EMTK	-	-	551.765	23,9616%

**) Persentase terhadap total pendapatan neto/ beban program dan siaran/ pembelian/ beban usaha/ pendapatan (beban) operasi lainnya/ beban keuangan konsolidasian

**31. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

**Balances and Transactions with Related Parties
(continued)**

Details of transactions with related parties:
(continued)

Other operating expense	
<u>Entities under common control</u>	
UTPM	
UPM	
O'Channel	
SS	
Bitnet (c)	
KMK	
MAC	
EPR	
Sub-total	
<u>Associates</u>	
Bukalapak	
FAS	
SKI	
Sub-total	
Total	
Other operating income	
<u>Entities under common control</u>	
O'Channel (e)	
EPR	
RGD	
TM	
MAC (e)	
API	
KMK (f)	
Sub-total	
<u>Associates</u>	
WM	
Bukalapak	
HTI	
SBP	
MKT	
BMK	
Sub-total	
<u>Parent entity</u>	
EMTK (h)	
Total	
Finance costs	
<u>Parent entity</u>	
EMTK	

**) Percentage to total consolidated net revenues/ program and broadcasting expenses/ purchases/ operating expenses/ other operating income (expenses)/ finance costs

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**31. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

- a. Pada tahun 2008, SCTV dan PT Omni Intivision ("O'Channel") mengadakan perjanjian kerjasama untuk memindahkan, menggabungkan dan mengembangkan sistem peralatan *Master Control* yang dimiliki masing-masing pihak menjadi suatu sistem terintegrasi yang berlokasi di *Senayan City Office Tower* untuk dapat beroperasi secara multikanal untuk kanal-kanal yang disiarkan oleh masing-masing pihak, serta meningkatkan keandalan sistem peralatan dan efisiensi utilitasnya.

Masing-masing pihak memiliki kewajiban untuk menanggung biaya *technical support* yang dikenakan oleh pemasok secara bersama atau diatur atas kesepakatan bersama.

Perjanjian ini akan berakhir berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

- b. Perusahaan dan SCTV telah membayarkan uang muka atas nama O'Channel untuk biaya tertentu seperti tagihan listrik dan penyejuk udara, jasa dan sistem survei pemeringkat dari PT Nielsen Audience Measurement (sebelumnya dikenal dengan nama "PT AGB Nielsen Media Research Indonesia").
- c. Bitnet menyediakan jasa internet dan jasa lainnya kepada Perusahaan, SCTV dan IVM.
- d. Berdasarkan perjanjian sewa menyewa tanggal 16 Desember 2011 yang telah diperpanjang pada tanggal 16 Desember 2016, PT Indosurya Menara Bersama ("IMB") menyewakan 1 (satu) slot menara beserta tanah dan bangunan yang berlokasi di Kebon Jeruk masing-masing kepada SCTV dan IVM. Jangka waktu sewa adalah 5 (lima) tahun sejak ditandatangani, sampai dengan tanggal 16 Desember 2021. Total harga sewa tersebut adalah Rp4,50 miliar per tahun (termasuk PPN).

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**31. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

**Balances and Transactions with Related Parties
(continued)**

- a. In 2008, SCTV and PT Omni Intivision ("O'Channel") entered into a co-operation agreement to transfer, integrate and develop the Master Control System separately owned by them to become an integrated system located in *Senayan City Office Tower* to operate multi-channel broadcast separately by each party and to increase reliability of the system and efficiency in utilization.

Each party has obligation to bear technical support costs as charged by suppliers or any arrangement by respective parties.

The above agreement will be terminated upon mutual agreements of both parties.

- b. The Company and SCTV has paid advances on behalf of O'Channel for certain expenses such as electrical and air-conditioning charges, and system and survey rating services rendered by PT Nielsen Audience Measurement (formerly known as "PT AGB Nielsen Media Research Indonesia").
- c. Bitnet provides internet and other services to the Company, SCTV and IVM.
- d. Based on lease agreement dated December 16, 2011 which was extended on December 16, 2016, PT Indosurya Menara Bersama ("IMB") has rented to SCTV and IVM 1 (one) slot of tower each along with land and building located at Kebon Jeruk. The lease period is 5 (five) years since the lease agreement is signed, up to December 16, 2021. The total lease fee is Rp4.50 billion per year (include VAT).

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**31. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

- e. Perusahaan menyewakan beberapa lantai ruangan kantor yang berlokasi di Senayan City Office Tower (SCTV Tower) kepada MAC dan O'Channel dengan perjanjian awal selama 3 (tiga) tahun yang telah diperpanjang beberapa kali dengan jangka waktu sewa yang terbaru menjadi sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 untuk MAC dan sudah diakhiri, dan 31 Desember 2021 untuk O'Channel.
- f. SCTV dan KMK menandatangani perjanjian sewa, dimana SCTV menyewakan ruangan di Lantai 14 SCTV Tower kepada KMK dimulai pada tanggal 1 Januari 2013, yang telah diperpanjang beberapa kali dengan jangka waktu sewa yang terbaru sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 dan sudah diakhiri.
- g. Perusahaan, SCTV dan IVM memiliki perjanjian pembelian jasa *Digital Brand Integration ("DBI")* dengan Whisper, dimana Whisper menyetujui untuk memberikan jasa layanan iklan digital tertanam.
- h. Perusahaan dan PT Elang Mahkota Teknologi Tbk ("EMTK"), Entitas Induk, menandatangani perjanjian sewa, dimana Perusahaan menyewakan ruangan di Lantai 18 SCTV Tower kepada EMTK dimulai pada tanggal 1 Agustus 2012, yang telah diperpanjang dengan jangka waktu sewa yang terbaru sampai dengan 31 Desember 2021.
- i. SCTV, IVM, O'Channel dan PT Tangara Mitrakom ("TM") menandatangani perjanjian sewa *transponder* satelit pada tanggal 14 Agustus 2020 dengan pembagian biaya sesuai dengan kapasitas *transponder* yang digunakan oleh masing-masing pihak.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**31. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

**Balances and Transactions with Related Parties
(continued)**

- e. The Company leased several floors of office space located in Senayan City Office Tower (SCTV Tower) to MAC and O'Channel with an initial term of 3 (three) years which has been extended several times with the latest lease term up to December 31, 2019 for MAC and no longer extended, and December 31, 2021 for O'Channel.
- f. SCTV and KMK entered into a rental agreement, whereby SCTV leased the SCTV Tower 14th floor to KMK starting January 1, 2013, which has been extended several times with the latest lease term up to December 31, 2019 and no longer extended.
- g. The Company, SCTV and IVM have entered a Digital Brand Integration ("DBI") service agreement with Whisper, pursuant to which Whisper agreed to provide a digital embedded advertising service.
- h. The Company and PT Elang Mahkota Teknologi Tbk ("EMTK"), Parent Entity, entered into a rental agreement, whereby the Company leased the SCTV Tower 18th floor to EMTK starting August 1, 2012, which has been extended with the latest lease term up to December 31, 2021.
- i. SCTV, IVM, O'Channel and PT Tangara Mitrakom ("TM") signed a satellite transponder lease agreement on August 14, 2020 which the cost allocation is based on the usage of transponder capacity by each party.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**31. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**31. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Saldo dan Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

**Balances and Transactions with Related Parties
(continued)**

- j. Imbalan kepada manajemen kunci Kelompok Usaha atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

- j. The compensation to the Group's key management for employee services is shown below:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31	
	2020	2019
Imbalan kerja jangka pendek		
Dewan Komisaris	17.566.294	36.086.816
Direksi	72.524.397	83.551.825
Total	90.090.691	119.638.641

*Short-term employee benefits
Board of Commissioners
Board of Directors*

Total

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of the nature of relationships and types of material transactions with related parties are as follows:

No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan Berelasi/ Nature of Relationship	Transaksi/ Transactions
1.	PT Elang Mahkota Teknologi Tbk	Entitas induk/Parent entity	Pendapatan sewa ruang kantor/office rental income
2.	PT Omni Intivision	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pendapatan iklan/advertising revenue biaya technical support/technical costs, biaya pembuatan filler/filler production expense, tagihan penggantian biaya operasional kantor dan survei/reimbursement office operational expense and survey cost, pendapatan sewa ruang kantor dan studio/office and studio rental income
3.	PT Abhimata Citra Abadi	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Tagihan penggantian biaya operasional kantor/reimbursement office operational expense
4.	PT Bitnet Komunikasindo	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Beban jasa internet dan infrastruktur teknologi informasi/internet provider and information technology infrastructure service, pembelian aset tetap/purchase of fixed assets
5.	PT Indosurya Menara Bersama	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Beban sewa dan biaya operasional kerjasama operasi stasiun relay/rental expense and reimbursement operational cost station relay

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**31. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**31. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Saldo dan Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

**Balances and Transactions with Related Parties
(continued)**

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang
material dengan pihak berelasi adalah sebagai
berikut: (lanjutan)

*Details of the nature of relationships and types of
material transactions with related parties are as
follows: (continued)*

No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan Berelasi/ Nature of Relationship	Transaksi/ Transactions
6.	PT Kreatif Media Karya	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pendapatan iklan/advertising revenue, pendapatan sewa ruang kantor/office rental income, biaya iklan/advertising placement, jasa pengelolaan website/website management cost, biaya produksi filler/filler production expense
7.	PT Mediatama Anugrah Citra	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pendapatan iklan/advertising revenue, tagihan penggantian biaya operasional kantor/reimbursement office operational expense, pendapatan sewa ruang kantor/office rental income
8.	PT Elang Prima Retailindo	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pendapatan iklan/advertising revenue, pendapatan sewa ruang kantor/office rental income, pembelian aset tetap/purchase of fixed asset
9.	PT Reservasi Global Digital	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Biaya operasional perjalanan dinas/ travelling operational expense
10.	Creative Media Works Pte. Ltd	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Biaya iklan/advertising placement
11.	PT Tangara Mitrakom	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Tagihan penggantian beban operasional kantor/reimbursement office operational expense, biaya sewa transponder/transponder lease expense
12.	Whisper Media Pte. Ltd	Entitas asosiasi/Associated entity	Pembelian jasa layanan iklan digital tertanam/purchase of digital embedded advertising services
13.	PT Wisper Media	Entitas asosiasi/Associated entity	Pendapatan sewa ruang kantor/office rental income, pembelian jasa layanan iklan digital/purchase of digital advertising services
14.	PT Satu Indonesia Film	Entitas asosiasi/Associated entity	Tagihan penggantian beban operasional kantor/reimbursement office operational expense
15.	PT Aplikasi Pesan Indonesia	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pendapatan iklan/advertising revenue, biaya iklan/advertising placement, biaya manajemen/management fee
16.	PT Hometester Indonesia	Entitas asosiasi/Associated entity	Pendapatan iklan/advertising revenue, pendapatan sewa ruang kantor/office rental income

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**31. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**31. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Saldo dan Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

**Balances and Transactions with Related Parties
(continued)**

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Details of the nature of relationships and types of material transactions with related parties are as follows: (continued)

No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan Berelasi/ Nature of Relationship	Transaksi/ Transactions
17.	PT Bukalapak.com	Entitas asosiasi/Associated entity	Pendapatan iklan/advertising revenue, bagi hasil pendapatan/revenue sharing, pembelian aset tetap/purchase of fixed assets
18.	PT Espay Debit Indonesia Koe	Entitas asosiasi/Associated entity	Pendapatan iklan/advertising revenue
19.	PT Utama Pratama Medika	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pendapatan iklan/advertising revenue, biaya kesehatan/medical expense
20.	PT Unggul Pratama Medika	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pendapatan iklan/advertising revenue, biaya kesehatan/medical expense
21.	PT Elang Andalan Nusantara	Entitas asosiasi/Associated entity	Pendapatan iklan/advertising revenue
22.	PT Suitmedia Kreasi Indonesia	Entitas asosiasi/Associated entity	Pendapatan iklan/advertising revenue, beban jasa infrastruktur teknologi informasi/information technology infrastructure service
23.	PT Screenplay Bumilangit Produksi	Entitas asosiasi/Associated entity	Tagihan penggantian beban operasional kantor/reimbursement office operational expense, pembelian lisensi konten film/film content license purchase
24.	PT Global Kencana Propertindo	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Beban sewa kantor/office rental expense
25.	PT Sakalaguna Semesta	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Jasa berlangganan/subscription service, beban komunikasi/communication expense
26.	PT Elang Persada Teknologi	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Beban sewa kantor/office rental expense
27.	PT Medika Komunika Teknologi	Entitas asosiasi/Associated entity	Pendapatan iklan/advertising revenue
28.	PT Buka Pengadaan Indonesia	Entitas asosiasi/Associated entity	Pembelian aset tetap/purchase of fixed assets
29.	PT Wahana Solusi Pintar	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pendapatan iklan/advertising revenue

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN DAN INFORMASI

a. Perjanjian antara SCTV dan PT Rajawali Citra Televisi Indonesia

Pada tahun 1993, SCTV dan PT Rajawali Citra Televisi Indonesia ("RCTI") mengadakan perjanjian "*Nationwide Policy*" dalam rangka siaran nasional yang dituangkan lebih lanjut dalam bentuk Perjanjian Kerjasama, yang mencakup antara lain:

- Pengadaan tanah, pembangunan gedung *transmitter* dan fasilitasnya di beberapa kota di Indonesia secara bersama untuk keperluan usaha masing-masing;
- Pengaturan pembagian biaya operasional yang timbul.

Bagian SCTV atas biaya operasi yang ditanggung bersama dengan RCTI disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Program dan Siaran - Beban Penyiaran" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

b. Perjanjian antara SCTV, IVM dan PT Indosat Tbk

SCTV mengadakan perjanjian sewa dengan PT Indosat Tbk ("Indosat"), untuk penggunaan transponder pada Satelit Palapa C, yang mana telah dilakukan beberapa kali perubahan. Berdasarkan perubahan terakhir tanggal 22 September 2015, penyewaan transponder diperpanjang selama 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang jika disetujui oleh kedua belah pihak, dengan peningkatan biaya sewa menjadi sebesar Rp6,98 miliar per tahun untuk periode Agustus - September 2015 dari sebelumnya sebesar AS\$525.000 per tahun, meningkat lagi menjadi Rp9,98 miliar per tahun untuk periode Oktober 2015 - Maret 2016, dan meningkat menjadi Rp13,58 miliar per tahun untuk periode dimulai April 2016 seiring dengan peningkatan kapasitas transponder yang digunakan.

Perjanjian ini telah dinovasi pada tanggal 1 Mei 2017 menjadi perjanjian antara SCTV, IVM, O'Channel dan Indosat dengan pembagian biaya sesuai dengan kapasitas transponder yang digunakan oleh masing-masing perusahaan dengan total biaya Rp11,25 miliar per tahun.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND INFORMATION

a. Agreement between SCTV and PT Rajawali Citra Televisi Indonesia

In 1993, SCTV entered into a "*Nationwide Policy*" agreement with PT Rajawali Citra Televisi Indonesia ("RCTI") for nationwide broadcasting activities, that is further stated in the Co-operation Agreement, which covered, among others, the following:

- The joint procurement of land, construction of transmitter buildings and the related facilities in several cities in Indonesia for their respective operations;
- The allocation of operating expenses incurred.

SCTV's share on the operating expenses with RCTI is presented as part of "*Program and Broadcasting Expenses - Cost of Broadcast*" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

b. Agreement between SCTV, IVM and PT Indosat Tbk

SCTV has a lease agreement with PT Indosat Tbk ("Indosat"), for the use of a transponder in Palapa C Satellite, which has been amended several times. Based on the latest amendment dated September 22, 2015, the lease of the transponder is extended for 5 (five) years and can be extended with approval by both parties with increment annual rental fee to become Rp6.98 billion for the period August - September 2015 from previously US\$525,000 per year, increased again to become Rp9.98 billion per year for the period October 2015 - March 2016, and increased again to become Rp13.58 billion per year for the period started from April 2016 consistent with the increment of transponder capacity usage.

This agreement was novated on May 1, 2017 into an agreement between SCTV, IVM, O'Channel and Indosat with cost sharing based on the usage of transponder capacity by each company with a total cost of Rp11.25 billion per year.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN DAN INFORMASI (lanjutan)

b. Perjanjian antara SCTV, IVM dan PT Indosat Tbk (lanjutan)

Berdasarkan amandemen ketujuh tanggal 4 Mei 2020, perjanjian antara SCTV, IVM, O'Channel dan Indosat ini telah diakhiri pada tanggal 30 Juni 2020.

Total sewa transponder yang dibebankan pada operasi masing-masing sebesar Rp4,88 miliar dan Rp13,49 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, yang dicatat sebagai bagian dari "Beban Program dan Siaran - Jasa Satelit" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 25).

c. Perjanjian antara Perusahaan, SCTV dan PT Manggala Gelora Perkasa

Pada tanggal 12 Mei 2006, selanjutnya diubah pada tanggal 4 Juni 2007 dan 27 Agustus 2007, Perusahaan dan SCTV mengadakan perjanjian sewa secara terpisah dengan PT Manggala Gelora Perkasa ("PT MGP"), dimana Perusahaan dan SCTV secara terpisah akan menyewa gedung perkantoran *Senayan City Office Tower* ("SCTV Tower") yang akan digunakan sebagai ruang kantor, ruang studio dan area studio pendukung termasuk hak untuk menggunakan area umum di dalam gedung perkantoran tersebut dengan nilai sewa sebesar Rp99,65 miliar untuk Perusahaan dan Rp85,11 miliar untuk SCTV.

Pada tanggal 20 Oktober 2008, SCTV menyewa ruang tambahan di gedung perkantoran SCTV Tower dari MGP dengan nilai sewa sebesar Rp10,23 miliar dan pada bulan Februari 2009, SCTV membayar tambahan nilai sewa sebesar Rp3,20 miliar berdasarkan hasil pengukuran kembali.

Pada tanggal 16 April 2015, MGP mengenakan kenaikan biaya sewa dikarenakan penambahan infrastruktur kepada Perusahaan dan SCTV dengan tambahan biaya sewa masing-masing sebesar Rp7,94 miliar dan Rp8,53 miliar. Perusahaan dan SCTV telah membayar seluruh tambahan nilai sewa ini.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND INFORMATION (continued)

b. Agreement between SCTV, IVM and PT Indosat Tbk (continued)

Based on the seventh amendment dated May 4, 2020, this agreement between SCTV, IVM, O'Channel and Indosat was ended on June 30, 2020.

Total transponder rent expenses charged to operations amounted to Rp4.88 billion and Rp13.49 billion, respectively, for the years ended December 31, 2020 and 2019, recorded as part of "Program and Broadcasting Expenses - Satellite" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 25).

c. Agreement between the Company, SCTV and PT Manggala Gelora Perkasa

On May 12, 2006, the Company and SCTV entered into a separate rental agreement, as further amended on June 4, 2007 and August 27, 2007, with PT Manggala Gelora Perkasa ("PT MGP") whereby the Company and SCTV rent certain separate areas in an office tower known as *Senayan City Office Tower* ("SCTV Tower") which will be used for office spaces, studio spaces and studio support area including the right to use common areas in the office tower with total base rent amounting to Rp99.65 billion for the Company and Rp85.11 billion for SCTV.

On October 20, 2008, SCTV leased an additional office space in SCTV Tower with total rental fees amounting to Rp10.23 billion and in February 2009, SCTV paid an additional rental fee amounting to Rp3.20 billion based on remeasurement result.

On April 16, 2015, MGP charged additional base rent due to infrastructure improvement to the Company and SCTV with additional rental fee rent amounting Rp7.94 billion and Rp8.53 billion, respectively. Both the Company and SCTV have paid fully all these additional rental fees.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN DAN INFORMASI (lanjutan)

c. Perjanjian antara Perusahaan, SCTV dan PT Manggala Gelora Perkasa (lanjutan)

Sehubungan dengan perjanjian tersebut, syarat-syarat dan kondisi yang harus dipenuhi adalah sebagai berikut:

- Perjanjian sewa tersebut akan berakhir pada bulan Maret 2041 atau 2039, jika Badan Pengelola Gelora Bung Karno ("BPGBK") (selaku pemilik utama dari hak tanah tempat bangunan tersebut berdiri) tidak akan memberikan perpanjangan waktu 2 (dua) tahun kepada PT MGP seperti yang disebutkan dalam perjanjian kerjasama antara PT MGP dan BPGBK. Pada akhir masa sewa, Perusahaan dan SCTV memiliki hak opsi pertama untuk memperpanjang jangka waktu sewa ke periode berikutnya dengan ketentuan tambahan dari BPGBK kepada PT MGP di bawah syarat dan kondisi baru.
- Apabila PT MGP tidak dapat memperoleh perpanjangan waktu 2 (dua) tahun dari BPGBK, nilai sewa sejumlah Rp99,65 miliar untuk Perusahaan dan Rp85,11 miliar untuk SCTV akan dikurangi sesuai dengan masa sewa untuk 2 (dua) tahun.
- Total porsi sewa pokok sebesar Rp643,15 juta harus diselesaikan oleh SCTV kepada PT MGP dalam bentuk jam penayangan iklan. Jika Perusahaan dan SCTV akan membayar seluruh atau sebagian dari jumlah tetap pada tiap pembayaran cicilan, kedua belah pihak harus menyetujui perhitungan yang baru tanpa denda.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND INFORMATION (continued)

c. Agreement between the Company, SCTV and PT Manggala Gelora Perkasa (continued)

In accordance with these agreements, the significant terms and conditions, among others, are as follows:

- The terms of the rental will expire in March 2041 or 2039, if Badan Pengelola Gelora Bung Karno ("BPGBK") (the ultimate owner of the landrights where the tower is located) will not render the 2 (two) years grace period to PT MGP as stipulated in the co-operation agreement between PT MGP and BPGBK. At the end of the rental period, the Company and SCTV shall have the first option to extend the rental period to another period subject to the granting of the additional terms from BPGBK to PT MGP under the new terms and conditions.
- If PT MGP could not get the 2 (two) years grace period from BPGBK, the rental fee amounting to Rp99.65 billion for the Company and Rp85.11 billion for SCTV will be reduced proportionally by the equivalent 2 (two) years.
- The portion of the total base rent for the amount of Rp643.15 million shall be settled by SCTV by giving commercial time to PT MGP in terms of advertising hours. If the Company and SCTV will pay all or part of the outstanding fixed based rents on every installment payment, the parties should agree with the new calculation, without any penalty.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN DAN INFORMASI (lanjutan)

c. Perjanjian antara Perusahaan, SCTV dan PT Manggala Gelora Perkasa (lanjutan)

Sehubungan dengan perjanjian tersebut, syarat-syarat dan kondisi yang harus dipenuhi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- Perusahaan dan SCTV harus membayar di muka secara triwulanan biaya pelayanan (service charge) dalam jumlah tertentu untuk menutupi biaya operasi PT MGP yang dapat dikenai peningkatan tahunan selain pembayaran sewa pokok.
- Perusahaan dan SCTV diharuskan membayar secara triwulanan kepada PT MGP dalam jumlah tertentu setiap meter persegi tapi tidak melebihi \$AS900.000 pada setiap waktu selama masa sewa sebagai sinking fund untuk didepositokan pada rekening bersama pada suatu bank yang disepakati oleh kedua belah pihak. Sinking fund tersebut harus digunakan untuk membiayai perbaikan utama pada bangunan kantor, penggantian utama mesin dan peralatan serta perbaikan fasilitas utama seperti yang termaksud dalam perjanjian. Semua sisa saldo dari sinking fund pada akhir periode sewa tersebut harus dikembalikan kepada Perusahaan dan SCTV.

Saldo sewa dibayar di muka yang akan diamortisasi dalam waktu 1 tahun disajikan sebagai bagian dari akun "Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka" (Catatan 7), sedangkan untuk bagian jangka panjang disajikan dalam "Biaya Sewa Dibayar di Muka Jangka Panjang" (Catatan 12) pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2019, sedangkan pada tahun 2020 disajikan dalam "Aset Hak Guna" pada laporan keuangan konsolidasian (Catatan 37).

d. Perjanjian antara SCTV, IVM dan PT Rajawali Citra Televisi Indonesia ("RCTI")

SCTV, RCTI dan IVM bekerja sama untuk pembangunan dan operasional beberapa stasiun relay. Biaya pengadaan tanah, pembangunan dan pembelian peralatan serta biaya operasional ditanggung bersama antara RCTI, SCTV dan IVM dan dibagi sama rata.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND INFORMATION (continued)

c. Agreement between the Company, SCTV and PT Manggala Gelora Perkasa (continued)

In accordance with these agreements, the significant terms and conditions, among others, are as follows: (continued)

- The Company and SCTV shall pay quarterly, in advance, service charges at certain amounts to cover the operating costs of PT MGP subject for annual increases in addition to the base rent payments.
- The Company and SCTV are required to pay quarterly to PT MGP at certain amounts per square meter but not to exceed US\$900,000 at any time during the term of the leases as sinking funds to be deposited to a joint account in a bank agreed by the parties. The sinking funds shall be utilized to finance the major repair of the office tower, major replacement of machineries and equipment and repair of main facilities as referred in the agreements. Any remaining balances of the sinking funds at the end of the rental period shall be refunded to the Company and SCTV.

The total outstanding prepaid rental that will be amortized in a year is presented as part of "Advances and Prepaid Expenses" account (Note 7), and the long-term portion is presented as "Prepaid Long-term Rent" account (Note 12) in the 2019 consolidated statement of financial position and in 2020 is presented as "Right of Use Assets" (Note 37).

d. Agreement between SCTV, IVM and PT Rajawali Citra Televisi Indonesia ("RCTI")

SCTV, RCTI and IVM entered into an agreement for the development and operation of several relay stations. RCTI, SCTV and IVM shall equally bear the expenses related to the acquisition of land, development, acquisition and operation of equipment.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset dan liabilitas moneter Kelompok Usaha dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2020 and 2019, the Group's monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020		31 Desember 2019/ December 31, 2019		
	Setara dengan mata uang asing (nilai penuh)/ In foreign currencies (full amount)	Rupiah	Setara dengan mata uang asing (nilai penuh)/ In foreign currencies (full amount)	Rupiah	
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Aset					Assets
Kas dan setara kas	6.192.980	87.352.038	6.389.761	88.824.128	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lancar lainnya	3.443.314	48.567.985	6.064.421	84.301.577	Other current financial asset
Piutang usaha - pihak ketiga	642.957	9.068.908	344.337	4.786.632	Trade receivables - third parties
Sub total	10.279.251	144.988.931	12.798.519	177.912.337	Sub-total
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	(700.196)	(9.876.273)	(95.051)	(1.321.310)	Trade payables - third parties
Utang usaha - pihak berelasi	(686.522)	(9.683.402)	(597.885)	(8.311.209)	Trade payables - related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	(1.201)	(16.943)	(994)	(13.821)	Other payables - third parties
Sub total	(1.387.919)	(19.576.618)	(693.930)	(9.646.340)	Sub-total
Aset dalam Dolar Amerika Serikat, neto	8.891.332	125.412.313	12.104.589	168.265.997	Assets in United States Dollar, net
Euro Eropa					European Euro
Aset					Assets
Kas dan setara kas	3.192	55.315	3.192	49.756	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	3.631	62.919	-	-	Trade receivables - third parties
Sub total	6.823	118.234	3.192	49.756	Sub-total
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	(12.911)	(223.748)	(12.911)	(201.263)	Trade payables - third parties
Liabilitas dalam Euro Eropa, neto	(6.088)	(105.514)	(9.719)	(151.507)	Liabilities in European Euro, net
Dolar Singapura					Singapore Dollar
Aset					Assets
Kas dan setara kas	61.314	652.627	3.915	40.403	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	224.866	2.393.491	33.352	344.218	Trade receivables - third parties
Sub total	286.180	3.046.118	37.267	384.621	Sub-total
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	(106)	(1.123)	-	-	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	(4.929)	(52.469)	(513)	(5.298)	Other payables - third parties
Sub total	(5.035)	(53.592)	(513)	(5.298)	Sub-total
Aset dalam Dolar Singapura, neto	281.145	2.992.526	36.754	379.323	Assets in Singapore Dollar, net
Ringgit Malaysia					Malaysian Ringgit
Aset					Assets
Piutang usaha - pihak ketiga	2.935.833	10.251.284	300.000	1.019.016	Trade receivables - third parties
Aset dalam Ringgit Malaysia	2.935.833	10.251.284	300.000	1.019.016	Assets in Malaysian Ringgit
Poundsterling Inggris					Great Britain Poundsterling
Aset					Assets
Kas dan setara kas	10	191	10	183	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	41	780	-	-	Trade receivables - third parties
Aset dalam Poundsterling Inggris	51	971	10	183	Assets in Great Britain Poundsterling

Pada tanggal 31 Maret 2021, kurs yang berlaku adalah sebagai berikut:

On March 31, 2021, the exchange rates are as follows:

\$AS1	14.572,00	US\$1
EUR1	17.064,55	EUR1
SGD1	10.818,13	SGD1
GBP1	20.003,72	GBP1
MYR1	3.508,38	MYR1

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Jika aset moneter neto dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2020 dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 31 Maret 2021 akan naik sebesar Rp4,25 miliar.

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan pokok Kelompok Usaha terdiri dari kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank, utang sewa pembiayaan dan liabilitas sewa - aset hak guna.

Manajemen Risiko

Kelompok Usaha terpengaruh terhadap risiko pasar, risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen Kelompok Usaha mengawasi manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut.

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum dibawah ini:

Risiko pasar

Industri media di Indonesia di tahun 2020 menunjukkan penurunan yang signifikan terutama di kuartal kedua dikarenakan terjadinya penyebaran virus Covid-19 yang berdampak kepada pertumbuhan ekonomi global dan pertumbuhan ekonomi Indonesia sejak pertengahan bulan Maret 2020 (Catatan 40). Perusahaan multinasional melakukan pemotongan belanja iklan dan perusahaan lokal dan e-commerce mengutamakan prinsip kehati-hatian dalam belanja iklan. Akan tetapi belanja iklan kembali mengalami peningkatan mulai kuartal ketiga yang diindikasikan dengan meningkatnya belanja iklan jika dibandingkan dengan kuartal kedua walaupun masih lebih rendah daripada tahun lalu. Ditunjang dengan kemampuan Kelompok Usaha untuk tetap dapat mempertahankan posisi pangsa pemirsanya, maka Kelompok Usaha hanya mengalami sedikit penurunan pertumbuhan pendapatan.

Meskipun sektor media Indonesia tetap didominasi oleh free-to-air ("FTA") TV terrestrial untuk tahun-tahun mendatang, pertumbuhan pay-tv dan media baru lainnya, termasuk OTT platform, yang cukup signifikan akan dipertimbangkan dalam menentukan strategi Kelompok Usaha dalam jangka panjang.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

If the net monetary assets in foreign currencies as of December 31, 2020 are converted to Rupiah using the exchange rates as of March 31, 2021, the net monetary assets will increase by Rp4.25 billion.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's principal financial instruments comprise cash and cash equivalents, other current financial asset, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, accrued expenses, bank loan, finance lease payable and lease liabilities - right of use assets.

Risk Management

The Group is exposed to market risk, interest rate risk, foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk. The Group's management oversees the risk management of these risks.

The Board of Directors reviews and agrees policies for managing each of these risks which are summarized below:

Market risk

The media industry in Indonesia in 2020 has experienced a significant decrease, especially in second quarter due to the outbreak of Covid-19 which started to impact global economic growth and Indonesian economic growth from mid March 2020 (Note 40). Multinational companies cut their advertising spends, and local companies and e-commerce companies were more prudent in advertising spending. However, advertising spend rebounded start in third quarter as indicated by the increased spend compared to second quarter although it is still lower than last year. Moreover, since the Group has maintained its position in the audience shares, the Group only shows slightly weaker revenue.

Although the Indonesian media sector remains dominated by free-to-air ("FTA") terrestrial TV for years to come, the significant growth of pay-tv and other new media, including OTT platform, will be considered in determining the Group's strategies over the long-term.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen Risiko (lanjutan)

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum dibawah ini: (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

Tantangan lain dalam sektor FTA adalah rencana untuk berpindah dari Analog ke Digital, yang akan terjadi dalam waktu 2 tahun sejak UU Cipta Kerja efektif.

Manajemen menyadari tantangan dan perkembangan yang ada dan terus memperhatikan perkembangan industri dalam rencana tahunan dan jangka panjang. Manajemen fokus dalam pertumbuhan pendapatan yang kuat, peningkatan pangsa penonton dan pengendalian biaya yang ketat untuk tetap kompetitif di industri serta terus meningkatkan teknologi, kompetensi sumber daya manusia dan proses bisnis.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Kelompok Usaha terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank dengan suku bunga mengambang yang dimiliki Kelompok Usaha.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum pajak penghasilan dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/ Year Ended December 31, 2020			
	Kenaikan/ Penurunan dalam satuan poin/ Increase/ Decrease in basis point	Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ Effect on income before income tax	
Rupiah	+100	(13.123.475)	Rupiah
Rupiah	-100	13.123.475	Rupiah

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risk Management (continued)

The Board of Directors reviews and agrees policies for managing each of these risks which are summarized below: (continued)

Market risk (continued)

Another challenge within the FTA sector is the plan to move from Analog to Digital transmission, which will occur in a 2-year period after the Job Creation Bill Law's effective date.

Management understands the challenges and the current developments and continues to take them into account in its yearly and long-term planning. Management's focus is on strong revenue growth, improvement in its audience share and strong cost control to remain competitive in the industry and the Group also continues to improve its technology, human resource competencies and business processes.

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's bank loan with floating interest rates.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonable possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before income tax is affected through the impact on floating rate loans as follows:

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen Risiko (lanjutan)

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum dibawah ini: (lanjutan)

Risiko mata uang asing

Transaksi pembelian atau pembayaran dalam mata uang asing tidak signifikan untuk Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Hampir seluruh penempatan deposito dalam mata uang asing adalah bersifat "on call" dan bersifat jangka pendek. Dengan demikian, Kelompok Usaha memiliki risiko mata uang asing yang tidak signifikan.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah terhadap Dolar AS, dengan asumsi variabel lain konstan, maka dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

**Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020/
Year Ended December 31, 2020**

	Perubahan tingkat Rp/ Change in Rp rate	Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ Effect on income before income tax	
Dolar AS	1%	1.254.123	US Dollar
Dolar AS	-1%	(1.254.123)	US Dollar

Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha berasal dari jangka waktu kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran dan deposito pada bank.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Kelompok Usaha tidak memiliki konsentrasi risiko kredit lainnya.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risk Management (continued)

The Board of Directors reviews and agrees policies for managing each of these risks which are summarized below: (continued)

Foreign exchange risk

The Group do not have a significant impact of foreign currencies transactions for the years ended December 31, 2020 and 2019. Most time deposits in foreign exchange are on call and short-term in nature. Therefore, the Group has no significant exposure in risk of foreign exchange.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonable possible change in the Rupiah exchange rate againsts US Dollar, with all other variables held constant, the effect to the income before income tax is as follows:

Credit risk

The Group has credit risk arising from the credit terms granted to the customers and placement of current accounts and deposits in the banks.

Other than as disclosed below, the Group has no other concentration of credit risk.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen Risiko (lanjutan)

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum dibawah ini: (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Kas dan Setara Kas serta Aset Keuangan Lancar Lainnya

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Kelompok Usaha. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi secara rutin oleh Direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Piutang Usaha

Risiko kredit adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Kelompok Usaha mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Kelompok Usaha melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Manajemen Kelompok Usaha menerapkan peninjauan mingguan dan bulanan berdasarkan umur piutang dan kelancaran penagihan untuk membatasi jika tidak untuk menghilangkan risiko kredit. Sesuai dengan kebijakan manajemen, media order pelanggan/agency akan dikenakan status "hold" untuk yang telah melewati batas jatuh tempo.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Kelompok Usaha terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risk Management (continued)

The Board of Directors reviews and agrees policies for managing each of these risks which are summarized below: (continued)

Credit risk (continued)

Cash and Cash Equivalents and Other Current Financial Assets

Credit risk a rising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed regularly by the Board of Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Trade Receivables

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. The Group's management applies weekly and monthly trade receivables aging and collection review to limit if not eliminate its credit risk. Subject to management decision, long outstanding overdue accounts will be subject for "hold" status of the customer/agency media order.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen Risiko (lanjutan)

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum dibawah ini: (lanjutan)

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Kelompok Usaha menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Industri pertelevisian adalah industri yang *cash intensive* dan mensyaratkan tersedianya dana yang signifikan setiap waktu. Risiko likuiditas dalam industri pertelevisian di Indonesia bisa timbul karena adanya perbedaan waktu antara penerimaan uang dari pelanggan (*agency*) dan pembayaran atas pembelian dan produksi program.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Kelompok Usaha secara *prudent* memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Kelompok Usaha dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Kelompok Usaha juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk mengambil inisiatif penggalangan dana.

Tabel berikut ini menunjukkan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha berdasarkan ketentuan pembayaran dalam kontrak pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

	Akan jatuh tempo pada tahun/Expected maturity in year					
	2021	2022	2023	2024	2025 dan sesudahnya/ 2025 and thereafter	Total
Pada tanggal 31 Desember 2020						
Utang usaha						
Pihak ketiga	322.693.100	-	-	-	-	322.693.100
Pihak berelasi	29.259.233	-	-	-	-	29.259.233
Utang lain-lain						
Pihak ketiga	100.109.136	-	-	-	-	100.109.136
Pihak berelasi	9.058.532	-	-	-	-	9.058.532
Beban akrual	510.738.303	-	-	-	-	510.738.303
Pinjaman bank	197.759.984	206.749.015	907.838.485	-	-	1.312.347.484
Liabilitas sewa - aset hak guna	3.499.173	2.562.015	3.295.103	1.669.066	655.075	11.680.432
Utang sewa pembiayaan	36.632	-	-	-	-	36.632
Total	1.173.154.093	209.311.030	911.133.588	1.669.066	655.075	2.295.922.852

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risk Management (continued)

The Board of Directors reviews and agrees policies for managing each of these risks which are summarized below: (continued)

Liquidity risk

Liquidity risk is defined as the risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The television industry is a cash-intensive industry and requires the availability of significant funds. Liquidity risk in the television industry in Indonesia could arise because of timing differences between cash receipts from customers (*agency*) and payments for the purchase and production of programs.

In the management of liquidity risk, the Group prudently monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Group also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives.

The table below summarises the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments as of December 31, 2020 and 2019:

**As of
December 31, 2020**
Trade payables
Third parties
Related parties
Other payables
Third parties
Related parties
Accrued expenses
Bank loan
Lease liabilities - right
of use assets
Finance lease payables

Total

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen Risiko (lanjutan)

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum dibawah ini: (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha berdasarkan ketentuan pembayaran dalam kontrak pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019: (lanjutan)

	Akan jatuh tempo pada tahun/Expected maturity in year					Total
	2020	2021	2022	2023	2024 dan sesudahnya/ 2024 and thereafter	
Pada tanggal 31 Desember 2019						
Utang usaha						
Pihak ketiga	370.993.609	-	-	-	-	370.993.609
Pihak berelasi	36.319.617	-	-	-	-	36.319.617
Utang lain-lain						
Pihak ketiga	80.783.031	-	-	-	-	80.783.031
Pihak berelasi	11.810.694	-	-	-	-	11.810.694
Beban akrual	315.973.194	-	-	-	-	315.973.194
Pinjaman bank	11.474.100	-	-	-	-	11.474.100
Utang sewa pembiayaan	63.527	36.632	-	-	-	100.159
Total	827.417.772	36.632	-	-	-	827.454.404

**As of
December 31, 2019**
Trade payables
Third parties
Related parties
Other payables
Third parties
Related parties
Accrued expenses
Bank loan
Finance lease payables
Total

Manajemen Modal

Struktur permodalan Kelompok Usaha terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor dan saldo laba.

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Kelompok Usaha disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan tersebut telah dipenuhi oleh Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risk Management (continued)

The Board of Directors reviews and agrees policies for managing each of these risks which are summarized below: (continued)

Liquidity risk (continued)

The table below summarises the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments as of December 31, 2020 and 2019: (continued)

Capital Management

The Group's capital structure consists of share capital, additional paid-in capital and retained earnings.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Based on loan agreements, the Group is required to fulfill a particular level of capital. The requirement as mentioned above has been fulfilled by the Group as of December 31, 2020 and 2019.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen Modal (lanjutan)

Selain itu, Kelompok Usaha juga telah disyaratkan oleh Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan yang sehat dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan kebijakan pembayaran dividen, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru jika diperlukan. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Kebijakan Kelompok Usaha adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Jaminan

Tidak terdapat persyaratan dan kondisi signifikan lainnya terkait dengan penggunaan jaminan.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Capital Management (continued)

In addition, effective on August 16, 2007, the Group is required by Law No. 40 year 2007 regarding Limited Liability Company, to allocate not more than 20% of all of the Company's issued and paid up capital to an undistributed general reserve. This externally imposed capital requirement is considered by the Group at the Shareholders' General Meeting.

The Group maintains a healthy capital structure and applies some changes according to changes in economic conditions, if needed. In order to manage its capital structure, the Group can alter its dividend policy, make capital returns to shareholders, or issue shares if required. There are no changes in the objectives, policies, and processes for the years ended December 31, 2020 and 2019.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

Collateral

There are no other significant terms and conditions associated with the use of collateral.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

35. INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut:

1. Kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha dan piutang lain-lain.
2. Utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

3. Pinjaman bank, utang sewa pembiayaan dan liabilitas sewa - aset hak guna.

Pinjaman bank dan seluruh liabilitas keuangan di atas memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga jumlah terutang liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

35. FINANCIAL INSTRUMENTS

As of December 31, 2020 and 2019, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair value as follows:

1. Cash and cash equivalents, other current financial assets, trade receivable and other receivables.
2. Trade payables, other payables and accrued expenses.

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus, the carrying value of the financial liabilities approximate their fair value.

3. Bank loan, finance lease payables and lease liabilities - right of use assets.

Bank loan and all of the above financial liabilities have floating interest rates which are adjusted based on the movements of the market interest rates, thus the payable amounts of these financial liabilities approximate their fair values.

36. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

a. AKTIVITAS NON-KAS

36. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

a. NON-CASH ACTIVITIES

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31		
	2020	2019	
Reklasifikasi dari akun uang muka pembelian aset tetap ke akun aset tetap	14.414.014	15.900.852	Reclassification from advance for purchases of fixed assets account to fixed assets account
Pelaksanaan program MESOP	6.005.421	6.675.636	Exercise of MESOP program
Penambahan dan penghapusan cadangan kerugian nilai piutang usaha pihak ketiga	928.856	35.503.757	Addition and write off of allowance for impairment losses of trade receivables from third parties
Penghapusan investasi jangka panjang	-	98.617.500	Impairment of long-term investment

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

36. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS (lanjutan)

**36. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS
INFORMATION (continued)**

**b. PERUBAHAN PADA LIABILITAS YANG
TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN**

**b. CHANGES IN LIABILITIES ARISING FROM
FINANCING ACTIVITIES**

2020							
	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flow	Mata Uang Asing/ Foreign Exchange	Beban Tangguhan atas Utang Bank/Deferred Charges on Bank Loans	Lain- Lain/ Others	31 Desember/ December 31	
Pinjaman bank	11.474.100	1.300.873.384	-	-	-	1.312.347.484	Bank loan
Liabilitas sewa - aset hak guna	10.937.247	-	-	-	743.185	11.680.432	Lease liabilities - right of use assets
Utang sewa pembiayaan	100.159	(63.527)	-	-	-	36.632	Finance lease payables
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	22.511.506	1.300.809.857	-	-	743.185	1.324.064.548	Total liabilities from financing activities
2019							
	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flow	Mata Uang Asing/ Foreign Exchange	Beban Tangguhan atas Utang Bank/Deferred Charges on Bank Loans	Lain- Lain/ Others	31 Desember/ December 31	
Pinjaman bank	4.388.086	7.086.014	-	-	-	11.474.100	Bank loan
Utang sewa pembiayaan	2.319.889	(2.219.730)	-	-	-	100.159	Finance lease payables
Utang pihak berelasi	10.327.914	(10.327.914)	-	-	-	-	Due to related party
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	17.035.889	(5.461.630)	-	-	-	11.574.259	Total liabilities from financing activities

Kelompok Usaha mengklasifikasikan bunga yang dibayarkan sebagai arus kas dari aktivitas operasi.

The Group classifies interest paid as cash flows from operating activities.

37. DAMPAK PENERAPAN PSAK 73

37. IMPACT IMPLEMENTATION OF PSAK 73

Berikut ini merupakan dampak atas penerapan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020:

The following is the impact of the implementation of PSAK 73 on January 1, 2020:

1 Januari 2020/January 1, 2020				
	Sebelum penyesuaian/ Before adjustment	Penyesuaian PSAK 73/ PSAK 73 adjustment	Setelah penyesuaian/ After adjustment	
Aset				Assets
Biaya dibayar di muka	11.167.171	(11.167.171)	-	Prepaid expenses
Biaya sewa dibayar di muka jangka panjang	123.936.123	(123.936.123)	-	Prepaid long-term rent
Aset hak guna - neto	-	145.955.569	145.955.569	Right of use assets - net
Liabilitas sewa - aset hak guna	-	(10.937.247)	(10.937.247)	Lease liabilities - right of use assets
Saldo laba	-	84.972	84.972	Retained earnings

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

37. DAMPAK PENERAPAN PSAK 73 (lanjutan)

**37. IMPACT IMPLEMENTATION OF PSAK 73
(continued)**

Aset hak guna terdiri dari:

Right of use assets consist of:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/ Year Ended December 31, 2020					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya perolehan					Cost
Bangunan dan instalasi	147.865.331	-	-	-	147.865.331
					Buildings and installations
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan dan instalasi	1.909.762	9.159.402	-	-	11.069.164
					Buildings and installations
Nilai buku neto	145.955.569				136.796.167
					Net book value

Penyusutan aset hak guna yang dibebankan pada usaha berjumlah Rp9,16 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 (Catatan 26).

Depreciation of right of use charged to operations amounted to Rp9.16 billion for the year ended December 31, 2020 (Note 26).

Liabilitas sewa aset hak guna terdiri dari:

Lease liabilities of right of use assets consists of:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Liabilitas sewa - aset hak guna			Lease liabilities - aset hak guna
Jatuh tempo dalam waktu satu tahun	3.499.173	-	Current maturities
Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	8.181.259	-	Net of current maturities
Total	11.680.432	-	Total

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

Amount recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31			
	2020	2019	
Beban bunga	743.185	-	Interest expenses
Beban penyusutan (Catatan 26)	9.159.402	-	Depreciation expenses (Note 26)
Total	9.902.587	-	Total

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

38. KASUS HUKUM

Pada tanggal 13 April 2017, AFS Partnership selaku kuasa hukum PT Rajawali Citra Televisi Indonesia ("RCTI") memberikan pemberitahuan dan peringatan melalui pengumuman di harian Sindo terkait adanya Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat No. 9/PDT.G/2017/PN.JKT.BRT tanggal 16 Maret 2017 yang diajukan oleh RCTI terhadap Bapak Leo Sutanto (selaku Tergugat 1) dan PT Sinemart Indonesia ("SI") (selaku Tergugat 2) ("Putusan *Verstek* PN Jakarta Barat").

Pada tanggal 18 April 2017, kuasa hukum SI mengumumkan di harian Kompas bahwa Putusan *Verstek* merupakan putusan yang dibuat tanpa kehadiran dan tanpa sepengetahuan dari para tergugat (*Verstek*).

Beberapa hasil Putusan *Verstek* tersebut adalah membatalkan (secara langsung ataupun tidak langsung) penjualan mayoritas saham SI kepada PT Indonesia Entertainmen Grup ("IEG") dan menghukum para Tergugat untuk secara tanggung renteng membayar ganti kerugian Penggugat (RCTI) sejumlah Rp2.641.079.147.500.

Pada tanggal 27 April 2017, Bapak Leo Sutanto mengajukan gugatan perlawanan (*Verzet*) terhadap Putusan *Verstek* tersebut, yang teregister dengan Perkara No. 9/Pdt.Plw/2017/PN.Jkt.Br ("Gugatan Perlawanan").

Pengadilan Negeri Jakarta Barat dalam putusan tertanggal 16 Oktober 2017 telah memutuskan bahwa Gugatan Perlawanan tersebut tidak dapat diterima (*Niet Ontvankelijke Verklaard*) ("Putusan *Verzet*"). Alasannya adalah walaupun Bapak Leo Sutanto bertempat tinggal yuridis di Apartemen Kedoya Elok, Kedoya Selatan, Jakarta Barat, namun berdasarkan fakta pada saat relaas panggilan diserahkan kepada Kelurahan Sukabumi Selatan, dan Kelurahan Sukabumi Selatan telah menerima relaas panggilan, maka harus dianggap bahwa pemberitahuan yang disampaikan kepada Kelurahan Sukabumi Selatan dianggap telah diterima langsung oleh Bapak Leo Sutanto. Oleh karenanya, gugatan perlawanan harus dimasukkan paling lambat 6 April 2017 dan Gugatan Perlawanan Bapak Leo Sutanto tidak dapat diterima karena dimasukkan pada tanggal 27 April 2017.

38. LEGAL CASE

On April 13, 2017, AFS Partnership as the attorney of PT Rajawali Citra Televisi Indonesia ("RCTI") provided notice and warning through announcement in Sindo newspapers regarding West Jakarta District Court's Decision No. 9/PDT.G/2017/PN.JKT.BRT dated March 16, 2017 against Mr. Leo Sutanto (as Defendant 1) and PT Sinemart Indonesia ("SI") (as Defendant 2) ("*West Jakarta District Court Verstek Decision*").

On April 18, 2017, the attorney of SI made an announcement in daily newspaper Kompas that *Verstek Decision* was made without the presence and without knowledge of the Defendants (*Verstek*).

Several points of the *Verstek Decision* were to annul (by direct or indirect) the sale of SI's all or majority shares to PT Indonesia Entertainmen Grup ("IEG") and to require both of the Defendants jointly and/or separately to pay damages to the Plaintiff (RCTI) in the amount of Rp2,641,079,147,500.

On April 27, 2017, Mr. Leo Sutanto as plaintiff in opposition filed opposition claim (*Verzet*) against the *Verstek Decision*, as registered in the Case Registry No. 9/Pdt.Plw/2017/PN.Jkt.Br ("*Opposition Claim*").

West Jakarta District Court in its court decision dated October 16, 2017 ruled that the said *Opposition Claim* cannot be accepted (*Niet Ontvankelijke Verklaard*) ("*Verzet Decision*"). The reason is that although Mr. Leo Sutanto legally lives in Apartment Kedoya Elok, Kedoya Selatan, West Jakarta, when the notice for court proceeding was submitted to the Urban Village (Kelurahan) of Sukabumi Selatan and the Urban Village (Kelurahan) of Sukabumi Selatan they accepted the court notice designated to Mr. Leo Sutanto, and therefore it should be deemed that such court notice has been received in person by Mr. Leo Sutanto. Hence, any opposition claim should be submitted at the latest by April 6, 2017 and Mr. Leo Sutanto's *Opposition Claim* was not submitted until April 27, 2017 and therefore cannot be accepted.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

38. KASUS HUKUM (lanjutan)

Bapak Leo Sutanto hanya mengetahui informasi perihal Putusan *Verstek* sewaktu terdapat pemberitahuan di harian *Sindo* pada 13 April 2017 yang dibuat oleh AFS Partnership selaku kuasa hukum RCTI sehingga tidak mungkin bagi Bapak Leo Sutanto untuk memasukan gugatan perlawanan sebelum tanggal 6 April 2017. Alamat Jl. H. Soleh I, Sukabumi Selatan, Jakarta Barat adalah gudang kosong dengan pintu *rolling door* yang tertutup sepanjang waktu dan tidak ada yang tinggal di sana.

Materi Gugatan Perlawanan yang diajukan oleh Bapak Leo Sutanto yang menyatakan antara lain: (a) bahwa gugatan diajukan dengan itikad tidak baik karena sengaja diajukan ke alamat yang bukan merupakan tempat tinggal dari Pelawan; (b) tidak terdapat kontrak verbal tentang eksklusifitas yang pernah dibuat oleh RCTI, Bapak Leo Sutanto dan SI; (c) tidak terdapat saksi yang mencukupi atau bukti-bukti yang mendukung adanya perjanjian verbal serta tidak terdapat bukti atas kerugian aktual yang diderita oleh RCTI sebesar Rp2.641.079.147.500; sama sekali tidak dipertimbangkan dalam Putusan *Verzet* PN Jakarta Barat tanggal 16 Oktober 2017.

Pada tanggal 27 Oktober 2017, SI telah menyatakan banding ke Pengadilan Tinggi Jakarta terhadap Putusan *Verzet* tersebut.

Pada tanggal 21 Mei 2018, SI telah menerima relaas pemberitahuan isi putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta No. 107/PDT/2018/PT.DKI yang isinya membatalkan Putusan *Verstek* No. 9/PDT.G/2017/PN.JKT.BRT tanggal 16 Maret 2017 dan Putusan *Verzet* No. 9/Pdt.Plw/2017/PN.Jkt.Brt tanggal 16 Oktober 2017 dan selanjutnya menyatakan gugatan yang diajukan oleh Penggugat (RCTI) tidak diterima ("Putusan Pengadilan Tinggi").

Pengadilan Tinggi DKI Jakarta melalui Putusan Nomor 107/PDT/2018/PT.DKI tanggal 18 April 2018 menerima permohonan banding dari Bapak Leo Sutanto dan membatalkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat tanggal 16 Maret 2017 No. 9/Pdt.G/2017/PN.Jkt.Brt.

Pada tanggal 28 Juni 2018, SI telah menerima relaas pemberitahuan dan penyerahan atas memori kasasi RCTI dan pada tanggal 6 Juni 2018, SI telah memasukkan kontra memori kasasi.

38. LEGAL CASE (continued)

Mr. Leo Sutanto only knew about the information on *Verstek* Decision when there was announcement in *Sindo* newspapers on April 13, 2017 made by AFS Partnership as the attorney of RCTI hence it was impossible for Mr. Leo Sutanto to submit the opposition claim prior to April 6, 2017. The address in Jl. H. Soleh I, Sukabumi Selatan, Jakarta Barat is an empty warehouse with rolling doors closed all the time and no one lives there.

The substance of Opposition Claim raised by Mr. Leo Sutanto that stated *inter alia*: (a) the lawsuit was submitted not upon good faith principle since the Plaintiff (RCTI) intentionally stated an address which was not the domicile of the Claimant; (b) there is no verbal contract for exclusivity ever made between RCTI, Mr. Leo Sutanto and SI; (c) there are no sufficient witnesses or evidence that supports the existence of the verbal contract and no evidence of actual losses of RCTI of Rp2,641,079,147,500; were not considered in the West Jakarta District Court *Verzet* Decision of October 16, 2017.

On October 27, 2017, SI appealed to the High Court of Jakarta on the *Verzet* Decision.

On May 21, 2018, SI received notification of the decision of the High Court of DKI Jakarta No. 107/PDT/2018/PT.DKI which stipulated that the cancellation of *Verstek* Decision No. 9/PDT.G/2017/PN.JKT.BRT dated March 16, 2017 and *Verzet* Decision No. 9/Pdt.Plw/2017/PN.Jkt.Brt dated October 16, 2017 and further stated that the claim submitted by the Claimant (RCTI) was not accepted ("High Court Decision").

High Court of DKI Jakarta through its Decision Number 107/PDT/2018/PT.DKI dated April 18, 2018 has accepted the appeal from Mr. Leo Sutanto and cancel the Decision of District Court of West Jakarta dated March 16, 2017 Number 9/Pdt.G/2017/Pn.Jkt.Brt.

On June 28, 2018, SI received notification of the submission of RCTI's cassation memory and on June 6, 2018, SI submitted the *contra cassation* memory.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

38. KASUS HUKUM (lanjutan)

Pada tanggal 11 Juli 2018, SI sebagai Termohon Kasasi II mengajukan Kontra Memori Kasasi terhadap Memori Kasasi yang diajukan oleh RCTI selaku Pemohon Kasasi atas Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta No. 107/PDT/2018/PT.DKI tanggal 18 April 2018 yang membatalkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat No. 9/PDT.PLW/PN.JKT.BRT. tanggal 12 Oktober 2017 dan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat No. 9/PDT.G/PN.JKT.BRT. tanggal 16 Maret 2017.

Pada tanggal 29 Mei 2019, SI telah menerima relaas pemberitahuan isi putusan Mahkamah Agung RI No. 3400K/Pdt/2018 tanggal 16 Januari 2019 yang isinya menolak permohonan kasasi dari pemohon kasasi (RCTI).

Berdasarkan surat dari Pengadilan Tinggi Negeri Jakarta Barat No.W10-U2/976/HK.00/II/2020 tanggal 26 Februari 2020 yang dikirimkan kepada Kuasa Hukum Bapak Leo Sutanto (Kantor Hukum Advokat Kailimang dan Ponto), putusan telah berkekuatan hukum tetap (*inkracht van gewijsde*).

38. LEGAL CASE (continued)

On July 11, 2018, SI as the Cassation Respondent II submitted a Counter Memory of Cassation against the Memory of Cassation filed by RCTI as the Cassation Applicant for the Decision of the Jakarta High Court No. 107/PDT/2018/PT.DKI dated April 18, 2018 which invalidated the Decision of West Jakarta District Court No. 9/PDT.PLW/PN.JKT.BRT. dated October 12, 2017 and Decision of West Jakarta District Court No. 9/PDT.G/ PN.JKT.BRT. dated March 16, 2017.

On May 29, 2019, SI has received notification of the decision of the Indonesian Supreme Court No. 3400K/Pdt/2018 dated January 16, 2019, which refused the cassation appeal from the Cassation Applicant (RCTI).

*According to a letter from the West Jakarta High Court No. W10-U2/976/HK.00/II/2020 dated February 26, 2020 which was sent to the attorney for Mr. Leo Sutanto (Kailimang and Ponto Advocate Law Office), the verdict was final and binding (*inkracht van gewijsde*).*

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**39. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar yang dipertimbangkan relevan terhadap Kelompok Usaha pada saat standar tersebut berlaku efektif, dan dampak penerapan standar tersebut terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha masih diestimasi sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini. Kecuali disebutkan lain, Kelompok Usaha tidak mengharapkan adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangannya.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2021

**Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang
Definisi Bisnis**

Amendemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis mengklarifikasi unsur bisnis bahwa untuk dipertimbangkan sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset yang diakuisi mencakup, minimum, *input* dan proses substantif yang bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan untuk menghasilkan *output*.

Amendemen ini efektif untuk kombinasi bisnis yang tanggal akuisisinya pada atau setelah awal periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 dan untuk akuisisi aset yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut dengan penerapan lebih dini diperkenankan.

**39. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated at the date of completion of these consolidated financial statements. Unless otherwise indicated, the Group does not expect that the future adoption of the said pronouncements to have a significant impact on its financial statements.

Effective beginning on or after January 1, 2021

Amendments to PSAK 22: Definition of a Business

The amendment to PSAK 22 Business Combinations clarifies that to be considered a business, an integrated set of activities and assets must include, at a minimum, an input and a substantive process that, together, significantly contribute to the ability to create output. Furthermore, it clarifies that a business can exist without including all of the inputs and processes needed to create outputs.

These amendments effective for business combinations for which the acquisition date is on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after 1 January 2021 and to asset acquisitions that occur on or after the beginning of that period with earlier application permitted.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

39. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2021 (lanjutan)

Amendemen PSAK 71: Instrumen Keuangan, Amendemen PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amendemen PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, Amendemen PSAK 62: Kontrak Asuransi dan Amendemen PSAK 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 diadopsi dari IFRS tentang Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru. Amendemen ini mengubah persyaratan dalam PSAK 71: Instrumen Keuangan, PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 62: Kontrak Asuransi dan PSAK 73: Sewa yang terkait dengan:

- perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa;
- akuntansi lindung nilai; dan
- pengungkapan.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022

Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

39. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2021 (continued)

Amendments to PSAK 71: Financial Instruments, Amendments to PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, Amendments to PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures, Amendments to PSAK 62: Insurance Contracts and Amendments to PSAK 73: Leases concerning Interest Rate Reference Reform - Phase 2 were adopted from IFRS concerning Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2

Interest Rate Reference Reform - Stage 2 addresses issues that may affect financial reporting during the benchmark interest rate reform, including the impact of changes in contractual cash flows or hedging relationships that arise from replacing the benchmark interest rate with a new alternative reference. These amendments amend the requirements of PSAK 71: Financial Instruments, PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures, PSAK 62: Insurance Contracts and PSAK 73: Leases related to:

- changes in the basis for determining the contractual cash flows of financial assets, financial liabilities and lease liabilities;
- hedge accounting; and
- disclosure.

Effective beginning on or after January 1, 2022

Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a burdensome contract.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

39. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022 (lanjutan)

Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak (lanjutan)

Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Entitas menerapkan amendemen tersebut pada kontrak yang belum terpenuhi semua kewajibannya pada awal periode pelaporan tahunan yang mana entitas pertama kali menerapkan amendemen (tanggal aplikasi awal). Entitas tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Sebagai gantinya, entitas mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal amendemen sebagai penyesuaian terhadap saldo awal atas saldo laba atau komponen ekuitas lainnya, sebagaimana mestinya, pada tanggal aplikasi awal. Penerapan lebih dini diperkenankan.

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan

Penyesuaian ini mengklarifikasi *fee* (imbalan) yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Dalam menentukan *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi *fee* (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan *fee* (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk *fee* (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Entitas menerapkan Penyesuaian Tahunan 2020 untuk liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut. Penerapan lebih dini diperkenankan.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

39. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2022 (continued)

Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs (continued)

The amendments to PSAK 57 provide that costs to fulfill a contract comprise of costs that are directly related to the contract. Costs that are directly related to the contract consist of:

1. incremental costs to fulfill the contract, and
2. allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

An entity shall apply those amendments to contracts existing at the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendments (the date of initial application). The entity shall not restate comparative information. Instead, the entity shall recognize the cumulative effect of initially applying the amendments as an adjustment to the opening balance of retained earnings (or other component of equity, as appropriate) at the date of initial application. Earlier application is permitted.

2020 Annual Improvements - PSAK 71: Financial Instruments

This improvements clarifies the fees that are recognized by the borrower in relation to derecognition of financial liabilities. In determining the fee to be paid after deducting the fee received, the borrower only includes the fees paid or received between the borrower and lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on other's behalf.

An entity applies the 2020 Annual Improvements to financial liabilities that are modified or exchanged on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendment. Earlier application is permitted.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**39. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan
Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai
Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang. Amandemen tersebut menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menanggguhkan penyelesaian
- Bahwa hak entitas untuk menanggguhkan penyelesaian liabilitas harus ada pada akhir periode pelaporan
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan haknya untuk menanggguhkan penyelesaian liabilitas
- Hanya jika suatu derivatif melekat dalam liabilitas konvertibel merupakan instrumen ekuitas saja, penggunaan frasa liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan harus diterapkan secara retrospektif. Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak amandemen terhadap praktik saat ini dan apakah negosiasi ulang atas perjanjian pinjaman yang ada mungkin diperlukan Penerapan lebih dini diperkenankan.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**39. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

Effective beginning on or after January 1, 2023

Amendments to PSAK 1: Classification of
Liabilities as Current or Non-Current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify:

- What is meant by a right to defer settlement
- That a right to defer must exist at the end of the reporting period
- That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right
- That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and must be applied retrospectively. The Group is currently assessing the impact the amendments will have on current practice and whether existing loan agreements may require renegotiation. Earlier application is permitted.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

40. WABAH VIRUS CORONA

Operasi Kelompok Usaha telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19 yang dimulai di Cina di awal tahun 2020 dan kemudian menyebar ke negara-negara lain termasuk Indonesia yang dimulai sejak bulan Maret 2020. Efek virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk efek terhadap pertumbuhan ekonomi yang lebih rendah, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Efek masa depan dari virus Covid-19 terhadap Indonesia dan Kelompok Usaha masih belum dapat ditentukan saat ini dikarenakan kondisi yang masih berkelanjutan. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan diprediksi akan terus memberikan efek yang kurang menguntungkan yang dapat mempengaruhi Indonesia dan bisnis Kelompok Usaha.

41. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 -
Undang-Undang Cipta Kerja

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundang dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Kelompok Usaha masih mengevaluasi dampak potensial penerapan peraturan pelaksana PP 35/2021, termasuk dampaknya pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha untuk periode pelaporan berikutnya.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

40. CORONA VIRUS OUTBREAK

The Group's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus which started in China in early 2020 and subsequently spread to other countries including Indonesia starting from March 2020. The effects of the Covid-19 virus on the global and Indonesian economy include lower economic growth, a decline in capital markets, an increase in credit risk, the depreciation of foreign currency exchange rates and the disruption of business operations. The future effect of the outbreak of Covid-19 virus on Indonesia and the Group are unclear at this time since the condition is still on going. A significant rise in the number of Covid-19 virus infections or prolongation of the outbreak will have an adverse affect on Indonesia and the businesses of the Group.

41. SUBSEQUENT EVENTS AFTER REPORTING DATE

Government Regulation Number 35 Year 2021 -
Job Creation Law

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law no. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities.

PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain period (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be provided to employees.

At the date of completion of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impacts of PP 35/2021, including the impacts on the Group's consolidated financial statements for the next reporting period.

Berikut ini adalah Informasi Keuangan PT Surya Citra Media Tbk ("Entitas Induk") yang terdiri dari laporan posisi keuangan tersendiri Entitas Induk tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tersendiri Entitas Induk, laporan perubahan ekuitas tersendiri Entitas Induk, dan laporan arus kas tersendiri Entitas Induk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Informasi Keuangan Entitas Induk ini merupakan informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

The following is PT Surya Citra Media Tbk's (the "Parent Entity") Financial Information, consisting of the statement of financial position of the Parent Entity as of December 31, 2020, and the related statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows of the Parent Entity for the year ended December 31, 2020. The Financial Information of the Parent Entity is presented as supplementary information to the consolidated financial statements as of December 31, 2020 and for the year then ended.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk LAPORAN POSISI KEUANGAN ENTITAS INDUK Tanggal 31 Desember 2020 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)			PT SURYA CITRA MEDIA Tbk STATEMENT OF FINANCIAL POSITION PARENT ENTITY As of December 31, 2020 (Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)		
	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019			
ASET			ASSETS		
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS		
Kas dan setara kas	28.546.367	237.450.676	Cash and cash equivalents		
Aset keuangan lancar lainnya	14.513.156	9.809.041	Other current financial assets		
Piutang usaha - pihak berelasi	17.839.939	25.502.400	Trade receivables - related parties		
Piutang lain-lain			Other receivables		
Pihak ketiga	3.462.604	1.371.031	Third parties		
Pihak berelasi	69.767.737	37.582.993	Related parties		
Persediaan	14.651	11.742	Inventories		
Uang muka dan biaya dibayar di muka	6.495.516	5.443.145	Advances and prepaid expenses		
Pajak dibayar di muka	329.269	924.637	Prepaid tax		
Total Aset Lancar	140.969.239	318.095.665	Total Current Assets		
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS		
Aset tetap - neto	25.940.275	27.873.083	Fixed assets - net		
Aset hak guna - neto	58.605.341	-	Right of use assets - net		
Aset pajak tangguhan	3.955.936	9.235.656	Deferred tax assets		
Investasi pada entitas anak dan asosiasi	4.278.239.747	4.072.654.547	Investment in subsidiaries and associated entities		
Investasi jangka panjang	17.021.073	17.021.073	Long term investments		
Biaya sewa dibayar di muka jangka panjang	-	58.605.339	Prepaid long-term rent		
Aset tidak lancar lainnya - neto	2.001.106	1.908.255	Other non-current assets - net		
Total Aset Tidak Lancar	4.385.763.478	4.187.297.953	Total Non-Current Assets		
TOTAL ASET	4.526.732.717	4.505.393.618	TOTAL ASSETS		

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
PARENT ENTITY (continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	-	26.334.000	Third parties
Pihak berelasi	4.252.117	-	Related parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	3.494.762	1.724.906	Third parties
Pihak berelasi	3.145.791	1.047.235	Related parties
Beban akrual	6.148.014	7.351.674	Accrued expenses
Utang pajak	1.316.017	19.573.409	Taxes payables
Liabilitas lancar lainnya	30.273.867	55.999.374	Other current liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	48.630.568	112.030.598	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas imbalan kerja karyawan - neto	12.656.346	14.865.914	Liabilities for employee benefits - net
TOTAL LIABILITAS	61.286.914	126.896.512	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp50 (angka penuh) per saham			Share capital - Rp50 (full amount) par value per shares
Modal dasar -			Authorized -
58.000.000.000 saham			58,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh -			Issued and fully paid -
14.779.091.301 saham			14,779,091,301 shares
pada 31 Desember 2020 dan			as of December 31, 2020 and
14.774.672.301 saham			14,774,672,301 shares
pada 31 Desember 2019			as of December 31, 2019
Tambahan modal disetor	738.954.565	738.733.615	Additional paid-in capital
Saham treasuri - 2.128.410.924 saham	1.433.236.215	1.427.451.744	Treasury stock - 2,128,410,924 shares
pada 31 Desember 2020 dan			as of December 31, 2020 and
48.120.934 saham pada			48,120,934 shares as of
31 Desember 2019	(2.865.406.711)	(73.850.463)	December 31, 2019
Penghasilan komprehensif lain	(1.912.628)	(3.410.337)	Other comprehensive income
Saldo laba			Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	18.000.000	17.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	5.142.574.362	2.272.572.547	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	4.465.445.803	4.378.497.106	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	4.526.732.717	4.505.393.618	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah)

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
PARENT ENTITY
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31		
	2020	2019	
PENDAPATAN - NETO	54.378.584	151.824.014	NET REVENUES
Beban program dan siaran	(6.377.140)	(91.919.997)	Program and broadcasting expenses
Beban usaha	(57.417.934)	(71.651.511)	Operating expenses
Pendapatan operasi lainnya	25.622.485	22.946.030	Other operating income
Beban operasi lainnya	(2.564.624)	(102.749.245)	Other operating expenses
LABA/(RUGI) USAHA	13.641.371	(91.550.709)	INCOME/(LOSS) FROM OPERATIONS
Pendapatan dividen	2.858.849.575	1.797.250.255	Dividend income
Pendapatan keuangan - neto	4.065.973	6.756.676	Finance income - net
Beban keuangan	(55.555)	-	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	2.876.501.364	1.712.456.222	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX EXPENSE
Tahun berjalan	(855.377)	(5.073.729)	Current
Tangguhan	(4.644.172)	4.307.549	Deferred
Beban pajak penghasilan - neto	(5.499.549)	(766.180)	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN	2.871.001.815	1.711.690.042	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi tahun berikutnya:			Item not to be reclassified to profit or loss in subsequent years:
Keuntungan/(kerugian) atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak	1.497.709	(1.083.334)	Profit/(Loss) on employee benefits liability - net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	2.872.499.524	1.710.606.708	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

The original financial information of the Parent Entity as supplementary information to the consolidated financial statements are in the Indonesian language.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah)

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
PARENT ENTITY
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah)

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income	Saldo Laba/Retained Earnings		Saham Tresuri/ Treasury Stock	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo tanggal 31 Desember 2018	731.080.062	1.068.429.663	(2.327.003)	16.000.000	1.382.149.163	(40.801)	3.195.291.084	Balance as of December 31, 2018
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	-	Appropriation for general reserve
Dividen kas	-	-	-	-	(820.266.658)	-	(820.266.658)	Cash dividends
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	7.358.953	352.641.045	-	-	-	-	359.999.998	Additional of Capital Without Preemptive Rights
Pembelian kembali saham	-	-	-	-	-	(73.809.662)	(73.809.662)	Treasury stock
Pelaksanaan program MESOP	294.600	6.381.036	-	-	-	-	6.675.636	Excercise of MESOP program
Total penghasilan komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019	-	-	(1.083.334)	-	1.711.690.042	-	1.710.606.708	Total comprehensive income for the year ended December 31, 2019
Saldo tanggal 31 Desember 2019	738.733.615	1.427.451.744	(3.410.337)	17.000.000	2.272.572.547	(73.850.463)	4.378.497.106	Balance as of December 31, 2019
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	-	Appropriation for general reserve
Pembelian kembali saham	-	-	-	-	-	(2.791.556.248)	(2.791.556.248)	Treasury stock
Pelaksanaan program MESOP	220.950	5.784.471	-	-	-	-	6.005.421	Excercise of MESOP program
Total penghasilan komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020	-	-	1.497.709	-	2.871.001.815	-	2.872.499.524	Total comprehensive income for the year ended December 31, 2020
Saldo tanggal 31 Desember 2020	738.954.565	1.433.236.215	(1.912.628)	18.000.000	5.142.574.362	(2.865.406.711)	4.465.445.803	Balance as of December 31, 2020

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah)

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
PARENT ENTITY
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31		
	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	60.587.409	178.260.826	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(74.280.747)	(185.028.199)	Payments to suppliers and employees
Kas digunakan untuk operasi	(13.693.338)	(6.767.373)	Cash used in operations
Penerimaan dari pendapatan keuangan	4.110.561	6.867.002	Receipts from finance income
Pembayaran pajak penghasilan badan	(3.513.881)	(3.122.255)	Payments for corporate income taxes
Pembayaran beban keuangan	(2.000.000)	-	Payments of finance costs
Penerimaan dari kegiatan operasi lainnya	1.076.059	71.807.691	Receipts from other operating activities
Kas Neto (Digunakan untuk)/ Diperoleh dari Aktivitas Operasi	(14.020.599)	68.785.065	Net Cash (Used in)/Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Dividen kas	2.809.119.575	1.797.250.255	Cash Dividend
Hasil pelepasan aset tetap	994.822	88.415	Proceeds from disposal of fixed assets
Penambahan penyertaan pada entitas anak	(191.900.000)	(1.103.128.844)	Addition of investment in subsidiaries
Investasi pada entitas asosiasi	(17.035.200)	-	Investment in associated entity
Penempatan aset keuangan lancar lainnya	(4.704.115)	(9.809.041)	Placement in other current financial assets
Perolehan aset tetap	(260.348)	(948.869)	Acquisition of fixed assets
Penambahan investasi jangka panjang	-	(14.521.073)	Addition of long-term investment
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi	2.596.214.734	668.930.843	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembelian saham treasury	(2.791.556.248)	(73.809.662)	Purchase of treasury stock
Tambahan modal disetor yang berasal dari penerbitan saham baru	-	359.999.998	Additional paid-in capital from new shares issuance
Pembayaran dividen	-	(820.266.658)	Payments of dividends
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(2.791.556.248)	(534.076.322)	Net Cash Used in Financing Activities
(PENURUNAN)/KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(209.362.113)	203.639.586	NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	237.450.676	33.945.598	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
Efek perubahan kurs mata uang asing terhadap kas dan setara kas	457.804	(134.508)	Effect of changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	28.546.367	237.450.676	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT ENDING OF THE YEAR

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
PARENT ENTITY
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Dasar penyusunan laporan keuangan entitas induk

PSAK No. 4 mengatur dalam hal entitas induk memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto *investee*.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan informasi keuangan Entitas Induk adalah sama dengan kebijakan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak.

Sesuai dengan PSAK No. 4, Entitas Induk mencatat penyertaan pada entitas anak dan asosiasi dengan menggunakan metode biaya.

2. PENYERTAAN SAHAM

Entitas Induk memiliki penyertaan saham langsung pada entitas anak dan asosiasi adalah sebagai berikut:

31 Desember 2020	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat awal/ Beginning carrying value	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Nilai tercatat akhir/ Ending carrying value	December 31, 2020
PT Surya Citra Televisi	99,99%	1.002.084.000	-	-	1.002.084.000	PT Surya Citra Televisi
PT Indonesia Entertainmen Grup	72,84%	983.755.000	-	-	983.755.000	PT Indonesia Entertainmen Grup
PT Indosiar Visual Mandiri	99,99%	752.839.703	-	-	752.839.703	PT Indosiar Visual Mandiri
PT Vidio Dot Com	99,99%	355.000.000	158.600.000	-	513.600.000	PT Vidio Dot Com
PT Indonesia Entertainmen Studio	35,00%	396.690.000	-	-	396.690.000	PT Indonesia Entertainmen Studio
PT Screenplay Produksi	75,50%	249.750.000	-	-	249.750.000	PT Screenplay Produksi
PT Kapan Lagi Dot Com Networks	50,00%	192.000.000	-	-	192.000.000	PT Kapan Lagi Dot Com Networks
PT Benson Media Kreasi	50,00%	42.450.000	28.300.000	-	70.750.000	PT Benson Media Kreasi
PT Binary Ventura Indonesia	99,99%	53.000.000	5.000.000	-	58.000.000	PT Binary Ventura Indonesia
Whisper Media Pte. Ltd.	50,00%	24.052.000	17.035.200	-	41.087.200	Whisper Media Pte. Ltd.
PT Formasi Agung Selaras	7,32%	10.873.844	-	-	10.873.844	PT Formasi Agung Selaras
PT Mediatama Televisi	51,00%	5.100.000	-	-	5.100.000	PT Mediatama Televisi
PT Surya Trioptima Multikreasi	60,00%	1.200.000	-	-	1.200.000	PT Surya Trioptima Multikreasi
PT Surya Citra Pesona	51,00%	255.000	-	-	255.000	PT Surya Citra Pesona
PT Wisper Media	50,00%	255.000	-	-	255.000	PT Wisper Media
PT Bangka Television	00,00%	3.350.000	-	(3.350.000)	-	PT Bangka Television
Total		4.072.654.547	208.935.200	(3.350.000)	4.278.239.747	Total

1. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Basis of preparation of parent entity financial statements

PSAK No. 4 regulates that when parent entity elected to present the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent, in which the investment are accounted for on the basis of the investments and accounted for on basis of direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the *investee*.

Accounting policies adopted in the preparation of the Parent Entity financial information are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the Group's consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries.

In accordance with PSAK No. 4, the Parent Entity records investment in subsidiaries and associated company using cost method.

2. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK

Parent Entity has the following direct investment in shares of stock of subsidiaries and associated entities:

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
PARENT ENTITY
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Entitas Induk memiliki penyertaan saham langsung pada entitas anak dan asosisasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember 2019	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat awal/ Beginning carrying value	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Nilai tercatat akhir/ Ending carrying value	December 31, 2019
PT Surya Citra Televisi	99,99%	1.002.084.000	-	-	1.002.084.000	PT Surya Citra Televisi
PT Indonesia Entertainmen Grup	72,84%	943.240.000	40.515.000	-	983.755.000	PT Indonesia Entertainmen Grup
PT Indosiar Visual Mandiri	99,99%	752.839.703	-	-	752.839.703	PT Indosiar Visual Mandiri
PT Indonesia Entertainmen Studio	35,00%	-	396.690.000	-	396.690.000	PT Indonesia Entertainmen Studio
PT Vidio Dot Com	99,99%	-	355.000.000	-	355.000.000	PT Vidio Dot Com
PT Screenplay Produksi	75,50%	242.250.000	7.500.000	-	249.750.000	PT Screenplay Produksi
PT Kapan Lagi Dot Com Networks	50,00%	-	192.000.000	-	192.000.000	PT Kapan Lagi Dot Com Networks
PT Binary Ventura Indonesia	99,99%	-	53.000.000	-	53.000.000	PT Binary Ventura Indonesia
PT Benson Media Kreasi	42,86%	-	42.450.000	-	42.450.000	PT Benson Media Kreasi
Whisper Media Pte. Ltd.	50,00%	24.052.000	-	-	24.052.000	Whisper Media Pte. Ltd.
PT Formasi Agung Selaras	10,71%	-	10.873.844	-	10.873.844	PT Formasi Agung Selaras
PT Mediatama Televisi	51,00%	-	5.100.000	-	5.100.000	PT Mediatama Televisi
PT Bangka Television	99,34%	3.350.000	-	-	3.350.000	PT Bangka Television
PT Surya Trioptima Multikreasi	60,00%	1.200.000	-	-	1.200.000	PT Surya Trioptima Multikreasi
PT Surya Citra Pesona	51,00%	255.000	-	-	255.000	PT Surya Citra Pesona
PT Wisper Media	50,00%	255.000	-	-	255.000	PT Wisper Media
PT Surya Citra Gelora	00,00%	59.994	-	(59.994)	-	PT Surya Citra Gelora
Total		2.969.585.697	1.103.128.844	(59.994)	4.072.654.547	Total

Selain penyertaan saham langsung pada entitas anak dan asosiasi, Entitas Induk juga memiliki penyertaan saham pada Iflix Ltd. sebesar Rp98,62 miliar yang telah dihapuskan pada tahun 2019 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Operasi Lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas induk, serta penyertaan saham pada PT Tempo Inti Media Tbk sebesar Rp2,5 miliar pada 31 Desember 2020 dan 2019.

Besides the direct investment in shares of stock of subsidiaries and associated entities, the Parent Entity also has investment in shares of stock at Iflix Ltd. amounting to Rp98.62 billion that was fully impaired in 2019 and presented as part of "Other Operating Expenses" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income parent entity, and investment in shares of stock at PT Tempo Inti Media Tbk amounting to Rp2.5 billion as of December 31, 2020 and 2019.



PT Surya Citra Media Tbk
SCTV Tower - Senayan City
Jl. Asia Afrika Lot. 19
Jakarta 10270

Phone: +62 21 2793 5599
Fax: +62 21 2793 5598
www.scm.co.id